

Digital Innovation to Maintain Growth amidst Challenges

Laporan Tahunan **2020** *Annual Report*



Keberlanjutan Tema

Theme Continuity



2017

**Breaking
New Heights**



2018

**Transforming
Into The
Financial Hub**



2019

**Aspiring to Go
Beyond**

Digital Innovation to Maintain Growth amidst Challenges



Pandemi COVID-19 tidak hanya berdampak terhadap perekonomian, tapi juga terhadap pola hubungan sosial masyarakat. Sebagai makhluk sosial, aktivitas sosial dan fisik masyarakat justru dibatasi karena pandemi. Di tengah kondisi yang sangat menantang tersebut, KSEI tetap berkomitmen untuk mendukung perkembangan Pasar Modal Indonesia, terlebih pandemi COVID-19 tidak menyurutkan minat perusahaan dan investor berpartisipasi di dalam kegiatan pasar modal.

Untuk menjawab berbagai tantangan yang dihadapi di tahun 2020, KSEI melakukan berbagai inovasi, khususnya inovasi digital agar dapat memberikan layanan yang terbaik kepada para pemangku kepentingan, salah satunya dengan penerapan eASY.KSEI sebagai platform *e-Proxy* dalam penyelenggaraan RUPS bagi emiten. Inovasi tersebut merupakan solusi yang sangat dibutuhkan di masa pandemi.

KSEI akan terus melakukan pengembangan layanan dan infrastruktur untuk mendukung perkembangan Pasar Modal Indonesia.

The COVID-19 pandemic has not only affected the economy but also the patterns of social relations in society. Even as social beings, people's social and physical activities have to be limited due to the pandemic. In the midst of these very challenging conditions, KSEI remains committed to develop the Indonesia Capital Market, especially since the COVID-19 pandemic did not discourage companies and investors from participating in the activities of the capital market.

To answer various challenges in 2020, KSEI has carried out various innovations, especially digital innovations, in order to provide the best services to its stakeholders, one of which is by implementing eASY.KSEI as an *e-Proxy* platform for GMS held by issuers. This innovation is strongly required during the pandemic.

KSEI will continue to develop services and infrastructures to support the development of the Indonesia Capital Market.

Daftar Isi

Table of Contents

Ikhtisar Kinerja Performance Highlights	01	Profil Perusahaan Company Profile	03	Analisis & Pembahasan Manajemen Analysis & Management Discussion	04
Ikhtisar Kinerja Operasional Operational Performance Highlights	7	Identitas Perusahaan Corporate Identity	49	Tinjauan Ekonomi dan Industri Economic and Industrial Overview	85
Ikhtisar Kinerja Keuangan Financial Performance Highlights	9	Sekilas KSEI KSEI at a Glance	50	Tinjauan Bisnis Business Overview	90
Ikhtisar Saham Share Issuance Highlights	11	Pencapaian Milestones	53	Riset Research	96
Ikhtisar Efek Lainnya Other Securities Issuance Highlights	11	Kegiatan Usaha Business Activities	57	Kerja Sama dan Keanggotaan Internasional International Cooperations and Memberships	100
Rangkaian Kegiatan Event Highlights	12	Visi dan Misi Visions and Missions	59	Jasa Kustodian Sentral Central Custodian Services	101
		Sasaran Strategis Strategic Objectives	61	Jasa Penyelesaian Transaksi dan Administrasi Produk Investasi Transaction Settlement Services and Investment Product Administration	105
		Struktur Organisasi Organization Structure	63	Kepuasan Pemakai Jasa Customer Satisfactions	110
		Profil Dewan Komisaris Board of Commissioners' Profiles	67	Tinjauan Keuangan Financial Overview	112
		Profil Direksi Board of Directors' Profiles	73		
		Struktur dan Komposisi Pemegang Saham Structure and Composition of Shareholders	79		
		Entitas Anak Subsidiaries	80		
		Nama dan Alamat Lembaga Penunjang Name and Address of Supporting Institutions	81		
		Website KSEI KSEI Website	82		
Laporan Manajemen Management Reports	02				
Laporan Dewan Komisaris Board of Commissioners' Report	20				
Laporan Direksi Board of Directors' Report	32				
Pernyataan Tanggung Jawab Laporan Tahunan 2020 oleh Dewan Komisaris dan Direksi Statements of Accountability of 2020 Annual Report by the Board of Commissioners and Board of Directors	45				

Tata Kelola Perusahaan

05

Corporate Governance

Kebijakan Tata Kelola Perusahaan Yang Baik Policy of Good Corporate Governance Policy	123
Kerangka Penerapan GCG GCG Implementation Framework	125
Rapat Umum Pemegang Saham General Meeting of Shareholders	128
Dewan Komisaris Board of Commissioners	138
Direksi Board of Directors	147
Komite Audit Audit Committee	165
Komite Nominasi dan Remunerasi Nomination and Remuneration Committee	172
Komite di bawah Direksi Committees under Board of Directors	173
Komite Usaha Business Committee	173
Komite Peraturan Regulatory Committee	177
Komite Pengendalian Interen Internal Control Committee	181

Komite Anggaran Budget Committee	185
Komite Manajemen Investasi Investment Management Committee	187
Komite Manajemen Risiko Risk Management Committee	189
Sekretaris Perusahaan Corporate Secretary	196
Satuan Pemeriksaan Internal Internal Audit	199
Akuntan Publik Public Accountant	206
Manajemen Risiko Risk Management	207
Akses Informasi dan Data Perusahaan Access to Company Information and Data	213
Peraturan dan Surat Edaran yang Dikeluarkan Regulations and Circular Letters Issued	214
Kode Etik Perusahaan Company Code of Conducts	215
Sistem Pelaporan Pelanggaran Whistleblowing System	217
Sistem Manajemen Keamanan Informasi Information Security Management System	219
Penilaian Penerapan GCG Assessments of GCG Implementation	220

Tanggung Jawab Sosial Perusahaan

06

Corporate Social Responsibility

Komitmen pada Tanggung Jawab Sosial dan Pembangunan Berkelanjutan Commitments to Corporate Social Responsibilities and Sustainability Development	223
Tanggung Jawab Sosial Terkait Lingkungan Hidup Social Responsibilities Towards the Environment	226
Tanggung Jawab Sosial Terkait Ketenagakerjaan, Kesehatan dan Keselamatan Kerja Social Responsibilities Towards Employment, Occupational Health and Safety	228
Tanggung Jawab Sosial Terkait Pengembangan Sosial dan Kemasyarakatan Social Responsibilities Towards Social and Community Development	231
Tanggung Jawab Sosial Terhadap Produk dan Konsumen Social Responsibilities Towards Products and Consumers	235

Laporan Keuangan

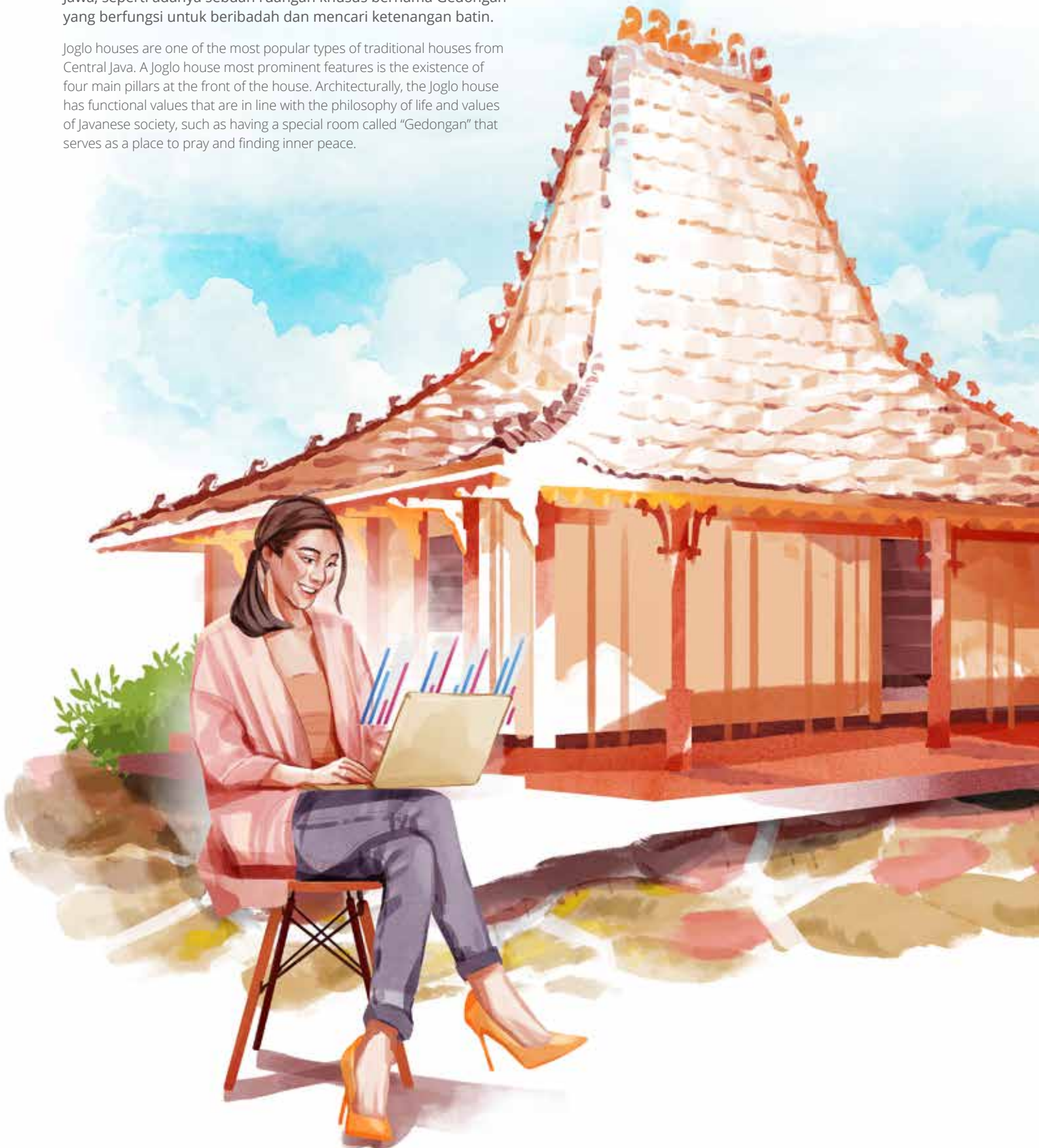
07

Financial Statement

► Rumah Joglo Jawa Tengah

Rumah Joglo merupakan salah satu jenis rumah adat asal Jawa Tengah yang paling populer. Rumah Joglo sendiri memiliki ciri-ciri yang menonjol yakni adanya empat tiang utama di bagian depan rumah. Secara arsitektur, rumah Joglo mempunyai nilai fungsional yang sejalan dengan falsafah hidup dan nilai filosofis masyarakat Jawa, seperti adanya sebuah ruangan khusus bernama Gedongan yang berfungsi untuk beribadah dan mencari ketenangan batin.

Joglo houses are one of the most popular types of traditional houses from Central Java. A Joglo house most prominent features is the existence of four main pillars at the front of the house. Architecturally, the Joglo house has functional values that are in line with the philosophy of life and values of Javanese society, such as having a special room called "Gedongan" that serves as a place to pray and finding inner peace.



Ikhtisar Kinerja

Performance Highlights

Pada tahun 2020 KSEI turut serta mendukung upaya Pemerintah guna penyelamatan kesehatan perekonomian nasional melalui pemberian stimulus kepada Pengguna Jasanya untuk mendorong optimalisasi kinerja lembaga jasa keuangan non-bank, menjaga stabilitas sistem keuangan, dan mendukung pertumbuhan ekonomi.

In 2020, KSEI has participated in supporting the Government's efforts to accelerate the national economy by providing stimulus to its Service Users in order to optimize the performance recovery of non-bank financial service institutions, maintain financial system stability, and support economic growth.

Rumah adat ini dipilih karena sebagian besar investor pasar modal terpusat di Pulau Jawa antara lain DKI Jakarta, Jawa Tengah, Jawa Barat, dan Jawa Timur, dengan jumlah investor lebih dari 2 juta.

This traditional house was chosen because most of the capital market investors are concentrated in Java, which consist of DKI Jakarta, Central Java, West Java, and East Java, with more than 2 million investors.

Ikhtisar Kinerja Operasional

Operational Performance Highlights

56,21%



Di tahun 2020, jumlah investor Pasar Modal Indonesia meningkat tajam menjadi 3,88 juta investor dari tahun sebelumnya 2,48 juta investor.

In 2020, the number of investors in the Indonesia Capital Market increased sharply to 3.88 million from the previous year's 2.48 million investors.

Sebaran Investor berdasarkan Domisili di Indonesia

Investor distribution based on Domicile in Indonesia



Rp
4.390,44
Triliun Trillion

Nilai Efek yang tercatat di KSEI mencapai Rp4.390,44 triliun di akhir tahun 2020.

The value of Securities registered at KSEI amounted at IDR4,390.44 trillion at the end of 2020.

7,74 %

Peningkatan pemindahbukuan Efek menjadi 2,90 juta instruksi di tahun 2020 dari 2,69 juta di tahun 2019.

The increase in the frequency of book-entry settlements to almost 2.90 million instructions in 2020 from 2.69 million instructions in 2019.

6.810

Frekuensi tindakan korporasi tahun 2020 mencapai 6.810 aktivitas.

The frequency of corporate actions in 2020 reached 6,810 activities.

54,60 %

Investor Pasar Modal Indonesia berinvestasi melalui Agen Penjual Reksa Dana *Fintech*.

Investors in Indonesia Capital Market invest through Fintech Mutual Fund Selling Agents.

80,96

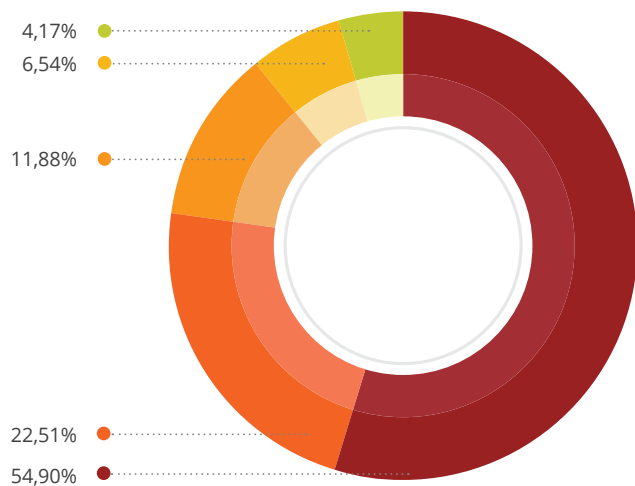
Indeks Kepuasan Pemakai Jasa tahun 2020 sebesar 80,96. Nilai ini memperlihatkan kepuasan pelanggan KSEI berada di peringkat Baik.

KSEI Customer Satisfaction Index stood at 80.96 in 2020. The score placed KSEI CSI at "Good" rating.

Investor Berdasarkan Umur

Investor Based on Age

- Investor Umur < 30
Investor Age < 30
- Investor Umur 31 - 40
Investor Age 31 - 40
- Investor Umur 41 - 50
Investor Age 41 - 50
- Investor Umur 51 - 60
Investor Age 51 - 60
- Investor Umur > 61
Investor Age > 61



Ikhtisar Kinerja Keuangan

Financial Performance Highlights

LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN

PROFIT AND LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME

Dalam jutaan Rupiah / In million IDR

Uraian Description	2020	2019	2018	2017	2016
Pendapatan Jasa Kustodian Sentral Central Custodian Services Fees	284.283	324.008	313.453	282.347	244.421
Pendapatan Jasa Penyelesaian Transaksi Bursa Stock Exchange Transaction Settlement Service Fees	129.999	129.146	117.804	105.159	107.340
Pendapatan S-INVEST S-INVEST Fees	11.267	14.385	9.173	–	–
Jumlah Pendapatan Usaha Total Operating Revenues	425.549	467.539	440.430	387.506	351.761
Jumlah Pendapatan Total Revenues	653.444	739.103	620.009	529.835	494.508
Beban Usaha Operating Expenses	(361.531)	(385.092)	(358.337)	(348.374)	(299.652)
Laba Sebelum Pajak Penghasilan Profit Before Income Tax Expense	256.824	303.839	228.571	181.936	191.972
Beban Pajak Penghasilan Income Tax Expense	(29.103)	(32.745)	(31.051)	(19.787)	(23.156)
Laba Bersih Tahun Berjalan Profit for the Year	227.721	271.094	197.520	162.149	168.816
Penghasilan (Rugi) Komprehensif Lain Other Comprehensive Income (Loss)	25.862	15.962	(16.982)	14.454	10.196
Jumlah Penghasilan Komprehensif Tahun Berjalan Total Comprehensive Income for The Year	253.583	287.056	180.539	176.603	179.012

LAPORAN POSISI KEUANGAN

STATEMENT OF FINANCIAL POSITION

Dalam jutaan Rupiah / In million IDR

Uraian Description	2020	2019	2018	2017	2016
ASET ASSETS					
Aset Lancar Current Assets	2.027.783	1.761.727	1.544.227	1.400.254	1.241.080
Aset Tidak Lancar Non Current Assets	553.555	524.998	457.384	437.415	393.255
Jumlah Aset Total Assets	2.581.338	2.286.724	2.001.611	1.837.669	1.634.335
LIABILITAS DAN EKUITAS LIABILITIES AND EQUITY					
Liabilitas Jangka Pendek Current Liabilities	140.953	110.386	119.609	132.772	117.855
Liabilitas Jangka Panjang Non Current Liabilities	51.321	40.858	33.577	37.011	25.197
Jumlah Liabilitas Total liabilities	192.274	151.244	153.186	169.783	143.052
Ekuitas Equity	2.389.064	2.135.481	1.848.425	1.667.886	1.491.283
Jumlah Liabilitas dan Ekuitas Total Liabilities and Equity	2.581.338	2.286.724	2.001.611	1.837.669	1.634.335

Ikhtisar Saham

Share Issuance Highlights

PT Kustodian Sentral Efek Indonesia bukan merupakan perusahaan publik, sehingga tidak terdapat informasi mengenai pergerakan harga saham, volume transaksi dan nilai kapitalisasi pasar yang dapat disajikan pada laporan ini.

PT Kustodian Sentral Efek Indonesia is not a public company, so there is no information regarding stock price movements, transaction volumes and market capitalization value that can be presented in this report.

Ikhtisar Efek Lainnya

Other Securities Issuance Highlights

PT Kustodian Sentral Efek Indonesia tidak menerbitkan Efek dalam bentuk obligasi, sukuk atau obligasi konversi.

PT Kustodian Sentral Efek Indonesia does not issue Securities in the form of bonds, sukuk or convertible bonds.

Rangkaian Kegiatan

Event Highlights

	<table> <tr> <td>Tanggal Date</td><td>6 Maret 2020 March 6th, 2020</td></tr> <tr> <td>Keterangan Description</td><td> Penandatanganan Perjanjian Kerja Sama Antara KSEI dengan PT Investasi Digital Nusantara Sebagai Penyelenggara Equity Crowdfunding PT Investasi Digital Nusantara secara resmi menjalin kerja sama dengan KSEI sehubungan dengan telah dikeluarkannya izin sebagai penyelenggara <i>Equity Crowdfunding</i> (ECF) oleh OJK. The Signing of a Cooperation Agreement Between KSEI and PT Investasi Digital Nusantara as the Equity Crowdfunding Platform PT Investasi Digital Nusantara is officially cooperated with KSEI with regard to the issuance of their license as Equity Crowdfunding (ECF) platform by OJK. </td></tr> </table>	Tanggal Date	6 Maret 2020 March 6 th , 2020	Keterangan Description	Penandatanganan Perjanjian Kerja Sama Antara KSEI dengan PT Investasi Digital Nusantara Sebagai Penyelenggara Equity Crowdfunding PT Investasi Digital Nusantara secara resmi menjalin kerja sama dengan KSEI sehubungan dengan telah dikeluarkannya izin sebagai penyelenggara <i>Equity Crowdfunding</i> (ECF) oleh OJK. The Signing of a Cooperation Agreement Between KSEI and PT Investasi Digital Nusantara as the Equity Crowdfunding Platform PT Investasi Digital Nusantara is officially cooperated with KSEI with regard to the issuance of their license as Equity Crowdfunding (ECF) platform by OJK.
Tanggal Date	6 Maret 2020 March 6 th , 2020				
Keterangan Description	Penandatanganan Perjanjian Kerja Sama Antara KSEI dengan PT Investasi Digital Nusantara Sebagai Penyelenggara Equity Crowdfunding PT Investasi Digital Nusantara secara resmi menjalin kerja sama dengan KSEI sehubungan dengan telah dikeluarkannya izin sebagai penyelenggara <i>Equity Crowdfunding</i> (ECF) oleh OJK. The Signing of a Cooperation Agreement Between KSEI and PT Investasi Digital Nusantara as the Equity Crowdfunding Platform PT Investasi Digital Nusantara is officially cooperated with KSEI with regard to the issuance of their license as Equity Crowdfunding (ECF) platform by OJK.				
	<table> <tr> <td>Tanggal Date</td><td>27 Maret 2020 March 27th, 2020</td></tr> <tr> <td>Keterangan Description</td><td> Penandatanganan Perjanjian Kerja Sama Antara KSEI dengan PT Santara Daya Inspiratama Sebagai Penyelenggara Equity Crowdfunding PT Santara Daya Inspiratama secara resmi menjalin kerja sama dengan KSEI sehubungan dengan telah dikeluarkannya izin mereka sebagai penyelenggara <i>Equity Crowdfunding</i> (ECF) oleh OJK. The Signing of a Cooperation Agreement Between KSEI and PT Santara Daya Inspiratama as the Equity Crowdfunding Platform PT Santara Daya Inspiratama is officially cooperated with KSEI with regard to the issuance of their license as Equity Crowdfunding (ECF) platform by OJK. </td></tr> </table>	Tanggal Date	27 Maret 2020 March 27 th , 2020	Keterangan Description	Penandatanganan Perjanjian Kerja Sama Antara KSEI dengan PT Santara Daya Inspiratama Sebagai Penyelenggara Equity Crowdfunding PT Santara Daya Inspiratama secara resmi menjalin kerja sama dengan KSEI sehubungan dengan telah dikeluarkannya izin mereka sebagai penyelenggara <i>Equity Crowdfunding</i> (ECF) oleh OJK. The Signing of a Cooperation Agreement Between KSEI and PT Santara Daya Inspiratama as the Equity Crowdfunding Platform PT Santara Daya Inspiratama is officially cooperated with KSEI with regard to the issuance of their license as Equity Crowdfunding (ECF) platform by OJK.
Tanggal Date	27 Maret 2020 March 27 th , 2020				
Keterangan Description	Penandatanganan Perjanjian Kerja Sama Antara KSEI dengan PT Santara Daya Inspiratama Sebagai Penyelenggara Equity Crowdfunding PT Santara Daya Inspiratama secara resmi menjalin kerja sama dengan KSEI sehubungan dengan telah dikeluarkannya izin mereka sebagai penyelenggara <i>Equity Crowdfunding</i> (ECF) oleh OJK. The Signing of a Cooperation Agreement Between KSEI and PT Santara Daya Inspiratama as the Equity Crowdfunding Platform PT Santara Daya Inspiratama is officially cooperated with KSEI with regard to the issuance of their license as Equity Crowdfunding (ECF) platform by OJK.				
	<table> <tr> <td>Tanggal Date</td><td>13 April 2020 April 13th, 2020</td></tr> <tr> <td>Keterangan Description</td><td> Penandatanganan Nota Kesepahaman antara KSEI dengan BP Tapera dan BRI KSEI, Badan Pengelola Tabungan Perumahan Rakyat (BP Tapera), dan PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk mengesahkan kerja sama terkait Pengelolaan Dana Tabungan Perumahan Rakyat melalui penandatanganan Nota Kesepahaman secara sirkuler. KSEI berkomitmen menyediakan infrastruktur pengelolaan Dana Tapera untuk mendukung kegiatan operasional BP Tapera dan BRI selaku Bank Kustodian yang ditunjuk oleh BP Tapera. The signing of a Memorandum of Understanding among KSEI, BP Tapera, and BRI KSEI, BP Tapera, and PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk has legalized the cooperation related to the Administration of the Public Housing Savings Fund through the signing of a circular Memorandum of Understanding. KSEI is committed to provide the Tapera Fund management infrastructure that supports the operational activities of BP Tapera and BRI as the Custodian Bank appointed by BP Tapera. </td></tr> </table>	Tanggal Date	13 April 2020 April 13 th , 2020	Keterangan Description	Penandatanganan Nota Kesepahaman antara KSEI dengan BP Tapera dan BRI KSEI, Badan Pengelola Tabungan Perumahan Rakyat (BP Tapera), dan PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk mengesahkan kerja sama terkait Pengelolaan Dana Tabungan Perumahan Rakyat melalui penandatanganan Nota Kesepahaman secara sirkuler. KSEI berkomitmen menyediakan infrastruktur pengelolaan Dana Tapera untuk mendukung kegiatan operasional BP Tapera dan BRI selaku Bank Kustodian yang ditunjuk oleh BP Tapera. The signing of a Memorandum of Understanding among KSEI, BP Tapera, and BRI KSEI, BP Tapera, and PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk has legalized the cooperation related to the Administration of the Public Housing Savings Fund through the signing of a circular Memorandum of Understanding. KSEI is committed to provide the Tapera Fund management infrastructure that supports the operational activities of BP Tapera and BRI as the Custodian Bank appointed by BP Tapera.
Tanggal Date	13 April 2020 April 13 th , 2020				
Keterangan Description	Penandatanganan Nota Kesepahaman antara KSEI dengan BP Tapera dan BRI KSEI, Badan Pengelola Tabungan Perumahan Rakyat (BP Tapera), dan PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk mengesahkan kerja sama terkait Pengelolaan Dana Tabungan Perumahan Rakyat melalui penandatanganan Nota Kesepahaman secara sirkuler. KSEI berkomitmen menyediakan infrastruktur pengelolaan Dana Tapera untuk mendukung kegiatan operasional BP Tapera dan BRI selaku Bank Kustodian yang ditunjuk oleh BP Tapera. The signing of a Memorandum of Understanding among KSEI, BP Tapera, and BRI KSEI, BP Tapera, and PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk has legalized the cooperation related to the Administration of the Public Housing Savings Fund through the signing of a circular Memorandum of Understanding. KSEI is committed to provide the Tapera Fund management infrastructure that supports the operational activities of BP Tapera and BRI as the Custodian Bank appointed by BP Tapera.				



Tanggal
Date

20 April 2020
April 20th, 2020

Keterangan
Description

Implementasi eASY Sebagai Platform e-Proxy

Dalam rangka mendukung penerapan kebijakan pemerintah terkait Pembatasan Sosial Berskala Besar dalam menghadapi pandemi COVID-19, KSEI telah mempercepat penerapan modul *electronic proxy* (e-Proxy) pada platform e-RUPS KSEI yang disebut eASY.KSEI sejak 20 April 2020. Modul e-Proxy digunakan pemegang saham dalam pemberian kuasa secara elektronik kepada pihak lain untuk hadir pada Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS).

Implementation of eASY as an e-Proxy Platform

In order to support the implementation of government policies related to Large-Scale Social Restrictions to fight the COVID-19 pandemic, KSEI has accelerated the implementation of an electronic proxy (e-Proxy) module within KSEI e-GMS platform namely eASY.KSEI since April 20th, 2020. The modul is used by shareholders to electronically assign the power of attorney to appointed representatives to attend the General Meeting of Shareholders (GMS).



Tanggal
Date

29 April 2020
April 29th, 2020

Keterangan
Description

Mempertahankan Sertifikasi ISO 9001:2015

KSEI menerapkan standar internasional dalam rangka menjaga kualitas layanan kepada para Pemakai Jasa, salah satunya mengacu pada ISO 9001:2015. Pada 29 April 2020, KSEI berhasil mempertahankan sertifikasi ISO 9001:2015.

Maintains ISO 9001:2015 Certification

KSEI applies international standards in order to maintain its service quality to Service Users, one of which refers to ISO 9001:2015. On April 29th, 2020, KSEI has successfully maintained its ISO 9001:2015 certification



Tanggal
Date

25 Juni 2020
June 25th, 2020

Keterangan
Description

Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan KSEI

KSEI melaksanakan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan 2020 pada 25 Juni 2020 dengan agenda antara lain persetujuan Laporan Tahunan dan pengangkatan Anggota Komite Kerja.

KSEI Annual General Meeting of Shareholders

KSEI held its Annual General Meeting of Shareholders on June 25th, 2020 with the agenda such as the approval of the Annual Report and the appointment of Working Committees Members.



Tanggal
Date

3 Agustus 2020
August 3rd, 2020

Keterangan
Description

Penandatanganan Share Subscription Agreement dan Shareholders Agreement Antara BEI, KPEI dan KSEI dengan Japan Securities Finance

Penandatanganan Share Subscription Agreement dan Shareholders Agreement dengan Japan Securities Finance terkait akuisisi sebagian saham PT Pendanaan Efek Indonesia yang merupakan anak usaha dari BEI, KPEI dan KSEI.

The Signing of Share Subscription Agreement and Shareholders Agreement among the IDX, KPEI, and KSEI with Japan Securities Finance

The signing of Share Subscription Agreement and Shareholders Agreement with Japan Securities Finance regarding the acquisition of part of the shares of PT Pendanaan Efek Indonesia, a subsidiary of IDX, KPEI and KSEI.



Tanggal
Date

19 Agustus 2020
August 19th, 2020

Keterangan
Description

Penandatanganan Perjanjian Kerja Sama Antara KSEI dengan PT Crowddana Teknologi Indonusa Sebagai Penyelenggara Equity Crowdfunding

PT Crowddana Teknologi Indonusa secara resmi menjalin kerja sama dengan KSEI sehubungan dengan telah dikeluarkannya izin mereka sebagai penyelenggara Equity Crowdfunding (ECF) oleh OJK.

The Signing of a Cooperation Agreement Between KSEI and PT Crowddana Teknologi Indonusa as the Equity Crowdfunding Platform

PT Crowddana Teknologi Indonusa is officially cooperated with KSEI with regard to the issuance of their license as Equity Crowdfunding (ECF) platforms by OJK.



Tanggal
Date

25 Agustus 2020
August 25th, 2020

Keterangan
Description

Penandatanganan Nota Kesepahaman Antara BEI, KPEI dan KSEI dengan IKAHl

KSEI bersama BEI dan KPEI melakukan penandatanganan Nota Kesepahaman dengan Ikatan Hakim Indonesia (IKAHl) yang bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan para hakim di seluruh Indonesia tentang industri pasar modal.

The Signing of Memorandum of Understanding among the IDX, KPEI, KSEI and IKAHl

KSEI together with the IDX and KPEI signed a Memorandum of Understanding with the Indonesia Judge Association (IKAHl) aiming to increase the knowledge of judges throughout Indonesia regarding the capital market industry.



Tanggal
Date

1 September 2020
September 1st, 2020

Keterangan
Description

Diskusi dengan OJK dan Dukcapil terkait Pengembangan Basis Data Investor Domestik

KSEI bersama SRO dan OJK melaksanakan diskusi dengan Direktorat Jenderal Kependudukan dan Pencatatan Sipil (Ditjen Dukcapil) Kementerian Dalam Negeri (Kemendagri) terkait data kependudukan yang digunakan untuk melakukan validasi data calon investor pasar modal, pada saat pembuatan Single Investor Identification (SID).

Discussions with OJK and Dukcapil regarding Domestic Investor Database Development

KSEI together with SRO and OJK held discussions with the Directorate General of Population and Civil Registration (Ditjen Dukcapil) Ministry of Home Affairs (Kemendagri) regarding population data to be used to validate the data of prospective capital market investors, when creating Single Investor Identification (SID).



Tanggal
Date

27 Oktober 2020
October 27th, 2020

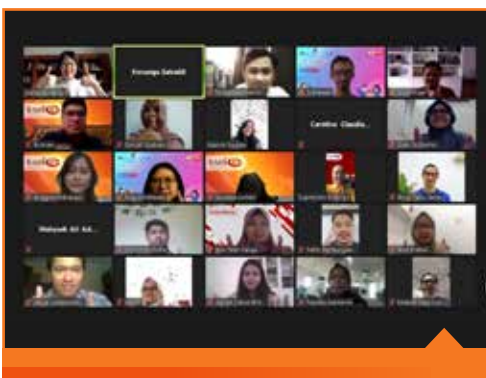
Keterangan
Description

Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa KSEI

KSEI melaksanakan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa 2020 pada 27 Oktober 2020 dengan agenda terkait persetujuan Rencana Kerja dan Anggaran Tahunan Tahun Buku 2021.

KSEI Extraordinary General Meeting Shareholders

KSEI held an Extraordinary General Meeting of Shareholders 2020 on October 27th, 2020 with an agenda related to the approval of the Business Plans and Annual Budget for the 2021 Fiscal Year.



Tanggal
Date

September – November 2020
September – November 2020

Keterangan
Description

Pelatihan kepada Pemegang Saham

Selama bulan September sampai dengan November 2020, sebagai bentuk kepedulian kepada Para Pemegang Saham dalam menghadapi pandemi COVID-19, KSEI menyelenggarakan serangkaian pelatihan pasar modal kepada karyawan Pemegang Saham KSEI dengan topik *Core Basic Custody, Operational Risk, Fund Administration, Bond Market and Instruments*, dan *Bond Market Analysis*.

Trainings for Shareholders

Within the month of September to November 2020, as part of our supports to Shareholders to fight the COVID-19 pandemic, KSEI organized a series of capital market trainings for the employees of our shareholders with the topics of *Core Basic Custody Operational Risk, Fund Administration, Bond Market and Instruments*, and *Bond Market Analysis*.



Tanggal
Date

19-24 Oktober 2020
October 19th-24th, 2020

Keterangan
Description

Capital Market Summit Expo

Kegiatan *Capital Market Summit Expo* yang merupakan kerja sama BEI, KPEI, KSEI diselenggarakan pada tanggal 19 sampai 24 Oktober 2020. KSEI turut serta berpartisipasi pada tanggal 22 Oktober 2020 dengan memberikan pemaparan pada Seminar Analis Pasar Modal bertopik *Outlook Investasi 2021*.

Capital Market Summit Expo

The Capital Market Summit Expo, from a collaboration event among the IDX, KPEI, and KSEI, was held on October 19th to 24th, 2020. KSEI participated on October 22nd, 2020 by giving a presentation at the Capital Market Analyst Seminar on the topic of Investment Outlook 2021.



Tanggal
Date

Oktober – Desember 2020
October – December 2020

Keterangan
Description

Pelatihan Pasar Modal kepada Anggota Ikatan Hakim Indonesia (IKAHI)

Selama periode Oktober hingga Desember 2020, telah dilaksanakan serangkaian pelatihan pasar modal kepada para anggota IKAHI sebagai tindak lanjut dan realisasi dari penandatanganan Nota Kesepahaman antara BEI, KPEI, dan KSEI dengan IKAHI.

Capital Market Workshops for IKAHI's Members

During the period from October to December 2020, a series of capital market trainings were carried out for IKAHI members as a follow-up and realization of the signing of a Memorandum of Understanding between the IDX, KPEI, and KSEI and IKAHI.



Tanggal
Date

30 Desember 2020
December 30th, 2020

Keterangan
Description

Mempertahankan Sertifikasi ISO 27001:2013

KSEI berhasil mempertahankan standar internasional Sistem Manajemen Keamanan Informasi yang dibuktikan melalui sertifikasi ISO 27001:2013 pada tanggal 30 Desember 2020. Penerapan standar ini sangat penting untuk KSEI mengingat perannya sebagai Kustodian sentral.

Maintains ISO 27001:2013 Certification

KSEI has succeeded in maintaining the international standard of Information Security Management System after achieving ISO 27001:2013 certification on Dec 30th, 2020. The application of this standard is crucial for KSEI considering its role as the central depository.

► Rumah Honai Papua Barat

Honai adalah rumah khas Papua yang memiliki bentuk bulat untuk menghindari cuaca dingin akibat tiupan angin kencang. Setiap Honai biasanya dapat menampung sekitar 10 sampai 15 orang dan dapat bertahan sebelum diganti hingga 12 bulan. Membangun Honai adalah tugas para lelaki suku Dani yang dikerjakan dengan bergotong royong, dimana tradisi ini masih dijaga hingga sekarang.

Honai is a traditional house from Papua that is built with a round shape to avoid cold weather due to strong winds. Each Honai can usually accommodate about 10 to 15 people and can last up to 12 months before being replaced. Building a Honai is the task of men of the Dani tribe, whereas this tradition is still maintained until today.



Laporan Manajemen

Management Reports

Di tengah berbagai tantangan yang dihadapi sepanjang tahun 2020, KSEI mampu mencatat kinerja operasional yang baik. Perusahaan mampu mencatat beberapa prestasi membanggakan, salah satunya adalah jumlah investor di Pasar Modal Indonesia yang mencapai 3.880.753 atau meningkat 56,21% dibandingkan akhir tahun 2019 sebesar 2.484.354. Hal ini merupakan sinyal positif terhadap industri pasar modal di Indonesia.

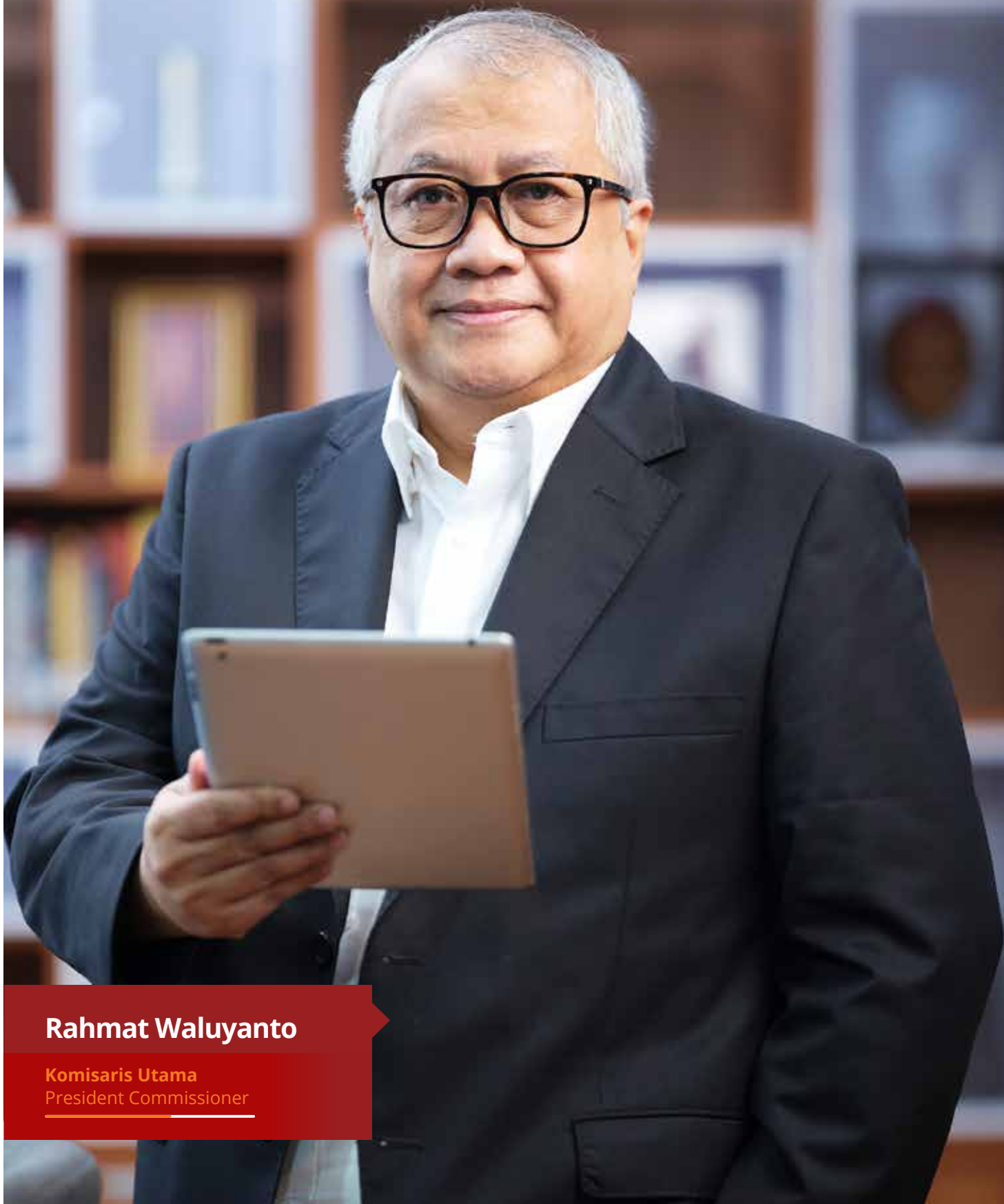
In the midst of various challenges faced throughout 2020, KSEI was able to record a good operational performance. The company was able to record several achievements, one of which was an increase in the number of investors in the Indonesia Capital Market which reached 3,880,753 or an increase of 56.21% compared to the end of 2019 of 2,484,354. This is a positive signal for the capital market industry in Indonesia.



Rumah adat ini dipilih karena daerah Papua (termasuk Maluku dan sekitarnya) merupakan salah satu daerah dengan persentase penambahan jumlah investor tertinggi selama tahun 2020, yaitu sebesar 64,50%.

This traditional house was chosen because the Papua (including Maluku and its surrounding) area is one of the areas with the highest percentage of additional investors during 2020, which is 64.50%.





Rahmat Waluyanto

Komisaris Utama
President Commissioner

Laporan Dewan Komisaris

Board of Commissioners' Report



Dewan Komisaris menilai, salah satu inisiatif yang dilakukan oleh KSEI menjadi jawaban atas keterbatasan yang dialami dalam industri Pasar Modal Indonesia saat ini, yaitu penerapan eASY.KSEI, yang memungkinkan pemegang saham untuk memberikan suara dan kuasa secara elektronik untuk menghadiri Rapat Umum Pemegang Saham.

The Board of Commissioners appraised that one of the initiatives carried out by KSEI was an answer to the current limitations experienced in the Indonesia Capital Market industry, namely the implementation of the eASY.KSEI, which allows shareholders to electronically authorize voting and power of attorney for attending the General Meeting of Shareholders.

PEMEGANG SAHAM DAN PEMANGKU KEPENTINGAN LAINNYA YANG TERHORMAT,

Puji dan syukur marilah kita panjatkan kehadiran Tuhan Yang Maha Kuasa yang telah melimpahkan nikmat dan karunia-Nya kepada kita semua. Bersama ini kami sampaikan laporan pengawasan yang dilakukan Dewan Komisaris terhadap pengelolaan PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI) yang dijalankan oleh Direksi untuk tahun buku yang berakhir pada 31 Desember 2020, sebagai pertanggungjawaban Dewan Komisaris atas amanah yang diberikan oleh Pemegang Saham dan juga merupakan salah satu bentuk penerapan prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik.

KONDISI EKONOMI DAN PASAR MODAL TAHUN 2020

Kondisi perekonomian global dan nasional tahun 2020 menghadapi tantangan yang berbeda dari krisis-krisis sebelumnya. Berawal dari krisis kesehatan akibat pandemi COVID-19, ekonomi global kemudian mengalami resesi akibat kebijakan pembatasan mobilitas masyarakat di berbagai negara untuk mengurangi penyebaran COVID-19. Pembatasan aktivitas masyarakat tersebut berakibat pada penurunan tajam aktivitas ekonomi global baik dari sisi konsumsi, produksi, perdagangan barang dan jasa, maupun investasi.

DISTINGUISHED SHAREHOLDERS AND OTHER STAKEHOLDERS,

Praise and gratitude to the presence of Almighty God who has bestowed His kindness and blessing on all of us. We hereby submit the monitoring report by the Board of Commissioners on the management of PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI) which was carried out by the Board of Directors for the fiscal year ending on December 31st, 2020, as the responsibility of the Board of Commissioners for the mandate given by the Shareholders and is also one of the implementations of Good Corporate Governance principles.

ECONOMIC AND CAPITAL MARKET CONDITIONS IN 2020

Global and national economic conditions in 2020 faced different challenges from previous crises. Starting from the health crisis due to the COVID-19 pandemic, the global economy then experienced a recession due to policies to limit the mobility of people in various countries to reduce the spread of COVID-19. The restriction on public activities resulted in a sharp decline in global economic activity in terms of consumption, production, trade in goods and services, and investment.

Lembaga Dana Moneter Internasional (IMF) pada Laporan *World Economic Outlook* yang dirilis pada Januari 2021 melaporkan perekonomian global tahun 2020 mengalami kontraksi -3,5%, jauh menurun dibandingkan pertumbuhan ekonomi tahun sebelumnya sebesar 2,8%. Merosotnya kinerja ekonomi global di tahun 2020 disebabkan merosotnya kinerja ekonomi di hampir seluruh negara di dunia. Amerika Serikat mengalami penurunan sebesar -3,4%, Jepang menurun -5,1%, adapun negara-negara di Eropa mengalami penurunan sebesar -7,2%. Tercatat hanya China dan Vietnam yang masih dapat membukukan pertumbuhan ekonomi positif di tahun 2020.

Ekonomi Indonesia pada tahun 2020 juga mengalami kontraksi -2,07%, turun cukup signifikan dibandingkan tahun 2019 yang tumbuh sebesar 5,02%. Namun demikian, Pemerintah dapat menjaga tingkat inflasi pada level 1,68%, sehingga stabilitas ekonomi nasional masih dapat terjaga dengan baik. Selain itu, sepanjang tahun 2020, nilai tukar Rupiah terhadap Dolar Amerika Serikat juga cukup stabil meski sedikit terdepresiasi 1,19% dan ditutup pada level Rp14.050 per dolar.

Penurunan ekonomi Indonesia, khususnya terkait dengan pandemi COVID-19 juga berdampak terhadap iklim investasi di Indonesia. Hal ini terindikasi pada penurunan Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) sepanjang tahun 2020 sebesar 5,09% atau IHSG berada pada level 5.979,07 di akhir tahun dan sempat berada pada titik terendah pada 24 Maret 2020 dengan nilai 3.937,63.

Walaupun IHSG mengalami penurunan, terdapat kenaikan atas frekuensi transaksi bursa sebesar 42,73% dari 114,86 juta transaksi pada tahun 2019 menjadi 163,94 juta di tahun 2020. Hal ini sejalan dengan penambahan jumlah investor pada tahun 2020 yang mengalami peningkatan terbesar dibanding tahun-tahun sebelumnya sebesar 56,21% dari 2.484.354 pada tahun 2019 menjadi 3.880.753 pada akhir tahun 2020. Lebih lanjut dapat disampaikan bahwa lebih dari 50% investor tersebut memiliki rekening investasi di Agen Penjual *Fintech*. Hal ini tidak lepas dari keberhasilan program kerja KSEI, yaitu pembukaan rekening Efek secara elektronik.

The International Monetary Fund (IMF) in the World Economic Outlook Report released in January 2021 reports that the global economy in 2020 will experience a contraction of -3.5%, much lower than the previous year's economic growth of 2.8%. The decline in global economic performance in 2020 is due to the decline in economic performance in almost all countries in the world. The United States experienced a decrease of -3.4%, Japan decreased -5.1%, while countries in Europe experienced a decrease of -7.2%. Only China and Vietnam can record positive economic growth in 2020.

The Indonesian economy in 2020 also experienced a contraction of -2.07%, down quite significantly compared to 2019 which grew by 5.02%. However, the Government was able to maintain the inflation rate at the level of 1.68%, so that national economic stability was well maintained. In addition, throughout 2020, the Rupiah exchange rate against the US Dollar was also quite stable, although it depreciated slightly by 1.19% and closed at IDR14,050 per dollar.

The decline in the Indonesian economy, especially related to the COVID-19 pandemic, also has an impact on the investment climate in Indonesia. This is indicated by the decline in the Indonesia Stock Exchange Index (JCI) throughout 2020 which decreased by 5.09% or the JCI was at the level of 5,979.07 at the end of the year and was at its lowest point on March 24th, 2020 with a value of 3,937.63.

Although the JCI has decreased, there has been an increase in the frequency of stock exchange transaction by 42.73% from 114.86 million transactions in 2019 to 163.94 million in 2020. This is in line with the increase in the number of investors in 2020 which experienced the largest increase of 56.21% compared to previous years, from 2,484,354 in 2019 to 3,880,753 at the end of 2020. Moreover, it can be said that more than 50% of those investors have investment accounts at Fintech Selling Agents. This cannot be separated from the success of KSEI's work program, namely electronic Securities account opening.

PELAKSANAAN TUGAS DEWAN KOMISARIS

Dewan Komisaris telah melaksanakan tugas dan tanggung jawab dalam melakukan pengawasan terhadap pengelolaan Perusahaan yang dijalankan oleh Direksi. Pandemi COVID-19 tidak menjadi halangan bagi Dewan Komisaris dalam melaksanakan pengawasan atas kinerja Direksi. Hal ini terlaksana berkat dukungan infrastruktur yang memadai yang memungkinkan kolaborasi dijalankan secara daring dengan tidak mengurangi kualitas atas hasil yang diberikan.

Dalam menjalankan fungsi pengawasan, Dewan Komisaris dibantu oleh Komite Audit. Dewan Komisaris melakukan pengawasan secara langsung dan tidak langsung. Pengawasan langsung dilakukan dengan melakukan rapat bersama Direksi untuk membahas permasalahan dan perkembangan operasional KSEI. Selain itu, rapat juga membahas hal-hal yang perlu menjadi pertimbangan Direksi dalam pengelolaan Perusahaan, seperti terkait pengelolaan investasi Perusahaan serta permasalahan operasional lainnya.

Sebagai salah satu *Self-Regulatory Organization* (SRO) di Pasar Modal Indonesia, Dewan Komisaris dan Direksi KSEI secara rutin melakukan diskusi membahas permasalahan dan perkembangan yang menyangkut SRO, termasuk juga secara periodik melakukan rapat koordinasi bersama dengan Direksi dan Dewan Komisaris SRO.

Dewan Komisaris juga melakukan pengawasan secara tidak langsung dengan menelaah laporan-laporan Perusahaan yang dibantu oleh Komite Audit. Selain itu, Komite Audit juga melakukan koordinasi dengan Satuan Pemeriksaan Internal.

Dewan Komisaris juga aktif memberikan saran dan arahan kepada Direksi dalam rangka memajukan Pasar Modal Indonesia dan sejalan dengan visi dan misi KSEI. Dalam kerangka visi dan misi, serta tujuan Perusahaan, Dewan Komisaris menilai bahwa Direksi telah melaksanakan tugasnya dengan baik dan berhasil menjalankan seluruh rencana kerja yang telah ditetapkan sebelumnya.

IMPLEMENTATION OF DUTIES OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

The Board of Commissioners has carried out its duties and responsibilities in supervising the management of the Company which is executed by the Board of Directors. The COVID-19 pandemic is not an obstacle for the Board of Commissioners in carrying out supervision of the performance of the Board of Directors. This is done thanks to the support of adequate infrastructure that allows collaboration to be carried out online without reducing the quality of the results provided.

In carrying out its supervisory function, the Board of Commissioners is assisted by the Audit Committee. The Board of Commissioners conducts direct and indirect supervision. Direct supervision is carried out by holding meetings with the Board of Directors to discuss problems and operational developments of KSEI. In addition, the meeting also discussed matters that need to be considered by the Board of Directors in managing the Company, such as related to the management of the Company's investment and other operational issues.

As one of the Self-Regulatory Organizations (SROs) in the Indonesia Capital Market, the Board of Commissioners and Board of Directors of KSEI regularly hold meeting to discuss issues and developments concerning SRO, including periodically conducting coordination meetings with the Board of Directors and Board of Commissioners of SRO.

The Board of Commissioners also carries out indirect supervision by reviewing Company's reports assisted by the Audit Committee. In addition, the Audit Committee also coordinates with the Internal Audit.

The Board of Commissioners is also active in providing advice and direction to the Board of Directors in order to advance the Indonesia Capital Market and in line with KSEI's vision and mission. Within the framework of the Company's vision and mission, as well as the objectives of the Company, the Board of Commissioners considers that the Board of Directors has carried out its duties properly and succeeded in carrying out all the work plans that have been previously determined.

Di tengah kondisi yang tidak normal, yang menjadi perhatian utama Dewan Komisaris, yaitu keberlangsungan dan kualitas layanan jasa KSEI kepada pemakai jasanya serta pencapaian target *Key Performance Indicator* (KPI) Perusahaan, khususnya 6 (enam) KPI Unggulan, terlebih dengan adanya penyesuaian mekanisme kerja dari *working from office* (WFO) menjadi *working from home* (WFH). Dewan Komisaris tetap berharap KSEI dapat menjalankan kontribusi yang maksimal di tengah segala keterbatasan. Hal ini dimungkinkan dengan dukungan infrastruktur yang memadai sehingga memungkinkan KSEI untuk menjalankan pekerjaan secara WFH dengan optimal sebagaimana operasional yang dilaksanakan sebelum penerapan WFH.

PENILAIAN ATAS KINERJA DIREKSI

Tahun 2020 menjadi tahun yang sangat menantang bagi KSEI. Krisis kesehatan yang diikuti oleh krisis ekonomi memberikan pengaruh yang cukup signifikan terhadap operasional dan kinerja KSEI. Di tengah kondisi tersebut, Dewan Komisaris menilai Direksi dapat menjalankan tugas dan tanggung jawabnya dengan baik.

Melalui berbagai inisiatif strategis yang dijalankan Direksi, KSEI dapat membukukan kinerja operasional dan keuangan yang baik dan secara umum dapat memenuhi 4 (empat) dari 6 (enam) target KPI yang telah ditetapkan, yaitu:

1. Ketepatan waktu untuk proses penyelesaian transaksi 98,76%, di bawah target pencapaian 100%, karena adanya permasalahan pada sistem operasional KPEI.
2. Ketersediaan sistem teknologi informasi mencapai 100% di atas targetnya 99,0%.
3. Penerapan standar internasional mencapai 95,87% dari target 90%.
4. Indeks kepuasan pemakai jasa mencapai 80,96% dari target 80%.
5. Pemenuhan rencana sosialisasi dan edukasi sebesar 81,25%, jauh melampaui dari target 30%.
6. Penyelesaian salah satu rencana kerja strategis, yaitu Sub Rekening Efek dan *Investor Fund Unit Account* sebagai alternatif rekening penyimpanan dana nasabah dengan pencapaian 88%, di bawah target 100%, karena belum diterimanya persetujuan dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK).

In the midst of this abnormal condition, the Board of Commissioners, main concern was the continuity and quality of KSEI's services to its service users as well as the achievement of the Company's Key Performance Indicator (KPI) targets, particularly 6 (six) top KPIs, especially with the adjustment of the working mechanism from working from office (WFO) to working from home (WFH). The Board of Commissioners still hopes that KSEI can perform its maximum contribution amidst all the limitations. This is made possible by the support of adequate infrastructure to enable KSEI to perform WFH optimally as operations were carried out prior to the implementation of WFH.

ASSESSMENT OF THE PERFORMANCE OF THE BOARD OF DIRECTORS

2020 was a very challenging year for KSEI. The health crisis followed by the economic crisis had a significant impact on KSEI's operations and performance. In the midst of these conditions, the Board of Commissioners views that the Board of Directors can carry out its duties and responsibilities properly.

Through various strategic initiatives carried out by the Board of Directors, KSEI was able to record sound operational and financial performance and in general was able to meet 4 (four) of the 6 (six) KPI targets that had been set, namely:

1. The Transaction settlement process timeliness was 98.76%, below the target of achieving 100%, due to KPEI's operational system problems.
2. The availability of information technology systems reaches 100% above the target of 99.0%.
3. The application of international standards reaches 95.87% of the target of 90%.
4. The customers' satisfaction index reaches 80.96% of the target of 80%.
5. The socialization and education fulfillment plan by 81.25%, far beyond the target of 30%.
6. Completion of one of strategic work plans, namely Sub Securities Account (SRE) and Investor Fund Unit Account (IFUA) as alternative accounts for cash deposit with an achievement of 88%, below the target of 100%, due to approval from Indonesia Financial Securities Authority (OJK) has not been received.

Dewan Komisaris juga menilai, salah satu inisiatif yang dilakukan oleh KSEI dapat menjadi jawaban atas keterbatasan yang dialami dalam industri Pasar Modal Indonesia saat ini. Salah satu contohnya adalah terkait penyediaan layanan eASY.KSEI, yang memungkinkan pemberian suara dan kuasa secara elektronik sehingga memudahkan Emiten dalam mengadakan Rapat Umum Pemegang Saham tanpa diperlukannya kehadiran pemegang saham secara fisik. Di samping itu, penyediaan layanan simplifikasi pembukaan rekening Efek secara elektronik memudahkan investor untuk berinvestasi tanpa memerlukan tatap muka fisik dengan Perusahaan Efek.

Dari sisi operasional, kinerja KSEI ditandai dengan peningkatan jumlah investor sebesar 56,21% menjadi hampir 3,9 juta dibandingkan akhir tahun 2019 sebesar 2,5 juta. Frekuensi pemindahbukuan *free of payment* (FOP) meningkat 28,28% dari sebelumnya 1.264.138 di tahun 2019 menjadi 1.621.722. Namun demikian, frekuensi pemindahbukuan *versus payment* (VP) mengalami penurunan 10,45% dari 1.427.329 di tahun 2019 menjadi 1.278.103 di tahun 2020.

Selain itu, nilai saham yang tercatat di KSEI pada akhir tahun 2020 mengalami kenaikan sebesar 0,97% dari sebelumnya Rp3.730,74 triliun di akhir 2019 menjadi Rp3.766,95 triliun di akhir 2020. Sedangkan, jumlah dan nilai seluruh Efek yang tersimpan di KSEI mengalami penurunan masing-masing sebesar 2,15% dan 1,68% menjadi 2.182 Efek dengan nilai Rp4.390,44 triliun. Demikian juga halnya dengan nilai obligasi korporasi dan obligasi pemerintah (di luar SBSN dan SUKUK) yang tercatat di KSEI yang juga mengalami penurunan sebesar 12,89% menjadi Rp450,28 triliun di tahun 2020.

Di tahun 2020, KSEI melakukan kerja sama dengan tiga penyelenggara *Securities Crowdfunding*, yaitu PT Santara Daya Inspiratama (Santara), PT Investasi Digital Nusantara (Bizhare), dan PT Crowddana Teknologi Indonusa (Crowddana). Selain itu, selama 2020, terdapat 8 Perusahaan Efek yang turut serta dalam program simplifikasi pembukaan rekening Efek sehingga pada akhir tahun 2020 terdapat 19 Perusahaan Efek yang telah menjadi peserta program tersebut.

The Board of Commissioners also considers that one of the initiatives carried out by KSEI can be an answer to the current limitations experienced in the Indonesia Capital Market industry. One of which is related to the provision of the eASY.KSEI service, which allows voting and power of attorney electronically to make it easier for Issuers to hold a General Meeting of Shareholders without the need for shareholders' physical presence. In addition, the provision of electronic simplification of accounts' opening services makes it easier for investors to invest without the need for physical face-to-face contact with Securities Companies.

From the operational side, KSEI's performance was marked by an increase in the number of investors by 56.21% to almost 3.9 million compared to the end of 2019 of 2.5 million. The frequency of free of payment (FOP) settlements increased by 28.28% from the previous 1,264,138 in 2019 to 1,621,722. However, the frequency of book-entry versus payment (VP) settlements decreased by 10.45% from 1,427,329 in 2019 to 1,278,103 in 2020.

In addition, the value of shares registered in KSEI at the end of 2020 increased by 0.97% from the previous IDR3,730,74 trillion at the end of 2019 to IDR3,766,95 trillion at the end of 2020. Meanwhile, the number and value of all Securities deposited in KSEI experienced a decrease of 2.15% and 1.68%, respectively, to become 2,182 Securities with a value of IDR4,390.44 trillion. Likewise, the value of corporate bonds and government bonds (excluding SBSN and SUKUK) recorded in KSEI also decreased by 12.89% to IDR450.28 trillion in 2020.

In 2020, KSEI has collaborated with three Securities Crowdfunding providers, namely PT Santara Daya Inspiratama (Santara), PT Investasi Digital Nusantara (Bizhare) and PT Crowddana Teknologi Indonusa (Crowddana). In addition, during 2020, there were 8 additional Securities Companies participating in the provision of the accounts' opening simplification program, so that at the end of 2020, a total of 19 Securities Companies have participated in the program.

Dari aspek keuangan, KSEI berhasil membukukan pertumbuhan aset sebesar 12,88% dari Rp2,29 triliun di tahun 2019 menjadi Rp2,58 triliun di tahun 2020. Demikian juga halnya dengan ekuitas Perusahaan yang meningkat sebesar 11,87% dari Rp2,14 triliun di tahun 2019 menjadi Rp2,39 triliun. Kinerja keuangan KSEI mengalami penurunan dibandingkan tahun sebelumnya. Tahun 2020, KSEI mencatat pendapatan usaha sebesar Rp425,55 miliar, turun 8,98% dari sebelumnya Rp467,54 miliar. Demikian juga dengan pendapatan investasi yang mengalami penurunan sebesar 25,74% menjadi Rp184,33 miliar dari sebelumnya Rp248,22 miliar. Dalam hal investasi, KSEI menganut azas *prudent* dan *risk averse* dalam pemilihan produk investasi sehingga komposisi investasi KSEI per akhir 2020 terdiri dari 71,37% deposito, 17,04% Surat Utang Negara dan Korporasi, serta 11,19% Reksa Dana.

Dengan kinerja tersebut, laba bersih tahun berjalan KSEI mengalami penurunan sebesar 16% menjadi Rp227,72 miliar dari sebelumnya Rp271,09 miliar di tahun 2019.

Di tengah kondisi yang sangat menantang, KSEI tetap berkomitmen menjalankan perannya dalam menunjang pertumbuhan Pasar Modal Indonesia dengan memberikan stimulus kepada pemakai jasa, salah satunya dengan menurunkan biaya penyimpanan, pembebasan biaya pendaftaran Efek awal, pengurangan 50% biaya tahunan untuk Efek yang diterbitkan, pengurangan biaya S-INVEST sebesar 75%, hingga pembebasan biaya registrasi produk investasi, dan berbagai insentif lainnya. Sampai dengan akhir tahun 2020, total stimulus yang diberikan KSEI mencapai Rp28,15 miliar.

Atas pencapaian kinerja tersebut, Dewan Komisaris memberikan apresiasi kepada Direksi dan seluruh jajarannya.

PANDANGAN ATAS PENERAPAN TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK

Penerapan prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik, atau *Good Corporate Governance* (GCG) merupakan bagian yang tak terpisahkan dari perkembangan organisasi KSEI secara keseluruhan. Prinsip ini dilandasi pada kepatuhan terhadap peraturan dan perundang-undangan yang berlaku, serta etika bisnis yang dikembangkan KSEI sebagai bagian dari pembentukan iklim usaha yang berkelanjutan.

From the financial aspect, KSEI managed to record asset growth of 12.88% from IDR2.29 trillion in 2019 to IDR2.58 trillion in 2020. Likewise, the Company's equity increased by 11.87% from IDR2.14 trillion in 2019 to IDR2.39 trillion. KSEI's financial performance has decreased compared to the previous year. In 2020, KSEI recorded operating revenues of IDR425.55 billion, which decreased by 8.98% from the previous IDR467.54 billion. Likewise, investment income decreased by 25.74% to IDR184.33 billion from the previous IDR248.22 billion. In terms of investment, KSEI adheres to prudent and risk averse principles in the selection of investment products, so that the composition of KSEI's investments at the end of 2020 consisted of 71.37% time deposits, 17.04% government and corporate bonds, and 11.19% mutual funds.

With this performance, KSEI's net profit for the year has decreased by 16% to IDR227.72 billion from IDR271.09 billion in 2019.

In the midst of very challenging conditions, KSEI remains committed to carrying out its role in supporting the growth of the Indonesia Capital Market by providing stimulus to service users, one of which is by reducing safekeeping fees, exemption from initial Securities registration fees, 50% reduction in annual fees for Securities issuance, 75% reduction in S-INVEST fees, and up to exemption from investment product registration fees, and various other incentives. Until the end of 2020, the total stimulus provided by KSEI reached IDR28.15 billion.

The Board of Commissioners would like to convey our appreciation to the Board of Directors and all staff for this achievement.

VIEW ON THE IMPLEMENTATION OF GOOD CORPORATE GOVERNANCE

The application of the principles of Good Corporate Governance (GCG) is an inseparable part of the development of the KSEI organization as a whole. This principle is based on compliance with prevailing laws and regulations, as well as business ethics developed by KSEI as part of the establishment of a sustainable business climate.

Dewan Komisaris menilai penerapan prinsip GCG di Perusahaan telah menunjukkan perkembangan yang sangat baik. Organ utama GCG telah berjalan dengan baik, yaitu Rapat Umum Pemegang Saham, Dewan Komisaris, dan Direksi. Dewan Komisaris menjalankan tugas dan fungsinya dalam hal pengawasan atas pengelolaan operasional dan usaha yang dilakukan Direksi. Konsep hubungan antara Dewan Komisaris dan Direksi dilakukan dalam perspektif kemitraan yang strategis.

Dalam menjalankan fungsi pengawasan, Dewan Komisaris dibantu oleh Komite Audit yang memiliki peran strategis untuk melaksanakan fungsi pengawasan secara menyeluruh, melalui hubungan kerja dengan Audit Internal di bawah Direksi, dan Akuntan Publik yang bertugas melakukan audit laporan keuangan Perusahaan.

Dewan Komisaris mendorong Perusahaan untuk terus meningkatkan kualitas penerapan GCG, salah satunya dengan cara melakukan tindak lanjut terhadap hasil atau rekomendasi dari penilaian GCG yang telah secara rutin dilakukan Perusahaan. Dewan Komisaris mengingatkan Direksi untuk memastikan setiap rekomendasi asesmen tersebut telah ditindaklanjuti sehingga tidak terdapat rekomendasi yang berulang pada asesmen tahun berikutnya, salah satunya dengan melakukan *review* dan pengkinian Piagam Komite Pengendalian Interen serta telah menyesuaikan publikasi pada situs Perusahaan. Upaya KSEI tersebut menunjukkan bahwa Perusahaan berkomitmen untuk meningkatkan penerapan prinsip Tata Kelola Perusahaan yang baik.

Dewan Komisaris juga mendukung upaya Direksi untuk terus melakukan penilaian atas penerapan Tata Kelola Perusahaan dengan dibantu oleh pihak independen dengan menggunakan kriteria *ASEAN Corporate Governance Scorecard* (ACGS).

The Board of Commissioners considers that the implementation of GCG principles in the Company has shown very good progress. The main organs of GCG have been running well, namely the General Meeting of Shareholders, the Board of Commissioners, and the Board of Directors. The Board of Commissioners performs its duties and functions in terms of supervising the operational and business management carried out by the Board of Directors. The concept of the relationship between the Board of Commissioners and the Board of Directors is carried out through a strategic partnership perspective.

In performing its supervisory function, the Board of Commissioners is assisted by the Audit Committee which has a strategic role to carry out the overall supervisory function, through working relationships with Internal Audit under the Board of Directors, and Public Accountants who are in charge of auditing the Company's financial statements.

The Board of Commissioners encourages the Company to continue improving the quality of GCG implementation, one of which is by following up on the results or recommendations of the GCG assessment that the Company has routinely conducted. The Board of Commissioners reminds the Board of Directors to ensure that each assessment recommendation has been achieved so that there are no repeated recommendations in the following year's assessment, one of which is by reviewing and updating the Internal Control Committee Charter and adjusting the publication on the Company's website. KSEI's efforts demonstrate that the Company is committed to improve the application of the principles of Good Corporate Governance.

The Board of Commissioners also supports the Board of Directors' efforts to continue to assess the implementation of Corporate Governance with the assistance of an independent party using the *ASEAN Corporate Governance Scorecard* (ACGS) criteria.

PENERAPAN MANAJEMEN RISIKO

Di tengah iklim usaha yang menantang, penerapan Manajemen Risiko juga menjadi faktor yang sangat penting untuk memastikan Perusahaan dapat meraih pertumbuhan berkelanjutan. Dewan Komisaris terus mendorong Direksi untuk meningkatkan kualitas penerapan Manajemen Risiko dengan menggunakan pendekatan Manajemen Risiko yang *forward looking*.

Perusahaan telah menerapkan Manajemen Risiko yang baik pada tahun 2020. Sebagai LPP, KSEI memandang Manajemen Risiko bukan hanya sebagai alat pendukung, tetapi sebuah sistem yang melekat di seluruh proses bisnis dan menjadi bagian penting dalam pengambilan keputusan. Dewan Komisaris secara berkala mendapatkan laporan profil risiko KSEI terutama yang memiliki *exposure significant* dan *high*, serta rencana penanganan risikonya.

Terkait penanganan kondisi saat pandemik, KSEI juga telah melakukan pengendalian dan mitigasi risiko untuk memastikan kelangsungan bisnis dan keselamatan karyawan. Sejak kasus COVID-19 pertama muncul di Indonesia, KSEI telah menilai kelayakan penerapan bekerja di rumah secara keseluruhan (*full WFH*) sejak 30 Maret 2020 hingga Desember 2020 setelah menerapkan *split operation* selama satu minggu kemudian dilanjutkan dengan melakukan uji coba jaringan untuk penerapan *full WFH* selama satu minggu.

IMPLEMENTATION OF RISK MANAGEMENT

In the midst of a challenging business climate, the implementation of Risk Management is also a very important factor to ensure the Company can achieve sustainable growth. The Board of Commissioners continues to encourage the Board of Directors to improve the quality of Risk Management implementation by using a forward looking Risk Management approach.

The Company has implemented excellent Risk Management in 2020. As an LPP, KSEI views Risk Management as not only a supporting tool, but also system that is embedded in all business processes and becomes an important part of decision making. The Board of Commissioners periodically receives KSEI's risk profile reports, especially those with significant and high exposure, as well as plans for handling risks.

Regarding the handling of conditions during a pandemic, KSEI has also carried out risk control and mitigation to ensure business continuity and employee safety. Since the first COVID-19 case appeared in Indonesia, KSEI has assessed the feasibility of implementing a full WFH from March 30th, 2020 to December 2020 after implementing a split operation for one week then continued by conducting network trials for the full implementation of WFH for one week.

PENERAPAN WHISTLEBLOWING SYSTEM

Sebagai bagian dari penerapan prinsip GCG, KSEI juga telah mengembangkan Sistem Pelaporan Pelanggaran atau *Whistleblowing System (WBS)*. Dewan Komisaris berpandangan bahwa penerapan WBS bertujuan untuk menciptakan lingkungan kerja yang nyaman, dengan mengelola pengaduan atau pengungkapan kejadian yang dapat mengakibatkan kerugian keuangan dan non-keuangan, termasuk penurunan citra Perusahaan. WBS dirancang untuk memastikan setiap pelanggaran yang ditemukan di lingkungan Perusahaan, baik eksternal maupun internal, dapat segera ditindaklanjuti tanpa mengganggu proses bisnis yang sedang berlangsung dan tanpa mempengaruhi citra serta reputasi Perusahaan.

Dewan Komisaris mencermati bahwa penerapan WBS telah berjalan dengan baik. Semua masalah dan pelanggaran ditindaklanjuti, dengan tetap memastikan bahwa pihak Pelapor (*whistleblower*) dengan pengaduan yang sah, baik insan Perusahaan ataupun pihak eksternal, dapat dilindungi sejalan dengan komitmen Perusahaan untuk menegakkan etika, moral, dan hukum. Dewan Komisaris senantiasa mendukung peningkatan efektivitas implementasi WBS dan mendorong Direksi agar dapat meningkatkan pengelolaan WBS sebagai salah satu upaya untuk mewujudkan lingkungan kerja yang berintegritas dan menciptakan iklim transparansi terhadap sumber daya yang ada di Perusahaan.

Dewan Komisaris berperan dalam melakukan pengawasan atas kecukupan dan efektivitas pengelolaan WBS di KSEI, memberikan persetujuan atas penunjukan WBS *officer* dan *investigator* dari pihak eksternal apabila dibutuhkan dan memberikan keputusan atas rekomendasi yang disampaikan oleh WBS *officer* terhadap pengaduan pelanggaran yang memiliki indikasi keterlibatan Direksi.

IMPLEMENTATION OF THE WHISTLEBLOWING SYSTEM

As part of implementing GCG principles, KSEI has also developed a Whistleblowing System (WBS). The Board of Commissioners understands that the implementation of WBS aims to create a comfortable work environment, by managing complaints or disclosing events that may result in financial and non-financial losses, including a deterioration of the Company's image. WBS is designed to ensure that any violations found in the Company's environment, both external and internal, can be immediately followed up without disrupting ongoing business processes and without affecting the Company's image and reputation.

The Board of Commissioners has observed that the implementation of WBS has been implemented well. All problems and violations are followed up, while ensuring that Whistleblowers with legitimate complaints, whether they are Company personnel or external parties, can be protected in line with the Company's commitment to uphold ethics, morals, and laws. The Board of Commissioners always supports the increase in the effectiveness of WBS implementation and encourages Board of Directors to improve WBS management as an effort to create a work environment with integrity and create a climate of transparency of the Company's resources.

The Board of Commissioners plays a role in supervising the adequacy and effectiveness of WBS management at KSEI, approving the appointment of WBS officers and investigators from external parties if needed and making decisions on recommendations submitted by WBS officers on complaints of violations has an indication of the involvement of the Board of Directors.

PENILAIAN KINERJA KOMITE DI BAWAH DEWAN KOMISARIS

Dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya, Dewan Komisaris dibantu oleh Komite Audit. Dewan Komisaris menilai bahwa kinerja Komite Audit selama 2020 sangat baik. Rapat antara Komite Audit, Satuan Pemeriksaan Internal dan Dewan Komisaris juga telah dilaksanakan secara teratur di sepanjang tahun 2020. Komite Audit juga telah membantu Dewan Komisaris dalam memilih auditor eksternal laporan keuangan Perusahaan, selain juga membantu dalam menelaah anggaran serta laporan keuangan Perusahaan secara rutin.

PANDANGAN ATAS RENCANA BISNIS TAHUN 2021 YANG DISUSUN DIREKSI

Proses pemulihan ekonomi akibat dampak pandemi COVID-19 diprediksi akan berjalan relatif cepat. Program vaksinasi yang secara masif telah dijalankan Pemerintah akan menjadi stimulus bagi pertumbuhan ekonomi nasional di tahun 2021. Bank Indonesia memprediksi pertumbuhan ekonomi nasional tahun 2021 akan berada pada kisaran 4,3% - 5,3%.

Berlandaskan pada asumsi tersebut, KSEI telah menyusun rencana bisnis tahun 2021. Dewan Komisaris optimis KSEI dapat tetap menjalankan perannya sebagai SRO di Pasar Modal Indonesia. Selain itu, Dewan Komisaris menilai KSEI juga harus aktif menjalin kerja sama dengan OJK, SRO lain, dan pihak lainnya di industri Pasar Modal Indonesia agar dapat bersama-sama memajukan Pasar Modal Indonesia.

Untuk itu, di tahun 2021, KSEI mengusung 9 (sembilan) program unggulan yaitu:

1. *KYC Administration*;
2. Sub Rekening Efek (SRE) dan *Investor Fund Unit Account* sebagai alternatif rekening penyimpanan dana nasabah;
3. Penguatan Proses Pengawasan;
4. *Digital Reporting*;
5. Optimalisasi *Sub Registry* KSEI;
6. *Securities Crowdfunding*;
7. Pengembangan Layanan SRE Syariah;
8. Dematerialisasi Efek Bersifat Ekuitas; dan
9. *KSEI Information Hub*.

PERFORMANCE ASSESSMENT OF COMMITTEES UNDER THE BOARD OF COMMISSIONERS

In carrying out its duties and responsibilities, the Board of Commissioners is assisted by the Audit Committee. The Board of Commissioners considers that the performance of the Audit Committee during 2020 is very good. Meetings between the Audit Committee, Internal Audit and the Board of Commissioners have also been held regularly throughout 2020. The Audit Committee has also assisted the Board of Commissioners in selecting external auditor for the Company's financial statements, as well as assisting in regularly reviewing the Company's budget and financial reports.

VIEW ON THE 2021 BUSINESS PLANS PREPARED BY THE BOARD OF DIRECTORS

It is predicted that the economic recovery process due to the impact of the COVID-19 pandemic will run relatively quick. The vaccination program that has been implemented massively by the Government will serve as a stimulus for national economic growth in 2021. Bank Indonesia predicts that national economic growth in 2021 will be in the range of 4.3% - 5.3%.

Based on these assumptions, KSEI has prepared a business plan for 2021. The Board of Commissioners is optimistic that KSEI can continue to perform its role as an SRO in the Indonesia Capital Market. In addition, the Board of Commissioners assesses that KSEI must also actively collaborate with OJK, SRO, and others parties in the Indonesia Capital Market industry in order to jointly advance the Indonesia Capital Market.

Therefore, in 2021, KSEI brings 9 (nine) top priority programs, namely:

1. *KYC Administration*;
2. Sub Securities Account (SRE) and Investor Fund Unit Account (IFUA) as alternative accounts for cash deposit;
3. Strengthening the Supervision Process;
4. *Digital Reporting*;
5. Optimization of the KSEI Sub Registry;
6. *Securities Crowdfunding*;
7. Sharia Securities Sub Account Service Development;
8. Dematerialization of Equity Securities; and
9. *KSEI Information Hub*.

PERUBAHAN KOMPOSISI ANGGOTA DEWAN KOMISARIS

Sepanjang tahun 2020, komposisi anggota Dewan Komisaris KSEI tidak mengalami perubahan, yaitu dengan komposisi sebagai berikut:

Komisaris Utama	: Rahmat Waluyanto
Komisaris	: Ito Warsito
Komisaris	: Dian Fithri Fadila Fachruddin

PENUTUP DAN APRESIASI

KSEI telah berhasil melewati tahun 2020 yang penuh tantangan dengan capaian kinerja yang baik. Dewan Komisaris memberikan penghargaan kepada Direksi dan seluruh pegawai KSEI atas kerja keras dan dedikasinya sehingga mampu mewujudkan kinerja yang baik tersebut. Selain itu, terima kasih juga kami sampaikan kepada Otoritas Jasa Keuangan (OJK), Pemegang Saham serta pemangku kepentingan lainnya yang telah memberikan dukungan kepada KSEI dalam mencapai kinerja yang baik di tahun 2020.

CHANGES IN THE COMPOSITION OF MEMBERS OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

Throughout 2020, the composition of the members of the Board of Commissioners of KSEI has not changed, with the following composition:

President Commissioner	: Rahmat Waluyanto
Commissioner	: Ito Warsito
Commissioner	: Dian Fithri Fadila Fachruddin

CLOSING AND APPRECIATION

KSEI has successfully passed a challenging 2020 year with good performance achievements. The Board of Commissioners would like to extend appreciation to the Board of Directors and all KSEI employees for their hard work and dedication to be able to achieve such good performance. Furthermore, we also express our gratitude to the Financial Services Authority (OJK), Shareholders and other stakeholders who have provided support to KSEI in achieving good performance in 2020.

Atas nama Dewan Komisaris
On behalf of the Board of Commissioners



Rahmat Waluyanto

Komisaris Utama
President Commissioner



Uriep Budhi Prasetyo

Direktur Utama
President Director

Laporan Direksi

Board of Directors' Report



Dalam kondisi *Working From Home* (WFH) secara menyeluruh sejak akhir Maret 2020, KSEI memastikan tercapainya Key Performance Indicator (KPI) serta rencana kerja yang ditargetkan dengan cara melakukan peninjauan berkala atas adanya potensi kendala dari setiap KPI dan rencana kerja.

In a full Working From Home (WFH) condition since the end of March 2020, KSEI ensures the achievement of Key Performance Indicators (KPI) as well as targeted business plans by conducting periodic reviews of any potential constraints of each KPI and business plans.

PEMEGANG SAHAM DAN PEMANGKU KEPENTINGAN LAINNYA YANG TERHORMAT,

Dengan mengucap puji dan syukur ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa atas semua nikmat dan rahmat yang diberikan kepada kita semua, izinkan saya selaku Direktur Utama PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI) untuk menyampaikan laporan atas pengelolaan Perusahaan untuk tahun buku yang berakhir pada 31 Desember 2020 beserta Laporan Keuangan yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Purwantono, Sungkoro & Surja (EY Global Limited) dan memperoleh opini wajar dalam semua hal yang material.

Laporan ini juga merupakan salah satu wujud dari komitmen kami dalam penerapan prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik yang telah menjadi bagian yang tak terpisahkan dalam layanan jasa KSEI.

KONDISI PEREKONOMIAN DAN INDUSTRI PASAR MODAL YANG MENANTANG

Ekonomi global sekali lagi menghadapi tantangan yang sangat berat di tahun 2020 yang mengakibatkan terjadinya krisis dan resesi ekonomi. Berawal dari krisis kesehatan akibat pandemi COVID-19, ekonomi global kemudian mengalami resesi akibat kebijakan pembatasan mobilitas masyarakat di berbagai negara untuk mengurangi penyebaran COVID-19. Pembatasan aktivitas masyarakat tersebut berakibat pada penurunan tajam aktivitas ekonomi global, baik dari sisi konsumsi, produksi, perdagangan barang dan jasa, maupun investasi.

DISTINGUISHED SHAREHOLDERS AND OTHER STAKEHOLDERS,

With praise and gratitude to the presence of God Almighty for all the graces and blessings given to all of us, allow me as the President Director of PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI) to present the report of the management of the Company for the fiscal year ending on December 31st, 2020 along with Financial Statements that have been audited by the Public Accountant Firm Purwantono, Sungkoro & Surja (EY Global Limited) and obtained an unqualified opinion in all material matters.

This report is also a manifestation of our commitment to the implementation of the principles of Good Corporate Governance which have become an integral part of KSEI's services.

CHALLENGING ECONOMIC CONDITIONS AND CAPITAL MARKET INDUSTRIES

The global economy was once again facing formidable challenges in 2020 which resulted in a crisis and economic recession. Starting from the health crisis due to the COVID-19 pandemic, the global economy then experienced a recession due to policies to limit the mobility of people in various countries to reduce the spread of COVID-19. The restriction on public activities resulted in a sharp decline in global economic activities in terms of consumption, production, trade in goods and services, and investment.

Pandemi COVID-19 juga sempat membuat pasar keuangan dunia meradang. Hal tersebut salah satunya disebabkan adanya kepanikan dari investor atas kebijakan yang ditempuh regulator di berbagai negara untuk menekan dampak pandemi COVID-19. Seiring dengan dikeluarkannya kebijakan yang lebih pro pasar, kondisi pasar keuangan global berangsur kembali membaik.

Tahun 2020, *The Federal Reserve* kembali menurunkan suku bunga *Federal Fund Rate* sebesar 100 bps hingga menjadi 0,09%. Selain itu, *The Fed* juga melakukan injeksi likuiditas ke pasar uang dan melakukan pembelian surat berharga di sektor keuangan dan korporasi. Langkah serupa juga dilakukan oleh Bank Sentral di beberapa negara Eropa. Hal tersebut membuat pasar keuangan global kembali menjadi relatif stabil hingga akhir tahun 2020.

Kondisi serupa juga terjadi di Indonesia. Berbagai upaya dan kebijakan telah ditempuh untuk mengatasi dampak yang terjadi baik di sisi *supply* maupun *demand*. Tidak hanya berdampak pada sektor riil, pandemi COVID-19 juga mengubah perilaku konsumsi, perilaku investasi, dan pola aktivitas masyarakat sehari-hari.

Kontraksi ekonomi akibat pandemi tergambar dari tren pertumbuhan ekonomi Indonesia sepanjang tahun 2020. Kebijakan pembatasan sosial (*social/physical distancing*) yang mulai diberlakukan pada pertengahan Maret 2020 mempengaruhi jalannya roda perekonomian Indonesia. Pertumbuhan ekonomi mengalami kontraksi sebesar -2.07%, jauh di bawah pertumbuhan tahun sebelumnya yang sebesar 5,02%. Meski demikian, pencapaian pertumbuhan ekonomi Indonesia masih relatif lebih tinggi daripada beberapa negara lain di kawasan Asia Tenggara. Hal ini ditopang oleh fundamental perekonomian Indonesia yang kuat dan didukung oleh berbagai kebijakan yang sinergis antar Kementerian.

Penurunan ekonomi juga berdampak terhadap iklim investasi di Indonesia. Hal ini terindikasi pada penurunan Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) sepanjang tahun 2020 yang mengalami penurunan sebesar 5,09% menjadi 5.979,07 di akhir tahun. Adapun IHSG mencapai titik terendah pada 24 Maret 2020 dengan nilai 3.937,63. Namun demikian, di tengah penurunan

The COVID-19 pandemic has also made world financial markets inflamed. One of the reasons for this was the panic from investors over the policies pursued by regulators in various countries to reduce the impact of the COVID-19 pandemic. With the issuance of more pro-market policies, conditions on global financial markets have gradually improved.

In 2020, The Federal Reserve again lowered the Federal Fund Rate by 100 bps to 0.09%. In addition, the Fed injected liquidity into the money market and purchased securities in the financial and corporate sectors. Similar steps were taken by Central Banks in several European countries. This has resulted in a relatively stable global financial market until the end of 2020.

Similar conditions also occurred in Indonesia. Various efforts and policies have been taken to overcome the impacts on the supply and demand side. Not only the pandemic had impacted the real sectors, but it had also changed consumption behaviors, investment behaviors, and the pattern of everyday people's activities.

The economic contraction due to the pandemic was reflected in the trend of Indonesia's economic growth throughout 2020. The social/physical distancing policy which came into effect in mid-March 2020 affected the Indonesian economy. Economic growth contracted by -2.07%, far below the previous year's growth of 5.02%. However, Indonesia's economic growth achievement was still relatively higher than several other countries in the Southeast Asia region. This was underpinned by the strong fundamentals of the Indonesian economy and supported by various synergistic policies between the Ministries.

The economic downturn also had an impact on the investment climate in Indonesia. This was indicated by the decline in the Indonesia Stock Exchange Index (JCI) throughout 2020 which decreased by 5.09% became 5,979.07 at the end of the year. The JCI reached its lowest point on March 24th, 2020 with a value of 3,937.63. However, amidst the decline in the JCI, the frequency of

IHSG tersebut, frekuensi transaksi bursa justru meningkat 42,73% dari 114,86 juta transaksi pada tahun 2019 menjadi 163,94 juta di tahun 2020. Hal ini sejalan dengan penambahan jumlah investor pada tahun 2020 yang mengalami peningkatan terbesar dibanding tahun-tahun sebelumnya sebesar 56,21% dari 2.484.354 pada tahun 2019 menjadi 3.880.753 pada akhir tahun 2020.

KEBIJAKAN STRATEGIS KSEI TAHUN 2020

Pandemi COVID-19 juga menjadi tantangan utama bagi KSEI di tahun 2020. Dalam kondisi tersebut, Perusahaan menjadikan kesehatan dan keselamatan pegawai sebagai perhatian utama. Karena itu, sejak 30 Maret 2020, KSEI memberlakukan kebijakan *working from home* (WFH) secara menyeluruh dalam rangka meminimalisasi risiko pegawai terpapar COVID-19 setelah sebelumnya menerapkan *split operation* selama satu minggu.

Dalam menghadapi tantangan di tahun 2020, KSEI mengoptimalkan peran teknologi informasi dan komunikasi, baik untuk mendukung kegiatan operasional Perusahaan maupun dalam memberikan layanan kepada seluruh pelanggan. Karena itu, KSEI memastikan kesiapan infrastruktur dalam memastikan penyelenggaraan layanan jasa tetap berjalan dengan normal.

Terlepas dari tantangan yang dihadapi karena pandemi COVID-19, sepanjang tahun 2020 KSEI tetap fokus dalam menjalankan rencana strategis yang telah dicanangkan sebelumnya. Adapun program strategis yang dijalankan oleh KSEI tahun 2020 adalah sebagai berikut:

1. KYC Administrator

Layanan ini ditujukan untuk memudahkan dalam proses *customer due diligence* (CDD) bagi pelaku pasar serta efisiensi proses pembukaan rekening investor. Dengan fasilitas ini dimungkinkan tersedianya platform administrasi data *know your client* (KYC) yang tersentralisasi dan dapat digunakan oleh Perusahaan Jasa Keuangan (PJK), dimana investor dapat meminta PJK untuk memberikan informasi terkait data dirinya kepada PJK lainnya, sehingga proses CDD menjadi lebih efisien. Terkait dengan penyediaan layanan KYC *Administration*, KSEI telah memulai kajian pada 2019 serta melakukan pembahasan dengan OJK. Pada 29 Juni 2020, OJK telah memberikan persetujuan

stock exchange transaction actually increased by 42.73% from 114.86 million transactions in 2019 to 163.94 million in 2020. This was in line with the increase in the number of investors in 2020, which experienced the largest increase of 56.21% compared to previous years, from 2,484,354 in 2019 to 3,880,753 at the end of 2020.

KSEI'S 2020 STRATEGIC POLICY

The COVID-19 pandemic has become a major challenge for KSEI in 2020. Under this condition, the Company has made the health and safety of its employees as its main concern. Therefore, since March 30th, 2020, KSEI has implemented a full working from home (WFH) policy in order to minimize the risk of employees being exposed to COVID-19 after previously implementing a split operation for one week.

In facing challenges in 2020, KSEI optimizes the role of information technology and communication, both to support the Company's operations and to provide services to all customers. Because of this, KSEI ensures the readiness of the infrastructure in ensuring its service continues to run normally.

Apart from the challenges faced due to the COVID-19 pandemic, throughout 2020 KSEI remained focus on carrying out the strategic plans previously announced. The strategic programs carried out by KSEI in 2020 are as follows:

1. KYC Administrator

This service is aimed at facilitating the customer due diligence (CDD) process for market players and the efficiency of investors' account opening processes. With this facility, it is possible to provide a centralized know your client (KYC) data administration platform that can be used by Financial Services Companies (PJK), where investors can request PJK to provide information related to their own data to other PJKs, so that the CDD process becomes more efficient. With regard to the provision of KYC Administration services, KSEI has started a study in 2019 and has held discussions with the OJK. On June 29th, 2020, OJK has approved KSEI's KYC Administration service program. Subsequently, KSEI began to develop

atas program layanan *KYC Administration* KSEI. Selanjutnya, KSEI mulai melakukan pengembangan atas layanan *KYC Administration* tersebut yang dimulai dengan pembuatan *Business Requirement Specification* (BRS).

these *KYC Administration* services, starting with the formulation of a *Business Requirement Specification* (BRS).

2. *Simplifikasi Pembukaan Rekening secara elektronik*; Sejalan dengan terbitnya SEOJK No.6/SEOJK.4/2019, di tahun 2020, KSEI meneruskan Program *Simplifikasi Pembukaan Rekening Efek dan Rekening Dana Nasabah* atau biasa disebut pembukaan rekening Efek secara *online*. Dengan program ini proses pembukaan rekening dapat dilakukan kurang dari 30 menit, sehingga investor dapat segera melakukan transaksi di pasar modal. Sepanjang tahun 2020, terdapat penambahan 8 Perusahaan Efek yang berhasil menerapkan pembukaan rekening secara *online*, sehingga di akhir tahun 2020, telah terdapat 19 Perusahaan Efek yang memiliki aplikasi pembukaan rekening Efek *online*. Tahap selanjutnya, untuk meningkatkan kualitas data nasabah, KSEI akan mengembangkan infrastruktur untuk mendukung sentralisasi validasi data Nomor Induk Kependudukan (NIK) dan Nomor Pokok Wajib Pajak (NPWP) untuk pembukaan rekening.

2. *Simplification of Electronic Account Opening*; In line with the issuance of SEOJK No.6/SEOJK.4/2019, in 2020, KSEI continues the *Simplification of Opening Securities Accounts and Investor Cash Account Program* or commonly known as *online Securities account opening*. With this program, the account opening can be processed in less than 30 minutes, hence investors can immediately execute transactions in capital market. Throughout 2020, there were 8 additional Securities Companies implementing *online Securities account opening*, therefore by the end of 2020, there were 19 Securities Companies providing *online Securities account opening facility*. The next stage, in order to improve the quality of customer data, KSEI will develop infrastructure to support the centralization of data validation of Identity Identification Number and Tax Identification Number for opening accounts.

3. *e-Proxy & e-Voting Platform*; Adanya pandemi COVID-19, mendorong Pasar Modal Indonesia untuk mempercepat penerapan e-RUPS melalui Peraturan nomor 15/POJK.04/2020 dan Peraturan nomor 16/POJK.04/2020, OJK menunjuk KSEI sebagai penyedia sistem penyelenggaraan e-RUPS. Pada 14 Mei 2020, eASY.KSEI digunakan pertama kali oleh Emiten sebagai platform alternatif untuk pemberian kuasa secara elektronik (*e-Proxy*) dari Pemegang Saham bagi perwakilannya dalam menghadiri Rapat umum Pemegang Saham (RUPS).

3. *e-Proxy & e-Voting Platform*; The COVID-19 pandemic has urged the Indonesian Capital Market to accelerate the implementation of electronic General Meeting of Shareholders (e-GMS) through Regulation No. 15/POJK.04/2020 and Regulation No. 16/POJK.04/2020. OJK has also appointed KSEI to provide e-GMS system. On May 14th, 2020, eASY.KSEI was officially used for the first time by the Issuer as an alternative platform for electronic proxy (*e-Proxy*) from Shareholders to their representatives to attend the General Meeting of Shareholders (GMS).

Sampai dengan akhir Desember 2020, terdapat 640 Emiten yang telah mengadakan RUPS dan/atau RUPS-LB menggunakan eASY.KSEI dan 76% dari jumlah investor yang mengikuti RUPS (9.333 investor) memberikan kuasa atas kehadiran RUPS dengan menggunakan eASY.KSEI.

As of the end of December 2020, there were 640 Issuers already held an Annual GMS and/or Extraordinary GMS using eASY.KSEI and 76% of the total investors attended the GMS (9,333 investors) provided proxies to their representatives through eASY.KSEI.

Selanjutnya KSEI melakukan pengembangan layanan *e-Voting* serta *live streaming* yang akan diimplementasikan pada tahun 2021. Dengan

Furthermore, KSEI is on progress of developing *e-Voting* services utilising *live streaming* which will be implemented in 2021. With the *e-Proxy* and

adanya *e-Proxy* dan *e-Voting platform* diharapkan proses RUPS dapat berjalan efisien dan efektif bagi para pelaku pasar modal Indonesia.

4. Tabungan Perumahan Rakyat (TAPERA); KSEI mendukung program pemerintah dalam mendirikan Tabungan Perumahan Rakyat, melalui penyediaan sistem infrastruktur yang diberi nama S-MULTIVEST. Sistem ini nantinya digunakan oleh Bank Kustodian dan Manajer Investasi yang ditunjuk oleh Badan Pengelola Tabungan Perumahan Rakyat (BP-Tapera). Pada tahun 2019, KSEI telah menyelesaikan dokumen spesifikasi dan masuk ke dalam tahap pengembangan pada tahun 2020. Rencananya, sistem ini akan dapat digunakan pada pertengahan 2021.
5. Restrukturisasi Biaya Layanan Jasa KSEI; KSEI melakukan kajian atas restrukturisasi biaya agar struktur fee KSEI dapat lebih transparan, kompetitif, dan mencakup seluruh layanan jasa yang diberikan serta adanya layanan jasa baru serta untuk meningkatkan keunggulan kompetitif bisnis KSEI sebagai LPP. Kajian ini kemudian dilanjutkan dengan adanya penyesuaian beberapa komponen layanan jasa KSEI, yang pada awal tahun 2021 telah mendapatkan persetujuan OJK.
6. Sub Rekening Efek (SRE) dan *Investor Fund Unit Account* (IFUA) sebagai alternatif rekening penyimpanan dana nasabah; Dalam rangka peningkatan efisiensi penyelesaian transaksi, maka pada tahun 2020 dilakukan pengembangan atas penggunaan SRE dan IFUA sebagai alternatif penyimpanan dana nasabah.

Adapun latar belakang dari proyek ini adalah adanya kebutuhan agar SRE investor dapat menjadi alternatif selain rekening di Bank Administrator RDN, sedangkan IFUA di S-INVEST sebagai alternatif penyimpanan dana investor Reksa Dana untuk meningkatkan pengawasan terhadap dana investor di industri Reksa Dana.

Adapun sampai dengan akhir 2020, KSEI telah selesai melakukan pengembangan dan menunggu adanya persetujuan dari OJK perihal layanan jasa yang diajukan.

e-Voting platform, it is hoped that the GMS process can run efficiently and effectively for Indonesia capital market players.

4. Public Housing Savings (TAPERA); KSEI supports the government's program in establishing the Public Housing Savings, through the development of an infrastructure system called S-MULTIVEST. This system will be used by Custodian Banks and Investment Managers appointed by the Public Housing Savings Management Agency (BP-Tapera). In 2019, KSEI has completed the specification document and entered the development stage in 2020. This system will be implemented in mid 2021.
5. Restructuring of KSEI Service Fees; KSEI conducted a study of the restructuring of existing service fees in 2020 to be more transparent, competitive, and to cover all services provided including new services as well as to increase the competitive advantage of KSEI's business as a Central Securities Depository (CSD). This study was then followed by adjustments to several components of KSEI's services, which in early 2021 had received OJK approval.
6. Sub Securities Account (SRE) and Investor Fund Unit Account (IFUA) as alternative accounts for cash deposit; In order to increase the efficiency of transaction settlement, the development of the use of SRE and IFUA as an alternative to deposit investor's cash was carried out in 2020.

The background of this project is the need for investors' SRE in C-BEST to be an alternative for investors' cash account other than the investor cash account at Administrator Bank (RDN Account Bank) and the utilization of IFUA in S-INVEST to keep investor's cash in the Selling Agent which will improve the surveillance of investors' cash in the mutual fund industry.

By the end of 2020, KSEI has completed the development and was awaiting for the approval from the OJK regarding the proposed services.

7. Digital Reporting;

Program *Digital Reporting* di tahun 2020 meliputi pengembangan sistem pelaporan terintegrasi antara KSEI dengan Sarana Pelaporan Elektronik Terintegrasi Emiten dan Perusahaan Publik (SPE IDXnet) milik Bursa Efek Indonesia; otomatisasi surat pengumuman produk investasi di S-INVEST; dan otomatisasi pembuatan laporan bulanan kepada OJK. Program ini diharapkan dapat meningkatkan layanan kepada pemangku kepentingan, karena dapat:

- Meningkatkan efisiensi pembuatan laporan dengan sistem yang terintegrasi;
- Meminimalisasi risiko kesalahan dalam pembuatan laporan;
- Meningkatkan efisiensi dan kecepatan pengiriman atau penerimaan laporan.
- Meningkatkan keakuratan pemberian informasi yang kredibel;
- Mempercepat proses pemberian informasi yang akuntabel dan kredibel.

Sepanjang 2020, KSEI telah menyelesaikan pengembangan untuk integrasi dengan SPE IDXNet terkait dengan keterbukaan informasi. Pengembangan ini kemudian akan dilanjutkan pada 2021 dengan pengembangan yang terkait dengan informasi tindakan korporasi.

8. Pengembangan Sumber Daya Manusia

Tantangan pasar modal terus mengalami perkembangan akibat tuntutan industri dan teknologi baru. Selain itu, keberhasilan KSEI dalam melaksanakan seluruh program yang ada memiliki ketergantungan terhadap kemampuan karyawan KSEI. Dari sisi eksternal, masih terdapat stakeholder KSEI yang belum mengetahui proses bisnis KSEI. Untuk itu, KSEI terus meningkatkan kapasitas organisasinya. Sepanjang Tahun 2020, KSEI melakukan pengembangan Sumber Daya Manusia, di antaranya melalui penyusunan kurikulum pendidikan dan pelatihan bagi seluruh karyawan KSEI, dan penambahan konten *e-Learning* KSEI. Di samping itu, KSEI juga melakukan asesmen kepada Kepala Divisi dan Kepala Unit dalam rangka mengetahui kompetensi serta perencanaan suksesi.

Dalam kondisi *Working From Home* (WFH) secara menyeluruh sejak akhir Maret 2020, KSEI memastikan tercapainya *Key Performance Indicator* (KPI) serta rencana kerja yang ditargetkan dengan cara melakukan peninjauan berkala atas adanya potensi kendala dari setiap KPI dan rencana kerja.

7. Digital Reporting;

Digital Reporting Program in 2020 consists of development of an integrated reporting system between KSEI and the Integrated Electronic Reporting Facility for Issuers and Public Companies (SPE IDXnet) belongs to Indonesia Stock Exchange; automation of investment product announcement letters at S-INVEST; and automation of monthly report to OJK. This program is expected to improve services to stakeholders in order to:

- Increase the efficiency of reporting with an integrated system;
- Minimize the risk of reporting errors;
- Increase the efficiency and speed of sending or receiving reports.
- Improve the accuracy of providing credible information;
- Accelerate the process of providing accountable and credible information.

Throughout 2020, KSEI has completed the development to integrate with SPE IDXNet related to information disclosure. This will then be continued in 2021 with development related to corporate actions information.

8. Human Capital Development

The challenges of the capital market continue to develop due to the demands of new industries and technology. Apart from that, the success of KSEI in implementing all existing programs has a dependency on the capability of KSEI employees. From the external side, there are still KSEI stakeholders who do not know KSEI's business processes. For this reason, KSEI continues to increase its organizational capacity. Throughout 2020, KSEI has carried out Human Resources development, among others, through curriculum establishment for education and training for all KSEI employees, and enhancement of KSEI *e-Learning* contents. In addition, KSEI also conducts assessments for Division Heads and Unit Heads in order to identify their competence and succession plannings.

In a full Working From Home (WFH) condition since the end of March 2020, KSEI ensures the achievement of Key Performance Indicators (KPI) as well as targeted business plans by conducting periodic reviews of any potential constraints of each KPI and business plans.

KINERJA OPERASIONAL TAHUN 2020

Di tengah berbagai tantangan yang dihadapi sepanjang tahun 2020, KSEI mampu mencatat kinerja operasional yang baik. Perusahaan mampu mencatat beberapa prestasi membanggakan, salah satunya adalah peningkatan jumlah investor di pasar modal Indonesia yang mencapai 3.880.753 atau meningkat 56,21% dibandingkan akhir tahun 2019 sebesar 2.484.354. Hal ini merupakan sinyal positif terhadap industri pasar modal di Indonesia.

Pertumbuhan investor yang signifikan tersebut ditunjang dengan adanya pengembangan infrastruktur pembukaan rekening secara daring. Sepanjang 2020, terdapat 8 Perusahaan Efek yang turut serta dalam penyediaan program pembukaan rekening secara daring, sehingga total telah terdapat 19 Perusahaan Efek yang telah menjadi peserta program tersebut. Selain itu, terdapat penambahan 1 Bank Administrator RDN dan Bank Pembayaran, yakni PT Bank Mega Tbk, sehingga total terdapat 17 Bank Administrator RDN yang bekerja sama sebagai Bank Administrator RDN dan Bank Pembayaran.

Meningkatnya jumlah investor juga membuat jumlah investor aktif harian mengalami peningkatan 73% dibandingkan tahun sebelumnya, yaitu mencapai 94 ribu investor. Demikian juga dengan investor aktif ritel yang tercatat tumbuh 4 kali sepanjang 2020. Per Januari 2020 rata-rata frekuensi transaksi harian investor ritel sekitar 51.000 transaksi, sedangkan per Desember 2020 rata-ratanya menjadi sekitar 206.000 transaksi.

Nilai Saham yang tercatat di KSEI juga mengalami kenaikan sebesar 0,97% dari sebelumnya Rp3.730,74 triliun di akhir 2019 menjadi Rp3.766,95 triliun di akhir 2020. Namun demikian, jumlah Efek yang tersimpan di KSEI mengalami penurunan 2,15% dari sebelumnya 2.230 Efek di akhir tahun 2019 menjadi 2.182 Efek di akhir tahun 2020, demikian juga dengan nilai Efek yang tersimpan di KSEI mengalami penurunan 1,68% dari sebelumnya Rp4.465,41 triliun di akhir tahun 2019 menjadi Rp4.390,44 triliun di akhir tahun 2020.

Penurunan ini tidak lepas dari nilai Sukuk dan SBSN yang disimpan di KSEI yang mengalami penurunan sebesar 9,23% menjadi Rp69,29 triliun di tahun 2020 dari tahun sebelumnya Rp76,33 triliun, serta nilai obligasi korporasi dan obligasi pemerintah (di luar SBSN dan SUKUK) yang juga mengalami penurunan sebesar 12,89% menjadi Rp450,28 triliun dari Rp516,94 triliun di tahun 2019.

OPERATIONAL PERFORMANCE IN 2020

In the midst of various challenges faced throughout 2020, KSEI was able to record a good operational performance. The company was able to record several achievements, one of which was an increase in the number of investors in the Indonesian capital market which reached 3,880,753 or an increase of 56.21% compared to the end of 2019 of 2,484,354. This is a positive signal for the capital market industry in Indonesia.

This significant investor growth was as a result of the development of an online account opening infrastructure. Throughout 2020, there were 8 Securities Companies participating in the development of the online account opening program, thus a total of 19 Securities Companies have participated in the program. In addition, there is an addition of 1 RDN Administrator Bank and Payment Bank, namely PT Bank Mega Tbk, therefore a total of 17 RDN Administrator Banks are working together as RDN Administrator Banks and Payment Banks.

The increase in the number of investors also caused the number of daily active investors to increase by 73% compared to the previous year, which reached 94 thousand investors. Likewise, active retail investors also recorded a growth of 4 times throughout 2020. As of January 2020, the average daily transaction frequency of retail investors was around 51,000 transactions, while as of December 2020 the average was around 206,000 transactions.

The value of equity deposited in KSEI also increased by 0.97% from the previous IDR3,730.74 trillion at the end of 2019 to IDR3,766.95 trillion at the end of 2020. However, the total number of Securities held in KSEI decreased by 2.15% from the previous 2,230 Securities at the end of 2019 to 2,182 Securities at the end of 2020, likewise the value of Securities deposited in KSEI decreased by 1.68% from the previous IDR4,465.41 trillion at the end of 2019 to IDR4,390.44 trillion at the end of 2020.

The decrease is due to the value of Sukuk and SBSN deposited in KSEI decreased by 9.23% to IDR69.29 trillion in 2020 from IDR76.33 trillion in the previous year. Likewise, the value of corporate bonds and government bonds (excluding SBSN and SUKUK) recorded in KSEI also decreased by 12.89% to IDR450.28 trillion from IDR516.94 trillion in 2019.

Frekuensi tindakan korporasi selama tahun 2020 menurun sebesar 10,11% dari 7.576 kali di tahun 2019 menjadi 6.810 kali di tahun 2020. Meskipun mengalami penurunan frekuensi, namun nilai tindakan korporasi yang didistribusikan melalui KSEI mengalami peningkatan baik dalam mata uang Rupiah maupun dalam mata uang US Dollar. Nilai tindakan korporasi yang didistribusikan melalui KSEI dalam mata uang Rupiah mengalami peningkatan sebesar 37,72% dari Rp249,19 triliun di tahun 2019 menjadi Rp343,18 triliun di tahun 2020, sedangkan dalam mata uang US Dollar meningkat sebesar 28,69% dari USD59,02 juta di tahun 2019 menjadi USD75,95 juta di tahun 2020.

Dari sisi reksa dana, kinerja KSEI terlihat dari peningkatan jumlah investor reksa dana sebesar 78,95% investor, dimana lebih dari 50% investor membuka rekening di Agen Penjual *Fintech*. Nilai *Asset Under Management* produk investasi yang dikelola di S-INVEST juga meningkat sebesar 2,26% menjadi Rp807,72 triliun di tahun 2020 dari Rp789,9 triliun di tahun 2019, walaupun dari sisi jumlah produk Investasi mengalami penurunan menjadi 2.544 di tahun 2020 dari sebelumnya 3.042 produk investasi di tahun 2019.

KINERJA KEUANGAN KSEI TAHUN 2020

Turunnya kinerja perekonomian sepanjang tahun 2020 akibat pandemi COVID-19 memberikan dampak terhadap kinerja keuangan KSEI. Di tengah kondisi yang menantang tersebut, KSEI masih mampu membukukan laba bersih sebesar Rp227,72 miliar, kendati mengalami penurunan 16% dari tahun sebelumnya Rp271,09 miliar. Hal ini dikarenakan turunnya pendapatan usaha sebesar 8,98% menjadi Rp425,55 miliar, dari tahun sebelumnya Rp467,54 miliar. Pendapatan investasi KSEI juga mengalami penurunan sebesar 25,74% dari Rp248,22 miliar di tahun 2019 menjadi Rp184,33 miliar di tahun 2020.

KSEI juga berhasil menekan beban usaha menjadi Rp361,53 miliar, turun 6,12% dari tahun sebelumnya Rp385,09 miliar. Penurunan tersebut sejalan dengan program efisiensi yang dijalankan Perusahaan di tahun 2020.

KSEI juga mampu membukukan pertumbuhan aset sebesar 12,88% menjadi Rp2,58 triliun, dari Rp2,29 triliun di tahun 2019. Pertumbuhan aset tersebut

The frequency of corporate actions during 2020 decreased by 10.11% from 7,576 times in 2019 to 6,810 times in 2020. Even though the frequency has decreased the value of corporate actions distributed through KSEI has increased both in Rupiah and in US Dollar. The value of corporate actions distributed through KSEI in Rupiah increased by 37.72% from IDR249.19 trillion in the year 2019 to IDR343.18 trillion in 2020, while in US Dollars the value increased by 28.69% from USD59.02 million in 2019 to USD75.95 million in 2020.

In terms of mutual funds, KSEI's performance can be seen from an increase in the number of mutual fund investors by 78.95%, where more than 50% of investors opened accounts through *Fintech* Selling Agents. The *Asset Under Management* value of investment products managed at S-INVEST also increased by 2.26% to IDR807.72 trillion in 2020 from IDR 789.9 trillion in 2019, although in terms of the number of investment products it decreased to 2,544 in 2020 from the previous 3,042 investment products in 2019.

KSEI'S 2020 FINANCIAL PERFORMANCE

The decline in economic performance throughout 2020 due to the COVID-19 pandemic had an impact on KSEI's financial performance. In the midst of these challenging conditions, KSEI was still able to book a net profit of IDR227.72 billion, although it had decreased by 16% from IDR271.09 billion in the previous year. This is due to the decrease in operating income by 8.98% to IDR425.55 billion, from IDR467.54 billion the previous year. KSEI's investment income also decreased by 25.74% from IDR248.22 billion in 2019 to IDR184.33 billion in 2020.

KSEI also succeeded in reducing operating expenses to IDR361.53 billion, down 6.12% from IDR385.09 billion in the previous year. This decrease is in line with the efficiency program implemented by the Company in 2020.

KSEI was also able to record asset growth of 12.88% to IDR2.58 trillion, from IDR2.29 trillion in 2019. The growth of these assets came from the increase in

berasal dari peningkatan aset lancar dan aset tidak lancar, dengan pertumbuhan tertinggi berasal dari Aset lancar yang meningkat sebesar 15,10% yakni meningkat dari Rp1,76 triliun menjadi Rp2,03 triliun.

Ekuitas KSEI pada tahun 2020 juga meningkat sebesar 11,87% dari Rp2,14 triliun di tahun 2019 menjadi Rp2,39 triliun.

STIMULUS KEPADA PEMAKAI JASA KSEI

Selama tahun 2020 KSEI turut serta mendukung upaya Pemerintah guna penyelamatan kesehatan perekonomian nasional untuk mendorong optimalisasi kinerja lembaga jasa keuangan non-bank, menjaga stabilitas sistem keuangan, dan mendukung pertumbuhan ekonomi. Bentuk nyata dukungan KSEI adalah dengan memberikan stimulus kepada pemakai jasa KSEI yang terdiri dari Penerbit Efek, Pemegang Rekening, dan Pengguna S-INVEST. Stimulus yang diberikan berupa penurunan biaya layanan jasa, selain itu, KSEI juga memberikan alternatif jaringan koneksi C-BEST dan S-INVEST dengan menggunakan *Virtual Private Network* (VPN) sebanyak 5 (lima) jalur untuk masing-masing pemakai jasa KSEI untuk mendukung mekanisme kerja WFH.

Sampai dengan akhir tahun 2020, total stimulus yang diberikan KSEI kepada Pemakai Jasanya mencapai Rp28,15 miliar.

PENERAPAN TATA KELOLA PERUSAHAAN

KSEI berpegang teguh pada komitmennya untuk melaksanakan tata kelola perusahaan yang baik (*Good Corporate Governance*-GCG). Manajemen menyadari pentingnya penerapan praktik GCG ini untuk menjamin keberlangsungan usaha dan dalam pencapaian visi Perusahaan. Dalam melaksanakan tata kelola perusahaan, KSEI berpedoman kepada 5 prinsip dasar GCG, yaitu transparansi, akuntabilitas, pertanggungjawaban, independensi, dan prinsip kewajaran. KSEI terus melakukan tinjauan berkala terhadap seluruh aturan, kebijakan, pedoman, piagam, dan standar ataupun prosedur operasional Perusahaan agar senantiasa sesuai praktik GCG terkini.

current and non-current assets, with the highest growth coming from current assets which increased by 15.10% from IDR1.76 trillion to IDR2.03 trillion.

KSEI's equity in 2020 also increased by 11.87% from IDR2.14 trillion in 2019 to IDR2.39 trillion.

STIMULUS TO KSEI'S SERVICE USERS

During 2020, KSEI has participated in supporting the Government's efforts to boost the national economy in order to optimize the performance of non-bank financial service institutions, maintain financial system stability, and support economic growth. The actual contribution of KSEI is to provide stimulus to KSEI's service users, consisting of Issuers, Account Holders and S-INVEST Users. The stimulus provided included a reduction in service fees. Furthermore, KSEI also provides an alternative C-BEST and S-INVEST connection network by using a *Virtual Private Network* (VPN) of 5 (five) lines for each KSEI service users to support the WFH.

Until the end of 2020, the total stimulus provided by KSEI to its service users has reached IDR28.15 billion.

IMPLEMENTATION OF GOOD CORPORATE GOVERNANCE

KSEI adheres to its commitment to implement Good Corporate Governance (GCG). Board of Directors realizes the importance of implementing GCG practices to ensure business continuity and in achieving the Company's vision. In implementing corporate governance, KSEI follows the 5 basic principles of GCG, namely transparency, accountability, responsibility, independence and the principles of fairness. KSEI continues to conduct periodic reviews of all rules, policies, guidelines, charters and standards or operational procedures of the Company so that they are always in line with the latest GCG practices.

Pada tahun 2020, KSEI menindaklanjuti rekomendasi hasil penilaian penerapan GCG yang telah dilaksanakan pada tahun 2019, yaitu dengan melakukan *review* dan pengkinian Piagam Komite Pengendalian Interen dan Piagam Komite Audit serta telah menyesuaikan publikasi pada situs Perusahaan. Upaya KSEI tersebut menunjukkan bahwa Perusahaan berkomitmen untuk meningkatkan penerapan prinsip GCG.

Dapat kami sampaikan bahwa sepanjang tahun 2020, KSEI tidak menerima laporan apapun yang terkait dengan pelanggaran sebagaimana yang terdapat dalam sistem *whistleblowing* KSEI.

Selain itu, KSEI juga melakukan audit ISO 9001:2015 dan ISO 27001:2013 secara berkala dengan konsultan independen untuk memastikan mutu atas layanan jasa yang diberikan serta keamanan informasi berjalan sesuai standar internasional.

PENERAPAN KEUANGAN BERKELANJUTAN

KSEI sebagai salah satu SRO di Pasar Modal Indonesia selalu berusaha menjalankan kegiatan usaha yang berkelanjutan. Hal ini tercantum dalam visi, misi serta rencana jangka panjang yang dirumuskan, yakni Menjadi *Financial* dan *Information Hub* untuk Pasar Keuangan Indonesia dengan meningkatkan efisiensi, transparansi, dan proteksi terhadap investor secara berkelanjutan.

Kegiatan Usaha yang dilakukan diintegrasikan dan diselaraskan dengan aspek ekonomi, lingkungan hidup, sosial, dan tata kelola ke dalam pelaksanaan operasional Perusahaan, dengan harapan dapat mendukung terwujudnya Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TBP) di Indonesia.

Pada akhir tahun 2020, KSEI mulai merumuskan strategi keberlanjutan jangka Panjang yang pelaksanaannya dilakukan secara bertahap dan tercantum dalam Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan (RAKB).

In 2020, KSEI followed up on recommendations of the assessment results of GCG implementation carried out in 2019, by reviewing and updating the Internal Control Committee Charter and the Audit Committee Charter and adjusting the publication on the Company's website. KSEI's efforts showed that the Company is committed to improving the application of GCG principles.

Throughout 2020, KSEI has not received any reports related to violations in the KSEI whistleblowing system.

In addition, KSEI also conducts ISO 9001:2015 and ISO 27001:2013 audits periodically with independent consultants to ensure the quality of services provided and information security run according to international standards.

IMPLEMENTATION OF SUSTAINABLE FINANCE

KSEI as one of the SROs in the Indonesia Capital Market always strives to carry out sustainable business activities. This is stated in the vision, mission and company's long-term plans, which is to become a Financial and Information Hub for the Indonesia Financial Market by increasing efficiency, transparency and protection of investors in a sustainable manner.

The business activities carried out are integrated and aligned with economic, environmental, social and governance aspects into the implementation of the Company's operations, with the hope of supporting the realization of the Sustainable Development Goals (SDG) in Indonesia.

At the end of 2020, KSEI began formulating a Long-term sustainability strategy which will be implemented in stages and included in the Sustainable Finance Action Plan.

KINERJA KEBERLANJUTAN

Sepanjang tahun 2020, KSEI mencatat kinerja keberlanjutan yang baik. Kinerja ekonomi diwujudkan dalam bentuk pendistribusian nilai ekonomi yang mencapai Rp423,04 miliar. Selain itu, KSEI juga mendistribusikan nilai ekonomi untuk program pengembangan pasar modal sebesar Rp37,13 miliar. KSEI juga memberikan kontribusi kepada Pemerintah dalam bentuk pajak badan, retribusi, dan bea masuk sebesar Rp61,51 miliar dan membayar iuran tahunan ke OJK sebesar Rp63,83 miliar.

KSEI juga mencatat kinerja sosial yang baik. Dalam rangka mendukung TBP pada aspek sosial, KSEI melakukan peningkatan kapasitas untuk semua insan Perusahaan dan pemberdayaan untuk masyarakat. Dukungan KSEI terhadap TBP antara lain dilakukan dalam bentuk pengembangan diri karyawan, pelatihan, dan pemberian dana beasiswa untuk melanjutkan jenjang Pendidikan formal dan sertifikasi profesi dan melakukan pemberdayaan masyarakat melalui literasi dan inklusi keuangan, serta *Corporate Social Responsibility* (CSR).

Kontribusi KSEI kepada masyarakat melalui program CSR mencapai sekitar Rp914 juta. Program CSR di tahun 2020, ditujukan untuk pemberian bantuan terkait dengan dampak COVID-19, pencegahan banjir, bantuan bencana alam, serta pembangunan sarana dan prasarana publik.

Kinerja lingkungan diwujudkan secara berkala melalui pengembangan usaha serta efisiensi dalam rangka mendukung pelestarian lingkungan hidup. Hal ini diwujudkan melalui penghematan penggunaan energi, kertas, serta pengelolaan limbah dalam melaksanakan layanan jasanya. Tahun 2020, KSEI implementasikan eASY.KSEI yang dapat membantu Emiten dalam melaksanakan RUPS secara elektronik, sehingga dapat meminimalisir limbah terhadap lingkungan. Di samping itu, KSEI juga telah mengadaptasi *digital signature* untuk dapat mendukung efisiensi dalam pekerjaan sehingga meminimalisir penggunaan tinta printer dan kertas. Ditambah juga selesainya satu tahapan pengembangan program *Digital Reporting*, yang sangat mengurangi penggunaan kertas dalam proses pengiriman pelaporan kepada pihak-pihak terkait.

SUSTAINABILITY PERFORMANCE

Throughout 2020, KSEI recorded good sustainability performance. Economic performance is manifested in the distribution of economic value which reached IDR423.04 billion. Moreover, KSEI also distributed economic value for the capital market development program amounting to IDR37.13 billion. KSEI also contributed to the Government in the form of corporate taxes, levies and import duties of IDR61.51 billion and paid an annual fee to OJK of IDR63.83 billion.

KSEI also recorded good social performance. In order to support SDG in the social aspect, KSEI has conducted capacity building for all personnels of the Company and empowerment for the community. KSEI's support for SDG includes, among others, in the form of employee self-developments, trainings and the provision of scholarships to continue formal educations and professional certifications and to empower the community through financial literacy and inclusion, as well as Corporate Social Responsibility (CSR).

KSEI's contribution to the community through the CSR program reached around IDR914 million. The CSR program in 2020 is aimed at providing aid related with the impact of COVID-19, flood prevention, natural disaster relief and construction of public facilities and infrastructures.

Environmental performance is carried out periodically through business developments and efficiency in order to support environmental preservation. This is executed through saving the use of energy, paper, and waste management in carrying out its services. In 2020, KSEI has implemented eASY.KSEI which can assist the Issuer in conducting the GMS electronically and minimize paper waste to the environment. Apart from that, KSEI has also adapted digital signatures to support efficiency in work, thereby minimizing printers' ink and paper usage. In addition, the completion of one stage of the development of the Digital Reporting program can greatly reduce the use of paper in the process of sending reports to related parties.

PROSPEK TAHUN 2021

Tahun 2021 masih akan diwarnai ketidakpastian. Berlanjutnya pandemi COVID-19 membuat kondisi perekonomian masih akan diwarnai ketidakpastian. Program vaksinasi yang dijalankan Pemerintah akan menjadi *game changer* bagi perekonomian Indonesia.

Namun demikian, membaiknya kinerja ekonomi global dan nasional sejak kuartal III/2020, membuat optimisme akan membaiknya kinerja ekonomi di tahun 2021 meninggi. Bank Indonesia (BI) memprediksi ekonomi Indonesia akan tumbuh pada kisaran 4,3%-5,3% di tahun 2021. Prediksi ini didasari dari hasil survei BI dimana penjualan ritel kian melonjak serta ekspor non-migas yang menunjukkan tren positif.

Selain itu, program Pemulihan Ekonomi Nasional yang secara gencar dilakukan Pemerintah di berbagai bidang diyakini juga akan memberikan dampak yang besar terhadap pertumbuhan ekonomi Indonesia pada tahun 2021. Hal tersebut juga akan memberikan dampak positif terhadap industri pasar modal di Indonesia.

Sebagai salah satu SRO di Pasar Modal Indonesia, KSEI akan terus memberikan dukungan untuk perkembangan Pasar Modal Indonesia yang lebih baik. Karena itu, tahun 2021 KSEI telah menyiapkan 9 (sembilan) program unggulan yaitu:

1. *KYC Administration*;
2. Sub Rekening Efek (SRE) dan Investor *Fund Unit Account* sebagai alternatif rekening penyimpanan dana nasabah;
3. Penguatan Proses Pengawasan;
4. *Digital Reporting*;
5. Optimalisasi *Sub Registry* KSEI;
6. *Securities Crowdfunding*;
7. Pengembangan Layanan SRE Syariah;
8. Dematerialisasi Efek Bersifat Ekuitas;
9. *KSEI Information Hub*.

Melalui program unggulan tersebut, KSEI bukan hanya dapat meningkatkan dukungan terhadap Pasar Modal Indonesia, tetapi juga dapat menciptakan kinerja operasional dan keuangan yang lebih baik di tahun 2021.

PROSPECTS FOR 2021

The year 2021 will still be full of uncertainty. The prolonged COVID-19 pandemic means that economic conditions will still be affected by uncertainty. The vaccination program run by the Government will be a *game changer* for the Indonesian economy.

However, the improvement in global and national economic performance since the third quarter of 2020 has raised optimism for improving economic performance in 2021. Bank Indonesia (BI) predicts that Indonesia's economy will grow in the range of 4.3% -5.3% in 2021. This prediction is based on the results of a BI survey where retail sales are increasing and non-oil and gas exports are showing a positive trend.

In addition, it is believed that the National Economic Recovery program, which is being intensively carried out by the Government in various fields, will also have a major impact on Indonesia's economic growth in 2021. This will also have a positive impact on the capital market industry in Indonesia.

As one of the SROs in the Indonesia Capital Market, KSEI will continue to provide support for the development of a better Indonesia Capital Market. Therefore, in 2021 KSEI has prepared 9 (nine) top priority programs, namely:

1. *KYC Administration*;
2. Sub Securities Account (SRE) and Investor Fund Unit Account (IFUA) as alternative accounts for cash deposit;
3. Strengthening the Surveillance Process;
4. *Digital Reporting*;
5. Optimization of the KSEI role as Sub Registry;
6. *Securities Crowdfunding*;
7. Sharia SRE Service Development;
8. *Securities Dematerialization*;
9. *KSEI Information Hub*.

Through this flagship program, KSEI not only enables to increase supports for the Indonesia Capital Market but also creates better operational and financial performance in 2021.

PERUBAHAN KOMPOSISI ANGGOTA DIREKSI

Sepanjang tahun 2020, komposisi anggota Direksi KSEI tidak mengalami perubahan, yaitu:

Direktur Utama	: Uriep Budhi Prasetyo
Direktur	: Syafruddin
Direktur	: Supranoto Prajogo

PENUTUP DAN APRESIASI

Tahun 2020 yang penuh tantangan telah berhasil dilalui KSEI dengan kinerja yang baik. Atas pencapaian tersebut, kami memberikan apresiasi yang tinggi dan mengucapkan terima kasih kepada seluruh karyawan yang telah turut serta membawa KSEI meraih kinerja yang baik tersebut. Kami juga memberikan apresiasi kepada Dewan Komisaris yang telah melakukan pengawasan dan memberikan nasihat yang sangat berarti bagi kami dalam mengelola Perusahaan.

Kami juga memberikan apresiasi kepada Otoritas Jasa Keuangan, Pemegang Saham, serta pemangku kepentingan lainnya yang telah memberikan dukungan secara aktif kepada KSEI dalam mencapai kinerja yang baik di tahun 2020.

Kami akan terus berupaya untuk memberikan layanan terbaik untuk mendukung pengembangan Pasar Modal Indonesia yang lebih baik.

CHANGES IN THE COMPOSITION OF THE BOARD OF DIRECTORS

Throughout 2020, the composition of the members of the Directors of KSEI has not changed, namely:

President Director	: Uriep Budhi Prasetyo
Director	: Syafruddin
Director	: Supranoto Prajogo

CLOSING AND APPRECIATION

The challenging year of 2020 has been passed by KSEI successfully with good performance. For this, we would like to express our sincere gratitude to all employees for their efforts in making KSEI achieving good performance. We would also like to appreciate the Board of Commissioners for supervising and providing constructive advices for us in managing the Company.

We would also like to express our sincere appreciation to Financial Services Authority, Shareholders and other stakeholders who actively supports KSEI in achieving good performance in 2020.

We will continue to strive to provide the best services to support the developments of a better Indonesia Capital Market.

Atas nama Direksi
On behalf of the Board of Directors



Uriep Budhi Prasetyo

Direktur Utama
President Director

Pernyataan Tanggung Jawab Laporan Tahunan 2020 oleh Dewan Komisaris dan Direksi

Statements of Accountability of 2020 Annual Report by the Board of Commissioners and Board of Directors

Kami yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan PT Kustodian Sentral Efek Indonesia tahun 2020 telah dimuat secara lengkap dan kami bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan Perseroan.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.
Jakarta, 15 Juni 2021

Dewan Komisaris
Board of Commissioners



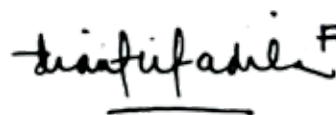
Rahmat Waluyanto

Komisaris Utama
President Commissioner



Ito Warsito

Komisaris
Commissioner



Dian Fithri Fadila Fachruddin

Komisaris
Commissioner

We, the undersigned hereby stated that all information contained in the 2020 Annual Report of PT Kustodian Sentral Efek Indonesia has been comprehensively presented and that we are fully accountable for the accuracy of the contents of the Company's Annual Report.

This statement is hereby made in all integrity.

Jakarta, June 15th, 2021

Direksi
Board of Directors



Uriep Budhi Prasetyo

Direktur Utama
President Director



Supranoto Prajogo

Direktur
Director



Syafruddin

Direktur
Director

► Umah Meten Bali

Umah Meten merupakan rumah adat Bali yang dibuat dengan pedoman khusus dalam mendesainnya, seperti menggunakan acuan Asta Kosala Kosali yang mengatur tata letak ruangan dan mata angin. Secara filosofis, Asta Kosala Kosali ini dapat diartikan sebagai terbangunnya kedinamisan dan keselarasan hidup.

Umah meten is a Balinese traditional house that is made with special guidelines in their design, such as using the rules of Asta Kosala Kosali that regulates the layout of the rooms and the cardinal directions. Philosophically, Asta Kosala Kosali can be interpreted as the awakening of dynamism and harmony in life.



Profil Perusahaan

Company Profile

Di tengah-tengah pandemi COVID-19, KSEI berhasil mempercepat implementasi *platform electronic proxy* (e-Proxy) dengan nama eASY.KSEI, yang memungkinkan pemegang saham untuk memberikan suara dan kuasa secara elektronik untuk menghadiri Rapat Umum Pemegang Saham.

In the midst of the COVID-19 pandemic, KSEI has managed to accelerate the implementation of an electronic proxy (e-Proxy) platform, namely eASY.KSEI, which allows shareholders to electronically authorize voting and power of attorney for attending the General Meeting of Shareholders.

Rumah adat ini dipilih karena daerah Bali (termasuk Nusa Tenggara Timur, Nusa Tenggara Barat dan sekitarnya) merupakan salah satu daerah dengan persentase penambahan jumlah investor tertinggi selama tahun 2020, yaitu sebesar 71,64%.

This traditional house was chosen because the Bali area (including East Nusa Tenggara, West Nusa Tenggara, and its surrounding) is one of the areas with the highest percentage of additional investors during 2020, which is 71.64%.

Identitas Perusahaan

Corporate Identity

Nama Name ksei Indonesia Central Securities Depository PT Kustodian Sentral Efek Indonesia		Kegiatan Usaha Business Activity Lembaga Penyimpanan dan Penyelesaian (LPP) di Pasar Modal Indonesia yang menyediakan layanan jasa Kustodian sentral dan penyelesaian transaksi Efek yang teratur, wajar, dan efisien dan jasa lainnya sesuai ketentuan Otoritas Jasa Keuangan. A Central Securities Depository (CSD) in Indonesia Capital Market providing organized, fair and efficient central Depository and Securities transaction settlement services, and other services in accordance with the approval from Otoritas Jasa Keuangan.	
Nama Panggilan Nickname KSEI			
Segmen Usaha Business Segment Lembaga Penyimpanan dan Penyelesaian (LPP) di Pasar Modal Indonesia Central Securities Depository (CSD) in Indonesia Capital Market		Tanggal Pendirian Date of Establishment 23 Desember 1997 December 23rd, 1997	
Dasar Hukum Pendirian Legal Basis of Establishment UU No. 8 Tahun 1995 tentang Pasar Modal Law No. 8 of 1995 concerning the Capital Market		Kepemilikan Ownership - PT Bursa Efek Indonesia Indonesia Stock Exchange (IDX) - PT Kliring Penjaminan Efek Indonesia Indonesia Clearing and Guarantee Corporation (KPEI) 8 Bank Kustodian 8 Custodian Banks 26 Perusahaan Efek 26 Securities Companies 2 Biro Administrasi Efek 2 Registrars	
Modal Dasar Authorized Capital Rp60.000.000.000 IDR60,000,000,000			
Modal Ditempatkan Issued and Paid Capital Rp30.000.000.000 IDR30,000,000,000		Kantor Pusat Head Office PT Kustodian Sentral Efek Indonesia Gedung Bursa Efek Indonesia Tower 1 Lt. 5 Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53 Jakarta 12190 Telepon : (+62 21) 515 2855 Faksimile : (+62 21) 5299 1199 Toll Free : 0800 186 5734 E-mail : helpdesk@ksei.co.id Website : www.ksei.co.id Instagram : @ksei.official	
Jumlah Pegawai Total Employees 131 orang 131 persons			

Sekilas KSEI

KSEI at a Glance



PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI) didirikan di Jakarta pada tanggal 23 Desember 1997. Berdasarkan Undang-Undang Nomor 8 Tahun 1995 tentang Pasar Modal, KSEI menjalankan fungsi sebagai Lembaga Penyimpanan dan Penyelesaian (LPP) di Pasar Modal Indonesia dengan menyediakan jasa Kustodian sentral dan penyelesaian transaksi Efek yang teratur, wajar, dan efisien. Dalam struktur kelembagaan Pasar Modal Indonesia, KSEI merupakan salah satu *Self-Regulatory Organization* (SRO), selain PT Bursa Efek Indonesia (BEI) dan PT Kliring Penjaminan Efek Indonesia (KPEI).

Pada tanggal 9 Januari 1998, KSEI mulai menjalankan kegiatan operasional berupa kegiatan penyelesaian transaksi Efek dengan mengambil alih fungsi sejenis dari PT Kliring Deposit Efek Indonesia (KDEI) yang sebelumnya merupakan Lembaga Kliring Penyimpanan dan Penyelesaian (LKPP).

Pada tanggal 17 Juli 2000, KSEI bersama BEI (sebelumnya Bursa Efek Jakarta) dan KPEI menerapkan perdagangan dan penyelesaian Efek tanpa warkat (*scripless trading*) di Pasar Modal Indonesia. Guna menjamin keamanan dan kenyamanan para investor dalam melakukan penyelesaian transaksi di pasar modal, seluruh kegiatan penyelesaian dan penyimpanan Efek

PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI) was established in Jakarta on December 23rd, 1997 based on Law No. 8 of 1995 concerning the Capital Market. KSEI serves as the Central Securities Depository (CSD) in Indonesia Capital Market by providing organized, fair and efficient central Custodian and securities transaction settlement services. In Indonesia Capital Market structure, KSEI is one of the Self-Regulatory Organizations (SROs), along with Indonesia Stock Exchange (IDX) and Indonesia Clearing and Guarantee Corporation (KPEI).

On January 9th, 1998, KSEI commenced the operation of Securities transaction settlement service by taking over a similar functions of PT Kliring Deposit Efek Indonesia (KDEI) which was previously a Clearing Depository and Settlement Institution.

On July 17th, 2000, KSEI along with IDX (formerly Jakarta Stock Exchange) and KPEI implemented scripless trading in Indonesia Capital Market. In order to guarantee security and convenience of investors in carrying out transaction settlement in a capital market, settlement and safekeeping activities are executed through The Central Depository and Book Entry

dilaksanakan melalui *The Central Depository and Book Entry Settlement System (C-BEST)*. C-BEST merupakan platform elektronik terpadu untuk mendukung penyelesaian transaksi Efek secara pemindahbukuan di Pasar Modal Indonesia.

C-BEST menjadi tumpuan kegiatan operasional yang dilakukan KSEI. Saat ini, penyelesaian transaksi Efek di KSEI dapat dilakukan dalam mata uang Rupiah dan USD. Pada tahun 2006, KSEI memperluas layanannya dengan menjadi *Sub-Registry Bank Indonesia* untuk penatausahaan Surat Berharga Negara (SBN) sehingga jenis Efek yang dapat ditransaksikan di Pasar Modal Indonesia semakin lengkap. Berbagai tipe Efek tersimpan di KSEI, yaitu Saham, Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu/HMETD, Waran, Obligasi Korporasi, Obligasi Pemerintah, *Medium Term Notes/MTN*, *Negotiable Certificate of Deposit/NCD*, dan SBN.

Sejak 31 Januari 2012, investor pasar modal wajib memiliki *Single Investor Identification (SID)* yang dikeluarkan oleh KSEI dan membuka Rekening Dana Nasabah (RDN) di Bank Administrator RDN. Di saat yang sama, Perusahaan Efek berkewajiban untuk memberikan akses investor ke fasilitas AKSes yang dikembangkan KSEI bagi kepentingan investor pasar modal. Melalui fasilitas AKSes, investor dapat melihat data saldo dan mutasi Efek yang tercatat di KSEI secara *real time*. SID merupakan nomor identitas tunggal bagi investor yang memberikan kemudahan proses identifikasi investor dan menjadi landasan bagi pengembangan pasar modal selanjutnya.

Pada tahun 2016, KSEI mengimplementasikan sistem pengelolaan investasi terpadu (S-INVEST) sehingga Pasar Modal Indonesia memiliki platform yang terintegrasi dalam pengelolaan investasi. S-INVEST memperluas layanan jasa KSEI untuk meningkatkan efisiensi pelaporan dan pengawasan bagi industri Reksa Dana.

Pada 2018, Layanan jasa KSEI mendapatkan fatwa dari DSN-MUI untuk Penerapan Prinsip Syariah dalam Pelaksanaan Layanan Jasa Penyimpanan dan Penyelesaian Transaksi Efek Serta Pengelolaan Infrastruktur Investasi Terpadu. Adanya fatwa syariah ini, melengkapi prinsip syariah yang telah ada sebelumnya dalam berinvestasi di Pasar Modal Indonesia.

Settlement System (C-BEST). C-BEST is an integrated electronic platform that aims to support the Securities transaction settlement by book-entry in the Indonesia Capital Market.

C-BEST is the cornerstone of operational activities carried out by KSEI. Currently, Securities transaction settlement at KSEI can be processed in Rupiah and USD. In 2006, KSEI expanded its services by becoming a Bank Indonesia Sub-Registry for the administration of Government Bonds (SBN) hence the types of Securities traded in the Indonesian Capital Market are more comprehensive. Various types of Securities are deposited in KSEI such as Shares, Rights, Warrants, Corporate Bonds, Government Bonds, Medium Term Notes/MTN, Negotiable Certificate of Deposit/NCD, and SBN.

Since January 31st, 2012, capital market investors are required to have a Single Investor Identification (SID) issued by KSEI and open an Investor Fund Account (RDN) at the RDN Administrator Bank. At the same time, Securities Companies are obliged to provide investor access to the AKSes facility developed by KSEI for capital market investors. Through the AKSes facility, investors can view the balance and movement data of Securities recorded in KSEI. SID is a unique identity number for investors that facilitates the investor identification process and becomes the basis for further capital market development.

In 2016, KSEI implemented an integrated investment management system (S-INVEST), therefore, the Indonesia Capital Market has an integrated platform for investment management. S-INVEST expands KSEI services to improve reporting efficiency and supervision for the Mutual Funds industry.

In 2018, KSEI services obtained a fatwa from National Sharia Council Fatwa of Indonesian Council of Ulama (DSN-MUI) for the Application of Sharia Principles in the Implementation of Securities Depository and Transaction Settlement Services as well as Integrated Investment Infrastructure Management. The existence of this sharia fatwa complements the existing sharia principles in investing in the Indonesia Capital Market.

Tahun 2019, KSEI berhasil menerapkan penyelesaian dana melalui bank sentral secara menyeluruh untuk penyelesaian transaksi Efek di pasar modal (*full CeBM*). Di tahun yang sama, inisiatif KSEI untuk mempercepat pembukaan Rekening Efek Nasabah (REN) dan RDN secara elektronik mendapatkan persetujuan OJK melalui Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan Nomor 6/SEOJK.04/2019 tentang Pedoman Pembukaan REN dan RDN Secara Elektronik Melalui Perusahaan Efek yang Melakukan Kegiatan Usaha sebagai Perantara Pedagang Efek.

Dalam perjalanannya, setiap implementasi aplikasi pembukaan Rekening Efek secara elektronik, harus melalui *review* dari KSEI dan lulus uji *vulnerability assessment* yang dilakukan oleh BEI. Sampai dengan 31 Desember 2020, terdapat 19 Perusahaan Efek yang mempunyai aplikasi elektronik pembukaan REN dan RDN.

April 2020, di tengah-tengah pandemi COVID-19, KSEI berhasil mempercepat implementasi *platform electronic proxy* (e-Proxy) dengan nama eASY.KSEI, yang memungkinkan pemegang saham untuk memberikan kuasa secara elektronik untuk menghadiri Rapat Umum Pemegang Saham. Kemudian di penghujung 2020, infrastruktur KSEI telah dipersiapkan untuk digunakan oleh penyelenggara *Securities Crowd Funding* untuk mendukung industri Pasar Modal Indonesia dengan dikeluarkannya POJK nomor 57/POJK.04/2020 Tentang Penawaran Efek Melalui Layanan Urun Dana Berbasis Teknologi Informasi. Sebagai SRO, KSEI juga mendukung pengembangan *Electronic Indonesia Public Offering* (e-IPO) dalam rangka meningkatkan efisiensi penawaran saham perdana serta meningkatkan perlindungan investor.

Selain berbagai pengembangan yang telah dilakukan untuk mendukung pengembangan pasar modal Indonesia, KSEI senantiasa menjalankan tata kelola Perusahaan yang baik, kerangka kerja *Enterprise Risk Management*, dan *Business Continuity Management* sebagai bagian dari upaya melindungi aset Perusahaan dan layanan jasa KSEI, serta memastikan kelangsungan bisnis Perusahaan dengan mengelola risiko secara komprehensif dalam pencapaian tujuan Perusahaan.

In 2019, KSEI successfully implemented comprehensive fund settlement through the central bank for the settlement of Securities transactions in the capital market (*full CeBM*). In the same year, KSEI's initiative to accelerate the opening of Customer Securities Accounts (REN) and RDN electronically has been approved by OJK through Financial Services Authority Circular Letter Number 6/SEOJK.04/2019 concerning Guidelines for the Opening of REN and RDN Electronically through Securities Companies Conducting Business Activities as a Broker-Dealer.

Through the years, every implementation of an electronic Securities Account opening application must undergo a review from KSEI and pass a vulnerability assessment test conducted by the IDX. As of December 31st, 2020, there are 19 Securities Companies that have electronic applications for the opening of REN and RDN.

In April 2020, in the midst of the COVID-19 pandemic, KSEI has managed to accelerate the implementation of an electronic proxy (e-Proxy) platform, namely eASY.KSEI, which allows shareholders to electronically authorize representatives for attending the General Meeting of Shareholders. At the end of 2020, KSEI infrastructure was prepared to be used by Securities Crowd Funding providers to support the Indonesia Capital Market industry with the issuance of POJK No. 57/POJK.04/2020 concerning Securities Offering through Information Technology-Based Crowdfunding Services. As an SRO, KSEI also supports the development of an Electronic Indonesia Public Offering (e-IPO) in order to increase the efficiency of initial public offering and increase investor protection.

In addition to the various developments that have been carried out to support the development of the Indonesia capital market, KSEI always implements Good Corporate Governance, Enterprise Risk Management, and Business Continuity Management framework to protect the Company's assets and KSEI services as well as to ensure the Company's business continuity by managing risk comprehensively in achieving the Company's goals.

Pencapaian

Milestones

23 Desember 1997

December 23rd, 1997

KSEI mengawali perjalanan sebagai salah satu *Self-Regulatory Organization* dalam struktur Pasar Modal Indonesia.

KSEI began its journey as one of the Self-Regulatory Organizations in Indonesia Capital Market structure.

17 Juli 2000

July 17th, 2000

Dimulainya era *scripless trading* dimana KSEI melakukan penyimpanan dan penyelesaian transaksi Efek melalui mekanisme pemindahbukuan dengan menggunakan C-BEST.

The beginning of scripless trading era, whereby KSEI started Depository and transaction settlement through the book entry mechanism using C-BEST.

18 Januari 2001

January 18th, 2001

Memperoleh keanggotaan di *Association of National Numbering Agencies* (ANNA) dan menjadi satu-satunya lembaga di Indonesia yang berhak menerbitkan kode *International Securities Identification Number* (ISIN).

Obtained a membership from the Association of National Numbering Agencies (ANNA) and became the only Institution in Indonesia authorized to issue International Securities Identification Number (ISIN) codes.

26 April 2001

April 26th, 2001

Meraih sertifikasi ISO 9002:1994 tentang Sistem Manajemen Mutu yang ditingkatkan menjadi ISO 9001:2008 pada 26 April 2016 dan yang terakhir menjadi ISO 9001:2015 pada 2 Juli 2019.

Officially certified for ISO 9002:1994 on Quality Management System, which was later converted into ISO 9001:2008 on April 26th, 2016 and the latest was conversion to ISO 9001:2015 on July 2nd, 2019.

7 Agustus 2006

August 7th, 2006

Menjadi anggota Bank Indonesia *Realtime Gross Settlement* (BI-RTGS) untuk penyelenggaraan penyelesaian dana transaksi Surat Berharga Negara.

Became a member of BI-RTGS for fund settlement of Government Bond Transactions.

20 Juli 2006

July 20th, 2006

Menjadi anggota *Sub-Registry* Bank Indonesia untuk penyelenggaraan administrasi dan penyelesaian transaksi Surat Berharga Negara.

Became member of Bank Indonesia Sub-Registry for administration and settlement of Government Bonds transactions.

1 September 2004

September 1st, 2004

Implementasi aplikasi *Online Research and Centralized Historical Data* (ORCHiD) yang menyediakan data histori transaksi Pemegang Rekening di C-BEST.

Implementation of Online Research and Centralized Historical Data (ORCHiD), which provides historical transaction data of Account Holders.

1 Mei 2003

May 1st, 2003

Kewajiban Perusahaan Efek membuka Sub Rekening Efek atas nama investor di KSEI.

Mandatory requirement of Securities Companies to open Sub Securities Accounts in the name of their investors in KSEI.

13 September 2001

September 13th, 2001

Mulai beroperasinya pusat penanggulangan bencana yang ditempatkan 30 km dari lokasi kantor KSEI.

Implementation of Disaster Recovery Center which is located 30 km from operational office.

9 September 2002

September 9th, 2002

Mempercepat siklus penyelesaian transaksi dari T+4 menjadi T+3.

Shortening of exchange transaction settlement cycle from T+4 to T+3.

6 September 2008

September 6th, 2008

Menjadi anggota *The Society for Worldwide Interbank Financial Telecommunication* (SWIFT).

Became member of The Society for Worldwide Interbank Financial Telecommunication (SWIFT).

18 Juni 2009

June 18th, 2009

Implementasi Investor Area sebagai sarana transparansi informasi dari portofolio investor yang kemudian berubah nama menjadi AKSes KSEI (Acuan Kepemilikan Sekuritas).

Implementation of Investor Area, that serves to enhance information transparency on investors' portfolios, which was later on renamed to AKSes KSEI.

31 Januari 2012

January 31st, 2012

Kewajiban Investor pasar modal untuk membuka Rekening Dana Nasabah (RDN) di Bank Administrator RDN dan mendapatkan *Single Investor Identification* (SID).

Mandatory requirements of Capital market investors to open an investor fund account (RDN) at RDN Administrator Bank and obtain SID.

31 Juli 2012

July 31st, 2012

Perusahaan Efek wajib menggunakan trading ID yang merupakan bagian dari SID.

Securities Companies were required to use Trading ID, which is a part of SID.

16 Desember 2013

December 16th, 2013

KSEI meraih sertifikasi ISO 27001:2005 tentang Sistem Manajemen Keamanan Informasi (SMKI) yang kemudian dikonversi menjadi ISO 27001:2013 pada 16 Desember 2016.

Officially certified for ISO 27001:2005 on Information Security Management System, which was later converted into ISO 27001:2013 on December 16th, 2016.

30 Agustus 2016

August 30th, 2016

Implementasi sistem pengelolaan investasi terpadu (S-INVEST) untuk industri Reksa Dana Indonesia.

Implementation of integrated investment management system (S-INVEST) for Indonesia mutual fund industry.

30 Oktober 2016

October 30th, 2016

Efektif berlakunya kewajiban penggunaan SID bagi Investor Surat Berharga Negara (SBN) dan Surat Berharga (SB) yang diterbitkan oleh Bank Indonesia.

Implementation of SID for Investor of Government Bonds and other Securities issued by Bank Indonesia.

28 Februari 2014

February 28th, 2014

Implementasi *Co-Branding* AKSes KSEI, yaitu kerja sama KSEI dengan perbankan untuk pengecekan portofolio investor melalui jaringan *e-channel* perbankan.

Implementation of AKSes KSEI Co-branding, a collaboration with banking network to monitor investors' portfolio through banking e-channel.

29 Juni 2015

June 29th, 2015

Efektif berlakunya kewajiban penyelesaian dana transaksi Efek bagi Bank Kustodian melalui BI-RTGS.

Implementation of fund settlements for Securities transaction of Custodian Banks through BI-RTGS.

6 Maret 2017

March 6th, 2017

Implementasi Sistem Pendaftaran Efek Elektronik untuk meningkatkan efisiensi proses pendaftaran Efek.

Implementation of Electronic Securities Registration System (SPEK) in order to improve efficiency of Securities registration process.

20 Desember 2017

December 20th, 2017

Mendapatkan izin dari Bank Indonesia sebagai Lembaga Penyimpanan dan Penyelesaian untuk Sertifikat Deposito yang ditransaksikan di pasar uang.

Obtained license from Bank Indonesia as a Depository and transaction settlement institution for Negotiable Certificate of Deposit traded in money market.

28 November 2018

November 28th, 2018

Mempercepat siklus penyelesaian transaksi bursa dari T+3 menjadi T+2. bursa dari T+3 menjadi T+2.

Shortening of exchange transaction settlement cycle from T+3 to T+2.

20 Maret 2019

March 20th, 2019

Inisiatif KSEI untuk mempercepat pembukaan Rekening Efek Nasabah (REN) dan RDN secara elektronik mendapatkan persetujuan OJK.

KSEI's initiative to accelerate the opening of Investors' Securities Account and RDN electronically obtained OJK approval.

20 Desember 2018

December 20th, 2018

Mendapatkan izin dari Bank Indonesia sebagai Lembaga Penyimpanan dan Penyelesaian untuk Sertifikat Deposito Syariah yang ditransaksikan di pasar uang.

Obtained license from Bank Indonesia as a Depository and transaction settlement institution for Sharia Negotiable Certificate of Deposit traded in money market

1 April 2019

April 1st, 2019

Memperoleh fatwa dari Dewan Syariah Nasional Majelis Ulama Indonesia (DSN-MUI) untuk proses penyimpanan dan penyelesaian transaksi Efek serta pengelolaan infrastruktur investasi terpadu.

Obtained Fatwa from the National Sharia Council of Indonesian Council of Ulemas (DSN-MUI) for Securities Depository and transaction settlement services as well as integrated investment management system.

10 Desember 2020

December 10th, 2020

Penggunaan infrastruktur KSEI untuk layanan *Securities Crowd Funding* (SCF).

Implementation of KSEI's infrastructure for Securities Crowd Funding (SCF) services.

14 April 2020

April 14th, 2020

Implementasi tahap pertama eASY.KSEI, yaitu platform pemberian kuasa secara elektronik pada Rapat Umum Pemegang Saham.

Implementation of the first stage of eASY.KSEI, an electronic proxy platform for authorizing representatives to attend the General Meeting of Shareholders.

9 Agustus 2019

August 9th, 2019

Implementasi penyelesaian dana untuk seluruh transaksi Efek melalui BI-RTGS.

Implementation of fund settlement for all Securities transactions through BI-RTGS.

Kegiatan Usaha

Business Activities

KEGIATAN USAHA SESUAI ANGGARAN DASAR TERAKHIR

Sesuai dengan Anggaran Dasar Perusahaan terakhir, yang tertuang dalam Akta Notaris No. 11 tanggal 12 November 2018, KSEI dapat melaksanakan kegiatan usaha sesuai dengan peraturan perundang-undangan sebagai berikut:

1. Memberikan jasa sebagai Kustodian sentral yang dapat melakukan penyimpanan Efek dalam Penitipan Kolektif untuk kepentingan pemegang rekening pada Perseroan.
2. Menyelenggarakan administrasi Efek, berupa kegiatan menerbitkan daftar pemegang Efek dan/atau konfirmasi tertulis untuk rapat umum pemegang Efek, dan laporan atau pengumuman yang perlu diketahui oleh pemegang rekening, atau pihak lain sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku.
3. Melakukan pemindahbukuan Efek dan/atau dana dalam rangka penyelesaian Transaksi Bursa dan Transaksi di Luar Bursa atas Efek yang disimpan dalam Penitipan Kolektif di Perseroan.
4. Menyelenggarakan dan menyediakan sistem dan/atau sarana elektronik terpadu yang mengintegrasikan seluruh proses Transaksi Produk Investasi, Transaksi Aset Dasar, sentralisasi data, data pelaporan di industri pengelolaan investasi sesuai dengan persetujuan Otoritas Jasa Keuangan.
5. Menyediakan sistem dan/atau sarana yang dapat memfasilitasi penyediaan informasi perencanaan, pelaksanaan, dan pelaporan rapat umum pemegang Efek.
6. Memberikan jasa penyelesaian terhadap Kustodian sentral asing.
7. Melakukan kegiatan lain yang berhubungan dengan maksud dan tujuan tersebut di atas dan/atau sebagaimana diamanatkan peraturan Otoritas Jasa Keuangan.

KEGIATAN USAHA YANG DIJALANKAN PADA TAHUN BUKU

Hingga akhir tahun 2020, KSEI telah menjalankan hampir seluruh kegiatan usaha yang tercantum pada Anggaran Dasar Perusahaan kecuali memberikan jasa penyelesaian terhadap Kustodian sentral asing.

Layanan yang Diberikan

Sebagai Lembaga Penyimpanan dan Penyelesaian, sesuai dengan Undang-undang Pasar Modal No. 8 Tahun 1995, KSEI didirikan bertujuan menyediakan jasa Kustodian sentral dan penyelesaian transaksi yang wajar, teratur dan efisien.

BUSINESS ACTIVITIES BASED ON THE LATEST ARTICLES OF ASSOCIATIONS

In accordance with the latest Company's Articles of Association, which are stated in the Notary Deed No. 11 dated November 12th, 2018, KSEI is allowed to carry out business activities in accordance with the following laws and regulations:

1. To provide services as a central Depository which deposit securities in a collective custody for the benefit of the accountholders.
2. To conduct the administration of securities, which include the issuance of a list of Securities holders, a written confirmation for the General Meetings of Securities holders and an important reports or announcements for the accountholder or other parties consistent with the prevailing laws.
3. To perform book-entry of Securities and/or funds to settle trading transaction both occurring in the Exchange and over-the-counter for securities deposited in a collective Custody in the Company.
4. To conduct and provide integrated electronic system and/or facilities that integrates all process of Investment Product transaction, Underlying Assets Transactions, Data Centralization, data reporting in the Investment Management industry based on the Financial Services Authority's approval.
5. To provide systems and/or facilities that can facilitate the provision of information on planning, implementation and reporting of general meetings of Securities holders.
6. To provide settlement services for foreign Central Depository.
7. To conduct other activities related to the above purposes and objectives as mandated by the Financial Services Authority's regulations.

BUSINESS ACTIVITIES IN THE FISCAL YEAR

As of the end of 2020, KSEI has completed almost all business activities stipulated in the Company's Articles of Association, except providing settlement service to foreign central Custodians.

Services

As the Central Securities Depository in accordance with the Capital Market Law No. 8 of 1995, KSEI was established to provide a fair, orderly and efficient central Depository service and transaction settlement.

Untuk dapat menjalankan fungsinya sebagai Kustodian sentral yang memberikan jasa penyelesaian transaksi yang wajar, teratur, dan efisien sesuai dengan standar internasional, KSEI menyiapkan sistem yang andal yaitu, C-BEST (*The Central Depository and Book-Entry Settlement System*).

Secara garis besar jasa yang diberikan oleh KSEI dapat dibagi menjadi:

1. Jasa Pengelolaan Aset
2. Jasa Kustodian Sentral
3. Jasa Penyelesaian Transaksi
4. Jasa Aksi Korporasi
5. Jasa Penyedia Infrastruktur Investasi
6. Jasa Lainnya

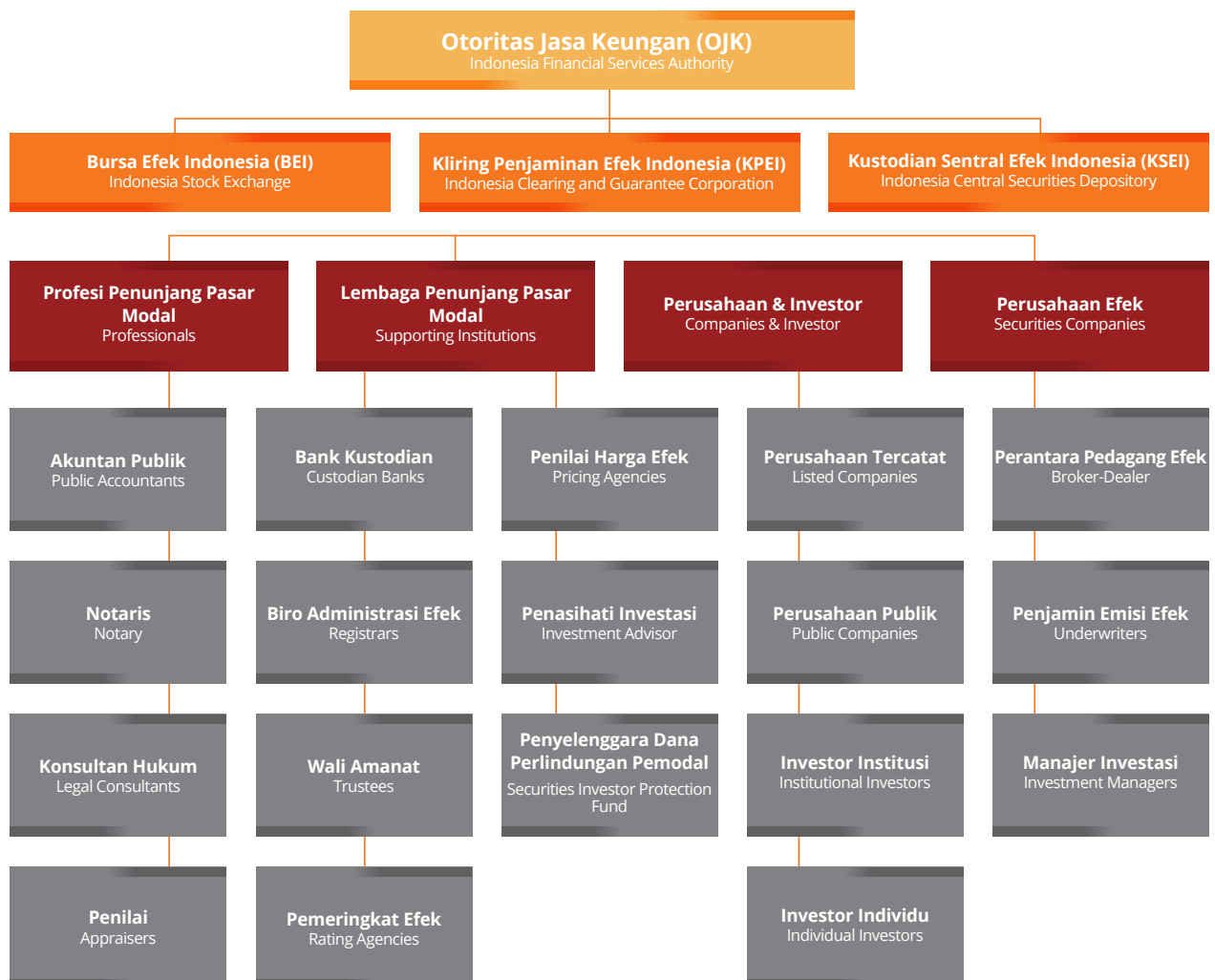
To be able to carry out its function as a central Custodian that provides fair, orderly and efficient transaction settlement services in accordance with international standard, KSEI has provided a reliable and safe system, namely C-BEST (*The Central Depository and Book-Entry Settlement System*).

In general, the services provided by KSEI can be classified into:

1. Asset Management Services
2. Central Depository Services
3. Transaction Settlement Services
4. Corporate Action Services
5. Investment Infrastructure Provider Services
6. Other Services

STRUKTUR PASAR MODAL INDONESIA

INDONESIA CAPITAL MARKET STRUCTURE



Visi dan Misi

Visions and Missions

Visi Perusahaan

Corporate Vision



33

Menjadi Kustodian sentral yang andal, berdaya saing, dan memiliki kompetensi yang selaras dengan perkembangan kebutuhan dan kepentingan para *stakeholder* serta lingkungan bisnis.

To be a reliable and competitive central Depository whose competence is in line with the growing needs and interests of stakeholders and business environment.

33

1. Andal berarti secara konsisten memberikan layanan jasa yang efisien, teratur, aman, tepat waktu, dan akurat.
2. Berdaya saing berarti menjadi penyedia jasa pilihan yang memberikan nilai tambah.
3. Memiliki kompetensi berarti cakap dan ahli di bidangnya.

1. Reliable means to consistently provide providing efficient, orderly, secured safe, timely and accurate services.
2. Competitiveness means to strive to become the leading service provider by bringing added value.
3. Competent means to excel and to be expert in the field.

Misi Perusahaan

Corporate Mission

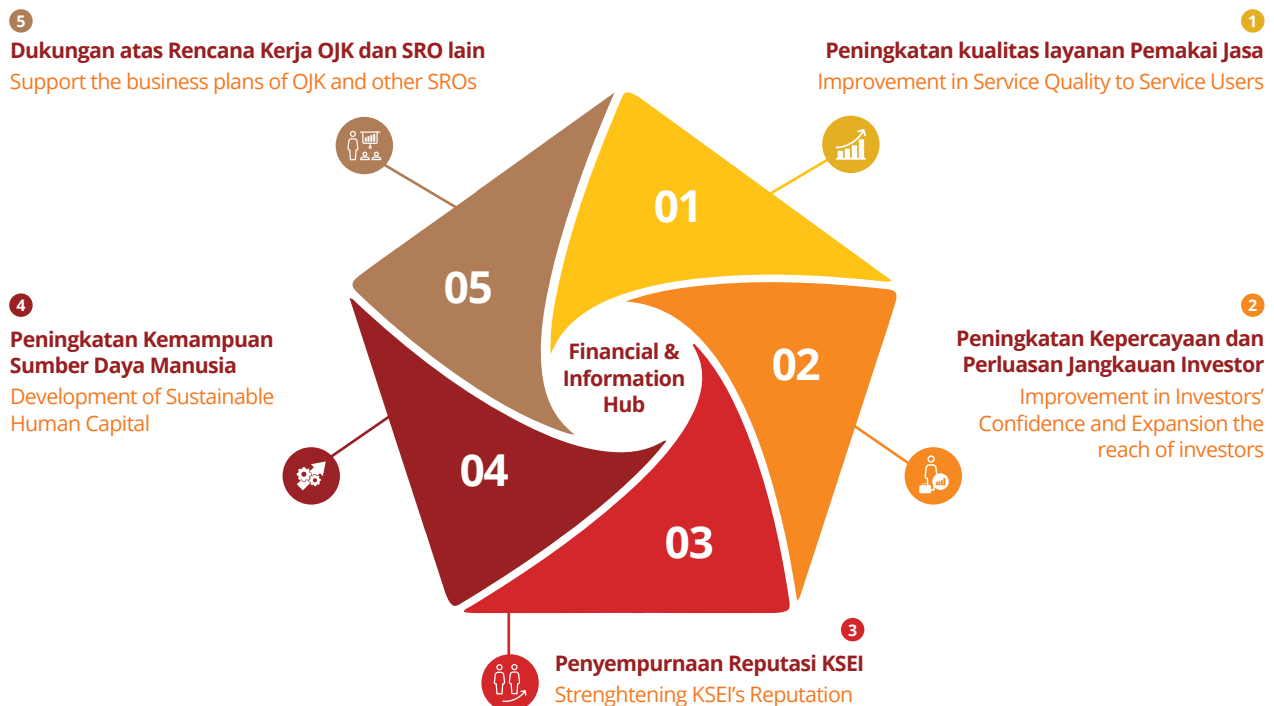


1. Mendukung pengembangan Pasar Modal Indonesia secara aktif dan berkelanjutan;
2. Menjadikan KSEI sebagai *Financial* dan *Information Hub* yang memberikan nilai tambah bagi industri;
3. Melakukan inovasi guna menjawab kebutuhan dan kepentingan para *stakeholder* serta lingkungan bisnis; dan
4. Menerapkan budaya pembelajaran secara terus-menerus guna meningkatkan kinerja dan kualitas layanan.

1. Actively and consistently support the Indonesia Capital Market developments;
2. Established KSEI as a Financial and Information Hub that brings added value to the industry;
3. Innovate to meet the needs and interests of stakeholders and business environment; and
4. Apply a continuous learning culture to improve performance and service quality

Sasaran Strategis

Strategic Objectives



A. Peningkatan kualitas layanan Pemakai Jasa;
KSEI terus menerus berupaya meningkatkan kualitas layanan jasa, salah satunya dengan mempunyai infrastruktur yang dapat memberikan layanan jasa terbaik kepada Pemakai Jasa sehingga dapat memberikan nilai tambah. Untuk mencapai sasaran strategis tersebut, rencana kerja di tahun 2020, yaitu:

1. e-Proxy dan e-Voting Platform
2. Infrastruktur Tabungan Perumahan Rakyat (Tapera)
3. Simplifikasi Pembukaan Rekening Secara Elektronik
4. Sub Rekening Efek (SRE) dan *Investor Fund Unit Account* sebagai alternatif rekening penyimpanan dana nasabah
5. Dematerialisasi untuk Efek Bersifat Ekuitas
6. Pengembangan C-BEST Next-G
7. Pengembangan S-INVEST

B. Peningkatan Kepercayaan dan Perluasan Jangkauan Investor;
Sebagai lembaga yang menyediakan informasi portofolio investor pasar modal. KSEI terus-menerus berupaya meningkatkan kualitas data investor dan infrastruktur untuk mendukung perlindungan investor. Untuk mencapai sasaran strategis tersebut, rencana kerja di tahun 2020, yaitu:

A. Improvement in Service Quality to Service Users;
KSEI continuously strives to improve the quality of its services through an infrastructure that can provide added value as an effort to provide the best services to Service Users. To achieve that strategic objective, the business plan for 2020 is as follows:

1. e-Proxy and e-Voting Platform
2. Public Housing Savings Infrastructure (Tapera)
3. Simplification of Electronic Account Opening
4. Sub Securities Account (SRE) and Investor Fund Unit Account (IFUA) as alternative accounts for cash deposit
5. Dematerialization for Equity Securities
6. Development of C-BEST Next-G
7. S-INVEST development

B. Improvement in Investors' Confidence and Expansion the reach of investors;
As an institution providing capital market investor portfolio information, KSEI continuously strives to improve the quality of investor data and infrastructure to support investor protection. To achieve that strategic objective, the work business plan for 2020 is as follows:

1. Sosialisasi dan edukasi fasilitas AKSes
2. *KYC administration*
3. *AKSes Next-G*

C. Penyempurnaan Reputasi KSEI;

Sebagai LPP di Pasar Modal, KSEI secara konsisten membangun reputasi untuk menjaga kepercayaan para pemangku kepentingan. Berbagai produk layanan KSEI didukung oleh infrastruktur dengan teknologi terkini yang berstandar internasional. Fungsi pengawasan dan pemeriksaan senantiasa ditingkatkan dan selalu berkoordinasi dengan SRO dan OJK. Untuk mencapai sasaran strategis tersebut, rencana kerja di tahun 2020, yaitu:

1. *Digital reporting*
2. *KSEI Integrated Information System (KIIS)*
3. Penyesuaian peraturan terkait Jasa Kustodian Sentral
4. Peningkatan kualitas dan keamanan sistem Lembaga Penyimpanan dan Penyelesaian (LPP)
5. Penguatan proses *surveillance*

D. Peningkatan Kemampuan Sumber Daya Manusia;
Seiring dengan pengembangan KSEI sebagai LPP kelas dunia, Perusahaan telah menetapkan kompetensi SDM yang terus disesuaikan dengan perkembangan dan kebutuhan bisnis. Pengembangan SDM menjadi persyaratan setiap rencana pengembangan usaha sehingga perbaikan yang diterapkan dapat bersifat terpadu dan berdampak menyeluruh bagi bisnis Perusahaan. Untuk mencapai sasaran strategis tersebut, terdapat 2 (dua) rencana kerja, yaitu:

1. *Human Capital Development*
2. Peningkatan kemampuan dan pengetahuan karyawan

E. Dukungan atas Rencana Kerja OJK dan SRO lain;
Sebagai upaya dalam mengembangkan berbagai inisiatif untuk kemajuan infrastruktur Pasar Modal Indonesia, KSEI turut berpartisipasi mendukung rencana kerja OJK dan SRO (BEI dan KPEI), yaitu ikut serta dalam pengembangan:

1. Sistem pelaporan Rencana Kerja dan Anggaran Tahunan secara elektronik (e-RKAT).
2. *Decision Support System*
3. *Electronic Initial Public Offering (e-IPO)*
4. *Electronic Trading Platform (ETP)*
5. Penyelesaian transaksi dan pelaporan REPO
6. *Securities Lending Borrowing (SLB)*

1. Socialization and education of AKSes facilities
2. *KYC administration*
3. *AKSes Next-G*

C. Strengthening KSEI's Reputation;

As the CSD in the Capital Market, KSEI has consistently built a reputation for maintaining the trust of its stakeholders. Various KSEI services are supported by infrastructures utilising the latest technology with international standards. KSEI together with SRO and OJK always strive to improve its surveillance and compliance functions. To achieve that strategic objective, the business plan for 2020 is as follows:

1. *Digital reporting*
2. *KSEI Integrated Information System (KIIS)*
3. Regulations amendments regarding Central Depository Services
4. Improvement of the quality and security of the Central Securities Depository system
5. Strengthening the surveillance process

D. Development of Sustainable Human Capital;

Along with the development of KSEI as a world-class CSD, the Company has established HR competencies which are continuously adjusted to business developments and business needs. HR development is a requirement for any business development plan so that the improvements implemented can be integrated and have a comprehensive impact on the Company's business. To achieve that strategic objective, there are 2 (two) business plans, namely:

1. *Human Capital Development*
2. Improvement of employee skills and knowledge

E. Support the business plans of OJK and other SROs;
As an effort to develop various initiatives for the advancement of Indonesia Capital Market infrastructure, KSEI has participated in supporting the business plans of the OJK and SROs (BEI IDX and KPEI), such as supporting the development of:

1. Electronic reporting system of Annual Business Plans and Budget (e-RKAT)
2. *Decision Support System*
3. *Electronic Initial Public Offering (e-IPO) System*
4. *Electronic Trading Platform (ETP) System*
5. Reporting and settlement transaction of REPO
6. *Securities Lending Borrowing (SLB)*

Struktur Organisasi

Organization Structure

Direktur Utama
President Director

Divisi Komunikasi Perusahaan
Corporate Communication Division

**Divisi Sekretaris Perusahaan,
Manajemen Proyek dan Risiko**
Corporate Secretary, Project Management
and Risk Management Division

Unit Komunikasi Perusahaan
Corporate Communication Unit

Unit Perencanaan Strategis
Strategic Planning Unit

Unit Pemasaran Layanan Jasa
Marketing Services Unit

Unit Manajemen Proyek
Project Management Unit

Unit Layanan Pelanggan
Relationship Management Unit

Unit Manajemen Risiko
Risk Management Unit

Direktur I
Director I

**Divisi Teknologi
Informasi**
Information Technology
Division

Divisi Jasa Kustodian
Custodian Services Division

**Divisi Pengawasan
dan Pemeriksaan**
Surveillance and
Compliance Division

**Divisi Pengembangan
Sistem Informasi**
Information System
Development Division

**Divisi Penyelesaian
Transaksi dan
Administrasi Layanan**
Transaction Settlement and
Service Administration Division

**Unit Operasional
Teknologi Informasi 1**
Operational Information
Technology 1 Unit

**Unit Pengelolaan
Efek**
Securities Management Unit

Unit Pengawasan
Surveillance Unit

**Unit Pengembangan
Sistem**
System Development
Unit

**Unit Penyelesaian
Transaksi**
Transaction Settlement
Unit

**Unit Operasional
Teknologi Informasi 2**
Operational Information
Technology 2 Unit

**Unit Pengelolaan
Rekening**
Account Management
Unit

Unit Pemeriksaan
Compliance Unit

**Unit Penjaminan
Mutu**
Quality Assurance Unit

**Unit Administrasi
Produk Investasi**
Investment Product
Administration Unit

**Unit Dukungan
Aplikasi**
Application Support Unit

**Unit Tindakan
Korporasi**
Corporate Action Unit

**Unit BCP dan
Keamanan Informasi**
BCP and Information
Security Unit



Dewan Komisaris

Board of Commissioners



Ito Warsito

Komisaris
Commissioner

Dian Fithri Fadila Fachruddin

Komisaris
Commissioner

Rahmat Waluyanto

Komisaris Utama
President Commissioner

Direksi

Board of Directors



Supranoto Prajogo

Direktur
Director

Uriep Budhi Prasetyo

Direktur Utama
President Director

Syafruddin

Direktur
Director

Profil Dewan Komisaris

Board of Commissioners' Profiles



Rahmat Waluyanto

Komisaris Utama
President Commissioner

Dasar Hukum Pengangkatan Legal Basis of Appointment	RUPS Tahunan KSEI tanggal 26 Juni 2018 untuk masa jabatan 2018-2021 KSEI Annual GMS on June 26 th , 2018 for period of 2018-2021
Usia / Age	64 tahun/years
Kewarganegaraan / Citizenship	Indonesia
Domisili / Domicile	Jakarta
Riwayat Pendidikan Educational Background	• Sarjana Akuntansi (AK) dari Universitas Gadjah Mada (UGM), Yogyakarta (1983); • Master of Business Administration (MBA), Majoring in Finance dari Daniels College of Business, University of Denver, Colorado-USA (1992); • Ph.D in Accounting and Finance dari University of Birmingham, United Kingdom (1997). • Bachelor of Accounting from Universitas Gadjah Mada (UGM), Yogyakarta in (1983); • Master of Business Administration (MBA), majoring in Finance from Daniels College of Business, University of Denver, Colorado-USA in (1992); • Ph.D in Accounting and Finance from the University of Birmingham, United Kingdom in (1997).
Riwayat Pekerjaan Working Experience	• Wakil Ketua Dewan Komisiner merangkap Ketua Komite Etik Otoritas Jasa Keuangan (2012-2017); • Direktur Jenderal Pengelolaan Utang Kementerian Keuangan RI (2006-2012); • Alternate Governor, International Monetary Fund (IMF) (2008-2012); • Komisaris PT Perusahaan Listrik Negara (Persero), (2007-2012); • Komisaris PT Kliring Penjaminan Efek Indonesia (2007-2012); • Komisaris PT Polytama Propindo, 2005-2012; • Direktur Pengelolaan Surat Utang Negara, Direktorat Jenderal Pembendaharaan Kementerian Keuangan RI (2004-2006); • Kepala Sub Direktorat Manajemen Portofolio dan Risiko, Pusat Manajemen Obligasi Negara, Sekretariat Jenderal Departemen Keuangan RI (2001-2004); • Kepala Sub Direktorat Akuntansi dan Jasa Penilai, Direktorat Jenderal Lembaga Keuangan, Departemen Keuangan RI (2000-2001); • Kepala Seksi Akuntansi, Direktorat Lembaga Keuangan dan Akuntansi, Direktorat Jenderal Moneter Dalam Negeri, Departemen Keuangan RI (1997- 2000). • Vice Chairman of Board of Commissioners and Chairman of Ethics Committee of Financial Services Authority (OJK) (2012-2017) ; • Director General of Debt Management of Indonesia Finance Ministry (2006-2012); • Alternate Governor, International Monetary Fund (IMF) (2008-2012); • Commissioner of PT Perusahaan Listrik Negara (Persero) (2007-2012); • Commissioner of PT Kliring Penjaminan Efek Indonesia (2007-2012);

	• Commissioner of PT Polyrama Propindo (2005-2012); • Director of Government Bonds Management, Directorate General of Treasury of Indonesia Finance Ministry (2004-2006); • Head of Portfolio Management and Risk Sub Directorate, Government Bonds Management Centre, Secretariat General of Indonesia Finance Ministry (2001-2004); • Head of Appraisal and Accounting Sub Directorate, Directorate General of Financial Institution, Indonesia Finance Ministry (2000-2001); • Head of Accounting Section, Directorate General of Financial and Accounting Institution, Directorate General of Domestic Monetary, Indonesia Finance Ministry (1997-2000).
Jabatan Lainnya Concurrent Position	• Komisaris Independen PT Bank Permata Tbk (2018-sekarang); • Komisaris Independen PT Sinar Mas Agro Resources and Technology Tbk (2018-sekarang); • Independent Commissioner of PT Bank Permata Tbk (2018-present); • Independent Commissioner of PT Sinar Mas Agro Resources and Technology Tbk (2018-present).
Hubungan Afiliasi Affiliation	Tidak memiliki hubungan afiliasi baik dengan anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris lainnya maupun dengan pemegang saham pengendali dan utama. No affiliation with members of the Board of Directors, other members of the Board of Commissioners or with controlling and major shareholders.



Ito Warsito

Komisaris
Commissioner

Dasar Hukum Pengangkatan Legal Basis of Appointment	RUPS Tahunan KSEI tanggal 26 Juni 2018 untuk masa jabatan 2018-2021 KSEI Annual GMS on June 26 th , 2018 for period of 2018-2021
Usia / Age	59 tahun/years
Kewarganegaraan / Citizenship	Indonesia
Domisili / Domicile	Jakarta
Riwayat Pendidikan Educational Background	• Akuntan dari Sekolah Tinggi Akuntansi Negara pada tahun 1989; • Master of Business Administration (MBA) dari Harvard Business School, Boston pada tahun 1994. • Bachelor of Accounting from State College of Accountancy in 1989; • Master of Business Administration (MBA) from Harvard Business School, Boston in 1994.
Riwayat Pekerjaan Working Experience	• Direktur Utama PT Bursa Efek Indonesia (2009-2012); • Direktur dan Chief Financial Officer PT Bahana Pembinaan Usaha Indonesia (2006-2009); • Komisaris Utama dan Chief Executive Officer PT Bahana Securities (2006-2009); • Direktur Utama PT Bahana Securities (2003-2006); • Direktur Investment Banking PT Bahana Securities (2001-2003); • Direktur Investment Banking PT Danareksa Sekuritas (1994-2001). • President Director of the Indonesia Stock Exchange (2009-2012); • Director and Chief Financial Officer of PT Bahana Pembinaan Usaha Indonesia (2006-2009); • President Commissioner and Chief Executive Officer of PT Bahana Securities (2006-2009); • President Director of PT Bahana Securities (2003-2006); • Director of Investment Banking of PT Bahana Securities (2001-2003); • Director of Investment Banking of PT Danareksa Sekuritas (1994-2001).

Jabatan Lainnya Concurrent Position	• Anggota Dewan Audit Otoritas Jasa Keuangan; • Komisaris Independen PT Sarimelati Kencana Tbk; • Komisaris Independen PT Sawit Sumbermas Sarana Tbk; • Komisaris Utama PT Pelabuhan Indonesia Investama; • Komisaris Independen PT RHB Sekuritas Indonesia. • Member of the Audit Board of the Financial Services Authority; • Independent Commissioner of PT Sarimelati Kencana Tbk; • Independent Commissioner of PT Sawit Sumbermas Sarana Tbk; • President Commissioner of PT Pelabuhan Indonesia Investama; • Independent Commissioner of PT RHB Sekuritas Indonesia.
Hubungan Afiliasi Affiliation	Tidak memiliki hubungan afiliasi baik dengan anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris lainnya maupun dengan pemegang saham pengendali dan utama. No affiliation with members of the Board of Directors, other members of the Board of Commissioners or with controlling and major shareholders.



Dian Fithri Fadila Fachruddin

Komisaris
Commissioner

Dasar Hukum Pengangkatan Legal Basis of Appointment	RUPS Tahunan KSEI tanggal 26 Juni 2018 untuk masa jabatan 2018-2021 KSEI Annual GMS on June 26 th , 2018 for period of 2018-2021
Usia / Age	50 tahun/years
Kewarganegaraan / Citizenship	Indonesia
Domisili / Domicile	Jakarta
Riwayat Pendidikan Educational Background	• Sarjana Pertanian (S.P.), Jurusan Sosial Ekonomi Fakultas Pertanian, Universitas Padjadjaran Bandung pada tahun 1994 • Shaler Area HS-Pennsylvania USA • Bachelor of Agriculture (S.P.), Department of Social Economics, Faculty of Agriculture, Padjadjaran University Bandung in 1994 • Shaler Area HS-Pennsylvania USA
Riwayat Pekerjaan Working Experience	• Direktur Eksekutif Dewan Asosiasi Pelaku Reksa Dana dan Investasi Indonesia (APRDI) (2018-2019); • Badan Pengurus Asosiasi Sistem Pembayaran Indonesia (ASPI), (2011-2019); • Presidium Dewan APRDI (2016-2018); • Custody Operation Head, PT Bank Danamon Indonesia Tbk (2011-2018); • Custody Services Head PT Bank CIMB Niaga Tbk (2011); • Domestic Custody Services Head PT Bank CIMB Niaga Tbk (2009-2011); • Custody Services Business Head PT Bank Niaga Tbk (2007-2009); • Custody Compliance and Risk Head PT Bank Niaga Tbk (2006-2007); • Banking Operation and Settlement Head PT Bank Niaga Tbk (2005-2006); • Mutual Fund and Securities Settlement Head PT Bank Niaga Tbk (2003-2005); • Custody Operation Head PT Bank Niaga Tbk (2002-2003); • Fund Administration Head PT Bank Niaga Tbk (2000-2002); • Fund Accounting Head PT Bank Niaga Tbk (1998-2000); • Unit Registry Head PT Bank Niaga Tbk (1996-1998); • Program Pendidikan Eksekutif (PPE) PT Bank Niaga Tbk (1995-1996). • Executive Director of Indonesia Investment and Mutual Fund Management Association (APRDI) (2018-2019); • APRDI's Presidium Council (2016-2018); • Custody Operation Head of PT Bank Danamon Indonesia Tbk (2011-2018); • Custody Services Head of PT Bank CIMB Niaga Tbk (2011);

	• Domestic Custody Services Head of PT Bank CIMB Niaga Tbk (2009-2011); • Custody Services Business Head of PT Bank Niaga Tbk (2007-2009); • Custody Compliance and Risk Head of PT Bank Niaga Tbk (2006-2007); • Banking Operation and Settlement Head of PT Bank Niaga Tbk (2005-2006); • Mutual Fund and Securities Settlement Head of PT Bank Niaga Tbk (2003-2005); • Custody Operation Head of PT Bank Niaga Tbk (2002-2003); • Fund Administration Head of PT Bank Niaga Tbk (2000-2002); • Fund Accounting Head of PT Bank Niaga Tbk (1998-2000); • Unit Registry Head of PT Bank Niaga Tbk (1996-1998); • Executive Education Program of PT Bank Niaga Tbk (1995-1996).
Jabatan Lainnya Concurrent Position	Syariah Business Banking Funding Head - PT Bank CIMB Niaga Tbk (2019-sekarang) Sharia Business Banking Funding Head - PT Bank CIMB Niaga Tbk (2019-now)
Riwayat Organisasi Organization History	• Ketua Asosiasi Bank Kustodian Indonesia (ABKI) (2010-2018); • Badan Pengurus Asosiasi Sistem Pembayaran Indonesia (ASPI), (2011-2019); • Chairman of Indonesia Custodian Bank Association (ABKI) (2010-2018); • Supervisory Board of Indonesia Payment System Association (ASPI) (2011-2019);
Hubungan Afiliasi Affiliation	Tidak memiliki hubungan afiliasi baik dengan anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris lainnya maupun dengan pemegang saham pengendali dan utama. No affiliation with members of the Board of Directors, other members of the Board of Commissioners or with controlling and major shareholders.

Profil Direksi

Board of Directors' Profiles



Uriep Budhi Prasetyo

Direktur Utama
President Director

Dasar Hukum Pengangkatan Legal Basis of Appointment	RUPS Tahunan KSEI tanggal 27 Mei 2019 untuk masa jabatan 2019-2022 KSEI Annual GMS on May 27 th , 2019 for period of 2019-2022
Usia / Age	59 tahun/years
Kewarganegaraan / Citizenship	Indonesia
Domisili / Domicile	Jakarta
Riwayat Pendidikan Educational Background	- Bachelor of Science in Mechanical Engineering dari San Francisco State University, San Francisco, California, USA pada tahun 1988; - Master of Business Administration in Management dari College of Notre Dame, Belmont, California, USA pada tahun 1992. - Bachelor of Science in Mechanical Engineering from San Francisco State University, San Francisco, California, USA in 1988; - Master of Business Administration in Management from College of Notre Dame, Belmont, California, USA in 1992.
Riwayat Pekerjaan Working Experience	- Direktur Utama PT Danareksa Capital, Jakarta (Okt 2015-Mei 2019); - Direktur Pengawasan Transaksi dan Kepatuhan PT Bursa Efek Indonesia, Jakarta (Jun 2009-Jun 2015); - Komisaris PT Kustodian Sentral Efek Indonesia, Jakarta (Jun 2006-Jun 2009); - Direktur Operasional PT Dhanawibawa Arthacemerlang Sekuritas, Jakarta (Mar 2004-Jun 2009); - Direktur PT Megatech Global Mitrausaha, Jakarta, Anak Perusahaan PT Dhanawibawa Arthacemerlang (Sep 2002-Mar 2004); - Direktur Bisnis & Pengembangan PT Dhanawibawa Arthacemerlang Sekuritas, Jakarta (Feb 2000-Sep 2002); - Direktur PT Floreta Purwa Artha Sekuritas, Jakarta (Boedihardjo Group) (Agus 1995-Feb 2000); - Direktur PT BPR Cinere Arta, Limo-Bogor (Boedihardjo Group) (Sep 1993-Agus 1995). - President Director of PT Danareksa Capital, Jakarta (Oct 2015-Mei 2019); - Director of Trading Supervision and Compliance of PT Bursa Efek Indonesia, Jakarta (Jun 2009-Jun 2015); - Commissioner of PT Kustodian Sentral Efek Indonesia, Jakarta (Jun 2006-Jun 2009); - Operational Director of PT Dhanawibawa Arthacemerlang Sekuritas, Jakarta (Mar 2004-Jun 2009); - Director of PT Megatech Global Mitrausaha, Jakarta, a subsidiary of PT Dhanawibawa Arthacemerlang (Sep 2002-Mar 2004);

	• Director for Business & Development of PT Dhanawibawa Arthacemerlang Sekuritas, Jakarta (Feb 2000-Sep 2002); • Director of PT Floreta Purwa Artha Sekuritas, Jakarta (Boedihardjo Group) (Aug 1995-Feb 2000); • Director of PT BPR Cinere Arta, Limo- Bogor (Boedihardjo Group) (Sep 1993-Aug 1995).
Jabatan Lainnya Concurrent Position	—
Hubungan Afiliasi Affiliation	Tidak memiliki hubungan afiliasi baik dengan anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris lainnya maupun dengan pemegang saham pengendali dan utama. No affiliation with members of the Board of Directors, other members of the Board of Commissioners or with controlling and major shareholders.



Syafruddin

Direktur
Director

Dasar Hukum Pengangkatan Legal Basis of Appointment	RUPS Tahunan KSEI tanggal 27 Mei 2019 untuk masa jabatan 2019-2022 KSEI Annual GMS on May 27 th , 2019 for period of 2019-2022
Usia / Age	50 tahun/years
Kewarganegaraan / Citizenship	Indonesia
Domisili / Domicile	Jakarta
Riwayat Pendidikan Educational Background	• Sarjana Teknik dari Institut Teknologi Bandung pada tahun 1995; • Magister Manajemen Jurusan Manajemen Keuangan dari Universitas Indonesia, pada tahun 2010. • Bachelor in Engineering from Institut Teknologi Bandung in 1995; • Master of Management in Financial Management from Universitas Indonesia in 2010.
Riwayat Pekerjaan Working Experience	• Direktur PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (2015-2019); • Kepala Divisi Komunikasi dan Perencanaan Strategis, PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (2013-2015); • Pelaksana Tugas Kepala Divisi Hukum, PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (2013-2014); • Kepala Divisi Penelitian dan Pengembangan Usaha, PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (2008-2013); • Kepala Divisi Pengembangan Sistem Informasi, PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (2003-2008); • Kepala Bagian Pengembangan Sistem, Divisi Teknologi Informasi, PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (1999-2003). • Director of PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (2015-2019); • Head of Communication and Strategic Planning Division, PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (2013-2015); • Acting Head of Legal Division, PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (2013-2014) • Head of Research and Business Development Division, PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (2008-2013); • Head of Information System Development Division, PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (2003-2008); • Head of System Development Section, Information Technology Division, PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (1999-2003)
Jabatan Lainnya Concurrent Position	-
Hubungan Afiliasi Affiliation	Tidak memiliki hubungan afiliasi baik dengan anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris lainnya maupun dengan pemegang saham pengendali dan utama. No affiliation with members of the Board of Directors, other members of the Board of Commissioners or with controlling and major shareholders.



Supranoto Prajogo

Direktur
Director

Dasar Hukum Pengangkatan Legal Basis of Appointment	RUPS Tahunan KSEI tanggal 27 Mei 2019 untuk masa jabatan 2019-2022 KSEI Annual GMS on May 27 th , 2019 for period of 2019-2022
Usia / Age	51 tahun/years
Kewarganegaraan / Citizenship	Indonesia
Domisili / Domicile	Jakarta
Riwayat Pendidikan Educational Background	- Fakultas Teknologi Industri-Jurusan Teknik Mesin, Institut Teknologi Sepuluh Nopember, Surabaya pada tahun 1992; - Master of Engineering Management dari Curtin University of Technology, Perth, Western Australia pada tahun 1996. - Faculty of Industrial Technology-Department of Mechanical Engineering, Sepuluh Nopember Institute of Technology, Surabaya in 1992; - Master of Engineering Management from Curtin University of Technology, Perth, Western Australia in 1996.
Riwayat Pekerjaan Working Experience	- Direktur, PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (2016-2019); - Senior Vice President-HSBC Securities Services, HSBC Ltd, Jakarta (Januari 2013-2016); - Director, Deputy Head-Direct Securities Services, Deutsche Bank AG, Jakarta (Oktober 2011-Januari 2013); - Head of Domestic Fund Services, Deutsche Bank AG, Jakarta (2008-Oktober 2011); - Head-Global Transaction Banking, ABN AMRO Bank NV, Jakarta (Januari 2006-Juni 2008); - Head-Wholesale Operations, ABN AMRO Bank NV, Jakarta (Oktober 2004-Desember 2005); - Head of Securities Services ABN AMRO Bank NV, (Oktober 2001-Oktober 2004); - Head-Payment Bank Services, ABN AMRO Securities Services (1999-Oktober 2001); - Client Services officer, ABN AMRO Securities Services (1998-1999). - Director, PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (2016-2019); - Senior Vice President-HSBC Securities Services, HSBC Ltd, Jakarta (January 2013-2016) - Director, Deputy Head-Direct Securities Services, Deutsche Bank AG, Jakarta (October 2011-January 2013); - Head of Domestic Fund Services, Deutsche Bank AG, Jakarta (2008-October 2011) - Head-Global Transaction Banking, ABN AMRO Bank NV, Jakarta (January 2006-June 2008) - Head-Wholesale Operations, ABN AMRO Bank NV, Jakarta (October 2004-December 2005) - Head-ABN AMRO Securities Services (October 2001-October 2004) - Head-Payment Bank Services, ABN AMRO Securities Services (1999-October 2001) - Client Services officer, ABN AMRO Securities Services (1998-1999)
Jabatan Lainnya Concurrent Position	-
Hubungan Afiliasi Affiliation	Tidak memiliki hubungan afiliasi baik dengan anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris lainnya maupun dengan pemegang saham pengendali dan utama. No affiliation with members of the Board of Directors, other members of the Board of Commissioners or with controlling and major shareholders.

Kepala Divisi

Division Heads



1
Zylvia Thirda

Kepala Satuan Pemeriksaan Internal
Head of Internal Audit

2
Dian Kurniasarie

Kepala Divisi Penelitian &
Pengembangan Usaha
Head of Research and Business
Development Division

3
Susi Elita Bangun

Kepala Divisi Keuangan
Head of Finance Division

4
Gusrinaldy Akhyar

Kepala Divisi Pengawasan & Pemeriksaan
Head of Surveillance and Compliance Division

5
Alexander Bram Widi Kusuma

Kepala Divisi Pengembangan Sumber
Daya Manusia & Umum
Head of Human Resources Development &
General Affair Division

6
Hartati Handayani

Kepala Divisi Jasa Kustodian
Head of Custodian Service Division



7
Aditya Kresna Priambudi

**Pjs. Kepala Divisi Pengelolaan
& Layanan Investor**

Acting Head of Investor Management
& Services Division

8
Rahma Sutari

Kepala Divisi Teknologi Informasi

Head of Information Technology Division

9
M Ichsan Fahreza Juli

**Kepala Divisi Pengembangan
Sistem Informasi**

Head of Information System
Development Division

10
Ludfiati

Kepala Divisi Hukum

Head of Legal Division

11
Rasmi Maryda Ramyakim

**Kepala Divisi Sekretaris Perusahaan,
Manajemen Proyek & Manajemen Risiko**

Head of Corporate Secretary, Project
Management, & Risk Management Division

12
Dharma Setyadi

**Kepala Divisi Penyelesaian
Transaksi & Administrasi Layanan**

Head of Transaction Settlement &
Services Administration Division

Struktur dan Komposisi Pemegang Saham

Structure and Composition of Shareholders

KOMPOSISI PEMEGANG SAHAM KSEI

Pemegang saham KSEI terdiri dari 24 Perusahaan Efek, 8 Bank Kustodian, 2 Biro Administrasi Efek, PT Bursa Efek Indonesia, dan PT Kliring Penjaminan Efek Indonesia.

COMPOSITION OF KSEI SHAREHOLDERS

KSEI's shareholders consist of 24 Securities Companies, 8 Custodian Banks, 2 Securities Administration Agencies, Bursa Efek Indonesia and PT Kliring Penjaminan Efek Indonesia.

Pemegang Saham Shareholder		Unit Unit	Rp (Juta) IDR (Million)	% %
Bank Kustodian Custodian Bank				
1	PT Bank Permata Tbk	60	300	1,00
2	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	600	3.000	10,00
3	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	60	300	1,00
4	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	180	900	3,00
5	Citibank N.A.	300	1.500	5,00
6	Deutsche Bank A.G.	300	1.500	5,00
7	PT Bank HSBC Indonesia	300	1.500	5,00
8	Standard Chartered Bank	300	1.500	5,00
Perusahaan Efek Securities Company				
1	PT Amantara Sekuritas Indonesia	60	300	1,00
2	PT Bahana Sekuritas	75	375	1,25
3	PT MNC Sekuritas	60	300	1,00
4	PT BNI Sekuritas	90	450	1,50
5	PT CGS-CIMB Sekuritas Indonesia	120	600	2,00
6	PT Ciptadana Sekuritas Asia	60	300	1,00
7	PT Danareksa Sekuritas	75	375	1,25
8	PT DBS Vickers Sekuritas Indonesia	60	300	1,00
9	PT KGI Sekuritas Indonesia	60	300	1,00
10	PT HSBC Sekuritas Indonesia	60	300	1,00
11	PT JP Morgan Sekuritas Indonesia	60	300	1,00
12	PT Kresna Sekuritas	60	300	1,00
13	PT Lippo Securities Tbk	60	300	1,00
14	PT Macquarie Sekuritas Indonesia	60	300	1,00
15	PT Makindo Sekuritas	60	300	1,00
16	PT Minna Padi Investama Sekuritas Tbk	60	300	1,00
17	PT Merrill Lynch Sekuritas Indonesia	60	300	1,00
18	PT Nikko Sekuritas Indonesia	60	300	1,00
19	PT Nomura Sekuritas Indonesia	60	300	1,00
20	PT Panin Sekuritas Tbk	60	300	1,00
21	PT Sinarmas Sekuritas	120	600	2,00
22	PT Trimegah Sekuritas Indonesia Tbk	60	300	1,00
23	PT UBS Sekuritas Indonesia	120	600	2,00
24	PT Wanteg Sekuritas	150	750	2,50
Biro Administrasi Efek Registrars				
1	PT Dharmayasa Adisejahtera	60	300	1,00
2	PT Sinartama Gunita	60	300	1,00
SRO (Self-Regulatory Organization)				
1	PT Bursa Efek Indonesia	1.320	6.600	22,00
2	PT Kliring Penjaminan Efek Indonesia	690	3.450	11,50
Total		6.000	30.000	100,00

KEPEMILIKAN SAHAM OLEH DEWAN KOMISARIS, DIREKSI & KARYAWAN

Tidak terdapat kepemilikan saham baik oleh Dewan Komisaris, Direksi, maupun karyawan.

SHARE OWNERSHIP BY THE BOARD OF COMMISSIONERS, DIRECTORS & EMPLOYEES

There is no share ownership by the Board of Commissioners, the Board of Directors, or employees.

Entitas Anak

Subsidiaries

DAFTAR ENTITAS ANAK

LIST OF SUBSIDIARIES

Entitas Anak Subsidiaries	Alamat Address	Bidang Usaha Business Activity	Kepemilikan Saham Share Ownership
PT Penilai Harga Efek Indonesia (PHEI)	Gedung Bursa Efek Indonesia Tower 2 Lt. GF Jl. Jenderal Sudirman Kav. 52-53 Jakarta 12190, Indonesia Phone (+62 21) 515 5620 Fax (+62 21) 515 5026 www.ibpa.co.id	Melakukan penilaian dan penetapan harga pasar wajar Efek Bersifat Utang Conducting valuation and determining the fair market value of debt Securities	33,33%
PT Penyelenggara Program Perlindungan Investor Efek Indonesia (P3IEI)	Gedung Bursa Efek Indonesia Tower 2 Lt. GF Jl. Jenderal Sudirman Kav. 52-53 Jakarta 12190, Indonesia Phone (+62 21) 515 5553 Fax (+62 21) 515 5556 helpdesk@indonesiasipf.co.id www.indonesiasipf.co.id	Mengelola dana perlindungan aset pemodal Managing investors' protection fund	33,33%
The Indonesian Capital Market Electronic Library	Gedung Bursa Efek Indonesia Tower 2 Lt. 1 Jl. Jenderal Sudirman Kav. 52-53 Jakarta 12190, Indonesia Phone (+62 21) 515 2318 Fax (+62 21) 515 2319 info@ticmi.co.id www.ticmi.co.id	Penyedia data dan penyelenggara edukasi untuk Pasar Modal Indonesia Providing data and training for the Indonesia Capital Market	33,33%
PT TIVI Bursa Indonesia	Gedung Bursa Efek Indonesia Tower 2 Lt. 1 Jl. Jenderal Sudirman Kav. 52-53 Jakarta 12190, Indonesia Phone (+62 21) 2356 7600 Fax (+62 21) 391 33 44	Memproduksi materi program siaran saluran televisi khusus tema Pasar Modal Indonesia Producing television broadcasting programs for Indonesia Capital Market topics	15,00%
PT Pendanaan Efek Indonesia	Gedung Bursa Efek Indonesia Tower 1 Lt. 2 Suite 202 Jl. Jenderal Sudirman Kav. 52-53 Jakarta 12190 www.isfc.co.id	Memberikan jasa pembiayaan Efek Providing Securities financing services	33,30%
PT IDX Solusi Teknologi Informasi	Gedung Bursa Efek Indonesia Tower 1 Lt. LL Jl. Jenderal Sudirman Kav. 52-53 Jakarta 12190, Indonesia Phone (+62 21) 5150515 ext 3700 Fax (+62 21) 515 2319 www.idxsti.co.id	Kegiatan teknologi informasi dan jasa komputer lainnya Information technology activities and other computer services	33,33%

Nama dan Alamat Lembaga Penunjang

Name and Address of Supporting Institutions

Lembaga/Profesi Institution/Professional	Nama dan Alamat Name and Address	Jasa yang Diberikan Service Provided	Periode Penugasan Assignment Period	Biaya (Rp) Cost (IDR)
Notaris	Fathiah Helmi, S.H. Graha Irama Lt. 6 C Jl. HR. Rasuna Said Blok X-1 Kav. 1&2, Kuningan Jakarta 12950	Notaris dalam pelaksanaan RUPS Tahunan dan RUPS Luar Biasa Notary Service for the Annual GMS and Extraordinary GMS	Mei-Oktober 2020 May-October 2020	RUPST: AGMS: Rp12.000.000,00 RUPSLB: EGMS: Rp25.000.000,00
Kantor Akuntan Publik	Kantor Akuntan Publik (KAP) Purwanto, Sungkoro dan Surja Gedung Bursa Efek Indonesia Tower 2 Lt. 7 Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53 Jakarta 12190	Audit Laporan Keuangan Tahun Buku 2020 Audit Services for Financial Statements for Fiscal Year 2019	Januari-Desember 2020 January-December 2020	Rp526.500.000,00
Konsultan Hukum	Soemarjono, Herman & Rekan Jl. Sultan Agung No. 62 Pasar Manggis, Kec. Setiabudi	Konsultan Hukum Law Consultant	Januari-Desember 2020 January-December 2020	Rp360.000.000,00

Website KSEI

KSEI Website



Sebagai bagian dari penerapan prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik, KSEI juga memberikan kesempatan kepada pemangku kepentingan untuk memperoleh berbagai informasi terkait KSEI melalui situs web resmi KSEI yang beralamat di <http://www.ksei.co.id>.

Situs web KSEI memuat informasi tentang KSEI, serta menyediakan berbagai informasi terkait pasar modal. Keberadaan website juga menjadi bagian dari edukasi tentang pasar modal yang dijalankan KSEI.

Situs web KSEI tersaji dalam bahasa Indonesia dan bahasa Inggris dan diperbarui secara berkala. Secara singkat, kanal yang tersedia pada website KSEI adalah:

1. Tentang Kami
2. Peraturan
3. Layanan Jasa
4. Publikasi
5. Edukasi
6. *Data & User Guide*

As part of the implementation of Good Corporate Governance principles, KSEI also provides an opportunity for stakeholders to obtain various information related to KSEI through the official KSEI website at <http://www.ksei.co.id>.

KSEI website contains information about KSEI and provides various information related to the capital market. The existence of the website is also part of the education about the capital market carried out by KSEI.

Regularly updated, the KSEI website is presented in Indonesian and English. In brief, the channels available on the KSEI website are:

1. About Us
2. Regulations
3. Service
4. Publication
5. Education
6. *Data & User Guide*

► Rumah Kebaya Jakarta

Rumah Kebaya merupakan nama rumah adat suku Betawi. Disebut demikian karena bentuk atapnya yang menyerupai pelana yang dilipat dan apabila dilihat dari samping maka lipatan-lipatan tersebut terlihat seperti lipatan kebaya. Ciri khas rumah ini adalah memiliki teras yang luas untuk menjamu tamu maupun tempat kumpul keluarga.

Rumah Kebaya is the traditional house of the Betawi people. It's called so due to the shape of the roof that resembles a folded saddle and the folds look like the folds of a kebaya when viewed from the side. The hallmark of this house is that it has a large terrace to entertain guests and for the family to gather.



Analisis & Pembahasan Manajemen

Analysis & Management Discussion

Di tengah berbagai tantangan yang dihadapi sepanjang tahun 2020, KSEI mampu mencatat kinerja keuangan yang cukup baik dengan perolehan laba bersih sebesar Rp227,72 miliar dan pertumbuhan aset sebesar 12,66% menjadi Rp2,58 triliun.

In the midst of various challenges faced throughout 2020, KSEI was able to record a good financial performance with a net profit of IDR227.72 billion and asset growth of 12.66% to IDR2.58 trillion.



Tinjauan Ekonomi dan Industri

Economic and Industrial Overview

ANALISIS EKONOMI GLOBAL

Perekonomian global kembali menghadapi tekanan yang sangat berat di tahun 2020. Kali ini, tekanan datang dari mahluk yang tak kasat mata, *Corona Virus Disease 2019* (COVID-19) yang telah ditetapkan World Health Organization (WHO) sebagai pandemi global. Hampir tak ada negara yang terbebas dari serangan virus yang pertama kali terdeteksi di kota Wuhan, Tiongkok ini.

Dalam laporan World Economic Outlook yang dirilis pada Januari 2021, International Monetary Fund (IMF) melaporkan perekonomian global tahun 2020 mengalami kontraksi sebesar -3,5%. Sebagian besar negara di dunia mengalami pertumbuhan negatif dan masuk ke jurang resesi ekonomi, termasuk Amerika Serikat dan Jepang.

Merosotnya pertumbuhan ekonomi global dipengaruhi oleh kebijakan *lockdown* yang diambil banyak negara untuk meredam penyebaran virus. Kebijakan *lockdown* jelas memberikan pengaruh sangat besar terhadap kinerja ekonomi negara tersebut, karena aktivitas ekonomi masyarakat nyaris terhenti. Organisasi perdagangan dunia atau World Trade Organization menyebutkan bahwa volume perdagangan dunia tahun 2020 mengalami penurunan hingga 32%. Hal tersebut utamanya disebabkan oleh pandemi COVID-19 yang telah membuat kinerja seluruh sektor industri mengalami keterpurukan.

GLOBAL ECONOMIC ANALYSIS

The global economy in 2020 was under intense pressure, triggered by the spread of the Coronavirus (COVID-19) as the World Health Organization (WHO) declared it as a pandemic. Since the first case detected in Wuhan, China, the pandemic gradually swept to almost every country in the world.

In the World Economic Outlook report released in January 2021, the International Monetary Fund (IMF) reports the global economic growth in 2020 experienced a minus 3.5% contraction. Indeed, most countries in all corners of the world, including the United States and Japan, leading to an economic downturn.

The decline in global economic growth was influenced by the lockdown policies imposed by many governments to curb the spread of the virus. This led to the disruption of economic activities and the disclosure of businesses. As a result, according to the World Trade Organization, the volume of global trade in 2020 decreased by 32%. This was primarily due to the COVID-19 pandemic, which paralyzed all industrial sectors.

World Economic Outlook Update January 2021 - Growth Projections

World Economic Outlook Update January 2021 - Growth Projections

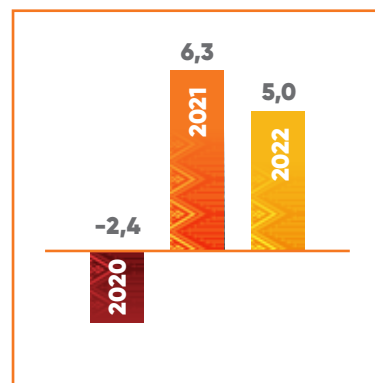
Global Economy



Advanced Economies



Emerging Markets & Developing Economies



Sumber / source : imf.org

Pandemi COVID-19 juga sempat membuat pasar keuangan dunia meradang. Hal tersebut salah satunya disebabkan adanya kepanikan dari investor atas kebijakan yang ditempuh regulator di berbagai negara untuk menekan dampak pandemi COVID-19. Namun, seiring dengan dikeluarkannya kebijakan yang lebih pro pasar, kondisi pasar keuangan global kembali membaik.

Tahun 2020, The Federal Reserve kembali menurunkan suku bunga Federal Fund Rate hingga menjadi 0,09%. Selain itu, The Fed juga melakukan injeksi likuiditas ke pasar uang dan melakukan pembelian surat berharga di sektor keuangan dan korporasi. Langkah serupa juga dilakukan oleh Bank Sentral di beberapa negara Eropa. Hal tersebut membuat pasar keuangan global kembali menjadi relatif stabil hingga akhir tahun 2020.

Memasuki tahun 2021, proses pemulihan ekonomi global diprediksi akan berlangsung lebih cepat. Beberapa perusahaan vaksin juga telah memproduksi dan mendistribusikan vaksin COVID-19 ke berbagai negara. Karena itu, IMF memprediksi pertumbuhan ekonomi global akan kembali tumbuh positif di tahun 2021 dengan pertumbuhan sebesar 5,2%.

ANALISIS EKONOMI NASIONAL

Pandemi COVID-19 juga menjadi tantangan utama bagi perekonomian Indonesia di tahun 2020. Bahkan, penyebaran virus ini di Indonesia juga sangat masif dan mengakibatkan korban meninggal mencapai lebih dari 33 ribu jiwa. Dampak dari penyebaran virus tersebut mengakibatkan ekonomi nasional mengalami kontraksi sejak kuartal II tahun 2020, yaitu -5,32%.

Menghadapi kondisi tersebut, Pemerintah telah mengambil sejumlah langkah untuk mencegah dampak yang lebih buruk dari pandemi ini, baik untuk kesehatan masyarakat maupun untuk menyelamatkan perekonomian nasional.

Salah satu langkah besar yang diambil Pemerintah adalah dengan menerbitkan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang Nomor 1 Tahun 2020 tentang Kebijakan Keuangan Negara dan Stabilitas Sistem Keuangan untuk Penanganan Pandemi Corona Virus Disease 2019 (COVID-19) dan/atau Dalam Rangka Menghadapi Ancaman yang Membahayakan Perekonomian Nasional

The COVID-19 pandemic has also negatively impacted the global financial markets. One that created this unfavorable condition is investors' concern about policies imposed by regulators to mitigate the impact of the COVID-19 pandemic. Nevertheless, with the issuance of pro-market policies, the global financial markets have gradually improved.

The Federal Reserve cut the Federal Fund Rate to 0.09% in 2020. The Fed also injected liquidity into the money market, so did Central Banks in several European countries. Thus, until the end of 2020, the global financial markets were relatively stable.

Entering 2021, the global economic recovery is expected to accelerate, especially with the rollout of the COVID-19 vaccination production and distribution in many countries. In corresponding with this, the IMF predicts that global economic growth will shift its direction back to positive territory in 2021 with a 5.2% growth.

NATIONAL ECONOMIC ANALYSIS

The Indonesia economy in 2020 faced a notable challenge due to the COVID-19 pandemic, which resulted in more than 33 thousand deaths and counting. As a result, in the second quarter of 2020, the national economic growth was contracted by minus 5.32%.

To tackle such an unfavorable condition, the Government took several preventive measures, both for public health and the national economic restoration.

One of the Government's significant initiatives was issuing Government Regulation in lieu of Law Number 1 of 2020 concerning State Financial Policy and Financial System Stability for tackling the COVID-19 pandemic that can jeopardize the National Economic and Financial System Stability (Perppu 1/2020). This Perppu later was ratified as Law No. 2 of 2020

dan/atau Stabilitas Sistem Keuangan (Perppu 1/2020) yang kemudian disahkan menjadi Undang-Undang Nomor 2 Tahun 2020 tentang Kebijakan Keuangan Negara dan Stabilitas Sistem Keuangan untuk Penanganan Pandemi COVID-19.

Penerbitan Perppu tersebut dimaksudkan untuk memberikan perlindungan bagi kehidupan masyarakat yang sangat nyata terancam dengan merebak dan menyebarnya COVID-19, baik dari aspek keselamatan jiwa, maupun kehidupan sosial dan perekonomian masyarakat. Penerbitan Perppu 1/2020, merupakan wujud kehadiran negara dalam rangka menangani permasalahan pandemi COVID-19. Melalui peraturan ini, Pemerintah dapat menetapkan kebijakan dan langkah-langkah yang bersifat *extraordinary* di bidang keuangan negara maupun tindakan antisipatif *forward-looking* terhadap ancaman memburuknya perekonomian dan ancaman stabilitas sistem keuangan seiring dengan ketidakpastian dan belum berakhirnya penyebaran COVID-19.

Sejalan dengan langkah yang diambil Pemerintah Pusat, Pemerintah Daerah juga membuat berbagai kebijakan untuk memutus mata rantai penyebaran COVID-19, salah satunya adalah dengan memberlakukan kebijakan Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB). Walau kurang populer jika dilihat dari kaca mata ekonomi, namun kebijakan tersebut diyakini dapat menurunkan angka penyebaran virus.

Sejalan dengan langkah yang dilakukan Pemerintah, Bank Indonesia (BI) juga telah mengeluarkan kebijakan yang akomodatif dengan menurunkan tingkat suku bunga BI 7 *days repo rate*. Sepanjang tahun 2020, BI tercatat 5 (lima kali) menurunkan tingkat suku bunga BI 7 *days repo rate* dari 5,00% menjadi 3,75% secara bertahap.

Melalui berbagai kebijakan tersebut, kinerja ekonomi Indonesia mulai menunjukan perbaikan kendati masih mengalami kontraksi. Hingga akhirnya, pertumbuhan ekonomi Indonesia tahun 2020 terealisasi sebesar -2,07%, turun dibandingkan tahun sebelumnya sebesar 5,02%.

concerning State Financial Policy and Financial System Stability for handling the pandemic.

The issuance of the Perppu aims to protect the lives of the people potentially impacted by the transmission of the COVID-19 virus from socio-economic aspects in communities at large. The Perppu 1/2020 is a manifestation of the Government's commitment to tackle the pandemic. With this regulation, the Government was able to issue policies to take extraordinary measures in corresponding with state finance and make forward-looking anticipatory actions against the economic downturn and unstable financial system due to the uncertainties and the continued spread of the COVID-19 virus.

In line with the steps taken by the Central Government, the Regional Government has also issued various policies to break the chain of the spread of the COVID-19 virus, one of which is by implementing a lockdown or also known as a Large-Scale Social Restrictions (PSBB) policy. Despite its unfavorable impact on the economy, the policy was imposed to reduce the transmission of the virus.

Correspondingly, Bank Indonesia (BI) has also issued an accommodative policy by lowering the interest rate of the BI 7 days repo rate. Accordingly, throughout 2020, the BI gradually reduced the BI 7-day repo rate 5 (five) times, from 5.00% to 3.75%.

The aforementioned policies led to national economic improvement, even though the economy was still experiencing a growth contraction. Eventually, the Indonesian economic growth in 2020 was recorded at -2.07%, down from 5.02% in the previous year.

Terlepas dari menurunnya kinerja ekonomi tahun 2020, Pemerintah berhasil mencatat sejumlah prestasi. Sepanjang tahun 2020, Pemerintah mampu menjaga tingkat inflasi pada level yang sangat rendah, yaitu sebesar 1,68%, lebih rendah dibandingkan tahun sebelumnya sebesar 2,72%. Tingkat inflasi tahun 2020 merupakan yang terendah sepanjang sejarah.

Selain itu, Indonesia juga masih berhasil mencatat surplus dalam neraca perdagangan. Sepanjang tahun 2020 Indonesia masih mencatatkan surplus 21,74 miliar dolar AS. Pencapaian tersebut didukung oleh total nilai ekspor yang sebesar 163,31 miliar Dolar AS dan total nilai impor di sepanjang tahun 2020 yang sebesar 141,5 miliar Dolar AS. Selain itu, Pemerintah dan Bank Indonesia (BI) juga mampu menjaga kestabilan nilai tukar, khususnya nilai tukar Rupiah terhadap dolar AS.

ANALISIS KONDISI PASAR MODAL

Merosotnya kinerja ekonomi global dan nasional, memberikan pengaruh yang cukup besar terhadap kinerja Pasar Modal Indonesia. Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) tahun 2020 ditutup pada level 5.979,07, turun 5,09% dibandingkan posisi awal tahun yang berada di level 6.299,54. Penurunan IHSG tersebut juga dibarengi dengan penurunan nilai kapitalisasi saham.

Berdasarkan data Bursa Efek Indonesia (BEI), nilai kapitalisasi saham sepanjang tahun 2020 tercatat sebesar Rp6.970,01 triliun, turun 4,08% dari tahun sebelumnya sebesar Rp7.265,02 triliun. Penurunan kapitalisasi saham tersebut terjadi seiring dengan menurunnya rata-rata volume perdagangan harian dari 14.540 juta saham per hari menjadi 11.374 juta saham per hari.

Terlepas dari menurunnya IHSG dan nilai kapitalisasi saham, Pasar Modal Indonesia semakin diterima oleh masyarakat. Hal ini dapat dilihat dari meningkatnya jumlah investor pada akhir tahun 2020 yang mencapai 3,87 juta Single Investor Identification (SID) atau naik 56,21% dari posisi akhir 2019. Dari jumlah itu, investor saham juga naik sebesar 53,47% menjadi sejumlah 1,68 juta SID.

Apart from the decline in economic performance in 2020, the Government managed to make achievements. Throughout the year, the Government was able to keep the inflation rate at a very low level with 1.68%, lower than 2.72% documented in the previous year. Indeed, the 2020 inflation rate was the lowest in history.

In addition, Indonesia, throughout 2020, managed to record a surplus of USD21.74 billion in the trade balance. This positive performance in 2020 resulted from the total export value of USD163.31 billion and the total import value of USD141.5 billion. Besides, the Government and BI were able to maintain the stability of the exchange rate, particularly the Rupiah against the US dollar.

ANALYSIS OF CAPITAL MARKET CONDITIONS

The downturn in the global and national economies significantly impacted the performance of the Indonesian Capital Market. As a result, the Jakarta Composite Index (JCI) by the end of 2020 was closed at 5,979.07, decreased 5.09% compared to the beginning of the year at 6,299.54. The decrease in share capitalization value is also followed the JCI decline.

Based on the Indonesia Stock Exchange (IDX) data, the value of market capitalization in 2020 was recorded at IDR6,970.01 trillion, decreased by 4.08% from the previous year at IDR7,265.02 trillion. This decline in market capitalization was in line with a decrease in the daily average trading volume, from 14,540 million shares to 11,374 million shares.

Despite all the declines as mentioned above, the public increasingly saw the Indonesian Capital Market as promising. Indeed, there was an increase of 56.21% in the number of investors, reaching 3.87 million Single Investor Identifications (SIDs) at the end of 2020. Of the number, stock investors also up 53.47% to 1.68 million SIDs.

Selain itu, jumlah investor aktif harian juga mengalami peningkatan 72,38% dibandingkan tahun sebelumnya, yaitu mencapai 94 ribu investor.

Berdasarkan nilai dan volumenya, transaksi saham sepanjang 2020 masih didominasi oleh investor lokal dengan kontribusi sebesar 69%, sedangkan investor asing menunjukkan *capital outflow* sebesar Rp47,81 triliun, jauh menurun dibandingkan tahun sebelumnya dimana investor asing mencatat *capital inflow* sebesar Rp49,20 triliun.

In addition, the number of active daily investors documented an increase of 72.38% compared to the previous year at 94 thousand investors.

Based on value and volume, share transactions throughout 2020 were dominated by local investors with a contribution of 69%. Meanwhile, there was a capital outflow of IDR47.81 trillion from foreign investors, extremely lower than in the previous year that recorded a capital inflow of IDR49.20 trillion.

Tinjauan Bisnis

Business Overview

Di tengah kondisi perekonomian yang sangat menantang di tahun 2020, Pasar Modal Indonesia mencatat pertumbuhan yang sangat baik, khususnya dalam hal pertumbuhan jumlah investor dan frekuensi perdagangan. Jumlah investor Pasar Modal Indonesia pada akhir tahun 2020 tercatat sebanyak 3,87 juta investor, naik 56,21% dari tahun sebelumnya 2,48 juta investor.

Demikian juga dengan frekuensi perdagangan saham rata-rata harian yang juga meningkat dari 468.804 kali di tahun 2019, menjadi 677.430 kali per hari di tahun 2020, dengan rata-rata nilai perdagangan saham harian mengalami peningkatan dari Rp9.105,80 miliar di tahun 2019 menjadi Rp9.209,92 miliar per hari.

Tahun 2020, memasuki usia yang ke-43 tahun, Pasar Modal Indonesia menghadapi tantangan yang cukup berat, khususnya terkait dengan terjadinya pandemi COVID-19. Karena itu, tema yang diusung dalam perayaan HUT Pasar Modal Indonesia yang ke-43 tahun, adalah "Memperkuat Stabilitas Pasar Modal pada Era New Normal". Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dan *Self Regulatory Organization* (SRO) yakin pada era adaptasi kebiasaan baru ini, pertumbuhan ekonomi Indonesia akan kembali meningkat dan stabilitas pasar modal Indonesia akan terus menguat.

KSEI, sebagai salah satu SRO berkomitmen memberikan dukungan untuk perkembangan Pasar Modal Indonesia yang lebih baik, salah satunya dengan penyediaan infrastruktur yang andal. Keberadaan infrastruktur yang andal menjadi faktor penting agar dapat melayani kebutuhan dan kepentingan investor. Inisiatif pengembangan infrastruktur sudah dilakukan KSEI pada akhir tahun 2019 lalu, yaitu melalui pengembangan C-BEST Next-G tahap dua yang memungkinkan KSEI untuk melakukan pemrosesan instruksi 4 kali lipat lebih banyak, dari 20.000 instruksi per menit menjadi 80.000 instruksi per menit, sehingga penyelesaian transaksi dapat dilakukan dengan lebih cepat dan lebih efisien.

Sejalan dengan peningkatan jumlah investor dan frekuensi transaksi pada tahun 2020, total pemindahbukuan Efek yang diproses oleh C-BEST mengalami peningkatan sebesar 7,81% dari 2,69 juta transaksi di tahun 2019 menjadi 2,90 juta transaksi di tahun 2020. Adapun jumlah Efek yang tercatat di KSEI menurun sebesar 2,15% dari 2.230 Efek di akhir tahun 2019 menjadi 2.182 Efek di

Amidst the turbulent economic conditions in 2020, the Indonesian Capital Market recorded tremendous growth, particularly in the number of investors and frequency of trading. At the end of 2020, there were 3.87 million investors, up 56.21% compared to 2.48 million investors in the previous year.

Correspondingly, the daily average stock trading frequency increased from 468,804 times in 2019 to 677,430 times in 2020, with the average daily stock trading value increasing from IDR9,105.80 billion in 2019 to IDR9,209.92 billion per day.

2020 marked the 43rd year of the presence of the Indonesian Capital Market. Yet, in 2020, its existence was faced with tough challenges, primarily due to the COVID-19 pandemic. In line with this, the theme carried in celebrating the 43rd anniversary of the Indonesian Capital Market was "Strengthening Capital Market Stability in the New Normal Era." As a result, the Financial Services Authority (OJK) and the Self Regulatory Organization (SRO) believe that the Indonesian economic growth will be restored and the Indonesian Capital Market will continue to strengthen its presence in this era where the public adapts to new habits.

KSEI, as one of Self-Regulatory Organization (SRO), continuously provides its support for the better development of the Indonesian Capital Market. This has been demonstrated by facilitating reliable infrastructure. The presence of reliable infrastructure is essential to serve the needs and interests of investors. KSEI initiated this infrastructure development at the end of 2019, through the second phase implementation of the C-BEST Next-G development that enables KSEI to process instructions 4 (four) times higher, from 20,000 instructions per minute to 80,000 instructions per minute. Through this improvement, the transaction settlement can be executed faster and more efficient.

In line with the increase in the number of investors and the frequency of transactions in 2020, the total book-entry of Securities processed by C-BEST also recorded an increase of 7.81%, from 2.69 million transactions in 2019 to 2.90 million transactions in 2020. The number of Securities deposited in KSEI decreased by 2.15%, from 2,230 at the end of 2019 to 2,182 at the end of 2020.

akhir tahun 2020. Nilai Efek yang disimpan di KSEI juga mengalami penurunan sebesar 1,68% dari Rp4.465,41 triliun di tahun 2019 menjadi Rp4.390,44 triliun di tahun 2020.

Selain itu, dalam rangka mendukung penerapan kebijakan pemerintah terkait Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB) dalam menghadapi pandemi COVID-19, KSEI telah mempercepat implementasi platform *electronic proxy* (e-Proxy) dengan nama eASY.KSEI. Sejak 20 April 2020, platform tersebut telah digunakan pemegang saham dalam pemberian kuasa secara elektronik kepada pihak lain untuk hadir dan memberikan persetujuan Agenda pada Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS). Platform eASY.KSEI digunakan pertama kali pada tanggal 14 Mei 2020 untuk penyelenggaraan RUPS Tahunan PT Midi Utama Indonesia, PT Surya Semesta Internusa, dan PT Sumber Alfaria Trijaya. Sampai dengan akhir Desember 2020, eASY.KSEI total telah digunakan oleh 646 emiten dan 1.014 kegiatan RUPS dengan tingkat kehadiran RUPS yang dikuasakan melalui eASY.KSEI sebesar 76%.

KSEI juga turut mendukung masuknya perusahaan Fintech di Pasar Modal Indonesia melalui produk Equity Crowdfunding (ECF). Tahun 2020, PT Santara Daya Inspiratama (Santara), PT Investasi Digital Nusantara (Bizhare), and PT Crowddana Teknologi Indonusa (Crowddana) secara resmi telah menjalin kerjasama dengan KSEI sehubungan dengan telah dikeluarkannya izin ketiganya sebagai penyelenggara ECF oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK). Di tengah kondisi darurat COVID-19, penandatanganan perjanjian penggunaan layanan jasa KSEI dilakukan secara sirkuler oleh Santara pada tanggal 6 Maret 2020, Bizhare pada tanggal 27 Maret 2020 dan Crowd Dana pada tanggal 19 Agustus 2020.

KSEI juga terus berupaya untuk meningkatkan kualitas organisasi dengan mengadopsi sistem manajemen berstandar internasional mengingat perannya sebagai Kustodian sentral. Tahun 2020, dalam rangka menjaga kualitas layanan kepada para Pemakai Jasa, KSEI berhasil mempertahankan standar internasional Sistem Manajemen Keamanan Informasi yang dibuktikan melalui sertifikasi ISO 27001:2013 dan Sistem Manajemen Mutu melalui sertifikasi ISO 9001:2015.

The value of Securities held in KSEI also decreased by 1.68% from IDR4,465.41 trillion in 2019 to IDR4,390.44 trillion in 2020.

Besides, in order to support the implementation of government policies related to the PSBB during the pandemic, KSEI has accelerated the implementation of an electronic proxy (e-Proxy) platform called eASY.KSEI. Since April 20th, 2020, Shareholders have utilized this platform to grant power of attorney electronically to other parties to attend and approve the agenda of the General Meeting of Shareholders (GMS). The eASY.KSEI platform was used for the first time on May 14th, 2020 for the holding of the Annual GMS of PT Midi Utama Indonesia, PT Surya Semesta Internusa and PT Sumber Alfaria Trijaya. By the end of 2020, a total of 646 issuers and 1,014 GMS activities have been used this platform, with 76% of attendance in the GMS is authorized through eASY.KSEI.

KSEI supports the presence of Fintech companies in the Indonesian Capital Market through the Equity Crowdfunding (ECF) products. In 2020, PT Santara Daya Inspiratama (Santara), PT Investasi Digital Nusantara (Bizhare), and PT Crowddana Teknologi Indonusa (Crowddana) officially commenced their collaboration with KSEI in connection with the issuance of their licenses as ECF organizers by the Financial Services Authority (OJK). Despite the pandemic, the agreement for KSEI services was carried out circularly by Santara on March 6th, 2020, Bizhare on March 27th, 2020, and Crowd Dana on August 19th, 2020.

As the Central Custodian, KSEI continuously improves its quality by adopting management system according to international standard. To make the most of delivering service quality to Users, KSEI maintains international standards for Information Security Management Systems through ISO 27001: 2013 certification and Quality Management Systems through ISO 9001: 2015 certification.

Tahun 2020, KSEI, Badan Pengelola Tabungan Perumahan Rakyat (BP Tapera), dan PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk mengesahkan kerja sama terkait Pengelolaan Dana Tabungan Perumahan Rakyat melalui penandatanganan Nota Kesepahaman secara sirkuler. KSEI berkomitmen menyediakan infrastruktur pengelolaan dana dan administrasi nasabah Tapera untuk mendukung kegiatan operasional BP Tapera dan BRI selaku Bank Kustodian yang ditunjuk oleh BP Tapera.

Patut dibanggakan bahwa sampai saat ini, KSEI merupakan Kustodian Sentral pertama di Asia Tenggara yang menggunakan mekanisme penyelesaian dana secara penuh melalui Bank Sentral dan yang mempunyai platform e-RUPS.

INVESTASI PADA PERUSAHAAN ANAK

Pada 3 Agustus 2020, KSEI bersama dengan BEI dan PT Kliring Penjaminan Efek Indonesia (KPEI) melakukan penandatanganan *Share Subscription Agreement* dan *Shareholders' Agreement* secara sirkuler dengan Japan Securities Finance. Langkah ini merupakan bagian dari strategi BEI, KSEI, dan KPEI untuk meningkatkan kemampuan dan memperkuat permodalan anak perusahaan.

STIMULUS KEPADA PEMAKAI JASA KSEI

Sebagai bentuk kepedulian KSEI kepada pemakai jasanya dalam menghadapi dampak pandemi di tahun 2020 KSEI memberikan stimulus kepada Penerbit Efek, Pemegang Rekening, dan Pengguna S-INVEST untuk mendorong optimalisasi kinerja lembaga jasa keuangan, menjaga stabilitas sistem keuangan, dan mendukung pertumbuhan ekonomi. Inisiatif tersebut juga ditujukan dalam rangka mendukung upaya Pemerintah guna penyelamatan kesehatan perekonomian nasional sebagaimana diatur dalam ketentuan dalam Undang-undang Nomor 2 Tahun 2020 tentang Penetapan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang Nomor 1 Tahun 2020 tentang Kebijakan Keuangan Negara dan Stabilitas Sistem Keuangan untuk Penanganan Pandemi Coronavirus Disease 2019 (COVID-19) dan/atau Dalam Rangka Menghadapi Ancaman yang Membahayakan Perekonomian Nasional dan/atau Stabilitas Sistem Keuangan Menjadi Undang-undang. Pemberian stimulus tersebut didasarkan pada Surat Keputusan Direksi Nomor KEP-0020/DIR/KSEI/0620 berlaku hingga 17 Desember 2020.

KSEI, the Public Housing Savings Management Agency (BP Tapera), and PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk in 2020 officially commenced their cooperation related to the Management of the Public Housing Savings Program. The collaboration was marked by the signing of a circular Memorandum of Understanding. KSEI is committed to providing fund management and administration infrastructure for Tapera customers to support the operational activities of BP Tapera and BRI as the Custodian Bank appointed by BP Tapera.

It is a pride that, to date, KSEI is the first Central Custodian in Southeast Asia to utilize a full fund settlement mechanism through the Central Bank and provide e-GMS platform.

INVESTMENTS IN SUBSIDIARIES

On August 3rd, 2020, KSEI, the IDX and Indonesia Clearing and Guarantee Cooperation (KPEI) signed a circular *Share Subscription Agreement* and *Shareholders' Agreement* with Japan Securities Finance. This step is part of the strategy of the IDX, KSEI, and KPEI to increase the capacity and strengthen the capital of the subsidiaries.

STIMULUS TO KSEI SERVICE USERS

As a manifestation of KSEI's concern for its service users in dealing with the impact of the pandemic, the Company provides stimulus to Securities Issuers, Account Holders and S-INVEST Users. The objectives are to sustain financial services institutions' performance, maintain financial system stability, and support economic growth and the Government's efforts towards the national economic recovery. The provision of the stimulus are as regulated in the Law Number 2 of 2020 concerning Stipulation of Government Regulations in Lieu of Law Number 1 of 2020 concerning State Financial Policy and Financial System Stability for Handling the Pandemic and in the context of dealing with the national economic downturn and the instability of financial system. Furthermore, the provision of the stimulus is based on the Decree of the Board of Directors Number KEP-0020 / DIR / KSEI / 0620, which was valid until December 17th, 2020.

Stimulus diberikan kepada Penerbit Efek dalam bentuk pembebasan Biaya Pendaftaran Efek Awal dan pengenaan Biaya Pendaftaran Efek Tahunan sebesar 50%. Stimulus yang diberikan kepada Pemegang Rekening yaitu penyesuaian besaran Biaya Penyimpanan untuk seluruh Efek yang terdaftar di KSEI dari sebelumnya 0,005% menjadi 0,0045%, dan pemberian alternatif jaringan koneksi C-BEST dengan menggunakan Virtual Private Network (VPN) sebanyak 5 (lima) jalur untuk mendukung *Work From Home* (WFH) melalui vendor yang ditunjuk KSEI.

Stimulus juga diberikan kepada Pengguna S-INVEST yaitu pembebasan Biaya Pendaftaran Produk Investasi, penyesuaian Biaya Bulanan Produk Investasi menjadi 0,00075%, dari sebelumnya 0,003%, penyesuaian Biaya Bulanan Produk Investasi menjadi 0,001%, dari sebelumnya 0,004%, penyesuaian Biaya Bulanan Produk Investasi menjadi 0,00125%, dari sebelumnya 0,005%, dan pemberian alternatif jaringan koneksi S-INVEST dengan menggunakan VPN untuk mendukung WFH sebanyak 5 (lima) jalur melalui vendor yang ditunjuk KSEI sesuai dengan tagihan selama masa berlaku Surat Keputusan ini. Sampai dengan akhir tahun 2020, jumlah stimulus yang diberikan KSEI kepada seluruh pemakai jasanya mencapai Rp28,15 miliar.

STRATEGI DAN PROSPEK TAHUN 2021

Sebagai salah satu SRO di Pasar Modal Indonesia, KSEI terus menjaga komitmennya untuk ikut mengembangkan industri Pasar Modal Indonesia melalui pengembangan infrastruktur yang dapat mendukung terciptanya pasar modal yang lebih efisien. Tahun 2021 merupakan tahun implementasi dari proyek pengelolaan dana Tapera, di samping program lainnya yang bersifat *multi-years* serta beberapa inisiatif lainnya, seperti penerapan *e-Voting platform* yang dilengkapi dengan fitur *live streaming*, penerapan *Digital Reporting*, pengembangan fungsi *registrar services*, untuk mendukung program dematerialisasi Efek warkat agar dapat mengadministrasikan saham warkat di KSEI, serta peningkatan kapasitas sistem agar dapat mengakomodir pertumbuhan investor dan penyelesaian transaksi di tahun-tahun mendatang.

The stimulus given to Issuers is in the form of an exemption of Initial Securities Registration Fee and 50% annual Securities Registration Fee. Another stimulus given to Account Holder is an adjustment of the amount of Depository Fee for all Securities deposited in KSEI, from the previous 0.005% to 0.0045%. Moreover, the Company provided alternative C-BEST connection networks using 5 (five) channels of Virtual Private Network (VPN) to support *Work From Home* (WFH) mechanism through vendors appointed by KSEI.

Moreover, the Company provided stimulus to S-INVEST Users such as exemption from Investment Product Registration Fees, adjustments to Monthly Investment Product Costs, from the previous 0.003% to 0.00075%, as well as adjustments to Monthly Investment Product Costs from the previous 0.004% to 0.001%, adjustments to Monthly Investment Product Costs, from the previous 0.005% to 0.00125%, providing an alternative network of S-INVEST connections using VPN to support WFH for 5 (five) lines through vendors appointed by KSEI based on the invoice during the validity period of this Decree. As of the end of 2020, the total stimulus provided by KSEI to all the service users reached IDR28.15 billion.

STRATEGIES AND PROSPECTS FOR 2021

As one of the SROs in the Indonesia Capital Market, KSEI maintains its commitment to develop the Indonesia Capital Market industry through infrastructure development that can support a more efficient capital market. The year 2021 is when the Tapera fund management project starts operating. In addition, KSEI will continue its multi-year program and several other initiatives, such as the implementation of an *e-Voting platform* equipped with the live streaming feature, implementation of *Digital Reporting*, development of registrar services function to support the scrip securities dematerialization program in KSEI, as well as an increase in the system capacity to accommodate investor growth and transaction settlement in the coming years.

PENGEMBANGAN INFRASTRUKTUR PASAR MODAL

Pada tahun 2020, pengembangan infrastruktur pasar modal yang dilakukan oleh KSEI difokuskan pada perluasan dan peningkatan fitur serta kapasitas dari infrastruktur sistem yang telah ada, guna memberikan layanan yang lebih baik sesuai kebutuhan para pemakai jasa KSEI.

PENINGKATAN KAPASITAS C-BEST NEXT GENERATION

KSEI berkomitmen untuk menyediakan infrastruktur yang berdaya saing tinggi sehingga bisa melayani kebutuhan dan kepentingan para investor. Melalui C-BEST Next-G yang diluncurkan pada 8 Agustus 2018, KSEI pada tahun 2020 melakukan beberapa pengembangan terutama untuk menjadikan field common reference menjadi field mandatory pada instruksi FOP, juga pengembangan pada instruksi transfer dana antara Rekening Efek dan Rekening KPEI serta pengembangan terkait Tipe Rekening baru bagi KPEI.

PENERAPAN EASY.KSEI

Pengembangan platform eASY.KSEI tahap pertama yang memberikan kemudahan kepada para pemegang saham untuk memberikan kuasa kehadiran dan persetujuan agenda RUPS melalui sarana elektronik. Termasuk juga memberikan kemudahan komunikasi antara Emiten, BAE, KSEI, Perusahaan Efek, Bank Kustodian, dan Pemegang Saham dalam satu platform yang terintegrasi. Pada tahun 2020, implementasi eASY.KSEI tahap pertama telah sukses dilakukan dan pada semester kedua tahun 2020, pengembangan dilanjutkan untuk mengembangkan fungsi *live streaming* sebagai penunjang penerapan e-Voting platform.

INFRASTRUKTUR TABUNGAN PERUMAHAN RAKYAT (TAPERA)

Dalam rangka mendukung program pemerintah mempersiapkan Tabungan Perumahan Rakyat (Tapera), KSEI menyediakan infrastruktur yang akan digunakan oleh Bank Kustodian dan Manajer Investasi yang ditunjuk oleh Badan Pengelola Tabungan Perumahan Rakyat (BP-Tapera) untuk mengelola investasi dan nasabah mereka. Pada tahun 2020, KSEI telah menyelesaikan pengembangan dalam rangka mencapai target kerja yang ditetapkan. Penerapan sistem hingga saat ini masih menunggu kesiapan aspek non teknis.

CAPITAL MARKET INFRASTRUCTURE DEVELOPMENTS

In 2020, KSEI's capital market infrastructure developments were focused on expanding and enhancing the features and capacity of the existing system infrastructures to provide better services according to the needs of Participants.

CAPACITY BUILDING FOR C-BEST NEXT GENERATION

KSEI is committed to providing a highly competitive infrastructure to serve the needs and interests of investors. Through C-BEST Next-G, which was launched on August 8th, 2018, in 2020, KSEI carried out several developments, especially to make common reference the field mandatory in FOP instructions, development of cash transfer instructions between participants account and KPEI accounts, as well as developments related to new Account Types for KPEI.

IMPLEMENTATION OF EASY.KSEI

The development of the first phase of the eASY.KSEI platform facilitates the shareholders to authorize attendance and approval of the GMS agenda via electronic means. This includes providing easy communication between Issuers, Registrars, KSEI, Securities Companies, Custodian Bank and Shareholders through one integrated platform. In 2020, the first phase of eASY.KSEI implementation was successfully carried out. Furthermore, in the second semester of 2020, KSEI continued with the development of the live streaming function to support the implementation of the e-Voting platform.

PUBLIC HOUSING SAVINGS INFRASTRUCTURE (TAPERA)

In order to support the government's program to prepare the Public Housing Savings (Tapera), KSEI provides the infrastructure that will be used by Custodian Banks and Investment Managers appointed by the Public Housing Savings Management Agency (BP-Tapera) to manage their investments and customers. In 2020, KSEI successfully completed the development in achieving the set performance targets. Up to present, the implementation of this system still waits for the readiness of the non-technical aspects.

PENAWARAN EFEK MELALUI LAYANAN URUN DANA BERBASIS TEKNOLOGI INFORMASI

Di akhir tahun 2020, Otoritas Jasa Keuangan (OJK) mengeluarkan peraturan baru yaitu Peraturan Nomor 57/POJK.04/2020 Tentang Penawaran Efek Melalui Layanan Urun Dana Berbasis Teknologi Informasi atau yang lebih dikenal dengan sebutan *securities crowd funding* (SCF). Peraturan ini ditujukan untuk meningkatkan pendalaman pasar modal di masyarakat dan memberikan alternatif sumber pendanaan yang cepat, mudah, dan murah bagi kalangan generasi muda dan Usaha Kecil Menengah (UKM) yang belum *bankable* dalam mengembangkan usahanya. Peraturan ini memperluas cakupan layanan urun dana di pasar modal, dari yang sebelumnya hanya mengatur untuk saham saja, dikenal dengan istilah *equity crowd funding* (ECF) menjadi untuk Efek bersifat Ekuitas maupun Efek Bersifat Utang. KSEI sebagai Lembaga Penyimpanan dan Penyelesaian turut serta mempersiapkan infrastruktur agar dapat mendukung program OJK tersebut, dimana sampai akhir tahun 2020 KSEI telah menjalin kerjasama dengan 3 penyelenggara urun dana.

SECURITIES OFFERING THROUGH INFORMATION TECHNOLOGY-BASED CROWDFUNDING SERVICES

At the end of 2020, the Financial Services Authority (OJK) issued a new regulation, namely Regulation No. 57/POJK.04/2020 concerning Securities Offering through Information Technology-Based Crowdfunding Services or better known as securities crowd funding (SCF). This regulation aims to enhance the awareness of the capital market in community and provide a fast, easy, and affordable alternative source of funding for the youths and small and medium enterprises (SMEs) that are not yet bankable in developing their business. This regulation expands the scope of crowdfunding services in the capital market, from previously regulating stocks only, known as equity crowd funding (ECF) to equity and debt securities. KSEI, as the Central Securities Depository, participates in preparing the infrastructure to support the OJK programs. Until the end of 2020, KSEI collaborated with three crowdfunding organizers.

Riset

Research

Sepanjang tahun 2020, KSEI telah melaksanakan berbagai kegiatan dalam rangka eksplorasi pendalaman industri Pasar Modal pada umumnya dan layanan jasa KSEI pada khususnya. Adapun kegiatan yang dilakukan KSEI selama tahun 2020 termasuk pembuatan kajian pengembangan perhitungan zakat *Corporate Action* (CA) syariah, eksplorasi layanan KSEI sebagai member khusus Bank Indonesia (BI), sebagai *sub registry* utama, kajian layanan *streaming* Rapat Umum Pemegang Saham secara elektronik (eRUPS), *SID end client*, serta penyediaan pengelolaan data melalui platform *big data*, dan juga asesmen tahunan terhadap pemenuhan *Principles for Financial Market Infrastructures* (PFMI) yang dikeluarkan oleh *The Committee on Payments and Market Infrastructures* (CPMI) dan *International Organization of Securities Commissions* (IOSCO).

Kajian pengembangan perhitungan zakat CA syariah dilakukan dalam rangka peningkatan layanan jasa KSEI dalam pengelolaan jasa syariah terlebih dengan telah efektifnya penggunaan sub rekening (SRE) syariah. Diharapkan pengembangan yang akan dilakukan dapat memberikan kemudahan dalam perhitungan dan pemotongan zakat atas imbal hasil, terutama dalam kegiatan tindakan korporasi (CA). Adapun ruang lingkup kajian dibatasi pada aksi tindakan korporasi berbentuk dana (*cash*), menimbang potensi adanya *odd lot* bilamana prosentase pengenaan zakat diterapkan pada CA Efek, dan juga mengingat konsep tersebut akan lebih dekat dengan wakaf saham. Selain mengacu pada Peraturan Menteri Agama nomor 52 tahun 2014, kajian ini juga mengambil referensi dari Fatwa Dewan Syariah Nasional Majelis Ulama Indonesia (DSN MUI) nomor 3 tahun 2003 mengenai Zakat Penghasilan. Kajian yang dilakukan menjadi afirmasi atas dimungkinkannya pengembangan ini dilakukan, dengan melibatkan badan amil sebagai penyalur zakat yang akan berinteraksi dengan output dari sistem KSEI atas pemotongan zakat CA ini.

Dengan telah diimplementasikannya *Central Bank Money* (CeBM) dalam penyelesaian dana untuk transaksi efek di KSEI, lebih lanjut KSEI bermaksud untuk mengkaji peningkatan layanan KSEI dengan tujuan strategis meningkatkan memberikan layanan jasa perbankan bagi Pemegang Rekening KSEI dan Nasabah pasar modal Indonesia, Memberikan keamanan penyimpanan dana yang akan digunakan untuk penyelesaian dana atas transaksi Efek di pasar modal Indonesia, dan memberikan kemudahan penyelesaian dana atas transaksi Efek di pasar modal Indonesia. Kajian KSEI

Throughout 2020, KSEI carried out various activities to raise the awareness of the Capital Market industry in general and KSEI services in particular. During 2020, the activities carried out by KSEI included conducting study on the development of zakat calculation for sharia *Corporate Action* (CA), exploring KSEI services as a special member of Bank Indonesia (BI) and the main sub registry, reviewing the streaming service of the General Meeting of Shareholders electronically (e-GMS), *SID end client*, providing data management through the big data platform, and conducting an annual assessment of the fulfillment of the *Principles for Financial Market Infrastructures* (PFMI) issued by *The Committee on Payments and Market Infrastructures* (CPMI) and the *International Organization of Securities Commissions* (IOSCO).

The study on the development of zakat CA sharia calculation aims to improve KSEI services in the management of sharia services, especially with the effective use of sharia subaccounts (SRE). It is expected that the development to be carried out can provide convenience in calculating and deducting zakat on proceeds, especially in corporate action activities (CA). The scope of the study is limited to corporate actions with cash proceeds, considering the potential for odd lots if the percentage of zakat imposition is applied to CA Securities, and also considering that the concept will be closer to stock waqf. In addition, referring to the Regulation of the Minister of Religion number 52 of 2014, this study also takes a reference from the Fatwa of the National Sharia Council of the Indonesian Ulema Council (DSN MUI) number 3 of 2003 regarding Income Zakat. The study becomes an affirmation of the feasibility for this development by involving the amil agency as the distributor of zakat, which will interact with the output of the KSEI system on this CA zakat deduction.

With the implementation of Central Bank Money (CeBM) in settlement of funds for securities transactions at KSEI, thus KSEI is looking into studying the improvement of its services with the strategic objective of improving the provision of banking services for KSEI Account Holders and the Indonesian capital market customers, providing secured fund saving that will be used for the settlement of funds for Securities transactions in the Indonesia capital market, and facilitating the settlement of funds for Securities transactions in the Indonesia capital market. KSEI's study as a special member of the BI was conducted

sebagai member khusus BI ini dilakukan terutama dengan mengacu pada koridor Undang-undang nomor 7 tahun 1992 dan nomor 10 tahun 1998 mengenai layanan jasa kegiatan bank umum. Diskusi lebih lanjut dengan regulator terus dilakukan untuk mematangkan konsep penyimpanan dana investor yang dapat diakomodir di Sub Rekening Efek (SRE) Nasabah atau di *Investor Fund Unit Account* (IFUA) dengan tujuan memberikan alternatif penyimpanan dana investor yang terpisah dari rekening Perusahaan Efek (*segregation of cash*).

Kajian lainnya dalam peningkatan kualitas layanan, terutama dalam fungsinya sebagai Lembaga Penyimpanan dan Penyelesaian (LPP) juga dilakukan terutama dalam mempelajari kemungkinan KSEI sebagai *sub registry* utama dalam penatausahaan obligasi pemerintah. Dalam hal ini terdapat beberapa kebutuhan penyesuaian termasuk pengembangan sistem untuk mengakomodasi perhitungan pajak *accrued interest* dengan mekanisme yang menggunakan metode *cherry picking* atas *holding period* obligasi yang ditransaksikan. Adapun beberapa acuan legal dalam kajian ini termasuk Peraturan Anggota Dewan Gubernur Bank Indonesia tahun 2018 nomor 20/4/2018 mengenai Penyelenggaraan Penatausahaan Surat Berharga melalui Bank Indonesia-*Scripless Securities Settlement System* (BI-SSSS), beserta perubahannya dan Peraturan KSEI tahun 2012 nomor KEP-0013/DIR/KSEI/0612 mengenai Jasa Kustodian Sentral. Peningkatan layanan ini dimungkinkan dengan terlebih dahulu melakukan penguatan dari sisi pengembangan sistem untuk dapat mengakomodir kebutuhan penyesuaian mekanisme terkait.

Kajian layanan *streaming* eRUPS hadir sebagai dukungan atas implementasi eASY.KSEI dimana dalam pelaksanaan RUPS secara elektronik, pemegang saham atau penerima kuasa dapat tidak hadir secara fisik dalam pelaksanaan RUPS akan tetapi dapat mengikuti jalannya RUPS melalui *live streaming* yang ada di eASY.KSEI. Pilihan suara (*voting*) untuk setiap agenda juga dilakukan secara elektronik melalui eASY.KSEI. Komunikasi antara pemegang saham atau penerima kuasa dengan Emiten dalam rangka musyawarah dan mufakat, juga dapat dilakukan melalui komunikasi secara tertulis melalui fitur *chatting box* yang sudah disediakan di eASY.KSEI atau komunikasi secara lisan melalui fitur yang disediakan melalui *live streaming*. Kajian yang dilakukan mengambil

primarily with reference to the corridors of Law number 7 of 1992 and number 10 of 1998 concerning commercial bank activity services. In addition, further discussions with regulators seek to finalize the concept of depositing investor funds, which can be accommodated by the customer's Sub Securities Account (SRE) or in the Investor Fund Unit Account (IFUA), as alternative accounts for investors' cash deposit separated from the Securities Company account (*segregation of cash*).

Other studies in improving service quality were also carried out, especially in its function as a Depository and Settlement Institution and in studying the possibility of KSEI as the main sub-registry in the administration of government bonds. In this case, there are several needs for adjustments, including developing a system to accommodate the calculation of accrued interest tax using a mechanism that uses the *cherry-picking* method for the holding period of the transacted bonds. The legal references in this study include the Regulation of Members of the Board of Governors of Bank Indonesia 2018 number 20/4/2018 concerning the Administration of Securities through the Bank Indonesia-*Scripless Securities Settlement System* (BI-SSSS), along with its amendments and the 2012 KSEI Regulation number KEP-0013/DIR/KSEI/0612 regarding Central Depository Services. This service improvement is made possible by first strengthening system development to accommodate the need for adjustments to related mechanisms.

The study of the electronic General Meeting of Shareholders (e-GMS) streaming service is provided as support for the implementation of eASY.KSEI. In implementing the GMS electronically, shareholders or proxies may not physically attend the GMS but can follow the GMS through live streaming on eASY.KSEI. Voting for the agenda is also done electronically through eASY.KSEI. Communication between shareholders or power of attorney and the Issuer for deliberation and consensus can also be done through written communication through the chat box feature that has been provided on eASY.KSEI or oral communication through the features provided via live streaming. The study carried out took references from OJK Regulation No. 16/POJK.04/2020

referensi dari Peraturan OJK No. 16/POJK.04/2020 Tahun 2020 tentang Pelaksanaan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka Secara Elektronik sebagai regulasi yang mengatur eRUPS. Diharapkan penguatan layanan eASY.KSEI mampu memenuhi kebutuhan para emiten dan investor dalam terlaksananya mekanisme kegiatan RUPS secara digital yang efisien dan efektif.

Kajian SID *end client* dibuat untuk memenuhi kebutuhan untuk melakukan asesmen atas kemungkinan bagi Partisipan untuk *men-disclose beneficial owner* atas setiap Rekening Efek yang didaftarkan. Beberapa payung hukum yang dipelajari dalam kajian ini adalah termasuk Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 12/POJK.01/2017 Tentang Program Anti Pencucian Uang dan Pencegahan Pendanaan Terorisme di Sektor Jasa Keuangan dan UU No.8 Tahun 2010 Terkait Tindak Pidana Pencucian Uang, selain juga dilakukannya perbandingan dengan negara-negara asia yang telah menerapkan kewajiban ini. Adapun kesimpulan sementara atas eksplorasi pelaksanaan kajian ini di Indonesia adalah terkait diperlukannya dasar hukum yang dapat digunakan untuk menaungi ketentuan terkait dengan transparansi informasi *beneficial owner*. Ketiadaan dasar hukum mengenai transparansi *beneficial owner* dapat berpotensi mengakibatkan penilaian *non-compliant* untuk elemen ketersediaan informasi *beneficial owner* dan selanjutnya berakibat pada turunnya keseluruhan nilai Indonesia pada asesmen dilakukan oleh Global Forum maupun FATF serta berpotensi menurunkan kredibilitas Indonesia di forum internasional.

Proyek lainnya yang dilakukan adalah penyediaan pengelolaan data KSEI lintas semua sistem yang dimiliki, dalam sebuah platform *big data*. Diharapkan platform ini dapat mengintegrasikan berbagai tipe data yang tersedia dalam jumlah besar di semua sistem KSEI selama ini dan ke depannya. Sebagai salah satu utilisasi pengembangan platform *big data* ini, sejumlah *dashboard* juga telah disediakan untuk dapat digunakan pihak-pihak internal, terutama dalam proses pemantauan dan pengambilan keputusan. Dengan adanya platform *big data*, KSEI optimis dapat lebih jauh meningkatkan kualitas layanan yang diberikan selain memperkuat dukungan bagi pengembangan pasar modal ke depan.

of 2020 concerning the Implementation of the General Meeting of Shareholders of Public Companies Electronically as the regulation that governs e-GMS. It is expected that the strengthening of eASY.KSEI services will meet the needs of issuers and investors in implementing an efficient and effective digital GMS activity mechanism.

The SID of end client study is prepared to fulfill the need to assess the possibility for Participants to disclose the beneficial owner of each registered Securities Account. Some of the legal regulations studied in this study include the Financial Services Authority Regulation Number 12/POJK.01/2017 concerning the Anti Money Laundering and Prevention of Terrorism Funding Program in the Financial Services Sector and Law No.8 of 2010 Regarding the Crime of Money Laundering and Comparison with Asian countries that have implemented this obligation. The temporary conclusion on the exploration of the implementation of this study in Indonesia is related to the need for a legal basis that can be used to oversee provisions related to transparency of beneficial owner information. The absence of a legal basis regarding beneficial owner transparency can potentially result in a non-compliant assessment of the availability of beneficial owner information elements, as well as subsequently result in a decrease in the overall value of Indonesia in the assessment conducted by the Global Forum, and the FATF and potentially reduce Indonesia's credibility in international forums.

Another project undertaken is the provision of KSEI data management across all existing systems in a big data platform. It is expected that this platform can integrate various types of data available in large numbers across all KSEI systems so far and in the future. As one of the utilization for the development of this big data platform, some dashboards have also been provided for internal parties to use, especially in the monitoring and decision-making process. With the big data platform, KSEI is optimistic that it can further improve the quality of services provided and strengthen support for future capital market development.

Asesmen KSEI terhadap pemenuhan prinsip PFMI dari CPMI IOSCO merupakan kegiatan yang dilakukan secara berkala dari tahun ke tahun sebagai salah satu upaya mempertahankan standar internasional dalam meningkatkan kualitas layanan KSEI sebagai institusi penyedia jasa keuangan. Asesmen ini dilakukan bersama-sama dengan berbagai unit kerja di KSEI.

Adapun pada tahun 2021 ini, platform *big data* sebagai proyek *multiyear* kembali dilanjutkan dengan target penambahan jumlah *dashboard* serta peningkatan kualitas integrasi data dan penambahan lingkup *data warehouse* berbagai sistem KSEI. Dalam rangka pemenuhan terhadap standar internasional, evaluasi tahunan atas penerapan PFMI juga tetap akan dilakukan, selain itu kajian mengenai penggunaan ISO20022 pada instruksi tindakan korporasi juga akan dilakukan. Sedangkan kajian lainnya yang direncanakan adalah kajian lanjutan atas SID *end client* serta kajian atas pengembangan layanan SRE Syariah yang direncanakan akan mencakup pengembangan mekanisme pemberian wakaf saham melalui C-BEST KSEI.

KSEI assessment of the fulfillment of PFMI principles from CPMI IOSCO is an activity carried out periodically and annually to maintain international standards in improving the quality of KSEI's services as a financial service provider institution. This assessment was carried out jointly with various work units in KSEI.

As for 2021, the big data platform as a multi-year project will be continued to increase the number of dashboards and improve the quality of data integration and increase the scope of data warehouses for various KSEI systems. Furthermore, to comply with international standards, an annual evaluation of the implementation of PFMI will also be carried out. In addition, a study on the use of ISO20022 for corporate action instructions will also be carried out. Meanwhile, other planned studies include a follow-up study on the end client SID as well as a study on the development of Sharia sub account services which is planned to include the development of a mechanism for giving stock waqf through KSEI's C-BEST.

Kerja Sama dan Keanggotaan Internasional

International Cooperations and Memberships

Untuk terus meningkatkan peran dan layanan jasa bagi Pasar Modal Indonesia, KSEI juga mengembangkan jaringan dan menjalin kerja sama dengan berbagai institusi keuangan, khususnya institusi pasar modal di seluruh dunia. Dengan jaringan yang luas, KSEI dapat mengikuti perkembangan industri pasar modal dunia sehingga dapat terus berinovasi untuk mengembangkan infrastruktur sesuai dengan praktik-praktik terbaik di pasar global.

Salah satu langkah yang dilakukan KSEI adalah dengan bergabung dengan sejumlah organisasi dunia. Saat ini, KSEI tergabung dalam *Association of National Numbering Agencies* (ANNA) dimana KSEI ditunjuk sebagai satu-satunya institusi di Indonesia yang berwenang untuk menerbitkan kode *International Securities Identification Number* (ISIN). KSEI juga tergabung dalam *Asia Pacific Central Securities Depository Group* (ACG) yang menaungi Kustodian sentral di seluruh Asia Pasifik. Selain itu, KSEI juga menjadi bagian dari *The Society for Worldwide Interbank Financial Telecommunication* (SWIFT) yang berperan sebagai *financial messaging network* untuk pengiriman pesan transaksi atau perintah antar lembaga keuangan, baik bank maupun non-bank. Dalam organisasi-organisasi internasional tersebut, KSEI juga turut aktif berpartisipasi pada kegiatan berupa rapat atau konferensi yang diselenggarakan setiap tahun.

KSEI juga telah menjalin sejumlah kerja sama bilateral dengan Kustodian sentral dari berbagai negara melalui penandatanganan perjanjian bilateral dengan *Merkezi Kayit Kurulusu, The Central Depository (Pte) Limited Singapore, Japan Securities Depository Center, Inc., Thailand Securities Depository Co., Ltd., Korea Securities Depository, Central Securities Depository of Iran, dan Taiwan Depository and Clearing Corporation*. Seluruh kerja sama ini diharapkan dapat terus menunjang peran KSEI di Pasar Modal Indonesia dan di dunia internasional di masa datang.

Tahun 2020, walaupun terjadi pandemi global, KSEI tetap berpartisipasi aktif dalam diskusi-diskusi dengan lembaga dan asosiasi internasional tersebut secara daring, salah satunya ACG *Joint Workshop*. Selain itu, KSEI aktif menyediakan data-data yang dibutuhkan oleh pihak internasional.

To improve its role and services for the Indonesia Capital Market, KSEI also develops its networks and collaborates with various financial institutions, particularly those related to the global capital market. With vast networks, KSEI can keep up with the development of the capital markets worldwide to continuously initiate innovations to promote capital market infrastructures following global market best practices.

One of the steps KSEI has taken is joining numerous worldwide institutions such as the Association of National Numbering Agencies (ANNA), where KSEI is appointed as the only institution in Indonesia authorized to issue the International Securities Identification Number (ISIN) code. KSEI is also an active member of the Asia Pacific Central Securities Depository Group (ACG) that facilitates Central Securities Depositories in Asia Pacific. In addition, KSEI is also a member of The Society for Worldwide Interbank Financial Telecommunication (SWIFT), a financial messaging network provider to relay transaction orders or instructions among financial institutions, both banks and non-banks. Within those international organizations, KSEI actively participates in the activities, including meetings or conferences conducted annually.

KSEI has also formed bilateral cooperation with Central Securities Depositories of various countries by signing several bilateral agreements with *Merkezi Kayit Kurulusu, The Central Depository (Pte) Limited Singapore, Japan Securities Depository Center, Inc., Thailand Securities Depository Co., Ltd., Korea Securities Depository, Central Securities Depository of Iran, and Taiwan Depository and Clearing Corporation*. All these cooperation are expected to support KSEI's roles in the Indonesia Capital Market and in international markets.

Despite the global pandemic in 2020, KSEI continued to actively participate in online discussions with international institutions and associations, one of which is ACG *Joint Workshop*. In addition, KSEI actively provides the data needed by international parties.

Jasa Kustodian Sentral

Central Custodian Services

Pada 24 Februari 2020, KSEI dinobatkan sebagai *The Best Central Securities Depository in Southeast Asia in 2019* dari Majalah Alpha Southeast Asia pada ajang *The 13th Annual Best Deal and Solution Awards 2019* yang digelar di Kuala Lumpur, Malaysia. Ini merupakan kali ketiga KSEI memperoleh penghargaan tersebut.

Keberhasilan ini merupakan buah dari komitmen KSEI untuk terus berupaya melakukan berbagai inovasi untuk meningkatkan kenyamanan bertransaksi di Pasar Modal Indonesia. Tahun 2020, di tengah masa pandemi, KSEI terus berinovasi untuk memberikan jasa Kustodian dan penyelesaian transaksi Efek bagi Pemakai Jasa KSEI yang lebih optimal.

Secara operasional, layanan jasa Kustodian dan penyelesaian transaksi Efek dikelola menggunakan sistem C-BEST (*the Central Depository and Book Entry Settlement System*). Sistem ini telah digunakan sejak tahun 2000 dan kemudian disempurnakan pada tahun 2018 dengan nama C-BEST Next Generation (C-BEST Next-G).

C-BEST merupakan platform elektronik terpadu yang telah mendukung aktivitas penyelesaian transaksi Efek secara pemindahbukuan sejak implementasi perdagangan tanpa warkat (*scripless*) diberlakukan di Pasar Modal Indonesia. Pengembangan C-BEST Next-G adalah inisiatif yang dilakukan guna menghadapi pesatnya perkembangan industri pasar modal antara lain peningkatan jumlah investor, peningkatan jumlah dan keragaman Efek, serta peningkatan frekuensi penyelesaian transaksi. C-BEST Next-G juga dikembangkan dengan menerapkan teknologi terkini dan fitur-fitur berstandar internasional.

Tipe Efek yang terdaftar dan disimpan di KSEI saat ini adalah saham, waran, *rights*, *exchange traded fund*, obligasi korporasi, obligasi pemerintah, sukuk, SBSN, surat utang jangka menengah, Efek Beragun Aset (EBA), Reksa Dana yang diperdagangkan di Bursa (ETF) serta Surat Utang lain. Sebagai salah satu *Sub Registry* Bank Indonesia, KSEI juga menyediakan layanan jasa penyimpanan dan penyelesaian transaksi surat berharga Pemerintah Republik Indonesia.

Di penghujung tahun 2020, tepatnya 18 Desember 2020, PT Bank Mega Tbk menandatangani perjanjian kerja sama dengan KSEI untuk menjadi Bank Administrator Rekening Dana Nasabah (RDN). Bersama dengan ke-16 bank lainnya yang telah lebih dulu menjadi Bank

On February 24th, 2020, KSEI was bestowed with an award as the Best Central Securities Depository in Southeast Asia in 2019 from Alpha Southeast Asia Magazine at the 13th Annual Best Deal and Solution Awards 2019, held in Kuala Lumpur, Malaysia. This was the third time KSEI has received this award.

This success results from KSEI's commitment to continuous innovation to improve the ease of transaction in the Indonesia Capital Market. For example, during the pandemic in 2020, KSEI continued to innovate to provide more optimal Custodian services and securities transaction settlements for KSEI participants.

In terms of operations, the custodian services and securities transaction settlements were managed using the C-BEST (*the Central Depository and Book Entry Settlement System*). This system has been used since 2000 and was further enhanced in 2018 and is therefore called C-BEST Next Generation (C-Best Next-G).

C-BEST is an integrated electronic platform that has been supporting Securities transaction settlement activities through book-entries since 2000 when scripless trading was applied to the Indonesia Capital Market. C-BEST Next-G is an initiative performed to support the increase of transaction settlements and meet international standards.

The types of Securities deposited at KSEI are shares, warrants, *rights*, *exchange-traded funds*, corporate bonds, government bonds, Sukuk, Government Sharia Bonds, Medium Term Notes, Asset-Backed Securities, Exchange Traded fund (ETF) as well as other debt instruments. KSEI also serves as one of Bank Indonesia's Sub Registry to provide custodian and transaction settlement services to the Indonesia Government's Securities.

On December 18th, 2020, PT Bank Mega Tbk signed a cooperation agreement with KSEI to become an RDN Administrator Bank. This adds to the list of other 16 banks, which have become RDN Administrator Banks. Their presence will support the increase of Capital

Administrator RDN akan turut serta mendukung peningkatan jumlah investor Pasar Modal dan berfungsi untuk menyimpan dana milik investor agar terpisah dari dana Perusahaan Efek dan dana milik investor lainnya.

Ke-17 Bank Administrator RDN adalah:

1. PT Bank BCA Syariah
2. PT Bank BNI Syariah
3. PT Bank Central Asia Tbk
4. PT Bank CIMB Niaga Tbk
5. PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
6. PT Bank Mayapada Internasional Tbk
7. PT Bank National Nobu Tbk
8. PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
9. PT Bank OCBC NISP Tbk
10. PT Bank Panin Tbk
11. PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten, Tbk.
12. PT Bank Permata Tbk
13. PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
14. PT Bank Sinarmas Tbk
15. PT Bank Syariah Mandiri
16. PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk
17. PT Bank Mega Tbk

KSEI mensyaratkan agar bank-bank ini berperan serta dalam meningkatkan jumlah investor dan aktif bekerja sama dengan Perusahaan Efek mengadakan sosialisasi kepada nasabah mereka, agar mengenal dunia pasar modal. KSEI bersama bank RDN juga aktif melakukan terobosan-terobosan dalam rangka meningkatkan kualitas layanan bagi para investor agar dapat menunjang perkembangan Pasar Modal Indonesia di masa datang.

JASA PENYIMPANAN EFEK

Saham merupakan Efek yang paling banyak tersimpan di KSEI, sehingga kinerja jasa penyimpanan Efek turut dipengaruhi oleh fluktuasi harga saham di Bursa Efek Indonesia. Oleh karena itu, total nilai aset yang tersimpan di KSEI bergerak searah dengan kinerja Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG).

Pada tahun 2020, total nilai aset yang tersimpan di KSEI mengalami penurunan sebesar 1,68% dari Rp4.465,41 triliun menjadi Rp4.390,44 triliun, demikian juga halnya dengan jumlah Efek yang tersimpan di KSEI yang juga mengalami penurunan sebesar 2,15% menjadi 2.182 efek.

Market investors and function to deposit investors' funds separately from Securities companies or other investors. The 17 banks consist of:

1. PT Bank BCA Syariah
2. PT Bank BNI Syariah
3. PT Bank Central Asia Tbk
4. PT Bank CIMB Niaga Tbk
5. PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
6. PT Bank Mayapada Internasional Tbk
7. PT Bank National Nobu Tbk
8. PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
9. PT Bank OCBC NISP Tbk
10. PT Bank Panin Tbk
11. PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat and Banten, Tbk.
12. PT Bank Permata Tbk
13. PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
14. PT Bank Sinarmas Tbk
15. PT Bank Syariah Mandiri
16. PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk
17. PT Bank Mega Tbk

KSEI requires these banks to increase the number of investors and actively collaborates with Securities Companies in conducting socialization for their customers to be informed about the capital market. KSEI, together with RDN banks, are also active in making breakthroughs to improve the quality of services for investors, to support the development of the Indonesia Capital Market in the future.

SECURITIES SAFEKEEPING SERVICES

Shares are the most deposited securities at KSEI, so the performance of securities safekeeping services is also affected by the fluctuation of share prices on the Indonesia Stock Exchange. Therefore, the total value of assets deposited at KSEI aligns with the Jakarta Composite Index (JCI).

In 2020, the total value of assets deposited at KSEI decreased by 1.68%, from IDR4,465.41 trillion to IDR4,390.44 trillion. Furthermore, the number of securities deposited at KSEI also reduced by 2.15% to 2,182 securities.

JUMLAH EFEK DAN NILAI KEPEMILIKAN

TOTAL SECURITIES AND OWNERSHIP VALUE

Jenis Efek Type of Securities	2020			2019		
	Jumlah Efek Number of Securities	Nilai Kepemilikan Asing (Rp Triliun) Foreign Ownership Value (IDR Trillion)	Nilai Kepemilikan Lokal (Rp Triliun) Local Ownership Value (IDR Trillion)	Jumlah Efek Number of Securities	Nilai Kepemilikan Asing (Rp Triliun) Foreign Ownership Value (IDR Trillion)	Nilai Kepemilikan Lokal (Rp Triliun) Local Ownership Value (IDR Trillion)
Saham Equity	750	1.853,80	1.913,15	718	1.934,28	1.796,46
Obligasi Pemerintah Government Bond	51	0,23	41,54	50	0,22	88,14
Obligasi Korporasi Corporate Bond	704	30,13	378,39	677	32,55	396,03
Term Notes Term Notes	303	3,47	51,34	404	3,59	68,38
SBSN Sharia Government Bond	26	0,41	31,27	24	0,04	39,69
Sukuk Sukuk	195	0,05	37,56	173	0,04	36,56
Lainnya Others	153	6,19	42,92	184	6,87	62,55
Total	2.182	1.894,28	2.496,16	2.230	1.977,59	2.487,82
			4.390,44			4.465,41

Porsi kepemilikan Efek investor lokal pada tahun 2020 mengalami peningkatan sebesar 0,34% dari tahun sebelumnya, sedangkan kepemilikan investor asing mengalami penurunan sebesar 4,21%. Sejak tahun 2016, persentase nilai saham milik investor lokal terus meningkat dibandingkan investor asing, hal ini mencerminkan peningkatan kepercayaan investor lokal terhadap Pasar Modal Indonesia.

TINDAKAN KORPORASI

Pada tahun 2020, di tengah-tengah kondisi ekonomi yang terdampak karena pandemi, terjadi penurunan frekuensi tindakan korporasi sebesar 10,11% dari 7.576 kali di tahun 2019 menjadi 6.810 kali di tahun 2020. Pembayaran bunga Obligasi merupakan tindakan korporasi yang paling banyak dilakukan yaitu sebesar 5.032 kali yang mengalami penurunan sebesar 9,89% dari sebelumnya 5.584 kali.

The proportion of domestic investors Securities ownership in 2020 increased by 0.34% compared to the previous year, whereas foreign investors ownership decreased by 4.21%. Since 2016, the percentage of shares owned by local investors has continued to increase compared to foreign investors'. This reflects the increasing confidence of local investors in the Indonesian Capital Market.

CORPORATE ACTIONS

There was a decrease of 10.11% in corporate actions throughout 2020, from 7,576 times in 2019 to 6,810 times. The decrease was due to unfavorable economic conditions triggered by the pandemic. On the other hand, bonds coupon payment was the corporate action with the highest frequency of 5,032 times, decreasing by 9.89% from the previous 5,584 times.

FREKUENSI TINDAKAN KORPORASI

CORPORATE ACTION FREQUENCIES

Jenis Tindakan Korporasi Corporate Action	2020	2019
Pembayaran Bunga Obligasi Bonds Interest Payments	5.032	5.584
RUPS/RUPO General Meetings of Shareholders or Bondholders	946	959
Pelunasan Pokok Bonds Redemption	464	506
Dividen Tunai dan Interim Cash Dividend and Interim	274	398
Lainnya Others	94	129
Jumlah Total	6.810	7.576

Peningkatan terjadi pula dengan nilai tindakan korporasi yang didistribusikan melalui KSEI dalam mata uang Rupiah dan Dolar Amerika Serikat, yang masing-masing mengalami peningkatan sebesar 3,86% dan 28,72%, menjadi Rp258,82 triliun dan USD75,97 juta.

There was also an increase in corporate actions conducted through KSEI in Rupiah and US Dollar, which increased by 3.86% and 28.72%, respectively, to IDR258.82 trillion and USD75.97 million.

DISTRIBUSI TINDAKAN KORPORASI DALAM BENTUK EFEK

CORPORATE ACTION DISTRIBUTIONS WITH SECURITIES PROCEEDS

Jenis Efek (Miliar Unit) Securities Types (Billion Unit)	2020	2019
Saham Shares	44,87	183,84
Waran Warrants	1,03	0,45
HMETD Rights	128,89	133,50
Jumlah Efek Total Securities	174,79	317,38

NILAI DISTRIBUSI TINDAKAN KORPORASI DALAM BENTUK DANA BERDASARKAN MATA UANG

VALUE OF CORPORATE ACTIONS WITH CASH PROCEEDS

Jenis Efek Securities Type	Rp Triliun IDR Trillion		USD Juta USD Million	
	2020	2019	2020	2019
Efek Bersifat Ekuitas Equity Securities	75,41	142,93	0	10,63
Efek Bersifat Utang Debt Securities	183,41	106,26	75,97	48,39
Jumlah Total	258,82	249,19	75,97	59,02

Jasa Penyelesaian Transaksi dan Administrasi Produk Investasi

Transaction Settlement Services and Investment Product Administration

JASA PENYELESAIAN TRANSAKSI EFEK

Jasa penyelesaian transaksi Efek merupakan layanan jasa yang dilakukan KSEI untuk penyelesaian transaksi Bursa dan pemindahbukuan Efek. Sepanjang tahun 2020, KSEI mencatat adanya peningkatan jasa penyelesaian transaksi Efek, seiring dengan meningkatnya aktivitas perdagangan di Bursa Efek Indonesia.

PENYELESAIAN TRANSAKSI BURSA

Pada tahun 2020, frekuensi penyelesaian transaksi bursa mengalami peningkatan sebesar 42,73% menjadi 163,94 juta kali. Walaupun terjadi peningkatan frekuensi, namun jumlah penyelesaian transaksi Bursa mengalami penurunan dari 3,56 triliun unit menjadi 2,75 triliun unit. Demikian halnya dari segi pembayaran juga mengalami penurunan sebesar 0,090% menjadi Rp2.229,80 triliun. Hal ini pada dasarnya sejalan dengan aktivitas yang terjadi di Bursa Efek Indonesia serta kondisi pandemi COVID19 yang melanda pada tahun 2020.

PENYELESAIAN TRANSAKSI BURSA

Keterangan Description	2020	2019
Frekuensi Frequency	163.937.983	114.857.097
Jumlah (miliar unit) Total (billion unit)	2.752,47	3.562,37
Pembayaran (Rp triliun) Payment (IDR trillion)	2.228,80	2.230,92

PEMINDAHBUKUAN EFEK

Pemindahbukuan Efek yang dilakukan melalui KSEI antara lain terdiri dari hibah, waris, perpindahan Efek dalam rangka penciptaan dan pelunasan Unit Penyertaan reksa dana berbentuk kontrak investasi kolektif yang diperdagangkan di Bursa Efek, pinjam meminjam Efek, transaksi REPO, Agunan Efek, dan lainnya. Di tahun 2020, pemindahbukuan Efek dalam mata uang Rupiah yang terdiri dari pemindahbukuan Efek tanpa pembayaran (*Free of Payment/FOP*) dan pemindahbukuan Efek dengan pembayaran (*Versus Payment/VP*) mengalami peningkatan baik dalam hal frekuensi maupun jumlah Efek. Dari segi frekuensi, terdapat peningkatan pemindahbukuan Efek sebesar 7,74% dari 2,69 juta kali pada tahun 2019 menjadi 2,90 juta kali pada tahun 2020. Sementara dari segi jumlah, pemindahbukuan Efek mengalami peningkatan sebesar 50,36% dari 575,04 triliun unit pada tahun 2019 menjadi 864,55 triliun unit pada tahun 2020.

SECURITIES TRANSACTION SETTLEMENT SERVICES

Securities transaction settlement services are service provided by KSEI for Stock Exchange transaction settlements and book-entry settlements. Throughout 2020, KSEI recorded an increase in Securities settlement transaction services, along with the rise in trading activity on the Indonesia Stock Exchange.

STOCK EXCHANGE TRANSACTION SETTLEMENTS

In 2020, the frequency of Stock Exchange transaction settlements increased by 42.73% to 163.94 million times. However, despite the increase in frequency, the number of Stock Exchange transaction settlements decreased from 3.56 trillion units to 2.75 trillion units. Likewise, payment was also reduced by 0.090% to IDR2,229.80 trillion. The decrease was mainly due to the activities on the Indonesia Stock Exchange and the COVID-19 pandemic.

STOCK EXCHANGE TRANSACTION SETTLEMENTS

BOOK-ENTRY SETTLEMENTS

KSEI conducts Book-Entry Settlements, including grants, inheritance, transfer of securities, for creating and settlement of mutual fund Participation Units in the form of collective investment contract traded on the Stock Exchange, lending and borrowing of Securities, REPO transactions, Asset-Backed Securities, and others. In 2020, Book-Entry of Securities denominated in Rupiah that consists of Free of Payment (FOP) and Versus Payment (VP) reported an increase in both frequency and amount. The frequency of Securities Book-Entry increased by 7.74% from 2.69 million times in 2019 to 2.90 million times in 2020. In terms of amount, Securities Book-Entry increased by 50.36% from 575.04 trillion units in 2019 to 864.55 trillion units in 2020.

Dilihat dari kontribusinya, maka frekuensi pemindahbukuan Efek didominasi oleh FOP dengan kontribusi sebesar 55,92%, sementara itu dari segi jumlah, VP sangat mendominasi dengan kontribusi mencapai 75,45% dari total jumlah pemindahbukuan Efek.

The FOP dominated the frequency of Securities book-entry with a contribution of 55.92%. Meanwhile, in terms of amount, VP was very dominant with a contribution of 75.45% from the total number of Securities book entries.

JUMLAH PEMINDAHBUKUAN EFEK

Keterangan Description	2020			2019		
	FOP	VP	Total	FOP	VP	Total
Frekuensi Frequency	1.621.722	1.278.103	2.899.825	1.264.138	1.427.329	2.691.467
Jumlah (miliar unit) Total (billion unit)	212.269	652.281	864.550	101.305	473.738	575.043
Pembayaran (Rp triliun) Payment (IDR trillion)	-	2.936,48	2.936,48	-	3.025,54	3.025,54
Pembayaran (juta USD) Payment (million USD)	-	8,20	8,20	-	5,79	5,79

TOTAL SECURITIES BOOK-ENTRY SETTLEMENTS

JASA ADMINISTRASI PRODUK INVESTASI

Di tengah-tengah kondisi pandemi di tahun 2020, jumlah investor reksa dana mengalami peningkatan yang cukup drastis, yaitu sebesar 78,95%, dari sebelumnya 1,77 juta investor di tahun 2019 menjadi 3,18 juta investor, dengan komposisi investor lokal lebih dari 90%. Lebih dari 50% pertumbuhan investor berasal dari investor retail yang membeli Reksa Dana dari Agen Penjual Fintech. Fenomena ini memperlihatkan adanya peningkatan kepercayaan investor lokal terhadap industri pasar modal Indonesia. Nilai aktiva bersih produk Reksa Dana juga memperlihatkan pertumbuhan yang cukup bagus, yaitu meningkat sebesar 2,22% menjadi Rp807,72 triliun di tahun 2020 dari sebelumnya sebesar Rp789,81 triliun di tahun 2019, walaupun jika dilihat dari jumlah produk investasi, terjadi penurunan sebesar 3,49% dari sebelumnya 2.636 produk menjadi 2.544 produk di tahun 2020.

INVESTMENT PRODUCT ADMINISTRATION SERVICES

Despite the pandemic, the number of Mutual fund investors in 2020 significantly increased by 78.95%, from 1.77 million investors in 2019 to 3.18 million investors, and more than 90% of them are local investors. More than 50% of the investor growth came from retail investors who bought Mutual Funds from Fintech Selling Agents. This shows an increase in local investors' confidence in the Indonesia capital market industry. The net asset value of Mutual Funds also showed a significant increase of 2.22% to IDR807.72 trillion in 2020, from IDR789.81 trillion in 2019. However, the number of investment products decreased by 3.49% from 2,636 products to 2,544 products in 2020.

JUMLAH DAN NILAI AKTIVA BERSIH PRODUK INVESTASI

Keterangan Description	2020		2019		Peningkatan/Penurunan Increase/Decrease
Jumlah Produk Investasi Total Investment Product	2.544		2.636		(92) (3,49%)
Nilai Aktiva Bersih (Rp Triliun) Net Asset Value (IDR Trillion)	807,72		789,90		18 2,26%

TOTAL AND NET ASSET VALUE OF INVESTMENT PRODUCT

Keterangan Description	Jumlah Produk Investasi Number of Investment Product				Total NAV (Rp Triliun) Total NAV (Rp Trillion)			
	2020	2019	Peningkatan/ Penurunan Increase/Decrease		2020	2019	Peningkatan/ Penurunan Increase/Decrease	
Reksa Dana Terproteksi Capital Protected Fund	709	771	(62)	(8,04%)	144,22	149,36	(5,14)	(3,44%)
Reksa Dana Saham Equity Fund	298	323	(25)	(7,74%)	125,02	140,03	(15,01)	(10,72%)
Reksa Dana Pendapatan Tetap Fixed Income Fund	329	335	(6)	(1,79%)	139,15	130,08	9,07	6,97%
Reksa Dana Pasar Uang Money Market Fund	218	214	4	1,87%	94,55	74,36	20,19	27,15%
Reksa Dana Campuran Mixed Asset Fund	193	199	(6)	(3,02%)	26,23	28,92	(2,69)	(9,30%)
Reksa Dana Penyertaan Terbatas Private Equity Fund	69	72	(3)	(4,17%)	30,88	26,35	4,53	17,19%
Reksa Dana Indeks Index Fund	30	34	(4)	(11,76%)	9,39	8,74	0,65	7,44%
Reksa Dana Global Global Fund	14	16	(2)	(12,50%)	12,65	7,85	4,8	61,15%
Reksa Dana Berbasis Sukuk Sukuk Based Fund	8	9	(1)	(11,11%)	1,75	1,03	0,72	69,90%
Others	676	663	(13)	(1,92%)	223,87	223,08	0,79	0,35%
Total	2.544	2.636	(92)	(3,49%)	807,72	789,81	17,91	2,27%

Sepanjang tahun 2020, dari sisi NAB Reksa Dana Pasar Uang dan Reksa Dana Pendapatan Tetap merupakan 2 (dua) jenis produk investasi dengan kenaikan tertinggi, masing-masing sebesar Rp20,19 Triliun dan Rp9,07 Triliun. Adapun, dari sisi jumlah produk, hampir seluruh jenis produk investasi mengalami penurunan, kecuali Reksa Dana Pasar Uang, yang mengalami peningkatan sebanyak 4 (empat) produk.

Throughout 2020, in terms of NAV, Money Market Fund and Fixed Income Fund are the 2 (two) investment products with the highest increase, respectively by IDR20.19 Trillion and IDR9.07 Trillion. Regarding the number of Investment Products, almost all of investment products experience a decrease, except for Money Market Fund which increased by 4 (four) products.

FREKUENSI DAN NILAI TRANSAKSI PRODUK INVESTASI

FREQUENCY AND TRANSACTION VALUE OF INVESTMENT PRODUCTS

Keterangan Description	Frekuensi Frequency			Nilai (Rp Triliun) Value (IDR trillion)		
	2020	2019	%	2020	2019	%
Subscription	9.786.542	5.013.303	95,21	458,95	458,29	0,14
Redemption	3.127.316	1.742.723	79,45	401,39	371,00	8,19

Di tahun 2020, minat investor untuk berinvestasi di produk Reksa Dana terlihat mengalami pertumbuhan signifikan. Hal ini terlihat dari frekuensi pembelian dan penjualan produk Reksa Dana yang masing-masing meningkat hingga 95,21% dan 79,45%. Frekuensi pembelian Reksa Dana meningkat menjadi 9,78 juta dari sebelumnya 5,01 juta, sedangkan penjualan Reksa Dana meningkat menjadi 3,13 juta dari sebelumnya 1,74 juta. Peningkatan frekuensi pembelian dan penjualan paling tinggi terjadi di bulan Desember, dengan masing-masing dalam sebulan mencapai 1,56 juta dan 442,01 ribu kali.

Aktivitas industri pengelolaan investasi tumbuh pesat selama tahun 2020. Hal ini mengacu pada peningkatan jumlah investor Reksa Dana pada tahun 2020 sekitar 79%, meningkat dari 1,77 juta investor pada akhir tahun 2019 menjadi 3,18 juta investor pada akhir tahun 2020. Selain itu, terdapat peningkatan pada NAB atas Produk Investasi yang tercatat di S-INVEST sebesar Rp17,92 Triliun selama 2020, yaitu dari Rp789,81 Triliun tahun 2019 menjadi Rp807,72 Triliun pada tahun 2020.

In 2020, investors interested in Mutual Funds investment increased significantly. This is proven by the frequency of subscription and redemption of Mutual Funds products, which grew by 95.21% and 79.45%, respectively. The purchase of Mutual Funds increased to 9.78 million from 5.01 million, whereas the sale of Mutual Funds increased to 3.13 million from 1.74 million. The highest increase in purchase and sales occurred in December, with each of them reaching 1.56 million and 442.01 thousand, respectively.

Investment industry activities grew rapidly during 2020. It refers to the increase in Mutual Funds investor in 2020 of around 79%, increased from 1.77 million investors in 2019 to 3.18 million investors at the end of 2020. In addition, there was also an increase in the NAV of Investment Products registered at S-INVEST, which amounted to IDR17,92 Trillion throughout 2020, from IDR789.81 Trillion in 2019 to IDR807.72 Trillion at the end of 2020.

RENCANA BISNIS 2021

Tahun 2021 merupakan tahun implementasi dari proyek pengelolaan dana Tapera. Untuk menjalankan fungsi ini, KSEI akan menerapkan Sistem Multi Investasi Terpadu (S-MULTIVEST). Sebagaimana diketahui bahwa proyek ini dilaksanakan untuk mendukung program pemerintah dalam penyediaan perumahan murah bagi rakyat. Implementasi sistem ini dilakukan berdasarkan perjanjian kerjasama antara KSEI dengan Badan Pengelola Tabungan Perumahan Rakyat (BP Tapera) dan juga dengan Bank Rakyat Indonesia (BRI) selaku Bank Kustodian. Diharapkan dengan penerapan sistem yang mengelola dana tapera dalam bentuk Kontrak Pengelolaan Dana Tapera (KPDT) ini, KSEI dapat memberikan kontribusi yang lebih besar lagi bagi pengembangan industri pasar modal Indonesia secara keseluruhan. Dengan program ini, sistem KSEI mendapat tambahan data SID yang harus dikelola yaitu sebanyak 4,2 juta yang merupakan peserta Tapera yang berasal dari Aparatur Sipil Negara (ASN). Jumlah peserta Tapera ini akan berangsur bertambah mengikuti program Tapera yang juga akan mencakup TNI/POLRI, BUMN, Pegawai swasta, dan peserta mandiri.

Selain digunakan untuk mengadministasikan Kontrak Pengelolaan Dana Tapera, S-MULTIVEST juga memiliki kapabilitas untuk pengelolaan produk lainnya seperti produk yang dikelola oleh Institusi Keuangan Non Bank.

BUSINESS PLANS 2021

The Tapera fund management project will be implemented in 2021. To carry out this, KSEI will implement the Integrated Multi Investment System (S-MULTIVEST). The implementation of the project was to support government programs in providing affordable housing for the community. The performance of this system is carried out based on the collaboration agreement between KSEI and the Management Body of the Public Housings Savings Program (BP Tapera) and Bank Rakyat Indonesia (BRI) as a Custodian Bank. It is hoped that the implementation of a system that manages Tapera funds, the Tapera Fund Management Contract (KPDT), KSEI can contribute more to the development of the Indonesian capital market. With his program, KSEI's system receives additional SID data that must be managed, namely, 4.2 million Tapera participants originating from the State Civil Apparatus (ASN). The total participants of Tapera will gradually increase along with the Tapera program, which will also include The Indonesian National Armed Forces (TNI)/Indonesian National Police (POLRI), state-owned enterprises, employees, and independent participants.

Apart from being used to administer the Tapera Fund Management Contract, S-MULTIVEST also has the capability to manage other products such as products managed by Non-Bank Financial Institutions.

Kepuasan Pemakai Jasa

Customer Satisfaction

Sebagai Kustodian Sentral yang mempunyai visi menjadi Kustodian sentral yang andal, berdaya saing, dan memiliki kompetensi yang selaras dengan perkembangan kebutuhan dan kepentingan para stakeholder serta lingkungan bisnis, KSEI mempunyai komitmen dan tanggung jawab untuk selalu mengutamakan kebutuhan para pemakai jasanya. Untuk mengetahui tingkat pemenuhan tanggung jawab tersebut, salah satunya diwujudkan melalui survei Kepuasan Pemakai Jasa setiap tahun.

Secara spesifik, tujuan survei adalah sebagai berikut:

1. Mengevaluasi kinerja layanan KSEI dengan mengukur tingkat kepuasan pemakai jasa di tahun 2020 dan membandingkannya dengan tingkat kepuasan periode sebelumnya.
2. Mendapatkan masukan dari pemakai jasa terkait kepuasan mereka atas layanan jasa KSEI tahun 2020 dan pengembangan layanan jasa baru yang perlu disediakan oleh KSEI.

Kegiatan survei dilaksanakan sejak 30 November hingga 23 Desember 2020 yang ditujukan kepada Perusahaan Efek (PE), Bank Kustodian (BK), Biro Administrasi Efek (BAE), Emiten, Bank Kustodian, dan Pengguna S-INVEST (Agen Penjual Reksa Dana dan Manajer Investasi). Pelaksanaan survei diawali dengan penyebaran kuesioner, kemudian dilanjutkan dengan wawancara lebih lanjut kepada 20 (dua puluh) perwakilan pemakai jasa sebagai proses validasi hasil pengisian kuesioner.

Sebagai tahapan akhir dari survei, KSEI melaksanakan *Focus Group Discussion* (FGD) dengan PE, BK, BAE, dan Emiten untuk menggali lebih jauh saran dan masukan yang dijadikan dasar dalam penyusunan tindak lanjut (*action plan*) 2020. Pada kesempatan tersebut, KSEI juga melaporkan bahwa seluruh tindak lanjut dari hasil survei 2019 telah selesai dilaksanakan selama tahun 2020 sesuai dengan target yang telah ditentukan.

As a Central Securities Depository with a vision to become a reliable and competitive Central Securities Depository whose competence is in line with the growing needs and interests of the stakeholders and business environment, KSEI has the commitment and responsibility always to prioritize the needs of its participants. To find out the extent of fulfilling these responsibilities, KSEI conducts a Customer Satisfaction Survey annually.

Specifically, the objectives of the survey are as follows:

1. To evaluate the performance of KSEI's services by measuring customer satisfaction in 2020 and comparing it with the result of the previous survey.
2. To gain feedbacks from the participants related to their satisfaction with KSEI's services in 2020 and the developments of new services expected from KSEI.

The survey was conducted from November 30th, until December 23rd, 2020, and addressed to Securities Companies (SC), Custodian Banks (BK), Registrars, Issuers, Custodian Banks, and S-INVEST Users (Mutual Fund Selling Agents and Investment Managers). The survey started with the distribution of questionnaires, followed by an in-depth interview with 20 (twenty) representatives of users, to validate the questionnaire results.

For the final stage of the survey, KSEI conducted a Focus Group Discussion (FGD) with SC, CB, Registrars, and Issuers to gain insights and feedback, which may be considered as the basis for 2020 Action Plans. During FGD, KSEI also reported all follow-up actions of the 2019 survey completed in 2020 as set in the timeline.

Di tahun 2020, KSEI mengukur tingkat kepuasan terhadap 2 tipe pemakai jasa, yaitu kepuasan Pemakai Jasa C-BEST dan kepuasan Pemakai Jasa S-INVEST. Kategori layanan dan produk yang dievaluasi dalam survei kepuasan Pemakai Jasa adalah sebagai berikut:

1. Pelayanan Pelanggan;
2. Jasa, Informasi, Komunikasi;
3. Teknologi;
4. Proses Penyelesaian Transaksi;
5. Fasilitas AKSes; dan
6. Pengembangan Bisnis dan Sistem.

Hasil survei memperlihatkan bahwa tingkat kepuasan pemakai jasa KSEI di tahun 2020 berada di rentang nilai "Puas". Di tengah-tengah kondisi pandemi, dimana seluruh karyawan KSEI menjalani mekanisme kerja dari rumah secara penuh, KSEI tetap dapat memberikan pelayanan yang dapat memberikan kepuasan bagi pemakai jasanya. Hal ini menggambarkan komitmen KSEI untuk selalu dapat memberikan layanan yang terbaik bagi seluruh pemakai jasanya.

In 2020, KSEI measured the satisfaction of 2 Participants categories, C-BEST Users and S-INVEST Users. Services and products categories that were evaluated on the Customer Satisfaction Survey were:

1. Customer Services;
2. Services, Information, Communication;
3. Technology;
4. Transaction Settlement Process;
5. AKSes Facility; and
6. Business and System Development

The survey results indicated that KSEI's customer satisfaction score was in the "Satisfied" range. Amidst the pandemic, where all KSEI employees fully worked from home, KSEI continued to provide services that satisfied its users. This reflects KSEI's commitment to always providing the best service for all its participants.

Tinjauan Keuangan

Financial Overview

Analisis dan pembahasan manajemen yang menelaah kinerja keuangan Perusahaan disusun berdasarkan Laporan Keuangan PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI) tanggal 31 Desember 2020 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Purwanto, Sungkoro & Surja. Menurut opini akuntan publik Perseroan, laporan keuangan tersebut menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan KSEI tanggal 31 Desember 2020, serta kinerja keuangan dan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

The Management Discussion and Analysis chapter reviews the Company's financial performance based on the Financial Statements of PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI) as of December 31st, 2020. The Financial Statements have been audited by Purwanto, Sungkoro and Surja Public Accountant Office. The financial statements detail KSEI's financial position, financial performance and cash flow for the year ending on December 31st, 2020. They are presented with an unqualified opinion in all material respects in accordance with the Financial Accounting Standards in Indonesia.

LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF

STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME

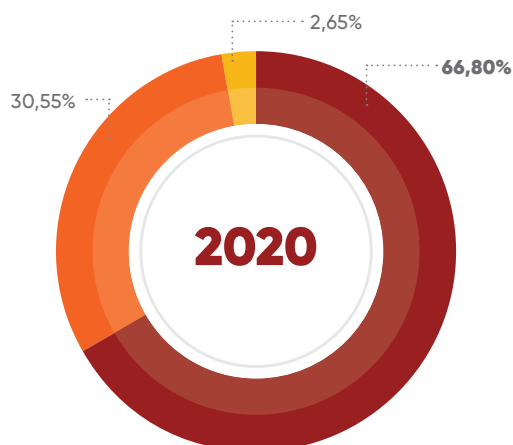
dalam jutaan Rupiah / in million IDR

Uraian Description	2020	2019	Peningkatan/Penurunan Increase/Decrease	
			Rp	%
Pendapatan Jasa Kustodian Sentral Central Custodian Services Fees	284.283	324.008	(39.725)	(12,26%)
Pendapatan Jasa Penyelesaian Transaksi Bursa Stock Exchange Transaction Settlement Service Fees	129.999	129.146	853	0,66%
Pendapatan S-INVEST S-INVEST Fees	11.267	14.385	(3.118)	(21,68%)
Jumlah Pendapatan Usaha Total Operating Revenues	425.549	467.539	(41.990)	(8,98%)
Pendapatan Investasi Investment Income	184.329	248.218	(63.889)	(25,74%)
Lainnya Bersih Others Net	43.567	23.347	20.220	86,61%
Jumlah Pendapatan Total Revenues	653.444	739.103	(85.659)	(11,59%)
Beban Usaha Operating Expenses	(361.531)	(385.092)	23.561	(6,12%)
Kerugian atas Selisih Kurs – Bersih Loss on Foreign Exchange – Net	-	(1.089)	1.089	(100,00%)
Bagian Rugi Bersih Entitas Asosiasi Share in Loss of Associates	(2.121)	(4.167)	2.046	(49,10%)
Lainnya - Bersih Others - Net	(557)	-	(557)	(100,00%)
Laba Sebelum Pajak Final dan Pajak Penghasilan Profit Before Final Tax and Income Tax Expense	289.235	348.755	(59.520)	(17,07%)
Beban Pajak Final Final Tax Expense	(32.411)	(44.916)	12.505	(27,84%)
Laba Sebelum Pajak Penghasilan Profit Before Income Tax Expense	256.824	303.839	(47.015)	(15,47%)
Beban Pajak Penghasilan Income Tax Expense	(29.103)	(32.745)	3.642	(11,12%)
Laba Bersih Tahun Berjalan Profit for the Year	227.721	271.094	(43.373)	(16,00%)
Penghasilan Komprehensif Lain Tahun Berjalan Setelah Pajak Other Comprehensive Income for The Year Net of Tax	25.862	15.962	9.900	62,02%
Jumlah Penghasilan Komprehensif Tahun Berjalan Total Comprehensive Income for The Year	253.583	287.056	(33.473)	(11,66%)

PENDAPATAN USAHA

Pendapatan usaha KSEI berasal dari Pendapatan Jasa Kustodian Sentral, Pendapatan Jasa Penyelesaian Transaksi Bursa, dan Pendapatan S-INVEST. Pendapatan usaha KSEI tahun 2020 mencapai Rp425,55 miliar, menurun 8,98% dari Rp467,54 miliar di tahun 2019. Penurunan atas pendapatan usaha KSEI pada tahun 2020 terutama disebabkan oleh pemberian stimulus kepada pemakai jasa KSEI yang mencapai nilai Rp26,29 miliar.

KOMPOSISI PENDAPATAN USAHA



PENDAPATAN JASA KUSTODIAN SENTRAL

Pendapatan jasa Kustodian Sentral merupakan pendapatan atas jasa yang diberikan oleh Perusahaan kepada para Pemegang Rekening dan Emiten. Pendapatan dari Pemegang Rekening meliputi pendapatan yang berasal dari jasa penyimpanan Efek, jasa pemindahbukuan Efek, jasa penarikan Efek, dan jasa pelaporan, sedangkan pendapatan dari Emiten terdiri dari pendapatan atas jasa pendaftaran, jasa penyimpanan tahunan, dan jasa agen pembayaran. Tahun 2020, pendapatan jasa Kustodian Sentral Perusahaan mencapai Rp284,28 miliar, menurun 12,26% dibandingkan tahun sebelumnya Rp324,01 miliar. Hal tersebut disebabkan karena penurunan IHSG yang sangat mempengaruhi pendapatan safekeeping fee KSEI serta stimulus yang diberikan KSEI kepada para pemakai Jasanya.

OPERATING REVENUES

KSEI's operating revenues were derived from the Central Custodian Services Fees, Stock Exchange Transaction Settlement Services Fees, and S-INVEST Fees. In 2020, KSEI's Operating Revenues reached IDR425.55 billion, an 8.98% decrease from IDR467.54 billion in 2019. The decrease in KSEI's operating revenue in 2020 was mainly due to the provision of stimulus to KSEI users, which reached IDR26.29 billion.

COMPOSITION OF OPERATING REVENUES

- Jasa Kustodian Sentral / Central Custodian Services Fees
- Jasa Penyelesaian Transaksi bursa / Stock Exchange Transaction Settlement Service Fees
- S-INVEST / S-INVEST Fees

CENTRAL CUSTODIAN SERVICES FEES

The Central Custodian Services Fees were fees generated from the services rendered by KSEI to Accountholders and Issuers. Revenues from account holders comprise revenues from Securities safekeeping services, securities book-entry services, Securities withdrawal services, and reporting services, whilst Issuers' revenues comprise revenues for registration services and annual safekeeping and payment agent fees. In 2020, the Company's Central Custodian Services Fees reached IDR284.28 billion, a 12.26% decrease compared to IDR324.01 billion in the previous year. This was caused by the decline in the JCI, which considerably affected KSEI's safekeeping fee income and the stimulus KSEI provided to its Users.

PENDAPATAN JASA TRANSAKSI BURSA

Pendapatan jasa transaksi Bursa merupakan pendapatan yang terkait dengan penyelesaian transaksi Efek yang dikenakan kepada Anggota Bursa Efek yang melakukan Transaksi Efek melalui Bursa Efek yaitu sebesar 0,003% (nol koma nol nol tiga perseratus) dari nilai kumulatif Transaksi Bursa per bulan. Pendapatan jasa transaksi Bursa selama tahun 2020 mencapai Rp129,99 miliar, meningkat 0,66% dari Rp129,15 miliar di tahun 2019. Peningkatan ini sejalan dengan peningkatan nilai rata-rata transaksi harian Bursa sebesar 1,14% dari tahun sebelumnya.

PENDAPATAN S-INVEST

Pendapatan Layanan Jasa S-INVEST merupakan pendapatan yang terkait dengan pencatatan transaksi produk investasi, transaksi aset dasar, dan pelaporan di industri Reksa Dana untuk pengguna S-INVEST. Pendapatan ini terdiri dari pendapatan bulanan produk investasi, pendapatan atas perpanjangan waktu, dan pendapatan penarikan dana. Tahun 2020, jumlah pendapatan S-INVEST menurun 21,68% dari Rp14,38 miliar di tahun 2019 menjadi Rp11,27 miliar di tahun 2020. Hal tersebut disebabkan adanya pemberian stimulus kepada pemakai jasa KSEI yang sampai dengan akhir tahun 2020 jumlahnya mencapai Rp15,60 miliar.

PENDAPATAN INVESTASI

Pendapatan investasi KSEI berasal dari hasil pengelolaan dana yang ditempatkan pada aset keuangan berupa investasi dalam bentuk deposito berjangka, obligasi, jasa giro, dan Reksa Dana. Secara kumulatif, pendapatan investasi KSEI tahun 2020 mengalami penurunan 25,74% dari Rp248,22 miliar di tahun 2019 menjadi Rp184,33 miliar di tahun 2020.

PENDAPATAN LAINNYA

Tahun 2020, jumlah pendapatan lainnya mencapai Rp43,57 miliar, meningkat 86,61% dari tahun sebelumnya sebesar Rp23,35 miliar.

STOCK EXCHANGE TRANSACTION SETTLEMENT SERVICES FEES

Stock Exchange transaction settlement services fees are those related to the Securities transaction settlement charged to Members of the Stock Exchange who conducted Securities Transactions through the Stock Exchange, which is 0.003% of the cumulative value of Exchange Transactions per month. The Stock Exchange Transaction Settlement Services Fees in 2020 reached IDR129.99 billion, which increased by 0.66% from IDR129.15 billion in 2019. This increase is in line with the 1.14% increase in the daily transaction average of the Exchange compared to the previous year.

S-INVEST FEES

S-INVEST Fees are fees related to the transaction record of investment products, underlying asset transactions, and reporting for the Mutual Fund industry for S-INVEST users. This revenue comprises monthly revenue from investment products, fees from extra time, and cash withdrawal fees. In 2020, S-INVEST fees decreased by 21.68%, from IDR14.38 billion in 2019 to IDR11.27 billion in 2020. The decline was due to the provision of stimulus to KSEI users, which reached IDR15.60 billion by the end of 2020.

INVESTMENT INCOMES

KSEI's investment income comes from the management of funds placed in financial assets in the form of investments, including deposits, bonds, demand deposits, and Mutual Funds. Cumulatively, KSEI's investment income in 2020 decreased by 25.74% from IDR248.22 billion in 2019 to IDR184.33 billion in 2020.

OTHER INCOMES

In 2020, the total of other incomes reached IDR43.57 billion, an 86.61% increase compared to IDR23.35 billion recorded in the previous year.

BEBAN USAHA

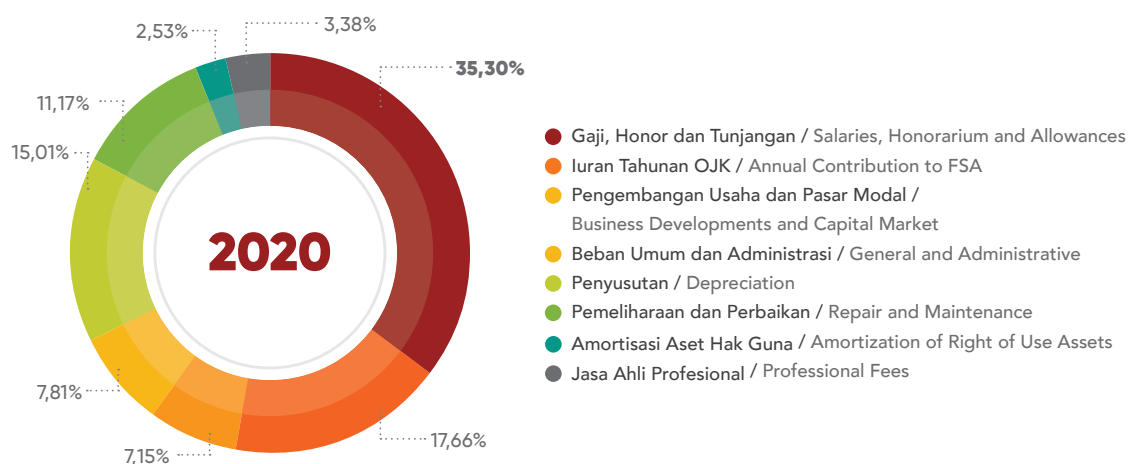
OPERATING EXPENSES

dalam jutaan Rupiah / in million IDR

Uraian Description	2020	2019	Peningkatan/Penurunan Increase/Decrease	
			Rp	%
Gaji, Honor dan Tunjangan Salaries, Honorarium, and Allowances	127.628	123.676	3.952	3,20%
Iuran Tahunan OJK Annual Contribution to FSA	63.832	70.131	(6.299)	(8,98%)
Penyusutan Depreciation	54.257	49.075	5.182	10,56%
Pemeliharaan & Perbaikan Repair and Maintenance	40.368	35.605	4.763	13,38%
Beban Umum & Administrasi General and Administrative Expenses	28.249	50.874	(22.625)	(44,47%)
Pengembangan Usaha & Pasar Modal Business Developments and Capital Market	25.842	48.518	(22.676)	(46,74%)
Konsultan Consultant	12.206	7.214	4.992	69,20%
Amortisasi Aset Hak Guna Amortization of Right of Use of Assets	9.147	-	9.147	100,00%
Jumlah Beban Usaha Total Operating Expenses	361.531	385.092	(23.561)	(6,12%)

Beban usaha KSEI menurun 6,12% dari Rp385,09 miliar di tahun 2019 menjadi Rp361,53 miliar di tahun 2020.

KSEI's operating expenses decreased by 6.12% from IDR385.09 billion in 2019 to IDR361.53 billion in 2020.



BEBAN GAJI, HONOR DAN TUNJANGAN

Beban ini terdiri dari biaya untuk gaji, honor dan tunjangan karyawan, Direksi dan Dewan Komisaris, serta beban pesangon, imbalan kerja, dan imbalan jasa penghargaan. Pada tahun 2020, beban gaji, honor, dan tunjangan mengalami peningkatan sebesar 3,20% dari Rp123,68 miliar di tahun 2019 menjadi Rp127,63 miliar di tahun 2020.

IURAN TAHUNAN OJK

Iuran tahunan OJK yang merupakan 15% dari jumlah pendapatan usaha KSEI, mengalami penurunan sebesar 8,98% di tahun 2020 menjadi Rp63,83 miliar dari sebelumnya Rp70,13 miliar di tahun 2019, hal ini sejalan dengan penurunan pendapatan usaha KSEI.

BEBAN PENYUSUTAN

Beban penyusutan pada tahun 2020 mengalami peningkatan sebesar 10,56% dari Rp49,08 miliar di tahun 2019 menjadi Rp54,26 miliar. Hal ini sejalan dengan adanya realisasi dari kapitalisasi investasi beberapa program kerja KSEI yang berhasil diselesaikan di tahun 2020.

BEBAN PEMELIHARAAN DAN PERBAIKAN

Tahun 2020, beban pemeliharaan dan perbaikan yang dibukukan Perusahaan mencapai Rp40,37 miliar, meningkat 13,38% dari tahun sebelumnya Rp35,61 miliar. Beban Pemeliharaan dan Perbaikan ini antara lain berupa beban pemeliharaan perangkat keras dan lunak komputer untuk mendukung aktivitas operasional KSEI. Kenaikan biaya di tahun 2020, sebagian besar disebabkan kenaikan biaya pemeliharaan sistem utama CBEST Next-G, S-INVEST dan biaya pemeliharaan sistem pendukung, serta adanya *annual technical support* sistem e-Proxy yang baru implementasi di tahun 2020.

BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

Beban administrasi dan umum terdiri dari telekomunikasi dan pos, asuransi, biaya rapat, listrik dan air, jasa karyawan diperbantukan, konsumsi, perjalanan dinas, perlengkapan kantor, langganan informasi teknologi, sewa lainnya dan beban lain-lain. Tahun 2020, jumlah beban umum dan administrasi mencapai Rp28,25 miliar, menurun 44,47% dari tahun sebelumnya Rp50,87 miliar. Hal ini dikarenakan penurunan sejumlah biaya akibat adanya pembatasan mobilisasi dan kebijakan Perusahaan untuk bekerja dari rumah secara penuh sejak akhir Maret sampai dengan akhir tahun 2020, dan adanya implementasi PSAK 73 atas sewa kantor.

SALARIES, HONORARIUM, AND ALLOWANCES EXPENSES

These expenses comprise of salary, honorarium and allowances for employees, the Board of Directors, the Board of Commissioners, as well as severance payment, employee benefits and performance bonuses. In 2020, salary, honorarium and allowance expenses increased by 3.20% from IDR123.68 billion in 2019 to IDR127.63 billion in 2020.

ANNUAL CONTRIBUTION TO OJK

Annual contribution to the OJK expenses, which was 15% of KSEI's total operating revenue, decreased by 8.98% in 2020 to IDR63.83 billion compared to the IDR70.13 billion in 2019. This is in line with the decline in KSEI's operating revenue.

DEPRECIATION EXPENSES

In 2020, depreciation expenses had an increase of 10.56% from IDR49.09 billion in 2019 to IDR54.26 billion. This is in line with the investment capitalization of several KSEI work programs which were carried out successfully in 2020.

REPAIR AND MAINTENANCE EXPENSES

In 2020, the Company booked its maintenance and repair expenses at IDR40.37 billion, which is a 13.38% increase compared to IDR35.61 billion recorded in the previous year. These Repair and Maintenance Expenses include the maintenance of computer hardware and software to support KSEI's operational activities. The increase in costs in 2020 was largely due to the increase in maintenance costs for the CBEST Next-G main system, S-INVEST and maintenance costs of supporting systems, as well as the annual technical support for the e-Proxy system which was implemented in 2020.

GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES

Administrative and general expenses consist of telecommunications and postage, insurance, meeting expenses, electricity and water, outsourcing employees, consumption, travel allowance, office supplies, information technology subscriptions, other rental and other expenses. In 2020, the total general and administrative expenses reached IDR28.25 billion, which decreased by 44.47% compared to the IDR50.87 billion in the previous year. The decrease was due to the decline in several costs due to mobilization restrictions and the Company policy to implement work from home from the end of March until the end of 2020, and the implementation of PSAK 73 on rental office space.

BEBAN PENGEMBANGAN USAHA DAN PASAR MODAL

Beban pengembangan usaha dan pasar modal tahun 2020 menurun 46,74% dari Rp48,52 miliar di tahun 2019 menjadi Rp25,84 miliar. Hal ini dikarenakan adanya pembatasan mobilisasi untuk pencegahan COVID-19, sehingga beberapa kegiatan sosialisasi akhirnya dilakukan secara daring yang pada akhirnya meningkatkan efisiensi biaya kegiatan secara signifikan.

BEBAN KONSULTAN

Beban konsultan pada tahun 2020 meningkat 69,2% dari Rp7,21 miliar di tahun 2019 menjadi Rp12,21 miliar. Hal ini disebabkan oleh proyek RJPP Master Plan KSEI periode 2021-2025.

AMORTISASI ASET HAK GUNA

Amortisasi aset hak guna adalah penyusutan atas biaya sewa gedung yang mulai diterapkan di tahun 2020 berdasarkan PSAK 73.

LABA SEBELUM PAJAK

Per 31 Desember 2020, Laba sebelum pajak KSEI tercatat sebesar Rp256,82 miliar. Terdapat penurunan sebesar Rp47,02 miliar atau 15,47% bila dibandingkan dengan tahun sebelumnya yaitu sebesar Rp303,84 miliar. Penurunan lebih dikarenakan penurunan pendapatan usaha dan pendapatan investasi Perusahaan.

JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN

Jumlah Penghasilan Komprehensif Tahun Berjalan yang tercatat pada tahun 2020 adalah sebesar Rp253,58 miliar, mengalami penurunan sebesar 11,66% atau Rp33,47 miliar dari tahun 2019 yaitu sebesar Rp287,06 miliar. Penurunan penghasilan komprehensif tahun berjalan lebih disebabkan oleh penurunan pendapatan usaha, yang antara lain disebabkan karena adanya pemberian stimulus kepada pemakai jasa KSEI.

BUSINESS DEVELOPMENTS AND CAPITAL MARKET EXPENSES

Business developments and capital market expenses in 2020 decreased by 46.74% from IDR48.52 billion in 2019 to IDR25.84 billion. This was attributed to the mobilization restrictions to prevent the transmission of the COVID-19 virus. Therefore many of the social activities were carried out online, which significantly reduced the cost of activities.

CONSULTANT FEES

Consultant fees in 2020 up 69.2% to IDR12.21 billion, compared to IDR7.21 billion recorded in 2019. The increase was due to KSEI's 2021-2025 RJPP Master Plan project.

AMORTIZATION OF RIGHT OF USE OF ASSETS

Amortization of right-of-use assets is depreciation on building rental costs which began to be implemented in 2020 based on PSAK 73.

PROFIT BEFORE TAX

As of December 31, 2020, KSEI recorded its profit before tax at IDR256.82 billion. However, the figure decreased by IDR47.02 billion or 15.47%, compared to IDR303.84 billion recorded in the previous year. This decrease was due to the decline in the Company's operating and investment income.

TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR

In 2020, KSEI's total comprehensive income for the current year was IDR253.58 billion, a 11.66% decrease or IDR33.47 billion from 2019, which was recorded at IDR287.06 billion. The decrease in comprehensive income for the year was due to the decrease in operating income, which was due to the provision of stimulus to KSEI users.

LAPORAN POSISI KEUANGAN

STATEMENT OF FINANCIAL POSITION

dalam jutaan Rupiah / in million IDR

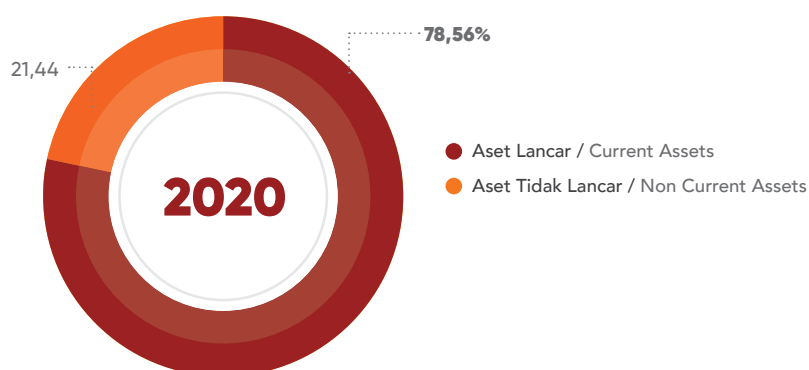
Uraian Description	2020	2019	Peningkatan/Penurunan Increase/Decrease	
			Rp	%
Aset Lancar Current Assets	2.027.783	1.761.727	266.056	15,10%
Aset Tidak Lancar Non-Current Assets	553.555	524.998	28.557	5,44%
Total Aset Total Assets	2.581.338	2.286.724	294.614	12,88%
Liabilitas Jangka Pendek Current Liabilities	140.953	110.386	30.567	27,69%
Liabilitas Jangka Panjang Non-Current Liabilities	51.321	40.858	10.463	25,61%
Total Liabilitas Total Liabilities	192.274	151.244	41.030	27,13%
Ekuitas Equity	2.389.064	2.135.481	253.583	11,87%
Total Liabilitas dan Ekuitas Total Liabilities and Equity	2.581.338	2.286.724	294.614	12,88%

ASET

Jumlah aset KSEI tahun 2020 tercatat sebesar Rp2.581,34 miliar, meningkat 12,88% dari tahun sebelumnya Rp2.286,72 miliar. Komposisi aset Perusahaan tahun 2020 masih didominasi oleh aset lancar, yaitu mencapai 78,56% dari jumlah aset Perusahaan.

ASSETS

In 2020, KSEI recorded its total assets at IDR2,581.34 billion, a 12.88% increase compared to the previous year at IDR2,286.72 billion. The composition of the Company's assets in 2020 was still dominated by current assets, which was 78.56% of the Company's total assets.



ASET LANCAR

Tahun 2020, jumlah aset lancar KSEI meningkat 15,10% dari Rp1.761,73 miliar di tahun 2019 menjadi Rp2.027,78 miliar. Hal ini disebabkan oleh kontribusi pendapatan Perusahaan yang ditempatkan pada kas dan setara kas serta investasi.

CURRENT ASSETS

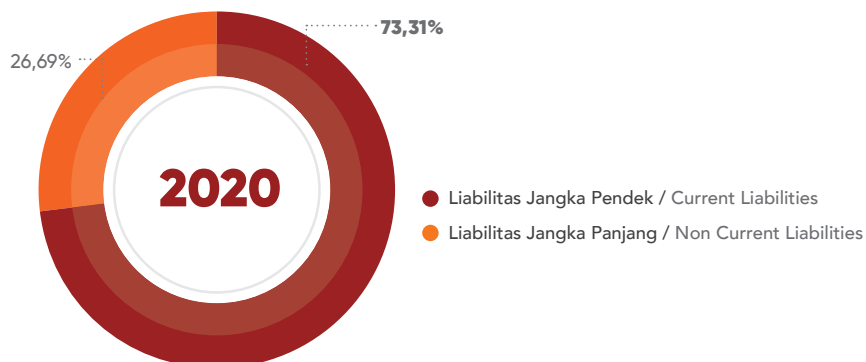
In 2020, KSEI's total current assets increased by 15.10%, from IDR1,761.73 billion in 2019 to IDR2,027.78 billion. The increase was due to the Company's revenue which was placed in cash and cash equivalents, as well as investment.

ASET TIDAK LANCAR

Jumlah aset tidak lancar KSEI tahun 2020 tercatat sebesar Rp553,56 miliar, meningkat 5,44% dari Rp525,00 miliar. Hal ini disebabkan oleh tambahan modal investasi pada PT Penyelenggara Program Perlindungan Investor Efek Indonesia (PPPIEI) dan PT IDX Solusi Teknologi Informasi (ISTI), serta aset hak guna atas implementasi PSAK 73 tahun 2020.

LIABILITAS

Pada akhir tahun 2020, jumlah liabilitas KSEI tercatat sebesar Rp192,27 miliar, naik 27,13 % dari Rp151,24 miliar di tahun 2019. Komposisi liabilitas Perusahaan tahun 2020 masih didominasi oleh liabilitas jangka pendek, yaitu mencapai 73,31% dari jumlah liabilitas Perusahaan.



LIABILITAS JANGKA PENDEK

Jumlah liabilitas jangka pendek Perusahaan pada akhir tahun 2020 tercatat sebesar Rp140,95 miliar, meningkat 27,69% dari Rp110,39 miliar di tahun 2019. Hal ini disebabkan oleh meningkatnya utang usaha sebesar 21,70% dari Rp21,77 miliar di tahun 2019 menjadi Rp26,49 miliar di tahun 2020.

LIABILITAS JANGKA PANJANG

Hingga akhir tahun 2020, jumlah liabilitas jangka panjang KSEI mencapai Rp51,32 miliar, meningkat 25,61% dari tahun sebelumnya Rp40,86 miliar. Hal ini disebabkan oleh peningkatan liabilitas hak guna usaha yang dihitung berdasarkan implementasi PSAK 73 sebesar Rp13,7 miliar.

NON-CURRENT ASSETS

In 2020, KSEI's total non-current assets was recorded at IDR553.56 billion, a 5.44% increase from IDR525.00 billion. The increase was due to the additional investment capital in PT Penyelenggara Program Perlindungan Investor Efek Indonesia (PPPIEI) and PT IDX Solusi Teknologi Informasi (ISTI), as well as right of use assets upon the implementation of PSAK 73 starting in 2020.

LIABILITIES

In 2020, KSEI recorded its total liabilities at IDR192.27 billion, which increased by 27.13% from IDR151.24 billion in 2019. The composition of the Company's liabilities in 2020 was still dominated by current liabilities, consisting of 73.31% of the Company's total liabilities.

CURRENT LIABILITIES

The total current liabilities of the Company in 2020 stood at IDR140.95 billion, which increased by 27.69% from IDR110.39 billion in 2019. The increase was due to the rise in operating expenses by 21.70% from IDR21.77 billion in 2019 to IDR26.49 billion in 2020.

NON-CURRENT LIABILITIES

In 2020, KSEI booked its total non-current liabilities at IDR51.32 billion, a 25.61% increase compared to the previous year at IDR40.86 billion. The rise was due to the increase in liabilities for right of use assets which was calculated based on the implementation of PSAK 73 amounting to IDR13.7 billion.

EKUITAS

Jumlah ekuitas KSEI pada akhir tahun 2020 tercatat sebesar Rp2.389,06 miliar. Jumlah tersebut mengalami peningkatan sebesar 11,87% dibandingkan jumlah ekuitas tahun sebelumnya sebesar Rp2.135,48 miliar, yang mencerminkan kokohnya permodalan untuk mendukung pengembangan usaha perusahaan.

EQUITY

KSEI's total equity in 2020 was recorded at IDR2,389.06 billion. This was a 11.87% increase compared to the previous year, which was recorded at IDR2,135.48 billion, reflecting a strong capital to support the company's business development.

LAPORAN ARUS KAS

dalam jutaan Rupiah / in million IDR

Uraian Description	2020	2019	Peningkatan/Penurunan Increase/Decrease	
			Rp	%
Arus Kas Dari Aktivitas Operasional Cash Flows From Operating Activities	212.960	135.492	77.467	57,17%
Arus Kas Dari Aktivitas Investasi Cash Flows From Investing Activities	(1.370)	(274)	(1.097)	400,48%
Kenaikan Bersih Kas dan Setara Kas Net Increase in Cash and Cash Equivalents	211.589	135.219	76.371	56,48%
Kas dan Setara Kas Awal Tahun Cash and Cash Equivalents at Beginning of the Year	1.010.650	875.431	135.219	15,45%
Kas dan Setara Kas Akhir Tahun Cash and Cash Equivalents at End of the Year	1.222.239	1.010.650	211.589	20,94%

STATEMENT OF CASH FLOW

Jumlah kas dan setara kas Perusahaan pada akhir tahun 2020 tercatat meningkat sebesar 20,94% menjadi Rp1.222,24 miliar, meningkat dari posisi awal tahun sebesar Rp1.010,65 miliar.

The Company's total cash and cash equivalents in 2020 increased by 20.94%, from IDR1,010.65 billion at the beginning of the year, to IDR1,222.24 billion.

ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI

Arus kas bersih yang diperoleh dari aktivitas operasional pada tahun 2020 adalah sebesar Rp212,96 miliar mengalami peningkatan sebesar 57,17% dari tahun 2019 yaitu Rp135,49 miliar. Hal ini dikarenakan adanya penurunan untuk pembayaran beban usaha dan aktivitas operasional lainnya sebesar 43,47% dan pembayaran pajak penghasilan sebesar 82,46%.

CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES

Net cash flows generated from operating activities in 2020 was recorded at IDR212.96 billion, or a 57.17% increase compared to 2019 at IDR135.49 billion. This rise was due to a 43.47% decrease in payments for operating expenses and other operational activities and 82.46% decrease in income tax expenses.

ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI

Arus kas yang digunakan untuk aktivitas investasi pada tahun 2020 adalah sebesar Rp1.370 juta meningkat 400,48% dari tahun 2019 yaitu Rp274 juta. Peningkatan ini disebabkan oleh adanya penambahan investasi di PT Penyelenggara Program Perlindungan Investor Efek Indonesia (PPPIEI) dan PT IDX Solusi Teknologi Informasi (ISTI).

CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES

Cash flows used for investing activities in 2020 was recorded at IDR1,370 million, a 400.48% increase compared to 2019 at IDR274 million. This increase was due to the additional investment in PT Penyelenggara Program Perlindungan Investor Efek Indonesia (PPPIEI) and PT IDX Solusi Teknologi Informasi (ISTI).

► Rumah Lamin Kalimantan Timur

Rumah Lamin adalah rumah adat khas Kalimantan Timur dan juga merupakan identitas masyarakat Dayak. Rumah ini umumnya cukup besar dan biasanya dihuni oleh banyak keluarga. Hal ini bukan tanpa alasan, karena memang suku Dayak terkenal akan sifat gotong royongnya. Pada bagian atap biasanya terdapat ukiran khas Dayak yang konon bermakna sebagai penolak bala.

Rumah Lamin is a traditional house of East Kalimantan and is also an identity of the Dayak community. These houses are generally quite large and are usually inhabited by many families. It's made in such way because the Dayak tribe is famous for its gathering and mutual cooperation. There is usually a typical Dayak carving located on the roof which is said to be able to repel bad luck.



Tata Kelola Perusahaan

Corporate Governance

Penerapan GCG memberikan manfaat meningkatkan nilai Pemegang Saham, melindungi kepentingan pemangku kepentingan, meningkatkan kepatuhan terhadap peraturan dan perundang-undangan serta nilai-nilai etika yang diatur dalam *Code of Conduct*, sehingga dapat meningkatkan kepercayaan masyarakat dan pemakai jasa KSEI.

The benefit of GCG implementation are increasing shareholders' values, protecting the shareholders' interest, improving compliance with laws, regulations, and ethical values as stipulated in the Code of Conduct. All of these are to enhance the public's confidence well as KSEI's customers.

Rumah adat ini dipilih karena provinsi Kalimantan pada tahun 2020 berhasil mencetak peningkatan investor yang cukup signifikan, yaitu sebesar 8,03%.

This traditional house was chosen because Kalimantan province managed to score a significant increase in investors, which is around 8.03%.



Kebijakan Tata Kelola Perusahaan Yang Baik

Policy of Good Corporate Governance Policy

Dalam struktur Pasar Modal Indonesia, KSEI memiliki peran yang sangat penting sebagai Lembaga Penyimpanan dan Penyelesaian (LPP) sebagaimana diamanatkan dalam Undang-Undang Nomor 8 tahun 1995 tentang Pasar Modal. Mengingat perannya tersebut dan sebagai satu-satunya LPP di Indonesia, KSEI harus dapat menjadi lembaga yang dipercaya oleh para pemangku kepentingan. Oleh karena itu, Perusahaan berkomitmen untuk menerapkan prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik atau *Good Corporate Governance* (GCG) dalam setiap aktivitasnya. Perusahaan meyakini, dengan penerapan prinsip GCG secara konsisten, KSEI dapat membangun kepercayaan investor dan menciptakan nilai tambah bagi seluruh pemangku kepentingan.

Sebagai salah satu *Self-Regulatory Organization* (SRO) di industri Pasar Modal Indonesia, penerapan GCG harus memenuhi peraturan dan ketentuan dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dan mempertimbangkan kepentingan pemakai jasa. Untuk itu, penyusunan pedoman dan piagam terkait penerapan GCG di Perusahaan disusun dengan mempertimbangkan karakteristik KSEI, peraturan, dan ketentuan OJK yang terkait.

DASAR PENERAPAN GCG

Penerapan GCG mengacu pada peraturan dan perundang-undangan yang berlaku serta mempertimbangkan kondisi, budaya, nilai-nilai Perusahaan serta mempertimbangkan kepentingan pemakai jasa, antara lain Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas.

NILAI DASAR GCG

Penerapan GCG KSEI mengacu pada 5 (lima) nilai dasar, yaitu:

Transparansi

Memastikan bahwa semua hal yang material tentang Perusahaan diungkapkan secara akurat dan tepat waktu, termasuk posisi dan kinerja keuangan, serta struktur governansi dan kepemilikan.

Akuntabilitas

Memastikan bahwa Perusahaan memiliki rencana bisnis strategis untuk melaksanakan misi dan mencapai visi Perusahaan, pemantauan yang efektif oleh Direksi kepada jajaran di bawahnya atas pelaksanaan rencana bisnis strategis tersebut, pengawasan efektif Dewan Komisaris terhadap aktivitas pengelolaan oleh Direksi, serta akuntabilitas Direksi dan Dewan Komisaris kepada Perusahaan dan para Pemegang Saham.

KSEI plays a vital role in the Indonesia Capital Market as the Central Securities Depository (CSD), as stipulated in Law No. 8 of 1995 concerning Capital Market. Given its role as the only CSD in Indonesia, KSEI should demonstrate to be an institution in which stakeholders can entrust. Therefore, the Company is committed to implementing Good Corporate Governance (GCG) in every activity. By consistently applying GCG principles, KSEI is convinced that it can build investors' trust and create added value for all stakeholders.

As one of the institutions in Self-Regulatory Organizations (SRO) in the Indonesia Capital Market, the implementation of GCG shall comply with both the rules and regulations set by the Financial Services Authority (OJK) and considering the participant's interests. Therefore, the guidelines and charters related to GCG implementation are defined by taking into account KSEI's characteristics as well as OJK's rules and regulations.

BASIS OF GCG IMPLEMENTATION

The implementation of GCG refers to the prevailing laws and regulations, and considers the Company's conditions, cultures and values, as well as the interests of customers, including Law No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies.

BASIC VALUES OF GCG

The implementation of GCG at KSEI refers to 5 (five) fundamental values, namely:

Transparency

Ensure all material information about the Company is disclosed accurately and timely, including financial position and performance as well as governance and ownership structures.

Accountability

Ensure that the Company has strategic business plans to perform its mission and realize its vision, to carry out effective monitoring by the Board of Directors in executing such strategic business plan, to have the Board of Commissioners conduct oversight to the Board of Directors' management and accountability as well as to the Company and its Shareholders.

Pertanggungjawaban

Memastikan Perusahaan memenuhi peran dan tanggungjawabnya kepada Pemegang Saham dan pemangku kepentingan lainnya sebagaimana diatur dalam ketentuan dan peraturan perundangan serta mendorong terciptanya lingkungan bisnis yang kondusif untuk keberlanjutan usaha Perusahaan.

Independensi

Memastikan Perusahaan dikelola secara independen, dimana Direksi dan Dewan Komisaris beserta seluruh jajaran di bawahnya tidak saling mendominasi dan tidak dapat diintervensi oleh pihak mana pun yang dapat mempengaruhi objektivitas dan profesionalismenya.

Kesetaraan dan Kewajaran

Memastikan perlindungan atas hak-hak pemegang saham dan perlakuan yang setara kepada seluruh pemegang saham, termasuk pemegang saham minoritas dan asing. Seluruh pemegang saham yang kehilangan haknya harus memiliki kesempatan untuk memperoleh kembali hak-haknya. Prinsip ini juga mengharuskan Perusahaan untuk memperlakukan para pemangku kepentingan lainnya secara wajar dan setara.

Responsibility

Ensure the Company fulfills its roles and responsibilities towards the Shareholders and other stakeholders as stipulated in the rules and regulations and promoting a favorable environment to ensure the Company's sustainability.

Independency

Ensure the Company is managed independently, in which the Board of Directors and Board of Commissioners and all employees are treating each other equally. They shall not be intervened by other parties that can affect their objectivity and professionalism.

Fairness

Ensure the Company protects the shareholders' rights and treat all shareholders equally, including minority shareholders and foreign shareholders. All shareholders who lost their rights need to have the opportunity to regain their rights. These principles also require the Company to treat its other stakeholders with equality and fairness.

Kerangka Penerapan GCG

GCG Implementation Framework

Penerapan GCG memberikan manfaat meningkatkan nilai Pemegang Saham, melindungi kepentingan pemangku kepentingan, meningkatkan kepatuhan terhadap peraturan dan perundang-undangan serta nilai-nilai etika yang diatur dalam *Code of Conduct*, sehingga dapat meningkatkan kepercayaan masyarakat dan pemakai jasa KSEI.

GOVERNANCE STRUCTURE

Secara umum struktur penerapan GCG di KSEI terdiri dari organ utama dan organ pendukung. Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), Dewan Komisaris selaku pengawas, dan Direksi selaku pelaksana pengelola Perusahaan. Ketiga komponen tersebut merupakan organ utama yang menentukan dan mengendalikan penerapan GCG di Perusahaan.

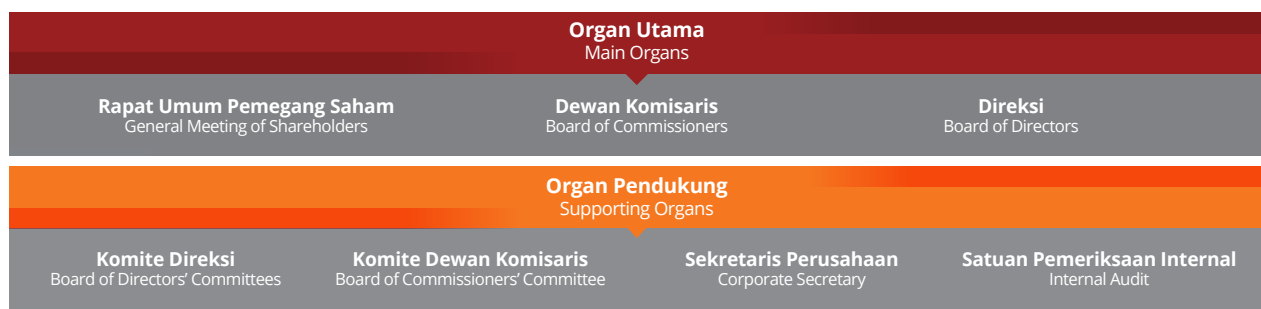
Organ utama memiliki organ pendukung yang dibentuk untuk membantu pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya, seperti Komite Dewan Komisaris, Komite Direksi, Satuan Pemeriksaan Internal (SPI), dan Sekretaris Perusahaan. Kerja sama antara organ utama dengan organ pendukung akan dilandasi dengan kebijakan dan pedoman sebagai panduan dalam tata laksana kerja dan tanggung jawab untuk penerapan prinsip-prinsip GCG dalam pengelolaan Perusahaan.

The benefit of GCG implementation are increasing shareholders' values, protecting the shareholders' interest, improving compliance with laws, regulations, and ethical values as stipulated in the Code of Conduct. All of these are to enhance the public's confidence well as KSEI's customers.

GOVERNANCE STRUCTURE

The implementation of GCG structure consists of main organs and supporting organs. The General Meeting of Shareholders (GMS), Board of Commissioners as the supervisor and Board of Directors as the Company's management are the main organs determining and governing the implementation of GCG in the Company.

The supporting organs support the main organs. They are the Board of Commissioners' Committees, the Board of Directors' Committees, Internal Audit and Corporate Secretary. The collaboration between the main organs and supporting organs will be based on the policies and guidelines of work procedures and responsibilities for implementing GCG principles in the Company's management.



GOVERNANCE PROCESS

Setiap organ tata kelola memiliki fungsi, tugas, dan tanggung jawab yang berbeda. Agar organ tata kelola dapat berjalan dengan baik, maka dibutuhkan perangkat kebijakan yang dapat memberikan kerangka acuan dan standarisasi pelaksanaan tugas dari setiap organ GCG.

Agar setiap organ dapat fungsi tugas dan tanggung jawabnya dengan baik dan sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku, Perusahaan menyusun pedoman yang menjadi acuan dan kerangka kerja setiap organ.

GOVERNANCE PROCESS

Every organ has different functions, duties and responsibilities. Therefore, for the organs to run well, policies must provide reference and standardize duties for each GCG organ.

For each organ to carry out its duties and responsibilities correctly and with reference to laws and regulations, the Company has prepared guidelines that serve as a reference and framework for each organ.

Hingga akhir tahun 2020, KSEI telah memiliki sejumlah dokumen kebijakan, pedoman, dan piagam untuk mendukung pelaksanaan GCG, yaitu:

In 2020, KSEI had several policies, guidelines and charters documents to support GCG implementation, such as:

No.	Nama Dokumen / Documents' Name
1.	Kebijakan Manajemen Risiko Risk Management Policy
2.	Kebijakan Manajemen Kelangsungan Usaha Business Continuity Management Policy
3.	Kebijakan Perencanaan Kelangsungan Usaha Business Continuity Planning Policy
4.	Kebijakan Tata Kelola Perusahaan Code of Corporate Governance Policy
5.	Kebijakan Tata Kelola Teknologi Informasi Information Technology Governance Policy
6.	Kebijakan Sistem Manajemen Keamanan Informasi Information Security Management System Policy
7.	Kebijakan Kerangka Kerja Sistem Manajemen Keamanan Informasi Information Security Management System Framework Policy
8.	Kebijakan Konteks dan Ruang Lingkup Sistem Manajemen Keamanan Informasi Context and Coverage of Information Security Management System Policy
9.	Kebijakan Sasaran dan Rencana Kerja Sistem Manajemen Keamanan Informasi Information Security Management System Objective and Work Plan Policy
10.	Kebijakan Keamanan Informasi Information Security Policy
11.	Kebijakan Teknologi Informasi Sistem BI-RTGS dan BI-SSSS Information Technology of BI-RTGS and BI-SSSS Policy
12.	Kebijakan Konteks dan Ruang Lingkup Sistem Manajemen Mutu Context and Coverage of Quality Management System Policy
13.	Kebijakan Pengelolaan Investasi Investment Policy
14.	Kebijakan Whistleblowing & Antifraud System Whistleblowing & Anti-Fraud System Policy
15.	Kebijakan Pemeriksaan Internal Internal Audit Policy
16.	Kebijakan Akuntansi Accounting Policy

No.	Nama Dokumen Pedoman / Name of Guidelines
1.	Pedoman Etika dan Tata Perilaku Code of Ethics and Conduct Guideline
2.	Pedoman Sistem Manajemen Keamanan Informasi Information Security Management System Guideline
3.	Pedoman Rencana Manajemen Krisis Crisis Management Plan Guideline
4.	Pedoman Sistem Manajemen Mutu Quality Management System Guideline
5.	Pedoman Sistem Manajemen Keamanan Informasi Information Security Management System Guideline

No.	Nama Piagam / Name of Charter
1.	Piagam Direksi Board of Directors Charter
2.	Piagam Dewan Komisaris Board of Commissioners Charter
3.	Piagam Komite Usaha Business Committee Charter
4.	Piagam Komite Peraturan Regulatory Committee Charter

No.	Nama Piagam / Name of Charter
5.	Piagam Komite Pengendalian Interen Internal Control Committee Charter
6.	Piagam Komite Anggaran Budget Committee Charter
7.	Piagam Komite Audit Audit Committee Charter

MEKANISME GCG

Penerapan GCG dilakukan dengan 3 (tiga) pendekatan sebagai berikut:

1. Pendekatan Struktur
Pendekatan yang dilakukan dengan menciptakan atau memperbaiki struktur yang dapat mendukung penerapan GCG di Perusahaan, baik di tingkat organ utama maupun organ pendukung.
2. Pendekatan Proses
Pendekatan yang lebih menekankan pada pengaturan proses-proses tata kelola yang lebih baik. Bentuk pendekatan ini antara lain, tetapi tidak terbatas pada pemberdayaan atau optimalisasi pelaksanaan tugas dan fungsi pengawasan operasional Perusahaan.
3. Pendekatan Prinsip
Pendekatan yang mengutamakan pelaksanaan prinsip-prinsip GCG secara optimal.

Ketiga pendekatan tersebut harus dipertimbangkan dan dilaksanakan secara bersamaan sehingga dapat mendukung penerapan GCG yang terintegrasi dan menyeluruh di Perusahaan.

GOVERNANCE OUTCOME

Penerapan prinsip GCG yang efektif di lingkungan Perusahaan tercermin dari pencapaian target yang memenuhi harapan pemangku kepentingan. Perusahaan dan para pemangku kepentingan telah mendapatkan manfaat dari penerapan GCG dengan dicapainya kinerja keuangan maupun operasional yang baik di tahun 2020. Beberapa pencapaian kinerja operasional antara lain peningkatan jumlah investor yang lebih dari 50% berasal dari mekanisme proses pembukaan rekening secara elektronik, terimplementasinya eASY.KSEI sebagai *e-Proxy platform* dan kesiapan infrastruktur KSEI dalam mendukung masuknya UMKM dan fintech di pasar modal melalui layanan urun dana berbasis teknologi. Dari sisi kinerja keuangan, di tengah-tengah pandemi COVID-19, KSEI tetap dapat membukukan laba bersih sebesar Rp227,72 miliar dan berhasil menekan beban usaha menjadi Rp361,53 miliar, turun 6,12% dari tahun sebelumnya.

GCG MECHANISM

There following are the 3 (three) approaches in implementing GCG:

1. Structural Approach
The approach is conducted by creating or improving the structure that can support the GCG implementation in the Company, both at GCG's main organs and supporting organs.
2. Process Approach
The approach emphasizes more on the management of better governance processes. This approach includes but is not limited to empowering or optimizing the Company's duty and supervisory functions.
3. Principle Approach
The approach emphasizes the optimum implementation of GCG principles.

These three approaches need to be considered and conducted simultaneously to support the implementation of integrated and comprehensive GCG within the Company.

GOVERNANCE OUTCOME

The effective implementation of GCG principles within the Company is reflected in its achievements, which meet stakeholders' expectations. The Company and stakeholders have benefited from the implementation of GCG by achieving good financial and operational performance in 2020. Some of the operating performance achievements are the increasing number of investors, of which more than 50% came from online account opening, implementation of eASY.KSEI as an *e-Proxy platform* and the availability of KSEI's infrastructure in supporting UMKM and fintech's entry into the capital market through equity crowd funding. In terms of financial performance amidst the COVID-19 pandemic, KSEI was still able to achieve a net profit of IDR227.72 billion and succeeded in reducing operating expenses to IDR361.53 billion, a 6.12% decrease compared to the previous year.

Rapat Umum Pemegang Saham

General Meeting of Shareholders

Berdasarkan prinsip tata kelola Perusahaan, Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) adalah organ Perusahaan yang merupakan forum bagi Pemegang Saham untuk menggunakan sebagian hak-haknya. Adapun bagi Direksi, RUPS merupakan forum untuk mempertanggungjawabkan pengelolaan atas Perusahaan dan bagi Dewan Komisaris untuk mempertanggungjawabkan pengawasannya atas pengelolaan Perusahaan oleh Direksi.

RUPS memiliki hak dan kewenangan yang tidak dimiliki Direksi dan Dewan Komisaris dalam batasan yang ditentukan dalam ketentuan peraturan perundangan dan Anggaran Dasar Perusahaan.

JENIS RUPS

Penyelenggaraan RUPS KSEI dilakukan paling sedikit dua kali setiap tahun dengan mengacu pada ketentuan sebagai berikut:

1. RUPS Tahunan (RUPST): diselenggarakan satu kali setahun, selambat-lambatnya enam bulan setelah tahun buku berakhir.
2. RUPS Luar Biasa (RUPSLB): dilaksanakan selambat-lambatnya tanggal 31 Oktober setiap tahun untuk memberikan persetujuan Rencana Kerja dan Anggaran Tahunan tahun berikutnya yang diajukan oleh Direksi dan telah mendapatkan persetujuan dari Dewan Komisaris.

WEWENANG RUPS

Menurut Pedoman GCG KSEI, kewenangan RUPS antara lain mengesahkan perubahan Anggaran Dasar Perusahaan, mengangkat anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi, memberhentikan anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi atas usul Dewan Komisaris, serta menyetujui dan mengesahkan atau menolak Rencana Kerja dan Anggaran Tahunan (RKAT) yang disusun Direksi dan telah diperiksa oleh Dewan Komisaris. Selain itu, RUPS dapat menjadi media komunikasi antara Direksi dan Dewan Komisaris dengan para Pemegang Saham melalui kesempatan tanya jawab yang diberikan kepada seluruh Pemegang Saham yang hadir dalam RUPS.

Based on GCG principles, the General Meeting of Shareholders (GMS) is the Company's organ which becomes a media for Shareholders to execute some of their rights. As for the Board of Directors reports its accountability in managing the Company, while for the Board of Commissioners reports its supervisory activities on the Company's management by the Board of Directors.

GMS has rights and authorities that the Board of Directors and the Board of Commissioners do not possess within limits as stipulated by the prevailing laws and the Company's Articles of Association.

TYPES OF GMS

KSEI's GMS shall be convened at least twice a year by referring to the following stipulations:

1. Annual GMS (AGMS), held annually, no later than six months after the fiscal year has ended.
2. The Extraordinary GMS (EGMS), to be held no later than October 31st, of each year to grant approval of the Annual Work and Budget Plan for the following year, which is to be submitted by the Board of Directors and has subsequently obtained approval from the Board of Commissioners.

GMS AUTHORITIES

According to KSEI's GCG Guidelines, the GMS has the authorities that include ratifying the amendments of the Company's Articles of Association, appointing members of the Board of Commissioners and the Board of Directors, dismissing members of the Board of Commissioners and the Board of Directors as proposed by the Board of Commissioners, as well as approving and ratifying or disapproving the Annual Work and Budget Plan, which is prepared by the Board of Directors and examined by the Board of Commissioners. In addition, the GMS functions as a communication platform between the Board of Directors and the Board of Commissioners with the Shareholders. The mode of communication is done through the Q&A session to all Shareholders attending the GMS.



RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM (RUPS) TAHUNAN

KSEI menyelenggarakan RUPS Tahunan pada tanggal 25 Juni 2020 yang dihadiri oleh 5.760 (lima ribu tujuh ratus enam puluh) saham atau sejumlah 97,96% dari 5.880 (lima ribu delapan ratus delapan puluh) saham dengan hak suara yang sah yang dikeluarkan oleh Perseroan. RUPS Tahunan dilakukan melalui media video telekonferensi sesuai dengan ketentuan Pasal 77 ayat 1 Undang-Undang No.40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas ("UUPT") untuk mendukung kebijakan Pemerintah dalam mencegah penularan COVID-19. Berikut adalah agenda RUPS Tahunan:

1. Persetujuan atas Laporan Tahunan Perseroan dan Pengesahan Laporan Keuangan Perseroan Tahun 2019 serta Laporan Persetujuan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris Perseroan untuk Tahun Buku 2019.
2. Pengangkatan Wakil Pemegang Saham sebagai Anggota Komite Kerja Perseroan untuk Periode 2020-2022 dan Komite Anggaran Perseroan untuk Tahun Buku 2021
3. Penunjukan Kantor Akuntan Publik untuk mengaudit buku Perseroan untuk Tahun Buku 2020.
4. Lain-lain

Keputusan RUPS Tahunan 2020

Seluruh hasil keputusan yang diambil dalam RUPS Tahunan dilakukan melalui musyawarah untuk mufakat dengan persetujuan seluruh peserta rapat dan pemegang saham yang hadir dalam RUPS Tahunan.

ANNUAL GENERAL MEETING OF SHAREHOLDERS (GMS)

KSEI held Annual GMS on June 25th, 2020, which was attended by 5,760 (five thousand seven hundred sixty) or 97.96% of 5,880 (five thousand eight hundred eighty) shares with voting rights issued by the Company. The Annual GMS was held through video teleconference following Article 77 section 1 of Law No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies ("UUPT") to support the Government in preventing the COVID-19 virus transmission. The following are the Annual GMS agenda:

1. Approval of the Company's Annual Report and the Ratification of the Company's Financial Statement for 2019 and Approval of the Board of Commissioners' Supervisory Duties Report for the 2019 Fiscal Year.
2. The Appointment of the Representatives of the Shareholders as the Members of the Company's Working Committee for the 2020-2022 period and the Budget Committee for the 2021 Fiscal Year.
3. The Appointment of the Public Accountant Firm to audit the Company's Financial Statements for the Fiscal Year 2020.
4. Others.

2020 Annual GMS Resolutions

All the resolutions at the Annual GMS resulted from the deliberation for consensus with the approval of all participants of the Meeting and shareholders taking part at the Annual GMS.

I. Agenda 1

1. Menyetujui dan menerima baik Laporan Tahunan Perseroan termasuk Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris Perseroan untuk Tahun Buku 2019;
2. Mengesahkan Laporan Keuangan Perseroan tahun buku 2019 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Purwantono, Sungkoro & Surja, member of Ernst & Young, sebagaimana tercantum dalam laporannya tertanggal 6 Maret 2020, Nomor 00194/2.1032/AU.1/09/0685-1/1/III/2020 dengan pendapat "Wajar dalam semua hal yang material", dan;
3. Menyetujui memberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya ("volledig acquit et decharge") kepada Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan, atas tindakan kepengurusan dan pengawasan yang telah mereka jalankan selama Tahun Buku 2019, sejauh tindakan kepengurusan dan pengawasan tersebut tercermin dalam Laporan Tahunan dan Laporan Keuangan Perseroan tersebut, kecuali perbuatan penipuan, penggelapan dan tindak pidana lainnya.

II. Agenda 2

1. Menyetujui pengangkatan wakil Pemegang Saham sebagai Komite Kerja Perseroan periode 2020-2022 terhitung sejak ditutupnya Rapat ini sampai dengan penutupan RUPS Tahunan pada tahun 2022, dengan susunan sebagai berikut:

I. Agenda 1

1. Approving and accepting the Annual Report of the Company, including the report on the Supervisory Duties of the Board of Commissioners of the Company for the 2019 Fiscal Year;
2. Ratifying the Financial Statement of the Company for the 2019 Fiscal Year, audited by the Public Accountant Firm of Purwantono, Sungkoro, & Surja, a member of Ernst & Young, contained in its report dated March 6th, 2020, No. 00194/2.1032/AU.1/09/0685-1/1/III/2020 with "Unqualified Opinion";
3. Approval of granting full release and discharge ("volledig acquit et decharge") to the Board of Directors and the Board of Commissioners of the Company over the management and supervisory functions carried out throughout the 2019 Fiscal Year, to the extent that such management and supervisory functions are reflected in the Annual Report and the Financial Statement of the Company, except for the acts of fraud, embezzlement, and other criminal offenses.

II. Agenda 2

1. Approving the appointment of the Representatives of the Shareholders as members of the Working Committee for the 2020-2022 period as of the closing of this Meeting until the closing of the 2022 Annual GMS, with the following composition:

Komite Pengendalian Interen Internal Control Committee	
Nama / Name	Perusahaan / Company
Afien Yuni Yahya	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
Elisabeth R.T. Siahaan	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
Koslina	Standard Chartered Bank
Toni	Deutsche Bank AG
Naniwati Tanuwidjaja	PT Bank Permata Tbk

Komite Usaha Business Committee	
Nama / Name	Perusahaan / Company
Hasan Fawzi	PT Bursa Efek Indonesia
Friderica Widyasari Dewi	PT Danareksa Sekuritas
Wijanti Jatno	PT Wanteg Sekuritas
Lilian Halim	PT Bank HSBC Indonesia
Andre Tjahjauljo	PT UBS Sekuritas Indonesia

Komite Peraturan Regulatory Committee	
Nama / Name	Perusahaan / Company
Kristian S. Manullang	PT Bursa Efek Indonesia
Iding Pardi	PT Kliring Penjaminan Efek Indonesia
Engeliana Liana T.	PT CGS-CIMB Sekuritas Indonesia
Imelda Sebayang	Citibank N.A.
Mark Zulfikar	PT Trimegah Sekuritas Indonesia Tbk

2. Menyetujui pengangkatan 5 (lima) wakil Pemegang Saham Perseroan sebagai Komite Anggaran Perseroan tahun buku 2021 terhitung sejak ditutupnya Rapat ini sampai penutupan RUPS Tahunan pada tahun 2021 dengan susunan sebagai berikut:

2. Approval of the appointment of 5 (five) representatives of the Shareholders of the Company as members of the Budget Committee of the Company for the 2021 Fiscal Year, as of the closing of this Meeting until the closing of the 2021 Annual GMS with the following composition:

Komite Anggaran Budget Committee	
Nama / Name	Perusahaan / Company
Risa E. Rustam	PT Bursa Efek Indonesia
Umi Kulsum	PT Kliring Penjaminan Efek Indonesia
Susy Meilina	PT MNC Sekuritas
Indra Christanto	PT Panin Sekuritas Tbk
Mas Mokhammad Sudarmaji	PT DBS Vickers Sekuritas Indonesia

Komite Anggaran Perseroan bersama-sama dengan Dewan Komisaris Perseroan melakukan penelaahan atas Rencana Kerja dan Anggaran Tahunan Perseroan untuk tahun buku 2021 yang dipersiapkan oleh Direksi Perseroan.

The Company's Budget Committee and Board of Commissioners will review the Company's Annual Work and Budget Plan for the 2021 Fiscal Year prepared by the Board of Directors.

3. Memberikan wewenang kepada Direksi Perseroan untuk dan atas nama RUPS Perseroan untuk mengangkat dan memberhentikan antar waktu anggota Komite Kerja Perseroan dan Komite Anggaran Perseroan sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

3. Granting the authority to the Board of Directors of the Company, for and on behalf of the GMS of the Company, to appoint and temporarily suspend members of the Working Committees and Budget Committee of the Company in accordance with the prevailing stipulations.

III. Agenda 3

Menyetujui penunjukan Kantor Akuntan Publik (KAP) Purwantono, Sungkoro dan Surja atau dalam hal KAP tersebut mengalami perubahan nama (restrukturisasi) sehingga dianggap menjadi suatu KAP yang baru, maka penugasan ini juga berlaku bagi KAP yang menggunakan nama baru tersebut, untuk mengaudit Laporan Keuangan Perseroan untuk Tahun Buku 2020 dan menetapkan honorarium bagi KAP tersebut sebesar Rp526.500.000,00 (lima ratus dua puluh enam juta lima ratus ribu Rupiah) sudah termasuk *out of pocket expenses* dan PPN 10%.

III. Agenda 3

Approval of the appointment of the Public Accountant Firm (KAP) Purwantono, Sungkoro, and Surja; or if KAP changes its name (restructuring), therefore, it is considered as a new KAP. Hence, this assignment will also apply to the KAP using the new name to audit the Company's Financial Statement for the Fiscal Year of 2020. In addition, this agenda is also to determine the honorarium for the KAP, as set in the amount of IDR526,500,000 (five hundred twenty-six million five hundred thousand Rupiah), inclusive of out-of-pocket expenses and 10% of Value Added Tax.

IV. Agenda 4

Agenda Lain-lain hanya bersifat laporan, oleh karena itu tidak ada keputusan yang diambil dalam agenda ini.

IV. Agenda 4

This is a reporting agenda. Therefore there is no resolution made in this meeting.

**RUPS LUAR BIASA 2020**

KSEI menyelenggarakan RUPS Luar Biasa pada tanggal 27 Oktober 2020 yang dihadiri oleh 5.760 (lima ribu tujuh ratus enam puluh) saham atau sejumlah 97,96% dari 5.880 (lima ribu delapan ratus delapan puluh) saham dengan hak suara yang sah yang dikeluarkan oleh Perseroan. RUPS Luar Biasa dilakukan melalui media video telekonferensi sesuai dengan ketentuan Pasal 77 ayat 1 Undang-Undang No.40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas ("UUPT") untuk mendukung kebijakan Pemerintah dalam mencegah penularan COVID-19. Berikut adalah agenda RUPS Luar Biasa:

1. Persetujuan Rencana Kerja dan Anggaran Tahunan ("RKAT") Perseroan Tahun Buku 2021
2. Persetujuan atas Perubahan Anggaran Dasar Perseroan
3. Lain-lain

Keputusan RUPS Luar Biasa 2020

Seluruh hasil keputusan yang diambil dalam RUPS Tahunan dilakukan melalui musyawarah untuk mufakat dengan persetujuan seluruh peserta rapat dan pemegang saham yang hadir dalam RUPS Tahunan.

2020 EXTRAORDINARY GMS

KSEI conducted an EGMS on October 27th, 2020, which was attended by 5,760 (five thousand seven hundred sixty) or 97.96% of 5,880 (five thousand eight hundred and eighty) shares with voting rights issued by the Company. The Extraordinary GMS was held through a video teleconference in accordance with Article 77 section 1 of Law No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Company ("UUPT") to support the Government's effort to prevent the COVID-19 transmission. The following are the Extraordinary GMS agenda:

1. Approval of the KSEI 2021 Annual Work and Budget Plan.
2. Approval of the amendments to the Company's Articles of Association.
3. Others

2020 Extraordinary GMS Resolutions

All the resolutions at the EGMS resulted from the deliberation for consensus with the approval of all participants of the Meeting and shareholders taking part at the EGMS.

I. Agenda 1

1. Menyetujui Rencana Kerja dan Anggaran Tahunan ("RKAT") Perseroan Tahun Buku 2021 (dua ribu dua puluh satu) sebagaimana yang telah disampaikan oleh Direksi Perseroan dalam Rapat, untuk selanjutnya diajukan kepada Otoritas Jasa Keuangan (OJK) guna memperoleh persetujuan.
2. Menyetujui memberikan wewenang kepada Direksi Perseroan dengan persetujuan terlebih dahulu dari Dewan Komisaris Perseroan dan setelah ditelaah bersama-sama dengan Komite Anggaran Perseroan, untuk mengadakan perubahan atas RKAT tahun buku 2021 (dua ribu dua puluh satu) tersebut, jika perubahan tersebut disyaratkan oleh OJK dalam rangka memperoleh persetujuannya, atau perubahan tersebut dibutuhkan oleh Perseroan dan untuk mendapatkan persetujuan dari OJK.

II. Agenda 2

1. Menyetujui perubahan Anggaran Dasar Perseroan Pasal 3 ayat 2 sehubungan dengan penyesuaian ketentuan dalam Anggaran Dasar terkait dengan penambahan kegiatan usaha Perseroan terkait dengan penyelenggaraan dan penyediaan layanan jasa KYC *Administration* serta layanan, sistem dan/atau sarana elektronik terpadu yang mengintegrasikan seluruh proses transaksi produk, transaksi aset dasar, sentralisasi data, data pelaporan bagi penyedia jasa keuangan lainnya yang terkait pengelolaan investasi, dan menyatakan kembali Anggaran Dasar Perseroan sehingga dengan demikian ketentuan Anggaran Dasar Perseroan pada pokoknya menjadi sebagaimana yang tercantum dalam dokumen rancangan perubahan Anggaran Dasar Perseroan.
2. Menyetujui memberikan kuasa dengan hak substitusi kepada Direksi Perseroan untuk menyatakan kembali perubahan Anggaran Dasar Perseroan ke dalam akta Notaris termasuk melakukan perubahan atau perbaikan yang diperlukan apabila disyaratkan oleh instansi yang berwenang. Untuk keperluan tersebut, Direksi atau kuasanya diberi kuasa berwenang hadir di hadapan Notaris untuk membuat dan menandatangani akta perubahan

I. Agenda 1

1. Approval of the Annual Work and Budget Plan of the Company for the 2021 Fiscal Year, which has been submitted by the Board of Directors of the Company before being submitted to the Financial Services Authority (OJK) for an approval.
2. Approval of granting the authority to the Board of Directors of the Company with prior consent from the Board of Commissioners of the Company and after being reviewed by the Budget Committee of the Company, to make amendments to the Annual Work and Budget Plan for the 2021 Fiscal Year. In the event that such amendments are subject to OJK's approval or as needed by the Company to obtain the approval from the OJK.

II. Agenda 2

1. Approval of the amendments to Article 3 section 2 of the Company's Articles of Association concerning the adjustment of provisions in the Articles of Association on the addition of Company's business activities related to the implementation and provision of KYC Administration services, as well as services, integrated electronic system and/or facilities that integrate all process of investment product transactions, underlying assets transactions, data centralization, reporting data for other financial services provider in the investment management industry, and restating the Company's Articles of Association. Hence, the provisions of the Company's Articles of Association is as stated in the draft of the Company's Articles of Association.
2. Approval of granting the power of attorney with the right of substitution to the Board of Directors of the Company to restate the amendments to the Company's Articles of Association into a Notarial deed. This includes making amendments or improvements needed as required by relevant authorities. For this purpose, the Board of Directors or its proxies are authorized to be present before a Notary to make and sign amendments to the Company's

Anggaran Dasar Perseroan, mengajukan permohonan untuk mendapatkan persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia, melakukan pengurusan surat penerimaan pemberitahuan perubahan anggaran dasar Perseroan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dan jika disyaratkan. Untuk keperluan pelaksanaan perubahan Anggaran Dasar Perseroan tersebut, Direksi atau kuasanya berwenang untuk melakukan segala sesuatu yang diperlukan tanpa satupun yang dikecualikan. Memberi kuasa kepada Direksi dengan hak substitusi untuk menandatangani Berita Acara Rapat ini.

Articles of Association, request for approval from the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia, manage receipts of notification letters regarding amendments to the Company's Articles of Association from the Minister of Law and Human Rights if required. In order to implement the amendments to the Company's Articles of Association, the Board of Directors or its proxies are authorized to do everything necessary without any exception. Provide authority to the Board of Directors with substitution rights to sign the Minutes of this Meeting.

III. Agenda 3

Agenda Lain-lain hanya bersifat laporan, oleh karena itu tidak ada keputusan yang diambil dalam agenda ini.

III. Agenda 3

This is a reporting agenda. Therefore there is no resolution made in this meeting.

Keputusan RUPS Tahun Sebelumnya

KSEI menyelenggarakan RUPS Tahunan pada tanggal 27 Mei 2019 dan RUPS Luar Biasa pada tanggal 30 Oktober 2019. Seluruh hasil keputusan yang diambil melalui musyawarah untuk mufakat dengan persetujuan seluruh peserta rapat dan pemegang saham.

Resolutions of the Previous Year's GMS

KSEI held the Annual GMS on May 27th, 2019, and the Extraordinary GMS on October 30th, 2019. All of the resolutions resulted from the deliberation for consensus with the approval of all participants and shareholders taking part in the both meetings.

Keputusan RUPS Tahunan 2019 2019 Annual GMS Resolutions

Agenda Agenda	Keputusan Resolution	Keterangan Description
1.	1. Menyetujui dan menerima dengan baik Laporan Tahunan Perseroan termasuk Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris Perseroan untuk tahun buku 2018; Approved and accepted the Annual Report of the Company, including the report on the Supervisory Duties of the Board of Commissioners of the Company for the 2018 Fiscal Year. 2. Mengesahkan Laporan Keuangan Perseroan tahun buku 2018 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Satrio Bing Eny & Rekan, member of Deloitte Touche Tohmatsu Limited, sebagaimana tercantum dalam laporannya tertanggal 15 Maret 2019, Nomor 00112/2.1097/AU.1/09/0558-1/1/III/2019 dengan pendapat "Wajar dalam semua hal yang material"; dan Ratified the Financial Statement of the Company for the 2018 Fiscal Year, which has been audited by the Public Accountant Firm of Satrio Bing Eny & Partner, a member of Deloitte Touche Tohmatsu Limited, as contained in its report dated March 15th 2019, No.: 00112/2.1097/AU.1/09/0558-1/1/III/2019 with "Unqualified Opinion"; and 3. Menyetujui memberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya ("volledig acquit et decharge") kepada Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan atas tindakan kepengurusan dan pengawasan yang telah mereka jalankan selama tahun buku 2018, sejauh tindakan kepengurusan dan pengawasan tersebut tercermin dalam Laporan Tahunan dan Laporan Keuangan Perseroan tersebut, kecuali perbuatan penipuan, penggelapan, dan tindak pidana lainnya. Approved to grant full release and discharge ("volledig acquit et decharge") to the Board of Directors and the Board of Commissioners of the Company over to the management and supervisory functions performed during the 2018 Fiscal Year, to the extent that such management and supervisory functions are reflected in the Annual Report and the Financial Statement of the Company, except for the acts of fraud, embezzlement and other criminal offenses.	Telah direalisasikan Has been realized

Agenda Agenda	Keputusan Resolution	Keterangan Description												
2.	Rapat dengan suara bulat atas dasar musyawarah untuk mufakat memutuskan: The Meeting, based on the voting results, agreed on the following: 1. Menyetujui pengangkatan Bapak Uriep Budhi Prasetyo selaku Direktur Utama, serta pengangkatan Bapak Syafruddin dan Bapak Supranoto Prajogo, masing-masing selaku Anggota Direktur Perseroan dengan masa jabatan terhitung sejak ditutupnya Rapat sampai dengan penutupan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan yang ketiga sejak pengangkatannya yang akan diselenggarakan pada tahun 2022. Dengan demikian susunan Direksi Perseroan menjadi sebagai berikut: Direktur Utama : Urip Budhi Prasetyo Direktur I : Syafruddin Direktur II : Supranoto Prayogo Approved the appointment of Mr. Uriep Budhi Prasetyo as the President Director and the appointment of Mr. Syafruddin and Mr. Supranoto Prajogo, respectively as the Director of the Company, with the tenure starting from the closing of the meeting up to the closing of the Third Annual General Meeting of Shareholders since their appointment which will be convened in the year 2022. Therefore, the composition of the Board of Directors of the Company is as follows: President Director: Urip Budhi Prasetyo Director I : Syafruddin Director II : Supranoto Prajogo 2. Menetapkan tugas dan wewenang anggota Direksi Perseroan sesuai dengan tugas dan wewenang anggota Direksi Perseroan yang berlaku di Perseroan dengan tetap memperhatikan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku dan persetujuan OJK. Stipulated the duties and authorities of members of the Board of Directors of the Company in accordance with the prevailing duties and authorities of members of the Board of Directors of the Company, by taking account into the prevailing statutory regulations and the approval of the Financial Services Authority (OJK). 3. Menetapkan besarnya gaji dan manfaat lainnya bagi anggota Direksi Perseroan yang baru diangkat tersebut sesuai dengan gaji dan manfaat lainnya anggota Direksi Perseroan yang berlaku pada saat ini. Determined the amount of salary and other benefits for the newly appointed members of the Board of Directors of the Company in accordance with the prevailing salary and other benefits of members of the Board of Directors of the Company at the present time. 4. Memberikan uang jasa penghargaan kepada anggota Direksi Perseroan yang berakhir masa jabatannya pada penutupan Rapat ini, sebagai ungkapan terima kasih atas jasa serta pengabdian yang telah diberikan selama yang bersangkutan menjabat sebagai anggota Direksi Perseroan dengan perhitungan sebagai berikut: 2 (dua) x jumlah tahun masa pengabdian x honorarium bersih bulan terakhir. Adapun perhitungan tersebut sama dengan perhitungan pemberian jasa penghargaan anggota Direksi Perseroan periode sebelumnya. Granted end of service reward to members of the Board of Directors of the Company, whose services have completed on the closing of this meeting, as the appreciation of gratitude for the services and devotion given during their tenure as Members of the Board of Directors of the Company with the following formula: 2 (two) x total number of years of the period of services x net honorarium of the last month. Such formula is the same from the formula of the reward provided to the previous members of the Board of Directors. 5. Menyetujui pemberian kuasa kepada Direksi Perseroan dengan hak substitusi, untuk menyatakan kembali keputusan dari Rapat berkenaan dengan perubahan susunan anggota Direksi Perseroan ini dengan akta Notaris dan memberitahukannya kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia, serta mendaftarkannya pada Daftar Perusahaan serta melakukan tindakan lainnya yang mungkin diperlukan sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Approved to grant the power of attorney to the Board of Directors of the Company with the right of substitution, as to restate the resolutions of the Meeting which are related to the change of composition of members of the Board of Directors of the Company, by means of Notary deed and by notifying it to the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia, as well as registering it on the Companies Registration as well as carrying out other actions which might be required, in accordance with the statutory regulations.	Telah direalisasikan Has been realized												
3.	1. Menyetujui pengangkatan 5 (lima) wakil Pemegang Saham Perseroan sebagai Komite Anggaran Perseroan Tahun Buku 2020 terhitung sejak ditutupnya Rapat ini sampai dengan penutupan RUPS Tahunan Perseroan pada tahun 2020, dengan susunan sebagai berikut: Approved the appointment of 5 (five) representatives of the Shareholders of the Company as the Budget Committee of the Company for the 2021 Fiscal Year, starting at the closing of this Meeting, up to the closing of Annual General Meeting of Shareholders of the Company in 2020, with the following composition: <table><tr><th>Perusahaan/Company</th><th>Nama/Name</th></tr><tr><td>PT Bursa Efek Indonesia</td><td>Risa Effennita Rustam</td></tr><tr><td>PT Kliring Penjaminan Efek Indonesia</td><td>Umi Kulsum</td></tr><tr><td>PT KGI Sekuritas Indonesia</td><td>Antony</td></tr><tr><td>PT Kresna Sekuritas</td><td>Octavianus Budiyanto</td></tr><tr><td>PT Bank Mandiri (Persero) Tbk</td><td>Bambang Eko Winarko</td></tr></table>	Perusahaan/Company	Nama/Name	PT Bursa Efek Indonesia	Risa Effennita Rustam	PT Kliring Penjaminan Efek Indonesia	Umi Kulsum	PT KGI Sekuritas Indonesia	Antony	PT Kresna Sekuritas	Octavianus Budiyanto	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	Bambang Eko Winarko	Telah direalisasikan Has been realized
Perusahaan/Company	Nama/Name													
PT Bursa Efek Indonesia	Risa Effennita Rustam													
PT Kliring Penjaminan Efek Indonesia	Umi Kulsum													
PT KGI Sekuritas Indonesia	Antony													
PT Kresna Sekuritas	Octavianus Budiyanto													
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	Bambang Eko Winarko													

Agenda Agenda	Keputusan Resolution	Keterangan Description										
	Komite Anggaran Perseroan tersebut bersama-sama dengan Dewan Komisaris Perseroan akan melakukan penelaahan atas revisi Rencana Kerja dan Anggaran Tahunan Perseroan untuk Tahun Buku 2019 dan Rencana Kerja dan Anggaran Tahunan Perseroan untuk Tahun Buku 2020 yang dipersiapkan oleh Direksi Perseroan, atau tugas lain yang ditetapkan oleh Direksi Perseroan dengan tetap memperhatikan ketentuan yang berlaku. The Company's Budget Committee and the Board of Commissioners would conduct a review on the revision of the Annual Work and Budget Plan of the Company for the 2019 Fiscal Year and the Annual Work and Budget Plan of the Company for the 2020 Fiscal Year prepared by the Board of Directors of the Company, or other duties stipulated by the Board of Directors of the Company while complying with the prevailing stipulation.											
2.	Memberikan wewenang kepada Direksi Perseroan untuk dan atas nama Rapat Umum Pemegang Saham Perseroan untuk mengangkat dan memberhentikan antar waktu anggota Komite Anggaran Perseroan sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Granted the authority to the Board of Directors of the Company, for and on behalf of the General Meeting of Shareholders of the Company, as to appoint and suspend temporarily members of the Budget Committee of the Company in accordance with the prevailing stipulations.											
4.	Menyetujui penunjukkan Kantor Akuntan Publik (KAP) Purwanto, Sungkono dan Surja atau dalam hal KAP tersebut mengalami perubahan nama (restrukturisasi) sehingga dianggap menjadi suatu KAP yang baru, maka penugasan ini juga berlaku bagi KAP yang menggunakan nama baru tersebut, untuk mengaudit Laporan Keuangan Perseroan untuk Tahun Buku 2019 dan menetapkan honorarium bagi KAP tersebut sebesar Rp526.500.000,00 (Lima ratus dua puluh enam juta lima ratus ribu Rupiah) sudah termasuk out of pocket expenses dan PPN 10%. Approved the appointment of the Public Accountant Firm (KAP) of Purwanto, Sungkono, and Surja; in the event that the KAP change its name (restructuring), therefore, it is considered as a new KAP, then, this assignment will also be applicable to the KAP using the new name. The resolution includes the appointment of the KAP aforesaid to audit the Financial Statement of the Company for the 2019 Fiscal Year and to determine the honorarium for the KAP aforesaid in the amount of IDR526,500,000 (five hundred twenty-six million five hundred thousand Rupiah), inclusive of out of pocket expenses and 10% of Value Added Tax.	Telah direalisasikan Has been realized										
5.	Agenda Lain-lain hanya bersifat laporan. Direksi telah melaporkan dalam Rapat sebagai berikut: Direksi Perseroan menyampaikan informasi sehubungan dengan adanya pengunduran diri Bapak B. Hari Mantoro dari PT HSBC Sekuritas Indonesia sehingga susunan keanggotaan Komite Anggaran periode tahun buku 2019 sejak tanggal 20 Desember 2018 berubah menjadi sebagai berikut: Other agenda is considered as a reporting agenda. The Board of Directors of the Company has reported the following matter in the Meeting: The Board of Directors of the Company has disseminated information on the resignation of Mr. B. Hari Mantoro from PT HSBC Sekuritas Indonesia. Hence, the composition of the membership of the Budget Committee for the 2019 Fiscal Year, starting as of December 20th, 2018, is as follows: <table><tr><th>Perusahaan/Company</th><th>Nama/Name</th></tr><tr><td>PT Bursa Efek Indonesia</td><td>Risa Effennita Rustam</td></tr><tr><td>PT Kliring Penjaminan Efek Indonesia</td><td>Sunandar</td></tr><tr><td>PT BDS Vickers Sekuritas Indonesia</td><td>Tjang Susanti Wijaya</td></tr><tr><td>PT Bank Mandiri (Persero) Tbk</td><td>Taufik Hidayat</td></tr></table>	Perusahaan/Company	Nama/Name	PT Bursa Efek Indonesia	Risa Effennita Rustam	PT Kliring Penjaminan Efek Indonesia	Sunandar	PT BDS Vickers Sekuritas Indonesia	Tjang Susanti Wijaya	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	Taufik Hidayat	Telah direalisasikan Has been realized
Perusahaan/Company	Nama/Name											
PT Bursa Efek Indonesia	Risa Effennita Rustam											
PT Kliring Penjaminan Efek Indonesia	Sunandar											
PT BDS Vickers Sekuritas Indonesia	Tjang Susanti Wijaya											
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	Taufik Hidayat											

Keputusan RUPS Luar Biasa 2019

2019 Extraordinary GMS Resolutions

Agenda Agenda	Keputusan Resolution	Keterangan Description
1.	Persetujuan Rencana Kerja dan Anggaran Tahunan (RKAT) Perseroan Tahun Buku 2020: Approved the Annual Work and Budget Plan (RKAT) of the Company for the 2020 Fiscal Year: 1. Menyetujui RKAT Perseroan Tahun Buku 2020 sebagaimana yang telah disampaikan oleh Direksi Perseroan dalam Rapat, untuk selanjutnya diajukan kepada Otoritas Jasa Keuangan (selanjutnya disebut OJK) guna memperoleh persetujuan. Approved RKAT of the Company for the 2020 Fiscal Year to be submitted to the Financial Services Authority (OJK) by the Board of Directors of the Company, before being submitted further to the OJK for an approval.	Telah direalisasikan Has been realized

Agenda Agenda	Keputusan Resolution	Keterangan Description																								
	2. Menyetujui memberikan wewenang kepada Direksi Perseroan dengan persetujuan terlebih dahulu dari Dewan Komisaris Perseroan dan setelah ditelaah bersama-sama dengan Komite Anggaran Perseroan, untuk mengadakan perubahan atas Rencana Kerja dan Anggaran Tahunan Perseroan tahun buku 2020 tersebut, jika perubahan tersebut disyaratkan oleh OJK dalam rangka memperoleh persetujuannya atau perubahan tersebut dibutuhkan oleh Perseroan dan untuk mendapatkan persetujuan dari OJK. Approved to grant the authority to the Board of Directors of the Company with prior consent from the Board of Commissioners of the Company after being reviewed by the Budget Committee of the Company, to make amendment of the Annual Work and Budget Plan for the fiscal year of 2020, if such changes are required by OJK in order to get approval or the changes are required by the Company and to obtain OJK's approval.																									
2.	Agenda Lain-lain hanya bersifat laporan. Direksi Perseroan telah melaporkan dalam rapat sebagai berikut: Other Agenda is deemed as a reporting agenda. The Board of Directors of the Company has reported in the Meeting as follows: 1. Sehubungan dengan adanya pengunduran diri Bapak Anung Fajar Nugroho sebagai Anggota Komite Pengendalian Interen KSEI periode 2018-2020, maka perwakilan PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk pada Komite Pengendalian Interen KSEI periode 2018-2020 terhitung sejak tanggal 9 Oktober 2019 menjadi Bapak Afien Yuni Yahya. Sehingga susunan keanggotaan Komite Pengendalian Interen KSEI Periode 2018-2020 menjadi sebagai berikut: In relation to the resignation of Mr. Anung Fajar Nugroho as a member of the Internal Control Committee of KSEI for the period of 2018-2020, then, Mr. Afien Yuni Yahya has been appointed as the representative of PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk in the Internal Control Committee of KSEI for the period of 2018-2020 starting October 9th, 2019. Therefore, the composition of the membership of the Internal Control Committee of KSEI for the period of 2018-2020 is as follows: <table><tr><th>Perusahaan/Company</th><th>Nama/Name</th></tr><tr><td>PT Bank HSBC Indonesia</td><td>Lilian Halim</td></tr><tr><td>PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk</td><td>Leli Subarnas</td></tr><tr><td>Standard Chartered Bank</td><td>Koslina</td></tr><tr><td>Deutsche Bank AG</td><td>Samuel Fredy Siahaan</td></tr><tr><td>PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk</td><td>Afien Yuni Yahya</td></tr></table> 2. Sehubungan dengan adanya pengunduran diri Bapak Adiyasa Suhadibroto sebagai Anggota Komite Usaha KSEI periode 2018-2020, maka terhitung sejak tanggal 9 September 2019, anggota Komite Usaha KSEI periode 2018-2020 digantikan oleh Ibu Rashidah Binti Haji Mahadi. Sehingga susunan keanggotaan Komite Usaha KSEI periode 2018-2020 menjadi sebagai berikut: Concerning the resignation of Mr. Adiyasa Suhadibroto as the member of the Business Committee of KSEI for the period of 2018-2020, thus, starting as of September 9th, 2019, a member of the Business Committee of KSEI for the period of 2018-2020 is replaced by Mrs. Rashidah Binti Haji Mahadi. Therefore, the composition of the membership of the Business Committee of KSEI for the period of 2018-2020 is as follows: <table><tr><th>Perusahaan/Company</th><th>Nama/Name</th></tr><tr><td>PT Kliring Penjaminan Efek Indonesia</td><td>Iding Pardi</td></tr><tr><td>PT UBS Sekuritas Indonesia</td><td>Andre Tjahjamuljo</td></tr><tr><td>PT Wanteg Sekuritas</td><td>Wijanti Jatno</td></tr><tr><td>PT MNC Sekuritas</td><td>Fifi Virgantria</td></tr><tr><td>PT Sinartama Gunita</td><td>Rashidah Binti Haji Mahadi</td></tr></table> 3. Selanjutnya diinformasikan juga bahwa sesuai arahan OJK dari hasil audit OJK terhadap KSEI, maka: Furthermore, it is also informed that in accordance with the direction from the OJK based on its audit result on KSEI, then: a) Berdasarkan rekomendasi OJK pada audit tahun 2018, terhitung sejak tahun 2019, pemberian Benefit in Kind (BIK) kepada Pemegang Saham KSEI dihentikan. Pursuant to the recommendation of the OJK on the audit of the year of 2018, starting in 2019, the provision of Benefit in Kind to the Shareholders of KSEI is no longer available. a) Berdasarkan surat OJK Nomor: S-1344/PM.21/2018 tertanggal 15 November 2018 perihal Tanggapan atas Penyampaian Rencana Kerja dan Anggaran Tahunan KSEI tahun 2019, maka untuk efisiensi keuangan Perseroan, maka kegiatan Capacity Building bagi Pemegang saham KSEI dilakukan bersama-sama dengan SRO lain (BEI dan KPEI) dalam 1 (satu) kegiatan. Pursuant to the OJK Letter Number S-1344/PM.21/2018 dated November 15th, 2018, on the Response Towards the Submission of the 2019 KSEI's Annual Work and Budget Plan, therefore for the cost efficiency of the Company, the Capacity Building activities for the Shareholders of KSEI are carried out in collaboration with other institutions in the SRO (BEI and KPEI) in one single activity.	Perusahaan/Company	Nama/Name	PT Bank HSBC Indonesia	Lilian Halim	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	Leli Subarnas	Standard Chartered Bank	Koslina	Deutsche Bank AG	Samuel Fredy Siahaan	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	Afien Yuni Yahya	Perusahaan/Company	Nama/Name	PT Kliring Penjaminan Efek Indonesia	Iding Pardi	PT UBS Sekuritas Indonesia	Andre Tjahjamuljo	PT Wanteg Sekuritas	Wijanti Jatno	PT MNC Sekuritas	Fifi Virgantria	PT Sinartama Gunita	Rashidah Binti Haji Mahadi	Telah direalisasikan Has been realized
Perusahaan/Company	Nama/Name																									
PT Bank HSBC Indonesia	Lilian Halim																									
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	Leli Subarnas																									
Standard Chartered Bank	Koslina																									
Deutsche Bank AG	Samuel Fredy Siahaan																									
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	Afien Yuni Yahya																									
Perusahaan/Company	Nama/Name																									
PT Kliring Penjaminan Efek Indonesia	Iding Pardi																									
PT UBS Sekuritas Indonesia	Andre Tjahjamuljo																									
PT Wanteg Sekuritas	Wijanti Jatno																									
PT MNC Sekuritas	Fifi Virgantria																									
PT Sinartama Gunita	Rashidah Binti Haji Mahadi																									

Dewan Komisaris

Board of Commissioners

Dewan Komisaris merupakan organ Perusahaan yang bertugas melakukan pengawasan secara umum dan/atau khusus sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan serta memberi nasihat kepada Direksi dan memastikan bahwa Perusahaan telah menerapkan GCG secara efektif dan berkelanjutan.

PEDOMAN KERJA DEWAN KOMISARIS

Dewan Komisaris berpedoman pada Piagam Dewan Komisaris yang merupakan penjabaran Pedoman Tata Kelola Perusahaan. Dengan adanya Piagam tersebut, Dewan Komisaris akan senantiasa bertindak dan bersikap sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku, ketentuan Anggaran Dasar, peraturan yang berlaku di Perusahaan, kode etik, serta praktik-praktik *Good Corporate Governance* (GCG). KSEI telah memiliki Piagam Dewan Komisaris sejak tahun 2014. Piagam tersebut secara rutin ditinjau kesesuaiannya dengan kondisi peraturan dan perundangan terkini. Piagam Dewan Komisaris KSEI yang berlaku saat ini telah efektif berlaku sejak 15 Juni 2017.

KOMPOSISI DEWAN KOMISARIS

Keanggotaan Dewan Komisaris KSEI ditetapkan oleh Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan dengan memperhatikan visi dan misi Perusahaan. Pada tahun 2020, komposisi Dewan Komisaris KSEI terdiri dari 3 (tiga) orang sehingga pengambilan keputusan menjadi lebih efektif, tepat dan cepat serta dapat menjalankan pengawasan secara independen tanpa terganggu adanya konflik kepentingan. Berdasarkan Peraturan OJK Nomor 60 /POJK.04/2016 Tentang Direksi Dan Dewan Komisaris Lembaga Penyimpanan Dan Penyelesaian, pengangkatan Dewan Komisaris KSEI dilakukan melalui Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan, setelah sebelumnya susunan Dewan Komisaris tersebut mendapatkan persetujuan dari OJK. Berikut susunan keanggotaan Dewan Komisaris pada tahun 2020:

The Board of Commissioners is the Company's organ that is tasked to conduct general and special supervision according to the Company's Articles of Association and provide advice to the Board of Directors and ensure that the Company has effectively and sustainably implemented GCG.

WORK GUIDELINES OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

The Board of Commissioners is guided by the Board of Commissioners' Charter, which describes the Corporate Governance guidelines. The Board of Commissioners will continuously uphold the prevailing laws, the Articles of Association, the Company's regulations, ethical code of conduct, as well as Good Corporate Governance practices. KSEI has had the Board of Commissioners' Charter since 2014. The charter is regularly reviewed with reference to the latest development of the regulations and laws—the current Board of Commissioners' Charter has been effective since June 15th, 2017.

BOARD OF COMMISSIONERS COMPOSITION

KSEI's Board of Commissioners membership was approved by the Annual General Meeting of Shareholders by taking into account the vision and mission of the Company. In 2020, the composition of the Board of Commissioners of KSEI consisted of 3 (three) people to ensure a more effective, accurate, and quicker decision-making process and able to carry out supervisory actions independently without any conflict of interests. Based on OJK Regulation No. 60/POJK.04/2016 concerning the Board of Directors and the Board of Commissioners of Central Securities Depository, the appointment of the Board of Commissioners of KSEI is carried out in the Annual General Meeting of Shareholders after the previous members of the Board of Commissioners have received approval from the OJK. The composition of members of the Board of Commissioners in 2020 is as follows:

Nama Name	Jabatan Position	Dasar Hukum Pengangkatan Legal Basis of Appointment
Rahmat Waluyanto	Komisaris Utama President Commissioner	RUPS Tahunan tanggal 26 Juni 2018 Annual GMS on June 26 th , 2018
Ito Warsito	Komisaris Commissioner	RUPS Tahunan tanggal 26 Juni 2018 Annual GMS on June 26 th , 2018
Dian Fithri Fadila Fachruddin	Komisaris Commissioner	RUPS Tahunan tanggal 26 Juni 2018 Annual GMS on June 26 th , 2018

TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB DEWAN KOMISARIS

Tugas umum Dewan Komisaris adalah sebagai berikut:

1. Melaksanakan pengawasan secara independen dan objektif terhadap pelaksanaan tugas dan tanggung jawab pengelolaan Perusahaan yang dilakukan oleh Direksi.
2. Memantau kepatuhan Perusahaan terhadap peraturan OJK dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
3. Melakukan pengawasan atas pelaksanaan tanggung jawab Direksi terhadap ketaatan pelaksanaan peraturan mengenai pemakai jasa.
4. Melakukan tugas pengawasan lainnya yang ditentukan oleh Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS).
5. Memastikan terselenggaranya tata kelola perusahaan yang baik dalam setiap kegiatan usaha Perusahaan pada seluruh tingkatan atau jenjang organisasi.
6. Dewan Komisaris juga memiliki tugas terkait penetapan kebijakan strategis, pengawasan pengelolaan perusahaan oleh Direksi, memimpin RUPS, dan membentuk organ Dewan Komisaris.

Tanggung jawab Dewan Komisaris adalah sebagai berikut:

1. Setiap anggota Dewan Komisaris wajib dengan itikad baik, kehati-hatian, dan bertanggung jawab dalam menjalankan tugas pengawasan dan pemberian nasihat kepada Direksi untuk kepentingan Perusahaan sesuai dengan maksud dan tujuan Perusahaan.
2. Anggota Dewan Komisaris harus mengalokasikan waktu yang cukup untuk melaksanakan tugas dan kewajibannya secara efektif.
3. Anggota Dewan Komisaris wajib meningkatkan kompetensi melalui pendidikan dan pelatihan secara terus-menerus.
4. Anggota Dewan Komisaris ikut bertanggung jawab secara tanggung renteng atas keandalan informasi dalam Laporan Keuangan Perusahaan.
5. Anggota Dewan Komisaris ikut bertanggung jawab secara tanggung renteng atas kerugian/kepailitan Perusahaan apabila yang bersangkutan bersalah atau lalai menjalankan tugasnya.
6. Anggota Dewan Komisaris tidak dapat dipertanggungjawabkan atas kerugian/kepailitan

BOARD OF COMMISSIONERS DUTIES AND RESPONSIBILITIES

The main duties of the Board of Commissioners are as follows:

1. Performing an independent and objective supervision towards the Board of Directors' duties and responsibilities in managing the Company.
2. Monitoring the Company's compliance toward the OJK regulations and the applicable laws and regulations.
3. Performing a supervision on the Board of Directors' compliance toward regulations concerning participants.
4. Carrying out other supervisory roles determined by the General Meeting of Shareholders (GMS).
5. Ensuring the implementation of GCG in each of the Company's business activities at all levels of the organization.
6. Carrying out other duties related to establishing strategic policies, supervising the Company's management by the Board of Directors, chairing the GMS, and forming the organs of the Board of Commissioners.

The Responsibilities of the Board of Commissioners are as follows:

1. Each member of the Board of Commissioners shall have a good faith, stay prudent, and be responsible for carrying out his/her supervisory roles and giving advices to the Board of Directors for the interests of the Company in accordance with the purpose and objectives of the Company.
2. Members of the Board of Commissioners shall allocate sufficient time to carry out their duties and obligations effectively.
3. Members of the Board of Commissioners shall improve his/her competency through continuous education and training.
4. Members of the Board of Commissioners shall be jointly responsible for the reliability of information of the Company's Financial Statements.
5. Members of the Board of Commissioners shall be jointly responsible for the loss/bankruptcy of the Company in the event that a Member is guilty or negligent in carrying out his or her duties.
6. Members of the Board of Commissioners shall not be held responsible for losses/bankruptcy of the

Perusahaan apabila dapat membuktikan:

- a. Telah melakukan pengawasan dengan itikad baik dan kehati-hatian untuk kepentingan Perusahaan serta sesuai dengan maksud dan tujuan Perusahaan;
 - b. Tidak mempunyai kepentingan pribadi, baik langsung maupun tidak langsung, atas tindakan pengurusan Direksi yang mengakibatkan kerugian/ kepailitan;
 - c. Telah memberikan nasihat kepada Direksi untuk mencegah terjadinya kerugian/kepailitan tersebut;
 - d. Kerugian/kepailitan bukan karena kesalahan atau kelalaiannya.
7. Dalam hal terjadi kepailitan karena kesalahan atau kelalaian Dewan Komisaris dalam melakukan pengawasan terhadap pengurusan yang dilaksanakan oleh Direksi dan kekayaan Perusahaan tidak cukup untuk membayar seluruh kewajiban Perusahaan akibat kepailitan tersebut, maka:
- a. Setiap anggota Dewan Komisaris ikut bertanggung jawab secara tanggung renteng dengan anggota Direksi atas kewajiban yang belum dilunasi.
 - b. Tanggung jawab pada poin a) berlaku juga bagi anggota Dewan Komisaris yang pernah menjabat sebagai anggota Dewan Komisaris dalam jangka waktu 5 (lima) tahun sebelum putusan pernyataan pailit diucapkan.
8. Dalam hal terjadi pembubaran Perusahaan dan Perusahaan melakukan perbuatan hukum yang tidak dalam rangka menyelesaikan semua urusan terkait likuidasi, anggota Dewan Komisaris, bersama-sama anggota Direksi dan Perusahaan, bertanggung jawab secara tanggung renteng atas perbuatan hukum tersebut.
9. Anggota Dewan Komisaris wajib memberikan segala keterangan yang diperlukan untuk pelaksanaan pemeriksaan terhadap Perusahaan yang ditetapkan oleh keputusan ketua pengadilan sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
10. Anggota Dewan Komisaris mengumumkan pembatalan pengangkatan anggota Dewan Komisaris lainnya dan anggota Direksi sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku melalui surat kabar.
11. Anggota Dewan Komisaris memberitahukan kepada Perusahaan secara tertulis alamat surat-surat dan perubahannya.

Company with their ability to prove the following matters:

- a. Prudent and good faith supervision for the Company's interests and in accordance with the purposes and objectives of the Company has been conducted;
 - b. No personal interests, either directly or indirectly over the management which resulted in loss/ bankruptcy;
 - c. Advices to the Board of Directors to prevent such losses/bankruptcy have been provided;
 - c. Loss/bankruptcy is not due to an error or negligence.
7. If bankruptcy occurs due to errors or negligence of the Board of Commissioners in supervising the Company's management while the Company's assets are not adequate to cover all the obligations, then:
- a. Each member of the Board of Commissioners shall be jointly responsible with the Board of Directors for outstanding obligations.
 - b. The responsibility stated in point a shall also apply to members of the Board of Commissioners who have served within a period of 5 (five) years before the verdict of the bankruptcy statement is declared.
8. In the event of the liquidation and the Company takes legal actions not to resolve all matters related to liquidation, members of the Board of Commissioners along with the Board of Directors and the Company shall be jointly liable for the legal actions.
9. Members of the Board of Commissioners shall provide all information required for investigation of the Company as determined by the court chairman in accordance with the prevailing laws and regulations.
10. Members of the Board of Commissioners shall announce the cancellation of the appointment of other members of the Board of Commissioners or members of the Board of Directors with reference to prevailing laws and regulations in newspaper.
11. Members of the Board of Commissioners shall notify the Company in writing regarding their correspondence address and its amendments thereof.

12. Dewan Komisaris wajib menyiapkan Piagam Dewan Komisaris serta meninjau dan memperbarui piagam tersebut secara berkala.

PEMBAGIAN TUGAS DEWAN KOMISARIS

Pembagian tugas Dewan Komisaris adalah sebagai berikut:

1. Dewan Komisaris melakukan pembagian tugas diantara para anggota Dewan Komisaris agar pelaksanaan tugas masing-masing anggota Dewan Komisaris dapat berjalan lancar, efektif, dan efisien.
2. Dewan Komisaris dapat dibantu oleh Sekretaris Dewan Komisaris yang diangkat oleh Dewan Komisaris.
3. Dalam rangka menjalankan tugas pengawasan, Dewan Komisaris sekurang-kurangnya harus membentuk Komite Audit dan dapat membentuk komite lainnya sesuai dengan kebutuhan. Jika dianggap perlu, dalam melaksanakan tugasnya Komisaris dapat memperoleh bantuan tenaga ahli untuk hal tertentu dan jangka waktu tertentu atas beban Perusahaan.
4. Dewan Komisaris wajib memastikan bahwa komite yang telah dibentuk telah menjalankan tugasnya secara Efektif.
5. Pengaturan mengenai komite-komite akan dibahas lebih lanjut dalam masing-masing piagam komite.
6. Tugas dan tanggung jawab Komisaris Utama diantaranya adalah:
 - a. Bersama-sama dengan anggota Dewan Komisaris lainnya untuk melaksanakan fungsi pengawasan atas pengurusan Perusahaan oleh Direksi.
 - b. Bersama-sama dengan anggota Dewan Komisaris lainnya bertanggung jawab untuk menetapkan kerangka kebijakan dan memastikan bahwa Dewan Komisaris mendukung strategi yang dirumuskan oleh Perusahaan serta memantau pelaksanaannya.
 - c. Memastikan tata tertib serta menunjukkan standar tertinggi praktik tata kelola perusahaan dan memastikan bahwa praktik-praktik ini secara teratur dikomunikasikan kepada para pemangku kepentingan.
 - d. Memimpin Rapat Umum Pemegang Saham.
 - e. Memimpin jalannya rapat Dewan Komisaris atau rapat Dewan Komisaris yang dilakukan bersama dengan Direksi.
 - f. Dapat memanggil/mengadakan rapat Dewan Komisaris atau rapat Dewan Komisaris bersama

12. Members of the Board of Commissioners must prepare Charter and periodically review and update the Charter.

DIVISION OF BOARD OF COMMISSIONERS DUTIES

The division of duties of the Board of Commissioners includes:

1. The Board of Commissioners divides the duties among members of the Board of Commissioners. This way, the Board's duties can be carried out smoothly, effectively, and efficiently.
2. The Board of Commissioners may be assisted by the Board of Commissioners' Secretary, appointed by the Board of Commissioners.
3. The Board of Commissioners, in executing its duties, must at least form an Audit Committee and other necessary committees. The Board of Commissioners may also be assisted by experts, if deemed necessary, for certain matters and period at the expense of the Company.
4. The Board of Commissioners is required to ensure that the established committees have executed their duties effectively.
5. The arrangement of committees will be discussed further in each committees' charter.
6. The duties and responsibilities of the President Commissioner are as follows:
 - a. Supervising the Board of Directors' management of the Company together with the members of the Board of Commissioners.
 - b. Being jointly responsible with other members of the Board of Commissioners for establishing the policy framework and ensure that the Board of Commissioners supports the strategy formulated by the Company and monitors its implementation.
 - c. Ensuring order and demonstrate the highest standards of corporate governance practices, which are done properly and communicated to the stakeholders.
 - d. Chairing the General Meeting of Shareholders
 - e. Leading Board of Commissioners meeting or joint meeting between the Board of Commissioners and the Board of Directors.
 - f. Organizing meeting of the Board of Commissioners and joint meeting between

Direksi setiap waktu bilamana dianggap perlu oleh Komisaris Utama dan berhak menentukan jangka waktu lain terkait dengan cara pemanggilan rapat Dewan Komisaris maupun rapat Dewan Komisaris bersama dengan Direksi.

- g. Menandatangani Daftar Pemegang Saham, Catatan dalam Daftar Pemegang Saham, dan surat saham.

INDEPENDENSI DEWAN KOMISARIS

Seluruh anggota Dewan Komisaris KSEI memenuhi persyaratan independensi anggota Dewan Komisaris sesuai dengan peraturan dan kaidah praktik GCG dimana seluruh anggota Dewan Komisaris tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris lain dan/atau anggota Direksi, dan tidak memanfaatkan Perusahaan untuk kepentingan pribadi, keluarga, kelompok usahanya dan/atau pihak lain.

RAPAT DEWAN KOMISARIS

Sepanjang tahun 2020, Dewan Komisaris melangsungkan rapat dengan Direksi sebanyak 14 kali. Rapat gabungan ini juga menjadi ajang rapat Dewan Komisaris yang dilakukan secara rutin sebulan sekali. Adapun realisasi tanggal, agenda, peserta, dan frekuensi kehadiran masing-masing Anggota Komisaris dan Direksi dalam Rapat Gabungan Dewan Komisaris-Direksi adalah sebagai berikut.

Frekuensi Kehadiran Attendance Level

Nama Name	Jabatan Position	Kehadiran Attendance	Persentase Percentage
Rahmat Waluyanto	Komisaris Utama President Commissioner	14	100%
Ito Warsito	Komisaris Commissioner	14	100%
Dian Fithri Fadila Fachruddin	Komisaris Commissioner	14	100%
Uriep Budhi Prasetyo	Direktur Utama President Director	14	100%
Syafruddin	Direktur Director	14	100%
Supranoto Prajogo	Direktur Director	14	100%

the Board of Commissioners and the Board of Directors at any time if deemed necessary by the President Commissioners, and has the right to determine another time frame for the meetings of the Board of Commissioners or joint meetings between the Board of Commissioners and the Board of Directors.

- g. Signing Shareholders' register, Records of the Shareholders' register, and share certificates.

BOARD OF COMMISSIONERS INDEPENDENCY

All members of KSEI's Board of Commissioners fulfill the independency requirement of the Board of Commissioners according to the regulation and GCG practices guidelines whereas all members of the Board of Commissioners have no affiliated relationship with other members of the Board of Commissioners and/or other members of the Board of Directors and have not utilized the company for the benefit of themselves, their family, their business group and/or other parties.

BOARD OF COMMISSIONERS MEETINGS

Throughout 2020, the Board of Commissioners held 14 (fourteen) meetings with the Board of Directors. These joint meetings are also part of the meetings held by the Board of Commissioners once a month. The dates, agenda, participants, and attendance of each member of the Board of Commissioners and the Board of Directors at the joint meeting between the Board of Commissioners and the Board of Directors are as follows.

Agenda Rapat Meeting Agenda

No.	Tanggal Date	Agenda Agenda
1.	22 Januari 2020 January 22 nd , 2020	Kegiatan Operasional Operational Activities
2.	27 Februari 2020 February 27 th , 2020	Kegiatan Operasional Operational Activities
3.	31 Maret 2020 March 31 st , 2020	Kegiatan Operasional Operational Activities
4.	27 April 2020 April 27 th , 2020	Kegiatan Operasional Operational Activities
5.	20 Mei 2020 May 20 th , 2020	Kegiatan Operasional Operational Activities
6.	19 Juni 2020 June 19 th , 2020	Kegiatan Operasional dan persiapan RUPS Tahunan 2020 Operational Activities and 2020 Annual GMS preparations
7.	2 Juli 2020 July 2 nd , 2020	Pemaparan Master Plan KSEI 2021-2025 Presentation of the 2021-2025 KSEI Master Plan
8.	29 Juli 2020 July 29 th , 2020	Kegiatan Operasional Operational Activities
9.	26 Agustus 2020 August 26 th , 2020	Kegiatan Operasional Operational Activities
10.	23 September 2020 September 23 rd , 2020	Kegiatan Operasional Operational Activities
11.	6 Oktober 2020 October 6 th , 2020	Rapat koordinasi SRO SRO coordination meeting
12.	21 Oktober 2020 October 21 st , 2020	Kegiatan Operasional dan persiapan RUPS Luar Biasa 2020 Operational Activities and 2020 Extraordinary GMS preparations
13.	25 November 2020 November 25 th , 2020	Kegiatan Operasional Operational Activities
14.	22 Desember 2020 December 22 nd , 2020	Kegiatan Operasional Operational Activities

KEBIJAKAN DAN STRUKTUR REMUNERASI DEWAN KOMISARIS

Nilai remunerasi Dewan Komisaris ditetapkan oleh RUPS Tahunan dan disetujui oleh Otoritas Jasa Keuangan. Jumlah total remunerasi dan tunjangan yang diberikan kepada anggota Dewan Komisaris pada tahun 2020 adalah sebesar Rp7.117.994.899,-

PROGRAM ORIENTASI DEWAN KOMISARIS

Orientasi program untuk anggota Dewan Komisaris yang baru dilakukan melalui pemaparan dari seluruh Divisi dan Unit di Perusahaan terkait fungsi dan target kinerja masing-masing Divisi, yang dikoordinasikan oleh Divisi Sekretaris Perusahaan, Manajemen Proyek, dan Manajemen Risiko. Materi pemaparan ke anggota Dewan Komisaris baru termasuk juga visi, misi, dan nilai inti Perusahaan, rencana jangka panjang Perusahaan, Kinerja Perusahaan, kebijakan manajemen risiko,

BOARD OF COMMISSIONERS REMUNERATION POLICY AND STRUCTURE

The remuneration of the Board of Commissioners is approved by the Annual GMS and determined by the Financial Services Authority. The total amount of remuneration and benefits are given to the Board of Commissioners in 2020 was IDR7,117,994,899.

BOARD OF COMMISSIONERS ORIENTATION PROGRAMS

The orientation programs for new members of the Board of Commissioners are carried out through the presentation of all Divisions and Units in the Company regarding the functions and performance targets of each Division, which are coordinated by the Corporate Secretary, Project Management, and Risk Management Divisions. Presentation materials to new members of the Board of Commissioners include the Company's vision, mission and core values, the Company's long-term plan,

kebijakan GCG Perusahaan, dan topik lainnya yang terkait dengan tugas Dewan Komisaris. Program pengenalan perusahaan kepada Dewan Komisaris telah dilakukan pada saat pengangkatan Dewan Komisaris di tahun 2018.

PENINGKATAN KOMPETENSI DEWAN KOMISARIS

Untuk mendukung pelaksanaan tugas, Dewan Komisaris Perusahaan mengikuti berbagai program pengembangan kompetensi secara daring, antara lain:

Company Performance, risk management policies, GCG policies and other topics related to the duties of the Board of Commissioners. The introduction program of the Company to the Board of Commissioners was held during the Board of Commissioners appointment in 2018.

BOARD OF COMMISSIONERS COMPETENCY DEVELOPMENT

To support the implementation of their duties, the Board of Commissioners of the Company has participated in the following online training programs:

Nama Name	Jabatan Position	Materi Material	Penyelenggara Organizer	Waktu Time
Rahmat Waluyanto	Komisaris Utama President Commissioner	Leader's Talk dengan pembicara Noni Sri Ayati Purnomo, B.Eng., MBA Direktur Utama PT Blue Bird, Tbk.	KSEI	31 Oktober 2020 October 31 st , 2020
Ito Warsito	Komisaris Commissioner	Leader's Talk with the speaker Noni Sri Ayati Purnomo, B.Eng., MBA President Director of PT Blue Bird, Tbk.		
Dian Fithri Fadila Fachruddin	Komisaris Commissioner			
Rahmat Waluyanto	Komisaris Utama President Commissioner	Leader's Talk dengan narasumber Ignatius Jonan - Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral (ESDM) Indonesia (14 Oktober 2016 - 20 Oktober 2019).	KSEI	27 November 2020 November 27 th , 2020
Ito Warsito	Komisaris Commissioner	Leader's Talk with the speaker Ignatius Johan - Minister of Energy and Mineral Resources (ESDM) Indonesia (October 14 th , 2016 - October 20 th , 2019).		
Dian Fithri Fadila Fachruddin	Komisaris Commissioner			
Rahmat Waluyanto	Komisaris Utama President Commissioner	Leader's Talk dengan narasumber dr. Lie Dharmawan - penggagas rumah sakit apung swasta pertama di Indonesia.	KSEI	23 Desember 2020 December 23 rd , 2020
Ito Warsito	Komisaris Commissioner	Leader's Talk with the speaker dr. Lie Dharmawan - Founder of the first private floating hospital in Indonesia.		
Dian Fithri Fadila Fachruddin	Komisaris Commissioner			

PENILAIAN KINERJA DEWAN KOMISARIS

Penilaian kinerja Dewan Komisaris dilakukan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) sebagai lembaga yang berwenang melakukan pengawasan terhadap KSEI. Penilaian kinerja berdasarkan kriteria yang telah ditentukan dalam Rencana Kerja dan Anggaran Tahunan (RKAT) 2020 dengan mempertimbangkan target pencapaian dari *Key Performance Indicator* (KPI) yang disampaikan kepada OJK.

BOARD OF COMMISSIONERS APPRAISAL

The OJK carries out the Board of Commissioners' appraisal as an institution authorized to conduct oversight of KSEI. Performance appraisal is based on the criteria determined in the Company's 2020 Annual Work and Budget Plan by considering the achievement targets of the Key Performance Indicator (KPI) submitted to the OJK.

PENILAIAN KINERJA KOMITE DEWAN KOMISARIS

KOMITE AUDIT

Dewan Komisaris menilai Komite Audit sebagai Komite di bawah Dewan Komisaris telah menjalankan

BOARD OF COMMISSIONERS COMMITTEE APPRAISAL

AUDIT COMMITTEE

The Board of Commissioners viewed that the Audit Committee under the Board of Commissioners had

tugasnya dengan baik dalam mendukung pelaksanaan fungsi pengawasan yang dijalankan. Komite Audit juga telah menjalankan tugas sesuai spesifikasinya dan senantiasa memberikan masukan sesuai kebutuhan dan memberikan alternatif pemberian keputusan kebijakan yang jelas dalam setiap rapat komite.

KOMITE NOMINASI DAN REMUNERASI

Berdasarkan POJK Nomor 60/POJK.04/2016 Tentang Direksi dan Dewan Komisaris Lembaga Penyimpanan Dan Penyelesaian, maka KSEI tidak mempunyai kewajiban untuk membentuk Komite Nominasi dan Remunerasi, sehingga Dewan Komisaris tidak membentuk komite tersebut. Adapun remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris ditentukan oleh OJK berdasarkan persetujuan di dalam RKAT.

KEBERAGAMAN KOMPOSISI DEWAN KOMISARIS

Pemilihan keanggotaan Dewan Komisaris pada tahun 2020 telah diatur dalam RUPS dengan memperhatikan usia, jenis kelamin, pengalaman serta keahlian dari masing-masing anggota agar proses pengambilan keputusan dapat berjalan lancar tanpa terjadi konflik kepentingan antar anggota yang menghambat proses tugas dan pengawasan Dewan Komisaris. Berikut adalah tabel keberagaman yang dimiliki oleh Dewan Komisaris KSEI pada tahun 2020.

performed satisfactorily in assisting their supervisory role. According to the specification, the Audit Committee has carried out its duties and consistently provided advice when required and offered clear alternatives for policy decision-making at each committee meeting.

NOMINATION AND REMUNERATION COMMITTEE

Based on POJK Number 60/POJK.04/2016 regarding the Board of Directors and the Board of Commissioners of Central Securities Depository, KSEI has no obligation to establish a Nomination and Remuneration Committee, therefore, the Board of Commissioners does not form that Committee. The Board of Directors' remunerations is determined by OJK based on the approval in RKAT.

BOARD OF COMMISSIONERS DIVERSITY

The appointment of members of the Board of Commissioners in 2020 has been regulated in the GMS by taking into account the age, gender, experience, and expertise of each member. This way, the decision-making process can be carried out properly without any conflict of interests that hinder their duties and supervision of the Board of Commissioners. The following table lists the diversity of the Board of Commissioners of the Company in 2020.

Nama Name	Jenis Kelamin Gender	Usia (tahun) age (year)	Pendidikan Education	Pengalaman Kerja Work Experience
Rahmat Waluyanto, Komisaris Utama President Commissioner	Pria Male	64	- Sarjana Akuntansi (AK) - Master of Business Administration (MBA), Majoring in Finance - Ph.D in Accounting and Finance - Bachelor in Accounting - Master of Business Administration (MBA), Majoring in Finance - Ph.D in Accounting and Finance	- Komisaris Independen PT Bank Permata Tbk, - Komisaris Independen PT Sinar Mas Agro Resources and Technology Tbk, - Wakil Ketua Dewan Komisiner merangkap Ketua Komite Etik Otoritas Jasa Keuangan (OJK), - Direktur Jenderal Pengelolaan Utang Kementerian Keuangan RI, - Alternate Governor, International Monetary Fund (IMF), - Komisaris PT Perusahaan Listrik Negara (Persero), - Komisaris PT Kliring Penjaminan Efek Indonesia, - Komisaris PT Polytama Propindo, - Direktur Pengelolaan Surat Utang Negara, Direktorat Jenderal Pembendaharaan Kementerian Keuangan RI, - Kepala Sub Direktorat Manajemen Portofolio dan Risiko, Pusat Manajemen Obligasi Negara, Sekretariat Jenderal Departemen Keuangan RI, - Kepala Sub Direktorat Akuntansi dan Jasa Penilai, Direktorat Jenderal Lembaga Keuangan, Departemen Keuangan RI, - Kepala Seksi Akuntansi, Direktorat Lembaga Keuangan dan Akuntansi, Direktorat Jenderal Moneter Dalam Negeri, Departemen Keuangan RI. - Independent Commissioner of PT Bank Permata Tbk, - Independent Commissioner at PT Sinar Mas Agro Resources and Technology Tbk, - Vice Chairman of Board of Commissioners and Chairman of Ethics Committee of Financial Services Authority, - Director General of Debt Management of Indonesia Finance Ministry, - Alternate Governor, International Monetary Fund (IMF), - Commissioner of PT Perusahaan Listrik Negara (Persero),

Nama Name	Jenis Kelamin Gender	Usia (tahun) age (year)	Pendidikan Education	Pengalaman Kerja Work Experience
				• Commissioner of PT Kliring Penjaminan Efek Indonesia, • Commissioner of PT Polytama Propindo, • Director of Government Bonds Management, Directorate General of Treasury of Indonesia Finance Ministry, • Head of Portfolio Management and Risk Sub Directorate, Government Bonds Management Centre, Secretariat General of Indonesia Finance Ministry, • Head of Appraisal and Accounting Sub Directorate, Directorate General of Financial Institution, Indonesia Finance Ministry, • Head of Accounting Section, Directorate General of Financial and Accounting Institution, Directorate General of Domestic Monetary, Indonesia Finance Ministry.
Ito Warsito, Komisaris Commissioner	Pria Male	59	• Akuntan dari Sekolah Tinggi Akuntansi Negara • <i>Master of Business Administration (MBA)</i> • Accounting Degree from Sekolah Tinggi Akuntansi Negara • <i>Master of Business Administration (MBA)</i>	• Anggota Dewan Audit Otoritas Jasa Keuangan (OJK), • Komisaris Independen PT Sarimelati Kencana Tbk, • Komisaris PT Pelabuhan Indonesia Investama, • Direktur Utama PT Bursa Efek Indonesia, • Direktur dan Chief Financial Officer PT Bahana Pembinaan Usaha Indonesia, • Komisaris Utama dan Chief Executive Officer PT Bahana Securities, • Direktur Utama PT Bahana Securities, • Direktur Investment Banking PT Bahana Securities, • Direktur Investment Banking PT Danareksa Sekuritas, • Komisaris Independen PT Sawit Sumbermas Sarana Tbk, • Komisaris Independen PT RHB Sekuritas Indonesia. • Audit Board member of OJK • Independent Commissioner of PT Sarimelati Kencana Tbk, • Commissioner of PT Pelabuhan Indonesia Investama, • President Director of PT Bursa Efek Indonesia, • Director and Chief Financial Officer of PT Bahana Pembinaan Usaha Indonesia, • President Commissioner and Chief Executive Officer of PT Bahana Securities, • President Director of PT Bahana Securities, • Investment Banking Director of PT Bahana Securities, • Investment Banking Director of PT Danareksa Sekuritas, • Independent Commissioner of PT Sawit Sumbermas Sarana Tbk, • Independent Commissioner of PT RHB Sekuritas Indonesia.
Dian Fithri Fadila Fachruddin, Komisaris Commissioner	Wanita Female	50	• Sarjana Pertanian (S.P.), Jurusan Sosial Ekonomi Fakultas Pertanian • Shaler Area HS-Pennsylvania USA • Bachelor in Agriculture, majoring in Socioeconomics of Agricultural Faculty from Padjajaran University • Shaler Area HS-Pennsylvania USA	• Direktur Eksekutif Dewan Asosiasi Pelaku Reksa Dana dan Investasi Indonesia (APRDI), • Badan Pengurus Asosiasi Sistem Pembayaran Indonesia (ASPI), • Ketua Asosiasi Bank Kustodian Indonesia (ABKI), • Presidium Dewan APRDI, • <i>Custody Operation Head</i> PT Bank Danamon Indonesia Tbk, • <i>Custody Services Head</i> PT Bank CIMB Niaga Tbk, • <i>Domestic Custody Services Head</i> PT Bank CIMB Niaga Tbk, • <i>Custody Services Business Head</i> PT Bank Niaga Tbk, • <i>Custody Compliance and Risk Head</i> PT Bank Niaga Tbk, • <i>Banking Operation and Settlement Head</i> PT Bank Niaga Tbk, • <i>Mutual Fund and Securities Settlement Head</i> PT Bank Niaga Tbk, • <i>Custody Operation Head</i> PT Bank Niaga Tbk, • <i>Syariah Business Banking Funding Head</i> PT Bank CIMB Niaga Tbk. • Executive Director of Indonesia Investment and Mutual Fund Management Association (APRDI), • Supervisory Board of Indonesia Payment System Association (ASPI), • Chairman of Indonesia Custodian Bank Association (ABKI), • APRDI's Presidium Council, • Custody Operation Head of PT Bank Danamon Indonesia Tbk, • Custody Services Head of PT Bank CIMB Niaga Tbk, • Domestic Custody Services Head of PT Bank CIMB Niaga Tbk, • Custody Services Business Head of PT Bank Niaga Tbk, • Custody Compliance and Risk Head of PT Bank Niaga Tbk, • Banking Operation and Settlement Head of PT Bank Niaga Tbk, • Mutual Fund and Securities Settlement Head of PT Bank Niaga Tbk, • Custody Operation Head of PT Bank Niaga Tbk, • Sharia Business Banking Funding Head PT Bank CIMB Niaga Tbk.

Direksi

Board of Directors

Direksi adalah organ Perusahaan yang bertanggung jawab penuh atas pengurusan perusahaan untuk kepentingan dan tujuan Perusahaan serta mewakili Perusahaan, baik di dalam maupun di luar pengadilan, sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar Perusahaan.

PEDOMAN KERJA DIREKSI

Piagam Direksi disusun sebagai pedoman dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawab Direksi secara efisien, Efektif, transparan, kompeten, independen, dan dapat dipertanggungjawabkan sehingga dapat diterima oleh semua pihak yang berkepentingan dan sesuai dengan peraturan perundang-undangan. Piagam Direksi secara rutin selalu ditinjau, untuk menyesuaikan dengan kondisi terkini. Piagam Direksi yang berlaku saat ini telah Efektif sejak 15 Juni 2017.

KOMPOSISI DIREKSI

Susunan dan jumlah anggota Direksi diatur oleh RUPS sedemikian rupa dengan memperhatikan visi, misi dan rencana strategis Perusahaan. Jumlah kebutuhan jabatan Direksi diusulkan oleh Dewan komisaris setelah melalui penelaahan kepada Otoritas Jasa Keuangan (OJK). Berdasarkan Peraturan OJK Nomor 60/POJK.04/2016 Tentang Direksi Dan Dewan Komisaris Lembaga Penyimpanan Dan Penyelesaian, Direksi KSEI diangkat melalui RUPS Tahunan, setelah sebelumnya susunan Direksi tersebut mendapatkan persetujuan dari OJK. Pada tahun 2020 komposisi keanggotaan Direksi KSEI terdiri dari 3 (tiga) orang sebagai berikut:

Nama Name	Jabatan Position	Dasar Hukum Pengangkatan Legal Basis of Appointment
Uriep Budhi Prasetyo	Direktur Utama President Director	RUPS Tahunan tanggal 27 Mei 2019 Annual GMS on May 27 th , 2019
Syafruddin	Direktur Director	RUPS Tahunan tanggal 27 Mei 2019 Annual GMS on May 27 th , 2019
Supranoto Prajogo	Direktur Director	RUPS Tahunan tanggal 27 Mei 2019 Annual GMS on May 27 th , 2019

TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB DIREKSI

Tugas Direksi terdiri dari tugas terkait kepengurusan, manajemen risiko, pengendalian internal, komunikasi, dan tanggung jawab sosial.

Tugas terkait kepengurusan antara lain mencakup hal-hal sebagai berikut:

1. Menjalankan pengurusan untuk kepentingan Perusahaan sesuai dengan kebijakan yang

The Board of Directors is the Company's organ responsible for the Company's management for the best interest and objectives of the Company. It represents the Company, both inside and outside of the court, in accordance with the Articles of Association of the Company.

BOARD OF DIRECTORS GUIDELINES

The Board of Directors' Charter has been established as a guideline of executions of the Board of Directors' duties and responsibilities efficiently, effectively, transparently, competently, independently and accountably, hence can be accepted by all related parties and consistent with the laws/regulations. The Board of Directors' Charter is regularly reviewed to adapt to the current conditions. The current BOD Charter has been effectively implemented since June 15th, 2017.

BOARD OF DIRECTORS COMPOSITION

The composition and total members of the Board of Directors are regulated by the GMS and have taken into account the Company's vision, mission, and strategic plan. The Board of Commissioners prepares the number of requirements for the Board of Directors after it is reviewed with the Financial Services Authority (OJK). Based on OJK Regulation No. 60/POJK.04/2016 concerning the Board of Directors and the Board of Commissioners of Central Securities Depository, KSEI's Board of Directors' Members are appointed at the Annual GMS after obtaining approval from the OJK. The composition of KSEI's Board of Directors in 2020 is as follows:

BOARD OF DIRECTORS DUTIES AND RESPONSIBILITIES

The duties of the Board of Directors consist of Company's management, risk management, internal control, communication and CSR.

The duties related to the Company's management are to:

1. Manage the Company according to the appropriate policies within the framework of prevailing laws

dipandang tepat, dalam batas yang ditentukan dalam peraturan perundang-undangan dan/atau anggaran dasar dan sesuai dengan maksud dan tujuan Perusahaan.

2. Menyusun dan menyampaikan Rencana Kerja dan Anggaran Tahunan (RKAT) yang berlandaskan pada visi, misi, dan nilai-nilai serta penggunaan laba Perusahaan tahun berikutnya yang telah disetujui RUPS kepada Otoritas Jasa Keuangan (OJK) paling lambat tanggal 5 November.
3. Menjalankan kepengurusan Perusahaan dengan itikad baik, penuh tanggung jawab, dan kehati-hatian untuk kepentingan Perusahaan sesuai dengan visi, misi, dan nilai-nilai Perusahaan.
4. Melakukan pengelolaan Perusahaan dengan memegang prinsip tata kelola perusahaan yang baik.

Tugas terkait manajemen risiko mencakup hal-hal sebagai berikut:

1. Menyusun dan melaksanakan sistem manajemen risiko Perusahaan terpadu yang mencakup seluruh aspek kegiatan Perusahaan.
2. Mempertimbangkan risiko usaha dalam setiap pengambilan keputusan.
3. Menjalankan tugas terkait pengelolaan risiko dibantu oleh Unit Manajemen Risiko dan Komite Manajemen Risiko.

Tugas terkait pengendalian internal mencakup hal-hal sebagai berikut:

1. Menyusun dan melaksanakan sistem pengendalian internal yang andal dalam rangka menjaga kekayaan dan kinerja Perusahaan untuk memberikan jasa Kustodian dan penyelesaian serta memenuhi peraturan perundang-undangan.
2. Menjalankan tugas terkait pengendalian internal dibantu oleh Satuan Pemeriksaan Internal dan Komite Pengendalian Interen.
3. Menindaklanjuti temuan audit dan rekomendasi dari Satuan Pemeriksaan Internal, Auditor Eksternal, OJK, dan/atau pengawas otoritas lain.

Tugas terkait komunikasi mencakup hal-hal sebagai berikut:

1. Memastikan kelancaran komunikasi antara Perusahaan dengan pemangku kepentingan.
2. Membuat Laporan Tahunan yang disetujui oleh RUPS setiap tahun yang di dalamnya mencakup keuangan, laporan kegiatan Perusahaan, dan laporan pelaksanaan tata kelola Perusahaan.

and/or Articles of Association and in accordance with the Company's purposes and objectives.

2. Prepare and submit the Company's Annual Work and Budget Plan (RKAT) based on the vision, missions, and values as well as the allocation of the Company's net income for the following year which has been approved by OJK by no later than November 5th.
3. Manage the Company in good faith, full of responsibility and prudent principle for the interests of the Company based on its vision, missions and values.
4. Manage the Company by upholding the principles of Good Corporate Governance.

The duties related to risk management are to:

1. Develop and implement an integrated Company's risk management that covers all aspects of the Company's activities.
2. Consider business risks in every decision-making process.
3. Carry out duties related to risk management assisted by the Risk Management Unit and Risk Management Committee.

The duties related to internal audit are to:

1. Develop and establish a reliable internal audit system to safeguard the Company's assets and performance in providing Custodian and settlement services and to comply with the prevailing laws and regulations.
2. Carry out duties related to internal control assisted by the Internal Audit and Internal Control Committee.
3. Follow up audit findings and recommendations from Internal Audit, external auditors, OJK and/or other supervisory authorities.

The duties related to corporate communication are to:

1. Ensure a smooth communication between the Company and its stakeholders.
2. Prepare for an annual report approved by the Annual GMS which contains financials of the Company's activities and the implementation of corporate governance.

3. Memberikan penjelasan kepada RUPS mengenai Laporan Tahunan serta keterangan yang berkaitan dengan Perusahaan sepanjang berhubungan dengan mata acara rapat dan tidak bertentangan dengan kepentingan Perusahaan.

Tugas terkait tanggung jawab sosial dan lingkungan mencakup hal-hal sebagai berikut:

1. Memastikan bahwa aset dan lokasi usaha serta fasilitas Perusahaan lainnya memenuhi peraturan perundang-undangan berkenaan dengan kesehatan dan keselamatan kerja serta pelestarian lingkungan.
2. Mempekerjakan, menetapkan besarnya gaji, memberikan pelatihan, menetapkan jenjang karir, serta menentukan persyaratan kerja lainnya, tanpa memperhatikan latar belakang etnik, agama, jenis kelamin, usia, cacat tubuh yang dimiliki seseorang, atau keadaan khusus lainnya yang dilindungi oleh peraturan perundang-undangan.
3. Direksi menyediakan lingkungan kerja yang bebas dari segala bentuk tekanan (pelecehan) yang mungkin timbul sebagai akibat perbedaan watak, keadaan pribadi, dan latar belakang kebudayaan seseorang.
4. Dalam rangka mempertahankan kesinambungan usaha Perusahaan, Direksi harus dapat memastikan dipenuhinya tanggung jawab sosial dan lingkungan Perusahaan.

Tanggung jawab Direksi secara umum adalah sebagai berikut:

1. Seluruh anggota Direksi wajib menandatangani Laporan Tahunan sesuai dengan tahun buku ketika anggota Direksi tersebut menjabat. Anggota Direksi yang tidak menandatangani Laporan Tahunan harus menyebutkan alasannya secara tertulis dalam surat tersendiri yang dilampirkan dalam Laporan Tahunan atau dianggap menyetujui isi Laporan Tahunan.
2. Anggota Direksi secara tanggung renteng bertanggung jawab atas keandalan informasi dalam laporan keuangan Perusahaan.
3. Direksi wajib menyusun dan menyimpan risalah RUPS.
4. Direksi wajib memastikan ketaatan pelaksanaan ketentuan peraturan mengenai pemakai jasa.
5. Anggota Direksi wajib memberikan segala keterangan yang diperlukan untuk pelaksanaan pemeriksaan terhadap Perusahaan yang ditetapkan oleh keputusan Ketua Pengadilan sesuai dengan peraturan perundang-undangan.

3. Provide relevant information to the Annual GMS on the annual report as well as explanation related to the Company in accordance to the meeting agenda and Company's interests.

The duties related to social and environmental responsibility are to:

1. Ensure that assets and business location as well as other facilities of the Company with reference to the prevailing laws and regulations related to occupational health and safety as well as environmental conservation.
2. Employ, determine salary levels, provide trainings, determine career paths and establish job requirements, regardless employees' ethnicity, religion, gender, age, disabilities, or other special circumstances protected by laws and regulations.
3. Provide a free-harassment work environment from all kinds of pressure, which may arise as a result of differences in a person's character, personal circumstances, and cultural background.
4. Ensure that the Company's social and environmental responsibility are fulfilled in order to maintain the sustainability of the Company's business.

The general responsibilities of the Board of Directors are as follows:

1. All members of the Board of Directors shall sign the Annual Report of the respective fiscal year that they serve. The Board of Directors' members who do not sign the Annual Report must state the reasons in a separate letter attached to the annual report, otherwise considered to agree with the content of the Annual Report.
2. Members of the Board of Directors shall be jointly responsible on the reliability of information in the Company's financial statement.
3. The Board of Directors shall prepare and keep the minutes of GMS.
4. The Board of Directors shall ensure compliance of the regulatory provisions concerning the participants.
5. Members of the Board of Directors shall provide all information required for the Company's investigation determined by the decision of the Chairman of the Court in accordance with statutory regulations.

6. Anggota Direksi memberitahukan kepada Perusahaan secara tertulis alamat surat-menyurat dan perubahannya.
7. Direksi wajib menyiapkan Piagam Direksi serta meninjau dan memperbarui piagam tersebut secara berkala.
8. Direksi juga memiliki tanggung jawab terkait kerugian kepailitan, daftar pemegang saham, keanggotaan Dewan Komisaris dan Direksi, penggabungan/ peleburan/ pengambilalihan/ pemisahan/ pembubaran, pengurangan modal, serta pemindahan hak atas saham.

Selain itu Direksi memiliki tanggung jawab lainnya terkait kerugian/kepailitan, daftar pemegang saham dan terkait keanggotaan Dewan Komisaris dan Direksi.

KEWENANGAN DIREKSI

Dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya, Direksi diberi kewenangan sebagai berikut:

1. Direksi berhak mewakili Perusahaan di dalam dan di luar Pengadilan tentang segala hal dan dalam segala kejadian, mengikat Perusahaan dengan pihak lain dan pihak lain dengan Perusahaan, serta menjalankan segala tindakan, baik mengenai kepengurusan maupun kepemilikan akan tetapi dengan pembatasan bahwa untuk:
 - a) Memperoleh atau melepaskan barang tidak bergerak;
 - b) Menjaminkan/mengagunkan harta kekayaan Perusahaan;
 - c) Memberi dan memperoleh pinjaman atas nama Perusahaan;
 - d) Membuat, mengubah, membatalkan dan mengakhiri perjanjian yang nilai dan jenisnya ditentukan dari waktu ke waktu oleh Dewan Komisaris; harus dengan persetujuan Dewan Komisaris.
 - e) Mendirikan Perusahaan baru, melakukan penyertaan modal, menambah atau mengurangi penyertaan modal dalam Perusahaan lain harus dengan persetujuan Dewan Komisaris.
2. Direksi berhak mengusulkan ke RUPS anggota Komite Usaha, Komite Peraturan, dan Komite Pengendalian Interen.
3. Direksi berhak, dengan memberi alasan untuk itu, menolak untuk mencatatkan pemindahan hak atas saham dalam Daftar Pemegang Saham, jika tata

6. Members of the Board of Directors shall notify the Company in writing regarding their correspondence address and its amendments thereof.
7. The Board of Directors shall prepare the Board's Charter which is regularly reviewed and updated.
8. The Board of Directors shall also responsible for any losses/bankruptcy, Shareholders' register, membership of the Board of Commissioners and the Board of Directors, merger/partnership/acquisition/ spin off/liquidation, capital reduction, and transfer of rights of shares.

In addition, the Board of Directors is responsible for any losses/bankruptcy, Shareholders' register, matters related to membership of the Board of Commissioners and the Board of Directors.

BOARD OF DIRECTORS AUTHORITIES

In carrying out its duties and responsibilities, the Board of Directors has the following authorities:

1. The Board of Directors has the right to represent the Company inside and outside of the Court concerning all matters and cases, that binds the Company with other parties and other parties with the Company, as well as carry out all actions, both related to management and ownership, with the following restrictions:
 - a) Acquire or dispose immovable property;
 - b) Guarantee/pledge the assets of the Company;
 - c) Provide and obtain loans on behalf of the Company;
 - d) Create, modify, call off, and terminate agreements in which the value and type are determined by and subject to the approval of the Board of Commissioners.
 - e) Establish a new company, invest, increase or decrease investment in other companies, with the Board of Commissioners' approval.
2. The Board of Directors has the right to propose members of the Business Committee, Regulatory Committee, and Internal Control Committee to the GMS.
3. The Board of Directors has the right, with reasons, to refuse registering the transfer of rights of shares in the Shareholders' register, if the required procedure

cara yang disyaratkan tidak terpenuhi atau apabila salah satu persyaratan dari pihak yang berwenang tidak terpenuhi.

4. Direksi berwenang menetapkan syarat bukti hak kepemilikan atas saham dalam hal pembubaran atau likuidasi pemegang saham yang merupakan badan hukum atau karena sebab apapun yang menyebabkan pemilikan hak atas saham berubah menurut peraturan perundang-undangan.
5. Direksi berwenang memberi kuasa tertulis kepada 1 (satu) orang karyawan Perusahaan atau lebih atau kepada orang lain untuk dan atas nama Perusahaan melakukan perbuatan hukum tertentu.
6. Direksi dapat menugaskan Auditor Eksternal yang memiliki pengalaman dan reputasi internasional guna menelaah sistem pengendalian internal, menilai dan melaporkan efektivitas sistem pengendalian internal Perusahaan, termasuk perlindungan terhadap kecurangan, penggelapan, gangguan alami, dan kerusakan elektronik.
7. Direksi menetapkan bentuk surat saham atau surat kolektif saham sebagai bukti kepemilikan saham. Dalam hal surat saham atau surat kolektif saham rusak, tidak dapat dipakai lagi, atau hilang, Direksi mengeluarkan surat saham pengganti.
8. Direksi dapat membuka kantor cabang atau kantor perwakilan Perusahaan, baik di dalam maupun di luar wilayah Republik Indonesia dengan persetujuan Dewan Komisaris.

Batasan Kewenangan Direksi

Dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya, Direksi yang merupakan pemegang mandat operasional tertinggi yang diberikan oleh pemegang saham melalui RUPS, juga memiliki batasan-batasan kewenangan. Batasan tersebut antara lain:

1. Dalam hal pembuatan atau perubahan peraturan pemberian jasa oleh Perusahaan, Direksi harus mendapatkan persetujuan dari Dewan Komisaris sebelum diajukan kepada OJK untuk memperoleh persetujuan, dan peraturan tersebut berlaku setelah mendapat persetujuan OJK.
2. Direksi secara kolektif diberi kewenangan finansial untuk dapat menyetujui pengeluaran Perusahaan sampai dengan nilai tertentu yang diatur dalam Keputusan Direksi terkait proses pengadaan.

is not fulfilled, or one of the requirements of the relevant authority is not fulfilled.

4. The Board of Directors has the authority to determine the requirements for proof of share ownership in the event of dissolution or liquidation of shareholders who are part of legal entities or due to any reason that causes the share ownership to change, in accordance with prevailing laws and regulations.
5. The Board of Directors has the authority to grant written power of attorney to 1 (one) or more employees of the Company or to other people on behalf of the Company to perform certain legal actions.
6. The Board of Directors may assign an experienced External Auditor with international reputation to review the internal control system, assess and report the effectiveness of the Company's internal control system, including protection against fraud, embezzlement, natural interference, and electronic damage.
7. The Board of Directors determines the form of shares or collective shares as proof of ownership. In the event that the shares or collective shares certificate is damaged, can no longer be used, or lost, the BOD can issue a replacement share certificate.
8. The Board of Directors is entitled to open branch or representative offices of the Company, both inside or outside of the Republic of Indonesia with the Board of Commissioners' approval.

Limitations of Board of Directors Authorities

The Board of Directors, as part of its duties and responsibilities, holds the highest operational mandate given by shareholders at the GMS. Yet, the Board has the following authority limitations:

1. In creating or amending the regulations for the provisions of services by the Company, the Board of Directors must obtain approval from the Board of Commissioners prior to submission to the OJK for approval, and the regulations will be applied after receiving approval from OJK.
2. The Board of Directors is collectively granted the financial authority to approve the Company's expenditures up to a certain amount as regulated in the Board of Directors' Decree concerning the procurement process.

3. Anggota Direksi tidak berwenang mewakili Perusahaan apabila:
 - a) Terjadi perkara di pengadilan antara Perusahaan dengan anggota Direksi yang bersangkutan atau
 - b) Anggota Direksi yang bersangkutan mempunyai benturan kepentingan dengan Perusahaan.
 4. Dalam hal terjadi keadaan seperti yang dimaksud di angka (3) huruf b, yang berhak mewakili Perusahaan adalah:
 - a) Anggota Direksi lainnya yang tidak mempunyai benturan kepentingan dengan Perusahaan.
 - b) Dewan Komisaris dalam hal seluruh anggota Direksi mempunyai benturan kepentingan dengan Perusahaan; atau
 - c) Pihak lain yang ditunjuk oleh RUPS dalam hal seluruh anggota Direksi atau Dewan Komisaris mempunyai benturan kepentingan dengan Perusahaan.
 5. Direksi tidak lagi memiliki kewenangan untuk melakukan perbuatan hukum baru atas nama Perusahaan setelah jangka waktu berdirinya Perusahaan yang ditetapkan dalam Anggaran Dasar berakhir.
 6. Direksi wajib meminta persetujuan RUPS untuk mengalihkan kekayaan Perusahaan atau menjadikan jaminan utang kekayaan Perusahaan yang merupakan lebih dari 50% (lima puluh persen) jumlah kekayaan bersih Perusahaan.
3. The member of Board of Directors does not have the authority to represent the Company in the event that:
 - a) There is a court case between the Company and the said members of the Board of Directors
 - b) The member of Board of Directors' has conflicts of interest with the Company.
 4. In the event of a situation referred in number (3) point b, those who are entitled to represent the Company are:
 - a) Other members of the Board of Directors who do not have conflicts of interest with the Company.
 - b) The Board of Commissioners, in the event that all members of the Board of Directors have conflicts of interest with the Company; or
 - c) Other parties appointed by the GMS in the event that all members of the the Board of Directors and the Board of Commissioners have conflicts of interest with the Company.
 5. The Board of Directors no longer have the authority to carry out new legal actions on behalf of the Company after the establishment of the Company as stipulated in the Articles of Association ends.
 6. The Board of Directors is required to request approval of the GMS to transfer the Company's assets or make collateral for the Company's assets which constitute more than 50% (fifty percent) of the Company's net assets.

TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB MASING-MASING DIREKSI

Pembagian tugas dan wewenang di antara anggota Direksi ditetapkan berdasarkan keputusan RUPS. Jika RUPS tidak menetapkan, maka tugas dan wewenang anggota Direksi dimusyawarahkan oleh para anggota Direksi dengan mengacu kepada fungsi yang ada di Perusahaan dan ditetapkan berdasarkan Surat Keputusan Direksi dengan memperhatikan ketentuan peraturan perundang-undangan. Pembagian tugas dan wewenang Direksi adalah sebagai berikut:

Direktur Utama

- a) Direktur Utama memiliki tanggung jawab untuk mengkoordinasikan para anggota Direksi serta

DUTIES AND RESPONSIBILITIES OF EACH MEMBER OF BOARD OF DIRECTORS

The division of duties and authorities among the members of the Board of Directors is determined based on the resolution of the GMS. If it is not stipulated in the GMS, then the duties and authorities of members of the Board of Directors are discussed by members of the Board of Directors with reference to the existing functions in the Company and determined based on the Board of Directors' Decree, by taking into account the prevailing laws and regulations. The division of duties and authorities of the Board of Directors is as follows:

President Director

- a) The President Director is responsible for coordinating the members of the Board of Directors and

membawahi Divisi Komunikasi Perusahaan, Divisi Sekretaris Perusahaan, Manajemen Proyek dan Risiko, serta Satuan Pemeriksaan Internal.

- b) Direktur Utama berhak dan berwenang mewakili dan bertindak untuk dan atas nama Direksi dan Perusahaan. Dalam hal Direktur Utama tidak hadir atau berhalangan karena sebab apapun juga, hal mana tidak perlu dibuktikan kepada pihak ketiga, maka 2 (dua) orang anggota Direksi lainnya berhak dan berwenang bertindak untuk dan atas nama Direksi serta mewakili Perusahaan.
- c) Direktur Utama memiliki tanggung jawab untuk meningkatkan kualitas tata kelola perusahaan (corporate governance) dan membangun serta mempertahankan hubungan baik dengan semua pemangku kepentingan Perusahaan.
- d) Direktur Utama berwenang untuk memimpin RUPS terkait pengangkatan anggota Dewan Komisaris. Jika Direktur Utama berhalangan hadir dapat digantikan oleh salah satu anggota Direksi yang lain.
- e) Direktur Utama menandatangani Daftar Pemegang Saham, Catatan dalam Daftar Pemegang Saham, dan Surat Saham.

Direktur I

Direktur I membawahi Divisi Teknologi Informasi, Divisi Jasa Kustodian, Divisi Pengawasan dan Pemeriksaan, Divisi Pengembangan Sistem Informasi, serta Divisi Divisi Penyelesaian Transaksi dan Administrasi Layanan.

Direktur II

Direktur II membawahi Divisi Pengelolaan dan Layanan Investor, Divisi Hukum, Divisi Penelitian dan Pengembangan Usaha, Divisi Pengembangan Sumber Daya Manusia dan Umum serta Divisi Keuangan.

INDEPENDENSI DIREKSI

Dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya, Direksi bertindak secara independen dan terbebas dari kepentingan pihak mana pun, baik secara langsung maupun tidak langsung. Anggota Direksi yang dipilih telah memenuhi persyaratan integritas dan diharapkan mampu melakukan tugas mereka dengan tidak mengutamakan kepentingan dari pihak-pihak yang memiliki benturan kepentingan.

overseeing the Corporate Communication Division, Corporate Secretary, Risk Management and Project Management Division, and the Internal Audit.

- b) The President Director is entitled and authorized to represent and act for and on behalf of the Board of Directors and the Company. In the event that the President Director is absent or unavailable for whatever reason, which does not need to be proven to a third party, then the other 2 (two) members of the Board of Directors have the right and authority to act for and on behalf of the Board of Directors and represent the Company.
- c) The President Director has the responsibility to improve the quality of corporate governance as well as build and maintain good relationships with all of the Company's stakeholders.
- d) The President Director is authorized to lead the GMS regarding the appointment of members of the Board of Commissioners. If the President Director is unavailable, he/she can be replaced by another member of the Board of Directors
- e) The President Director signs the Shareholders' Register, Registration of the Shareholders' Register, and Share Certificates.

Director I

Director I supervises the Information Technology Division, Custodian Services Division, Surveillance and Compliance Division, Information System Development Division, and Transaction Settlement and Service Administration Division.

Director II

Director II supervises the Investor Management and Services Division, Legal Division, Research and Business Development Division, Human Resources Development and General Affairs Division, and Finance Division.

BOARD OF DIRECTORS INDEPENDENCY

The Board of Directors, in executing its duties and responsibilities, shall act independently and is free from any direct or indirect influence from any parties. Members of the Board of Directors have fulfilled integrity requirements and are expected to carry out their duties by not prioritizing the interest of any other parties having conflict of interest.

RAPAT DIREKSI

Direksi memiliki kewajiban untuk menyelenggarakan rapat minimal sebulan sekali dan risalah rapat akan dibuat oleh Sekretaris Perusahaan ditandatangani oleh seluruh anggota Direksi untuk kemudian diarsipkan. Sepanjang tahun 2020, Direksi KSEI melangsungkan rapat Direksi sebanyak 21 kali dengan agenda dan frekuensi kehadiran sebagai berikut:

BOARD OF DIRECTORS MEETINGS

The Board of Directors must hold meeting at least once a month and the minutes of the meeting will be prepared by the Corporate Secretary signed by all members of the Board of Directors, which are then archived. Throughout 2020, KSEI's Board of Directors held 21 meetings with the following agenda and attendance:

Agenda Rapat
Meeting Agenda

No.	Tanggal Date	Agenda Agenda	Uriep Budhi Prasetyo	Syafruddin	Supranoto Prajogo
1.	7 Januari 2020 January 7 th , 2020	- Kegiatan Operasional - Manajemen Representatif (MR) - Perkembangan proyek dan penetapan Manajer Proyek atas proyek tertentu. - CSR - Operational Activities - Management Representative - Project progress and Project Manager appointment related with particular projects - CSR	√	√	√
2.	21 Januari 2020 January 21 st , 2020	- Kegiatan Operasional - Perkembangan proyek - Rencana Jangka Panjang Perusahaan - Kegiatan KSEI - Operational Activities - Project Progress - Company's Long-Term Plan - KSEI's Activities	√	√	√
3.	7 Februari 2021 February 7 th , 2021	- Kegiatan Operasional - Laporan Keuangan KSEI - Pengembangan SDM KSEI - Kegiatan KSEI - Anak Perusahaan SRO - Operational Activities - KSEI's Financial Statement - KSEI's Human Resources Development - KSEI's Activities - SRO Subsidiaries	√	√	√
4.	26 Februari 2020 February 26 th , 2020	- Kegiatan Operasional - Perkembangan proyek - Kegiatan KSEI - Operational Activities - Project Progress - KSEI's Activities	√	√	√
5.	3 Maret 2020 March 3 rd , 2020	- Kegiatan Operasional - Rencana Jangka Panjang Perusahaan - Kegiatan KSEI - Operational Activities - Company's Long-Term Plan - KSEI's Activities	√	√	√
6.	16 Maret 2021 March 16 th , 2021	- Pemisahan lokasi kerja bagi operasional KSEI - Pencegahan penyebaran virus Corona bagi karyawan - Kegiatan Operasional - Perkembangan proyek - Kegiatan KSEI - Separation of work locations for KSEI's operations - Prevention of Coronavirus transmissions for employees - Operational Activities - Project Progress - KSEI's Activities	√	√	√

No.	Tanggal Date	Agenda Agenda	Uriep Budhi Prasetyo	Syafruddin	Supranoto Prajogo
7.	31 Maret 2020 March 31 st , 2020	- Hasil Survei Karantina Wilayah - Digital Signature - Pencegahan penyebaran virus Corona bagi karyawan - Kegiatan Operasional - Perkembangan Proyek - Regional Quarantine Survey Results - Digital Signature - Prevention of coronavirus transmissions for employees - Operational Activities - Project Progress	√	√	√
8.	24 April 2020 April 24 th , 2020	- Hasil Survei Karantina Wilayah - Digital Signature - Pencegahan penyebaran virus Corona bagi karyawan - Kegiatan Operasional - Perkembangan Proyek - Regional Quarantine Survey Results - Digital Signature - Prevention of coronavirus transmissions for employees - Operational Activities - Project Progress	√	√	√
9.	5 Mei 2020 May 5 th , 2020	- Pencegahan penyebaran virus Corona bagi karyawan - Kegiatan Operasional - Perkembangan Proyek - Laporan Tahunan KSEI - Pelaksanaan RUPST KSEI - CSR KSEI - Prevention of Coronavirus transmissions for employees - Operational Activities - Project Progress - KSEI's Annual Report - KSEI's 2020 Annual GMS Plan - KSEI's CSR	√	√	√
10.	19 Mei 2020 May 19 th , 2020	- Persiapan RUPST KSEI - CSR KSEI - Kegiatan Operasional - Perkembangan Proyek - Preparation of KSEI's Annual GMS - KSEI's CSR - Operational Activities - Project Progress	√	√	√
11.	2 Juni 2020 June 2 nd , 2020	- Persiapan RUPS KSEI - Perubahan RKAT untuk stimulus pemangku kepentingan - Kegiatan Operasional - Preparation of KSEI's GMS - Amendments to Annual Work and Budget Plan related with stakeholders' stimulus - Operational Activities	√	√	√
12.	16 Juni 2020 June 16 th , 2020	- Persiapan RUPST KSEI - Kegiatan Operasional - CSR KSEI - Preparation of KSEI's Annual GMS - Operational Activities - KSEI's CSR	√	√	√
13.	7 Juli 2020 July 7 th , 2020	- eASY.KSEI - Waktu dan Materi Radir SRO - CSR - Kegiatan KSEI - eASY.KSEI - SRO's Board of Director's Meeting Time and Material - CSR - KSEI's Activities	√	√	√

No.	Tanggal Date	Agenda Agenda	Uriep Budhi Prasetyo	Syafruddin	Supranoto Prajogo
14.	21 Juli 2020 July 21 st , 2020	- Rencana Strategis 2021 - Tindak Lanjut Rekomendasi Penilaian Penerapan GCG - HUT PM ke-43 2021 Strategic Plan - Follow-up to the Recommendations of the GCG Assessment - Capital Market 43rd Anniversary	√	√	√
15.	18 Agustus 2020 August 18 th , 2020	- Kegiatan Operasional - Call Center - RUPS LB 2020 - Revisi RKAT 2020 - Operational Activities - Call Center 2020 Extraordinary GMS - Revision of 2020 Annual Work and Budget Plan	√	√	√
16.	2 September 2020 September 2 nd , 2020	- RKAT 2021 - Kerja Sama dengan Dukcapil - Perkembangan Proyek - Pelatihan Pemangku Kepentingan 2021 Annual Work and Budget Plan - Collaboration with Directorate General of Population and Civil Registration - Project Progress - Stakeholders' Training	√	√	√
17.	21 September 2020 September 21 st , 2020	- RUPS LB - Program strategis dan PIC Rencana Strategis - Extraordinary GMS - Strategic Program and the Project Owner of Particular Strategic Plans	√	√	√
18.	14 Oktober 2020 October 14 th , 2020	- Persiapan Rapat SMO - WFH - CSR - Preparation for SMO Meeting - Working from Home - CSR	√	√	√
19.	10 November 2020 November 10 th , 2020	- Kegiatan Operasional - Perkembangan Proyek - Operational Activities - Project Progress	√	√	√
20.	24 November 2020 November 24 th , 2020	- Kegiatan Operasional - Perkembangan Proyek - Operational Activities - Project Progress	√	√	√
21.	22 Desember 2020 December 22 nd , 2020	- Kegiatan Operasional - Perkembangan Proyek - Operational Activities - Project Progress	√	√	√
		Jumlah Rapat Total Meetings	21	21	21
Total		Tingkat Kehadiran Attendance Level	21	21	21
		Rata-rata Kehadiran Average Attendance	100%	100%	100%

Pelaksanaan Tugas Direksi/Keputusan Direksi

Implementation of the Board of Directors' Duties/Decree

No. Surat Letter Number	Tanggal Date	Perihal Subject
KEP-0001/DIR/KSEI/0120	8/1/2020	Penyesuaian Struktur Organisasi PT Kustodian Sentral Efek Indonesia Amendment of the Organization Structure of PT Kustodian Sentral Efek Indonesia
KEP-0002/DIR/KSEI/0120	9/1/2020	Pengangkatan Karyawan Appointment of Employees
KEP-0003/DIR/KSEI/0120	23/01/2020	Perubahan Konteks dan Ruang Lingkup SMM-SMKI (KEB-009) Amendment of the Context and Coverage of Quality Management System (QMS)- Information Security Management System (ISMS) (KEB-009)
KEP-0004/DIR/KSEI/0120	28/01/2020	Susunan Tim Audit ISO PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI) Periode 2020-2022 ISO Audit Team Composition of PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI) for the period of 2020-2022
KEP-0005/DIR/KSEI/0220	10/2/2020	Susunan Organisasi Sistem Manajemen Keamanan Informasi(SMKI) PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI) Periode 2020-2022 Organization Structure of PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI)'s Information Security Management System (ISMS) for the period of 2020-2022
KEP-0005/I/DIR/KSEI/0220	3/2/2020	Pembentukan Tim Kerja Persiapan Operasional Dana Tabungan Perumahan Rakyat Formation of Operational Preparation Working Group for the Public Housing Savings Fund
KEP-0006/DIR/KSEI/0220	24/02/2020	Kebijakan Pengadaan Barang dan Jasa PT Kustodian Sentral Efek Indonesia Procurement of Goods and Services Policy of PT Kustodian Sentral Efek Indonesia
KEP-0007/DIR/KSEI/0220	21/02/2020	Hasil Penilaian Kinerja Karyawan dan Tenaga Alih Daya Performance Assessment Result of Employees and and Outsource Employees
KEP-0008/DIR/KSEI/0220	21/02/2020	Penyesuaian Gaji Pokok Karyawan dan Tenaga Alih Daya Adjustment of the Salary of Employees and and Outsource Employees
KEP-0009/DIR/KSEI/0220	21/02/2020	Struktur dan Skala Upah Salary Structure and Range
KEP-0010/DIR/KSEI/0220	21/02/2020	Penyesuaian Gaji Pokok Direksi, Dewan Komisaris, dan Komite Audit Adjustment of the Salary of Board of Directors, Board of Commissioners, and Audit Committee
KEP-0011/DIR/KSEI/0220	21/02/2020	Apresiasi Kinerja Karyawan dan Tenaga Alih Daya Performance Appreciation for Employees and Outsource Employees
KEP-0012/DIR/KSEI/0220	21/02/2020	Apresiasi Kinerja Direksi, Dewan Komisaris, dan Komite Audit Performance Appreciation for the Board of Directors, Board of Commissioners, and Audit Committee
KEP-0013/DIR/KSEI/0220	21/02/2020	Rotasi Karyawan Employees' Rotation
KEP-0014/DIR/KSEI/0320	2/3/2020	Perubahan Kebijakan Pengelolaan Investasi PT Kustodian Sentral Efek Indonesia Amendment on Investing Management Policy of PT Kustodian Sentral Efek Indonesia
KEP-0014/I/DIR/KSEI/0320	20/03/2020	Tunjangan Pendidikan Tahun 2020 Education Allowance for year 2020
KEP-0015/DIR/KSEI/0320	23/03/2020	Pengiriman dan Penerimaan Dokumen PT Kustodian Sentral Efek Indonesia Dalam Menghadapi Situasi Tanggap Darurat COVID-19 Documents Delivery and Acceptance of PT Kustodian Sentral Efek Indonesia Considering the COVID-19 Emergency Situation
KEP-0015/I/DIR/KSEI/0320	30/03/2020	Kebijakan Work From Home (WFH) Secara Menyeluruh Bagi Karyawan dan Direksi PT Kustodian Sentral Efek Indonesia Dalam Menghadapi Situasi Tanggap Darurat COVID-19 Work From Home (WFH) Policy for All Employees and Directors of PT Kustodian Sentral Efek Indonesia in Facing the COVID-19 Emergency
KEP-0015/II/DIR/KSEI/0320	30/03/2020	Pengangkatan Pejabat Struktural The appointment of Company's Executives
KEP-0016/DIR/KSEI/0420	3/4/2020	Pemberlakuan Fasilitas Electronic General Meeting System Ksei (eASY.KSEI) sebagai Mekanisme Pemberian Kuasa Secara Elektronik Dalam Proses Penyelenggaraan RUPS Bagi Penerbit Efek yang Merupakan Perusahaan Terbuka dan Sahamnya Disimpan dalam Penitipan Kolektif KSEI Implementation of KSEI's Electronic General Meeting System (eASY.KSEI) as an Electronic Authorization Mechanism in Organizing GMS for the Issuers of Public Companies whose shares are deposited in KSEI

No. Surat Letter Number	Tanggal Date	Perihal Subject
KEP-0017/DIR/KSEI/0420	24/04/2020	Rotasi Karyawan Employees' Rotation
KEP-0017/DIR/KSEI/0520	4/5/2020	Rotasi Karyawan Employees' Rotation
KEP-0018/DIR/KSEI/0420	24/04/2020	Pengangkatan Pejabat Sementara Struktural Appointment of Temporary Company's Executives
KEP-0018/DIR/KSEI/0520	4/5/2020	Pengangkatan Pejabat Sementara Struktural Appointment of Temporary Company's Executives
KEP-0018/I/DIR/KSEI/0520	28/05/2020	Perubahan Kebijakan Pemeriksaan Terhadap Pengguna S-INVEST PT KSEI Amendment in Audit Policy for KSEI S-INVEST Participants
KEP-0019/DIR/KSEI/0520	29/05/2020	Perubahan Kebijakan Pemeriksaan Terhadap Pengguna Jasa C-BEST Amendment in Audit Policy for C-BEST Participants
KEP-0019/I/DIR/KSEI/0620	11/6/2020	Pembentukan Tim Gugus Tugas Corona Virus (COVID-19) Formation of COVID-19 Task Force
KEP-0020/DIR/KSEI/0620	19/06/2020	Stimulus Biaya Layanan Jasa PT Kustodian Sentral Efek Indonesia Stimulus of Service Fees of PT Kustodian Sentral Efek Indonesia
KEP-0021/DIR/KSEI/0720	29/07/2020	Peraturan PT Kustodian Sentral Efek Indonesia Nomor V-D Tentang Instruksi Pemindahbukuan Efek Tanpa Pembayaran Dana di KSEI PT Kustodian Sentral Efek Indonesia Regulation No. V-D concerning Free of Payment Instruction in KSEI
KEP-0022/DIR/KSEI/0820	18/08/2020	Kebijakan Keringanan Biaya Transaksi Bursa, Kliring Transaksi Bursa, dan Penyelesaian Transaksi Bursa di Pasar Negosiasi Exchange Transaction, Clearing, and Settlement Fee Relief Policy in Negotiated Market
KEP-0023/DIR/KSEI/0920	7/9/2020	Pengkinian Piagam Komite Pengendalian Interen Rev. 2 The Internal Control Committee Charter Update Rev. 2
KEP-0023/DIR/KSEI/1020	15/10/2020	Peraturan PT Kustodian Sentral Efek Indonesia Nomor II-B Tentang Pendaftaran Efek Bersifat Utang Dan/Atau Sukuk di KSEI PT Kustodian Sentral Efek Indonesia Regulation No. II-B concerning Debt and/or Sukuk Securities Registration at KSEI
KEP-0024/DIR/KSEI/0920	22/09/2020	Perubahan Kebijakan Business Continuity Management (KEB-002) Amendment to Business Continuity Management Policy (KEB-002)
KEP-0025/DIR/KSEI/1020	19/10/2020	Pengkinian Kebijakan Manajemen Risiko PT Kustodian Sentral Efek Indonesia The Risk Management Policy Update of PT Kustodian Sentral Efek Indonesia
KEP-0026/DIR/KSEI/1020	26/10/2020	Pengangkatan Pejabat Sementara Struktural Appointment of Temporary Company's Executives
KEP-0027/DIR/KSEI/1120	27/11/2020	Pembaharuan Struktur Organisasi Sistem Manajemen Keamanan Informasi berbasis ISO 27001:2013 Updates on the Information Security Management System Organization Structure based on ISO 27001:2013
KEP-0027/I/DIR/KSEI/1120	27/11/2020	Perubahan Kebijakan Pengelolaan Investasi PT Kustodian Sentral Efek Indonesia Amendment on Investment Management Policy of PT Kustodian Sentral Efek Indonesia
KEP-0027/II/DIR/KSEI/1120	27/11/2020	Pembentukan Susunan Komite Investasi PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI) Formation of PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI)'s Investment Committee
KEP-0027/III/DIR/KSEI/1120	27/11/2020	Perpanjangan Masa Jabatan Pejabat Sementara Extension of Service for Temporary Company's Executives
KEP-0027/IV/DIR/KSEI/1120	27/11/2020	Perpanjangan Masa Jabatan Pejabat Sementara Extension of Service for Temporary Company's Executives
KEP-0027/V/DIR/KSEI/1120	27/11/2020	Perpanjangan Masa Jabatan Pejabat Sementara Extension of Service for Temporary Company's Executives
KEP-0027/VI/DIR/KSEI/1120	27/11/2020	Pengangkatan Pejabat Struktural Appointment of Company's Executives
KEP-0028/DIR/KSEI/1220	4/12/2020	Surat Keputusan Bersama Direksi Bursa dan KSEI Kebijakan Pelaporan Perubahan Informasi Penyelesaian Transaksi di Pasar Negosiasi The Joint Decree of IDX and KSEI Board of Directors regarding the Reporting Policy on Information Changes of Transaction Settlement in the Negotiated Market
KEP-0029/DIR/KSEI/1220	30/12/2020	Penyesuaian Kebijakan Kerangka Kerja SMK, Kebijakan Sasaran dan Rencana Kerja SMK, dan Kebijakan Konteks dan Ruang Lingkup SMM Adjustment to ISMS Framework Policy, ISMS Work Plan, and QMS Context and Coverage

KEBIJAKAN DAN STRUKTUR REMUNERASI DIREKSI

Remunerasi Direksi ditetapkan dan disetujui dalam RUPS Tahunan. Jumlah remunerasi dan tunjangan yang diberikan kepada Direksi pada tahun 2020 adalah sebesar Rp25.031.051.919,00.

PROGRAM ORIENTASI DIREKSI

Pengenalan Perusahaan dilakukan ketika ada pengangkatan anggota Direksi baru dengan melakukan pemaparan dari seluruh Divisi dan Unit di Perusahaan terkait fungsi dan target kinerja masing-masing Divisi, yang dikoordinasikan oleh Divisi Sekretaris Perusahaan, Manajemen Proyek, dan Manajemen Risiko. Materi pemaparan ke anggota Direksi baru termasuk juga visi, misi, dan nilai inti Perusahaan, rencana jangka panjang Perusahaan, Kinerja Perusahaan, kebijakan manajemen risiko, kebijakan GCG Perusahaan, dan topik lainnya yang terkait dengan tugas Direksi. Program pengenalan perusahaan kepada Direksi telah dilakukan pada saat pengangkatan Direksi di tahun 2019.

PENINGKATAN KOMPETENSI DIREKSI

Perusahaan memberikan pelatihan dan pendidikan terkait kepemimpinan dan pengelolaan perusahaan untuk meningkatkan kapabilitas kepada anggota Direksi. Sepanjang tahun 2020, Direksi KSEI mengikuti pelatihan secara daring, yaitu:

BOARD OF DIRECTORS' REMUNERATION POLICY AND STRUCTURE

The Board of Directors remuneration is stipulated and subject to the AGMS approval. The total remuneration and allowances for the Board of Directors in 2020 reached IDR25,031,051,919.00.

BOARD OF DIRECTORS ORIENTATION PROGRAM

The orientation of the Company is carried out during the appointment of a new members of the Board of Directors. This is conducted through the presentations from all Divisions and Units in the Company regarding the functions and targets of each Division. This event is coordinated by the Corporate Secretary, Project Management, and Risk Management Division. Presentation materials to new members of the Board of Directors include the Company's vision, mission and core values, long-term plan, performance, risk management policies, GCG policies and other topics related to the duties of the Board of Directors. The Company's orientation program to the Board of Directors was held during the appointment of Members of the Board of Directors in 2019.

BOARD OF DIRECTORS COMPETENCY DEVELOPMENT

The Company conducts training and education sessions related to corporate leadership and management. The aim is to improve the capabilities of members of the Board of Directors. Throughout 2020, KSEI Board of Directors has participated in the following online training programs:

Nama Name	Jabatan Position	Materi Pelatihan Training Material	Penyelenggara Organizer	Waktu Date
Uriep Budhi Prasetyo	Direktur Utama President Director	Financial Literacy Program	QM Financial	11 Februari 2020 February 11 th , 2020
Syafruddin	Direktur Director			
Supranoto Prajogo	Direktur Director			
Uriep Budhi Prasetyo	Direktur Utama President Director	Workshop Seni Kerja Sehat The Art of Healthy Work Workshop	Reza Gunawan	28 April 2020 April 28 th , 2020
Syafruddin	Direktur Director			
Supranoto Prajogo	Direktur Director			

Nama Name	Jabatan Position	Materi Pelatihan Training Material	Penyelenggara Organizer	Waktu Date
Uriep Budhi Prasetyo	Direktur Utama President Director	Mengelola Kecemasan Pada Masa Pandemi dan Saat Harus #Dirumahaja Managing Anxiety during Pandemic and Stay at Home	Klinik Pela 9	12 Mei 2020 May 12 th , 2020
Syafruddin	Direktur Director			
Supranoto Prajogo	Direktur Director			
Uriep Budhi Prasetyo	Direktur Utama President Director	Mengatur Keuangan di Masa Sulit Managing Finance During Difficult Times	QM Financial	15 Mei 2020 May 15 th , 2020
Syafruddin	Direktur Director			
Supranoto Prajogo	Direktur Director			
Uriep Budhi Prasetyo	Direktur Utama President Director	Tips Investasi di Masa Adaptasi Kebiasaan Baru Investing Tips During New Normal	QM Financial	31 Agustus 2020 August 31 st , 2020
Syafruddin	Direktur Director			
Supranoto Prajogo	Direktur Director			
Uriep Budhi Prasetyo	Direktur Utama President Director	Leader's Talk dengan pembicara Noni Sri Ayati Purnomo, B.Eng., MBA Direktur Utama PT Blue Bird, Tbk Leader's Talk with Noni Sri Ayati Purnomo, B.Eng., MBA President Director of PT Blue Bird, Tbk	KSEI	31 Oktober 2020 October 31 st , 2020
Syafruddin	Direktur Director			
Supranoto Prajogo	Direktur Director			
Uriep Budhi Prasetyo	Direktur Utama President Director	Leader's Talk dengan narasumber Ignatius Jonan - Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral (ESDM) Indonesia (14 Oktober 2016 - 20 Oktober 2019) Leader's Talk with Ignatius Jonan - Minister of Energy and Mineral Resources (ESDM) of Indonesia (October 14 th , 2016 - October 20 th , 2019)	KSEI	27 November 2020 November 27 th , 2020
Syafruddin	Direktur Director			
Supranoto Prajogo	Direktur Director			
Uriep Budhi Prasetyo	Direktur Utama President Director	Leader's Talk dengan narasumber dr. Lie Dharmawan - penggagas rumah sakit apung swasta pertama di Indonesia Leader's Talk with dr. Lie Dharmawan - Founder of the first private floating hospital in Indonesia	KSEI	23 Desember 2020 December 23 rd , 2020
Syafruddin	Direktur Director			
Supranoto Prajogo	Direktur Director			

PENILAIAN KINERJA DIREKSI

Penilaian kinerja Direksi dilakukan oleh Dewan Komisaris setiap tahun berdasarkan pelaksanaan tugas dan tanggung jawab, Anggaran Dasar, serta kepatuhan terhadap peraturan dan perundang-undangan yang berlaku. Hasil penilaian kinerja merupakan salah satu sarana untuk menilai dan meningkatkan efektivitas kerja Direksi.

Kriteria penilaian kinerja bagi Direksi tidak hanya dilihat dari item indikator terhadap pencapaian kinerja Direksi (*Key Performance Indicator-KPI*), tetapi juga terdapat beberapa hal dibawah ini:

1. Keberhasilan dalam mengelola Perusahaan sesuai dengan tujuan dan nilai-nilai Perusahaan.
2. Kerja sama antar anggota Direksi.
3. Efektivitas pelaksanaan tugas.
4. Komunikasi dengan pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya.
5. Tingkat kehadiran dalam rapat internal Direksi dan rapat eksternal Direksi.
6. Kontribusi terhadap proses pengelolaan Perusahaan.
7. Keterlibatan dalam tugas tertentu.
8. Komitmen terhadap kemajuan Perusahaan.
9. Kepatuhan terhadap hukum serta peraturan dan kebijakan Perusahaan.

BOARD OF DIRECTORS APPRAISAL

The Board of Directors' performance appraisal is carried out by the Board of Commissioners annually. The performance appraisal is based on the implementation of duties and responsibilities, the Company's Articles of Association, and compliance with prevailing laws and regulations. The performance appraisal result is one of the means to assess and improve the effectiveness of the Board of Directors.

The performance appraisal criterias are not just based on the indicator on the performance achievements of the Board of Directors (*Key Performance Indicator-KPI*), but also include the following:

1. Success in managing the Company according to Company's goals and values.
2. Cooperation among members of the Board of Directors.
3. Effectiveness of carrying out duties.
4. Communication with shareholders and other stakeholders.
5. Attendance level in the Board of Directors' internal and external meeting.
6. Contribution towards the management of the Company.
7. Involvement in certain tasks.
8. Commitment for the advancement of the Company.
9. Compliance with Company laws, regulation, and policies.

Keterangan KPI KPI Description	Target Target	Pencapaian Acquisition
Ketepatan waktu proses penyelesaian Timeliness of Settlement Process	100%	98,76%
Ketersediaan Sistem Teknologi Informasi Availability of Information Technology System	99%	100%
Pemenuhan Rencana Sosialisasi dan Edukasi untuk mendukung Pertumbuhan jumlah login ke Fasilitas AKSes Accomplishment of Awareness and Education program to support the growth of login numbers of AKSes facility	20%	81,25%
Pemenuhan Standar Internasional : • Penerapan Principles of Financial Market Infrastructure (PFMI) • Penerapan ISO 27001:2015 • Penerapan ISO 9001:2015 Fulfillment of International Standard : • PFMI Implementation • ISO 27001:2015 Implementation • ISO 9001:2015 Implementation	90%	95,87%
Penyelesaian rencana kerja strategis: SRE/IFUA sebagai Penyimpanan Dana Nasabah Completion of strategic workplan: SRE/IFUA utilization to deposit Investor's cash	100%	88%
Indeks Kepuasan Pemakai Jasa Customer Satisfaction Index	80%	80,96%

PENILAIAN KINERJA KOMITE DI BAWAH DIREKSI

Sepanjang tahun 2020, komite di bawah Direksi telah menjalankan tugasnya dengan efektif sesuai dengan tujuan pembentukan komite untuk membantu Direksi dalam menjalankan tugas, khususnya terkait fungsi KSEI sebagai Lembaga Penyimpanan dan Penyelesaian serta *Self-Regulatory Organization*.

KEBERAGAMAN DIREKSI

Pengaturan keberagaman dari komposisi Direksi telah diatur dengan memperhatikan rencana strategis Perusahaan sehingga memungkinkan Direksi untuk mengambil keputusan secara lebih efektif, tepat dan cepat serta dapat bertindak secara independen tanpa terjadinya benturan kepentingan yang dapat mengganggu kemampuan dalam pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya. Keberagaman komposisi Direksi juga telah diatur dalam POJK Nomor 60/POJK.14/2016 Tentang Direksi dan Dewan Komisaris Lembaga Penyelesaian dan Penyimpanan.

ASSESSMENTS ON COMMITTEES UNDER BOARD OF DIRECTORS

During 2020, the Committees under the Board of Director have executed their duties effectively based on the goals of the establishment of committees, which is to assist the Board of Directors in performing its duties, particularly with respect to KSEI's functions Depository and Settlement Institution and one of the Self-Regulatory Organization.

BOARD OF DIRECTORS DIVERSITY

The diversity of the composition of the Board of Directors has been regulated with considerations of the Company strategic plan to enable the Board of Directors to make decisions more effectively, accurately, and quickly, as well as able to act independently without any conflict of interests which could interfere their implementation of duties and responsibilities. The diversity of the Board of Directors is also regulated in POJK Number 60/POJK.14/2016 regarding the Board of Directors and the Board of Commissioners of Central Securities Depository.

Nama Name	Jenis Kelamin Gender	Usia (tahun) age (year)	Pendidikan Education	Pengalaman Kerja Work Experience
Uriep Budhi Prasetyo, Direktur Utama President Director	Pria Male	59	• Bachelor of Science in Mechanical Engineering • Master of Business Administration in Management • Bachelor of Science in Mechanical Engineering • Master of Business Administration in Management	• Direktur Utama PT Danareksa Capital • Direktur Pengawasan Transaksi dan Kepatuhan PT Bursa Efek Indonesia • Komisaris KSEI • Direktur Operasional PT Dhanawibawa Arthacemerlang Sekuritas • Direktur PT Megatech Global Mitrausaha, Jakarta, Anak Perusahaan PT Dhanawibawa Arthacemerlang • Direktur Bisnis & Pengembangan PT Dhanawibawa Arthacemerlang Sekuritas • Direktur PT Floreta Purwa Artha Sekuritas, Jakarta (Boedihardjo Group) • Direktur PT BPR Cinere Arta, Limo-Bogor (Boedihardjo Group) • President Director of PT Danareksa Capital • Director of Trading Supervision and Compliance of PT Bursa Efek Indonesia • Commissioner of KSEI • Operational Director of PT Dhanawibawa Arthacemerlang Sekuritas • Director of PT Megatech Global Mitrausaha, Jakarta, Subsidiary of PT Dhanawibawa Arthacemerlang • Director for Business & Development of PT Dhanawibawa Arthacemerlang Sekuritas • Director of PT Floreta Purwa Artha Sekuritas, Jakarta (Boedihardjo Group) • Director of PT BPR Cinere Arta, Limo-Bogor (Boedihardjo Group)

Nama Name	Jenis Kelamin Gender	Usia (tahun) age (year)	Pendidikan Education	Pengalaman Kerja Work Experience
Syafruddin, Direktur Director	Pria Male	50	- Sarjana Teknik dari Institut Teknologi Bandung - Magister Manajemen Jurusan Manajemen Keuangan dari Universitas Indonesia - Bachelor of Engineering from Institut Teknologi Bandung - Master of Management in Finance from the University of Indonesia	- Kepala Divisi Komunikasi dan Perencanaan Strategis KSEI - Pelaksana Tugas Kepala Divisi Hukum KSEI - Kepala Divisi Penelitian dan Pengembangan Usaha KSEI - Kepala Divisi Pengembangan Sistem Informasi KSEI - Kepala Bagian Pengembangan Sistem, Divisi Teknologi Informasi KSEI - Head of Communication and Strategic Planning Division, KSEI - Acting Head of Legal Division, KSEI - Head of Research and Business Development Division, KSEI - Head of Information System Development Division, KSEI - Head of System Development Section, Information Technology Division, KSEI
Supranoto Prajogo, Direktur Director	Pria Male	51	- Fakultas Teknologi Industri-Jurusan Teknik Mesin, Institut Teknologi Sepuluh Nopember, - Master of Engineering Management dari Curtin University of Technology. - Bachelor of Mechanical Engineering from Institut Teknologi Sepuluh Nopember - Master of Engineering Management from Curtin University of Technology	- Senior Vice President-HSBC Securities Services, HSBC Ltd, Jakarta - Director, Deputy Head-Direct Securities Services, Deutsche Bank AG - Head of Domestic Fund Services, Deutsche Bank AG - Head-Global Transaction Banking, ABN AMRO Bank NV - Head-Wholesale Operations, ABN AMRO Bank NV - Head of Securities Services ABN AMRO Bank NV - Head-Payment Bank Services, ABN AMRO Securities Services - Client Services officer, ABN AMRO Securities Services - Senior Vice President-HSBC Securities Services, HSBC Ltd, Jakarta - Director, Deputy Head-Direct Securities Services, Deutsche Bank AG - Head of Domestic Fund Services, Deutsche Bank AG - Head-Global Transaction Banking, ABN AMRO Bank NV - Head-Wholesale Operations, ABN AMRO Bank NV - Head of Securities Services ABN AMRO Bank NV - Head-Payment Bank Services, ABN AMRO Securities Services - Client Services officer, ABN AMRO Securities Services

KEBIJAKAN MENGENAI SUKSESI DIREKSI DAN MANAJEMEN KUNCI

Perusahaan berupaya untuk mengembangkan kapasitas sumber daya manusia agar keberlanjutan dapat terwujud, diantaranya melalui suksesi kepemimpinan. Dalam mengidentifikasi karyawan yang memiliki potensi, terdapat beberapa proses yang dilakukan, diantaranya:

1. Analisis Manajemen Potensi
 - Melaksanakan perencanaan tenaga kerja sebagai perencanaan awal.
 - Melaksanakan penyusunan anggaran SDM.
 - Menyusun strategi pemenuhan karyawan (*internal sourcing* atau *external sourcing*).
2. Pelaksanaan Penilaian bagi Karyawan
 - Melaksanakan penilaian atas kinerja karyawan berdasarkan target KPI/penilaian kinerja yang berlaku.
 - Melaksanakan penilaian terhadap kompetensi karyawan berdasarkan profil yang telah disusun bagi setiap jabatan yang ada.
 - Melakukan penyusunan laporan kesenjangan kompetensi.
 - Melakukan medium-listed atas kandidat yang telah di melewati proses penilaian.
3. Penilaian atas Kriteria Pergerakan Karir
 - Melakukan pengecekan atas jabatan-jabatan kosong.
 - Melakukan pemetaan kandidat *medium-listed* terhadap kriteria pergerakan karir yang telah disetujui untuk mendapatkan kandidat *shortlisted*.
 - Melakukan persiapan administrasi (Jadwal, pengumpulan data, dan penyusunan struktur komite penilai) untuk pelaksanaan proses kalibrasi, konfirmasi, dan finalisasi atas hasil penilaian kandidat *shortlisted* terhadap kriteria.

POLICIES REGARDING SUCCESSION FOR DIRECTORS AND KEY MANAGEMENT

The company strives to develop human resource capacity in order to achieve sustainability, including through leadership succession. In identifying potential employees, several processes are carried out as follows:

1. Talent Management Analysis
 - Implementing manpower planning as an initial planning process.
 - Conducting the Company's HR budget.
 - Developing employee fulfillment strategies (*internal sourcing* or *external sourcing*).
2. Implementation of Employee Assessment
 - Conducting assessment of employee performance based on the applicable KPI/ performance appraisal targets.
 - Conducting assessment of employee competencies based on profiles that have been prepared for each existing position.
 - Organizing compilations of competency gap reports.
 - Carrying out medium lists of candidates who have passed the assessment process.
3. Assessment of Career Mobility Criteria
 - Conducting checks on vacant positions.
 - Mapping medium-listed candidates against approved career mobility criteria to generate shortlisted candidates.
 - Conducting administrative preparations (schedule, data collection, and structure of the assessment committee) to perform calibration, confirmation, and finalization of the results of the shortlisted candidates' assessment against established criteria.

Komite Audit

Audit Committee

Sebagai organ pendukung Dewan Komisaris, Komite Audit membantu Dewan Komisaris dalam menjalankan fungsi pengawasan akan proses pelaporan akuntansi dan keuangan. Komite Audit memiliki hubungan kerja dengan Dewan Komisaris, Direksi, Satuan Pemeriksa Internal, Unit Manajemen Risiko, dan Auditor Eksternal.

DASAR HUKUM

Pembentukan Komite Audit KSEI didasarkan pada peraturan sebagai berikut:

1. Pasal 121 Undang Undang No. 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas.
2. Peraturan OJK No. 55/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit.
3. Peraturan OJK No. 60/POJK.04/2016 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Lembaga Penyimpanan dan Penyelesaian.
4. Peraturan OJK No. 13/POJK.03/2017 tentang Penggunaan Jasa Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik dalam Kegiatan Jasa Keuangan.

PEDOMAN KERJA KOMITE AUDIT

Perusahaan telah menyusun pedoman kerja bagi Komite Audit yang telah ditetapkan dengan Keputusan Dewan Komisaris No. KEP-002/KOM/KSEI/1019 tanggal 28 Oktober 2019 untuk dijadikan panduan dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya sesuai dengan prinsip-prinsip GCG, yaitu transparansi, independensi, akuntabilitas, tanggung jawab, kewajaran dan kesetaraan, serta standar etika di Perusahaan. Piagam Komite Audit dievaluasi secara berkala oleh Dewan Komisaris untuk disesuaikan dengan perkembangan peraturan agar fungsi Komite Audit dapat dilaksanakan secara optimal.

KOMPOSISI KEANGGOTAAN

Keanggotaan Komite Audit diangkat dan diberhentikan oleh Dewan Komisaris dan memiliki keahlian dan pengalaman dalam bidang hukum, keuangan dan/atau akuntansi. Susunan keanggotaan Komite Audit pada tahun 2020 adalah sebagai berikut:

As one of the supporting organs of the Board of Commissioners, the Audit Committee is tasked to assist the Board of Commissioners in carrying out its supervisory function on the accounting and financial reporting process. The Audit Committee maintains a working relationship with the Board of Commissioners, the Board of Directors, the Internal Audit, the Risk Management Unit, and the External Auditors.

LEGAL BASIS

The establishment of the Audit Committee is based on the following regulations:

1. Article 121 of Law No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies.
2. OJK Regulation No. 55/POJK.04/2015 concerning the Establishment and Guidelines of the Audit Committee Work Implementation.
3. OJK Regulation No. 60/POJK.04/2016 concerning the Board of Directors and Board of Commissioners of the Depository and Settlement Institution.
4. OJK Regulation No. 13/POJK.03/2017 concerning the Use of Public Accountant Services and Public Accounting Firms in Financial Services Activities.

AUDIT COMMITTEE CHARTER

The Company has prepared a charter for the Audit Committee, as stipulated by the Board of Commissioners' Decree No. KEP-002/KOM/KSEI/1019 dated October 28th, 2019 as guidelines regarding duties and responsibilities according to GCG principles, namely, transparency, independence, accountability, responsibility, fairness and equality, and ethical standards in the Company. The Audit Committee Charter is regularly evaluated by the Board of Commissioners to reflect the developments of regulations. The goal is to have the Audit Committee optimally execute its function.

MEMBERSHIP COMPOSITION

Members of the Audit Committee are appointed and dismissed by the Board of Commissioners. The members must possess the expertise and experience in the fields of law, finance, and/or accounting. The membership composition of the Audit Committee in 2020 is as follows:

Nama Name	Jabatan Position	Periode Jabatan Term of Office
Rahmat Waluyanto	Ketua Chairman	2019-2021
Ito Warsito	Anggota Member	2019-2021
Dian Fithri Fadila Fachruddin	Anggota Member	2019-2021
Anis Baridwan	Anggota Member	2019-2020
Patrick Henry Adam	Anggota Member	2019-2021

Profil Anggota Komite Audit Audit Committee Profile

Nama Name	Rahmat Waluyanto
Jabatan Position	Ketua Komite Audit Chairman of the Audit Committee
Profil beliau dapat dilihat pada bagian Profil Dewan Komisaris di Bab Profil Perusahaan pada laporan ini. Profile can be seen in the Board of Commissioners Profile in the Company Profile Chapter of this report.	

Nama Name	Ito Warsito
Jabatan Position	Anggota Komite Audit Audit Committee Member
Profil beliau dapat dilihat pada bagian Profil Dewan Komisaris di Bab Profil Perusahaan pada laporan ini. Profile can be seen in the Board of Commissioners Profile in the Company Profile Chapter of this report.	

Nama Name	Dian Fithri Fadila Fachruddin
Jabatan Position	Anggota Komite Audit Audit Committee Member
Profil beliau dapat dilihat pada bagian Profil Dewan Komisaris di Bab Profil Perusahaan pada laporan ini. Profile can be seen in the Board of Commissioners Profile in the Company Profile Chapter of this report.	

Nama Name	Anis Baridwan
Jabatan Position	Anggota Komite Audit Audit Committee Member
Dasar Hukum Pengangkatan Legal Basis of Appointment	SK Dewan Komisaris KSEI No.:KEP-004/KOM/KSEI/1218 KSEI's Board of Commissioners' Decree No.:KEP-004/KOM/KSEI/1218
Usia Age	65 tahun 65 years old
Kewarganegaraan Nationality	Indonesia
Domisili Domicile	Jakarta
Riwayat Pendidikan Education History	- S1 Fakultas Ekonomi UGM jurusan Akuntansi pada tahun 1982 dan - S2 Akuntansi dan Keuangan dari Saint Louis University pada tahun 1988 - Bachelor Degree in Accounting from the Faculty of Economics UGM in 1982 - Master Degree in Accounting and Finance from Saint Louis University in 1988

Riwayat Pekerjaan Work Experience	- Dosen program MBA Universitas Gadjah Mada - Anggota Dewan Audit OJK (2015-2017) - Deputi Komisioner Audit Internal, Manajemen Risiko, dan Pengendalian Kualitas Otoritas Jasa Keuangan (OJK) (2013-2015) - Kepala Biro Standar Akuntansi dan Keterbukaan (2000-2013). - Kepala Biro Penilaian Keuangan Perusahaan Sektor Riil (1996-2000) - Lecturer in the MBA Program at Gadjah Mada University - Member of the Audit Board of OJK (2015-2017) - Deputy Commissioner of Internal Audit, Risk Management, and Quality Control of OJK (2013-2015) - Head of the Accounting Standards and Disclosure Bureau (2000-2013) - Head of the Real Sector Corporate Finance Assessment Bureau (1996-2000)
Jabatan Lainnya Other Positions	-
Keahlian Expertise	Certified Audit Committee Practices (CACP) Certified Audit Committee Practices (CACP)
Hubungan Afiliasi Affiliates	Tidak memiliki hubungan afiliasi baik dengan anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris lainnya maupun dengan pemegang saham pengendali dan utama. Has no affiliation with members of the Board of Directors, members of the Board of Commissioners, or controlling and major shareholders.

Nama Name	Patrick Henry Adam
Jabatan Position	Anggota Komite Audit Audit Committee Member
Dasar Hukum Pengangkatan Legal Basis of Appointment	SK Dewan Komisaris KSEI No.:KEP-004/KOM/KSEI/1218 KSEI's Board of Commissioners' Decree No.:KEP-004/KOM/KSEI/1218
Usia Age	53 tahun 53 years old
Kewarganegaraan Nationality	Indonesia
Domisili Domicile	Jakarta
Riwayat Pendidikan Education History	- Sarjana Ekonomi Jurusan Akuntansi pada Universitas Indonesia tahun 1992, - Master of Commerce, Jurusan Akuntansi dan Audit dari University of New South Wales pada tahun 1995. - Bachelor of Economics degree in Accounting from the University of Indonesia in 1992, - Master of Commerce in Accounting and Audit from the University of New South Wales in 1995.
Riwayat Pekerjaan Work Experience	- Head of Discipline & Investigation Division Institut Akuntan Publik Indonesia, - Senior Auditor Kantor Akuntan Publik (KAP) Drs. Hadi Sutanto & Partner (Pricewaterhouse Coopers) (1998-2000), - Senior Auditor Kantor Akuntan Publik (KAP) Hans Tuanakotta Mustofa & Partner (Deloitte Touche Tohmatsu) (1996-1998), - Supervisor Kantor Akuntan Publik (KAP) Drs. Jusuf Halim & Partner (1992-1993). - Head of Discipline & Investigation Division at Indonesia Chartered Accountants, - Senior Auditor of the Public Accounting Firm (KAP) Drs. Hadi Sutanto & Partner (Pricewaterhouse Coopers) (1998-2000), - Senior Auditor of the Public Accounting Firm (KAP) Hans Tuanakotta Mustofa & Partner (Deloitte Touche Tohmatsu) (1996-1998). - Supervisor of the Public Accounting Firm (KAP) Drs. Jusuf Halim & Partner (1992-1993)
Jabatan Lainnya Other Positions	- Partner Kantor Akuntan Publik (KAP) Trisno, Adams & Partner dan Head of Quality Assurance (QA) Reviewer, - Anggota Dewan Review Mutu Ikatan Akuntan Indonesia (2018-sekarang). - Partner of Public Accounting Firm (KAP) Trisno, Adams & Partner dan Head of Quality Assurance (QA) Reviewer, - Member of the Quality Review Board of the Institute of Indonesia Chartered Accountants (2018-present).
Keahlian Expertise	Certified Audit Committee Practices (CACP) Certified Audit Committee Practices (CACP)
Hubungan Afiliasi Affiliates	Tidak memiliki hubungan afiliasi baik dengan anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris lainnya maupun dengan pemegang saham pengendali dan utama. Has no affiliation with members of the Board of Directors, members of the Board of Commissioners, or controlling and major shareholders.

INDEPENDENSI ANGGOTA KOMITE AUDIT

Seluruh anggota Komite Audit terdiri dari pihak independen yang tidak memiliki hubungan keuangan, kepengurusan maupun hubungan kekeluargaan dengan Dewan Komisaris, Direksi dan para Pemegang Saham, sebagaimana tergambar dalam tabel berikut ini:

AUDIT COMMITTEE INDEPENDENCY

All members of the Audit Committee consist of independent parties with no affiliation related to financial, management, or family relationship with the Board of Commissioners, the Board of Directors, and Shareholders, as illustrated in the following table:

Aspek Independensi Independence Aspect	Rahmat Waluyanto	Ito Warsito	Dian Fithri Fadila Fachruddin	Anis Baridwan	Patrick Henry Adam
Bukan merupakan pihak Internal Kantor Akuntan Publik yang menjadi auditor eksternal Perseroan, Kantor Konsultan Hukum atau pihak lain yang memberikan jasa audit, jasa non audit, jasa hukum dan/atau jasa konsultasi lain pada Perseroan dalam kurun waktu 6 (enam) bulan terakhir sebelum diangkat oleh Dewan Komisaris Not part of the internal party of the Public Accounting Firm of the Company's External Auditor, Legal Consulting Firm, or other parties that provide audit, non-audit, legal, and/or other consulting services to the Company within the last 6 (six) months before being appointed by the Board of Commissioners	√	√	√	√	√
Bukan merupakan orang yang mempunyai wewenang atau tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin dan mengendalikan kegiatan Perseroan dalam kurun waktu 6 (enam) bulan terakhir sebelum diangkat oleh Dewan Komisaris No authority or responsibility to plan, lead, and control the Company's activities in the last 6 (six) months before being appointed by the Board of Commissioners	√	√	√	√	√
Tidak mempunyai hubungan usaha, baik langsung maupun tidak langsung, yang berkaitan dengan kegiatan usaha Perseroan Has no business relationship, both direct and indirect, related to the Company's business activities	√	√	√	√	√
Tidak mempunyai hubungan keluarga karena perkawinan dan keturunan sampai derajat kedua, baik secara horizontal maupun vertikal dengan Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan Has no family relationship by marriage and descendant to the second degree, both horizontally and vertically with the Board of Commissioners and Directors of the Company	√	√	√	√	√

TUGAS, TANGGUNG JAWAB DAN WEWENANG KOMITE AUDIT

Tugas dan tanggung jawab Komite Audit meliputi 4 (empat) aspek, yakni pelaporan keuangan, pengendalian internal dan manajemen risiko, pengawasan terhadap proses audit, dan kepatuhan.

AUDIT COMMITTEES DUTIES, RESPONSIBILITIES AND AUTHORITIES

There are 4 (four) aspects of Duties and Responsibilities of the Audit Committee namely financial reporting, internal control and risk management, supervision of the audit process and compliance.

Tugas utama Komite Audit dalam fungsi pengawasan adalah untuk memastikan hal-hal sebagai berikut:

1. Menjaga kualitas pelaporan keuangan agar dapat diandalkan.
2. Memastikan efektivitas pengendalian internal, manajemen risiko, dan tata kelola Perusahaan.
3. Memastikan proses audit internal dan eksternal telah berjalan sesuai dengan standar profesi dan ketentuan.
4. Menjaga kepatuhan Perseroan terhadap Undang-Undang dan peraturan.

Tanggung jawab Komite Audit adalah menyampaikan pertanggungjawaban kepada Dewan Komisaris dalam bentuk sebagai berikut:

1. Notulen hasil rapat Komite Audit dengan Dewan Komisaris.
2. Laporan untuk setiap pelaksanaan tugas Komite Audit yang paling sedikit berisi temuan, analisis, kesimpulan dan saran.
3. Laporan tahunan atas pelaksanaan tugas Komite Audit.
4. Melaksanakan tugas khusus/lainnya yang diberikan oleh Dewan Komisaris berdasarkan ketentuan peraturan perundang-undangan.

Wewenang Komite Audit antara lain adalah:

1. Memperoleh akses secara penuh, bebas dan tidak terbatas terhadap catatan atau informasi mengenai karyawan, dana, aset serta sumber daya Perseroan lainnya yang berkaitan dengan pelaksanaan tugasnya melalui Dewan Komisaris.
2. Melaksanakan tugas yang berkaitan dengan pengawasan pengendalian internal dan manajemen risiko, bekerja sama dengan fungsi internal audit dan manajemen risiko.
3. Menerima rangkuman laporan yang diterbitkan oleh SPI atas nama Dewan Komisaris.
4. Membentuk suatu tim yang bersifat adhoc, apabila diperlukan, dengan persetujuan tertulis dari Dewan Komisaris. Kriteria dan periode penugasannya disesuaikan dengan jenis pekerjaannya.
5. Menelaah isi Piagam Komite Audit untuk kemudian disetujui oleh Dewan Komisaris.
6. Mempekerjakan tenaga ahli dan/ atau konsultan untuk membantu Komite Audit, apabila diperlukan, dengan persetujuan tertulis Dewan Komisaris.

The main duties of the Audit Committee in carrying out oversight function are to:

1. Maintain the quality of financial reporting to ensure the reliability.
2. Ensure the effectiveness of internal control, risk management and corporate governance.
3. Ensure that internal and external audit processes are performed in accordance with professional standards and regulations.
4. Maintain Company compliance with laws and regulations.

The Audit Committee is responsible for reporting its accountability to the Board of Commissioners in the following forms:

1. Minutes of Audit Committee Meeting with the Board of Commissioners.
2. Reports for each execution of the Audit Committee's duties, containing at least the findings, analysis, conclusions and recommendations.
3. Annual report on the accomplishment of the Audit Committee duties.
4. Carrying out special/other tasks assigned by the Board of Commissioners in accordance with the prevailing laws and regulations.

The Audit Committee's authorities are to:

1. Obtain full, free and unlimited access to all records or information regarding the Company's employees, funds, assets and other resources related to the performance of its duties through the Board of Commissioners.
2. Carry out its duties related to the supervision of internal control and risk management, collaborate with the internal audit and risk management function.
3. Receive a summary report issued by the Internal Audit on behalf of the Board of Commissioners.
4. Establish an ad hoc team, if deemed necessary, upon written approval from BOC. The criteria and period of assignment shall be according to the type of work.
5. Review the contents of the Audit Committee Charter for approval by the Board of Commissioners.
6. Hire experts and/or consultants to assist the Audit Committee, if deemed necessary, upon written approval from the Board of Commissioners.

RAPAT KOMITE AUDIT

Komite Audit KSEI melaksanakan rapat sekurang-kurangnya 3 (tiga) bulan sekali sebagaimana terdapat dalam Piagam Komite Audit. Sepanjang tahun 2020, terselenggara 14 kali rapat Komite Audit dengan agenda dan frekuensi kehadiran sebagai berikut:

AUDIT COMMITTEE MEETINGS

The Audit Committee of KSEI conducts meetings at least once in 3 (three) months as stated in Audit Committee Charter. Throughout 2020, the Audit Committee held 14 meetings with the agenda and attendance level are as follows:

Tanggal Date	Agenda	Kehadiran Attendance				
		Rahmat Waluyanto	Ito Warsito	Dian Fithri Fadila Fachruddin	Anis Baridwan	Patrick Henry Adam
9 Januari 2020 January 9 th , 2020	Laporan Keuangan TW IV 2019 Financial Report Quarter IV 2019	√	√	√	√	√
5 Maret 2020 March 5 th , 2020	Closing meeting dengan Auditor External Closing meeting with External Auditors	√	√	√	√	√
9 April 2020 April 9 th , 2020	Laporan Keuangan TW I 2020 Financial Report Quarter I 2020	√	√	√	√	√
30 April 2020 April 30 th , 2020	Rapat Komite Audit SRO SRO Audit Committee Meeting	√	√	√	√	√
8 Mei 2020 May 8 th , 2020	Evaluasi lanjutan KAP 2019 dan usulan KAP 2020 Further Evaluation of Public Accounting Firm 2019 and Proposal of Public Accounting Firm 2020	√	√	√	√	√
9 Juli 2020 July 9 th , 2020	Laporan Keuangan TW II 2020 Financial Report Quarter II 2020	√	√	√	√	√
13 Juli 2020 July 13 th , 2020	Kick off Meeting Audit Laporan Keuangan Kick off Meeting of Financial Report Audit	√	√	√	√	–
12 Agustus 2020 August 12 th , 2020	Proyeksi Laporan Keuangan Revisi RKAT 2020 Projection of Revised Financial Statement for Annual Work and Budget Plan year 2020	√	√	√	√	√
25 Agustus 2020 August 25 th , 2020	Closing meeting Audit Laporan Keuangan Closing meeting of Financial Report Audit	√	√	√	√	√
24 September 2020 September 24 th , 2020	Proyeksi Laporan Laba Rugi RKAT 2021 dan Usulan Rencana Strategis 2021 Projection of Statement of Profit or Loss RKAT 2020 and Proposal of 2021 Strategic Plan	√	√	√	√	√

Tanggal Date	Agenda	Kehadiran Attendance				
		Rahmat Waluyanto	Ito Warsito	Dian Fithri Fadila Fachruddin	Anis Baridwan	Patrick Henry Adam
9 Oktober 2020 October 9 th , 2020	Laporan Keuangan TW III 2020 Financial Report Quarter III 2020	√	√	√	√	√
9 November 2020 November 9 th , 2020	Rapat Koordinasi Komite Audit SRO – Perubahan Piagam Komite Audit SRO Coordination Meeting of SRO Audit Committee – Amendments to the SRO Audit Committee Charter	√	√	√	√	√
2 Desember 2020 December 2 nd , 2020	Kick off meeting Audit Laporan Keuangan Yang Berakhir 31 Desember 2020 Kick off meeting of Financial Statement Audit for the year ended on December 31 st 2020	√	√	√	√	√
3 Desember 2020 December 3 rd , 2020	Rapat Koordinasi Komite Audit SRO - Hasil Laporan Tim Kecil Review Piagam Komite Audit SRO Coordination Meeting of SRO Audit Committee – Results of Small Team Review of SRO Audit Committee Charter	√	√	√	√	√
	Jumlah Rapat Total Meetings	14	14	14	14	14
Total	Tingkat Kehadiran Attendance Level	14	14	14	14	13
	Rata-rata Kehadiran Average Attendance	100%	100%	100%	100%	92,86%

KEBIJAKAN REMUNERASI KOMITE AUDIT

Anggota Komite Audit yang bukan merupakan anggota Dewan Komisaris diberikan honorarium, tunjangan, dan fasilitas lainnya yang besarnya ditentukan oleh Dewan Komisaris dan dibebankan pada Perusahaan.

LAPORAN PELAKSANAAN KERJA KOMITE AUDIT

Melakukan penyempurnaan Piagam Komite Audit dan menetapkan program rencana pelatihan tahunan Komite Audit.

PROGRAM PENGEMBANGAN KOMPETENSI KOMITE AUDIT

Untuk meningkatkan kompetensi anggota Komite Audit, Perusahaan memberikan kesempatan untuk mengikuti pelatihan/pendidikan sesuai dengan tugas dan tanggung jawab Komite. Namun, selama tahun 2020 anggota Komite Audit tidak mengikuti pelatihan karena adanya pandemi COVID-19.

AUDIT COMMITTEE REMUNERATION POLICY

Members of the Audit Committee who are not members of the Board of Commissioners are given honorarium, allowances and other facilities which is determined by the Board of Commissioners and paid by the Company.

AUDIT COMMITTEE WORK IMPLEMENTATION REPORT

The report includes the improvement of the Audit Committee Charter and the Committee's annual training program.

AUDIT COMMITTEE COMPETENCY DEVELOPMENT PROGRAM

To improve the competency of members of the Audit Committee, the Company provides opportunities to participate in training and education sessions in accordance based on the Committee's duties and responsibilities. However, during 2020 the Audit Committee members did not follow any training program due to the COVID-19 pandemic.

Komite Nominasi dan Remunerasi

Nomination and Remuneration Committee

Berdasarkan POJK Nomor 60/POJK.04/2016 Tentang Direksi dan Dewan Komisaris Lembaga Penyimpanan dan Penyelesaian, maka KSEI tidak mempunyai kewajiban untuk membentuk komite remunerasi. Dengan demikian Dewan Komisaris tidak membentuk Komite Nominasi dan Remunerasi. Adapun remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris ditentukan oleh OJK berdasarkan persetujuan di dalam RKAT. Selain itu, Komite Nominasi dibentuk untuk penilaian kemampuan dan kepatutan calon Direksi. Komite Nominasi terdiri dari Dewan Komisioner OJK sebagai ketua merangkap anggota dan 4 (empat) pejabat paling rendah setingkat dengan direktur sebagai anggota.

Pursuant to Financial Services Authority Regulation (POJK) Number 60/POJK.04/2016 concerning the Board of Directors and Board of Commissioners of Central Securities Depository, KSEI has no obligation to establish a remuneration committee. Therefore, the Board of Commissioners does not establish a Nomination and Remuneration Committee. The remuneration for the Board of Directors and the Board of Commissioners is determined by the OJK based on the Annual Work Plan and Budget (RKAT). In addition, the Nomination Committee is formed to perform the fit and proper test of the Board of Directors' candidates. The committee consists of the Board of Commissioners of OJK as the chairman concurrently as a member and 4 (four) officials at the minimum level of director as members.

Komite di bawah Direksi

Committees under Board of Directors

Untuk membantu pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya, Direksi membentuk Komite non-struktural yang membantu pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Direksi pada bidang tertentu. Pembentukan Komite di bawah Direksi ini berlandaskan pada Peraturan Bapepam-LK No. III.C.6 tentang Prosedur Operasi dan Pengendalian Interen Lembaga Penyimpanan dan Penyelesaian dan Peraturan KSEI No. IX tentang Komite Kerja KSEI dan Komite Anggaran KSEI.

Hingga akhir tahun 2020, Direksi Perusahaan telah membentuk 6 (enam) Komite, yaitu Komite Usaha, Komite Peraturan, Komite Pengendalian Interen, Komite Anggaran, Komite Manajemen Investasi, Komite Sanksi, dan Komite Manajemen Risiko.

To assist the implementation of its duties and responsibilities, the Board of Directors has formed a non-structural committee that helps carry out the duties and responsibilities of the Board of Directors in specific fields. The formation of this Committee under the Board of Directors is based on Capital Market and Financial Institutions Supervisory Agency (Bapepam-LK) Regulation No. III.C.6 concerning Operational Procedures and Internal Controls of Depository and Settlement Institutions and KSEI Regulation No. IX concerning the KSEI Work Committee and the KSEI Budget Committee.

As of the end of 2020, the Company's Board of Directors has formed 6 (six) Committees consist of the Business Committee, the Regulatory Committee, the Internal Control Committee, the Budget Committee, the Investment Management Committee, the Sanctions Committee and the Risk Management Committee.

Komite Usaha

Business Committee

Komite usaha merupakan organ pendukung yang dibentuk Direksi untuk memberikan saran, masukan, dan rekomendasi kepada Direksi terkait rancangan usaha atas layanan jasa yang dilakukan Perusahaan sebelum rancangan tersebut dimintakan persetujuan OJK. Masukan, saran, dan rekomendasi yang diberikan Komite Usaha kepada Direksi tidak bersifat mengikat. Pengambilan keputusan dan tanggung jawab atas pelaksanaan rekomendasi tersebut tetap berada di Direksi sepenuhnya.

PIAGAM KOMITE USAHA

Direksi telah menetapkan Piagam Komite Usaha berdasarkan Keputusan Direksi nomor KEP-0015/ VI/ DIR/KSEI/0617 tanggal 15 Juni 2017 sebagai panduan dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawab secara transparan, kompeten, objektif, dan independen. Piagam Komite Usaha dievaluasi secara berkala dan apabila diperlukan dilakukan amandemen untuk memastikan kepatuhan KSEI dalam menjalankan GCG.

The business committee is a supporting organ formed by the Board of Directors to provide advice, inputs and recommendations to the Board of Directors in relation to the business plan for services performed by the Company before the plan is submitted to OJK for approval. Inputs, suggestions and recommendations given by the Business Committee to the Board of Directors are not binding. The decision-making and responsibility for implementing the recommendations remain with the Board of Directors fully.

BUSINESS COMMITTEE CHARTER

The Board of Directors has established a Business Committee Charter based on Board of Directors Decree number KEP-0015/VI/DIR/KSEI/0617 dated June 15th, 2017 as a reference in carrying out duties and responsibilities in a transparent, competent, objective and independent manner. The Business Committee Charter is regularly evaluated and amended if necessary to ensure that KSEI implements the GCG practice.

TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB

Sesuai dengan Piagam Komite Usaha, tugas dan tanggung jawab Komite Usaha adalah sebagai berikut:

1. Memberikan saran dan masukan kepada Direksi, baik diminta maupun tidak diminta, yang berkaitan dengan pemberian layanan jasa Perusahaan, termasuk pengembangan jasa dan pengenaan biaya layanan jasa.
2. Memberikan rekomendasi atas rencana perubahan bisnis, layanan jasa baru, dan perubahan dalam biaya layanan jasa Perusahaan, sebelum rencana dan perubahan tersebut dimintakan persetujuan kepada OJK.

DUTIES AND RESPONSIBILITIES

Pursuant to the Company's Business Committee Charter, the duties and responsibilities of the Business Committee are to:

1. Provide advice and input to the Board of Directors, whether requested or by its own initiative, related to the provision of Company services, including service development and charging of service fees.
2. Provide recommendations on plans for business changes, new services and changes in the Company's service fees, before these plans and changes are submitted to OJK for approval.

Susunan keanggotaan Komite Usaha pada 1 Januari 2020-24 Juni 2020 adalah sebagai berikut:

The membership composition of the Business Committee from January 1st, 2020 to June 24th, 2020 is as follows:

Nama Name	Perusahaan Company
Iding Pardi	PT Kliring Penjaminan Efek Indonesia
Andre Tjahjamiljo	PT UBS Sekuritas Indonesia
Wijanti Jatno	PT Wanteg Sekuritas
Fifi Virgantria	PT MNC Sekuritas
Rashidah Binti Haji Mahadi	PT Sinartama Gunita

Susunan keanggotaan Komite Usaha pada 25 Juni 2020-31 Desember 2020 adalah sebagai berikut:

The membership composition of the Business Committee from June 25th, 2020 to December 31st, 2020 is as follows:

Nama Name	Perusahaan Company
Hasan Fawzi	PT Bursa Efek Indonesia
Friderica Widyasari Dewi	PT Danareksa Sekuritas
Wijanti Jatno	PT Wanteg Sekuritas
Lilian Halim	PT Bank HSBC Indonesia
Andre Tjahjamiljo	PT UBS Sekuritas Indonesia

Rapat Meetings

1 Januari 2020-24 Juni 2020
January 1st, 2020 to June 24th, 2020

Tanggal Date	Agenda	Kehadiran Attendance				
		Iding Pardi	Andre Tjahjmuljo	Wijanti Jatno	Fifi Virgantria	Rashidah Binti Haji Mahadi
29 Januari 2020 January 29 th , 2020	Silaturahmi Anggota Komite KSEI Gathering of KSEI Committee Members	√	√	√	√	–
21 Februari 2020 February 21 st , 2020	Pembahasan Konsep Reksa Dana sebagai Agunan Anggota Kliring di KPEI. Discussion on Mutual Fund Concepts as Collateral for Clearing Members at KPEI.	√	√	–	√	√
20 Maret 2020 March 20 th , 2020	Pembahasan implementasi Fasilitas <i>Electronic General Meeting System</i> KSEI (eASY.KSEI) – e-RUPS Discussion on the implementation of the KSEI Electronic General Meeting System Facility (eASY.KSEI) - e-GMS	√	√	√	√	√
6 Mei 2020 May 6 th , 2020	Pembahasan Rancangan Peraturan KSEI Nomor II-B tentang Pendaftaran Efek Bersifat Utang dan/atau Sukuk di KSEI Discussion on the Draft Regulation of KSEI Number II-B concerning the Registration of Debt Securities and/or Sukuk at KSEI	√	√	√	√	√
18 Mei 2020 May 18 th , 2020	Pembahasan Rancangan Peraturan KSEI Nomor XI-A tentang Sistem Penyelenggaraan RUPS secara Elektronik Discussion on the Draft Regulation of KSEI Number XI-A concerning the Electronic GMS Implementation System	√	√	√	√	√
15 Juni 2020 June 15 th , 2020	Pembahasan Rencana Implementasi Sistem <i>Electronic Indonesia Public Offering</i> (e-IPO) Discussion on the Implementation Plan for the Electronic Indonesia Public Offering (e-IPO) System	–	√	√	√	√
Total	Jumlah Rapat Number of Meetings	6	6	6	6	6
	Tingkat Kehadiran Attendance Rate	5	6	5	6	5
	Rata-rata Kehadiran Average Attendance	83,33%	100%	83,33%	100%	83,33%

25 Juni 2020-31 Desember 2020
June 25th, 2020 to December 31st, 2020

Tanggal Date	Agenda	Kehadiran Attendance				
		Hasan Fawzi	Friderica Widyasari Dewi	Wijanti Jatno	Lilian Halim	Andre Tjahjamiljo
6 Agustus 2020 August 6 th , 2020	Pembahasan Penerapan Layanan KYC Administration oleh KSEI Discussion on the Implementation of KYC Administration Services by KSEI	√	√	√	√	√
18 September 2020 September 18 th , 2020	Pembahasan Biaya Layanan Jasa S-INVEST untuk Pengguna S-INVEST yang melakukan aktivitas Transaksi Efek untuk kepentingan sendiri (owned portfolio) Discussion of S-INVEST Service Fees for S-INVEST Users Conducting Securities Transaction activities for their own interests (owned portfolios)	√	√	√	√	√
5 Oktober 2020 October 5 th , 2020	Pembahasan Rancangan Peraturan KSEI Nomor XI-B tentang Tata Cara Pelaksanaan RUPS Elektronik yang disertai dengan Pemberian Suara melalui eASY.KSEI. Discussion on the Draft Regulation of KSEI Number XI-B concerning Procedures for Implementing Electronic GMS accompanied by Voting through eASY. KSEI.	√	√	√	√	√
27 November 2020 November 27 th , 2020	Pembahasan Penyediaan Infrastruktur Tabungan Perumahan Rakyat (Tapera) oleh KSEI Discussion on the Provision of Public Housing Savings Infrastructure (Tapera) by KSEI	√	√	√	√	√
Total	Jumlah Rapat Number of Meetings	4	4	4	4	4
	Tingkat Kehadiran Attendance Rate	4	4	4	4	4
	Rata-rata Kehadiran Average Attendance	100%	100%	100%	100%	100%

REKOMENDASI

1. Rekomendasi dan persetujuan Komite Usaha atas Penerapan Layanan Jasa *Electronic General Meeting System* (eASY.KSEI).
2. Rekomendasi dan persetujuan Komite Usaha atas Penerapan Layanan Jasa Sistem *Electronic Indonesia Public Offering* (e-IPO).
3. Rekomendasi dan persetujuan Komite Usaha atas Penerapan Layanan Jasa *KYC Administration*.
4. Rekomendasi dan persetujuan Komite Usaha atas Biaya Layanan Jasa S-INVEST untuk Pengguna S-INVEST yang Melakukan Aktivitas Transaksi Efek untuk Kepentingan Sendiri.
5. Rekomendasi dan persetujuan Komite Usaha atas Penyediaan Infrastruktur Tabungan Perumahan Rakyat (Tapera) oleh KSEI.

RECOMMENDATIONS

1. Recommendation and approval of the Business Committee on the Implementation of Electronic General Meeting System Services (eASY.KSEI).
2. Recommendation and approval of the Business Committee on the Implementation of Electronic Indonesia Public Offering (e-IPO) System Services.
3. Recommendation and approval of the Business Committee for the Implementation of KYC Administration Services.
4. Recommendation and approval of the Business Committee on S-INVEST Service Fees for S-INVEST Users Conducting Securities Transaction Activities for Their Own Interests.
5. Recommendation and approval of the Business Committee on the Provision of Infrastructure for Public Housing Savings (Tapera) by KSEI.

Komite Peraturan

Regulatory Committee

Komite Peraturan adalah organ pendukung Perusahaan yang dibentuk dengan tujuan memberikan masukan, saran, dan rekomendasi kepada Direksi terkait dengan peraturan layanan jasa Perusahaan sebelum rancangan tersebut dimintakan persetujuan OJK. Masukan, saran, dan rekomendasi yang diberikan Komite Peraturan kepada Direksi tidak bersifat mengikat. Pengambilan keputusan dan tanggung jawab atas pelaksanaan rekomendasi tersebut tetap berada di Direksi sepenuhnya.

PIAGAM KOMITE PERATURAN

Piagam Komite Peraturan ditetapkan oleh Direksi berdasarkan Keputusan Direksi nomor KEP-0015/VI/DIR/KSEI/0617 tanggal 15 Juni 2017, sebagai panduan dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawab secara transparan, kompeten, objektif, dan independen. Piagam Komite Peraturan dievaluasi secara berkala dan apabila diperlukan dilakukan amandemen untuk memastikan kepatuhan KSEI dalam menjalankan GCG.

TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB

Sesuai dengan Piagam Komite Peraturan, tugas dan tanggung jawab Komite Peraturan adalah sebagai berikut:

1. Memberikan saran dan masukan kepada Direksi, baik diminta maupun tidak diminta, yang berkaitan dengan peraturan layanan jasa Perusahaan.
2. Memberikan rekomendasi atas setiap rancangan peraturan Perusahaan, sebelum rancangan peraturan tersebut dimintakan persetujuan kepada OJK.

STRUKTUR KEANGGOTAAN

Komposisi anggota Komite Peraturan adalah sebagai berikut:

1. Jumlah anggota Komite Peraturan ditetapkan sebanyak 5 (lima) orang;
2. Anggota Komite Peraturan harus mewakili pemegang saham Perusahaan yang berbeda; dan
3. Anggota Komite Peraturan tidak diperkenankan untuk merangkap keanggotaan pada Komite lainnya.

The Regulatory Committee is a supporting organ of the Company that was formed to provide input, suggestions, and recommendations to the Board of Directors related to the Company's service regulations before OJK approval is requested. Inputs, suggestions and recommendations provided by the Regulatory Committee to the Board of Directors are non-binding. Accordingly, the decision-making and the responsibility for implementing the recommendations remain with the Board of Directors.

REGULATORY COMMITTEE CHARTER

The Board of Directors stipulates the Charter of the Regulatory Committee based on the Board of Directors Decree Number KEP-0015/VI/DIR/KSEI/0617 dated June 15th, 2017 as a reference for carrying out duties and responsibilities in a transparent, competent, objective and independent manner. The Regulatory Committee Charter is regularly evaluated and if necessary, amendments are made to ensure KSEI's compliance in implementing GCG.

DUTIES AND RESPONSIBILITIES

Pursuant to Committee Charter, the duties and responsibilities of the Regulatory Committee are to:

1. Provide suggestions and input to the Board of Directors, whether requested or not, related to the Company's service regulations.
2. Provide recommendations for any draft Company regulations, prior to submission to OJK for approval.

MEMBERSHIP STRUCTURE

The composition of the members of the Regulatory Committee is as follows:

1. The Committee has 5 (five) members as determined by the Company;
2. Members of the Regulatory Committee must represent different shareholders of the Company; and
3. Members of the Regulatory Committee are not allowed to concurrently be members of other Committees.

Susunan keanggotaan Komite Peraturan pada 1 Januari 2020-24 Juni 2020 adalah sebagai berikut:

The membership composition of the Regulatory Committee from January 1st, 2020 to June 24th, 2020 is as follows:

Nama Name	Perusahaan Company
Kristian Sihar Manullang	PT Bursa Efek Indonesia
Triny Talesu	PT Minna Padi Investama Sekuritas Tbk
Imelda Sebayang	Citibank N.A
Engeliana Liana T.	PT CGS-CIMB Sekuritas Indonesia
Tjiang Jeffry	PT Panin Sekuritas Tbk

Susunan keanggotaan Komite Peraturan pada 25 Juni 2020-31 Desember 2020 adalah sebagai berikut:

The membership composition of the Regulatory Committee from June 25th, 2020 to December 31st, 2020 is as follows:

Nama Name	Perusahaan Company
Kristian Sihar Manullang	PT Bursa Efek Indonesia
Iding Pardi	PT Kliring Penjaminan Efek Indonesia
Imelda Sebayang	Citibank N.A
Engeliana Liana T.	PT CGS-CIMB Sekuritas Indonesia
Mark Zulfikar	PT Trimegah Sekuritas Indonesia Tbk

Rapat
Meetings**1 Januari 2020-24 Juni 2020**
January 1st, 2020 to June 24th, 2020

Tanggal Date	Agenda	Kehadiran Attendance				
		Kristian Sihar Manullang	Triny Talesu	Imelda Sebayang	Engeliana Liana T.	Tjiang Jeffry
29 Januari 2020 January 29 th , 2020	Silaturahmi Anggota Komite KSEI Gathering of KSEI Committee Members	–	√	√	√	√
21 Februari 2020 February 21 st , 2020	Pembahasan Konsep Reksa Dana sebagai Agunan Anggota Kliring di KPEI. Discussion on the Concepts of Mutual Fund as Collateral for Clearing Members at KPEI.	–	√	√	√	–

Tanggal Date	Agenda	Kehadiran Attendance				
		Kristian Sihar Manullang	Triny Talesu	Imelda Sebayang	Engeliana Liana T.	Tjiang Jeffry
20 Maret 2020 March 20 th , 2020	Pembahasan implementasi Fasilitas <i>Electronic General Meeting System</i> KSEI (eASY.KSEI) – e-RUPS Discussion on the implementation of the KSEI Electronic General Meeting System Facility (eASY.KSEI) - e-GMS	√	√	√	√	√
6 Mei 2020 May 6 th , 2020	Pembahasan Rancangan Peraturan KSEI Nomor II-B tentang Pendaftaran Efek Bersifat Utang dan/atau Sukuk di KSEI Discussion on the Draft Regulation of KSEI Number II-B concerning the Registration of Debt Securities and/or Sukuk at KSEI	√	√	√	√	√
Mei 2020 May 19 th , 2020	Pembahasan Rancangan Peraturan KSEI Nomor XI-A tentang Sistem Penyelenggaraan RUPS secara Elektronik Discussion on the Draft Regulation of KSEI Number XI-A concerning the Electronic GMS System	√	√	√	√	√
16 Juni 2020 June 16 th , 2020	Pembahasan Rencana Implementasi Sistem Electronic Indonesia Public Offering (e-IPO) Discussion on the Implementation Plan for the Electronic Indonesia Public Offering (e-IPO) System	√	√	√	√	√
Total	Jumlah Rapat Number of Meetings	6	6	6	6	6
	Tingkat Kehadiran Attendance Rate	4	6	6	6	5
	Rata-rata Kehadiran Average Attendance	66,67%	100%	100%	100%	83,33%

25 Juni 2020-31 Desember 2020 June 25th, 2020 to December 31st, 2020

Tanggal Date	Agenda	Kehadiran Attendance				
		Kristian Sihar Manullang	Iding Pardi	Imelda Sebayang	Engeliana Liana T.	Mark Zulfikar
7 Agustus 2020 August 7 th , 2020	Pembahasan Penerapan Layanan KYC <i>Administration</i> oleh KSEI Discussion on the Implementation of KYC Administration Services by KSEI	√	√	√	√	√
20 September 2020 September 20 th , 2020	Pembahasan Biaya Layanan Jasa S-INVEST untuk Pengguna S-INVEST yang melakukan aktivitas Transaksi Efek untuk kepentingan sendiri (<i>owned portfolio</i>) Discussion of S-INVEST Service Fees for S-INVEST Users Conducting Securities Transaction activities for their own interests (<i>owned portfolios</i>)	√	√	√	√	√

Tanggal Date	Agenda	Kehadiran Attendance				
		Kristian Sihar Manullang	Iding Pardi	Imelda Sebayang	Engeliana Liana T.	Mark Zulfikar
6 Oktober 2020 October 6 th , 2020	Pembahasan Rancangan Peraturan KSEI Nomor XI-B tentang Tata Cara Pelaksanaan RUPS Elektronik yang disertai dengan Pemberian Suara melalui eASY.KSEI. Discussion on the Draft Regulation of KSEI Number XI-B concerning Procedures for Implementing Electronic GMS accompanied by Voting through eASY. KSEI.	–	√	√	√	√
28 November 2020 November 28 th , 2020	Pembahasan Penyediaan Infrastruktur Tabungan Perumahan Rakyat (Tapera) oleh KSEI Discussion on the Provision of Public Housing Savings Infrastructure (Tapera) by KSEI	√	√	√	√	√
Total	Jumlah Rapat Number of Meetings	4	4	4	4	4
	Tingkat Kehadiran Attendance Rate	3	4	4	4	4
	Rata-rata Kehadiran Average Attendance	75%	100%	100%	100%	100%

REKOMENDASI

1. Rekomendasi dan persetujuan Komite Peraturan atas Rancangan Peraturan KSEI Nomor II-B tentang Pendaftaran Efek Bersifat Utang di KSEI.
2. Rekomendasi dan persetujuan Komite Peraturan atas Rancangan Peraturan KSEI Nomor XI-A tentang Sistem Penyelenggaraan RUPS secara Elektronik.
3. Rekomendasi dan persetujuan Komite Peraturan atas Rancangan Peraturan KSEI Nomor XI-B tentang Tata Cara Pelaksanaan RUPS secara Elektronik yang disertai dengan Pemberian Suara Melalui eASY. KSEI.

RECOMMENDATIONS

1. Recommendation and approval of the Regulatory Committee on the Draft Regulation of KSEI Number II-B concerning Registration of Debt Securities at KSEI.
2. Recommendation and approval of the Regulatory Committee on the Draft Regulation of KSEI Number XI-A concerning the Electronic GMS Implementation System.
3. Recommendation and approval of the Regulatory Committee on the Draft Regulation of KSEI Number XI-B concerning Procedures for Conducting an Electronic GMS accompanied by Voting through eASY.KSEI

Komite Pengendalian Interen

Internal Control Committee

Komite Pengendalian Interen adalah organ pendukung Perusahaan yang dibentuk dengan ditujukan memberikan masukan, saran, dan rekomendasi kepada Direksi terkait dengan pengendalian internal khususnya pengendalian sistem layanan jasa dan memastikan bahwa layanan jasa Perusahaan sesuai dengan ketentuan dan prosedur yang berlaku.

PIAGAM KOMITE PENGENDALIAN INTEREN

Piagam Komite Pengendalian Interen ditetapkan oleh Direksi berdasarkan Keputusan Direksi nomor KEP-0015/VI/DIR/KSEI/0617 tanggal 15 Juni 2017, sebagai panduan dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawab secara transparan, kompeten, objektif, dan independen. Piagam Komite Pengendalian Interen dievaluasi secara berkala dan apabila diperlukan dilakukan revisi untuk memastikan kepatuhan KSEI dalam menjalankan GCG.

TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB

Sesuai dengan Piagam Komite Pengendalian Interen, tugas dan tanggung jawab Komite Pengendalian Interen adalah sebagai berikut:

1. Memberikan saran dan masukan kepada Direksi, baik diminta maupun tidak diminta, yang berkaitan dengan pengendalian intern khususnya pengendalian sistem layanan jasa guna memastikan bahwa layanan jasa sesuai dengan ketentuan dan prosedur yang berlaku.
2. Memberikan saran dan tanggapan atas laporan-laporan yang diterima dari Perusahaan berkenaan dengan prosedur audit, pengendalian internal, prosedur keamanan, dan setiap penyimpanan material yang terjadi dalam pelaksanaan sistem operasional.
3. Memberikan rekomendasi atas penunjukan rekanan yang berkaitan dengan sistem layanan jasa yang digunakan secara langsung oleh Pemegang Rekening termasuk penunjukan Bank Pembayaran.

STRUKTUR KEANGGOTAAN

Komposisi anggota Komite Pengendalian Interen adalah sebagai berikut:

1. Jumlah anggota Komite Pengendalian Interen ditetapkan sebanyak 5 (lima) orang.
2. Anggota Komite Pengendalian Interen harus mewakili pemegang saham Perusahaan yang berbeda.

The Internal Control Committee is a supporting organ of the Company that was formed to provide input, suggestions and recommendations to the Board of Directors regarding internal control, particularly control of service systems. The Committee also ensures that the Company's services are following applicable rules and procedures.

INTERNAL CONTROL COMMITTEE CHARTER

The Internal Control Committee Charter was established by the Board of Directors based on the Board of Directors Decree Number KEP-0015/VI/DIR/KSEI/0617 dated June 15th, 2017. The function of the Committee is to guide the execution of duties and responsibilities in a transparent, competent, objective and independent manner. The Internal Control Committee Charter is regularly evaluated and amended if necessary to ensure KSEI's compliance with the GCG practice.

DUTIES AND RESPONSIBILITIES

Pursuant the Internal Control Committee Charter, the duties and responsibilities of the Internal Control Committee are to:

1. Provide suggestions and input to the Board of Directors, whether requested or by own initiative, related to internal control, particularly control of service systems to ensure that services are in accordance with applicable provisions and procedures.
2. Provide suggestions and responses to reports received from the Company regarding audit procedures, internal controls, security procedures, and any material storage that occurs in the implementation of the operational systems.
3. Provide recommendations on the appointment of partners relating to the service systems used directly by the Account Holder, including the appointment of a Payment Bank.

MEMBERSHIP STRUCTURE

The composition of the members of the Internal Control Committee is as follows:

1. The Committee has 5 (five) members as determined by the Company.
2. The members of the Internal Control Committee must represent different shareholders of the Company.

3. Anggota Komite Pengendalian Interen merupakan perwakilan dari Bank Kustodian. 4. Anggota Komite Pengendalian Interen tidak diperkenankan untuk merangkap keanggotaan pada Komite lainnya.	3. Members of the Internal Control Committee are representatives of the Custodian Bank. 4. Members of the Internal Control Committee are not allowed to have concurrent membership in other Committees.

Susunan keanggotaan Komite Pengendalian Interen pada 1 Januari 2020-24 Juni 2020 adalah sebagai berikut:

The membership composition of the Internal Control Committee from January 1st, 2020 to June 24th, 2020 is as follows:

Nama Name	Perusahaan Company
Afien Yuni Yahya	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
Leli Subarnas	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
Koslina	Standard Chartered Bank
Lilian Halim	PT Bank HSBC Indonesia
Samuel Fredy Siahaan	Deutsche Bank AG

Susunan keanggotaan Komite Pengendalian Interen pada 25 Juni 2020 – 31 Desember 2020 adalah sebagai berikut:

The membership composition of the Internal Control Committee from June 25th, 2020 to December 31st, 2020 is as follows:

Nama Name	Perusahaan Company
Afien Yuni Yahya	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
Elisabeth R.T. Siahaan	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
Koslina	Standard Chartered Bank
Toni	Deutsche Bank AG
Naniwati Tanuwidjaja	PT Bank Permata Tbk

Rapat Meetings

1 Januari 2020-24 Juni 2020 January 1st, 2020 to June 24th, 2020

Tanggal Date	Agenda	Kehadiran Attendance				
		Afien Yuni Yahya	Leli Subarnas *)	Koslina	Lilian Halim	Samuel Fredy Siahaan
16 Januari 2020 January 16 th , 2020	- Laporan Kegiatan Satuan Pemeriksaan Internal (SPI) per Desember 2019 - Rencana Kegiatan SPI per Januari 2020 - Internal Audit Activity Report as of December 2019 - Internal Audit activity plan as of January 2020	-	√	√	√	√

Tanggal Date	Agenda	Kehadiran Attendance				
		Afien Yuni Yahya	Leli Subarnas *)	Koslina	Lilian Halim	Samuel Fredy Siahaan
20 Februari 2020 February 20 th , 2020	- Laporan Kegiatan SPI per Januari 2020 - Rencana Kegiatan SPI per Februari 2020 - Internal Audit Activity Report as of January 2020 - Internal Audit Activity Report as of January 2020	√	√	√	√	√
26 Maret 2020 March 26 th , 2020	- Laporan Kegiatan SPI per Februari 2020 - Rencana Kegiatan SPI per Maret 2020 - Internal Audit Activity Report as of February 2020 - Internal Audit activity plan as of March 2020	√	√	√	√	√
15 April 2020 April 15 th , 2020	- Laporan Kegiatan SPI per Maret 2020 - Rencana Kegiatan SPI per April 2020 - Internal Audit Activity Report as of March 2020 - Internal Audit activity plan as of April 2020	√	√	–	√	√
14 Mei 2020 May 14 th , 2020	- Laporan Kegiatan SPI per April 2020 - Rencana Kegiatan SPI per Mei 2020 - Internal Audit Activity Report as of April 2020 - Internal Audit activity plan as of May 2020	√	√	√	√	√
18 Juni 2020 June 18 th , 2020	- Laporan Kegiatan SPI per Mei 2020 - Rencana Kegiatan SPI per Juni 2020 - Report on Internal Audit Activities as of May 2020 - Internal Audit activity plan as of June 2020	√	√	√	√	√
Total	Jumlah Rapat Number of Meetings	6	6	6	6	6
	Tingkat Kehadiran Attendance Rate	5	2	5	6	6
	Rata-rata Kehadiran Average Attendance	83,33%	33,33%	83,33%	100%	100%

Catatan/Notes:

*) Bapak Leli Subarnas mengundurkan diri dari jabatannya sebagai anggota Komite Pengendalian Interen efektif Maret 2020

*) Mr. Leli Subarnas resigned from his position as a member of the Internal Control Committee effective in March 2020

25 Juni 2020-31 Desember 2020
June 25th, 2020 to December 31st, 2020

Tanggal Date	Agenda	Kehadiran Attendance				
		Afien Yuni Yahya	Elisabeth R.T. Siahaan	Koslina	Toni	Naniwati Tanuwidjaja
23 Juli 2020 July 23 rd , 2020	- Laporan Kegiatan SPI per Juni 2020 - Rencana Kegiatan SPI per Juli 2020 - Internal Audit Activity Report as of June 2020 - Internal Audit Activity Plan as of July 2020	√	√	–	√	√
18 Agustus 2020 August 18 th , 2020	- Laporan Kegiatan SPI per Juli 2020 - Rencana Kegiatan SPI per Agustus 2020 - Internal Audit Activity Report as of July 2020 - Internal Audit Activity Plan as of August 2020	√	√	√	√	√
17 September 2020 September 17 th , 2020	- Laporan Kegiatan SPI per Agustus 2020 - Rencana Kegiatan SPI per September 2020 - Internal Audit Activity Report as of August 2020 - Internal Audit Activity Plan as of September 2020	√	√	√	√	√
15 Oktober 2020 October 15 th , 2020	- Laporan Kegiatan SPI per September 2020 - Rencana Kegiatan SPI per Oktober 2020 - Internal Audit Activity Report as of September 2020 - Internal Audit Activity Plan as of October 2020	√	√	√	√	√
18 November 2020 November 18 th , 2020	- Laporan Kegiatan SPI per Oktober 2020 - Rencana Kegiatan SPI per November 2020 - Internal Audit Activity Report as of October 2020 - Internal Audit Activity Plan as of November 2020	√	√	√	√	√
22 Desember 2020 December 22 nd , 2020	- Laporan Kegiatan SPI per November 2020 - Rencana Kegiatan SPI per Desember 2020 - Internal Audit Activity Report as of November 2020 - Internal Audit Activity Plan as of December 2020	√	–	–	√	√
	Jumlah Rapat Number of Meetings	6	6	6	6	6
Total	Tingkat Kehadiran Attendance Rate	6	5	4	6	5
	Rata-rata Kehadiran Average Attendance	100%	83,33%	66,67%	100%	83,33%

REKOMENDASI

Penunjukan PT Bank Mega Tbk sebagai Bank Administrator RDN periode 2019-2024.

RECOMMENDATIONS

The appointment of PT Bank Mega Tbk as the RDN Administrator Bank for the period of 2019-2024.

Komite Anggaran

Budget Committee

Komite Anggaran merupakan organ pendukung Perusahaan yang dibentuk dengan tujuan menelaah serta memberikan pandangan independen dan profesional atas rancangan RKAT Perusahaan yang diajukan oleh Direksi sebelum mendapatkan persetujuan Dewan Komisaris, RUPS, dan OJK. Masukan, saran, dan rekomendasi yang diberikan Komite Anggaran kepada Direksi tidak bersifat mengikat. Pengambilan keputusan dan tanggung jawab atas pelaksanaan rekomendasi tersebut tetap berada di Direksi sepenuhnya.

PIAGAM KOMITE ANGGARAN

Piagam Komite Anggaran ditetapkan oleh Direksi berdasarkan Keputusan Direksi nomor KEP-0015/VI/DIR/KSEI/0617 tanggal 15 Juni 2017, sebagai panduan dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawab secara transparan, kompeten, objektif, dan independen. Piagam Komite Anggaran dievaluasi secara berkala dan apabila diperlukan dilakukan amandemen untuk memastikan kesesuaian dengan kondisi terkini.

TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB

Sesuai dengan Piagam Komite Anggaran, tugas dan tanggung jawab Komite Anggaran adalah sebagai berikut:

1. Meninjau dan memastikan keselarasan antara RKAT dan rencana penggunaan laba Perusahaan dengan RJPP serta menyarankan penyesuaian bila diperlukan.
2. Memeriksa dan memastikan kewajaran asumsi, perhitungan, dan penyajian yang digunakan dalam RKAT dan penggunaan laba Perusahaan.
3. Memastikan kepatuhan RKAT dan penggunaan laba Perusahaan dengan Peraturan OJK.
4. Memberikan saran, masukan, dan rekomendasi kepada Direksi berkaitan dengan penyusunan RKAT dan penggunaan laba Perusahaan maupun perubahannya.
5. Melakukan pengawasan dan evaluasi atas pelaksanaan RKAT dan penggunaan laba.

STRUKTUR KEANGGOTAAN

Komposisi anggota Komite Anggaran adalah sebagai berikut:

1. Jumlah anggota Komisi Anggaran ditetapkan sebanyak 5 (lima) orang.

The Budget Committee is a supporting organ of the Company that was formed to review and provide an independent and professional view of the Company's Annual Work Plan and Budget (RKAT) draft submitted by the Board of Directors prior to obtaining approval from the Board of Commissioners, the GMS and OJK. Inputs, suggestions and recommendations provided by the Budget Committee to the Board of Directors are non-binding. Accordingly, the decision-making and the responsibility for implementing the recommendations remain with the Board of Directors.

BUDGET COMMITTEE CHARTER

The Charter of the Budget Committee is determined by the Board of Directors with reference to the Board of Directors Decree Number KEP-0015/VI/DIR/KSEI/0617 dated June 15th, 2017 as a reference in carrying the duties and responsibilities in a transparent, competent, objective and independent manner. The Charter of the Budget Committee is evaluated periodically and amended if necessary to ensure compliance with current conditions.

DUTIES AND RESPONSIBILITIES

Pursuant to the Budget Committee Charter, the duties and responsibilities of the Budget Committee are to:

1. Review and ensure alignment between the Company's Annual Work Plan and Budget (RKAT) and the planned use of the Company's profits with the Company Long Term Plan (RJPP) and suggest adjustments if necessary.
2. Check and ensure the fairness of the assumptions, calculations and presentation used in the RKAT and in the use of the Company's profits.
3. Ensure RKAT compliance and compliance for the use of Company profits with OJK Regulations.
4. Provide suggestions, input, and recommendations to the Board of Directors regarding the preparation of the RKAT and the use of Company profits as well as its amendments.
5. Supervise and evaluate the implementation of the RKAT and the use of profits.

MEMBERSHIP STRUCTURE

The composition of the members of the Budget Committee is as follows:

1. The Committee consists of 5 (five) members as determined by the Company.

2. Sebanyak 2 (dua) orang dari 5 (lima) orang anggota Komite Anggaran merupakan perwakilan dari PT Bursa Efek Indonesia dan PT Kliring Penjaminan Efek Indonesia.
 3. Anggota Komite Anggaran harus mewakili pemegang saham Perusahaan yang berbeda.
 4. Anggota Komite Anggaran tidak diperkenankan untuk merangkap keanggotaan pada Komite Kerja di KSEI.
2. As many as 2 (two) of the 5 (five) members of the Budget Committee are representatives of the Indonesia Stock Exchange (IDX) and the Indonesia Clearing and Guarantee Corporation (KPEI).
 3. Members of the Budget Committee must represent different shareholders of the Company.
 4. Members of the Budget Committee are not permitted to concurrently be members of the KSEI's Work Committee.

Pada 31 Desember 2020, susunan keanggotaan Komite Anggaran adalah sebagai berikut:

The membership composition of the Budget Committee as of December 31st, 2020 is as follows:

Nama Name	Perusahaan Company
Risa Effennita Rustam	PT Bursa Efek Indonesia
Umi Kulsum	PT Kliring Penjaminan Efek Indonesia
Susy Meilina	PT MNC Sekuritas
Indra Christanto	PT Panin Sekuritas Tbk
Mas Mokhamad Sudarmaji	PT DBS Vickers Sekuritas Indonesia

Rapat Meetings

Tanggal Date	Agenda	Kehadiran Attendance				
		Risa Effennita Rustam	Umi Kulsum	Susy Meilina	Indra Christanto	Mas Mokhamad Sudarmaji
14 Agustus 2020 August 14 th , 2020	Revisi Rencana Kerja dan Anggaran Tahunan 2020 Revised 2020 Annual Work Plan and Budget	-	√	√	√	√
25 September 2020 September 25 th , 2020	Rencana Kerja dan Anggaran Tahunan 2021 2021 Annual Work Plan and Budget	√	√	√	√	√
Total	Jumlah Rapat Number of Meetings	2	2	2	2	2
	Tingkat Kehadiran Attendance Rate	1	2	2	2	2
	Rata-rata kehadiran Average attendance	50%	100%	100%	100%	100%

Komite Manajemen Investasi

Investment Management Committee

Komite Manajemen Investasi merupakan organ pendukung Perusahaan yang dibentuk dengan tujuan membantu Direksi dalam mengarahkan dan memberi rekomendasi atas Rencana Kegiatan Investasi, Strategi Alokasi Aset dan Garis Besar Kebijakan Investasi serta melakukan pengawasan, penilaian membahas dengan unit terlibat terkait pelaksanaan kegiatan investasi dan hasil kinerja dari kegiatan investasi.

PIAGAM KOMITE MANAJEMEN INVESTASI

Komite Investasi memiliki Piagam Komite Investasi sebagai pedoman kerja yang menjelaskan fungsi dan tugas anggota Komite Investasi dalam membantu Direksi sesuai dengan prinsip GCG.

TUGAS DAN KEWAJIBAN

Tugas dan wewenang Komite Manajemen Investasi adalah sebagai berikut:

1. Memberikan rekomendasi atas kegiatan Investasi yang meliputi strategi alokasi aset dan garis besar kebijakan pengelolaan investasi kepada Direksi yang mengacu pada Rencana Kerja dan Anggaran Tahunan Perusahaan (RKAT) atau dengan pertimbangan adanya hasil pemantauan kondisi pasar serta pengembangan hasil investasi.
2. Mengawasi pelaksanaan kegiatan investasi agar berjalan sesuai dengan Kebijakan Pengelolaan Investasi.
3. Melaksanakan monitoring kinerja dari hasil investasi yang telah berjalan sesuai dengan strategi alokasi aset, kebijakan pengelolaan investasi dan pencapaian kinerja kegiatan investasi sesuai dengan target yang telah ditetapkan dalam RKAT.
4. Melaksanakan rapat rutin Komite Investasi secara periodik minimal 3 bulan sekali atau sewaktu-waktu jika dianggap perlu.

The Investment Management Committee is a supporting organ of the Company that was formed to assist the Board of Directors in directing and providing recommendations on Investment Activity Plans, Asset Allocation Strategies and Outline of Investment Policies as well as conducting supervision and discussing assessments with units involved regarding the implementation of investment activities and on the performance results of investment activities.

INVESTMENT MANAGEMENT COMMITTEE CHARTER

The Investment Committee has an Investment Committee Charter designed to serve as a work guideline that details Members of the Committee's functions and duties in assisting the Board of Directors with reference to the GCG principles.

DUTIES AND RESPONSIBILITIES

The duties and responsibilities of the Investment Management Committee are to:

1. Provide recommendations on investment activities, which include asset allocation strategies and investment management policy outlines to the Board of Directors in reference to the Company's Annual Work Plan and Budget (RKAT) or by considering the results of monitoring market conditions and the development of investment returns.
2. Oversee the implementation of investment activities in accordance with the Investment Management Policy.
3. Conduct performance monitoring of investment returns that have been running in accordance with the Company's asset allocation strategy, investment management policies and the achievement of investment activity performance in accordance with the targets set in the RKAT.
4. Carry out routine Investment Committee meetings periodically at least once every 3 months or at any time if deemed necessary.

Struktur Keanggotaan

Membership Structure

Nama Name	Perusahaan Company
Susi Elita Bangun	Ketua Chief
Alexander Bram Widi Kusuma	Anggota Member
Dian Kurniasarie	Anggota Member
Hartati Handayani	Anggota Member
Rasmi Maryda Ramyakim	Anggota Member

Rapat

Meetings

Tanggal Date	Agenda	Kehadiran Attendance				
		Susi Elita Bangun	Alexander Bram Widi Kusuma	Dian Kurniasarie	Hartati Handayani	Rasmi Maryda Ramyakim
22 Juni 2020 June 22 nd , 2020	Penyesuaian Komposisi Investasi KSEI di Reksa Dana Adjustment of KSEI Investment Composition in Mutual Funds	√	√	√	-	-
17 Desember 2020 December 17 th , 2020	Rapat bersama Mandiri Manajemen Investasi Rapat bersama Mandiri Manajemen Investasi	√	√	√	√	√
	Jumlah Rapat Number of Meetings	2	2	2	2	2
Total	Tingkat Kehadiran Attendance Rate	2	2	2	1	1
	Rata-rata Kehadiran Average Attendance	100%	100%	100%	50%	50%

REKOMENDASI

1. Penyesuaian Komposisi investasi KSEI pada Reksa Dana.
2. Dilakukannya penjualan atas salah satu Reksa Dana Pendapatan Tetap serta peningkatan sedikit pada Reksa Dana non pasar uang dengan tetap berhati-hati melihat kondisi pasar modal.

RECOMMENDATIONS

1. Adjustment of KSEI Investment Composition in Mutual Funds.
2. The sale of one of the Fixed Income Mutual Funds as well as a slight increase in non-money market Mutual Funds while remaining cautious in observing capital market conditions.

Komite Manajemen Risiko

Risk Management Committee

Pembentukan Komite Manajemen Risiko untuk memperkuat *Second Line of Defense*. Komite Manajemen Risiko adalah komite di bawah Direksi yang bertugas untuk membantu Direksi KSEI dalam mengarahkan dan memberi rekomendasi atas proses implementasi manajemen risiko. Pembentukan Komite Manajemen Risiko KSEI berdasarkan pada beberapa ketentuan, antara lain:

1. Surat Keputusan Direksi PT Kustodian Sentral Efek Indonesia Nomor KEP-0016/DIR/KSEI/0318 tanggal 8 Maret 2018 tentang Perubahan Susunan Komite Manajemen Risiko KSEI;
2. Pedoman Tata Kelola Perusahaan KSEI; dan
3. Pedoman Etika Usaha dan Tata Perilaku KSEI.

PIAGAM KOMITE MANAJEMEN RISIKO

Direksi menetapkan Piagam Komite Manajemen Risiko berdasarkan Keputusan Direksi nomor KEP-0035/DIR/KSEI/1018 tanggal 3 Oktober 2018, sebagai panduan bagi anggota Komite Manajemen Risiko dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawab secara transparan, kompeten, objektif, dan independen. Piagam Komite Manajemen Risiko dievaluasi secara berkala dan apabila diperlukan dilakukan penyesuaian untuk memastikan kesesuaiannya dengan perkembangan bisnis dan peraturan yang berlaku.

TUGAS, TANGGUNG JAWAB DAN KEWENANGAN

Sesuai dengan Piagam Komite Manajemen Risiko, tugas dan tanggung jawab Komite Manajemen Risiko adalah sebagai berikut:

1. Menyediakan arahan dan rekomendasi atas filosofi, visi, misi, tujuan, dan strategi manajemen risiko Perusahaan serta *risk appetite* dan *risk tolerance* yang telah ditetapkan oleh Direksi.
2. Menyediakan arahan dan masukan terkait dengan pemilihan kerangka kerja dan proses yang digunakan dalam implementasi *Enterprise Risk Management* (ERM) di perusahaan untuk memastikan kesesuaiannya dengan kebutuhan usaha Perusahaan.
3. Memberikan usulan dan rekomendasi mengenai kebijakan manajemen risiko, baik yang masih berupa rancangan maupun yang sedang digunakan, dan perkembangan perangkat ERM yang perlu dimiliki oleh Perusahaan.

The Risk Management Committee was established to strengthen the Second Line of Defense. The Risk Management Committee is a committee under the Board to assist the Board of Directors of KSEI in directing and providing recommendations on the risk management implementation process. The establishment of the KSEI Risk Management Committee was based on the following provisions:

1. PT Kustodian Sentral Efek Indonesia Board of Directors Decree Number KEP-0016/DIR/KSEI/0318 dated March 8th, 2018 concerning Changes in the Composition of the KSEI Risk Management Committee;
2. KSEI Corporate Governance Guidelines; and
3. KSEI Guidelines for Business Ethics and Code of Conduct.

RISK MANAGEMENT COMMITTEE CHARTER

The Board of Directors has established a Risk Management Committee Charter based on the Board of Directors Decree Number KEP-0035/DIR/KSEI/1018 dated October 3rd, 2018 as a reference for members of the Risk Management Committee in carrying out their duties and responsibilities in a transparent, competent, objective and independent manner. The Risk Management Committee Charter is evaluated regularly and amended if necessary to ensure it is in line with business developments and prevailing regulations.

DUTIES, RESPONSIBILITIES AND AUTHORITIES

Pursuant to the Risk Management Committee Charter, the duties and responsibilities of the Risk Management Committee are to:

1. Provide direction and recommendations on the Company's risk management philosophy, vision, mission, objectives and strategy as well as the risk appetite and risk tolerance set by the Board of Directors.
2. Provide direction and input related to the selection of frameworks and processes used in the implementation of *Enterprise Risk Management* (ERM) in the company to ensure that it is aligned with the needs of the Company's business.
3. Provide suggestions and recommendations regarding risk management policies, both in design and in use, and on developments in ERM tools that the Company needs to have.

4. Memberikan contoh kepemimpinan dalam pelaksanaan manajemen risiko dan memberikan masukan kepada Direktur Utama terkait dengan pelaksanaan manajemen risiko. 5. Memberikan masukan dan rekomendasi terkait dengan penanganan risiko-risiko strategis Perusahaan. 6. Memastikan bahwa risiko-risiko dalam profil risiko masih berada di batas toleransi Perusahaan. 7. Melakukan pemantauan dan perkembangan pelaksanaan rencana mitigasi yang sudah ditetapkan dan mengkomunikasikannya kepada Dewan Komisaris. 8. Melakukan pemantauan atas efektivitas dari hasil pelaksanaan praktik manajemen risiko di Perusahaan 9. Menyiapkan Piagam Komite Manajemen Risiko serta meninjau dan memperbarui piagam tersebut secara berkala. 10. Memperoleh informasi terkait pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Komite Manajemen Risiko.	4. Provide the examples of leadership in the implementation of risk management and provide input to the President Director related to the implementation of risk management. 5. Provide input and recommendations related to the handling of the Company's strategic risks. 6. Ensure that the risks in the risk profile are still within the Company's tolerance limits. 7. Monitor and carry out the development of mitigation plans that have been established and communicating these developments to the Board of Commissioners. 8. Monitor the effectiveness of the results of the implementation of risk management practices in the Company 9. Prepare for the Risk Management Committee Charter as well as review and update the charter periodically. 10. Obtain information related to the implementation of duties and responsibilities of the Risk Management Committee.

Struktur Keanggotaan

Membership Structure

Pada 31 Desember 2020, susunan keanggotaan Komite Manajemen Risiko adalah:

As of December 31st, 2020, the membership composition of the Risk Management Committee is:

Nama Name	Perusahaan Company
Syafruddin	Ketua Chief
Gusrinaldi Akhyar	Anggota Member
Hartati Handayani	Anggota Member
Ludfiati	Anggota Member
Susi Elita Bangun	Anggota Member
Rahma Sutari	Anggota Member

Rapat Meetings

Rapat yang diselenggarakan oleh Komite Manajemen Risiko pada tahun 2020, terselenggara sebanyak 2 (dua) kali dengan rincian sebagai berikut:

Meetings held by the Risk Management Committee in 2020 were held twice with the following details:

Tanggal Date	Agenda	Kehadiran Attendance					
		Syafruddin	Gusrinaldi Akhyar	Hartati Handayani	Ludfiati	Susi Elita Bangun	Rahma Sutari
30 Juli 2020 July 30 th , 2020	- Update penggaris risiko KSEI untuk dampak reputasi dan hukum. - Pemaparan risk profile Q2-2020. - Progres rencana mitigasi per Q2-2020. - Laporan insiden periode Januari – Juli 2020. - Rancangan penerapan WFO. - Update program kerja Unit Manajemen Risiko Perusahaan. - Update KSEI's risk limits regarding reputation and legal impact. - Q2-2020 risk profile exposure. - Progress of the mitigation plan as of Q2-2020. - Incident reports for the period between January - July 2020. - WFO implementation design. - Update the Company's Risk Management Unit work program.	√	–	√	√	√	√
17 Desember 2020 December 17 th , 2020	- Pemaparan risk profile Q3-2020. - Crisis management plan. - Emergency response plan. - Post incident plan. - Update program kerja Unit MRP - Q3-2020 risk profile exposure. - Crisis management plan. - Emergency response plan. - Post incident plan. - Update the work program of the MRP Unit	√	√	√	–	–	√
Total	Jumlah Rapat Number of Meetings	2	2	2	2	2	2
	Tingkat Kehadiran Attendance Rate	2	1	2	1	1	2
	Rata-rata Kehadiran Average Attendance	100%	50%	100%	50%	50%	100%

REKOMENDASI

Rapat Komite Manajemen Risiko - 30 Juli 2020

- a. Penetapan *risk register* untuk proyek dengan kategori kompleks agar risiko dapat diukur dan dimitigasi secara tepat.
- b. Peninjauan rencana peralihan WFH ke WFO.

Rapat Komite Manajemen Risiko – 17 Desember 2020

1. Peninjauan risiko strategis.
2. Penerapan kebijakan yang dapat digunakan, baik ketika WFH maupun WFO.
3. Tetap mempertahankan *alternative working space* KSEI saat ini dengan pertimbangan apabila terdapat keadaan darurat di masa yang akan datang.
4. Unit Manajemen Risiko Perusahaan melakukan pemetaan *top risk* di 2021 dan berdiskusi dengan unit-unit terkait.

PROGRAM RISK AWARENESS DI KALA PANDEMI

Pandemi COVID 19 yang mewabah di seluruh dunia sangat berdampak, baik dalam kehidupan maupun dunia bisnis. Tidak terkecuali untuk KSEI, sebagai Lembaga Penyimpanan dan Penyelesaian di sektor pasar modal Indonesia, KSEI memiliki tanggung jawab besar untuk terus menerus menjalankan fungsi dan operasional bisnisnya di masa pandemi dengan segala keterbatasan mobilitas. Di dalam aspek PPT (*People, Process, Technology*), aspek manusia (*people*) memainkan peran yang lebih penting lagi dalam situasi pandemi seperti saat ini.

Secara garis besar, sejak awal Maret, dimana kasus COVID 19 pertama muncul di Indonesia, KSEI sudah melakukan pengendalian dan mitigasi yang dilakukan untuk kelangsungan bisnis perusahaan maupun keselamatan seluruh karyawannya. Setelah menerapkan *split operation* selama seminggu di pertengahan bulan Maret 2020 dan kemudian dilanjutkan dengan melakukan uji coba jaringan untuk penerapan *work from home* (WFH) secara penuh selama seminggu, akhirnya KSEI mendapatkan keyakinan bahwa operasional dapat dilakukan dengan baik secara WFH secara penuh sejak 30 Maret 2020 hingga saat ini.

Perubahan lokasi bekerja ini menyebabkan adanya penyesuaian, penambahan dan pengurangan dalam proses bisnis tentunya dengan tetap memperhatikan ketercapaian sasaran perusahaan. Perubahan ini hendaknya perlu diantisipasi utamanya pada aspek

RECOMMENDATIONS

Risk Management Committee Meeting - July 30th, 2020

- a. Determination of risk registers for projects with complex categories so that risks can be measured and mitigated appropriately.
- b. Review of plans from WFH to WFO.

Risk Management Committee Meeting - December 17th, 2020

1. Review of strategic risks.
2. Implementation of policies that can be used, both during WFH and WFO.
3. Keep maintaining the current KSEI alternative working space with considerations in the event of an emergency in the future.
4. The Company's Risk Management Unit conducted a top risk mapping in 2021 and discussions with related units.

RISK AWARENESS PROGRAM DURING PANDEMIC

The COVID 19 pandemic has had an enormous impact, both in life and in the business around the world. KSEI has been no exception to this. As a Central Securities Depository in the Indonesia capital market, KSEI has a big responsibility to continuously carry out its functions and business operations during a pandemic period, even with all limitations on its mobility. In the People, Process, Technology (PPT) aspects, the human element plays an even more crucial role in the current pandemic.

Broadly speaking, since early March, when the first COVID 19 cases appeared in Indonesia, KSEI has carried out control and mitigation for the continuity of the Company's business and the safety of all its employees. After implementing a split operation for a week in the middle of March 2020, then proceeding with conducting network trials for the full implementation of work from home (WFH) for a week. As a result, KSEI eventually gained confidence that operations could be carried out well in the complete WFH mechanism, started on March 30th, 2020.

This change in work location has led to adjustments, additions and subtractions in business processes, of course, while still paying attention to the achievement of Company goals. These changes should be anticipated primarily in risk management in increasing employee

manajemen risiko dalam peningkatan *awareness* dari karyawan terhadap perubahan itu sendiri, risiko yang melekat dan pengendalian yang harus dilakukan.

Manajemen Risiko KSEI melihat aspek manusia ini berdasarkan 3 hal: *competency*, *observation* dan *sensitivity*.

A. Competency

Program pertama adalah *competency*, program ini bertujuan meningkatkan pemahaman, pengetahuan *Risk Owner* dan *Risk Officer* di KSEI mengenai prinsip, kerangka kerja dan proses manajemen risiko. Pemahaman ini tentunya menjadi lebih sah dengan adanya ujian kelulusan kompetensi. Dalam hal ini, KSEI bekerja sama dengan *Center for Risk Management and Sustainability* (CRMS) sebagai institusi pendidikan dan Lembaga Sertifikasi Profesi Mitra Kalyana Sejahtera (LSP MKS) sebagai institusi yang melakukan ujian sertifikasi profesi dalam menjalankan *in-house training* dan sertifikasi *Qualified Risk Management Analyst* (QRMA) pada tanggal 20-22 Oktober 2020. Sertifikasi profesi ini dikeluarkan oleh LSP MKS dan telah mendapatkan lisensi dari Badan Nasional Sertifikasi Profesi (BNSP).

Tujuan pelaksanaan program ini antara lain:

1. Agar *Risk Owner* dan *Risk Officer* dalam organisasi mendapatkan pemahaman yang lebih baik bahwa mereka juga adalah pemilik risiko, baik pada level proyek maupun operasional, serta pemahaman tersebut dapat diuji dalam ujian sertifikasi profesi;
2. peserta pelatihan juga dapat membedakan antara apa yang menjadi tanggung jawab dan akuntabilitas serta dapat menerima dan mengelola risiko sebagai bagian dari pekerjaan mereka; dan
3. peserta mengerti bagaimana menerapkan SNI ISO 31000:2011 untuk mengelola risiko mereka sendiri.

Program ini diikuti oleh 20 *Risk Owners* dan *Risk Officers* di KSEI, dan seluruh peserta dinyatakan lulus dan mendapatkan sertifikasi *Qualified Risk Management Analyst* (QRMA).

awareness of the changes themselves, the inherent risks and the controls that must be implemented.

Risk Management at KSEI views this human aspect based on 3 (three) different things: *competency*, *observation* and *sensitivity*.

A. Competency

The first program is *competency*. This program aims to increase the understanding and knowledge of *Risk Owners* and *Risk Officers* at KSEI regarding risk management principles, frameworks and processes. This understanding is certainly more valid because of a *competency* exam. In this regard, KSEI has collaborated with the *Center for Risk Management and Sustainability* (CRMS), which is an educational institution, and the *Mitra Kalyana Sejahtera Professional Certification Institute* (LSP MKS), which is an institution that carries out professional certification exams in carrying out *in-house training* and *Qualified Risk Management Analyst* certification (QRMA), from October 20th to 22nd, 2020. This professional certification was issued by the MKS LSP and has obtained a license from the National Professional Certification Agency (BNSP).

The objectives of implementing this program include:

1. Having *Risk Owners* and *Risk Officers* in the organization get a better understanding that they are also risk owners, both at the project and operational levels, and so that this understanding can be tested in professional certification exams;
2. having training participants are able to differentiate between their responsibilities and accountabilities and be able to accept and manage risks as part of their job; and
3. having participants understand how to apply SNI ISO 31000: 2011 to manage their own risks.

This program was attended by 20 *Risk Owners* and *Risk Officers* at KSEI, and all participants passed and received *Qualified Risk Management Analyst* (QRMA) certification.

B. Observation

Program kedua adalah *observation*, program ini berupa kuesioner kepada seluruh karyawan yang bertujuan mengetahui kendala dan isu yang dihadapi selama pelaksanaan WFH ini. Kuesioner ini berisi beberapa hal antara lain:

1. Pengalihan *Work From Office* (WFO) ke WFH;
2. Keamanan informasi;
3. Komunikasi dan Koordinasi;
4. Lain-lain.

Dari hasil kuesioner tersebut dapat ditarik beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Proses peralihan WFO ke WFH termasuk pelaksanaan WFH menurut karyawan berjalan dengan baik dan efektif, termasuk pelaksanaan komunikasi dan koordinasi antar karyawan.
2. Pelaksanaan komunikasi dan koordinasi antar karyawan juga berjalan efektif dan mampu untuk terus mendukung ketercapaian sasaran perusahaan.
3. Hal-hal yang menjadi perhatian karyawan dalam hal pemberlakuan WFO dan risiko penularan COVID-19, bilamana WFO kembali diberlakukan.

C. Sensitivity

Selanjutnya adalah *Sensitivity*, yang ditujukan untuk meningkatkan kepekaan karyawan atas keamanan informasi dan *cyber risk* yang mulai menjadi isu selama pandemi dan WFH. *Sensitivity* ini diwujudkan dalam pelaksanaan *sharing session* manajemen risiko yang mengambil tema "*Emerging risks in the wake of COVID-19: evolving Responses*" pada 20 November 2020. *Sharing session* yang dihadiri oleh 130 karyawan secara virtual ini mengundang praktisi dan konsultan manajemen risiko antara lain:

1. Agustinus Nicholas Tobing, praktisi manajemen risiko di industri asuransi, teknologi, dan konsultasi, infrastruktur.
2. Vidvant Brahmantyo, Partner, RSM Indonesia.
3. Dennis Lee, Partner, RSM Singapore.

B. Observation

The second program is observation. This program is in the form of a questionnaire for all employees that aims to find out the obstacles and issues faced during the implementation of this WFH program. This questionnaire contains several things as follows:

1. Shifting of *Work From Office* (WFO) to WFH;
2. Information security;
3. Communication and Coordination;
4. Others.

From the results of the questionnaire, several conclusions can be drawn that are as follows:

1. The process of shifting from WFO to WFH, including the implementation of WFH according to employees, has been running well and effectively, including the implementation of communication and coordination between employees.
2. Communication and coordination between employees has also been effective and has been able to continue to support the achievement of company's goals.
3. Several things that being concern for employees in terms of implementing WFO and the risk of transmission of COVID-19, when WFO is re-enforced.

C. Sensitivity

Sensitivity which is aimed at increasing the sensitivity of employees to information security and cyber risk, which began to become an issue during the pandemic and WFH. This sensitivity is manifested in the implementation of risk management sharing sessions with the theme "*Emerging risks in the wake of COVID-19: evolving Responses*" on November 20th, 2020. This virtual sharing session was attended by 130 employees and invited risk management practitioners and consultants, including:

1. Agustinus Nicholas Tobing, a risk management practitioner in the insurance, technology and consulting, infrastructure industry.
2. Vidvant Brahmantyo, Partner, RSM Indonesia.
3. Dennis Lee, Partner, RSM Singapore.

Di sesi pertama, Agustinus Nicholas Tobing menjelaskan mengenai risiko operasional dan cyber yang mungkin muncul serta pengendalian yang harus dimiliki organisasi untuk mengendalikan potensi risiko tersebut. Bapak Nicho juga menjelaskan dan menekankan pentingnya mengelola informasi pribadi, utamanya di masa pandemi.

Sesi kedua, Vidvant Brahmantyo menjelaskan mengenai dampak pandemi COVID-19, beliau juga menekankan prinsip-prinsip *Business Continuity Management* yang harus dijalankan oleh Perusahaan. Bapak Vidvant juga menjelaskan jenis *fraud risk* yang mungkin muncul di kala pandemi.

Sesi terakhir dengan pembicara Dennis Lee, membawakan materi mengenai bagaimana pandemi mempengaruhi bisnis di Singapura. Beliau juga menjelaskan faktor-faktor penting yang harus diperhatikan dalam *Business Resilience* suatu perusahaan.

Tentunya program *competency*, *observation* dan *sensitivity* ini harus berjalan bersamaan dalam meningkatkan sumber daya manusia di KSEI terutama terkait manajemen risiko.

In the first session, Agustinus Nicholas Tobing explained the operational and cyber risks that may arise and the controls that organizations must have to control these potential risks. Mr. Nicho also explained and emphasized the importance of managing personal information, especially during a pandemic.

In the second session, Vidvant Brahmantyo explained the impact of the COVID-19 pandemic, he also emphasized the principles of Business Continuity Management that must be carried out by the Company. Mr. Vidvant also explained the types of fraud risk that may arise during a pandemic.

The last session with speaker Dennis Lee, presented materials about how the pandemic affected business in Singapore. He also explained the important factors that must be considered in the Business Resilience of a company.

Overall, the competency, observation and sensitivity program had to go hand in hand in improving the human resources at KSEI, especially regarding risk management.

Sekretaris Perusahaan

Corporate Secretary

Pelaksanaan tugas Sekretaris Perusahaan di KSEI dijalankan oleh Kepala Divisi Sekretaris Perusahaan, Manajemen Proyek dan Manajemen Risiko yang bertanggung jawab langsung kepada Direktur Utama. Sekretaris Perusahaan memiliki tugas untuk membangun dan memperkuat citra Perusahaan melalui pengelolaan program komunikasi yang efektif kepada seluruh pemangku kepentingan, antara lain Otoritas Jasa Keuangan, Bursa Efek Indonesia, Kliring Penjaminan Efek Indonesia, Pengguna Jasa KSEI serta publik. Sekretaris Perusahaan memiliki akses terhadap informasi material dan relevan yang berkaitan dengan Perusahaan dan menguasai peraturan perundang-undangan di bidang pasar modal khususnya yang berkaitan dengan masalah keterbukaan informasi.

The duties of the Corporate Secretary at KSEI are carried out by the Heads of the Corporate Secretary, Project Management and Risk Management Divisions, who reports directly to the President Director. The Corporate Secretary is tasked to build and strengthen the Company's image by managing an effective communication program to all stakeholders, including the Financial Services Authority, the Indonesia Stock Exchange, the Indonesia Clearing and Guarantee Corporation, KSEI Participants and the public. Moreover, the Corporate Secretary has access to material and relevant information relating to the Company and is familiar with the laws and regulations in the capital market, particularly those are related to information disclosure issues.

Profil Sekretaris Perusahaan

Corporate Secretary Profile



Rasmi Maryda Ramyakim

Sekretaris Perusahaan
Corporate Secretary

Dasar Hukum Pengangkatan Legal Basis of Appointment	SK Direksi nomor KEP-0010/DIR/KSEI/0218 tanggal 19 Februari 2018. Board of Directors Decree Number KEP-0010/DIR/KSEI/0218 dated February 19 th , 2018.
Usia Age	48 tahun 48 years old
Kewarganegaraan Nationality	Indonesia
Domisili Domicile	Jakarta
Riwayat Pendidikan Education History	• Sarjana Ekonomi, Fakultas Ekonomi jurusan Akuntansi, Universitas Indonesia, • Magister Manajemen jurusan Manajemen Risiko, Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia. • Bachelor of Economics in Accounting, Department of Economics, University of Indonesia, • Master of Management in Risk Management, Department of Economics, University of Indonesia.

Riwayat Pekerjaan Work Experience	• Kepala Divisi Komunikasi Perusahaan, Pengembangan Sumber Daya Manusia, Umum dan Hukum, KSEI (2011-2012) • Kepala Divisi Komunikasi Perusahaan, Pengembangan Sumber Daya Manusia dan Umum, KSEI (2012-2013) • Kepala Divisi Pengembangan Sumber Daya Manusia dan Umum, KSEI (2013-2015) • Kepala Divisi Komunikasi Perusahaan dan Perencanaan Strategis, KSEI (2015-2016) • Kepala Divisi Perencanaan Strategis dan Manajemen Proyek, KSEI (2016-2018) • Kepala Divisi Sekretaris Perusahaan, Manajemen Proyek, dan Manajemen Risiko, KSEI (2018-2020) • Komisaris PT Indonesia Capital Market Library (ICaMeL), Jakarta (August 2011 – 2020) • Bendahara Perhimpunan Pendidikan Pasar Modal (June 2013 – Dec 2015) • Head of the Corporate Communications Division, Human Resources Development, General Affairs and Law, KSEI (2011-2012) • Head of the Corporate Communication Division, Human Resources and General Development, KSEI (2012-2013) • Head of the Human Resources and General Development Division, KSEI (2013-2015) • Head of the Corporate Communication and Strategic Planning Division, KSEI (2015-2016) • Head of the Strategic Planning and Project Management Division, KSEI (2016-2018) • Head of the Corporate Secretary, Project Management and Risk Management Division, KSEI (2018-2020) • Commissioner of PT Indonesia Capital Market Library (ICaMeL), Jakarta (August 2011 - 2020) • Treasurer of the Capital Market Education Association (June 2013 - Dec 2015)
Jabatan Lainnya Other Positions	–
Hubungan Afiliasi Affiliates	Tidak memiliki hubungan afiliasi baik dengan anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris lainnya maupun dengan pemegang saham pengendali dan utama. Has no affiliation with members of the Board of Directors, members of the Board of Commissioners, or controlling and major shareholders.
Keahlian Expertise	• Sekretaris Perusahaan • Wakil Perantara Pedagang Efek • Qualified Risk Management Analyst • Certified Human Resource Professional • Sekretaris Perusahaan • Wakil Perantara Pedagang Efek • Qualified Risk Management Analyst • Certified Human Resource Professional

TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB

Tugas utama Sekretaris Perusahaan adalah:

1. Menjadi penghubung antara Perseroan, Pemegang Saham, Masyarakat, Otoritas Jasa Keuangan serta Lembaga Pemerintah lainnya.
2. Memberi masukan kepada Direksi agar Perseroan selalu mematuhi dan menjalankan peraturan perundang-undangan terkait serta berpegang teguh terhadap standar etika Perseroan.
3. Menyiapkan dan mengkomunikasikan informasi yang akurat dan lengkap mengenai kinerja Perseroan kepada masyarakat Pasar Modal dan para pemangku kepentingan lainnya.
4. Bertanggung jawab terhadap koordinasi pelaksanaan GCG Perseroan, termasuk melakukan penelaahan secara periodik terhadap piagam dan pedoman tata kelola.
5. Mengikuti perkembangan industri Pasar Modal, khususnya peraturan-peraturan yang berlaku di bidang Pasar Modal serta praktik-praktik GCG

DUTIES AND RESPONSIBILITIES

The main duties of the Corporate Secretary are to:

1. Serve as a liaison between the Company, Shareholders, Society, the Financial Services Authority and other Government Agencies.
2. Provide input to the Board of Directors so that the Company always adheres to and carries out relevant laws and regulations as well as so that it always upholds the Company's ethical standards.
3. Prepare for and communicate accurate and complete information regarding the Company's performance to the Capital Market community and other stakeholders.
4. Have the responsibility for coordinating the GCG implementation, including conducting periodic reviews of the governance charter and guidelines.
5. Keep up with the development of the Capital Market, particularly in regard to the applicable regulations in the Capital Market sector as well

sehingga dapat memberikan informasi bagi Dewan Komisaris, Direksi serta Kepala Divisi/Pejabat Setingkat Kepala Divisi terkait Pasar Modal dan GCG bilamana dibutuhkan.

6. Mengkoordinasikan penyusunan dan persiapan Rencana Jangka Panjang Perusahaan (RJPP).
7. Mempertahankan serta meningkatkan citra Perseroan yang positif, baik di tingkat nasional maupun internasional.

as GCG practices so as to provide information to the Board of Commissioners, Board of Directors and Division Heads/Officers at the level of Head of Divisions related to Capital Markets and GCG whenever needed.

6. Coordinate the drafting and preparation of the Company's Long Term Plan (RJPP).
7. Maintain and improve the Company's positive image, both at national and international levels.

Pengembangan Kompetensi Sekretaris Perusahaan

Competency Development of the Corporate Secretary

Sepanjang tahun 2020, pelatihan dan pendidikan yang diikuti oleh Sekretaris Perusahaan adalah sebagai berikut:
Throughout 2020, the list of training and education sessions attended by the Corporate Secretary are as follows:

Materi Pelatihan Training Material	Penyelenggara Host	Tempat Location	Waktu Date
<i>Personal Branding and Impactful Communication Workshop</i>	Talkinc	Online	6 Maret 2020 March 6 th , 2020
<i>Workshop Total Looks</i>	Talkinc	Online	13 Maret 2020 March 13 th , 2020
<i>Corporate Leadership Development Program</i>	Prasetya Mulya	Online	17 Desember 2020 - 21 Januari 2021 December 17 th , 2020 - January 21 st , 2021
<i>Sertifikasi QRMA/QRMA Certification</i>	CRMS Indonesia	Online	20-22 Oktober 2020 October 20 th - 22 nd , 2020
<i>Step by Step Sustainability Reporting</i>	ICSA	Online	30 September - 2 Oktober 2020 September 30 th - October 2 nd , 2020
<i>Workshop Seni Kerja Sehat/The Art of Healthy Work Workshop</i>	Reza Gunawan	Online	28 April 2020 April 28 th , 2020
Leader's Talk dengan pembicara Noni Sri Ayati Purnomo, B.Eng., MBA, Direktur Utama PT Blue Bird, Tbk Leader's Talk with Noni Sri Ayati Purnomo, B.Eng., MBA, President Director of PT Blue Bird, Tbk	KSEI	Online	31 Oktober 2020 October 31 st , 2020
Leader's Talk dengan narasumber Ignatius Jonan - Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral (ESDM) Indonesia (14 Oktober 2016 - 20 Oktober 2019) Leader's Talk with Ignatius Jonan - Minister of Energy and Mineral Resources (ESDM) Indonesia (October 14 th , 2016 - October 20 th , 2019)	KSEI	Online	27 November 2020 November 27 th , 2020
Leader's Talk dengan narasumber dr. Lie Dharmawan - penggagas rumah sakit apung swasta pertama di Indonesia Leader's Talk with Lie Dharmawan - the initiator of the first private floating hospital in Indonesia	KSEI	Online	23 Desember 2020 December 23 rd , 2020

Satuan Pemeriksaan Internal

Internal Audit



Satuan Pemeriksaan Internal (SPI) merupakan organ pendukung Perusahaan yang memiliki tugas menjalankan fungsi pemeriksaan internal. Pembentukan SPI mengacu kepada Peraturan Bapepam-LK No. III.C.6 tentang Prosedur Operasi dan Pengendalian Interen Lembaga Penyimpanan dan Penyelesaian, Lampiran Keputusan Bapepam-LK No. KEP-29/PM/1998 tanggal 19 Juni 1998.

Pengendalian internal KSEI dijalankan berdasarkan:

1. Keputusan Ketua Badan Pengawas Pasar Modal Nomor Kep-15/PM/1996 Tentang Tata Cara Penyusunan Serta Pengajuan Rencana Anggaran dan Penggunaan Laba Lembaga Penyimpanan dan Penyelesaian.
2. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 48/POJK.04/2016 Tentang Tata Cara Pembuatan Peraturan Oleh Lembaga Penyimpanan dan Penyelesaian.

PIAGAM SPI

SPI senantiasa bertindak dan bersikap sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku, Anggaran Dasar Perusahaan, peraturan, pedoman, kebijakan, prosedur, kode etik, serta praktik-praktik terbaik dalam tata kelola Perusahaan. Namun demikian, dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya, SPI mengacu pada Piagam SPI sebagai pedoman dalam menjalankan tugas, tanggung jawab, dan wewenangnya secara independen dan objektif. Piagam SPI yang terkini telah berlaku sejak 25 Juni 2019. Selain Piagam SPI, pada tanggal 28 Januari 2019, telah terdapat Kebijakan

The Internal Audit is a supporting organ tasked in carrying out the Company's internal audit function. The formation of SPI refers to Capital Market and Financial Institution Supervisory Agency (Bapepam-LK) Regulation No. III.C.6 concerning Operations and Internal Control Procedures for Depository and Settlement Institutions, which is an Attachment to Bapepam-LK Decree No. KEP-29/PM/1998 dated June 19th, 1998.

KSEI's internal control is carried out based on:

1. Capital Market Supervisory Agency Chairman's Decree Number Kep-15/PM/1996 concerning Procedures for Preparation and Submission of Budget Plans and Use of Profits for Depository and Settlement Institutions.
2. Financial Services Authority (OJK) Regulation Number 48/POJK.04/2016 concerning Procedures for Making Regulations from Depository and Settlement Institutions.

CHARTER OF INTERNAL AUDITS

The Internal Audits acts, in its presence, in accordance with applicable laws and regulations, the the Company's Articles of Association, regulations, guidelines, policies, procedures, its code of ethics and best practices in corporate governance. However, in carrying out its duties and responsibilities, The Internal Audits has made reference to The Charter of Internal Audits as its guide in carrying out its duties, responsibilities and authorities independently and objectively. The latest The Charter of Internal Audits has been in effect since June 25th, 2019. In addition to The Charter of Internal

Pemeriksaan Interen KEB-016 yang menjadi acuan dalam penerapan *Risk Based Internal Audit* di KSEI. KSEI melakukan evaluasi terhadap Piagam SPI dan Kebijakan Pemeriksaan Interen secara berkala untuk memastikan kepatuhan KSEI dalam menjalankan GCG.

PIHAK YANG MENGANGKAT DAN MEMBERHENTIKAN KEPALA SPI

Pengangkatan dan pemberhentian Kepala Satuan Pemeriksa Internal ditetapkan oleh Direksi melalui Keputusan Direksi.

Audits, on January 28th, 2019, the Internal Audit Policy KEB-016 had been created, which serves as a reference in the implementation of Risk Based Internal Audit at KSEI. KSEI regularly evaluates its The Charter of Internal Audits and Internal Audit Policy to ensure KSEI's compliance with the GCG practices.

PARTY RESPONSIBLE FOR APPOINTING AND DISMISSING HEAD OF INTERNAL AUDIT

The appointment and dismissal of the Head of the Internal Audit is determined by the Board of Directors through the Board of Directors Decree.

Profil Kepala SPI

Head of the Internal Audit Profile



Zylvia Thirida

Kepala Satuan Pemeriksa Internal
Head of the Internal Audit

Dasar Hukum Pengangkatan Legal Basis of Appointment	SK Direksi nomor KEP-0010/DIR/KSEI/0218 tanggal 19 Februari 2018. Board of Directors Decree Number KEP-0010/DIR/KSEI/0218 dated February 19 th , 2018.
Usia Age	48 tahun 48 years old
Kewarganegaraan Nationality	Indonesia
Domisili Domicile	Jakarta
Riwayat Pendidikan Education History	Sarjana Hukum, Fakultas Hukum Universitas Indonesia Bachelor of Law, Department of Law, Universitas Indonesia
Riwayat Pekerjaan Work Experience	• Staf Hukum, KSEI (Juli 1996-April 2002), • Kepala Unit Hukum, KSEI (April 2002-Juli 2003), • Kepala Unit Hukum dan Komunikasi Perusahaan, KSEI (Juli 2003-Oktober 2007), • Kepala Unit Komunikasi Perusahaan, KSEI (Oktober 2007-Maret 2015), • Kepala Divisi Satuan Pemeriksaan dan Pengelolaan Risiko, KSEI (April 2015-Februari 2018). • Legal Staff, KSEI (Juli 1996-April 2002), • Head of the Legal Unit, KSEI (April 2002-July 2003), • Head of the Legal and Corporate Communication Unit, KSEI (July 2003-October 2007), • Head of the Corporate Communications Unit, KSEI (October 2007-March 2015), • Head of the Risk Management and Audit Unit Division, KSEI (April 2015-February 2018).
Jabatan Lainnya Other Positions	–
Hubungan Afiliasi Affiliates Relationships	Tidak memiliki hubungan afiliasi baik dengan anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris lainnya maupun dengan pemegang saham pengendali dan utama. Has no affiliation with members of the Board of Directors, members of the Board of Commissioners, or controlling and major shareholders.

TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB SPI

Sesuai Piagam SPI, tujuan pembentukan SPI adalah untuk memberikan nilai tambah bagi Perusahaan melalui pemberian jasa internal audit dengan tujuan untuk mengevaluasi dan memperbaiki efektivitas proses pengendalian internal dan praktik tata kelola Perusahaan.

Adapun tugas dan tanggung jawab SPI antara lain sebagai berikut:

- Mengidentifikasi suatu keadaan atau indikasi pelanggaran yang material atas sistem operasional dan pengendalian internal Perusahaan dan melaporkannya kepada Komite Pengendalian Interen, Direksi, dan Dewan Komisaris melalui Komite Audit dan Otoritas Jasa Keuangan (OJK).
- Menyusun dan menyampaikan Laporan Pemeriksaan Bulanan kepada Komite Pengendalian Interen dengan tembusan kepada Direksi dan Dewan Komisaris, Komite Audit, dan OJK.
- Menyiapkan Piagam SPI serta meninjau dan memperbarui piagam tersebut secara berkala.
- Menyusun dan melaksanakan rencana kerja dengan pendekatan berbasis risiko dan mendiskusikannya dengan Komite Audit.
- Memberikan rekomendasi untuk memberikan nilai tambah bagi Perusahaan dalam upaya memperbaiki dan meningkatkan efisiensi dan efektivitas proses pengelolaan risiko, pengendalian internal, dan tata kelola.
- Melaksanakan proses audit internal sesuai dengan standar audit dan kode etik yang berlaku, mengalokasikan sumber daya audit secara efektif dan efisien, mengembangkan profesionalisme auditor serta menyusun dan melaksanakan program *quality assurance* dalam Perusahaan.

Dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawab, kewenangan SPI adalah sebagai berikut:

1. Jika diperlukan dapat berkomunikasi dan berinteraksi dengan Direksi dan Dewan Komisaris secara langsung maupun melalui Komite Audit untuk melaporkan atau meminta petunjuk terkait permasalahan yang berisiko tinggi dan penting untuk dikomunikasikan.
2. Melakukan verifikasi, wawancara, konfirmasi, dan teknik pemeriksaan lainnya kepada pihak-pihak yang terkait berkenaan dengan pelaksanaan audit dan konsultasi.
3. Memiliki otoritas penuh, bebas, dan tak terbatas dalam mengakses semua fungsi, dokumen, catatan,

INTERNAL AUDIT DUTIES AND RESPONSIBILITIES

Pursuant to the Internal Audit Charter, the purpose of establishing Internal Audit is to provide added value to the Company by providing internal audit services. The aim of providing the services is to evaluate and improve the effectiveness of the internal control process and corporate governance practices.

The duties and responsibilities of Internal Audit are to:

- Identify a situation or indication of material violations of the Company's operational and internal control systems and report it to the Internal Control Committee, the Board of Directors and the Board of Commissioners through the Audit Committee and the Financial Services Authority (OJK).
- Prepare for and submit Monthly Inspection Reports to the Internal Control Committee with copies to the Board of Directors and Board of Commissioners, Audit Committee and OJK.
- Prepare, review and update the Internal Audit Charter periodically.
- Develop and implement a work plan with a risk-based approach and discuss it with the Audit Committee.
- Provide recommendations to provide added value to the Company in an effort to improve and increase the efficiency and effectiveness of risk management, internal control and governance processes.
- Conduct the internal audit process with reference to applicable audit standards and code of ethics, allocate audit resources effectively and efficiently, develop auditors' professionalism, develop and implement a quality assurance program within the Company.

In carrying out its duties and responsibilities, the Internal Audit has the authorities to:

1. Communicate and interact, if necessary, with the Board of Directors and the Board of Commissioners directly or through the Audit Committee to report or ask for directions related to issues that are high risk and deemed important to be communicated.
2. Conduct verification, interviews, confirmation, and other inspection techniques with related parties regarding the implementation of audits and consultations.
3. Have full authority and access to all functions, documents, records, employees and other physical

karyawan, dan aset fisik lainnya yang relevan dan diperlukan dalam rangka menyelesaikan penugasan audit internal.

4. Mendefinisikan lingkup, frekuensi dan sumber daya audit internal untuk diusulkan kepada Direksi dan Komite Audit tanpa adanya campur tangan atau batasan untuk mencapai tujuan audit yang telah ditetapkan.
5. Melakukan koordinasi kegiatannya dengan kegiatan auditor eksternal.

Dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawab, Kepala SPI memiliki kewenangan sebagai berikut:

1. Mengusulkan untuk memperkerjakan tenaga ahli pihak ketiga dalam menyelesaikan penugasan audit.
2. Melakukan pembagian tugas dalam SPI berdasarkan kualifikasi anggota, kebutuhan serta kompleksitas pekerjaan.
3. Mengajukan usulan penambahan anggota SPI untuk mendukung efektivitas tugas dan pekerjaan dari SPI.

JUMLAH PEGAWAI SPI

Komposisi anggota SPI adalah sebagai berikut:

- SPI dipimpin oleh Kepala Divisi.
- Kepala SPI melakukan pelaporan secara langsung kepada Direktur Utama dan secara periodik kepada Dewan Komisaris melalui Komite Audit.

PROGRAM PENGEMBANGAN KOMPETENSI SPI

SPI senantiasa meningkatkan kompetensi diri masing-masing anggotanya dengan mengikuti pelatihan dan pendidikan yang diselenggarakan baik secara internal maupun eksternal. Pada tahun 2020, Kepala SPI mengikuti pelatihan secara daring antara lain:

assets that are relevant and necessary in order to complete any internal audit assignment.

4. Define the scope, frequency and resources of internal audit to be proposed to the Board of Directors and the Audit Committee without interference or limitations in order to achieve the predetermined audit objectives.
5. To coordinate activities with the activities of external auditors.

In carrying out its duties and responsibilities, the Head of Internal Audit has the authorities to:

1. Propose to hire third party experts to complete audit assignments.
2. Do the division of tasks in the Internal Audit based on the qualifications of members, needs and work complexity.
3. Propose the addition of Internal Audit members to support the effectiveness of Internal Audit's duties and work.

NUMBER OF EMPLOYEES OF INTERNAL AUDIT

The composition of Internal Audit members is as follows:

- Internal Audit is led by a Division Head.
- The Head of Internal Audit reports directly to the President Director and periodically to the Board of Commissioners through the Audit Committee.

INTERNAL AUDIT COMPETENCY DEVELOPMENT PROGRAM

The Internal Audit continuously improves the competence of each of its members by having them participate in training and education activities held both internally and externally. Throughout 2020, Internal Audit Head attended the following online training activities that include:

Materi Pelatihan Training Materials	Penyelenggara Host	Waktu Date
<i>Risk Beyond 2020</i>	CRMS	7-10 Desember 20 December 7 th -10 th , 20
<i>Recognition Current Competence (RCC) / Perpanjangan Sertifikasi CRP</i> Recognition Current Competence (RCC) / Extension of CRP Certification	Tab Kapital Indonesia	4-7 November 20 November 4 th -7 th , 20
<i>Tips Investasi di Masa Adaptasi Kebiasaan Baru</i> Investment Tips in Adapting to New Habits	QM Financial	31 Agustus 20 August 31 st , 20
<i>Mengatur Keuangan di Masa Sulit</i> Managing Money in Troubled Times	QM Financial	15 Mei 20 May 15 th , 20
<i>Workshop Seni Kerja Sehat</i> The Art of Healthy Working Workshop	Reza Gunawan	28 April 20 April 28 th , 20
<i>Workshop Personal Branding and Impactful Communication</i>	Talkinc	6 Maret 20 March 6 th , 20
<i>Workshop Total Looks</i>	Talkinc	13 Maret 20 March 13 th , 20
<i>Financial Literacy Program</i>	QM Financial	11-12 Februari 20 February 11 th -12 th , 20

LAPORAN PELAKSANAAN TUGAS SPI

1. Pelaksanaan Audit Sistem Utama dan Sistem Pendukung

Pelaksanaan audit dibantu oleh konsultan independen dengan metodologi observasi, *vulnerability assessment*, dan *penetration testing* melalui pengujian secara *black box* dan *grey box*.

- Audit Sistem Utama**
Audit atas sistem utama (C-BEST dan S-INVEST) menunjukkan hasil bahwa secara umum KSEI telah memiliki kebijakan dan prosedur yang layak serta menerapkan pengendalian keamanan sesuai dengan aspek pengujian dalam mendukung layanan masing-masing sistem, sehingga dapat berfungsi dengan normal dan aman dengan beberapa pengendalian yang masih dapat ditingkatkan.
- Audit Sistem Pendukung**
Audit atas sistem pendukung (SID Generator dan AKSes – Web dan *Mobile*) menunjukkan hasil bahwa secara umum Perusahaan telah

INTERNAL AUDIT IMPLEMENTATION REPORT

1. Main System and Support System Audit Implementation

Audit implementation is assisted by an independent consultant using observation methodology, *vulnerability assessment* and *penetration testing* through *black box* and *grey box* testings.

- Main System Audit**
The audit of the main systems (C-BEST and S-INVEST) has shown that in general KSEI has implemented proper policies and procedures and has implemented security controls in accordance with the aspects of testing in supporting the services of each system, in such a way that it can function normally and safely, though with some controls that can be improved.
- Audit Support System**
The audit of the support systems (SID Generator and AKSes - Web and *Mobile*) shows the results that in general the Company has appropriate

memiliki kebijakan dan prosedur yang layak serta telah menerapkan pengendalian keamanan sesuai dengan aspek pengujian dalam mendukung layanan dari masing-masing sistem, sehingga layanan dapat berfungsi dengan normal dan aman dengan beberapa pengendalian yang masih dapat ditingkatkan.

c. Audit Persiapan Implementasi Sistem S-INVEST dalam mendukung Tapera

Audit atas sistem ini bertujuan untuk memastikan keamanan dan keandalan sistem S-INVEST dalam mendukung Tapera sehingga pada saat diimplementasikan dapat memenuhi kualitas layanan jasa sesuai kebutuhan operasional bisnis.

Hasil audit menunjukkan bahwa secara umum sistem telah layak untuk dioperasikan dan Perusahaan telah memiliki kebijakan dan prosedur yang layak serta menerapkan pengendalian keamanan sesuai dengan aspek pengujian dalam mendukung layanan sistem sehingga dapat berfungsi dengan normal dan aman dengan beberapa pengendalian yang masih dapat ditingkatkan.

policies and procedures and has implemented security controls in accordance with the aspects of testing in supporting the services of each system, in such a way that the service can function properly, normally and safely, though with some controls that can be improved.

c. S-INVEST System Audit Implementation in support of Tapera

The audit of this system aims to ensure the safety and reliability of the S-INVEST system in supporting Tapera so that when implemented it can meet the quality of services according to business operational needs.

The audit results show that in general the system is feasible to operate and the Company has appropriate policies and procedures and implements security controls in accordance with the test aspects in supporting system services in such a way that it can function normally and safely, though with some controls that can be improved.

2. Pelaksanaan Audit Manajemen Insiden C-BEST

Pelaksanaan audit dibantu oleh konsultan independen yang bertujuan untuk memberikan jaminan yang memadai bahwa proses manajemen insiden di C-BEST Next-G (26 Juni 2020) telah dilakukan dengan benar dengan mengacu kepada standar internal kontrol yang umum berlaku.

Hasil audit menyimpulkan bahwa Perusahaan telah melakukan proses manajemen insiden dengan tepat dan dengan hasil efektif, meliputi aspek Identifikasi Insiden, Insiden Logging, Kategorisasi dan Prioritas, Diagnosis, Dukungan Eskalasi, dan Resolusi dan Pemulihan.

2. C-BEST Incident Management Audit

The audit is carried out by an independent consultant whose aim is to provide adequate assurance that the incident management process at C-BEST Next-G (June 26th, 2020) has been carried out correctly by referring to generally accepted internal control standards.

The audit results concluded that the Company had carried out its incident management process appropriately and with effective results, covering aspects of Incident Identification, Incident Logging, Categorization and Priority, Diagnosis, Escalation Support and Resolution and Recovery.

3. Pelaksanaan Audit Internal atas Kesesuaian Proses dengan Prosedur yang Berlaku

Pelaksanaan audit internal dilaksanakan untuk memastikan bahwa proses operasional sudah dilaksanakan sesuai dengan prosedur yang berlaku. Selama periode tahun 2020, telah dilakukan audit mencakup audit:

- a. Audit Kepatuhan Peserta BI RTGS dan BI-S4
- b. Audit Proses Pendaftaran, Perubahan, dan Penghapusan SID
- c. Audit Proses Penyelesaian Transaksi
- d. Audit Pembuatan Perjanjian
- e. Audit Penempatan Dana Investasi
- f. Audit Kegiatan Peningkatan *Login AKSes*
- g. Audit Proyek di KSEI
- h. Audit Pengelolaan Aktiva Tetap
- i. Audit Proses Pemeriksaan Pemakai Jasa KSEI (eksternal)
- j. Audit Penempatan Dana *Corporate Action*

4. Pelaksanaan Audit Internal untuk Sistem Manajemen Mutu (SMM) dan Sistem Manajemen Keamanan Informasi (SMKI)

Dalam rangka menghadapi *Surveillance Audit* ISO 9001:2015 dan ISO 27001:2013, dilaksanakan masing-masing satu kali kegiatan Audit Internal SMM dan SMKI.

Tujuan audit SMM adalah untuk memastikan proses kerja sesuai dengan standar ISO 9001:2015, sedangkan audit SMKI untuk memenuhi kontrol keamanan dan kelengkapan dokumentasi terkait implementasi SMKI pada ISO 27001:2013.

3. Internal Audit Implementation for Process Conformity with Applicable Procedures

Internal audits are carried out to ensure that operational processes are done in accordance with applicable procedures. Throughout 2020, the following audits were carried out:

- a. Compliance Audit for BI RTGS and BI-S4 Participants
- b. Audit for the SID Registration, Change and Deletion Process
- c. Audit for the Transaction Settlement Process
- d. Audit for Making Agreements
- e. Investment Fund Placement Audit
- f. Audit for AKSes Login Improvement Activities
- g. Project Audit at KSEI
- h. Fixed Asset Management Audit
- i. Audit Examining the KSEI User Service Process (external)
- j. Audit for Placement of Funds for Corporate Action

4. Implementation of Internal Audits for the Quality Management System (QMS) and the Information Security Management System (ISMS)

In relation to the Surveillance Audit ISO 9001:2015 and ISO 27001:2013, the QMS and ISMS Internal Audit activities were each carried out once.

The purpose of the QMS audit is to ensure that the Company's work process is in accordance with ISO 9001:2015 standards, while the ISMS audit is designed to fulfill security controls and complete documentation related to the implementation of the ISMS in ISO 27001:2013.

Akuntan Publik

Public Accountant

Akuntan Publik merupakan pihak eksternal yang membantu memeriksa laporan keuangan tahunan milik Perusahaan yang ditunjuk oleh RUPS dengan memperhatikan ketentuan yang berlaku. Pada tahun 2020, KSEI telah menunjuk KAP Purwanto, Sungkoro dan Surja sebagai pihak eksternal untuk mengaudit Laporan Keuangan Perseroan untuk Tahun Buku 2020 dengan honorarium sebesar Rp526.500.000,00 (lima ratus dua puluh enam juta lima ratus ribu Rupiah) sudah termasuk *out of pocket expenses* dan PPN 10%.

AKUNTAN PUBLIK 5 TAHUN TERAKHIR

Berikut merupakan nama Kantor Akuntan Publik dan Akuntan Publik yang melakukan audit pada laporan keuangan tahunan KSEI sejak tahun 2016:

The Public Accountant is an external party who assists in examining the annual financial statements of the Company appointed by the GMS with due observance to prevailing regulations. In 2020, KSEI appointed KAP Purwanto, Sungkoro and Surja as external parties to audit the Company's Financial Statements for the 2020 Financial Year with an honorarium of IDR526,500,000.00 (five hundred twenty-six million five hundred thousand Rupiah) including out of pocket expenses and 10% of Value Added Tax.

PUBLIC ACCOUNTANTS FOR LAST 5 YEARS

Below are the names of Public Accountant Firms and Public Accountants that have audited KSEI's annual financial reports since 2016:

Tahun Year	Kantor Akuntan Publik Public Accountant Firm
2020	Purwanto, Sungkoro dan Surja
2019	Purwanto, Sungkoro dan Surja
2018	Satrio Bing Eny & Rekan
2017	Satrio Bing Eny & Rekan
2016	Satrio Bing Eny & Rekan

KOORDINASI AKUNTAN PUBLIK DAN KOMITE AUDIT

Komite Audit memiliki tanggung jawab dalam hal pengawasan kinerja Auditor Eksternal untuk menelaah independensi dan objektivitas dan meninjau kecukupan pemeriksaan yang dilakukan oleh auditor eksternal untuk memastikan semua risiko yang penting telah dipertimbangkan untuk kemudian memberikan rekomendasi independen kepada Dewan Komisaris. Komite Audit juga melakukan analisis pada rencana audit dan ruang lingkup audit untuk audit tahunan yang dilaksanakan oleh Auditor Eksternal.

COORDINATION BETWEEN PUBLIC ACCOUNTANTS AND AUDIT COMMITTEE

The Audit Committee has the responsibility for monitoring the performance of the External Auditor. The responsibility includes reviewing the independence and objectivity of audits conducted by the external auditor and reviewing the adequacy of the audits conducted by the external auditor to ensure that all-important risks have been taken into account then provide independent recommendations to the Board of Commissioners. The Audit Committee also analyzes the audit plan and audit scope for the annual audit conducted by the External Auditor.

JASA LAIN YANG DIBERIKAN

KSEI menggunakan jasa Kantor Akuntan Publik Purwanto, Sungkoro dan Surja untuk melakukan pekerjaan audit atas laporan keuangan tahunan dan tidak menggunakan jasa lainnya pada tahun 2020.

OTHER SERVICES PROVIDED

KSEI uses the services of Public Accountant Firm Purwanto, Sungkoro and Surja to conduct audit work on annual financial reports. The Company did not use any other services in 2020.

Manajemen Risiko

Risk Management



Penerapan manajemen risiko merupakan bagian penting dari seluruh aktivitas Perusahaan, sehingga setiap pengambilan keputusan strategis Perusahaan selalu memperhitungkan risiko yang dihadapi. Melalui penerapan manajemen risiko secara komprehensif tersebut, diharapkan Perusahaan dapat melindungi dan menciptakan nilai tambah bagi pemangku kepentingan.

Penerapan manajemen risiko di KSEI menggunakan pendekatan *Enterprise Risk Management* (ERM) yang menjadi dasar dalam membangun persyaratan manajemen risiko. Dalam menerapkan ERM, KSEI mengintegrasikan seluruh risiko fungsional dengan pendekatan 'Top-down' dan mensinergikan praktik manajemen risiko fungsional dengan pendekatan 'Bottom-up'. ERM KSEI juga telah mengintegrasikan proses-proses yang dilakukan dalam pengelolaan *Business Continuity Management*, Sistem Manajemen Keamanan Informasi, ISO 9001:2015, dan manajemen risiko proyek.

The implementation of risk management is an essential part of all Company activities. Every strategic decision made by the Company always takes into account the risks it bears. By implementing comprehensive risk management, the Company can protect stakeholders and create added value for them.

The implementation of risk management at KSEI uses an Enterprise Risk Management (ERM) approach, which builds risk management requirements. In implementing ERM, KSEI integrates all operational risks with a 'top-down' approach and synergizes functional risk management practices with a 'bottom-up' approach. KSEI's ERM has also integrated the processes implemented in Business Continuity Management, Information Security Management Systems, ISO 9001:2015, and project risk management.

Dalam menerapkan ERM, KSEI menggunakan strategi *three line of defense* yang penerapannya mengacu pada beberapa standar internasional, yaitu ISO 31000, COSO, IOSCO, dan PFMI. Proses manajemen risiko terdiri dari 4 (empat) langkah utama, yaitu identifikasi risiko, pengukuran dan penilaian risiko, penanganan risiko, dan pelaporan serta pemantauan risiko.

Mengacu pada ERM, KSEI memiliki nilai toleransi risiko dalam mengelola eksposur risiko yang ada dalam setiap risiko yang teridentifikasi. Risiko-risiko tersebut diklasifikasikan dalam 4 tingkatan, yaitu *significant*, *high*, *medium*, dan *low*. Dalam kebijakan ERM, Perusahaan mempunyai toleransi untuk risiko dengan tingkat *medium* dan *low*.

Strategi KSEI dalam mengelola risiko adalah sebagai berikut:

1. Membangun komitmen dari manajemen untuk memberikan dukungan dan kontribusi penuh terhadap implementasi manajemen risiko KSEI;
2. Menciptakan budaya peduli risiko di seluruh lingkungan KSEI dengan penekanan bahwa risiko KSEI merupakan tanggung jawab seluruh karyawan;
3. Menerapkan dan mengkomunikasikan Kebijakan Manajemen Risiko secara konsisten dan berkesinambungan di KSEI;
4. Mengembangkan kemampuan manajemen risiko KSEI secara berkelanjutan; dan
5. Mengembangkan struktur organisasi KSEI yang dapat mendukung penerapan dan koordinasi manajemen risiko secara konsisten dan efektif.

KONSEP THREE LINES OF DEFENSE

KSEI menyadari bahwa manajemen risiko merupakan tanggung jawab seluruh pihak. Oleh karena itu, dalam menerapkan ERM, Perusahaan menggunakan konsep *Three Lines of Defense* yang melibatkan seluruh pihak dalam Perusahaan. Penerapan konsep ini bertujuan untuk meningkatkan kapabilitas manajemen risiko di seluruh fungsi kerja Perusahaan.

In implementing ERM, KSEI uses a three line of defense strategy, the implementation of which makes reference to several international standards, namely ISO 31000, COSO, IOSCO, and PFMI. The risk management process consists of 4 (four) main steps, namely risk identification, risk measurement and assessment, risk management, and risk reporting and monitoring.

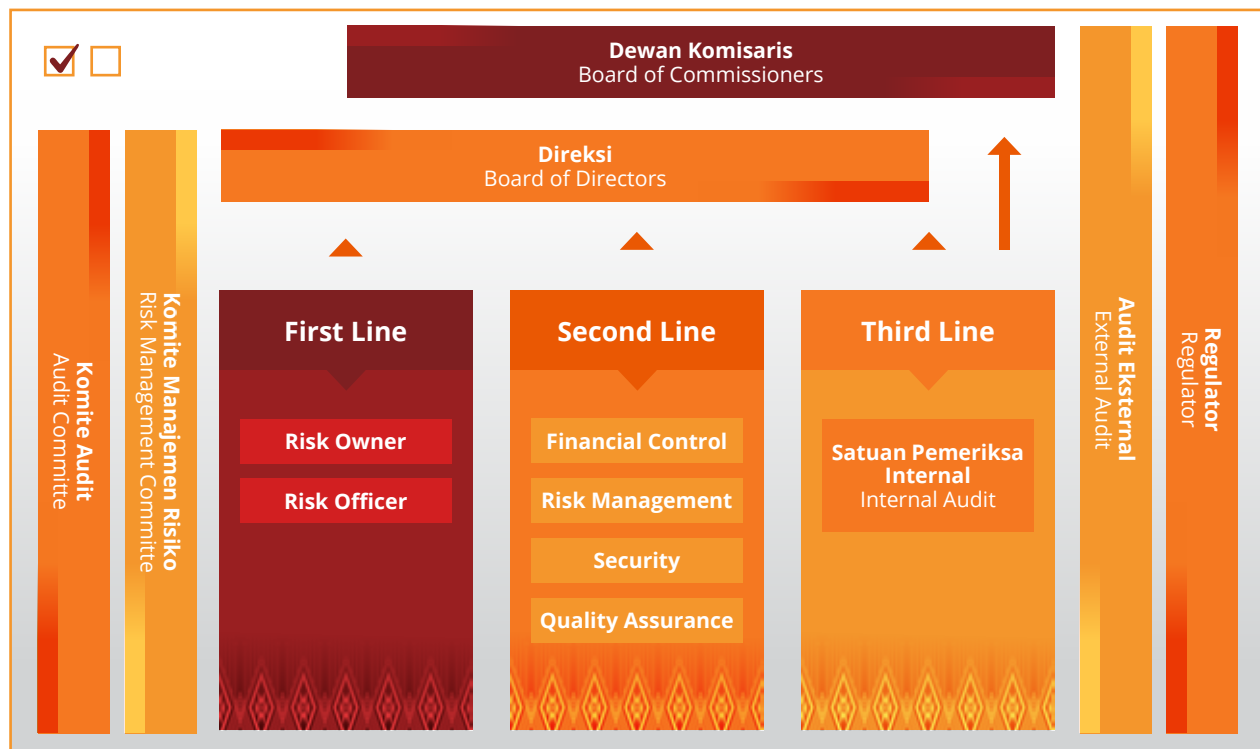
Referring to ERM, KSEI has a risk tolerance value in managing risk exposures in each identified risk. These risks are classified into 4 (four) levels: significant, high, medium, and low. In executing its ERM policy, the Company has a tolerance for risk with medium and low levels.

KSEI's strategy in managing risk are as follows:

1. Building a commitment from management to provide full support and contribution to the implementation of KSEI risk management;
2. Creating a culture of risk awareness throughout KSEI with an emphasis that KSEI risks are the responsibility of all employees;
3. Implementing and communicating Risk Management Policies consistently and continuously at KSEI;
4. Developing KSEI's risk management capabilities in a sustainable manner; and
5. Developing KSEI organizational structure that can support the implementation and coordination of risk management consistently and effectively.

THREE LINES OF DEFENSE

KSEI realizes that risk management is the responsibility of all parties. As such, in implementing ERM, the Company applies a concept of Three Lines of Defense involving all parties in the Company. The implementation of this concept aims to improve risk management capabilities in the Company's all work functions.



FIRST LINE OF DEFENSE

Peran first line of defense dilakukan oleh *risk owner* dan *risk officer* dengan tanggung jawab melakukan identifikasi dan merancang pengendalian atas risiko di masing-masing unit/divisi, mengimplementasikan pengendalian internal dan kerangka manajemen risiko serta memastikan pelaksanaan kegiatan dikelola sesuai dengan kerangka manajemen risiko.

SECOND LINE OF DEFENSE

Peran ini dilakukan oleh Unit Manajemen Risiko Perusahaan (MRP) di bawah Divisi Sekretaris Perusahaan, Manajemen Proyek dan Manajemen Risiko. Unit MRP mempunyai tanggung jawab untuk menyusun kebijakan dan proses dari manajemen risiko, memantau kepatuhan terhadap pelaksanaan kegiatan pengendalian internal dan manajemen risiko oleh *First Line of Defense*, melaporkan risiko-risiko Perusahaan secara menyeluruh kepada Komite Manajemen Risiko dan Direksi serta mengkaji pengelolaan risiko dan pengendalian di divisi/unit.

FIRST LINE OF DEFENSE

The risk owners and risk officers carry out first line of defense role to identify and design risk controls in each unit/division, implement internal control and a risk management framework, and ensure that activities are managed following risk management framework.

SECOND LINE OF DEFENSE

This role is carried out by the Corporate Risk Management Unit (MRP) under the Corporate Secretary, Project Management and Risk Management Divisions. The MRP unit is responsible for formulating policies and processes for risk management, monitoring compliance with the implementation of internal control and risk management activities by the First Line of Defense, and for reporting overall Company risks to the Risk Management Committee and the Board of Directors and reviewing risk management and controls for divisions/units.

THIRD LINE OF DEFENSE

Merupakan pertahanan terakhir yang memiliki tugas melakukan review, evaluasi, dan pengujian pelaksanaan Manajemen Risiko, serta memastikan *First Line of Defense* dan *Second Line of Defense* telah menjalankan fungsi dan tanggung jawab yang ditetapkan. Fungsi ini dijalankan oleh Satuan Pemeriksaan Internal.

THIRD LINE OF DEFENSE

It is the last line of defense that has the task of reviewing, evaluating, and testing the implementation of Risk Management and ensuring that the First Line of Defense and Second Line of Defense have carried out their assigned functions and responsibilities. The Internal Audit carries out this function.

Risiko Utama dan Upaya Mitigasi Risiko

Main Risks and Risk Mitigation Efforts

Jenis Risiko Risk Type	Penjelasan Explanation	Mitigasi Mitigation
Risiko Finansial Financial Risk	Risiko yang berhubungan dengan kemampuan keuangan KSEI agar Perusahaan dapat beroperasi secara layak The ability of the CSD to operate as financially viable company	1. Melakukan penyesuaian penempatan instrumen investasi. 2. Melakukan analisa sensitivitas atas penurunan AUC (<i>Asset Under Custody</i>) yang berpotensi mempengaruhi penurunan laba usaha perusahaan. 3. Melakukan analisa atas seluruh biaya layanan Jasa secara periodik.
Risiko Strategis Strategic Risk	Risiko yang berhubungan dengan rencana dan strategi bisnis KSEI. Hal ini termasuk risiko dari keterlibatan dalam bisnis baru, kegiatan terkait penyediaan jasa baru, merger dan akuisisi, penerapan teknologi baru, ketidakmampuan untuk mengantisipasi/bereaksi terhadap perubahan pasar, atau peningkatan infrastruktur. Risks associated with KSEI's business plans and strategies. These include risks from involvement in new businesses, activities related to the provision of new services, mergers and acquisitions, application of new technology, inability to anticipate/react to market changes, or infrastructure upgrades.	1. Melakukan <i>feasibility study/benchmarking</i> terhadap institusi terkait. 2. Melakukan rapat rutin antar seluruh Divisi dan Direksi. 3. Pelaksanaan monitoring proyek dan risiko strategis, serta pelaporan setiap triwulan atas status pencapaian RK dan risiko strategis dengan eksposur <i>high</i> dan <i>significant</i>. 4. Menerapkan konsep manajemen risiko berdasarkan standar internasional, seperti: COSO dan ISO 31000. 5. Pengembangan kompetensi SDM.
Risiko Kepatuhan Compliance Risk	Risiko terjadinya kerugian yang diakibatkan oleh keterlambatan, pelanggaran, atau ketidaksesuaian dengan hukum, peraturan dan perundang-undangan yang berlaku. Risk of loss resulting from delays, violations, or inconsistencies with applicable laws, regulations and legislation.	1. Menetapkan batas pengumpulan data untuk pelaporan ke otoritas terkait dan <i>review</i> secara berjenjang. 2. Penyesuaian instruksi kerja atas penarikan data dan pelaporan ke Otoritas terkait. 3. <i>Review</i> berjenjang atas instruksi yang diberikan oleh otoritas terkait sebelum dilaksanakannya eksekusi atas instruksi tersebut. 4. Sosialisasi terkait proses manajemen risiko secara terpadu ke seluruh karyawan.

Risiko Operasional Operational Risk	Kategori risiko ini mencakup 3 (tiga) tipe risiko, yaitu: This risk category includes 3 (three) types of risk, namely: Risiko Asset Commitment: Asset Commitment Risk: risiko terjadinya kerugian akibat adanya aset (Efek dan/atau Dana) yang yang tidak dapat diserahkan kepada pihak penerima, mulai dari instruksi diinput sampai dengan diterima oleh pihak lawan. the risk of loss due to asset (Securities and/or Cash) cannot be handed over to the counterparty, starting from the instruction inputted until it is received by the counterparty. Risiko Asset Servicing: Risks of Asset Servicing: Risiko kemungkinan Pengguna Jasa KSEI mengalami kerugian karena ketidaksesuaian dan ketidakakuratan informasi yang disediakan oleh KSEI, atau dari instruksi yang salah dijalankan terkait aksi korporasi dan pengambilan suara proxy. The risk that a participant may incur a loss arising from missed or inaccurate information provided by the KSEI, or from incorrectly executed instructions, in respect of corporate actions and proxy voting. Risiko Asset Safety: Safety Asset Risks: Risiko kemungkinan kehilangan atau penyalahgunaan aset yang disimpan di KSEI, baik karena kegagalan atau kelalaian, penyalahgunaan, atau ketiadaan kontrol (legal, operasional atau lainnya). The risk that assets held in custody at KSEI may be lost or misappropriated, either due to a default or an omission, misuse, or breakdown of controls (legal, operational or other).	- Penyesuaian prioritas instruksi penyelesaian transaksi. - Penyusunan SLA (<i>Service Level Agreement</i>) dengan institusi terkait yang memiliki keterkaitan proses dengan KSEI. - Adjustment of priorities for transaction settlement instructions. - Preparation of SLA (Service Level Agreement) with related institutions that have process linkages with KSEI.

EVALUASI PENERAPAN MANAJEMEN RISIKO

Dengan adanya pemetaan risiko-risiko di atas, maka akan memudahkan *Risk Owner* dan *Risk Officer* untuk menentukan dan melakukan rencana mitigasi yang tepat, sehingga risiko-risiko tersebut dapat dikendalikan dan dikelola dengan baik dengan demikian meningkatkan efektivitas manajemen dalam pengambilan keputusan.

Unit Manajemen Risiko Perusahaan (MRP) menyampaikan laporan pengelolaan risiko secara berkala kepada Direksi dan Direksi menyampaikan hal tersebut kepada Dewan Komisaris pada Rapat gabungan Dewan Komisaris dan Direksi. Dewan Komisaris dan Direksi memandang pengelolaan risiko Perusahaan telah dilakukan dengan efektif.

EVALUATION OF RISK MANAGEMENT IMPLEMENTATION

The mapping of the risks mentioned above will make it easier for the Risk Owners and Risk Officers to determine and implement an appropriate mitigation plan. These risks can be controlled and managed correctly, thereby increasing management effectiveness in decision making.

The Corporate Risk Management Unit submits regular risk management reports to the Board of Directors. The Board of Directors submits this to the Board of Commissioners at a joint meeting between the Board of Commissioners and the Board of Directors. Board of Commissioners and the Board of Directors viewed that the Company's risk management has been carried out effectively.

TINGKAT MATURITAS RISIKO

Maturitas risiko dinilai secara periodik setiap 3 (tiga) tahun sekali, dimana penilaian tingkat maturitas risiko terakhir dilakukan tahun 2019 dan selanjutnya akan dilaksanakan kembali pada tahun 2022.

RISK MATURITY LEVEL

Risk Maturity assessment is conducted periodically once every 3 (three) years, with the last assessment being carried out in 2019, and the next one will be conducted in 2022.

Pilar Pillar	Skor Tahun 2017 2017 Score	Skor Tahun 2019 2019 Score	Peningkatan/ Penurunan Increase/Decrease
Tata Kelola dan Organisasi Manajemen Governance and Management Organization	3,25	3,75	0,50
Strategi Manajemen Risiko Risk Management Strategy	3,50	3,33	(0,17)
Aktivitas Manajemen Risiko Risk Management Activity	3,33	3,67	0,34
Pelaporan dan Komunikasi Risiko Risk Reporting and Communication	3,50	3,75	0,25
Alat Pendukung Manajemen Risiko Risk Management Supporting Tools	3,00	3,00	0,00
Tata Kelola dan Organisasi Manajemen Risk Management Culture and Capabilities	3,25	3,25	0,00
Rata-rata Average	3,31	3,46	

SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL

Pengendalian internal KSEI dijalankan berdasarkan:

1. Keputusan Ketua Badan Pengawas Pasar Modal Nomor Kep-15/PM/1996 Tentang Tata Cara Penyusunan Serta Pengajuan Rencana Anggaran dan Penggunaan Laba Lembaga Penyimpanan dan Penyelesaian.
2. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 48/POJK.04/2016 Tentang Tata Cara Pembuatan Peraturan Oleh Lembaga Penyimpanan dan Penyelesaian.

INTERNAL CONTROL SYSTEM

KSEI's internal control is conducted based on:

1. Capital Market Supervisory Agency Chairman's Decree Number Kep-15/PM/1996 concerning Procedures for Preparation and Submission of Budget Plans and the Use of Profits of Depository and Settlement Institution.
2. Financial Services Authority Regulation Number 48/POJK.04/2016 concerning Procedures for Making Regulations by Depository and Settlement Institution.

Akses Informasi dan Data Perusahaan

Access to Company Information and Data

Komitmen KSEI dalam menerapkan prinsip-prinsip GCG diantaranya melalui keterbukaan informasi baik secara internal maupun eksternal. KSEI telah menyediakan informasi yang transparan dan aktual kepada Pemakai Jasa, masyarakat, maupun pemangku kepentingan lainnya dengan memperhatikan ketentuan terkait data Perusahaan yang tergolong rahasia. Penyediaan informasi bagi Pemegang Saham dan pemangku kepentingan dapat lebih lanjut diakses melalui:

Telepon : (62-21) 515 2855
Faksimili : (62-21) 5299 1199
Surat Elektronik : helpdesk@ksei.co.id
Situs Web : www.ksei.co.id
Call Center : 0800 186 5734
Instagram : @ksei.official
Twitter : @officialksei
Facebook : KSEI
Youtube : Kustodian Sentral Efek Indonesia

KSEI menyediakan informasi di situs web Perusahaan (www.ksei.co.id) antara lain informasi mengenai Efek, informasi tindakan korporasi, siaran pers, buletin, produk dan jasa KSEI, dan laporan tahunan Perusahaan. KSEI News juga tersedia di situs KSEI dan menyediakan informasi triwulanan terkait dengan perkembangan Perusahaan.

Pertanyaan terkait produk dan layanan jasa KSEI dapat disampaikan melalui *call center* KSEI nomor 0800 186 5734 dan surat elektronik (*e-mail*) helpdesk@ksei.co.id.

Selain itu, KSEI juga menerbitkan Laporan Tahunan yang tersedia dalam dua bahasa yaitu bahasa Indonesia dan bahasa Inggris. Laporan Tahunan berisi informasi mengenai kinerja operasional dan keuangan Perusahaan di samping informasi program pengembangan sumber daya manusia (SDM), implementasi GCG, serta tanggung jawab sosial perusahaan. KSEI juga menerbitkan Laporan Keberlanjutan yang berisi mengenai kinerja ekonomi, keuangan, sosial, dan lingkungan hidup dalam menjalankan bisnis berkelanjutan.

Publikasi lainnya berupa siaran pers dan Laporan Triwulan. Siaran pers berfungsi untuk menyampaikan informasi kepada media massa yang perlu disebarluaskan kepada khalayak, sedangkan melalui Laporan Triwulanan KSEI menyediakan informasi tentang data operasional perusahaan kepada Pemegang Saham KSEI.

KSEI's commitment in implementing GCG principles includes information disclosure, both internally and externally. KSEI has provided transparent and up-to-date information to Service Users, the public, and other stakeholders by considering the regulation related to Company data confidentiality. The provision of information for shareholders and stakeholders can be accessed further via:

Phone : (62-21) 515 2855
Fax : (62-21) 5299 1199
E-mail : helpdesk@ksei.co.id
Website : www.ksei.co.id
Call Center : 0800 186 5734
Instagram : @ksei.official
Twitter : @officialksei
Facebook : KSEI
Youtube : Kustodian Sentral Efek Indonesia

KSEI provides information on the Company's website (www.ksei.co.id) Securities' information, information of corporate actions, products and services of KSEI, press releases, newsletters, and Annual Reports. KSEI News is also available on the KSEI website and provides quarterly information related to the Company's developments.

Inquiries regarding KSEI products and services can be submitted through KSEI's call center number 0800 186 5734 and can provide information about KSEI via telephone network and electronic mail (*e-mail*) via helpdesk@ksei.co.id.

In addition, KSEI has published an Annual Report, which is available in two languages: Bahasa and English. The Annual Report contains information on the Company's operational and financial performance in addition to information on human resource development (HR) programs, GCG implementation, and corporate social responsibility. KSEI also publishes a Sustainability Report which contains the economic, financial, social and environmental performance in running a sustainable business.

Other publications include press releases and quarterly reports. Press releases are provided to convey information to the mass media that needs to be disseminated to the public. The Quarterly KSEI reports provide information on company operational data to KSEI Shareholders.

Peraturan dan Surat Edaran yang Dikeluarkan

Regulations and Circular Letters Issued

PERATURAN YANG DIKELUARKAN

- Peraturan KSEI Nomor II-B perihal Pendaftaran Efek Bersifat Utang dan/atau Sukuk di KSEI
- Peraturan KSEI Nomor V-D perihal Instruksi Pemindahbukuan Efek Tanpa Pembayaran Dana di KSEI
- Kebijakan Keringanan Biaya Transaksi Bursa, Kliring Transaksi Bursa dan Penyelesaian Transaksi Bursa di Pasar Negosiasi
- Stimulus Biaya Layanan Jasa PT Kustodian Sentral Efek Indonesia

SURAT EDARAN YANG DIKELUARKAN

- SE-0007/DIR-EKS/KSEI/1220 perihal Pelaporan Hasil Rekonsiliasi *Single Investor Identification* (SID), Rekening Efek, dan Saldo Efek
- SE-0006/DIR-EKS/KSEI/1120 perihal Biaya Layanan Jasa Sistem Pengelolaan Investasi Terpadu (S-INVEST) bagi Pengguna S-INVEST yang Melakukan Aktivitas Transaksi Efek untuk Kepentingan Sendiri
- SE-0005/DIR-EKS/KSEI/0720 Perihal Persyaratan Teknis Bagi Manajer Investasi Dalam Melakukan Aktivitas Transaksi Efek Untuk Kepentingan Sendiri
- SE-0003/DIR-EKS/KSEI/0420 perihal Mekanisme Pelaporan dan Penyelesaian atas Transaksi *Repurchase Agreement* (Repo)
- SE-0001/DIR-EKS/KSEI/0220 perihal Mekanisme Pencatatan Kepemilikan, Pemindahbukuan, dan Pengajuan *Single Investor Identification* (SID) atas Surat Berharga Negara

REGULATION ISSUED

- KSEI Regulation Number II-B concerning Registration of Debt Securities and/or Sukuk at KSEI
- KSEI Regulation Number V-D concerning Free of Payment Instruction for the Book-Entry of Securities at KSEI
- Policy on the Fee Reduction on Stock Exchange Transaction, the Clearing of Stock Exchange Transaction, and the Settlement of Stock Exchange Transaction at the Negotiation Market
- The Stimulus on The Services Fees of PT Kustodian Sentral Efek Indonesia

CIRCULAR LETTER ISSUED

- SE-0007/DIR-EKS/KSEI/1220 concerning the Reporting of Reconciliation Results of Single Investor Identification (SID), Securities Accounts, and Securities Balances
- SE-0006/DIR-EKS/KSEI/1120 concerning Integrated Investment Management System (S-INVEST) Service Fees for S-INVEST Users Conducting Securities Transaction Activities for Their Own Interests
- SE-0005/DIR-EKS/KSEI/0720 concerning Technical Requirements for Investment Managers in Conducting Securities Transaction Activities for Their Own Interests
- SE-0003/DIR-EKS/KSEI/0420 concerning Reporting and Settlement Mechanisms for Repurchase Agreement (Repo) Transactions
- SE-0001/DIR-EKS/KSEI/0220 concerning the Mechanism of Ownership Registration, Book-Transfer, and Submission of Single Investor Identification (SID) of Government Bonds

Kode Etik Perusahaan

Company Code of Conducts

Perusahaan telah merumuskan dan menyusun berbagai kebijakan yang menyangkut etika kerja dan etika bisnis perusahaan. KSEI menerapkan standar etika terbaik dalam menjalankan segenap aktivitas bisnisnya sesuai dengan visi, misi, dan nilai budaya yang dimiliki melalui implementasi etika kerja dan etika bisnis yang dibangun.

The Company has formulated and composed various policies in the form of a Code of Conduct. This code of conduct includes work and business ethics. KSEI implemented the best ethical standards in carrying out all its business activities in accordance with its vision, mission and values through the implementation of established work and business ethics.

ISI KODE ETIK

Pokok-pokok kode etik Perusahaan adalah:

1. Etika Kerja sesama Karyawan, Direksi, dan Dewan Komisaris Perusahaan
2. Perlindungan terhadap data dan sistem informasi Perusahaan
3. Penggunaan dan perlindungan aset Perusahaan
4. Penyimpanan dan pencatatan data serta pelaporan
5. Pengungkapan informasi dan insider trading
6. Benturan kepentingan dan penyalahgunaan jabatan
7. Menerima dan memberi hadiah
8. Larangan hubungan keluarga

CODE OF CONDUCT CONTENTS

The main points of the Company's code of Conduct are:

1. Work Ethics for employees, the Board of Directors and the Board of Commissioners of the Company
2. Protection of Company's data and information systems
3. Use and protection of Company assets
4. Storage and recording and reporting of data
5. Information disclosure and insider trading
6. Conflict of interest and abuse of office positions
7. Receiving and giving gifts
8. Prohibition of family relationships

Nilai Inti KSEI

KSEI's Core Values

EXCELLENCE Bekerja dengan sepenuh hati dalam mewujudkan kinerja terbaik yang melampaui harapan guna mencapai tujuan perusahaan. Work wholeheartedly in delivering your best performance in a way that exceeds expectations in order to achieve the company's goals.	TOGETHERNESS Membangun kerja sama dengan didukung oleh semangat kekeluargaan dan sikap saling percaya serta saling menghormati untuk terciptanya sinergi tim yang kompak dan solid. Building cooperation supported by a family spirit, an attitude of mutual trust, and respect for the creation of a coherent and solid team synergy.
INTEGRITY Bertanggung jawab dan menjaga kehormatan dalam bekerja serta mengutamakan kejujuran dan konsisten dalam menjalankan amanah. Being responsible, maintaining honor in work, prioritizing integrity and consistency in carrying out your mandated duty.	CONTINUAL DEVELOPMENT Menerapkan pengembangan berkelanjutan yang bernilai tambah melalui inovasi dan pembelajaran terus-menerus untuk memanfaatkan peluang masa depan dan meningkatkan kualitas sumber daya perusahaan. Implementing value-added continuous development through continuous innovation and learning to take advantage of future opportunities and improve the quality of the company's resources.

PERNYATAAN BAHWA KODE ETIK PERUSAHAAN BERLAKU UNTUK SEMUA JENJANG ORGANISASI

Seluruh insan KSEI wajib mentaati kode etik Perusahaan tanpa terkecuali. Karena itu, seluruh Karyawan, Direksi, dan Dewan Komisaris telah memberikan pernyataan komitmen atas kepatuhan terhadap Pedoman Etika Usaha dan Tata Perilaku. Pedoman Etika Usaha dan Tata Perilaku KSEI juga berlaku bagi seluruh mitra kerja Perusahaan, termasuk konsultan dan kontraktor.

PENYEBARLUASAN DAN SOSIALISASI KODE ETIK PERUSAHAAN

Agar Pedoman Perilaku Etika Usaha dan Tata Perilaku dapat lebih dipahami dan diterapkan oleh seluruh insan KSEI dan pihak ketiga yang berhubungan dengan KSEI, Perusahaan melakukan kegiatan sosialisasi dan internalisasi. Terlebih KSEI juga telah menyusun *Standard Operating Procedure* (SOP) sebagai petunjuk pelaksanaan ketentuan Pedoman Etika Usaha dan Tata Perilaku. Selain itu, seluruh Karyawan, Direksi, dan Dewan Komisaris dapat meminta penjelasan atau menyampaikan pertanyaan terkait dengan etika usaha dan tata perilaku kepada atasan langsung atau kepada Perusahaan melalui mekanisme kebijakan *whistleblowing* Perusahaan.

STATEMENT THAT COMPANY CODE OF CONDUCT APPLIES TO ALL LEVELS OF ORGANIZATION

All KSEI personnel are required to comply with the Company's code of ethics without exception. As such, all employees, the Board of Directors and the Board of Commissioners have made a statement of commitment and compliance with the Code of Business Ethics and Code of Conduct. KSEI's Code of Business Ethics and Code of Conduct also applies to all of the Company's work partners, including consultants and contractors.

DISSEMINATION AND AWARENESS OF COMPANY CODE OF CONDUCT

In order for the Code of Conduct for Business Ethics and Code of Conduct to be better understood and applied by all KSEI personnels and third parties related to KSEI, the Company has conducted various forms of outreach and internalization activities. Moreover, KSEI has also prepared a *Standard Operating Procedure* (SOP) as a guideline for implementing the Code of Business Ethics and Code of Conduct. In addition, all employees, the Board of Directors and the Board of Commissioners can ask for explanations or submit questions related to business ethics and code of conduct to their direct superiors or to the Company through the Company's whistleblowing policy mechanism.

Sistem Pelaporan Pelanggaran

Whistleblowing System

Sistem Pelaporan Pelanggaran (*Whistleblowing System*-WBS) adalah sistem yang mengelola pengaduan/penyimpangan mengenai perilaku melawan hukum, perbuatan tidak etis/tidak semestinya secara rahasia, anonim dan mandiri yang digunakan untuk mengoptimalkan peran serta Insan KSEI dan pihak lainnya dalam mengungkapkan pelanggaran yang terjadi di lingkungan Perusahaan.

MEKANISME PENYAMPAIAN LAPORAN

Perusahaan menyediakan sarana khusus yang dapat digunakan oleh karyawan maupun pemangku kepentingan untuk menyampaikan dugaan tindakan fraud yang melibatkan insan KSEI, yaitu melalui surat elektronik KSEI lapor@kseiwbs.co.id.

Laporan tersebut akan diterima oleh pengelola WBS dan dilindungi dengan mekanisme enkripsi Perusahaan.

PIHAK YANG MENGELOLA SISTEM PELAPORAN PELANGGARAN

Perusahaan telah membentuk WBS Officer yang khusus menangani dan menindaklanjuti pelaporan terkait adanya kecurigaan terhadap pelanggaran di dalam Perusahaan. WBS Officer yang ditunjuk berdasarkan Keputusan Direksi. Seluruh WBS Officer akan dirahasiakan identitasnya untuk keamanan dan kelancaran proses penyelesaian kasus.

WBS Officer wajib memberikan laporan kepada Direksi yang paling sedikit meliputi:

- jumlah pengaduan yang masuk dan diproses dalam tahun buku; dan
- tindak lanjut pengaduan.

KRITERIA PELAPORAN

Laporan yang dapat disampaikan melalui mekanisme WBS adalah dugaan fraud yang melibatkan Dewan Komisaris, Direksi, karyawan, calon karyawan, karyawan kontrak, dan outsourcing. Jenis pelanggaran yang dilaporkan adalah;

1. Diskriminasi;
2. Pelecehan;
3. Intimidasi;
4. Tindakan anarkis;
5. Pemanfaatan data dan informasi;
6. Benturan kepentingan;
7. Pemberian illegal;
8. Penerimaan suap;
9. Pemerasan;
10. Kecurangan dalam laporan keuangan; dan
11. Penggelapan kas, persediaan dan aset lainnya.

The Whistleblowing System (WBS) is a system that manages complaints/disclosures regarding unlawful behavior, unethical/improper actions in a secret, anonymous and independent manner that is used to optimize the participation of KSEI's personnel and other parties in disclosing violations that occur in Company environment.

REPORT SUBMISSION MECHANISM

The company provides a special facility that can be used by employees and stakeholders to convey allegations of fraud involving KSEI personnel through email address report@kseiwbs.co.id.

The report will be received by the WBS administrator and protected by the Company's encryption mechanism.

PARTY MANAGING WHISTLEBLOWING SYSTEM

The Company has formed a WBS Officer who specifically handles and follows up on reports related to suspicions of violations within the Company. The WBS Officer is appointed based on a Decree of the Board of Directors. WBS Officer will be kept anonymous for the safety and smoothness of the case resolution process.

The WBS Officer is required to provide a report to the Board of Directors which at least includes:

- Number of complaints received and processed in the financial year; and
- Follow up actions for these complaints.

REPORTING CRITERIA

Reports that can be submitted through the WBS mechanism consist of suspicions of fraud involving the Board of Commissioners, Directors, employees, prospective employees, contract employees, and outsourcing. The types of violations reported are;

1. Discrimination;
2. Harassment;
3. Intimidation;
4. Anarchistic acts;
5. Illegal use of data and information;
6. Conflict of interest;
7. Illegal giving;
8. Acceptance of bribes;
9. Extortion;
10. Fraud in financial reports; and
11. Embezzlement of cash, inventories and other assets.

PERLINDUNGAN BAGI PELAPOR

Perusahaan melindungi kerahasiaan identitas pelapor dengan tidak menyampaikan identitas pelapor ke pihak manapun, baik internal maupun eksternal. Perusahaan juga akan merahasiakan informasi yang dilaporkan dan hanya akan menggunakan informasi tersebut sebagai sumber informasi awal dalam proses investigasi tanpa mengungkapkan identitas Pelapor.

KSEI memberikan perlindungan terhadap Pelapor dari segala bentuk ancaman, intimidasi, hukuman atau tindakan tidak menyenangkan dari pihak manapun selama Pelapor menjaga kerahasiaan atas kasus yang dilaporkan.

MEKANISME PENYAMPAIAN LAPORAN

Alur kerja/mekanisme penanganan laporan adalah sebagai berikut:

1. Pelapor menyampaikan pengaduan dugaan Pelanggaran dengan itikad baik melalui media pengaduan Pelanggaran KSEI;
2. Pelapor memiliki pilihan untuk dapat menyampaikan pengaduan yang dilengkapi dengan identitas diri, ataupun tanpa dilengkapi identitas diri (anonim). Namun, perlu menyampaikan kontak yang dapat dihubungi;
3. Pengaduan pelanggaran diterima oleh WBS Officer yang dirahasiakan identitasnya;
4. Pengaduan pelanggaran yang diterima akan melalui tahap verifikasi dan analisis awal oleh WBS Officer sebelum diputuskan dilakukan investigasi;
5. Investigasi akan dilaksanakan untuk membuktikan kebenaran dugaan Pelanggaran yang dilaporkan sesuai dengan prosedur yang telah ditentukan;
6. KSEI berkomitmen untuk memberikan pelatihan investigasi secara berkala untuk Investigator agar pelaksanaan investigasi menjadi lebih maksimal;
7. Dalam hal pengaduan Pelanggaran diselesaikan melalui jalur hukum, Pelapor mendapat jaminan perlindungan sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku; dan
8. Keputusan sanksi oleh Direksi dan/atau Dewan Komisaris harus mengacu kepada Peraturan Perusahaan dan/atau peraturan perundang-undangan yang berlaku.

LAPORAN WBS

Sepanjang tahun 2020 tidak ada laporan akan kecurigaan pelanggaran yang dilaporkan di sistem WBS.

PROTECTION FOR WHISTLEBLOWERS

The company protects the confidentiality of the reporter's identity by not conveying the identity of the reporter to any party, both internal and external. The company will also keep the reported information confidential and will only use that information as a source of initial information in the investigation process without disclosing the identity of the reporter.

KSEI provides protection for Reporters from all forms of threats, intimidation, punishment or unpleasant actions from any party as long as the Reporting Party maintains the confidentiality of the reported case.

REPORT SUBMISSION MECHANISM

The workflow/report handling mechanism includes:

1. Whistleblower submits a complaint on the alleged violation in good faith through a KSEI Violation complaint medium;
2. Whistleblower has the option of being able to submit a complaint that is accompanied by a personal identity, or without an identity (anonymously). However, it is necessary to provide a contact that can be reached;
3. Complaints of violation are received by the WBS Officer whose identity is kept confidential;
4. Complaints of violations received will go through the initial verification and analysis stage by the WBS Officer before an investigation is decided;
5. Investigation will be carried out to prove the truth of the reported violation according to predetermined procedures;
6. KSEI is committed to providing regular investigative training for Investigators so that the implementation of investigations can be maximized;
7. In the event that the complaint of a violation is resolved through legal channels, the Whistleblower receives a guarantee of protection in accordance with the prevailing laws and regulations and
8. Decisions on sanctions by the Board of Directors and/or the Board of Commissioners must refer to Company Regulations and/or applicable laws and regulations.

WBS REPORT

Throughout 2020, there were no reports of suspected violations in the WBS system.

Sistem Manajemen Keamanan Informasi

Information Security Management System

Untuk mendukung kegiatan penyimpanan dan penyelesaian transaksi Efek secara pemindahbukuan serta memberikan layanan jasa pelaporan Reksa Dana terintegrasi, KSEI menggunakan infrastruktur teknologi informasi. Karena itu, KSEI harus memastikan bahwa informasi yang dimiliki terjamin keakuratannya dan terjaga kerahasiaan, ketersediaan serta validitasnya. Hal ini mengingat fungsi KSEI sebagai Lembaga Penyimpanan dan Penyelesaian di pasar modal.

Untuk memastikan keakuratan dan keamanan informasi, sejak Oktober 2013 KSEI telah menerapkan sertifikasi ISO 27001:2005 tentang Sistem Manajemen Keamanan Informasi (SMKI) di seluruh unit kerja Perusahaan. Upaya ini juga dimaksudkan untuk meningkatkan reputasi Perusahaan serta menerapkan standar internasional terhadap keamanan informasi di KSEI. Selain itu, hal ini juga mencerminkan komitmen KSEI tentang pentingnya penerapan Keamanan Informasi atas layanan KSEI dan juga pada sistem teknologi informasi pada kegiatan operasional sehari-hari. Melalui *surveillance audit* oleh PT SGS Indonesia pada bulan Mei 2015, KSEI kemudian memperbaharui sertifikasi ISO menjadi ISO 27001:2013 pada baru tersebut pada bulan November 2015.

Kebijakan SMKI yang dimiliki KSEI memuat pedoman dan persyaratan umum dengan ruang lingkup yang terdiri dari 11 domain yang harus dipenuhi dalam upaya mengendalikan manajemen keamanan Informasi, yaitu:

1. Kebijakan Keamanan Informasi;
2. Organisasi Keamanan Informasi;
3. Manajemen Aset;
4. Keamanan Sumber Daya Manusia;
5. Keamanan Fisik dan Lingkungan;
6. Komunikasi dan Manajemen Operasional;
7. Pengendalian Akses;
8. Sistem Pengembangan dan Pemeliharaan;
9. Keamanan Informasi dan Manajemen Insiden;
10. Manajemen Kelangsungan Usaha; dan
11. Kepatuhan.

Pelaksanaan kegiatan *surveillance audit* setiap tahun dilakukan secara berkesinambungan untuk memastikan keamanan informasi di KSEI telah sesuai dengan standar internasional. Pada tahun 2020, aktivitas audit ISO 27001:2013 yang dilakukan oleh audit oleh PT SGS Indonesia dilaksanakan pada Desember 2020.

To support the activities of Securities depository and book-entries transaction settlements as well as to provide integrated Mutual Fund reporting services, KSEI uses information technology infrastructure. As such, KSEI must ensure that the accuracy of its information is guaranteed and its confidentiality, availability and validity are maintained, considering that KSEI's function as a Depository and Settlement Institution in the capital market.

To ensure the accuracy and security of information, since October 2013 KSEI has implemented ISO 27001:2005 certification on Information Security Management Systems (ISMS) in all work units of the Company. This effort is also intended to improve the Company's reputation and apply international standards for information security at KSEI. Apart from that, this also reflects KSEI's commitment to the importance of implementing Information Security for KSEI's services and also in information technology systems in daily operations. Through a *surveillance audit* by PT SGS Indonesia in May 2015, KSEI has renewed its ISO certification to ISO 27001:2013 in November 2015.

KSEI's ISMS policy contains general guidelines and requirements with a scope consisting of 11 domains that must be fulfilled in an effort to control Information security management, namely:

1. Information Security Policy;
2. Information Security Organizations;
3. Asset Management;
4. Security of Human Resources;
5. Physical and Environmental Safety;
6. Communication and Operational Management;
7. Access Control;
8. Development and Maintenance System;
9. Information Security and Incident Management;
10. Business Continuity Management; and
11. Compliance.

Every year, *surveillance audit* activities are carried out continuously to ensure that information security at KSEI complies with international standards. In 2020, an ISO 27001:2013 audit activity by PT SGS Indonesia was carried out on December 2020.

Penilaian Penerapan GCG

Assessments of GCG Implementation



KSEI berkomitmen untuk terus meningkatkan kualitas penerapan GCG di lingkungan Perusahaan. Salah satu wujud dari komitmen tersebut adalah dengan melakukan penilaian atas implementasi GCG. Saat ini, KSEI secara berkala melakukan pengukuran kualitas penerapan GCG dengan menggunakan kriteria *ASEAN Corporate Governance Scorecard* (ACGS) setiap 3 (tiga) tahun sekali. Penilaian penerapan GCG terakhir dilakukan pada tahun 2019 sehingga penilaian berikutnya akan dilakukan pada tahun 2022.

KSEI is committed to continuously improving the quality of GCG implementation within the Company. One manifestation of this commitment is through its assessing of the implementation of GCG. In the meantime KSEI regularly measures the quality of GCG implementation using the *ASEAN Corporate Governance Scorecard* (ACGS) criteria every 3 (three) years. The last GCG implementation assessment was carried out in 2019. As such, the next assessment will be carried out in 2022.

► **Uma Bokulu** Nusa Tenggara Timur

Uma Bokulu berarti rumah besar atau biasa disebut juga Uma Mbatangu yang berarti rumah menara, merupakan rumah adat yang berasal dari Sumba, Nusa Tenggara Timur. Ketinggian menara rumah adat ini dapat mencapai 30 meter.

Uma Bokulu literally means big house, also known as Uma Mbatangu or tower house, is a traditional house originating from Sumba, East Nusa Tenggara. The height of this traditional house ranges up to 30 meters.



Tanggung Jawab Sosial Perusahaan

Corporate Social Responsibility

Tanggung Jawab Sosial atau *Corporate Social Responsibility* adalah investasi jangka panjang Perusahaan dalam rangka mendukung upaya pencapaian tujuan keberlanjutan yang merupakan implementasi strategi Perusahaan untuk mencapai pertumbuhan berkelanjutan yang berkualitas.

The Corporate Social Responsibility (CSR) program as the Company's long-term investment with sustainability objectives is the manifestation of KSEI in executing the strategy to achieve quality sustainable growth.

Rumah adat ini dipilih karena daerah Nusa Tenggara Timur (termasuk Bali, Nusa Tenggara Barat dan sekitarnya) merupakan salah satu daerah dengan persentase penambahan jumlah investor tertinggi selama tahun 2020, yaitu sebesar 71,64%.

This traditional house was chosen because the East Nusa Tenggara area (including Bali, West Nusa Tenggara, and its surrounding) is one of the areas with the highest percentage of additional investors during 2020, which is 71.64%.



Komitmen pada Tanggung Jawab Sosial dan Pembangunan Berkelanjutan

Commitments to Corporate Social Responsibilities and Sustainability Development

Perserikatan Bangsa Bangsa (PBB) pada 21 Oktober 2015 telah menerbitkan resolusi mengenai Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (*Sustainable Development Goals-SDGs*). Resolusi ini dicanangkan bersama oleh negara-negara lintas pemerintahan sebagai ambisi pembangunan bersama hingga tahun 2030. SDGs terdiri dari 17 tujuan dengan 169 capaian yang terukur dan terikat yang telah ditentukan oleh PBB sebagai agenda dunia pembangunan untuk kemaslahatan manusia dan planet bumi.

KSEI berkomitmen untuk menyukseskan resolusi tersebut sesuai dengan kapasitasnya. Terlebih Badan Perencanaan Pembangunan Nasional (Bappenas) juga terus mendorong pencapaian SDGs yang disederhanakan ke dalam 4 pilar utama, yaitu Pilar Pembangunan Sosial, Pilar Pembangunan Ekonomi, Pilar Pembangunan Lingkungan, dan Pilar Pembangunan Hukum dan Tata Kelola.

KSEI mewujudkan komitmen tersebut melalui program Tanggung Jawab Sosial atau *Corporate Social Responsibility* (CSR) yang telah menjadi bagian dari implementasi strategi Perusahaan untuk mencapai pertumbuhan berkelanjutan yang berkualitas. Pelaksanaan program CSR juga merupakan investasi jangka panjang Perusahaan dalam rangka mendukung upaya pencapaian tujuan keberlanjutan.

LANDASAN PELAKSANAAN PROGRAM TANGGUNG JAWAB SOSIAL

Pelaksanaan program CSR KSEI berpedoman pada ketentuan perundang-undangan berikut:

1. Undang-undang No. 8 tahun 1999 tentang Perlindungan Konsumen;
2. Undang-undang No. 13 tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan;
3. Undang-undang No. 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas;
4. Peraturan Pemerintah No. 47 Tahun 2012 tentang Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan;
5. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 1/POJK.07/2013 tentang Perlindungan Konsumen Sektor Jasa Keuangan; dan
6. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan Bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik.

On October 21, 2015, the United Nations (UN) issued a resolution on the Sustainable Development Goals (SDGs). This resolution was the cross-government initiative towards developing the goals by 2030. It is a shared ambition with 17 goals and 169 measurable achievements set by the UN as a world development agenda for the benefit of mankind and the Earth.

KSEI is committed to succeed this resolution based on the Company's capacity. Moreover, the National Development Planning Agency (Bappenas) further encourages SDGs' achievement classified into four main pillars: Social Development, Economic Development, Environmental Development, and Legal & Governance Development.

The corporate Social Responsibility (CSR) program is the manifestation of KSEI in executing the strategy to achieve quality sustainable growth. The implementation of the CSR program is also the Company's long-term investment with sustainability objectives.

BASIS OF IMPLEMENTING SOCIAL RESPONSIBILITY PROGRAM

The implementation of KSEI CSR program is based on the following laws and regulations:

1. Law No. 8 of 1999 concerning Consumer Protection;
2. Law No. 13 of 2003 concerning Labor;
3. Law No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies;
4. Government Regulation No. 47 of 2012 concerning Social and Environmental Responsibility;
5. Financial Services Authority Regulation No. 1/POJK.07/2013 concerning Consumer Protection Financial Services Sector;
6. Financial Services Authority No. 51/POJK.03/2017 concerning Sustainable Finance Implementation for Financial Service Institutions, Issuers, and Public Companies.

PENGELOLAAN PROGRAM TANGGUNG JAWAB SOSIAL

Unit Perencanaan Strategis di bawah Divisi Sekretaris Perusahaan, Manajemen Proyek dan Manajemen Risiko merupakan penanggung jawab program tanggung jawab sosial di KSEI. Dalam pelaksanaannya, secara umum program tanggung jawab sosial dilaksanakan oleh seluruh insan Perusahaan.

PILAR PROGRAM TANGGUNG JAWAB SOSIAL

Program tanggung jawab sosial perusahaan yang dijalankan KSEI fokus pada 3 (tiga) pilar utama, yaitu:

1. Pendidikan

Program di bidang pendidikan fokus pada peningkatan literasi keuangan khususnya yang terkait dengan pengetahuan mengenai pasar modal.

2. Kesehatan

Program di bidang kesehatan lebih menitikberatkan pada optimalisasi kesehatan masyarakat melalui usaha-usaha peningkatan Kesehatan. Pada tahun 2020 program kesehatan ditujukan khusus untuk membantu penanggulangannya pandemi COVID-19.

3. Sosial Kemasyarakatan

Program di bidang kemasyarakatan khususnya membantu pembangunan sarana dan prasarana publik, serta membantu pihak yang membutuhkan.

REALISASI ANGGARAN PROGRAM TANGGUNG JAWAB SOSIAL

Komitmen KSEI terhadap pelaksanaan program CSR salah satunya diwujudkan dengan menyediakan anggaran khusus untuk melaksanakan program CSR, yaitu CSR KSEI dan CSR bersama PT Bursa Efek Indonesia (BEI) dan PT Kliring Penjaminan Efek Indonesia (KPEI). Besaran anggaran disesuaikan dengan rencana program kerja yang disesuaikan dengan kondisi keuangan dan kemampuan Perusahaan.

ORGANIZATION OF SOCIAL RESPONSIBILITY PROGRAM

The Strategic Planning Unit is in charge of social responsibility programs at KSEI. The unit operates under the Corporate Secretary, Project Management and Risk Management Division. Generally, all employees of the Company are involved in social responsibility programs.

SOCIAL RESPONSIBILITY PROGRAM PILLARS

KSEI's corporate social responsibility program focuses on three main pillars, namely:

1. Education

The education programs focused in improving financial literacy, particularly for knowledge related to the capital market.

2. Healthcare

The health sector programs focused more in improving public health through health improvement efforts. In 2020, the healthcare program was specifically aimed to help overcome the COVID-19 pandemic.

3. Social Community

The social community programs focused in supporting the development of public facilities and infrastructures, as well as helping those in need.

BUDGET REALIZATION OF SOCIAL RESPONSIBILITY PROGRAM

As part of KSEI's commitment to implement CSR programs, KSEI has allocated a specific budget for executing CSR programs which consist of KSEI's own CSR programs and also collaborative programs with Indonesia Stock Exchange (IDX) and Indonesia Clearing and Guarantee Corporation (KPEI). With reference to the program plan, the amount of funding is determined based on the Company's financial condition and capability.

	Anggaran (Rp) Budget (IDR)	Realisasi (Rp) Realization (IDR)
CSR KSEI KSEI's CSR	1.000.000.000,00	911.513.850,00
CSR bersama BEI dan KPEI CSR with IDX and KPEI	300.000.000,00	297.504.025,00
Donasi Karyawan KSEI KSEI Employee Donation	-	210.046.333,00

Dalam rangka mendukung Pemerintah dalam menanggulangi pandemi COVID-19, seluruh jajaran KSEI, termasuk Direksi dan Dewan Komisaris berinisiatif menyumbangkan sebagian dari penghasilan mereka untuk membantu masyarakat yang terkena dampak COVID-19. Total dana yang berhasil dikumpulkan adalah sebesar Rp210.046.333,00.

In order to support the Government in responding the COVID-19 pandemic, all KSEI employees including BOD and BOC took the initiative to donate a portion of their income to help people affected by COVID-19. The total fund raised was IDR210,046,333.00.

Tanggung Jawab Sosial Terkait Lingkungan Hidup

Social Responsibilities Towards the Environment

KSEI merupakan Lembaga Penyimpanan dan Penyelesaian (LPP) di Pasar Modal Indonesia yang menyediakan layanan jasa Kustodian sentral dan penyelesaian transaksi Efek. Kegiatan usaha yang dijalankan KSEI tidak secara langsung bersentuhan dengan lingkungan hidup sehingga dampak yang ditimbulkan dari operasional Perusahaan terhadap lingkungan hidup relatif sangat kecil. Namun demikian, KSEI sepenuhnya mendukung upaya pelestarian lingkungan hidup.

KSEI memiliki komitmen yang kuat untuk memelihara kualitas lingkungan yang baik bagi generasi mendatang. Perusahaan selalu memberikan perhatian yang serius terhadap masalah lingkungan hidup, termasuk di dalamnya pencemaran lingkungan, pelestarian serta pemeliharaan lingkungan.

Kebijakan dalam pemeliharaan dan pelestarian lingkungan dimulai dari internal Perusahaan, dengan memfokuskan pengendalian dampak lingkungan dalam menciptakan kegiatan operasional yang lebih ramah lingkungan.

Salah satu wujud komitmen Perusahaan terhadap upaya pelestarian lingkungan hidup dilakukan dengan menjalankan program efisiensi penggunaan energi, air, dan kertas. KSEI menyadari, penggunaan energi, air, dan kertas yang berlebihan dalam jangka panjang dapat memberikan dampak yang besar terhadap lingkungan hidup.

Agar program efisiensi tersebut dapat berjalan dengan baik, Perusahaan menerbitkan berbagai kebijakan internal dan himbauan agar Manajemen dan karyawan untuk turut serta dalam program pelestarian lingkungan.

Selain itu, Perusahaan menggunakan material yang lebih ramah lingkungan. Salah satu contoh konkret yang dilakukan Perusahaan adalah dengan menerbitkan kebijakan yang mewajibkan penggunaan BBM dengan kadar timbal yang lebih rendah bagi kendaraan operasional Perusahaan.

Upaya untuk mendukung pelestarian lingkungan yang dilakukan KSEI adalah dengan melakukan pengelolaan limbah dengan baik. Perusahaan menyadari, walau dalam jumlah terbatas, kegiatan operasional KSEI juga menghasilkan limbah padat dalam bentuk limbah domestik. Namun demikian, terdapat juga beberapa

KSEI serves as a Central Securities Depository (CSD) in the Indonesia Capital Market, providing central custodian and securities transaction settlement services. KSEI's business activities have no direct involvement with the environment. Therefore, the environmental impact of the Company's operations are minimal. Nevertheless, KSEI fully supports endeavors to protect the environment.

KSEI has a solid commitment to preserve the good quality of the environment for future generations. The Company always pays serious attention to environmental problems, including environmental pollution and preservation.

Policies for environmental preservation are applied internally by the Company. This is done by focusing on controlling environmental impacts to create more eco-friendly operational activities.

One expression of the Company's commitment towards environmental preservation is achieved by implementing programs to encourage efficient energy, water, and paper use. KSEI understands the excessive use of energy, water, and paper can significantly impact the environment in the long term.

In order to assure the implementation of efficiency program works well, the Company issued various internal policies and advised the Management and employees to participate in the environmental conservation programs.

Furthermore, the Company use materials that are more environmentally friendly. For example, the Company has issued a policy that requires the Company's operational vehicles to use fuel with lower lead content.

KSEI also supports environmental preservation, which is implemented through proper waste management. The Company recognizes that, although, in limited quantities, KSEI's operational activities can also produce solid waste in the form of domestic waste. However, some wastes fall into the category of B3 waste (Hazardous and Toxic

limbah yang masuk dalam kategori limbah B3 (Bahan Berbahaya dan Beracun) seperti tinta bekas, barang elektronik, baterai, dan lainnya. Untuk pengolahan limbah tersebut, Perusahaan menyerahkannya ke pihak ketiga yang berizin. Sementara itu, limbah yang masuk kategori non-B3 antara lain berupa sampah domestik perkantoran.

Sebagai upaya menjaga kebersihan, Perusahaan menyediakan tempat sampah dengan jumlah yang cukup. Selanjutnya, sampah akan dikumpulkan setiap hari untuk dibuang ke Tempat Pembuangan Akhir oleh pihak ketiga yang menjalin kerja sama dengan KSEI.

SERTIFIKASI DI BIDANG LINGKUNGAN HIDUP

Layanan jasa yang diberikan KSEI terkait dengan industri keuangan khususnya pasar modal, sehingga tidak bersinggungan secara langsung dengan lingkungan hidup sehingga dampak yang ditimbulkan dari operasional Perusahaan terhadap lingkungan sangat kecil, untuk itu Perusahaan tidak berkewajiban untuk memiliki sertifikasi di bidang lingkungan hidup.

MEKANISME PENGADUAN MASALAH LINGKUNGAN

Walaupun, bidang usaha yang dijalankan KSEI tidak bersinggungan secara langsung dengan lingkungan hidup dan dampak yang ditimbulkan dari operasional Perusahaan terhadap lingkungan juga sangat kecil, KSEI memberikan kesempatan kepada pemangku kepentingan untuk melakukan pengaduan apabila kegiatan operasional Perusahaan yang bertentangan dengan peraturan perundang-undangan terkait lingkungan hidup. Pengaduan dapat disampaikan melalui helpdesk@ksei.co.id. KSEI akan melakukan tindak lanjut terhadap setiap pengaduan yang masuk sebagaimana mestinya.

Sepanjang tahun 2020, tidak terdapat pengaduan terkait lingkungan hidup yang diterima oleh KSEI.

Materials), such as used ink, electronic goods, battery, and others. To manage the waste, the Company hands it over to a licensed third party. Meanwhile, wastes that are non-B3 includes domestic office waste.

To maintain cleanliness, the Company provides a sufficient number of trash bins. Moreover, the wastes will be disposed on daily basis to a landfill by a third party who cooperated with KSEI.

ENVIRONMENTAL CERTIFICATION

The services provided by KSEI are related to the finance industry, particularly the capital market. In this case, they do not affect the environment directly, and the Company's operational impact on the environment is minimum. Therefore, the Company is not obliged to obtain certification in the environmental sector.

ENVIRONMENTAL COMPLAINTS MECHANISM

Although the business sector run by KSEI does not affect the environment directly, and the impact of the Company's operations activities on the environment is minimal, KSEI provides an opportunity for stakeholders to file complaints if the Company's operational activities violate environmental laws and regulations. Complaints can be submitted via helpdesk@ksei.co.id. KSEI will follow up on any complaints that have been received accordingly.

Throughout 2020, KSEI did not receive any complaints concerning the environment.

Tanggung Jawab Sosial Terkait Ketenagakerjaan, Kesehatan dan Keselamatan Kerja

Social Responsibilities Towards Employment, Occupational Health and Safety



Sumber Daya Manusia merupakan salah satu aset utama KSEI. Oleh karena itu, Perusahaan selalu berupaya untuk memenuhi hak-hak karyawan sesuai ketentuan peraturan perundang-undangan, dalam hal ini adalah Undang Undang No. 13 tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan.

KSEI memahami bahwa remunerasi dan fasilitas yang diberikan kepada karyawan berpengaruh terhadap produktivitas kerja serta tingkat perputaran karyawan. Oleh karenanya, Perusahaan senantiasa memperhatikan kesejahteraan karyawan dengan berusaha memfasilitasi kebutuhan karyawan dengan harapan terjalin hubungan saling membutuhkan sehingga terjadi keterikatan antara karyawan dan Perusahaan yang saling bersinergi untuk mencapai tujuan yang sama.

Untuk memberikan remunerasi yang kompetitif, Perusahaan telah menetapkan standar penggajian berdasarkan pemeringkatan karyawan dan jenjang jabatan dengan memperhatikan survei remunerasi dalam industri sejenis.

Human resources constitute one of KSEI's main assets. Therefore, the Company continuously fulfill employees' rights in accordance with the laws and regulations, in this case, Law No. 13 of 2003 concerning Labor.

KSEI understands that the remuneration and facilities for employees affects productivity and employee turnover rate. Therefore, the Company always pays attention to employee well-being, hoping that a mutually beneficial relationship can be established between employees and the Company to achieve the same goal.

The Company has established remuneration standards based on employee levels and positions by considering remuneration surveys in similar industries.

KSEI sepenuhnya mendukung penerapan prinsip kesetaraan. Oleh karena itu, Perusahaan memberikan kesempatan yang sama bagi semua orang, tanpa memandang perbedaan etnik, agama, ras, kelas, ataupun gender untuk mengikuti program rekrutmen karyawan. Pengangkatan calon karyawan didasarkan atas hasil seleksi, hasil evaluasi pada masa percobaan, dan orientasi karyawan.

Selain itu, Perusahaan juga memberikan kesempatan yang sama bagi seluruh karyawan untuk mengembangkan karir tanpa mempertimbangkan gender karyawan. KSEI memberikan fasilitas dan benefit yang sama bagi karyawan laki-laki dan perempuan. Untuk mendukung pengembangan karir karyawan, Perusahaan juga memfasilitasi dengan menyelenggarakan program pendidikan dan pengembangan kompetensi karyawan secara berkesinambungan sesuai kebutuhan.

Selain aspek ketenagakerjaan, Perusahaan juga memprioritaskan aspek Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3) bagi karyawan sebagaimana diatur dalam Undang Undang No. 1 tahun 1970 tentang Keselamatan dan Kesehatan Kerja dan Peraturan Menteri Tenaga Kerja No. 5 Tahun 1996 tentang Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja.

Perusahaan mempunyai kebijakan terkait praktik Ketenagakerjaan, Kesehatan dan Keselamatan Kerja untuk meningkatkan produktivitas dan kualitas hidup karyawan. KSEI menyediakan lingkungan kerja yang layak, aman, dan nyaman bagi seluruh karyawan, seperti ruang kerja yang memadai, sanitasi yang bersih, dapur, ruang makan, ruang laktasi, alat deteksi asap, alat pemadam kebakaran, tempat ibadah, dan tempat parkir kendaraan. Perusahaan secara berkala juga melakukan simulasi latihan menghadapi keadaan bencana di kantor bagi karyawan untuk memastikan kesiapan karyawan dan sarana yang dimiliki. Selain itu, selama tahun 2020 untuk mendukung program pemerintah dalam mengurangi dampak pandemi COVID-19 Perusahaan memperhatikan secara seksama terkait dengan kesehatan karyawan, yaitu dengan menerapkan *full work from home* (WFH); memberikan perlengkapan dan suplemen kesehatan berupa masker, hand sanitizer, thermometer, oximeter, vitamin, dan madu secara berkala; mengadakan penyuluhan terkait COVID-19 dan kesehatan; serta melakukan penyesuaian ruang kerja.

KSEI also fully supports the principle of equality. Accordingly, the Company provides equal opportunities for everyone, regardless of ethnicity, religion, race, class, or gender to participate in the employee recruitment program. The appointment of employee prospects is based on the results of selection, evaluation during the probation period, and employee orientation.

The Company also provides equal opportunities for all employees to develop their careers regardless of gender. KSEI provides the same provision of facilities and benefits between male and female employees. The Company also fosters education and employee competency development programs to support employee career development.

Apart from human resources, the Company also prioritizes Occupational Health and Safety for employees as regulated in Law No. 1 of 1970 concerning Occupational Health and Safety and Ministry of Labor No. 5 of 1996 concerning Occupational Health and Safety Management Systems.

The Company has policies concerning the implementation of Occupational Health and Safety, to improve employee productivity and quality of life. KSEI provides a decent, safe, and comfortable workplace for employees, such as an adequate workspace, clean sanitation, kitchen, dining room, lactation room, smoke detectors, fire extinguisher, place to worship, and parking space. The Company also regularly conducts simulations for employees to deal with natural disasters in the office to ensure they are prepared, and the facilities are adequate. In 2020, to support government programs in preventing the spread of COVID-19, the Company pays attention to employees' health by implementing full work from home (WFH); providing healthcare equipment and supplement such as masks, hand sanitizers, thermometers, oximeters, vitamins, and honey on a regular basis; conducting counseling regarding COVID-19 and health; as well as making adjustments to the workplace.

KSEI akan terus menciptakan lingkungan kerja yang sehat dan aman, serta hubungan kerja yang harmonis antara Perusahaan dengan seluruh karyawan.

MEKANISME PENYELESAIAN PERMASALAHAN KETENAGAKERJAAN

KSEI telah memiliki prosedur bagi karyawan untuk menyampaikan pengaduan, khususnya terkait dengan permasalahan ketenagakerjaan. Karyawan dapat menyampaikan pengaduan, termasuk menyampaikan pendapat atau saran maupun kritik yang menyangkut pekerjaan, hubungan kerja antar karyawan atau dengan atasan dan hal-hal lain mengenai Perusahaan. Pengaduan akan ditindaklanjuti bilamana bertujuan untuk kelancaran, perbaikan atau peningkatan kinerja karyawan dan Perusahaan.

Dalam menyampaikan pengaduannya, karyawan harus dapat memberikan alasan yang kuat dan menyampaikan terlebih dahulu ke atasan langsung. Pengaduan karyawan dapat juga dilaporkan melalui sistem pelaporan *whistleblowing* yang telah dimiliki KSEI, yaitu melalui e-mail lapor@kseiwbs.co.id. Adapun bentuk pengaduan yang dapat dilaporkan melalui media ini adalah jenis pengaduan yang terkait dengan: diskriminasi, pelecehan, intimidasi, tindakan anarkis, benturan kepentingan, dan pemerasan. Perusahaan memberikan perlindungan terhadap Pelapor dari segala bentuk ancaman, intimidasi, hukuman atau tindakan tidak menyenangkan dari pihak manapun selama Pelapor menjaga kerahasiaan atas kasus yang dilaporkan, dan akan melakukan tindak lanjut terhadap setiap pengaduan yang masuk sebagaimana mestinya.

KSEI will continue to maintain a healthy and safe work environment, and a harmonious relationship between the Company and employees.

LABOR DISPUTES RESOLUTION MECHANISM

KSEI does have a procedure for employees to submit complaints, particularly regarding labor issues. Employees can submit their complaints, including expressing opinions, suggestions, or critics related to work, relations between employees or superiors, and other matters concerning the Company. Complaints will be followed up in order to maintain the continuity, correct and improve the performance of employees and the Company.

In submitting complaints, employees must provide a strong reason and submit it first to their direct supervisor. Employees' complaints can also be submitted through KSEI's whistleblowing system, by e-mail to lapor@kseiwbs.co.id. Complaints reported through this system are those related to discrimination, harassment, intimidation, anarchy, conflict of interest, and extortion. The Company protects Whistleblowers from all kinds of threats, intimidation, punishment, or unpleasant actions from any party as long as the Whistleblower maintains the confidentiality of the reported case and follows up every complaint accordingly.

Tanggung Jawab Sosial Terkait Pengembangan Sosial dan Kemasyarakatan

Social Responsibilities Towards Social and Community Development

KSEI menyadari bahwa keberlangsungan usaha pada jangka panjang tidak semata hanya bergantung pada kemampuan dalam merealisasikan target-target finansial, tetapi juga bergantung dari dukungan kuat masyarakat ataupun komunitas sekitar terhadap pelaksanaan aktivitas operasional bisnis sehari-hari. Oleh sebab itu, Perusahaan melaksanakan kegiatan tanggung jawab sosial di bidang pengembangan sosial dan kemasyarakatan melalui program CSR.

Sebagai bentuk tanggung jawab dan komitmen kepada pemangku kepentingan, KSEI sangat memperhatikan aspek kesejahteraan sosial kemasyarakatan sebagai bagian dari ekosistem bisnis. KSEI meyakini bahwa ekosistem yang baik akan mendukung tumbuh dan berkembangnya lingkungan bisnis yang saling menguntungkan dan berkesinambungan.

Pelaksanaan CSR bertujuan untuk memberikan dampak positif bagi masyarakat dan lingkungan sehingga tercipta sinergi antar pemangku kepentingan yang memberikan manfaat kepada para pemangku kepentingan. Melalui kegiatan CSR, KSEI berharap kesejahteraan masyarakat akan mengalami peningkatan sehingga dapat mendukung terciptanya pertumbuhan yang berkelanjutan.

KSEI believes that business sustainability does not depend solely on its ability to achieve financial goals in the long term, but also depends on the solid support of the public and surrounding community to implement daily operational activities. Therefore, the Company carries out its social responsibility activities in social and community development through the CSR program.

As its responsibility and commitment to stakeholders, KSEI considers social welfare aspects as part of the business ecosystem. KSEI believes that a good ecosystem will support sustainable and mutually beneficial business growth and development.

The aim of implementing CSR is to give a positive impact to the community and environment so as to create synergies between stakeholders and provide benefits for them as well. Through CSR activities, KSEI hopes to increase public welfare so that it can support sustainable growth.



Selama tahun 2020, KSEI melaksanakan program CSR dengan menitikberatkan upaya pencegahan penyebaran COVID-19 pada bidang kesehatan dan sosial, yaitu:

1. Pemberian bantuan alat pelindung diri untuk 32 rumah sakit dan institusi kesehatan di seluruh Indonesia, antara lain DKI Jakarta, Sumatera Utara, Sulawesi Tengah, Bali, dan NTT sebesar Rp324.168.500,00.
2. Penyaluran bantuan 500 paket sembako oleh karyawan KSEI kepada pihak yang terdampak pandemi COVID-19, senilai Rp74.775.000,00.
3. Pemberian bantuan sembako untuk pengemudi taksi Bluebird sebagai pihak yang terdampak pandemi COVID-19 senilai Rp30.462.000,00.
4. Penyediaan makan siang dan vitamin secara rutin selama 2 bulan kepada 125 petugas penggali pemakaman COVID-19 di Pondok Ronggon dan Tegar Alur senilai Rp239.581.350,00.
5. Pemberian bantuan untuk biaya operasional Rumah Sakit Apung pimpinan dr. Lie A. Dharmawan sebesar Rp25.000.000,00.

During 2020, KSEI implemented CSR programs with an emphasis on preventing of COVID-19 in the health and social sectors, such as:

1. Providing personal protective equipments to 32 hospitals and health institutions throughout Indonesia, including DKI Jakarta, North Sumatra, Central Sulawesi, Bali, and NTT amounted to IDR324,168,500.00.
2. Distribution of 500 food packages by KSEI employees to parties affected by the COVID-19 pandemic, amounted IDR74.775.000,00
3. Providing groceries and foodstuffs for Bluebird taxi drivers affected by the COVID-19 pandemic amounted to IDR30,462,000.00.
4. Providing lunch and vitamins regularly for two months for 125 grave diggers of COVID-19 cemetery in Pondok Ronggon and Tegar Alur, amounted to IDR239,581,350.00.
5. Contributing for operational costs of Apung Hospital's led by Dr. Lie A. Dharmawan amounted to IDR25,000,000.00.



Pemberian bantuan alat pelindung diri untuk 32 rumah sakit dan institusi kesehatan di seluruh Indonesia

Providing personal protective equipments to 32 hospitals and health institutions throughout Indonesia



Pemberian bantuan sembako untuk pengemudi taksi Bluebird senilai Rp30.462.000,00

Providing groceries and foodstuffs for Bluebird taxi drivers amounted to IDR30,462,000.00

Selain itu, terdapat pula program CSR KSEI bersama dengan PT Bursa Efek Indonesia (BEI) dan PT Kliring Penjaminan Efek Indonesia (KPEI) yang dilakukan untuk pencegahan COVID-19, yaitu:

1. Pemberian bantuan kepada Badan Nasional Penanggulangan Bencana sebesar Rp175.000.000,00.
2. Penyediaan 43 ventilator ke Rumah Sakit Swasta melalui Asosiasi Rumah Sakit Swasta Indonesia senilai Rp283.800.000,00.
3. Pemberian bantuan untuk pembelian tempat tidur rumah sakit ke RSUD sebesar Rp5.000.000,00.
4. Pemberian minyak goreng dan kebutuhan memasak lainnya untuk kebutuhan operasional dapur umum di Wisma Atlet yang digunakan untuk lokasi isolasi masyarakat yang terkena COVID-19, sebesar Rp45.669.428,00.

Selain program CSR yang ditujukan untuk pencegahan dan penanggulangan COVID-19, KSEI juga mempunyai program CSR lainnya, yaitu:

1. Pemberian bantuan untuk perbaikan Masjid Imam Syafii sebesar Rp10.000.000,00.
2. Pemberian bantuan untuk perbaikan Masjid Luqman SMPN 3 Tangerang Selatan sebesar Rp10.000.000,00.

In addition, there were also CSR programs collaboration with IDX and KPEI, which were carried out for the prevention of COVID-19, such as:

1. Contributing to The National Agency for Disaster Countermeasure amounted to IDR175,000,000.00
2. Providing 43 ventilators to private hospitals through the Indonesia Private Hospital Association worthed IDR283,800,000.00.
3. Contributing to provide hospital beds for Regional Public Hospital amounted to IDR5,000,000.00.
4. Providing cooking oil and other cooking needs for the operational need of public kitchen at Wisma Atlet which are used for isolation location for people affected by COVID-19, amounted to IDR45,669,428.00.

In addition of the CSR programs aimed at preventing and overcoming COVID-19, KSEI also had other CSR programs, such as:

1. Contributing for the renovation of Imam Syafii Mosque amounted to IDR10,000,000.00.
2. Contributing for the renovation of Luqman SMPN 3 Mosque, South Tangerang amounted to IDR10,000,000.00.



Penyediaan paket sembako untuk petugas keamanan dan kebersihan Gedung BEI, bekerja sama dengan BEI dan KPEI

Providing groceries and foodstuffs packages for security and cleaning officer of IDX Building in collaboration with IDX dan KPEI

3. Pemberian bantuan untuk pembangunan Musholla Ar-Rohman Kelurahan Rambutan sebesar Rp50.000.000,00.
4. Pemberian bantuan untuk revitalisasi saluran lingkungan dan pengerukan sedimentasi di Perumahan De'Sanctuary - Bekasi, sebesar Rp55.107.000,00.
5. Pemberian bantuan untuk pembangunan sarana air bersih kepada Kelompok Pengelola Sarana Air Bersih "TIRTAYASA" di Brebes - Jawa Tengah sebesar Rp52.420.000,00.
6. Pemberian bantuan untuk pengadaan alat pompa banjir di Kelurahan Pondok Petir - Depok sebesar Rp15.000.000,00.
7. Pemberian bantuan sebesar Rp25.000.000,00 kepada Yayasan Happy Hearts yang bertujuan untuk pembangunan sekolah di daerah yang terkena dampak bencana dan di daerah tertinggal.
8. Penyediaan paket sembako untuk petugas keamanan dan kebersihan Gedung BEI, bekerja sama dengan BEI dan KPEI, masing-masing sebesar Rp 52.678.600,00.
3. Contributing for the construction of Musholla Ar-Rohman, Rambutan Sub-District amounted to IDR50,000,000.00.
4. Contributing for the revitalization of environmental channels and dredging Sedimentation in De'Sanctuary Housing - Bekasi amounted to IDR55,107,000.00.
5. Contributing for the construction of clean water facilities to "TIRTAYASA" Clean Water Management Group located at Brebes - Central Java, amounted to IDR52,420,000.00.
6. Contributing for the procurement of flood control pump located at Pondok Petir Village - Depok, amounted to IDR15,000,000.00.
7. Contributing for operational cost to Happy Hearts Foundation amounted to IDR25,000,000.00, which aimed to rebuild safe and resilient schools in areas impacted by natural disaster and in underdeveloped areas.
8. Providing groceries and foodstuffs packages for security and cleaning officer of IDX Building in collaboration with IDX dan KPEI, each amounted to IDR52,678,600.00.

Tanggung Jawab Sosial Terhadap Produk dan Konsumen

Social Responsibilities Towards Products and Consumers

Pemakai jasa yang merupakan konsumen KSEI menjadi perhatian utama bagi Perusahaan. Sebagai Perusahaan yang bergerak dalam industri jasa keuangan, KSEI berusaha untuk selalu memberikan layanan sesuai dengan kebutuhan Pemakai Jasanya. Sebagai satu-satunya Perusahaan yang memberikan layanan Kustodian Sentral di Pasar Modal Indonesia, Perusahaan secara rutin memberikan edukasi terkait jasa layanan baru serta perkembangan industri pasar modal, baik di dalam maupun di luar negeri. Sosialisasi atas rencana pengembangan produk dan jasa baru, pengenalan atas peraturan baru, dan adanya proses *rule making* dalam pembuatan peraturan di KSEI, merupakan wujud nyata KSEI dalam bertanggung jawab kepada para pemakai jasanya.

Salah satu langkah edukasi yang dilakukan Perusahaan adalah dengan menyediakan media publikasi di situs Perusahaan (www.ksei.co.id), KSEI News, Laporan Tahunan, Instagram, Youtube, Facebook, yang dapat diakses oleh pelanggan untuk memperoleh informasi terkait produk dan layanan yang ditawarkan Perusahaan. Selain itu, KSEI juga menyediakan layanan *call center* pada nomor +62 21 515 2855 dan 0800-186-5734 (bebas pulsa) dan helpdesk@ksei.co.id. Nomor dan *e-mail* tersebut juga dapat digunakan oleh pelanggan untuk menyampaikan keluhan terkait kualitas layanan yang diberikan oleh KSEI.

Perusahaan memberikan perhatian yang besar terhadap setiap keluhan dan masukan dari pelanggan. Oleh karena itu, Perusahaan berupaya untuk menindaklanjuti setiap keluhan yang masuk sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Berbagai upaya yang dilakukan tersebut ditujukan untuk menjaga kepuasan pemakai jasanya. Perusahaan menyadari, pemakai jasa merupakan faktor yang sangat penting untuk memastikan keberlanjutan usaha sehingga Perusahaan melakukan berbagai hal untuk terus meningkatkan kepuasan pelanggan.

Salah satu aktivitas yang dilakukan KSEI untuk menjaga kepuasan pelanggan adalah dengan membentuk Unit khusus, yaitu Unit Pelayanan Pelanggan untuk meningkatkan kualitas layanan dan hubungan

KSEI's participants as consumers are the Company's main concerns. As a Company engaged in the financial services industry, KSEI always delivers services according to consumers' needs. As the only Company that provides Central Depository services in the Indonesia Capital Market, the Company routinely socializes new services and developments in the capital market industry, both locally and abroad. Dissemination of new product and service development plans, the introduction of new regulations, and the rule-making rule process in forming regulations at KSEI, are concrete manifestations that KSEI acts responsibly towards its users.

One of the educational steps the Company has taken is media publication on the Company's website (www.ksei.co.id), namely KSEI News, Annual Report, Instagram, YouTube, Facebook, through which customers and the public can obtain information regarding the Company's products and services. Moreover, KSEI provides call center services at +62 21 515 2855 and +62800-186-5734 (free of charge) and helpdesk@ksei.co.id. Customers can also use these numbers and e-mail to submit complaints regarding KSEI's service quality.

The Company pays serious attention to every complaint and input from customers. Therefore, the Company is always following up on every complaint submitted in accordance with the applicable laws and regulations.

Various efforts were made to maintain users' satisfaction. The Company understands that users are an essential factor to ensure business continuity. This way, the Company can continuously improve customers' satisfaction.

One of the actions KSEI has taken to maintain customers' satisfaction is by establishing a special unit, namely the Customer Service Unit to improve service quality and the Company's relationship with users. Moreover,

Perusahaan dengan Pemakai Jasa. Selain itu, KSEI melaksanakan Survei Kepuasan Pemakai Jasa setiap tahun karena Perusahaan selalu berusaha memenuhi harapan dan kebutuhan Pemakai Jasa serta memenuhi salah satu persyaratan ISO 9001:2015, yaitu Fokus kepada Pelanggan.

EDUKASI KAMPUS

KSEI bekerja sama dengan BEI menyelenggarakan edukasi untuk menjangkau investor muda melalui Galeri Investasi yang berlokasi di Universitas di berbagai daerah Indonesia. Dalam acara ini, KSEI memberikan pemaparan tentang fungsi dan peran KSEI di Pasar Modal Indonesia, dan kemudian dilanjutkan dengan kegiatan login ke fasilitas AKSes agar mahasiswa memahami bagaimana memanfaatkan fasilitas AKSes jika menjadi investor di pasar modal.

Sepanjang tahun 2020, KSEI telah melaksanakan 10 kali edukasi kampus, yaitu di Universitas Dayanu Iksanuddin, Universitas Halu Oleo Kendari, Universitas Islam Negeri Sumatera Utara, Universitas Malikussaleh Aceh, Universitas Trunojoyo Madura, Universitas Indonesia, Universitas Pangkalpinang, Universitas Islam Negeri Kalijaga, Klinik Edukasi Kampus bersama Phintraco Sekuritas, dan Sosialisasi dengan Kantor Perwakilan BEI di Aceh. Untuk mendukung upaya pemerintah dalam menanggulangi penyebaran COVID-19, seluruh kegiatan edukasi kampus dilakukan secara virtual.

INVESTOR GATHERING

Investor Gathering merupakan kegiatan yang melibatkan nasabah dari berbagai Perusahaan Efek. Selama tahun 2020, KSEI menyelenggarakan beberapa kali investor gathering bekerja sama dengan Perusahaan Sekuritas, yaitu Phintraco Sekuritas, Panin Sekuritas, Trimegah Sekuritas, Indo Premier Sekuritas, Samuel Sekuritas, dan Phillip Sekuritas Indonesia.

WEBINAR INVESTOR

Pada tahun 2020, KSEI bekerja sama dengan Indonesia Securities Investor Protection Fund (SIPF), salah satu anak Perusahaan KSEI menyelenggarakan webinar terkait Perlindungan Investor di Pasar Modal Indonesia.

KSEI conducts Customer Satisfaction Survey annually to continuously meet customers' expectations and meet one of the requirements of ISO 9001:2015, namely Focus on Customers.

CAMPUS EDUCATIONS

KSEI collaborates with IDX to organize education to reach out to young investors through the Investment Galleries located at universities in various regions of Indonesia. In this event, KSEI explained the functions and roles of KSEI in the Indonesia Capital Market, and then continued with logging into the AKSes facility so that students understand how to use the AKSes facility should they become investors in the capital market.

Throughout 2020, KSEI has conducted 10 campus educations, at Dayanu Iksanuddin University, Halu Oleo Kendari University, North Sumatra State Islamic University, Aceh Malikussaleh University, Trunojoyo Madura University, University of Indonesia, Pangkalpinang University, Kalijaga State Islamic University, Joint Campus Education Clinic Phintraco Sekuritas, and Socialization with the IDX Representative Office in Aceh. To support the government's efforts in preventing the spread of COVID-19, all campus education activities are carried out virtually.

INVESTOR GATHERING

Investor Gathering is an activity that involves customers from various Securities Companies. During 2020, KSEI held several investor gatherings in collaboration with Securities Companies, namely Phintraco Sekuritas, Panin Sekuritas, Trimegah Sekuritas, Indo Premier Sekuritas, Samuel Sekuritas, and Phillip Sekuritas Indonesia.

INVESTOR WEBINAR

In 2020, KSEI collaborated with the Indonesia Securities Investor Protection Fund (SIPF), a subsidiary of KSEI, to organize a webinar related to Investor Protection in the Indonesian Capital Market.

INSTAGRAM LIVE

Adanya pandemi COVID-19 tidak mengurangi semangat KSEI memberikan edukasi untuk meningkatkan literasi keuangan kepada masyarakat. Demi pencegahan penularan COVID-19, KSEI memanfaatkan teknologi yang tersedia yang dapat diakses oleh masyarakat luas dengan melaksanakan kegiatan Instagram Live. Sepanjang tahun 2020, telah dilakukan sebanyak 41 kali kegiatan untuk berkomunikasi dengan masyarakat dan menampung berbagai pertanyaan. Kegiatan tersebut juga dilakukan melalui kerja sama dengan berbagai kantor perwakilan BEI, Perusahaan Efek, Agen Penjual Reksa Dana, Penyelenggara *Securities Crowdfunding*, dan *Bank Administrator* RDN.

SEKOLAH PASAR MODAL

Sebagai bentuk komitmen KSEI untuk mendukung peningkatan literasi keuangan masyarakat khususnya terkait investasi di Pasar Modal Indonesia, KSEI bekerja sama dengan TICMI, BEI, dan Perusahaan Efek untuk menyelenggarakan program pendidikan Sekolah Pasar Modal. Selama 2020, KSEI telah melaksanakan 6 kali kegiatan yang terdiri dari Sekolah Pasar Modal Digital, Kelas Aktivasi Online, dan Webinar.

TRAINING FOR TRAINERS

Kegiatan ini diselenggarakan dengan tujuan untuk meningkatkan pengetahuan mengenai manfaat dan tatacara penggunaan fasilitas AKSes kepada pengurus Galeri Investasi dan karyawan Perusahaan Efek, khususnya di luar Jakarta. Hal ini karena karyawan Perusahaan Efek dan pengurus Galeri Investasi BEI adalah pihak-pihak yang berhubungan langsung dengan para investor di daerah sehingga edukasi tentang fasilitas AKSes diperlukan untuk diteruskan kepada para investor. Selama tahun 2020, KSEI mengadakan 13 kegiatan yang meliputi lokasi Jakarta, Bogor, Depok, Tangerang, Bekasi, Bengkulu, Yogyakarta, Jambi, Lampung, Solo, Palembang, Jawa Timur, Jawa Barat, Pontianak, dan Makassar.

INSTAGRAM LIVE

The existence of the COVID-19 pandemic has not diminished the enthusiasm of KSEI in providing education to improve financial literacy for the public. For the sake of preventing the spread of COVID-19, KSEI makes use of available technology that can be accessed by the wider community by conducting Instagram Live activities. Throughout 2020, 41 activities were carried out to communicate with the community and accommodate various questions. This activity is also carried out in collaboration with various IDX representative offices, Securities Companies, Mutual Fund Selling Agents, Securities Crowdfunding Providers, and Investor Cash Account Administrator Banks.

CAPITAL MARKET SCHOOL

As a form of KSEI's commitment to support the improvement of public financial literacy, especially related to investment in the Indonesia Capital Market, KSEI collaborates with TICMI, IDX, and Securities Companies to organize Capital Market School education programs. During 2020, KSEI has conducted 6 activities, consisting of the Digital Capital Market School, Online Activation Class, and Webinars.

TRAINING FOR TRAINERS

This activity was held with the aim of increasing knowledge about the benefits and procedures for using AKSes facilities to the Investment Gallery administrators and employees of Securities Companies, especially outside Jakarta. This is because the employees of the Securities Company and the management of the IDX Investment Gallery are parties who are directly related to investors in the regions so that education about AKSes facilities is needed to be passed on to investors. During 2020, KSEI held 13 activities covering Jakarta, Bogor, Depok, Tangerang, Bekasi, Bengkulu, Yogyakarta, Jambi, Lampung, Solo, Palembang, East Java, West Java, Pontianak and Makassar.

PENGEMBANGAN NILAI ANTI KORUPSI

KSEI sepenuhnya mendukung upaya yang dilakukan Pemerintah untuk memberantas segala bentuk tindak pidana korupsi. Untuk itu, seluruh pimpinan KSEI telah mendandatangani Pakta Integritas dalam bentuk Komitmen Kebijakan Anti Korupsi pada 29 Juli 2020 lalu. Nilai-nilai anti korupsi tersebut juga diterapkan tat kala berhubungan dengan pelanggan, mitra kerja, dan masyarakat umum.

Pengguna jasa KSEI dapat juga melaporkan mengenai dugaan terjadinya pelanggaran yang dilakukan oleh pihak internal KSEI ke e-mail lapor@kseiwbs.co.id yang merupakan infrastruktur sistem pelaporan *whistle blowing* yang dimiliki KSEI. Adapun bentuk keluhan yang dapat dilaporkan melalui media ini antara lain seperti diskriminasi, pelecehan, intimidasi, tindakan anarkis, benturan kepentingan, pemerasan, dan lainnya. Perusahaan memberikan perlindungan terhadap Pelapor dari segala bentuk ancaman, intimidasi, hukuman atau tindakan tidak menyenangkan dari pihak manapun selama pelapor menjaga kerahasiaan atas kasus yang dilaporkan, dan akan melakukan tindak lanjut terhadap setiap pengaduan yang masuk sebagaimana mestinya.

DEVELOPMENT OF ANTI-CORRUPTION VALUES

KSEI fully supports the Government's efforts to eradicate all forms of corruption. Therefore, all KSEI leaders have signed an Integrity Pact in the form of an Anti-Corruption Policy Commitment on 29th July 2020. These anti-corruption values are also applied when dealing with customers, partners, and the general public.

Customers can also report their suspicion concerning violations committed by KSEI internal personnel through lapor@kseiwbs.co.id, which is the infrastructure of KSEI's whistleblowing system. Other forms of complaints can also be reported through this system, such as discrimination, harassment, intimidation, anarchy, conflict of interest, extortion, and others. The Company protects Whistleblowers from all kinds of threats, intimidation, punishment, or unpleasant actions from any parties as long as the Whistleblower maintains the confidentiality of the reported case and follows up each complaint accordingly.

► Rumah Bolon Sumatera Utara

Rumah Bolon adalah rumah khas suku Batak yang dulu merupakan tempat tinggal raja di Sumatera Utara. Rumah Bolon memiliki filosofi dan makna tersendiri pada bagian-bagian bangunannya seperti tiang tinggi yang lurus bermakna kejujuran, dan ornamen berbentuk cicak yang berarti orang Batak mampu beradaptasi dan hidup di mana saja. Pada tahun 2020, perkembangan investor di Pulau Sumatera mengalami peningkatan yang cukup signifikan yaitu sebesar 7,95%.

Bolon house is a traditional house of the Batak people. This type of house used to be the residence of the kings of North Sumatra. Rumah Bolon has its own philosophy and meaning in parts of its building, such as tall straight poles symbolizes honesty, and lizard-shaped ornaments symbolizes that the Batak people are able to adapt and live anywhere. In 2020, the number of investors on the island of Sumatra experienced a significant growth of 7.95% increase.



Laporan Keuangan 2020

2020 Financial Statement

Perusahaan mengelola risiko modal untuk memastikan bahwa Perusahaan akan mampu untuk melanjutkan keberlangsungan hidup. Struktur modal Perusahaan terdiri dari kas dan setara kas dan ekuitas pemegang saham, yang terdiri dari modal yang ditempatkan dan saldo laba. Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan secara berkala melakukan penilaian kinerja keuangan Perusahaan dengan mempertimbangkan eksposur risiko keuangan.

The Company manages capital risk to ensure that it will be able to continue as going concern. The Company's capital structure consists of cash and cash equivalents and shareholder's equity which consists of subscribed share capital and retained earnings. The Boards of Commissioners and Directors periodically review the Company's financial performance by considering its financial risk exposure.



PT Kustodian Sentral Efek Indonesia

Laporan keuangan tanggal 31 Desember 2020
dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
beserta laporan auditor independen/
*Financial statements as of December 31, 2020
and for the year then ended
with independent auditors' report*

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT KUSTODIAN SENTRAL EFEK INDONESIA
LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2020
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
BESERTA LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN**

**PT KUSTODIAN SENTRAL EFEK INDONESIA
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2020
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
WITH INDEPENDENT AUDITORS' REPORT**

Daftar Isi

Table of Contents

	Halaman/ Page	
Pernyataan Direksi		<i>Directors' Statement</i>
Laporan Auditor Independen		<i>Independent Auditors' Report</i>
Laporan Posisi Keuangan	1-2	<i>Statement of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain	3-4	<i>Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas.....	5	<i>Statement of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas	6	<i>Statement of Cash Flows</i>
Catatan Atas Laporan Keuangan.....	7-94	<i>Notes to the Financial Statements</i>

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN TANGGAL 31 DESEMBER 2020
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
TERSEBUT**

PT KUSTODIAN SENTRAL EFEK INDONESIA

Kami yang bertanda tangan dibawah ini/ *We the undersigned:*

1. Nama/Name	: Uriep Budhi Prasetyo
Alamat kantor/Office address	: Gedung Bursa Efek Indonesia, Menara I Lantai 5 Jl. Jend. Sudirman Kav 52-53 Jakarta 12190
Alamat domisili sesuai KTP atau Kartu identitas lain/Domicile as Stated in ID Card	: Jl. Tanah Merdeka RT 007 / RW 004 Kelurahan Rambutan, Kecamatan Ciracas Jakarta Timur
Nomor Telepon/Phone Number	: (021) 52991099
Jabatan/Position	: Direktur Utama/President Director
2. Nama/Name	: Supranoto Prajogo
Alamat kantor/Office address	: Gedung Bursa Efek Indonesia, Menara I Lantai 5 Jl. Jend. Sudirman Kav 52-53 Jakarta 12190
Alamat domisili sesuai KTP atau Kartu identitas lain/Domicile as Stated in ID Card	: Villa Taman Kartini Blok A1 No. 19 RT 001 / RW 023 Kelurahan Margahayu, Kecamatan Bekasi Timur Kota Bekasi
Nomor Telepon/Phone Number	: (021) 52991099
Jabatan/Position	: Direktur /Director

Menyatakan bahwa/state that:

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan PT Kustodian Sentral Efek Indonesia;	1. <i>We are responsible for the preparation and presentation of the financial statements of PT Kustodian Sentral Efek Indonesia</i>
2. Laporan keuangan PT Kustodian Sentral Efek Indonesia telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;	2. <i>The financial statements of PT Kustodian Sentral Efek Indonesia have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;</i>
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan telah diungkap secara lengkap dan benar;	3. a. <i>All information contained in the financial statements have been completely and correctly disclosed;</i>
b. Laporan keuangan tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;	b. <i>The financial statements do not contain misleading material information or facts, and do not omit material information and facts;</i>
4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dalam Perusahaan.	4. <i>We are responsible for the Company internal control system.</i>

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement letter is made truthfully.

Jakarta, 8 Maret 2021 / March 8, 2021

Uriep Budhi Prasetyo
Direktur Utama/President Director

Supranoto Prajogo
Direktur/Director

The original report included herein is in the Indonesian language.

Laporan Auditor Independen

Laporan No. 00191/2.1032/AU.1/09/0242-1/1/III/2021

**Pemegang Saham, Dewan Komisaris, dan Direksi
PT Kustodian Sentral Efek Indonesia**

Kami telah mengaudit laporan keuangan PT Kustodian Sentral Efek Indonesia ("Perusahaan") terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2020, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Tanggung jawab auditor

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan tersebut berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan tersebut bebas dari kesalahan penyajian material.

Independent Auditors' Report

Report No. 00191/2.1032/AU.1/09/0242-1/1/III/2021

*The Shareholders and the Boards of Commissioners, and Directors
PT Kustodian Sentral Efek Indonesia*

We have audited the accompanying financial statements of PT Kustodian Sentral Efek Indonesia ("The Company"), which comprise the statement of financial position as of December 31, 2020, and the statements of profit or loss and other comprehensive income, changes in equity, and cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.

Management's responsibility for the financial statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of such financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Auditors' responsibility

Our responsibility is to express an opinion on such financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether such financial statements are free from material misstatement.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00191/2.1032/AU.1/09/0242-
1/1/III/2021 (lanjutan)

Tanggung jawab auditor (lanjutan)

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan secara keseluruhan.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan PT Kustodian Sentral Efek Indonesia tanggal 31 Desember 2020, serta kinerja keuangan dan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Independent Auditors' Report (continued)

Report No. 00191/2.1032/AU.1/09/0242-
1/1/III/2021 (continued)

Auditors' responsibility (continued)

An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the financial statements. The procedures selected depend on the auditors' judgment, including the assessment of the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditors consider internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the financial statements.

We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

Opinion

In our opinion, the accompanying financial statements present fairly, in all material respects, the financial position of PT Kustodian Sentral Efek Indonesia as of December 31, 2020, and its financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Purwantono, Sungkoro & Surja



Yovita

Registrasi Akuntan Publik No. AP.0242/Public Accountant Registration No. AP.0242

8 Maret 2021/ March 8, 2021

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT KUSTODIAN SENTRAL EFEK INDONESIA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT KUSTODIAN SENTRAL EFEK INDONESIA
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
As of December 31, 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	31 Desember/ December 31, 2020	Catatan/ Notes	31 Desember/ December 31, 2019	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	1.222.239.208.936	4	1.010.649.823.184	Cash and cash equivalents
Kas yang dibatasi penggunaannya	51.528.391.110	4	40.979.436.431	Restricted cash
Investasi	681.186.412.714	5	654.182.148.692	Investments
Piutang usaha	50.939.357.615	6,27	38.632.960.219	Account receivables
Piutang lain-lain				Other receivables
- bagian lancar	16.815.570.186	7,27	9.978.858.457	- current portion
Uang muka dan biaya dibayar dimuka - bagian lancar	5.074.247.944	8	7.303.393.104	Advance payments and prepaid assets - current portion
Total Aset Lancar	2.027.783.188.505		1.761.726.620.087	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR				NON CURRENT ASSETS
Investasi di saham	287.198.823.540	9,27	217.609.797.480	Investments in shares
Aset tetap	243.669.276.483	10	254.423.696.798	Fixed assets
Aset hak - guna	16.913.342.065	11	-	Right of use assets
Uang muka dan biaya dibayar dimuka - setelah dikurangi bagian lancar	537.361.110	8	1.325.694.443	Advance payments and prepaid expenses - net of current portion
Uang jaminan	852.503.368		852.265.150	Refundable deposits
Piutang lain-lain - setelah dikurangi bagian lancar	1.050.351.451	7	786.317.475	Other receivables - net of current portion
Piutang dari pihak berelasi	-	27e	50.000.000.000	Receivables from a related party
Uang muka setoran modal	3.333.000.000	27h	-	Advance for capital injection
Total Aset Tidak Lancar	553.554.658.017		524.997.771.346	Total Non Current Assets
TOTAL ASET	2.581.337.846.522		2.286.724.391.433	TOTAL ASSETS

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

PT KUSTODIAN SENTRAL EFEK INDONESIA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
(lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT KUSTODIAN SENTRAL EFEK INDONESIA
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
(continued)
As of December 31, 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	31 Desember/ December 31, 2020	Catatan/ Notes	31 Desember/ December 31, 2019	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Utang usaha	26.493.594.529	12	21.768.944.379	Account payables
Utang pajak	67.663.548.279	13	47.091.010.435	Taxes payable
Beban akrual	36.747.078.094	14	36.028.159.251	Accrued expenses
Pendapatan diterima dimuka				Unearned revenues
- bagian jangka pendek	5.289.473.687	15	5.497.807.020	- current portion
Liabilitas sewa				Lease liabilities
- bagian jangka pendek	4.758.923.292	26	-	- current portion
Total Liabilitas Jangka Pendek	140.952.617.881		110.385.921.085	Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON CURRENT LIABILITIES
Liabilitas pajak tangguhan - neto	4.855.199.144	24	1.306.723.906	Deferred tax liabilities - net
Liabilitas imbalan kerja	37.116.507.000	25	38.998.397.000	Employee benefits obligation
Pendapatan diterima dimuka				Unearned revenues
- bagian jangka panjang	405.263.152	15	552.631.578	- long term portion
Liabilitas sewa				Lease liabilities
- bagian jangka panjang	8.944.497.452	26	-	- long term portion
Total Liabilitas Jangka Panjang	51.321.466.748		40.857.752.484	Total Non Current Liabilities
Total Liabilitas	192.274.084.629		151.243.673.569	Total Liabilities
EKUITAS				EQUITY
Modal saham - nilai nominal				Share capital - Rp5 million
Rp5 juta per saham				par value per share
Modal dasar - 12.000 saham				Authorized - 12,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor -				Subscribed and paid-up -
6.000 saham	30.000.000.000	16	30.000.000.000	6,000 shares
Agio saham	3.254.699.418	17	3.254.699.418	Additional paid-in capital
Penghasilan komprehensif lain	35.518.424.127	5,9,25	13.083.366.485	Other comprehensive income
Saldo laba	2.320.290.638.348		2.089.142.651.961	Retained earnings
Total Ekuitas	2.389.063.761.893		2.135.480.717.864	Total Equity
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS	2.581.337.846.522		2.286.724.391.433	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

PT KUSTODIAN SENTRAL EFEK INDONESIA
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT KUSTODIAN SENTRAL EFEK INDONESIA
STATEMENT OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
For the Year Ended
December 31, 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated))

	Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember/ For the Year Ended December 31,			
	2020	Catatan/ Notes	2019 ^{*)}	
PENDAPATAN				REVENUES
Pendapatan usaha	425.548.517.741	18,27	467.538.515.015	Operating revenues
Pendapatan investasi	184.328.560.748	19	248.218.135.970	Investment income
Iuran keanggotaan bank pembayar dan bank administrasi rekening dana nasabah	10.918.201.757	15	8.482.894.740	Payment banks and investor fund account administrator banks membership fees
Keuntungan atas selisih kurs bersih	143.464.708		-	Gain on foreign exchange - net
Lainnya - bersih	32.505.340.717	23	14.863.853.343	Others - net
Total Pendapatan	653.444.085.671		739.103.399.068	Total Revenues
BEBAN				EXPENSES
Beban Usaha				Operating Expense
Gaji, honor dan tunjangan	127.628.452.354	20	123.675.903.599	Salaries, honorarium and allowances
Iuran tahunan OJK	63.832.277.661	7,14,29b	70.130.777.252	Annual contribution to FSA
Penyusutan	54.257.042.908	10	49.075.018.705	Depreciation
Pemeliharaan dan perbaikan	40.368.394.927		35.605.273.037	Repair and maintenance
Umum dan administrasi	28.249.340.965	21	50.874.257.398	General and administrative
Pengembangan usaha dan pasar modal	25.842.412.666	22	48.517.549.178	Business and capital market developments
Beban konsultan	12.206.316.013		7.213.681.723	Consultant fees
Amortisasi aset hak guna	9.146.706.009	11	-	Amortization of right of use assets
	361.530.943.503		385.092.460.892	
Beban lain-lain				Others expenses
Bagian rugi bersih entitas asosiasi	2.121.208.659	9	4.166.739.190	Share in loss of associates
Kerugian atas selisih kurs - bersih	-		1.089.203.203	Loss on foreign exchange - net
Lainnya - bersih	557.399.018		-	Others - net
	2.678.607.677		5.255.942.393	
Total Beban	364.209.551.180		390.348.403.285	Total Expenses
LABA SEBELUM BEBAN PAJAK FINAL DAN PAJAK PENGHASILAN	289.234.534.491		348.754.995.783	PROFIT BEFORE FINAL TAX AND INCOME TAX EXPENSE
Beban Pajak Final	32.410.773.946		44.916.047.988	Final Tax Expense
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN	256.823.760.545		303.838.947.795	PROFIT BEFORE INCOME TAX EXPENSE
Beban Pajak Penghasilan	29.102.609.778	24	32.745.181.594	Income Tax Expense
LABA BERSIH TAHUN BERJALAN	227.721.150.767		271.093.766.201	PROFIT FOR THE YEAR

^{*)} Direklasifikasi, lihat catatan 33

^{*)} Reclassified, see Note 33

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

PT KUSTODIAN SENTRAL EFEK INDONESIA
LAPORAN LABA RUGI DAN
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN (lanjutan)
Untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal 31 Desember 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT KUSTODIAN SENTRAL EFEK INDONESIA
STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND
OTHER COMPREHENSIVE INCOME (continued)
For the Year Ended
December 31, 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Untuk Tahun yang Berakhir
 Pada Tanggal 31 Desember/
 For the Year Ended December 31,

	2020	Catatan/ Notes	2019	
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi				Items that will not be reclassified to profit or loss
Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja pasti	4.393.379.000	25	(1.617.248.000)	Remeasurement of defined employee benefit obligation
Pajak penghasilan terkait	(966.543.380)	24	404.312.000	Related income tax
	3.426.835.620		(1.212.936.000)	
Pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi				Items that will be reclassified subsequently to profit or loss
Keuntungan bersih dari perubahan nilai wajar atas aset yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	22.435.057.642	5,9	-	Net unrealized gain from changes in fair value of fair value through other comprehensive income assets
Keuntungan bersih dari perubahan nilai wajar atas aset keuangan tersedia untuk dijual	-	5,9	17.175.077.035	Net unrealized gain from changes in fair value of available- for-sale financial assets
TOTAL PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN TAHUN BERJALAN SETELAH PAJAK	25.861.893.262		15.962.141.035	TOTAL OTHER COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR NET OF TAX
TOTAL PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	253.583.044.029		287.055.907.236	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT KUSTODIAN SENTRAL EFEK INDONESIA
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT KUSTODIAN SENTRAL EFEK INDONESIA
STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
For the Year Ended December 31, 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Catatan/ Notes	Modal saham/ Share capital	Agio saham/ Additional paid-in capital	Penghasilan (rugi) komprehensif lain/ Other comprehensive income/(loss)	Saldo laba/ Retained earnings	Jumlah ekuitas/ Total equity	Balance as of December 31, 2018
Saldo per 31 Desember 2018	30.000.000.000	3.254.699.418	(4.091.710.550)	1.819.261.821.760	1.848.424.810.628	
Laba bersih tahun berjalan	-	-	-	271.093.766.201	271.093.766.201	Profit for the year
Penghasilan komprehensif lain: Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja pasti Keuntungan belum terealisasi atas perubahan nilai wajar aset keuangan tersedia untuk dijual	-	-	-	(1.212.936.000)	(1.212.936.000)	Other comprehensive income: Remeasurement of defined employee benefits obligation Unrealized gain on changes in fair value of available-for-sale financial assets
Saldo per 31 Desember 2019	30.000.000.000	3.254.699.418	13.083.366.485	2.089.142.651.961	2.135.480.717.864	Balance as of December 31, 2019
Laba bersih tahun berjalan	-	-	-	227.721.150.767	227.721.150.767	Profit for the year
Penghasilan komprehensif lain: Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja pasti Keuntungan belum terealisasi atas perubahan nilai wajar aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	-	-	-	3.426.835.620	3.426.835.620	Other comprehensive income: Remeasurement of defined employee benefits obligation Unrealized gain on changes in fair value of fair value through other comprehensive income financial assets
Saldo per 31 Desember 2020	30.000.000.000	3.254.699.418	35.518.424.127	2.320.290.638.348	2.389.063.761.893	Balance as of December 31, 2020

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

PT KUSTODIAN SENTRAL EFEK INDONESIA
LAPORAN ARUS KAS
Untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal 31 Desember 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT KUSTODIAN SENTRAL EFEK INDONESIA
STATEMENT OF CASH FLOWS
For the Year Ended
December 31, 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal 31 Desember/
For the Year Ended December 31,

	2020	Catatan/ Notes	2019	
ARUS KAS DARI				CASH FLOWS FROM
AKTIVITAS OPERASI				OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan dari jasa kustodian sentral	320.865.346.649		323.391.575.090	Receipts from central custodian fees
Penerimaan dari penyelesaian transaksi bursa	117.146.653.022		130.765.764.618	Receipts from stock exchange transaction settlement fees
Penerimaan dari jasa S-Invest	11.506.424.945	18	14.039.245.747	Receipts from S-Invest fees
Pembayaran untuk beban usaha dan aktivitas operasi lainnya	(105.151.848.438)		(186.042.401.062)	Payments for operating expenses and other operating activities
Pembayaran gaji, honor dan tunjangan	(126.425.165.956)		(118.254.475.599)	Payments for salaries, honorarium and allowances
Pembayaran pajak penghasilan	(4.981.596.696)	13,24	(28.407.265.477)	Payments for income taxes
Kas Bersih Diperoleh dari Aktivitas Operasi	212.959.813.526		135.492.443.317	Net Cash Provided by Operating Activities
ARUS KAS DARI				CASH FLOWS FROM
AKTIVITAS INVESTASI				INVESTING ACTIVITIES
Penerimaan dari pendapatan bunga	139.051.001.611		188.239.165.476	Receipts from interest income
(Penurunan) kenaikan uang jaminan	(238.218)		(182.016.295)	Decrease (increase) in refundable deposits
(Penurunan) kenaikan kas yang dibatasi penggunaannya	(10.548.954.679)	4	(11.314.577.125)	(Decrease) increase in restricted cash
Pembayaran atas perolehan aset tetap	(29.564.972.466)		(24.840.490.819)	Payments related to acquisition of fixed assets
Penambahan investasi pada entitas asosiasi	(73.333.000.000)	9	(83.250.000.000)	Additions of investment in associates
Hasil penjualan aset tetap	30.000.000	10	142.000.000	from sale of proceeds fixed asset
(Akuisisi) pelepasan aset keuangan – investasi	(27.004.264.022)		(69.067.904.157)	(Acquisition) proceeds of financial asset - investments
Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Investasi	(1.370.427.774)		(273.822.920)	Net Cash Used in Investing Activities
KENAIKAN BERSIH KAS DAN SETARA KAS	211.589.385.752		135.218.620.397	NET INCREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN	1.010.649.823.184	4	875.431.202.787	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF THE YEAR
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	1.222.239.208.936	4	1.010.649.823.184	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE END OF THE YEAR

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

**PT KUSTODIAN SENTRAL EFEK INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KUSTODIAN SENTRAL EFEK INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and for
The Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. UMUM

PT Kustodian Sentral Efek Indonesia ("Perusahaan") didirikan di Jakarta berdasarkan Akta Notaris Adam Kasdarmadji, S.H., No. 262 tanggal 23 Desember 1997 dan telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. C2-13412.HT.01.01.TH.97 tanggal 24 Desember 1997, serta diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 45 tanggal 5 Juni 1998 Tambahan No. 2979. Anggaran dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan akta No. 27 tanggal 27 Oktober 2020 dari Fathiah Helmi, S.H. notaris di Jakarta. Akta perubahan ini telah memperoleh persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan surat keputusannya No. AHU-0077845.AH.01.02 tanggal 20 November 2020.

Sesuai dengan Pasal 3 ayat (1) Anggaran Dasar Perusahaan, maksud dan tujuan Perusahaan didirikan adalah untuk menunjang kebijaksanaan Pemerintah dalam pengembangan Pasar Modal dalam rangka pembangunan nasional dengan menyediakan jasa Kustodian Sentral dan penyelesaian transaksi yang teratur, wajar dan efisien serta jasa-jasa lain yang berkaitan dengan maksud dan tujuan tersebut.

Perusahaan memperoleh ijin operasional sebagai Lembaga Penyimpanan dan Penyelesaian dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (BAPEPAM-LK) melalui Surat Keputusannya No. KEP-54/PM/1998 tentang "Pemberian Izin Usaha Sebagai Lembaga Penyimpanan dan Penyelesaian" kepada PT Kustodian Sentral Efek Indonesia tanggal 11 November 1998.

Perusahaan beralamat di Gedung Bursa Efek Indonesia, Menara I, Lantai 5, Jl. Jend. Sudirman Kavling 52 - 53, Jakarta, Indonesia.

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, Perusahaan memiliki masing-masing sebanyak 133 dan 131 karyawan (tidak diaudit).

Susunan Dewan Komisaris, Direksi dan Komite Audit pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2020/ December 31, 2020
<u>Dewan Komisaris</u>	
Komisaris Utama	Rahmat Waluyanto
Komisaris	Warsito
	Dian Fithri Fadila F.

1. GENERAL

PT Kustodian Sentral Efek Indonesia ("the Company") was established in Jakarta based on Notarial Deed of Adam Kasdarmadji, S.H., No. 262 dated December 23, 1997 and approved by the Ministry of Justice of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. C2-13412.HT.01.01.TH.97 dated December 24, 1997, and was published in Supplement No. 2979 to State Gazette of the Republic of Indonesia No. 45 dated June 5, 1998. The Company's Articles of Association have been amended several times, most recently by deed No. 27 dated October 27, 2020 of Fathiah Helmi, S.H. notary in Jakarta. This change was approved by the Ministry of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia in its decision letter No. AHU-0077845.AH.01.02 dated November 20, 2020.

In accordance with Article 3 point (1) of the Articles of Association, the Company was established to support the Indonesian Government's policies in developing Capital Market in conjunction with national development by providing central custodial services and orderly, fair and efficient transaction settlement and other related services.

The Company obtained its operational license as a Central Securities Depository and Settlement Institution from the Chairman of Capital Market and Financial Institution Supervisory Agency (BAPEPAM-LK) based on its Decision Letter No. KEP-54/PM/1998 regarding "Pemberian Izin Usaha Sebagai Lembaga Penyimpanan dan Penyelesaian" to PT Kustodian Sentral Efek Indonesia dated November 11, 1998.

The Company is located at the Indonesia Stock Exchange Building, Tower I, 5th Floor, Jl. Jend. Sudirman Kavling 52 - 53, Jakarta, Indonesia.

The Company had 133 and 131 employees as of December 31, 2020 and 2019, respectively (unaudited).

The composition of the Company's Board of Commissioners, Directors and Audit Committee as of December 31, 2020 and 2019 are as follows:

	31 Desember 2019/ December 31, 2019
<u>Board of Commissioners</u>	
President Commissioner	Rahmat Waluyanto
Commissioners	Warsito
	Dian Fithri Fadila F.

PT KUSTODIAN SENTRAL EFEK INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT KUSTODIAN SENTRAL EFEK INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and for
The Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

Susunan Dewan Komisaris, Direksi dan Komite Audit pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut (lanjutan):

	31 Desember 2020/ December 31, 2020
<u>Dewan Direksi</u>	
Direktur Utama	Uriep Budhi Prasetyo*)
Direktur	Syafruddin Supranoto Prajogo
<u>Komite Audit</u>	
Ketua	Rahmat Waluyanto
Anggota	Warsito Dian Fithri Fadila F. Anis Baridwan Patrick Henry Adam

*) Berdasarkan akta RUPS pada tanggal 27 Mei 2019

1. GENERAL (continued)

The composition of the Company's Board of Commissioners, Directors and Audit Committee as of December 31, 2020 and 2019 are as follows (continued):

	31 Desember 2019/ December 31, 2019
<u>Board of Directors</u>	
President Director	Uriep Budhi Prasetyo*)
Directors	Syafruddin Supranoto Prajogo
<u>Board of Directors</u>	
Chairman	Rahmat Waluyanto
Members	Warsito Dian Fithri Fadila F. Anis Baridwan Patrick Henry Adam

*) Based on Annual General Meeting dated May 27, 2019

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN

Kebijakan akuntansi signifikan yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan Perusahaan adalah seperti dijabarkan di bawah ini:

a. Dasar penyusunan laporan keuangan

Pernyataan Kepatuhan

Laporan keuangan telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, yang terdiri dari Pernyataan Standar Akuntansi Indonesia ("PSAK") dan Interpretasi terhadap Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK") yang dikeluarkan oleh Dewan Akuntansi Keuangan dari Ikatan Akuntan Indonesia.

Laporan keuangan telah disusun berdasarkan basis akrual menggunakan nilai historis, kecuali untuk beberapa akun tertentu yang disajikan berdasarkan penilaian lain seperti dijelaskan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun yang bersangkutan.

Laporan arus kas menyajikan penerimaan dan pengeluaran kas dan setara yang diklasifikasikan menjadi aktivitas operasi, investasi, dan pendanaan. Aktivitas operasi disajikan dengan menggunakan metode langsung.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

The principal accounting policies adopted in preparing the financial statements of the Company are set out below:

a. Basis of preparation of financial statements

Statement of Compliance

The financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, which comprise the Statements of Financial Accounting Standards ("SFAS") and Interpretations to Financial Accounting Standards ("ISAK") issued by the Financial Accounting Board of the Indonesian Institute of Accountants.

The financial statements have been prepared on the accrual basis using the historical cost concept, except for certain accounts which are presented on the basis of other measurements, as stated in the respective accounting policies of relevant accounts.

The statement of cash flow presents cash and cash equivalents receipts and payments classified into operating, investing, and financing activities. Operating activities are presented using the direct method.

**PT KUSTODIAN SENTRAL EFEK INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KUSTODIAN SENTRAL EFEK INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and for
The Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

**a. Dasar penyusunan laporan keuangan
(lanjutan)**

Pernyataan kepatuhan (lanjutan)

Mata uang pelaporan yang digunakan dalam laporan keuangan adalah Rupiah, yang merupakan mata uang fungsional Perusahaan. Angka-angka yang disajikan dalam laporan keuangan, kecuali bila dinyatakan secara khusus, adalah dibulatkan Rupiah.

b. Perubahan Kebijakan Akuntansi

Perusahaan telah menerapkan sejumlah standar akuntansi dan interpretasi baru dan telah direvisi relevan dengan operasinya dan efektif untuk periode tahun yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2020:

PSAK 71, Instrumen Keuangan ("PSAK 71")

PSAK ini mengatur klasifikasi dan pengukuran instrumen keuangan berdasarkan karakteristik dari arus kas kontraktual dan model bisnis entitas; metode kerugian kredit ekspektasian untuk penurunan nilai yang menghasilkan informasi yang lebih tepat waktu, relevan dan dimengerti oleh pemakai laporan keuangan; akuntansi untuk lindung nilai yang merefleksikan manajemen risiko entitas lebih baik dengan memperkenalkan persyaratan yang lebih umum berdasarkan pertimbangan manajemen.

Tidak terdapat dampak signifikan terhadap laporan keuangan Perusahaan terkait penerapan PSAK ini.

Dampak dari penerapan pertama kali dari PSAK 71 oleh Perusahaan diungkapkan pada Catatan 32.

PSAK 72, Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan

PSAK ini adalah standar tunggal untuk pengakuan pendapatan yang merupakan hasil dari *joint project* yang sukses antara *International Accounting Standards Board* ("IASB") dan *Financial Accounting Standards Board* ("FASB"), mengatur model pengakuan pendapatan dari kontrak dengan pelanggan, sehingga entitas diharapkan dapat melakukan analisis sebelum mengakui pendapatan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**a. Basis of preparation of financial statements
(continued)**

Statements of compliance (continued)

The reporting currency used in the financial statements is the Indonesian Rupiah, which is the Company's functional currency. Numbers presented in financial statements, unless specifically stated, are rounded into Rupiah.

b. Changes of Accounting Principles

The Company has applied a number of new and revised accounting standards and interpretations that are relevant to its financial operation and effective for annual periods beginning or after January 1, 2020:

SFAS 71, Financial Instruments ("SFAS 71")

This SFAS provides for classification and measurement of financial instruments based on the characteristics of contractual cash flows and business model of the entity; expected credit loss impairment model that results to information being more timely, relevant and understandable to the users of financial statements; accounting for hedging that reflect the entity's risk management better by introducing more general requirements based on management's judgment.

There is no significant impact to the Company's financial statements from application of this standard.

The impact from the first implementation of SFAS 71 by the Company are disclosed in Note 32.

SFAS 72, Revenue from Contracts with Customers

This SFAS is a single standard that is a joint project between the International Accounting Standards Board (IASB) and the Financial Accounting Standards Board (FASB) and provides revenue recognition from contracts with customers, and the entity is expected to have analysis before recognizing the revenue.

PT KUSTODIAN SENTRAL EFEK INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT KUSTODIAN SENTRAL EFEK INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and for
The Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

b. Perubahan Kebijakan Akuntansi (lanjutan)

b. Changes of Accounting Principles
(continued)

PSAK 72, Pendapatan dari Kontrak dengan
Pelanggan (lanjutan)

SFAS 72, Revenue from Contracts with
Customers (continued)

Tidak ada dampak signifikan yang dihasilkan dari penerapan PSAK ini pada laporan keuangan Perusahaan.

There are no significant impact arising from the adoption of this SFAS to the Company's financial statements.

PSAK 73, Sewa

SFAS 73, Leases

PSAK ini menetapkan prinsip pengakuan, pengukuran, penyajian, dan pengungkapan atas sewa dengan memperkenalkan model akuntansi tunggal dengan mensyaratkan untuk mengakui hak guna aset (*right of use assets*) dan liabilitas sewa. Terdapat 2 pengecualian opsional dalam pengakuan aset dan liabilitas sewa, yakni untuk: (i) sewa jangka-pendek dan (ii) sewa yang aset terkait (*underlying assets*) bernilai rendah.

This SFAS establishes the principles of recognition, measurement, presentation, and disclosure of the lease by introducing a single accounting model, with the requirement to recognize the right of use assets and liability of the lease; there are 2 optional exclusions in the recognition of the lease assets and liabilities: (i) short-term lease and (ii) lease with low-value underlying assets.

Dampak dari penerapan pertama kali dari PSAK 73 diungkapkan pada Catatan 32.

The impact from the first time adoption of the SFAS 73 are disclosed in Note 32.

Pada tanggal 1 Januari 2020, Perusahaan telah membukukan aset hak guna sewa dan liabilitas sewa atas sisa masa sewa sesuai dengan kontrak sewa pada tanggal 1 Januari 2020.

On January 1, 2020, the Company recorded right of use assets and lease liabilities for the remaining lease period of the lease contracts as of January 1, 2020.

Perusahaan tidak melakukan penyajian kembali atas informasi keuangan komparatif tahun 2019 atas penerapan PSAK 73 ini, oleh karena itu informasi keuangan komparatif tahun 2019 tidak dapat dibandingkan dengan informasi keuangan yang disajikan untuk tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2020.

The Company did not restate comparative financial information of 2019 in relation to this implementation of SFAS 73, therefore the comparative information for 2019 is not comparable with presented financial information for the year ended December 31, 2020.

Standar Akuntansi Lainnya:

Other Accounting Standards:

- PSAK No. 1 (Penyesuaian 2019): Penyajian Laporan Keuangan.
- PSAK 15 (amendemen), Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama tentang Kepentingan Jangka Panjang pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama.
- PSAK No. 25 (Amendemen 2019): Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi, dan Kesalahan tentang Definisi Material.
- PSAK 62 (amendemen), Kontrak Asuransi-Menerapkan PSAK 71: Instrumen Keuangan dengan PSAK 62: Kontrak Asuransi.

- SFAS 1 (2019 Improvement): Presentation of Financial Statements.
- SFAS 15 (amendment), Investments in Associates and Joint Ventures Long Term Interest in Associate and Joint Ventures.
- SFAS 25 (2019 Amendment): Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors.
- SFAS 62 (amendment), Insurance Contract: Applying SFAS 71: Financial Instruments with SFAS 62: Insurance Contracts.

PT KUSTODIAN SENTRAL EFEK INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT KUSTODIAN SENTRAL EFEK INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and for
The Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)

b. Perubahan Kebijakan Akuntansi (lanjutan)

Standar Akuntansi Lainnya (lanjutan):

Tidak ada dampak signifikan yang dihasilkan dari penerapan PSAK ini pada laporan keuangan Perusahaan.

c. Transaksi Dalam Mata Uang Asing

Perusahaan menyelenggarakan catatan akuntansinya dalam mata uang Rupiah. Transaksi dalam mata uang selain Rupiah dicatat menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi.

Pada tanggal laporan posisi keuangan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam mata uang Rupiah dengan menggunakan kurs tengah Bank Indonesia (BI) yang berlaku pada tanggal tersebut. Keuntungan atau kerugian selisih kurs yang terjadi diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain tahun berjalan.

Kurs yang digunakan untuk menjabarkan aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut:

	31 Desember/ December 31, 2020	31 Desember/ December 31, 2019
Dolar Amerika Serikat	14.105	13.901

d. Transaksi Pihak-pihak Berelasi

Dalam kegiatan normalnya, Perusahaan melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi seperti yang didefinisikan dalam PSAK No. 7 (Revisi 2010) tentang "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi".

Pihak-pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan Perusahaan (entitas pelapor).

a. Orang atau anggota keluarga terdekat mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:

- i. memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor;

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

b. Changes of Accounting Principles
(continued)

Other Accounting Standards (continued):

There are no significant impact arising from the adoption of this SFAS to the Company's financial statements.

c. Foreign Currency Transactions

The Company maintains its accounting records in Rupiah. Transactions in currencies other than Rupiah are recorded at the prevailing rates of exchange in effect on the date of the transactions.

As of the statement of financial position date, all foreign currency monetary assets and liabilities are translated into Rupiah at the Bank Indonesia (BI) middle exchange rate on those date. The resulting net foreign exchange gains or losses are recognized in the current year's statement of profit or loss and other comprehensive income.

The exchange rates used to translate the monetary assets and liabilities denominated in foreign currency as of December 31, 2020 and 2019, are as follows:

d. Transactions with Related Parties

In its normal course of business, the Company enters into transactions with related parties as defined under SFAS No. 7 (Revised 2010), "Related Party Disclosures".

A related party is a person or entity that is related to the Company (reporting entity).

a. A person or a close member of that person's family is related to a reporting entity if that person:

- i. has control or joint control over the reporting entity;

PT KUSTODIAN SENTRAL EFEK INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT KUSTODIAN SENTRAL EFEK INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and for
The Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)

d. Transaksi Pihak-pihak Berelasi (lanjutan)

Pihak-pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan Perusahaan (entitas pelapor) (lanjutan).

- a. Orang atau anggota keluarga terdekat mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut (lanjutan):
 - ii. memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor; atau
 - iii. merupakan personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk dari entitas pelapor.
- b. Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:
 - i. Entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak dan entitas anak berikutnya saling berelasi dengan entitas lainnya).
 - ii. Satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya).
 - iii. Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama.
 - iv. Satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga.
 - v. Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

d. Transactions with Related Parties
(continued)

A related party is a person or entity that is related to the Company (reporting entity) (continued).

- a. A person or a close member of that person's family is related to a reporting entity if that person (continued):
 - ii. has significant influence over the reporting entity; or
 - iii. is a member of the key management personnel of the reporting entity or of a parent of the reporting entity.
- b. An entity is related to a reporting entity if any of the following conditions applies:
 - i. The entity and the reporting entity are members of the same group (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others).
 - ii. One entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a group of which the other entity is a member).
 - iii. Both entities are joint ventures of the same third party.
 - iv. One entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity.
 - v. The entity is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either the reporting entity or an entity related to the reporting entity. If the reporting entity is itself such a plan, the sponsoring employers are also related to the reporting entity.

PT KUSTODIAN SENTRAL EFEK INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT KUSTODIAN SENTRAL EFEK INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and for
The Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

d. Transaksi Pihak-pihak Berelasi (lanjutan)

Pihak-pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan Perusahaan (entitas pelapor) (lanjutan).

b. Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut (lanjutan):

vi. Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (a).

vii. Orang yang diidentifikasi dalam huruf (a) (i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau merupakan personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).

viii. Entitas, atau anggota dari kelompok yang mana entitas merupakan bagian dari kelompok tersebut, menyediakan jasa personil manajemen kunci kepada entitas pelapor atau kepada entitas induk dari entitas pelapor.

Transaksi signifikan yang dilakukan dengan pihak-pihak berelasi, baik dilakukan dengan kondisi dan persyaratan yang sama dengan pihak ketiga maupun tidak, diungkapkan pada laporan keuangan Perusahaan (Catatan 27).

e. Instrumen Keuangan

Tanggal pengakuan

Aset dan liabilitas keuangan pada awalnya diakui pada tanggal perdagangan, yaitu tanggal ketika Perusahaan menjadi pihak dalam ketentuan kontrak instrumen. Ini termasuk perdagangan dengan cara reguler: pembelian atau penjualan aset keuangan yang memerlukan pengiriman aset dalam jangka waktu yang umumnya ditetapkan oleh peraturan atau konvensi di pasar.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

d. Transactions with Related Parties (continued)

A related party is a person or entity that is related to the Company (reporting entity) (continued).

b. An entity is related to a reporting entity if any of the following conditions applies (continued):

vi. The entity is controlled or jointly controlled by a person identified in (a).

vii. A person identified in (a) (i) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or of a parent of the entity).

viii. The entity, or any member of a group of which it is a part, provides key management personnel services to the reporting entity or to the parent of the reporting entity.

Significant transactions with related parties, whether or not made at similar terms and conditions as those done with third parties, are disclosed in the notes of the financial statements (Note 27).

e. Financial Instruments

Date of recognition

Financial assets and liabilities are initially recognised on the trade date, i.e., the date that the Company becomes a party to the contractual provisions of the instrument. This includes regular way trades purchases or sales of financial assets that require delivery of assets within the time frame generally established by regulation or convention in the market place.

PT KUSTODIAN SENTRAL EFEK INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT KUSTODIAN SENTRAL EFEK INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and for
The Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)

e. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Pengukuran dan pengakuan

Semua instrumen keuangan pada saat pengakuan awal diukur sebesar nilai wajarnya. Dalam hal aset keuangan atau liabilitas keuangan tidak diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, nilai wajar tersebut ditambah/dikurangi biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan atau penerbitan aset keuangan atau liabilitas keuangan tersebut.

Pengukuran aset keuangan dan liabilitas keuangan setelah pengakuan awal tergantung pada klasifikasi aset keuangan dan liabilitas keuangan tersebut.

Aset keuangan

Perusahaan mengklasifikasikan aset keuangannya dalam kategori (a) aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, (b) aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui pendapatan komprehensif lainnya, dan (c) aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

Perusahaan menggunakan 2 (dua) dasar untuk mengklasifikasikan aset keuangan yaitu model bisnis Perusahaan dalam mengelola aset keuangan dan karakteristik arus kas kontraktual dari aset keuangan (SPPI).

a. Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi ("FVTPL")

Aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui laba rugi kecuali tes model bisnis dan tes arus kas kontraktual menunjukkan bahwa aset keuangan masuk ke dalam klasifikasi diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain.

Klasifikasi ini ditujukan untuk instrumen keuangan yang dimiliki untuk diperdagangkan atau pada saat pengakuan awal telah ditetapkan oleh Perusahaan untuk diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

e. Financial Instruments (continued)

Recognition and measurement

All financial instruments are measured initially at their fair value. In the case of financial assets or liabilities that are not designated at fair value through profit or loss, the fair value should be added/deducted with attributable transaction costs from directly acquisition or issuance of financial assets or liabilities.

The subsequent measurement of financial assets and liabilities depends on their classification.

Financial Assets

The Company classifies its financial assets into the following category: (a) financial assets measured at fair value through profit or loss, (b) financial assets measured at fair value through other comprehensive income, and (c) financial assets measured at amortised cost.

The Company used 2 (two) methods to classify its financial assets, which based on the Company's business model in managing the financial assets, and the contractual cash flow of the financial assets (SPPI).

a. Financial assets measured at fair value through profit or loss ("FVTPL")

Financial assets are measured at fair value through profit or loss unless the business model test and the contractual cash flow test show that financial assets entering into classifications are measured at amortized cost or fair value through other comprehensive income.

This classification is intended for financial instruments owned to be traded or at the time of initial acknowledgement has been determined by the Company to be measured at fair value through profit or loss.

PT KUSTODIAN SENTRAL EFEK INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT KUSTODIAN SENTRAL EFEK INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and for
The Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)

Aset Keuangan (lanjutan)

- a. Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi ("FVTPL") (lanjutan)

Aset keuangan yang dikategorikan sebagai dimiliki untuk diperdagangkan jika diperoleh atau dimiliki terutama untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat atau jika merupakan bagian dari portofolio instrumen keuangan tertentu yang dikelola bersama dan terdapat bukti mengenai pola ambil untung dalam jangka pendek yang terkini.

Perusahaan memiliki investasi dalam bentuk reksa dana yang diklasifikasikan dalam kategori ini.

- b. Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain ("FVOCI")

Aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang tujuannya akan terpenuhi dengan mendapatkan arus kas kontraktual dan menjual aset keuangan dan persyaratan kontraktual dari aset keuangan yang pada tanggal tertentu meningkatkan arus kas yang semata dari pembayaran pokok dan bunga (*solely payments of principal and interest*) dari jumlah pokok terutang.

Pada saat pengakuan awalnya, instrumen utang yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain diakui pada nilai wajarnya ditambah biaya transaksi dan selanjutnya diukur pada nilai wajarnya dimana keuntungan atau kerugian atas perubahan nilai wajar, keuntungan atau kerugian atas selisih kurs, dan kerugian penurunan nilai, diakui sebagai penghasilan komprehensif lain. Dividen dari instrumen ekuitas diakui di dalam pos laba rugi.

Kerugian kredit ekspektasian diakui sebagai penambah dari penghasilan komprehensif lainnya di dalam laporan posisi keuangan (tidak mengurangi jumlah tercatat aset keuangan dalam laporan keuangan). Pendapatan bunga dihitung menggunakan metode suku bunga efektif.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

Financial Assets (continued)

- a. *Financial assets measured at fair value through profit or loss ("FVTPL") (continued)*

Financial assets that are categorized as owned to be traded if acquired or owned primarily for purposes of sale or repurchase in the near term or if they are part of a particular portfolio of financial instruments that are jointly managed and there is evidence of a current short-term profit taking pattern.

The Company has investments in the form of mutual funds which are classified under this category.

- b. *Financial assets measured at fair value through other comprehensive income ("FVOCI")*

Financial assets are managed in a business model whose objectives will be fulfilled by obtaining contractual cash flows and selling financial assets and contractual requirements of financial assets which on a certain date increase the cash flow solely from the principal and interest payments (solely payments of principal and interest) of the amount owed.

At the initial recognition, debt instruments measured at fair value through other comprehensive income are recognized at the fair value plus the transaction fees and subsequently measured at fair value where the profit or loss of changes in fair value, profit or loss on the exchange rate, and loss of value impairment, are recognized as other comprehensive income. Dividend from equity is recognized in profit or loss post.

Expected credit losses are recognized as an additions of other comprehensive income in the statement of financial position (not reducing the number of recorded financial assets in financial statements). Interest income is calculated using the effective interest rate method.

PT KUSTODIAN SENTRAL EFEK INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT KUSTODIAN SENTRAL EFEK INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and for
The Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)

e. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Aset Keuangan (lanjutan)

- b. Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain ("FVOCI") (lanjutan)

Perusahaan memiliki investasi dalam bentuk Surat Berharga Negara dan Obligasi Korporasi yang diklasifikasikan dalam kategori ini.

- c. Aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi

Aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi jika aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual dan persyaratan kontraktual dari aset keuangan yang pada tanggal tertentu meningkatkan arus kas yang semata dari pembayaran pokok dan bunga (*solely payments of principal and interest*) dari jumlah pokok terutang.

Pada saat pengakuan awal, aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi diakui pada nilai wajarnya ditambah biaya transaksi dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan suku bunga efektif.

Pendapatan bunga dari aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi dicatat dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dan diakui sebagai "Pendapatan bunga". Ketika penurunan nilai terjadi, kerugian penurunan nilai diakui sebagai pengurang dari nilai tercatat aset keuangan dan diakui di dalam laporan keuangan sebagai "Pembentukan cadangan kerugian penurunan nilai". Perusahaan memiliki investasi dalam bentuk kontrak investasi kolektif efek beragun aset yang diklasifikasikan dalam kategori ini.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

e. Financial Instruments (continued)

Financial Assets (continued)

- b. Financial assets measured at fair value through other comprehensive income ("FVOCI") (continued)

The Company has investments in the form of Government Bonds and Corporate Bonds which are classified under this category.

- c. Financial assets measured at amortized costs

Financial assets are measured at amortized cost if the financial asset is managed in a business model aimed at owning a financial asset in order to obtain a contractual cash flow and the contractual requirements of a financial asset that on a given date increases the cash flow solely from the principal and interest payments (*solely payments of principal and interest*) of the amount owed.

At initial recognition, the financial assets measured at amortized cost are recognized at the fair value plus the transaction fee and subsequently measured at amortized cost by using the effective interest rate.

Interest income from financial assets measured at amortized cost is recorded in the statements of profit and loss and other comprehensive income and is recognized as "interest income". When a decline in value occurs, the impairment loss is recognized as a deduction of the recorded value of the financial asset and is acknowledged in the financial statements as "the establishment of a reserve impairment loss". The Company has investments in the form of collective investment contract-asset backed securities which are classified under this category.

PT KUSTODIAN SENTRAL EFEK INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT KUSTODIAN SENTRAL EFEK INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and for
The Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

e. Instrumen Keuangan (lanjutan)

e. Financial Instruments (continued)

Aset Keuangan (lanjutan)

Financial Assets (continued)

Sebelum 1 Januari 2020, Perusahaan mengklasifikasikan aset keuangannya dalam kategori (a) aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, (b) pinjaman yang diberikan dan piutang, dan (c) aset keuangan tersedia untuk dijual. Klasifikasi ini tergantung dari tujuan perolehan aset keuangan tersebut. Manajemen menentukan klasifikasi aset keuangan tersebut pada saat awal pengakuannya.

Before January 1, 2020, the Company classified its financial assets into these categories: (a) financial assets measured at fair value through profit or loss, (b) loans and receivables, and (c) financial assets available for sale. This classification depends on the purpose of acquiring such financial assets. Management determines the classification of such financial assets at the beginning of its recognition.

- (a) Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi

- (a) Financial assets measured at fair value through profit or loss

Kategori ini terdiri dari dua sub-kategori: aset keuangan yang diklasifikasikan dalam kelompok diperdagangkan dan aset keuangan yang pada saat pengakuan awal telah ditetapkan oleh Perusahaan untuk diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

This category consists of two sub-categories: financial assets classified as held for trading and financial assets that at the time of initial recognition have been determined by the Company to be measured at fair value through profit or loss.

Aset keuangan diklasifikasikan dalam kelompok diperdagangkan jika diperoleh atau dimiliki terutama untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat atau jika merupakan bagian dari portofolio instrumen keuangan tertentu yang dikelola bersama dan terdapat bukti mengenai pola ambil untung dalam jangka pendek (*short term profit-taking*) yang terkini.

Financial assets are classified as trading if acquired or owned primarily for the purpose of being sold or repurchased in the near future or if they are part of a portfolio of certain financial instruments that are jointly managed and there is evidence of current short term profit-taking patterns.

Instrumen keuangan yang dikelompokkan ke dalam kategori ini diakui pada nilai wajarnya pada saat pengakuan awal, biaya transaksi diakui secara langsung ke dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain. Keuntungan dan kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar, penjualan instrumen keuangan dan pendapatan bunga dari instrumen keuangan dalam kelompok diperdagangkan diakui di dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

Financial instruments grouped into this category are recognized at their fair value at the time of initial recognition, transaction costs are recognized directly into the statements of income and other comprehensive income. Gains and losses arising from changes in fair value, sales of financial instruments and interest income from financial instruments in held for trading category are recognized in the statements of income and other comprehensive income.

PT KUSTODIAN SENTRAL EFEK INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT KUSTODIAN SENTRAL EFEK INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and for
The Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

e. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Aset Keuangan (lanjutan)

(b) Pinjaman yang diberikan dan piutang

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif, kecuali:

- yang dimaksudkan oleh Perusahaan untuk dijual dalam waktu dekat, yang diklasifikasikan dalam kelompok diperdagangkan, serta yang pada saat pengakuan awal ditetapkan diukur pada nilai wajar melalui laba rugi;
- yang pada saat pengakuan awal ditetapkan dalam kelompok tersedia untuk dijual; atau
- dalam hal Perusahaan mungkin tidak akan memperoleh kembali investasi awal secara substansial kecuali yang disebabkan oleh penurunan kualitas pinjaman yang diberikan dan piutang.

Pada saat pengakuan awal, pinjaman yang diberikan dan piutang diakui pada nilai wajarnya ditambah biaya transaksi dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Pendapatan dari aset keuangan dalam kelompok pinjaman yang diberikan dan piutang dicatat di dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dan dilaporkan sebagai "Pendapatan bunga". Dalam hal terjadi penurunan nilai, kerugian penurunan nilai dilaporkan sebagai pengurang dari nilai tercatat dari aset keuangan dalam kelompok pinjaman yang diberikan dan piutang dan diakui di dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain sebagai "Pembentukan cadangan kerugian penurunan nilai".

- (c) Aset keuangan tersedia untuk dijual
Aset keuangan dalam kelompok tersedia untuk dijual adalah aset keuangan yang ditetapkan untuk dimiliki untuk periode tertentu dimana akan dijual dalam rangka pemenuhan likuiditas atau perubahan suku bunga, valuta asing atau yang tidak diklasifikasikan sebagai pinjaman yang diberikan atau piutang, aset keuangan yang diklasifikasikan dalam kelompok dimiliki hingga jatuh tempo atau aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

e. Financial Instruments (continued)

Financial Assets (continued)

(b) Loans and receivables

Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or specified payments and have no quotes on the active market, except:

- Intended by the Company for sale in the near future, which is classified as held for trading, as well as which at the time of initial recognition is determined to be measured at fair value through profit or loss;
- which at the time of initial recognition is set as available for sale; Or
- in the case of the Company may not obtain substantial initial investment unless caused by a decrease in the quality of loans provided and receivables.

At the time of initial recognition, loans and receivables are recognized at their fair value plus transaction fees and are further measured on amortized acquisition costs using the effective interest rate method. Income from financial assets in the category of loans and receivables is recorded in the statements of income and other comprehensive income and is reported as "Interest income". In the event of impairment, impairment losses are reported as a deduction from the carrying value of the financial assets in loan and receivables and are recognized in the comprehensive income and income statements as "Establishment of allowance for impairment losses".

- (c) Financial assets available for sale
Financial assets in the group of available for sale are financial assets designated to be owned for a certain period where they will be sold in order to fulfill liquidity or changes in interest rates, foreign exchange or that are not classified as loans and receivables, financial assets classified in the group held to maturity or financial assets as measured at fair value through profit or loss.

PT KUSTODIAN SENTRAL EFEK INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT KUSTODIAN SENTRAL EFEK INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and for
The Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)

e. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Aset Keuangan (lanjutan)

(c) Aset keuangan tersedia untuk dijual
(lanjutan)

Pada saat pengakuan awalnya, aset keuangan tersedia untuk dijual diakui pada nilai wajarnya ditambah biaya transaksi dan selanjutnya diukur pada nilai wajarnya dimana keuntungan atau kerugian atas perubahan nilai wajar diakui sebagai penghasilan komprehensif lain kecuali untuk kerugian penurunan nilai dan laba rugi selisih kurs untuk instrumen utang. Untuk instrumen ekuitas, laba rugi selisih kurs diakui sebagai bagian laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, hingga aset keuangan dihentikan pengakuannya. Jika aset keuangan tersedia untuk dijual mengalami penurunan nilai, akumulasi keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi atas perubahan nilai wajar, yang sebelumnya diakui sebagai penghasilan komprehensif lain diakui di laba rugi. Pendapatan bunga dihitung menggunakan metode suku bunga efektif.

Penurunan nilai aset keuangan

Aset keuangan, selain aset keuangan FVTPL, dievaluasi terhadap indikator penurunan nilai pada setiap akhir periode pelaporan. Aset keuangan diturunkan nilainya bila terdapat bukti objektif, sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset keuangan, dan peristiwa yang merugikan tersebut berdampak pada estimasi arus kas masa depan atas aset keuangan yang dapat diestimasi secara andal.

Penerapan PSAK 71 "Instrumen Keuangan" telah mengubah metode perhitungan kerugian penurunan nilai dari pendekatan kerugian yang telah terjadi (*incurred loss*) sesuai PSAK 55 "Instrumen Keuangan : Pengakuan dan Pengukuran" dengan pendekatan kerugian kredit ekspektasian (*expected credit loss*). Perusahaan menerapkan pendekatan yang disederhanakan (*simplified*) dalam menghitung kerugian kredit ekspektasian yaitu kerugian kredit ekspektasian sepanjang umur (*lifetime*).

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

e. Financial Instruments (continued)

Financial Assets (continued)

(c) Financial assets available for sale
(continued)

At the time of initial recognition, financial assets available for sale are recognized at their fair value plus transaction fees and further measured at their fair value where profits or losses on changes in fair value are recognized as other comprehensive income except for impairment losses and exchange rate differences for debt instruments. For equity instruments, gains or losses on exchange rate difference is recognized as part of the statements of income and other comprehensive income, until financial assets are derecognized. If financial assets available for sale is impaired, accumulated gains or unrealized losses on changes in fair value, which were previously recognized as other comprehensive income recognized in profit or loss. Interest income is calculated using the effective interest rate method.

Impairment of financial assets

Financial assets, other than those measured at FVTPL, are assessed for indicators of impairment at the end of each reporting period. Financial assets are considered to be impaired when there is objective evidence that, as a result of one or more events that occurred after the initial recognition of the financial asset, the estimated future cash flows of the investment have been affected.

Adoption of SFAS 71 "Financial Instrument" change the method of calculating impairment from incurred loss in accordance with SFAS 55 "Financial Instrument : Recognition and Measurement" to expected credit loss. The Company adopt simplified expected credit loss approach which is using lifetime expected credit loss.

PT KUSTODIAN SENTRAL EFEK INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT KUSTODIAN SENTRAL EFEK INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and for
The Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)

e. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Aset Keuangan (lanjutan)

Penurunan nilai aset keuangan (lanjutan)

Sebelum 1 Januari 2020, untuk investasi ekuitas AFS yang tercatat dan tidak tercatat di bursa, penurunan yang signifikan atau jangka panjang pada nilai wajar dari investasi ekuitas di bawah biaya perolehannya dianggap sebagai bukti objektif terjadinya penurunan nilai.

Untuk aset keuangan lainnya, bukti objektif penurunan nilai termasuk sebagai berikut:

- kesulitan keuangan signifikan yang dialami penerbit atau pihak peminjam; atau
- pelanggaran kontrak, seperti terjadinya gagal bayar atau tunggakan pembayaran pokok atau bunga; atau
- terdapat kemungkinan bahwa pihak peminjam akan dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan; atau
- hilangnya pasar aktif dari aset keuangan akibat kesulitan keuangan.

Untuk kelompok aset keuangan tertentu, seperti piutang, aset yang dinilai tidak akan diturunkan secara individual akan dievaluasi penurunan nilainya secara kolektif. Bukti objektif dari penurunan nilai portofolio piutang dapat termasuk pengalaman Perusahaan atas tertagihnya piutang di masa lalu, peningkatan keterlambatan penerimaan pembayaran piutang dari rata-rata periode kredit, dan juga pengamatan atas perubahan kondisi ekonomi nasional atau lokal yang berkorelasi dengan gagal bayar atas piutang.

Untuk aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, jumlah kerugian penurunan nilai merupakan selisih antara jumlah tercatat aset keuangan dengan nilai kini dari estimasi arus kas masa depan yang didiskontokan menggunakan suku bunga efektif awal dari aset keuangan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

e. Financial Instruments (continued)

Financial Assets (continued)

Impairment of financial assets (continued)

Before January 1, 2020, for listed and unlisted equity investments classified as AFS, a significant or prolonged decline in the fair value of the security below its cost is considered to be objective evidence of impairment.

For all other financial assets, objective evidence of impairment could include:

- significant financial difficulty of the issuer or counterparty; or
- breach of contract, such as default or delinquency in interest or principal payments; or
- it becoming probable that the borrower will enter bankruptcy or financial re-organisation; or
- the disappearance of an active market for that financial asset because of financial difficulties.

For certain categories of financial asset, such as receivables, assets that are assessed not to be impaired individually are, in addition, assessed for impairment on a collective basis. Objective evidence of impairment for a portfolio of receivables could include the Company's past experience of collecting payments, an increase in the number of delayed payments in the portfolio past the average credit period, as well as observable changes in national or local economic conditions that correlate with default on receivables.

For financial assets carried at amortised cost, the amount of the impairment loss is measured as the difference between the asset's carrying amount and the present value of estimated future cash flows, discounted at the financial asset's original effective interest rate.

PT KUSTODIAN SENTRAL EFEK INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT KUSTODIAN SENTRAL EFEK INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and for
The Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)

e. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Aset Keuangan (lanjutan)

Penurunan nilai aset keuangan (lanjutan)

Jumlah tercatat aset keuangan tersebut dikurangi dengan kerugian penurunan nilai secara langsung atas seluruh aset keuangan, kecuali piutang yang jumlah tercatatnya dikurangi melalui penggunaan akun cadangan piutang. Jika piutang tidak tertagih, piutang tersebut dihapuskan melalui akun cadangan piutang. Pemulihan kemudian dari jumlah yang sebelumnya telah dihapuskan dikreditkan terhadap akun cadangan. Perubahan jumlah tercatat akun cadangan piutang diakui dalam laba rugi.

Jika aset keuangan AFS dianggap menurun nilainya, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya telah diakui dalam ekuitas direklasifikasi ke laba rugi.

Kecuali instrumen ekuitas AFS, jika, pada periode berikutnya, jumlah kerugian penurunan nilai berkurang dan pengurangan dapat dikaitkan secara objektif dengan sebuah peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai tersebut diakui, kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui dipulihkan melalui laba rugi hingga nilai tercatat investasi pada tanggal pemulihan penurunan nilai sepanjang nilainya tidak melebihi biaya perolehan diamortisasi sebelum pengakuan kerugian penurunan nilai dilakukan.

Dalam hal efek ekuitas AFS, kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui dalam laba rugi tidak boleh dipulihkan melalui laba rugi. Setiap kenaikan nilai wajar setelah penurunan nilai diakui secara langsung ke penghasilan komprehensif lain. Sehubungan dengan efek utang AFS, kerugian penurunan nilai dibalik melalui laba rugi jika kenaikan nilai wajar investasi dapat dikaitkan secara objektif dengan peristiwa yang terjadi setelah pengakuan kerugian penurunan nilai.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

e. Financial Instruments (continued)

Financial Assets (continued)

Impairment of financial assets (continued)

The carrying amount of the financial asset is reduced by the impairment loss directly for all financial assets with the exception of receivables, where the carrying amount is reduced through the use of an allowance account. When a receivable is considered uncollectible, it is written off against the allowance account. Subsequent recoveries of amounts previously written off are credited against the allowance account. Changes in the carrying amount of the allowance account are recognised in profit or loss.

When an AFS financial asset is considered to be impaired, cumulative gains or losses previously recognised in equity are reclassified to profit or loss.

With the exception of AFS equity instruments, if, in a subsequent period, the amount of the impairment loss decreases and the decrease can be related objectively to an event occurring after the impairment was recognised, the previously recognised impairment loss is reversed through profit or loss to the extent that the carrying amount of the investment at the date the impairment is reversed does not exceed what the amortised cost would have been had the impairment not been recognised.

In respect of AFS equity securities, impairment losses previously recognised in profit or loss are not reversed through profit or loss. Any increase in fair value subsequent to an impairment loss is recognised directly in other comprehensive income. In respect of AFS debt securities, impairment losses are subsequently reversed through profit or loss if an increase in the fair value of the investment can be objectively related to an event occurring after the recognition of the impairment loss.

PT KUSTODIAN SENTRAL EFEK INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT KUSTODIAN SENTRAL EFEK INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and for
The Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)

e. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Aset Keuangan (lanjutan)

Penghentian pengakuan aset keuangan

Perusahaan menghentikan pengakuan aset keuangan jika dan hanya jika hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan berakhir, atau Perusahaan mentransfer aset keuangan dan secara substansial mentransfer seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset kepada entitas lain. Jika Perusahaan tidak mentransfer serta tidak memiliki secara substansial atas seluruh risiko dan manfaat kepemilikan serta masih mengendalikan aset yang ditransfer, maka Perusahaan mengakui keterlibatan berkelanjutan atas aset yang ditransfer dan liabilitas terkait sebesar jumlah yang mungkin harus dibayar. Jika Perusahaan memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat kepemilikan aset keuangan yang ditransfer, Perusahaan masih mengakui aset keuangan dan juga mengakui pinjaman yang dijamin sebesar pinjaman yang diterima.

Pada penghentian pengakuan aset keuangan secara keseluruhan, selisih antara jumlah tercatat aset dan jumlah pembayaran dan piutang yang diterima dan keuntungan atau kerugian kumulatif yang telah diakui dalam penghasilan komprehensif lain dan terakumulasi dalam ekuitas diakui dalam laba rugi.

Pada penghentian pengakuan aset keuangan terhadap satu bagian saja (misalnya ketika Perusahaan masih memiliki hak untuk membeli kembali bagian aset yang ditransfer), Perusahaan mengalokasikan jumlah tercatat sebelumnya dari aset keuangan tersebut pada bagian yang tetap diakui berdasarkan keterlibatan berkelanjutan, dan bagian yang tidak lagi diakui berdasarkan nilai wajar relatif dari kedua bagian tersebut pada tanggal transfer. Selisih antara jumlah tercatat yang dialokasikan pada bagian yang tidak lagi diakui dan jumlah dari pembayaran yang diterima untuk bagian yang tidak lagi diakui dan setiap keuntungan atau kerugian kumulatif yang dialokasikan pada bagian yang tidak lagi diakui tersebut yang sebelumnya telah diakui dalam penghasilan komprehensif lain diakui pada laba rugi.

Keuntungan dan kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain dialokasikan pada bagian yang tetap diakui dan bagian yang dihentikan pengakuannya, berdasarkan nilai wajar relatif kedua bagian tersebut.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

e. Financial Instruments (continued)

Financial Assets (continued)

Derecognition of financial assets

The Company derecognizes a financial asset only when the contractual rights to the cash flows from the asset expire, or when it transfers the financial asset and substantially all the risks and rewards of ownership of the asset to another entity. If the Company neither transfers nor retains substantially all the risks and rewards of ownership and continues to control the transferred asset, the Company recognizes its retained interest in the asset and an associated liability for amounts it may have to pay. If the Company retains substantially all the risks and rewards of ownership of a transferred financial asset, the Company continues to recognize the financial asset and also recognizes a collateralised borrowing for the proceeds received.

On derecognition of financial asset in its entirety, the difference between the asset's carrying amount and the sum of the consideration received and receivable and the cumulative gain or loss that had been recognized in other comprehensive income and accumulated in equity is recognized in profit or loss.

On derecognition of financial asset other than its entirety (e.g., when the Company retains an option to repurchase part of a transferred asset), the Company allocates the previous carrying amount of the financial asset between the part it continues to recognize under continuing involvement, and the part it no longer recognizes on the basis of the relative fair values of those parts on the date of the transfer. The difference between the carrying amount allocated to the part that is no longer recognized and the sum of the consideration received for the part no longer recognized and any cumulative gain or loss allocated to it that had been recognized in other comprehensive income is recognized in profit or loss.

A cumulative gain or loss that had been recognized in other comprehensive income is allocated between the part that continues to be recognized and the part that is no longer recognized on the basis of the relative fair values of those parts.

PT KUSTODIAN SENTRAL EFEK INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT KUSTODIAN SENTRAL EFEK INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and for
The Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)

e. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Liabilitas Keuangan dan Instrumen Ekuitas

Klasifikasi sebagai liabilitas atau ekuitas

Instrumen utang dan ekuitas yang diterbitkan oleh Perusahaan diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan atau ekuitas sesuai dengan substansi perjanjian kontraktual dan definisi liabilitas keuangan dan instrumen ekuitas.

Liabilitas keuangan

Pengakuan dan Pengukuran Awal

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi atau liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi. Perusahaan menentukan klasifikasi liabilitas keuangan mereka pada saat pengakuan awal.

Liabilitas keuangan awalnya diukur sebesar nilai wajarnya. Biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan liabilitas keuangan (selain liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi) ditambahkan atau dikurangkan dari nilai wajar liabilitas keuangan, yang sesuai, pada pengakuan awal. Biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi langsung diakui dalam laba rugi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

e. Financial Instruments (continued)

Financial Liabilities and Equity Instruments

Classification as debt or equity

Debt and equity instruments issued by the Company are classified as either financial liabilities or as equity in accordance with the substance of the contractual arrangements entered into and the definitions of a financial liability and an equity instrument.

Financial liabilities

Initial Recognition and Measurement

Financial liabilities are classified as financial liabilities at fair value through profit or loss or financial liabilities at amortized cost. The Company determines the classification of its financial liabilities at initial recognition.

Financial liabilities are initially measured at fair value. Transaction costs that are directly attributable to the acquisition of financial liabilities (other than financial liabilities at fair value through profit or loss) are added to or deducted from the fair value of the financial liabilities, as appropriate, on initial recognition. Transaction costs directly attributable to the acquisition of financial liabilities at fair value through profit or loss are recognized immediately in profit or loss.

PT KUSTODIAN SENTRAL EFEK INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT KUSTODIAN SENTRAL EFEK INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and for
The Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)

e. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Liabilitas Keuangan dan Instrumen Ekuitas
(lanjutan)

Liabilitas keuangan (lanjutan)

Pengakuan dan Pengukuran Awal (lanjutan)

Liabilitas keuangan Perusahaan meliputi hutang usaha, biaya yang masih harus dibayar, dan hutang lain-lain yang diklasifikasikan menjadi liabilitas keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi. Perusahaan tidak memiliki liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Pengukuran Selanjutnya

Liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi

Setelah pengukuran awal, liabilitas diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Biaya perolehan diamortisasi dihitung dengan memperhitungkan diskonto atau premium atas biaya perolehan dan transaksi yang merupakan bagian integral dari suku bunga efektif. Amortisasi diakui dalam laba rugi.

Metode suku bunga efektif

Metode suku bunga efektif adalah metode yang digunakan untuk menghitung biaya perolehan diamortisasi dari liabilitas keuangan dan metode untuk mengalokasikan biaya bunga selama periode yang relevan.

Suku bunga efektif adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran kas masa depan (mencakup seluruh komisi dan bentuk lain yang dibayarkan dan diterima yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari suku bunga efektif, biaya transaksi dan premium dan diskonto lainnya) selama perkiraan umur liabilitas keuangan, atau (jika lebih tepat) digunakan periode yang lebih singkat untuk memperoleh nilai tercatat bersih pada saat pengakuan awal.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

e. Financial Instruments (continued)

Financial Liabilities and Equity Instruments
(continued)

Financial liabilities (continued)

Initial Recognition and Measurement
(continued)

The Company's financial liabilities include trade payables, accrued expenses, and other payables which are classified as financial liabilities at amortised cost. The Company has no financial liabilities at fair value through profit or loss.

Subsequent Measurement

Financial liabilities at amortised cost

After initial measurement, financial liabilities are measured at amortized cost using the effective interest rate method. Amortized cost is calculated by taking into account any discount or premium on acquisition and transaction cost that is an integral part of the effective interest rate. The amortization is recognized in the profit or loss.

Effective interest method

The effective interest method is a method of calculating the amortized cost of a financial liability and of allocating interest expense over the relevant period.

The effective interest rate is the rate that exactly discounts estimated future cash payments (including all fees and points paid or received that form an integral part of the effective interest rate, transaction costs and other premiums or discounts) through the expected life of the financial liability, or (where appropriate) a shorter period to the net carrying amount on initial recognition.

PT KUSTODIAN SENTRAL EFEK INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT KUSTODIAN SENTRAL EFEK INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and for
The Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

e. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Liabilitas Keuangan dan Instrumen Ekuitas (lanjutan)

Penghentian pengakuan liabilitas keuangan

Perusahaan menghentikan pengakuan liabilitas keuangan, jika dan hanya jika, liabilitas Perusahaan telah dilepaskan, dibatalkan atau kadaluarsa. Selisih antara jumlah tercatat liabilitas keuangan yang dihentikan pengakuannya dan imbalan yang dibayarkan dan utang diakui dalam laba rugi.

Instrumen ekuitas

Instrumen ekuitas adalah setiap kontrak yang memberikan hak residual atas aset Perusahaan setelah dikurangi dengan seluruh liabilitasnya. Instrumen ekuitas yang diterbitkan oleh Perusahaan dicatat sebesar hasil penerimaan bersih setelah dikurangi biaya penerbitan langsung.

Reklasifikasi Instrumen Keuangan

Perusahaan diperkenankan untuk melakukan reklasifikasi atas aset keuangan yang dimiliki jika Perusahaan mengubah model bisnis untuk pengelolaan aset keuangan dan Perusahaan tidak diperkenankan untuk melakukan reklasifikasi atas liabilitas keuangan.

Perubahan model bisnis sifatnya harus berdampak secara signifikan terhadap kegiatan operasional Perusahaan seperti memperoleh, melepaskan, atau mengakhiri suatu lini bisnis. Selain itu, Perusahaan perlu membuktikan adanya perubahan tersebut kepada pihak eksternal.

Perusahaan akan mereklasifikasi seluruh aset keuangan yang terkena dampak dari perubahan model bisnis. Perubahan tujuan model bisnis Perusahaan harus berdampak sebelum tanggal reklasifikasi.

Yang bukan merupakan perubahan model bisnis adalah: (a) Perubahan intensi berkaitan dengan aset keuangan tertentu (bahkan dalam situasi perubahan signifikan dalam kondisi pasar), (b) Hilangnya sementara pasar tertentu untuk aset keuangan, dan (c) Pengalihan aset keuangan antara bagian dari Perusahaan dengan model bisnis berbeda.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

e. Financial Instruments (continued)

Financial Liabilities and Equity Instruments (continued)

Derecognition of financial liabilities

The Company derecognises financial liabilities when, and only when, the Company's obligations are discharged, cancelled or have expired. The difference between the carrying amount of the financial liability derecognized and the consideration paid and payable is recognized in profit or loss.

Equity instruments

An equity instrument is any contract that evidences a residual interest in the assets of the Company after deducting all of its liabilities. Equity instruments issued by the Company are recorded at the proceeds received, net of direct issue costs.

Reclassification of Financial Instruments

The Company is allowed to reclassify the financial assets owned if the Company changes the business model for the management of financial assets and the Company is not allowed to reclassify the financial liabilities

Changes in the business model should significantly impact the Company's operational activities such as acquiring, releasing or ending a line of business. In addition, the Company needs to prove the change to external parties.

The Company will classify all financial assets impacted by changes in the business model. The changes of the Company's business model must have an impact before the reclassification date.

The following are not considered as change in business model: (a) the change of intention relates to certain financial assets (even in situations of significant changes in market conditions), (b) temporary loss of certain markets for financial assets, and (c) the transfer of financial assets between parts of the Company and different business models.

PT KUSTODIAN SENTRAL EFEK INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT KUSTODIAN SENTRAL EFEK INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and for
The Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)

e. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Reklasifikasi Instrumen Keuangan (lanjutan)

Sebelum 1 Januari 2020

Perusahaan tidak akan mengklasifikasikan kembali instrumen keuangan dari atau ke klasifikasi nilai wajar melalui laba rugi saat diterbitkan atau dikeluarkan.

Saling Hapus Instrumen Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan Perusahaan disalinghapuskan dan nilai netonya disajikan dalam laporan posisi keuangan jika Perusahaan memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui; dan berintens untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan. Hak saling hapus harus ada pada saat ini dari pada bersifat kontingen atas terjadinya suatu peristiwa di masa depan dan harus dieksekusi oleh pihak lawan, baik dalam situasi bisnis normal dan dalam peristiwa gagal bayar, peristiwa kepailitan atau kebangkrutan.

f. Kas dan Setara Kas

Untuk tujuan penyajian arus kas, kas dan setara kas terdiri dari kas, bank dan semua investasi yang jatuh tempo dalam jangka waktu tiga bulan atau kurang dari tanggal perolehannya.

g. Piutang Usaha

Piutang usaha terdiri dari transaksi bursa yang merupakan tagihan Perusahaan kepada PT Bursa Efek Indonesia atas transaksi bursa terkait jasa penyelesaian transaksi, tagihan Perusahaan kepada Bank Kustodian dan Anggota Bursa terkait jasa layanan kustodian, dan tagihan Perusahaan kepada Perusahaan emiten dan pengguna S-Invest terkait jasa layanan reksadana.

h. Investasi di saham

Investasi di saham meliputi investasi pada perusahaan asosiasi dan investasi lain dalam bentuk saham yang diukur berdasarkan biaya perolehan. Investasi dalam bentuk saham yang diukur berdasarkan biaya perolehan diklasifikasikan sebagai aset keuangan nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain (2019: tersedia untuk dijual). (Catatan 2e).

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

e. Financial Instruments (continued)

Reclassification of Financial Instruments
(continued)

Before January 1, 2020

The Company shall not reclassify any financial instrument out of or into the fair value through profit or loss classification while it is held or issued.

Offsetting of Financial Instruments

Financial assets and financial liabilities the Company are offset and the net amount presented in the statement of financial position when the Company has a legally enforceable right to set off the recognized amounts and intends either to settle on a net basis, or to realize the asset and settle the liability simultaneously. A right to set-off must be available today rather than being contingent on a future event and must be exercisable by any of the counterparties, both in the normal course of business and in the event of default, insolvency or bankruptcy.

f. Cash and Cash Equivalents

Cash and cash equivalents consist of cash on hand and in banks and all unrestricted investments with maturities of three months or less from the dates of placement.

g. Account Receivables

Account receivables represent transactions settlement service fee with PT Bursa Efek Indonesia, transactions custodian service fee with Bank Custody and member of PT Bursa Efek Indonesia, and mutual fund transaction service fee with emiten and S-Invest users.

h. Investments in Shares

Investment in shares include investment in associates and other investments in share which are measured at cost. Investments in shares which on measured at cost are classified as fair value through other comprehensive income (2019: available-for-sale financial assets). (Note 2e).

**PT KUSTODIAN SENTRAL EFEK INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KUSTODIAN SENTRAL EFEK INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and for
The Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

h. Investasi di saham (lanjutan)

h. Investments in Shares (continued)

Investasi pada entitas asosiasi

Investment in associates

Entitas Asosiasi adalah suatu entitas dimana Perusahaan memiliki pengaruh signifikan. Pengaruh signifikan adalah kekuasaan untuk berpartisipasi dalam keputusan kebijakan keuangan dan operasional investee tetapi tidak mengendalikan atau mengendalikan bersama atas kebijakan tersebut.

An associate is an entity over which the Company has significant influence. Significant influence is the power to participate in the financial and operating policy decisions of the investee but not control or joint control over those policies.

Penghasilan serta aset dan liabilitas dari entitas asosiasi dicatat dengan menggunakan metode ekuitas, kecuali ketika investasi diklasifikasikan sebagai nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain (2019: tersedia untuk dijual), sesuai dengan PSAK 58, Aset Tidak Lancar yang Dimiliki untuk Dijual dan Operasi yang Dihentikan. Dalam metode ekuitas, pengakuan awal investasi pada entitas asosiasi diakui sebesar biaya perolehan pada laporan posisi keuangan dan selanjutnya disesuaikan untuk perubahan dalam bagian kepemilikan Perusahaan atas laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dari entitas asosiasi.

The results of operations and assets and liabilities of associates are accounted using the equity method of accounting, except when the investment is classified as fair value through other comprehensive income (2019: available-for-sale), in which cases it is accounted for in accordance with SFAS 58, Non-current Assets Held for Sale and Discontinued Operations. Under the equity method, an investment in an associate is initially recognized in the statement of financial position at cost and adjusted thereafter to recognise the Company's share of the profit or loss and other comprehensive income of the associate.

Jika bagian Perusahaan atas kerugian entitas asosiasi melebihi kepentingan Perusahaan pada entitas asosiasi (yang mencakup kepentingan jangka panjang yang secara substansi membentuk bagian investasi neto Perusahaan pada entitas asosiasi), Perusahaan menghentikan pengakuan bagiannya atas kerugian selanjutnya. Kerugian selanjutnya diakui hanya apabila Perusahaan memiliki kewajiban konstruktif atau bersifat hukum atau melakukan pembayaran atas nama entitas asosiasi

When the Company's share of losses of an associate exceeds the Company's interest in that associate (which includes any long-term interests that, in substance, form part of the Company's net investment in the associate), the Company discontinues recognising its share of further losses. Additional losses are recognized only to the extent that the Company has incurred legal or constructive obligations or made payments on behalf of the associate or joint venture.

Investasi pada entitas asosiasi dicatat dengan menggunakan metode ekuitas sejak tanggal saat investee menjadi entitas asosiasi. Setiap kelebihan biaya perolehan investasi atas bagian Perusahaan atas nilai wajar bersih dari aset yang teridentifikasi dan liabilitas dari entitas asosiasi yang diakui pada tanggal akuisisi, diakui sebagai *goodwill*. *Goodwill* termasuk dalam jumlah tercatat investasi, dan diuji penurunan nilainya sebagai bagian dari investasi. Setiap kelebihan kepemilikan Perusahaan dari nilai wajar bersih aset yang teridentifikasi dan liabilitas atas biaya perolehan investasi, sesudah pengujian kembali, segera diakui di dalam laba rugi pada periode diperolehnya investasinya.

An investment in an associate is accounted for using the equity method from the date on which the investee becomes an associate. Any excess of the cost of acquisition over the Company's share of the net fair value of identifiable assets and liabilities of the associate recognized at the date of acquisition, is recognized as goodwill, which is included within the carrying amount of the investment. Any excess of the Company's share of the net fair value of the identifiable assets and liabilities over the cost of acquisition, after reassessment, is recognized immediately in profit or loss in the period in which the investment is acquired.

PT KUSTODIAN SENTRAL EFEK INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT KUSTODIAN SENTRAL EFEK INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and for
The Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)

h. Investasi di saham (lanjutan)

Investasi pada entitas asosiasi (lanjutan)

Setelah penerapan metode ekuitas, Perusahaan menentukan apakah perlu untuk mengakui kerugian penurunan nilai atas investasi pada perusahaan asosiasi. Pada setiap tanggal pelaporan, perusahaan menentukan apakah terdapat bukti objektif bahwa investasi pada entitas asosiasi mengalami penurunan nilai. Jika terdapat bukti, Perusahaan menghitung jumlah penurunan nilai sebagai selisih antara jumlah yang dapat dipulihkan dari entitas asosiasi dan nilai tercatatnya, dan kemudian mengakui kerugian tersebut dalam "bagian laba (rugi) perusahaan asosiasi" dalam laporan laba rugi atau kerugian dan penghasilan komprehensif lain.

Perusahaan menghentikan penggunaan metode ekuitas sejak tanggal saat investasinya berhenti menjadi investasi pada entitas asosiasi atau ketika investasi diklasifikasi sebagai dimiliki untuk dijual. Ketika Perusahaan mempertahankan kepemilikan dalam entitas yang sebelumnya merupakan entitas asosiasi dan sisa investasi tersebut merupakan aset keuangan, Perusahaan mengukur setiap sisa investasi pada nilai wajar pada tanggal tersebut dan nilai wajar tersebut dianggap sebagai nilai wajar pada saat pengakuan awal sesuai dengan PSAK 71.

Perusahaan mengakui keuntungan dan kerugian atas pelepasan investasi asosiasi dalam laba rugi dengan turut memperhitungkan nilai wajar dari investasi yang tersisa. Selanjutnya, Perusahaan mencatat seluruh jumlah yang sebelumnya telah diakui dalam penghasilan komprehensif lain yang terkait dengan entitas asosiasi tersebut dengan menggunakan dasar perlakuan yang sama dengan yang disyaratkan jika entitas asosiasi telah melepaskan secara langsung aset dan liabilitas yang terkait. Seluruh jumlah yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain yang terkait dengan entitas asosiasi direklasifikasi ke laba rugi (sebagai penyesuaian reklasifikasi) pada saat penghentian metode ekuitas.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

h. Investments in Shares (continued)

Investment in associates (continued)

After application of the equity method, the Company determines whether it is necessary to recognize an impairment loss on its investment in associates. At each reporting date, the Company determines whether there is objective evidence that the investment in associate is impaired. If there is such evidence, the Company calculates the amount of impairment as the difference between the recoverable amount of the associate and its carrying value, and then recognizes the loss within "share in profit (loss) of associates" in the statement of profit or loss and other comprehensive income.

The Company discontinues the use of the equity method from the date when the investment ceases to be an associate or when the investment is classified as held for sale. When the Company retains an interest in the former associate and the retained interest is a financial asset, the Company measures any retained investment at fair value at that date and the fair value is regarded as its fair value on initial recognition in accordance with SFAS 71.

The difference between the carrying amount of the associate at the date the equity method was discontinued, and the fair value of any retained interest and any proceeds from disposing of a part of interest in the associate is included in the determination of the gain or loss on disposal of the associate. In addition, the Company accounts for all amounts previously recognized in other comprehensive income in relation to that associate on the same basis as would be required if that associate or joint venture had directly disposed of the related assets or liabilities. Therefore, if a gain or loss previously recognized in other comprehensive income by that associate would be reclassified to profit or loss on the disposal of the related assets or liabilities, the Company reclassifies the gain or loss from equity to profit or loss (as a reclassification adjustment) when the equity method is discontinued.

PT KUSTODIAN SENTRAL EFEK INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT KUSTODIAN SENTRAL EFEK INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and for
The Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

h. Investasi di saham (lanjutan)

h. Investments in Shares (continued)

Investasi pada entitas asosiasi (lanjutan)

Investment in associates (continued)

Perusahaan melanjutkan penerapan metode ekuitas jika investasi pada entitas asosiasi menjadi investasi pada ventura bersama atau investasi pada ventura bersama menjadi investasi pada entitas asosiasi. Tidak terdapat pengukuran kembali ke nilai wajar pada saat perubahan kepentingan.

The Company continues to use the equity method when an investment in an associate becomes an investment in a joint venture or an investment in a joint venture becomes an investment in an associate. There is no remeasurement to fair value upon such changes in ownership interests.

Jika Perusahaan mengurangi bagian kepemilikan pada entitas asosiasi tetapi Perusahaan tetap menerapkan metode ekuitas, Perusahaan mereklasifikasi ke laba rugi proporsi keuntungan atau kerugian yang telah diakui sebelumnya dalam penghasilan komprehensif lain yang terkait dengan pengurangan bagian kepemilikan (jika keuntungan atau kerugian tersebut akan direklasifikasi ke laba rugi atas pelepasan aset atau liabilitas yang terkait).

When the Company reduces its ownership interest in an associate but the Company continues to use the equity method, the Company reclassifies to profit or loss the proportion of the gain or loss that had previously been recognized in other comprehensive income relating to that reduction in ownership interest (if that gain or loss would be reclassified to profit or loss on the disposal of the related assets or liabilities).

Ketika Perusahaan melakukan transaksi dengan entitas asosiasi, keuntungan dan kerugian yang timbul dari transaksi dengan entitas asosiasi diakui dalam laporan keuangan Perusahaan hanya sebesar kepemilikan dalam entitas asosiasi yang tidak terkait dengan Perusahaan.

When a Company transacts with an associate, profits and losses resulting from the transactions with the associate are recognized in the Company's financial statements only to the extent of its interest in the associate that are not related to the Company.

i. Pengukuran Nilai Wajar

i. Fair Value Measurement

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima dari menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran. Pengukuran nilai wajar mengasumsikan bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas terjadi:

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date. The fair value measurement is based on the presumption that the transaction to sell the asset or transfer the liability takes place either:

- i) Di pasar utama untuk aset atau liabilitas tersebut, atau
- ii) Jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan untuk aset atau liabilitas tersebut.

- i) In the principal market for the asset or liability, or
- ii) In the absence of a principal market, in the most advantageous market for the asset or liability.

Pasar utama atau pasar yang paling menguntungkan tersebut harus dapat diakses oleh Perusahaan.

The principal or the most advantageous market must be accessible to by the Company.

Nilai wajar dari aset atau liabilitas diukur dengan menggunakan asumsi yang akan digunakan pelaku pasar ketika menentukan harga aset atau liabilitas tersebut, dengan asumsi bahwa pelaku pasar bertindak dalam kepentingan ekonomi terbaiknya.

The fair value of an asset or a liability is measured using the assumptions that market participants would use when pricing the asset or liability, assuming that market participants act in their economic best interest.

PT KUSTODIAN SENTRAL EFEK INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT KUSTODIAN SENTRAL EFEK INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and for
The Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

i. Pengukuran Nilai Wajar (lanjutan)

Pengukuran nilai wajar dari suatu aset non-keuangan memperhitungkan kemampuan pelaku pasar untuk menghasilkan manfaat ekonomik dengan menggunakan aset dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya atau dengan menjualnya kepada pelaku pasar lain yang akan menggunakan aset tersebut pada penggunaan tertinggi dan terbaiknya.

Perusahaan menggunakan teknik penilaian yang sesuai dengan keadaan dan data yang memadai tersedia untuk mengukur nilai wajar, dengan memaksimalkan masukan (*input*) yang dapat diamati (*observable*) yang relevan dan meminimalkan masukan (*input*) yang tidak dapat diamati (*unobservable*).

Semua aset dan liabilitas yang nilai wajarnya diukur atau diungkapkan dalam laporan keuangan dikategorikan dalam hirarki nilai wajar berdasarkan *level* masukan (*input*) paling rendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar secara keseluruhan sebagai berikut:

- i) *Level 1* – Harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik yang dapat diakses entitas pada tanggal pengukuran.
- ii) *Level 2* – Teknik penilaian yang menggunakan tingkat masukan (*input*) yang paling rendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar yang dapat diamati (*observable*) baik secara langsung atau tidak langsung.
- iii) *Level 3* – Teknik penilaian yang menggunakan tingkat masukan (*input*) yang paling rendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar yang tidak dapat diamati (*unobservable*) baik secara langsung atau tidak langsung.

Untuk aset dan liabilitas yang diakui pada laporan keuangan secara berulang, Perusahaan menentukan apakah terdapat perpindahan antara *Level* dalam hirarki dengan melakukan evaluasi ulang atas penetapan kategori (berdasarkan *Level* masukan (*input*) paling rendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar secara keseluruhan) pada tiap akhir periode pelaporan

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

i. Fair Value Measurement (continued)

A fair value measurement of a non-financial asset takes into account a market participant's ability to generate economic benefits by using the asset in its highest and best use or by selling it to another market participant that would use the asset in its highest and best use.

The Company uses valuation techniques that are appropriate in the circumstances and for which sufficient data are available to measure fair value, maximizing the use of relevant observable inputs and minimizing the use of unobservable inputs.

All assets and liabilities for which fair value is measured or disclosed in the financial statements are categorised within the fair value hierarchy, described as follows, based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole:

- i) Level 1 – Quoted (unadjusted) market prices in active markets for identical assets or liabilities.*
- ii) Level 2 – Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is directly or indirectly observable.*
- iii) Level 3 – Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is unobservable.*

For assets and liabilities that are recognized in the financial statements on a recurring basis, the Perusahaan determines whether transfers have occurred between Levels in the hierarchy by re-assessing categorisation (based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole) at the end of each reporting period.

PT KUSTODIAN SENTRAL EFEK INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT KUSTODIAN SENTRAL EFEK INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and for
The Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

j. Biaya Dibayar Dimuka

Biaya dibayar dimuka diamortisasi selama masa manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus.

k. Aset Tetap

Aset tetap dicatat berdasarkan biaya perolehan setelah dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi kerugian penurunan nilai.

Penyusutan diakui dengan menggunakan metode garis lurus setelah memperhitungkan nilai residu selama taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap sebagai berikut:

	Tahun/Years
Sistem depository sentral	8
Perangkat keras dan lunak komputer	4
Peralatan kantor dan perabot	4
Pengembangan gedung yang disewa	4
Kendaraan	4
Disaster recovery system	4

Masa manfaat ekonomis, nilai residu dan metode penyusutan direviu setiap akhir tahun dan pengaruh dari setiap perubahan estimasi tersebut berlaku prospektif.

Beban pemeliharaan dan perbaikan dibebankan pada laba rugi pada saat terjadinya. Biaya-biaya lain yang terjadi selanjutnya yang timbul untuk menambah, mengganti atau memperbaiki aset tetap dicatat sebagai biaya perolehan aset, jika dan hanya jika besar kemungkinan manfaat ekonomis di masa depan berkenaan dengan aset tersebut akan mengalir ke entitas dan biaya perolehan aset dapat diukur secara andal.

Aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat pelepasan atau ketika tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan timbul dari penggunaan aset secara berkelanjutan. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari pelepasan atau penghentian pengakuan suatu aset tetap ditentukan sebagai selisih antara hasil penjualan dan nilai tercatat aset dan diakui dalam laba rugi.

Aset dalam penyelesaian dinyatakan sebesar biaya perolehan dan akan dipindahkan ke masing-masing aset tetap yang bersangkutan pada saat selesai dan siap digunakan. Aset dalam penyelesaian tidak dapat didepresiasi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

j. Prepaid Expenses

Prepaid expenses are charged to profit or loss over their beneficial periods using the straight-line method.

k. Fixed assets

Fixed assets are stated at cost less accumulated depreciation and any accumulated impairment losses.

Depreciation is recognized using the straight-line method after taking into account residual value over the estimated useful lives of the assets as follows:

Central depository system
Computer hardware and software
Office furnitures and fixtures
Leasehold improvement
Vehicles
Disaster recovery system

The estimated useful lives, residual values and depreciation method are reviewed at each year end, with the effect of any changes in estimate accounted for on a prospective basis.

The cost of maintenance and repairs are charged to profit or loss as incurred. Other costs incurred subsequently to add to, replace part of or service an item of equipments and facilities are recognized as asset if, and only if it is probable that future economic benefits associated with the item will flow to the entity and the cost of the item can be measured reliably.

An item of fixed assets are derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected to arise from the continued use of the asset. Any gain or loss arising on the disposal or retirement of an item fixed assets is determined as the difference between the sales proceeds and the carrying amount of the asset and is recognized in profit or loss.

Construction in progress is stated at cost and transferred to the respective fixed assets account when completed and ready for used. Construction in progress is not depreciated

PT KUSTODIAN SENTRAL EFEK INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT KUSTODIAN SENTRAL EFEK INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and for
The Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)

l. Penurunan Nilai Aset Non-keuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan, Perusahaan menelaah nilai tercatat aset non-keuangan untuk menentukan apakah terdapat indikasi bahwa aset tersebut telah mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut, jumlah terpulihkan dari aset diestimasi untuk menentukan tingkat kerugian penurunan nilai (jika ada). Bila tidak memungkinkan untuk mengestimasi jumlah terpulihkan suatu aset individual, Perusahaan mengestimasi jumlah terpulihkan dari unit penghasil kas atas aset.

Estimasi jumlah terpulihkan adalah nilai tertinggi antara nilai wajar dikurangi dengan biaya pelepasan atau nilai pakai. Dalam menilai nilai pakai, estimasi arus kas masa depan didiskontokan ke nilai kini menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang mencerminkan penilaian pasar saat ini dari nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset dimana estimasi arus kas masa depan belum disesuaikan.

Jika jumlah terpulihkan dari aset non-keuangan (unit penghasil kas) lebih kecil dari nilai tercatatnya, maka nilai tercatat aset (unit penghasil kas) diturunkan menjadi sebesar jumlah terpulihkan dan rugi penurunan nilai segera diakui dalam laba rugi.

Ketika penurunan nilai selanjutnya dipulihkan, jumlah tercatat aset (atau unit penghasil kas) ditingkatkan ke estimasi yang direvisi dari jumlah terpulihkannya, namun kenaikan jumlah tercatat tidak boleh melebihi jumlah tercatat ketika kerugian penurunan nilai tidak diakui untuk aset (atau unit penghasil kas) pada tahun-tahun sebelumnya. Pembalikan rugi penurunan nilai segera diakui dalam laba rugi.

m. Sewa

Sebelum 1 Januari 2020

Sewa dimana sebagian besar risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan dipertahankan oleh pesewa diklasifikasikan sebagai sewa operasi. Pembayaran sewa operasi dibebankan pada laporan laba rugi selama periode sewa.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

l. Impairment of Non-financial Assets

At the end of each reporting period, the Company reviews the carrying amount of non-financial assets to determine whether there is any indication that those assets have suffered an impairment loss. If any such indication exists, the recoverable amount of the asset is estimated in order to determine the extent of the impairment loss (if any). Where it is not possible to estimate the recoverable amount of an individual asset, the Company estimates the recoverable amount of the cash generating unit to which the asset belongs.

Estimated recoverable amount is the higher of fair value less cost to sell and value in use. In assessing value in use, the estimated future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset for which the estimates of future cash flows have not been adjusted.

If the recoverable amount of non-financial asset (cash generating unit) is less than its carrying amount, the carrying amount of the asset (cash generating unit) is reduced to its recoverable amount and an impairment loss is recognized immediately in profit or loss.

When an impairment loss subsequently reverses, the carrying amount of the asset (or a cash generating unit) is increased to the revised estimate of its recoverable amount, but so that the increased carrying amount does not exceed the carrying amount that would have been determined had no impairment loss been recognized for the asset (or cash generating unit) in prior years. A reversal of an impairment loss is recognized immediately in profit or loss.

m. Leases

Before January 1, 2020

Leases in which a significant portion of the risks and rewards of ownership are retained by the lessor are classified as operating leases. Payments made under operating leases are charged to profit or loss over the term of the lease.

PT KUSTODIAN SENTRAL EFEK INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT KUSTODIAN SENTRAL EFEK INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and for
The Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

m. Sewa (lanjutan)

m. Leases (continued)

Setelah 1 Januari 2020

Subsequent to January 1, 2020

Mulai tanggal 1 Januari 2020, Perusahaan menerapkan PSAK 73 yang mensyaratkan pengakuan liabilitas sewa sehubungan dengan sewa yang sebelumnya diklasifikasikan sebagai 'sewa operasi'. Kebijakan ini berlaku untuk kontrak yang disepakati atau diamandemen, pada atau setelah 1 Januari 2020.

From 1 January 2020, the Company has adopted SFAS 73, which sets the requirement for recognition of lease liabilities in relation to leases which had previously been classified as 'operating leases'. This policy is applied to contracts entered into or amended, on or, after January 1, 2020.

Untuk menilai apakah kontrak memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasi, Perusahaan mempertimbangkan apakah:

To assess whether a contract conveys the right to control the use of an identified asset, the Company considers whether:

- Perusahaan memiliki hak untuk mendapatkan secara substansial seluruh manfaat ekonomi dari penggunaan aset identifikasi; dan
- Perusahaan memiliki hak untuk mengarahkan penggunaan aset identifikasi. Perusahaan memiliki hak ini ketika Perusahaan memiliki hak untuk pengambilan keputusan yang relevan tentang penentuan bagaimana dan untuk tujuan apa aset digunakan telah ditentukan sebelumnya dan:
 1. Perusahaan memiliki hak untuk mengoperasikan aset; atau
 2. Perusahaan telah mendesain aset dengan cara menetapkan sebelumnya bagaimana dan untuk tujuan apa aset akan digunakan selama periode penggunaan.

- The Company has the right to obtain substantially all the economic benefits from use of the asset throughout the period of use; and
- The Company has the right to direct the use of the asset. The Company has this right when it has the decision-making rights that are the most relevant to changing the determination of how and for what purpose the asset is used and:
 1. The Company has the right to operate the asset; or
 2. The Company has designed the asset in a way that predetermines how and for what purpose it will be used.

Pada tanggal inisiasi atau pada penilaian kembali atas kontrak yang mengandung sebuah komponen sewa, Perusahaan mengalokasikan imbalan dalam kontrak ke masing-masing komponen sewa berdasarkan harga tersendiri relatif dari komponen sewa dan harga tersendiri agregat dari komponen nonsewa.

At the inception or on reassessment of a contract that contains a lease component, the Company allocates the consideration in the contract to each lease component on the basis of the relative stand-alone prices and the aggregate stand-alone price of the non-lease components.

Pada tanggal permulaan sewa, Perusahaan mengakui aset hak guna dan liabilitas sewa. Aset hak guna diukur pada biaya perolehan, dimana meliputi jumlah pengukuran awal liabilitas sewa yang disesuaikan dengan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal permulaan, ditambah dengan biaya langsung awal yang dikeluarkan dan estimasi biaya yang akan dikeluarkan untuk membongkar dan memindahkan aset pendasar atau untuk merestorasi aset pendasar ke kondisi yang disyaratkan dan ketentuan sewa, dikurangi dengan insentif sewa yang diterima.

The Company recognises a right of use asset and a lease liability at the lease commencement date. The right of use asset is initially measured at cost, which comprises the initial amount of the lease liability adjusted for any lease payment made at or before the commencement date, plus any initial direct cost incurred and an estimate of costs to dismantle and remove the underlying asset or to restore the underlying asset to the condition required by the terms and conditions of the lease, less any lease incentives received

PT KUSTODIAN SENTRAL EFEK INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT KUSTODIAN SENTRAL EFEK INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and for
The Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

m. Sewa (lanjutan)

m. Leases (continued)

Setelah 1 Januari 2020 (lanjutan)

Subsequent to January 1, 2020 (lanjutan)

Aset hak guna kemudian disusutkan menggunakan metode garis lurus dari tanggal permulaan hingga tanggal yang lebih awal antara akhir umur manfaat aset hak guna atau akhir masa sewa.

The right of use asset is subsequently depreciated using the straight-line method from the commencement date to the earlier of the end of the useful life of the right of use asset or the end of the lease term.

Liabilitas sewa diukur pada nilai kini pembayaran sewa yang belum dibayar pada tanggal permulaan, didiskontokan dengan menggunakan suku bunga implisit dalam sewa atau jika suku bunga tersebut tidak dapat ditentukan, maka menggunakan suku bunga pinjaman inkremental. Pada umumnya, Perusahaan menggunakan suku bunga pinjaman inkremental sebagai tingkat bunga diskonto.

The lease liability is initially measured at the present value of the lease payments that are not paid at the commencement date, discounted using the interest rate implicit in the lease or, if that rate cannot be readily determined, using the incremental borrowing rate. Generally, the Company uses its incremental borrowing rate as the discount rate.

Pembayaran sewa yang termasuk dalam pengukuran liabilitas sewa meliputi pembayaran tetap, termasuk pembayaran tetap secara substansi dikurangi dengan piutang insentif sewa.

Lease payments included in the measurement of the lease liability comprise fixed payments, including in-substance fixed payments less any lease incentive receivable.

Setiap pembayaran sewa dialokasikan sebagai beban keuangan dan pengurangan liabilitas sehingga menghasilkan tingkat suku bunga yang konstan atas saldo liabilitas yang tersisa.

Each lease payment is allocated between finance charges and reduction of the lease liability so as to achieve a constant rate on the finance balance outstanding.

n. Pengakuan Pendapatan dan Beban

n. Revenue and Expense Recognition

Pendapatan

Revenue

Pendapatan usaha diperoleh dari imbalan jasa kustodian sentral, imbalan jasa penyelesaian transaksi bursa yang berasal dari PT Bursa Efek Indonesia, dan jasa penyediaan infrastruktur investasi.

The Company's revenues are derived from central custodial service fees, stock exchange transaction's settlement service fees which arise from transactions with PT Bursa Efek Indonesia, and investment infrastructure providing services.

Imbalan jasa kustodian sentral diakui pada bulan terjadinya transaksi, kecuali imbalan jasa kustodian sentral dari penitipan kolektif efek tahunan (*annual fee*) yang diakui secara proporsional dalam setahun yang dihitung sejak tanggal pendaftaran efek yang bersangkutan di Perusahaan.

Central custodial service fees are recognized at the month of transaction, except for central custodial service fees from annual security collective custody (*annual fee*) which are recognized proportionally over the year commencing from the securities listing date in the Company.

Imbalan jasa penyelesaian transaksi bursa sebesar 0,003% dari nilai transaksi bursa dan diakui pada bulan terjadinya transaksi.

Stock exchange transactions settlement service fees of 0.003% from total amount of stock exchange transactions are recognized at the month of transaction.

PT KUSTODIAN SENTRAL EFEK INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT KUSTODIAN SENTRAL EFEK INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and for
The Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)

n. Pengakuan Pendapatan dan Beban
(lanjutan)

Pendapatan (lanjutan)

Penghasilan atas imbalan jasa penyediaan infrastruktur investasi diakui pada bulan terjadinya transaksi.

Pendapatan lainnya diakui pada saat jasa diserahkan.

Pendapatan Bunga

Pendapatan bunga dari aset keuangan diakui jika kemungkinan besar manfaat ekonomi akan mengalir ke Perusahaan dan jumlah pendapatan dapat diukur secara andal. Penghasilan bunga diakui pada basis waktu, dengan acuan pada pokok pinjaman dan suku bunga efektif yang berlaku, yang merupakan suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi penerimaan kas masa depan selama perkiraan umur aset keuangan untuk memperoleh nilai tercatat aset bersih pada awal pengakuan.

Pendapatan diterima dimuka

Pendapatan diterima dimuka diperoleh dari iuran keanggotaan bank pembayaran dan bank *administrator* rekening dana nasabah. Realisasi dari pendapatan diterima dimuka diakui pada periode terjadinya.

Beban

Beban yang terjadi pada umumnya dibebankan pada saat terjadinya (basis akrual).

o. Imbalan Kerja

Program pensiun iuran pasti

Perusahaan menyelenggarakan program pensiun iuran pasti untuk semua karyawan tetap yang berumur tidak lebih dari 55 tahun. Iuran yang ditanggung Perusahaan diakui sebagai beban pada tahun berjalan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

n. Revenue and Expense Recognition
(continued)

Revenue (continued)

Income from investment infrastructure providing services are recognized at the month of transaction.

Other revenue is recognized when the related service is rendered.

Interest Income

Interest income from a financial asset is recognized when it is probable that the economic benefits will flow to the Company and the amount of income can be measured reliably. Interest income is accrued on a timely basis, by reference to the principal outstanding and at the effective interest rate applicable, which is the rate that exactly discounts estimated future cash receipts through the expected life of the financial asset to that asset's net carrying amount on initial recognition.

Unearned revenue

Unearned revenue is derived from payment banks and investor fund account administrator membership fee. Realization of unearned revenue are recognized at the period they are earned.

Expenses

Expenses are generally recognized when incurred (accrual basis).

o. Employee Benefits

Defined contribution pension plan

The Company has a defined contribution pension plan covering all of its permanent employees whose ages are not more than 55 years old. The Company's contributions are recognized as expense in the year of contribution.

PT KUSTODIAN SENTRAL EFEK INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT KUSTODIAN SENTRAL EFEK INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and for
The Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)

o. Imbalan Kerja

Program pensiun imbalan pasti

Perusahaan juga memberikan imbalan pasca kerja imbalan pasti untuk karyawan sesuai dengan Undang-Undang Ketenagakerjaan No. 13/2003 dan Peraturan Perusahaan. Program iuran pasti digunakan sebagai alat pendanaan bagi manfaat pensiun sebagaimana tertuang dalam Undang-Undang Ketenagakerjaan. Kekurangan imbalan yang diberikan program pensiun dibandingkan dengan manfaat yang diwajibkan oleh Undang-Undang Ketenagakerjaan dicatat sebagai imbalan pasti pasca kerja tanpa pendanaan.

Perusahaan mengadakan program pensiun dini untuk karyawan tetap yang telah bekerja paling sedikit 10 tahun dan berumur 45 tahun. Imbalan program pensiun dini sesuai dengan Peraturan Perusahaan.

Biaya penyediaan imbalan ditentukan dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit* dengan penilaian aktuaria yang dilakukan pada setiap akhir periode pelaporan tahunan. Pengukuran kembali, terdiri dari keuntungan dan kerugian aktuarial yang tercermin langsung dalam laporan posisi keuangan yang dibebankan atau dikreditkan ke penghasilan komprehensif lain periode terjadinya.

Pengukuran kembali diakui dalam penghasilan komprehensif lain tercermin segera dalam saldo laba dan tidak akan direklasifikasi ke laba rugi. Biaya jasa lalu diakui dalam laba rugi pada periode amendemen program. Bunga neto dihitung dengan mengalikan tingkat diskonto pada awal periode imbalan pasti dengan liabilitas atau aset imbalan pasti neto. Biaya imbalan pasti dikategorikan sebagai berikut:

- (i) biaya jasa (termasuk biaya jasa saat ini, biaya jasa lalu, serta keuntungan dan kerugian kurtailmen dan penyelesaian);
- (ii) beban atau pendapatan bunga neto;
- (iii) pengukuran kembali.

Perusahaan menyajikan dua komponen pertama dari biaya imbalan pasti di laba rugi. Keuntungan dan kerugian kurtailmen dicatat sebagai biaya jasa lalu.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

o. Employee Benefits

Defined post-employment benefits

The Company also provides defined post-employee benefits to its employees in accordance with Labor Law No. 13/2003 and the Company's Regulation. Defined contribution pension plan is used as a funding instrument for pension benefit as stated in the Labor Law. The shortage of benefits provided under the defined contribution pension plan against the benefits required by the Labor Law is accounted for as unfunded defined post-employment benefits plan.

The Company also provides early retirement benefits program for all permanent employees who have worked for a minimum period of 10 years and ages 45 years old. The early retirement benefits program is in accordance with the Company's Regulation.

The cost of providing benefits is determined using the *Projected Unit Credit* method, with actuarial valuations being carried out at the end of each annual reporting period. Remeasurement, comprising actuarial gains and losses is reflected immediately in the statement of financial position with a charge or credit recognized in other comprehensive income in the period in which they occur.

Remeasurement recognized in other comprehensive income is reflected immediately in retained earnings and will not be reclassified to profit or loss. Past service cost is recognized in profit or loss in the period of a plan amendment. Net interest is calculated by applying the discount rate at the beginning of the period to the net defined benefit liability or asset. Defined benefit costs are categorized as follows:

- (i) service cost (including current service cost, past service cost, as well as gains and losses in curtailments and settlements);
- (ii) net interest expense or income;
- (iii) remeasurement.

The Company presents the first two components of defined benefit cost in profit or loss. Curtailment gains and losses are accounted for as past service costs.

PT KUSTODIAN SENTRAL EFEK INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT KUSTODIAN SENTRAL EFEK INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and for
The Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

o. Imbalan Kerja (lanjutan)

o. Employee Benefits (continued)

Program pensiun imbalan pasti (lanjutan)

Defined post-employment benefits (continued)

Kewajiban imbalan pensiun yang diakui pada laporan posisi keuangan merupakan defisit aktual dalam program imbalan pasti Perusahaan.

The retirement benefit obligation recognized in the statement of financial position represents the actual deficit in the Company's defined benefit plans.

Imbalan kerja jangka panjang lain

Other long-term employee benefits

Perhitungan imbalan kerja jangka panjang lain ditentukan dengan menggunakan *Projected Unit Credit*. Biaya jasa lalu dan keuntungan (kerugian) aktuarial diakui langsung pada periode yang bersangkutan.

Other long-term employee benefits are determined using the Projected Unit Credit Method. Past service cost and actuarial gains (losses) are recognized immediately in the current operations.

Jumlah yang diakui sebagai liabilitas imbalan kerja jangka panjang lain di laporan posisi keuangan merupakan nilai kini kewajiban imbalan kerja jangka panjang lain.

The other long-term employee benefit obligation recognized in the statement of financial position represents the present value of the other long-term benefits obligation.

Kewajiban manfaat pensiun dan kewajiban imbalan kerja jangka panjang lainnya disajikan pada "Liabilitas imbalan kerja" dalam laporan posisi keuangan.

The defined post-employment benefits obligation and other long-term employee benefits obligation are presented under "Employee benefits obligation" in the statement of financial position.

p. Pajak Penghasilan

p. Income Tax

Efektif tanggal 1 Januari 2015, Perusahaan menerapkan PSAK No. 46 (Revisi 2014), "Pajak Penghasilan". PSAK revisi ini mengatur perlakuan akuntansi untuk pajak penghasilan.

Effective on January 1, 2015, the Company applied SFAS No. 46 (Revised 2014), "Income Taxes". The revised SFAS prescribes the accounting treatment for income taxes.

Pajak Final

Final Tax

Peraturan perpajakan di Indonesia mengatur beberapa jenis penghasilan dikenakan pajak yang bersifat final. Pajak final yang dikenakan atas nilai bruto transaksi tetap dikenakan walaupun atas transaksi tersebut pelaku transaksi mengalami kerugian.

Tax regulation in Indonesia determined that certain taxable income is subject to final tax. Final tax applied to the gross value of transactions is applied even when the parties carrying the transaction recognizing losses.

Mengacu pada revisi PSAK No. 46 yang disebutkan di atas, pajak final tersebut tidak termasuk dalam lingkup yang diatur oleh PSAK No. 46. Oleh karena itu, Perusahaan memutuskan untuk menyajikan beban pajak final sehubungan dengan penjualan tanah, penghasilan sewa tanah dan jasa rekayasa dan konstruksi sebagai pos tersendiri.

Referring to revised SFAS No. 46 as mentioned above, final tax is no longer governed by SFAS No. 46. Therefore, the Company has decided to present all of the final tax arising from sales of land, land rent revenue and engineering and construction services as separate line item.

PT KUSTODIAN SENTRAL EFEK INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT KUSTODIAN SENTRAL EFEK INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and for
The Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)

p. Pajak Penghasilan (lanjutan)

Pajak Final (lanjutan)

Perbedaan antara nilai tercatat dari aset revaluasi dan dasar pengenaan pajak merupakan perbedaan temporer sehingga menimbulkan liabilitas atau aset pajak tangguhan, kecuali untuk aset tertentu seperti tanah yang pada saat realisasinya dikenakan pajak final yang dikenakan atas nilai bruto transaksi.

Pajak Kini

Aset dan liabilitas pajak kini untuk tahun berjalan diukur sebesar jumlah yang diharapkan dapat direstitusi dari atau dibayarkan kepada otoritas perpajakan.

Beban pajak kini ditentukan berdasarkan laba kena pajak tahun berjalan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku.

Kekurangan/kelebihan pembayaran pajak penghasilan dicatat sebagai bagian dari "Beban Pajak Kini" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain. Perusahaan juga menyajikan bunga/denda, jika ada, sebagai bagian dari "Beban Pajak Kini".

Koreksi terhadap liabilitas perpajakan diakui pada saat surat ketetapan pajak diterima atau, jika diajukan keberatan, pada saat keputusan atas keberatan ditetapkan.

Pajak Tangguhan

Pajak tangguhan diakui atas perbedaan temporer antara jumlah tercatat aset dan liabilitas dalam laporan keuangan dengan dasar pengenaan pajak yang digunakan dalam perhitungan laba kena pajak. Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak dan aset pajak tangguhan diakui untuk perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan rugi fiskal, sepanjang besar kemungkinan dapat dimanfaatkan untuk mengurangi laba kena pajak pada masa datang. Aset dan liabilitas pajak tangguhan tidak diakui jika perbedaan temporer timbul dari pengakuan awal (bukan kombinasi bisnis) dari aset dan liabilitas suatu transaksi yang tidak mempengaruhi laba kena pajak atau laba akuntansi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

p. Income Tax (continued)

Final Tax (continued)

The difference between the carrying amount of a revalued asset and its tax base is a temporary difference and gives rise to a deferred tax liability or asset, except for certain asset such as land, which realization is taxed with final tax on gross value of transaction.

Current Tax

Current income tax assets and liabilities for the current period are measured at the amount expected to be recovered from or paid to the taxation authority.

Current tax expense is determined based on the taxable profit for the year computed using the prevailing tax rates.

Underpayment/overpayment of income tax are presented as part of "Tax Expense - Current" in the statements of profit or loss and other comprehensive income. The Company also presented interest/penalty, if any, as part of "Tax Expense - Current".

Amendments to tax obligations are recorded when a tax assessment letter is received or, if appealed against, when the result of the appeal is determined.

Deferred Tax

Deferred tax is recognized on temporary differences between the carrying amounts of assets and liabilities in the financial statements and the corresponding tax bases used in the computation of taxable profit. Deferred tax liabilities are recognised for all taxable temporary differences and deferred tax assets are recognised for all deductible temporary differences to the extent that it is probable that taxable income will be available against which the deductible temporary differences can be utilized. Such deferred tax assets and liabilities are not recognised if the temporary differences arise from the initial recognition (other than in a business combination) of assets and liabilities in a transaction that affects neither the taxable profit nor the accounting profit.

PT KUSTODIAN SENTRAL EFEK INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT KUSTODIAN SENTRAL EFEK INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and for
The Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)

p. Pajak Penghasilan (lanjutan)

Pajak Tangguhan (lanjutan)

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diharapkan berlaku dalam periode ketika aset dipulihkan atau liabilitas diselesaikan berdasarkan tarif pajak (dan peraturan pajak) yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada akhir periode pelaporan.

Pengukuran aset dan liabilitas pajak tangguhan mencerminkan konsekuensi pajak yang sesuai dengan cara Perusahaan memperkirakan, pada akhir periode pelaporan, untuk memulihkan atau menyelesaikan jumlah tercatat aset dan liabilitasnya.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan saling hapus ketika entitas memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus aset pajak kini terhadap liabilitas pajak kini dan ketika aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan terkait dengan pajak penghasilan yang dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama atas entitas kena pajak yang sama atau entitas kena pajak yang berbeda yang memiliki intensi untuk memulihkan aset dan liabilitas pajak kini dengan dasar neto, atau merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan, pada setiap periode masa depan dimana jumlah signifikan atas aset atau liabilitas pajak tangguhan diharapkan untuk diselesaikan atau dipulihkan.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah ulang pada akhir setiap periode pelaporan dan diturunkan apabila laba fiskal mungkin tidak memadai untuk mengkompensasi sebagian atau semua manfaat aset pajak tangguhan tersebut. Pada akhir setiap periode pelaporan, Perusahaan menilai kembali aset pajak tangguhan yang tidak diakui. Perusahaan mengakui aset pajak tangguhan yang sebelumnya tidak diakui apabila besar kemungkinan bahwa laba fiskal pada masa depan akan tersedia untuk pemulihannya.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan disajikan secara saling hapus dalam laporan posisi keuangan, kecuali aset dan liabilitas pajak tangguhan untuk entitas yang berbeda, sesuai dengan penyajian aset dan liabilitas pajak kini.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

p. Income Tax (continued)

Deferred Tax (continued)

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply in the period in which the liability is settled or the asset realized, based on the tax rates (and tax laws) that have been enacted, or substantively enacted, by the end of the reporting period.

The measurement of deferred tax assets and liabilities reflects the tax consequences that would follow from the manner in which the Company expects, at the end of the reporting period, to recover or settle the carrying amount of their assets and liabilities.

Deferred tax assets and liabilities are offset when there is legally enforceable right to set off current tax assets against current tax liabilities and when they relate to income taxes levied by the same taxation authority on either the same taxable entity or different taxable entities when there is an intention to settle its current tax assets and current tax liabilities on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously, in each future period in which significant amounts of deferred tax liabilities or assets are expected to be settled or recovered.

The carrying amount of a deferred tax asset is reviewed at the end of each reporting period and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profit will be available to allow the benefit of part or all of that deferred tax asset to be utilized. At the end of each reporting period, the Company reassesses unrecognized deferred tax assets. The Company recognizes a previously unrecognized deferred tax assets to the extent that it has become probable that future taxable profit will allow the deferred tax assets to be recovered.

Deferred tax assets and liabilities are offset in the consolidated statements of financial position, except if they are for different legal entities, consistent with the presentation of current tax assets and liabilities.

PT KUSTODIAN SENTRAL EFEK INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT KUSTODIAN SENTRAL EFEK INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and for
The Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

q. Provisi

q. Provisions

Provisi diakui ketika Perusahaan memiliki kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun konstruktif) sebagai akibat peristiwa masa lalu, kemungkinan besar Perusahaan diharuskan menyelesaikan kewajiban dan estimasi andal mengenai jumlah kewajiban tersebut dapat dibuat.

Provisions are recognized when the Company has a present obligation (legal or constructive) as a result of a past event, it is probable that the Company will be required to settle the obligation and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation.

Jumlah yang diakui sebagai provisi merupakan hasil estimasi terbaik pengeluaran yang diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban kini pada akhir periode pelaporan, dengan mempertimbangkan risiko dan ketidakpastian yang meliputi kewajibannya. Apabila suatu provisi diukur menggunakan arus kas yang diperkirakan untuk menyelesaikan kewajiban kini, maka nilai tercatatnya adalah nilai kini dari arus kas.

The amount recognized as a provision is the best estimate of the consideration required to settle the present obligation at the end of the reporting period, taking into account the risks and uncertainties surrounding the obligation. Where a provision is measured using the cash flows estimated to settle the present obligation, its carrying amount is the present value of those cash flows.

Ketika beberapa atau seluruh manfaat ekonomi untuk penyelesaian provisi yang diharapkan dapat dipulihkan dari pihak ketiga, piutang diakui sebagai aset apabila terdapat kepastian bahwa penggantian akan diterima dan jumlah piutang dapat diukur secara andal.

When some or all of the economic benefits required to settle a provision are expected to be recovered from a third party, a receivable is recognized as an asset if it is virtually certain that reimbursement will be received and the amount of the receivable can be measured reliably.

r. Peristiwa Setelah Periode Pelaporan

r. Events After the Reporting Period

Peristiwa setelah akhir tahun yang memberikan tambahan informasi mengenai posisi keuangan Perusahaan pada tanggal pelaporan (peristiwa penyesuaian), jika ada, dicerminkan dalam laporan keuangan. Peristiwa setelah akhir tahun yang bukan peristiwa penyesuaian diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan jika material.

Post year-end events that provide additional information about the Company's financial position at the reporting date (adjusting events), if any, are reflected in the financial statements. Post year-end events that are not adjusting events are disclosed in the notes to the financial statements when material.

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI YANG SIGNIFIKAN

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS

Dalam penerapan kebijakan akuntansi Perusahaan, yang dijelaskan dalam Catatan 2, manajemen diwajibkan untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi tentang jumlah tercatat aset dan liabilitas yang tidak tersedia dari sumber lain. Estimasi dan asumsi terkait didasarkan pada pengalaman historis dan faktor-faktor lain yang dianggap relevan. Hasil aktualnya mungkin berbeda dari estimasi tersebut.

In the application of the Company accounting policies, which are described in Notes 2, the management is required to make judgments, estimates and assumptions about the carrying amounts of assets and liabilities that are not readily apparent from other sources. The estimates and associated assumptions are based on historical experience and other factors that are considered to be relevant. Actual results may differ from these estimates.

PT KUSTODIAN SENTRAL EFEK INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT KUSTODIAN SENTRAL EFEK INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and for
The Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

Estimasi dan asumsi yang mendasari ditelaah secara berkelanjutan. Revisi estimasi akuntansi diakui dalam periode dimana estimasi tersebut direvisi jika revisi hanya mempengaruhi periode tersebut, atau pada periode revisi dan periode masa depan jika revisi mempengaruhi periode saat ini dan masa depan.

a. Pertimbangan

Pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Perusahaan yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan.

Klasifikasi Aset dan Liabilitas Keuangan

Perusahaan menetapkan klasifikasi aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan apabila aset dan liabilitas tersebut memenuhi definisi yang ditetapkan PSAK 71 "Instrumen Keuangan" untuk tahun 2020 dan PSAK 55 "Instrumen Keuangan" untuk tahun 2019 berdasarkan pertimbangan Perusahaan.

Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Perusahaan seperti diungkapkan pada Catatan 2e.

Pajak Penghasilan

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan provisi atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya tidak dapat ditentukan secara pasti dalam kegiatan usaha normal. Perusahaan mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan yang akan terutang. Penjelasan rinci mengenai pajak penghasilan diungkapkan dalam Catatan 24.

b. Estimasi dan asumsi

Asumsi utama mengenai masa depan dan sumber utama ketidakpastian estimasi lainnya pada akhir periode pelaporan, yang memiliki risiko signifikan yang mengakibatkan penyesuaian material terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya dijelaskan dibawah ini:

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)

The estimates and underlying assumptions are reviewed on an ongoing basis. Revisions to accounting estimates are recognized in the period which the estimate is revised if the revision affects only that period, or in the period of the revision and future periods if the revision affects both current and future periods.

a. Judgements

The following judgements are made by management in the process of applying the Company's accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the financial statements.

Classification of Financial Assets and Liabilities

The Company determines the classifications of certain assets and liabilities as financial assets and liabilities if they meet the definition set forth in SFAS 71 "Financial instrument" for 2020 and SFAS No. 55 "Financial instrument" for 2019 based on the Company's judgment.

Accordingly, the financial assets and liabilities are accounted for in accordance with the Company's accounting policies disclosed in Note 2e.

Income Tax

Significant judgment is involved in determining the provision for corporate income tax. There are certain transactions and computations for which the ultimate tax determination is uncertain in the ordinary course of business. The Company recognizes liabilities for corporate income tax based on estimation of whether additional corporate income tax will be due. Details regarding taxes are disclosed in Note 24.

b. Estimates and assumptions

The key assumptions concerning future and other key sources of estimation uncertainty at the end of the reporting period that may have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year are discussed below:

PT KUSTODIAN SENTRAL EFEK INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT KUSTODIAN SENTRAL EFEK INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and for
The Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

b. Estimasi dan asumsi (lanjutan)

Taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap

Masa manfaat setiap aset tetap Perusahaan ditentukan berdasarkan periode kegunaan yang diharapkan dari aset tersebut. Estimasi ini ditentukan berdasarkan evaluasi teknis internal dan pengalaman Perusahaan atas aset sejenis. Masa manfaat setiap aset direviu secara periodik dan disesuaikan apabila prakiraan berbeda dengan estimasi sebelumnya karena keausan, keusangan teknis dan komersial, dan hukum atau keterbatasan lainnya atas pemakaian aset. Namun terdapat kemungkinan bahwa hasil operasi dimasa mendatang dapat dipengaruhi secara signifikan oleh perubahan atas jumlah serta tahun pencatatan biaya yang diakibatkan karena perubahan faktor yang disebutkan di atas.

Perubahan masa manfaat aset tetap dapat mempengaruhi jumlah biaya penyusutan yang diakui dan penurunan nilai tercatat aset tersebut.

Nilai tercatat aset tetap telah diungkapkan pada Catatan 10.

Imbalan kerja

Penentuan liabilitas imbalan kerja tergantung pada pemilihan asumsi tertentu yang digunakan oleh aktuaris dalam menghitung jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain tingkat diskonto dan tingkat kenaikan gaji. Walaupun asumsi Perusahaan dianggap tepat dan wajar, namun perubahan signifikan pada kenyataannya atau perubahan signifikan dalam asumsi yang digunakan dapat berpengaruh secara signifikan terhadap liabilitas imbalan kerja Perusahaan.

Nilai tercatat provisi imbalan kerja telah diungkapkan pada Catatan 25.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)

b. Estimates and assumptions (continued)

Estimated useful lives of fixed assets

The useful life of each item of the Company's fixed assets are estimated based on the period over which the asset is expected to be available for use. Such estimation is based on internal technical evaluation and experience with similar assets. The estimated useful life of each asset is reviewed periodically and updated if expectations differ from previous estimates due to physical wear and tear, technical and commercial obsolescence, and legal or other limits on the use of the asset. It is possible, however, that future results of operations could be materially affected by changes in the amounts and timing of recorded expenses brought about by changes in the factors mentioned above.

A change in the estimated useful life of any item of fixed assets would affect the recorded depreciation expense and decrease in the carrying values of these assets.

The carrying values of fixed assets are disclosed in Note 10.

Employee benefits

The determination of employment benefits obligation is dependent on selection of certain assumptions used by actuaries in calculating such amounts. Those assumptions include among others, discount rate and rate of salary increase. While it is believed that the Company's assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in actual experience or significant changes in assumptions may materially affect the Company's employment benefit obligations.

The carrying amount of provision for employee benefits obligation are disclosed in Note 25.

PT KUSTODIAN SENTRAL EFEK INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT KUSTODIAN SENTRAL EFEK INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and for
The Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

b. Estimasi dan asumsi (lanjutan)

Pengukuran nilai wajar instrumen keuangan

Apabila nilai wajar aset keuangan dan liabilitas keuangan yang tercatat dalam laporan posisi keuangan tidak dapat diukur berdasarkan harga yang berlaku di pasar aktif, maka nilai wajarnya diukur dengan menggunakan teknik penilaian termasuk DCF. Masukan untuk model ini diambil dari pasar yang dapat diamati jika memungkinkan, namun jika hal ini tidak memungkinkan, tingkat penilaian diperlukan dalam menetapkan nilai wajar. Penilaian meliputi pertimbangan input seperti risiko likuiditas, risiko kredit, dan volatilitas. Perubahan asumsi yang berkaitan dengan faktor-faktor ini dapat mempengaruhi nilai wajar instrumen keuangan yang dilaporkan. Lihat Catatan 28 untuk pengungkapan lebih lanjut.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)

b. Estimates and assumptions (continued)

Fair value measurement of financial instruments

If the fair value of financial assets and financial liabilities recorded in the statement of financial position cannot be measured based on prices prevailing in active markets, their fair values are measured using valuation techniques including DCF. Input for this model is drawn from observable markets where possible, but if this is not possible, a level of valuation is required in determining fair value. The assessment includes considerations of inputs such as liquidity risk, credit risk, and volatility. Changes in the assumptions relating to these factors could affect the reported fair value of the financial instruments. See Note 28 for further disclosures.

4. KAS DAN SETARA KAS

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS

	31 Desember/ December 31, 2020	31 Desember/ December 31, 2019	
Kas	50.400.208	49.950.750	Cash on hand
Kas di bank			Cash in banks
Pihak ketiga			Third parties
Rupiah			Rupiah
PT Bank CIMB Niaga Tbk	4.757.341.975	371.952.628	PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank Central Asia Tbk	192.990.697	23.146.431	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	82.107.861	93.847.134	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	32.885.618	35.543.457	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Permata Tbk	10.884.758	17.084.162	PT Bank Permata Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	3.621.077	3.993.076	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
	<u>5.130.232.194</u>	<u>595.517.638</u>	
Dolar Amerika Serikat			United States Dollar
PT Bank CIMB Niaga Tbk	1.373.904.013	320.844.116	PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank Permata Tbk	901.742.241	950.718.026	PT Bank Permata Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	147.794.870	146.503.334	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
Deutsche Bank A.G.	117.761.658	34.859.677	Deutsche Bank A.G.
PT Bank Central Asia Tbk	36.318.682	35.736.135	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	31.455.278	365.644.258	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
	<u>2.608.976.742</u>	<u>1.854.305.546</u>	

PT KUSTODIAN SENTRAL EFEK INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT KUSTODIAN SENTRAL EFEK INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and for
The Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

4. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan)

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS (continued)

	31 Desember/ December 31, 2020	31 Desember/ December 31, 2019	
Deposito berjangka			Time deposits
Rupiah			Rupiah
Pihak ketiga			Third parties
PT Bank Negara Indonesia			PT Bank Negara Indonesia
(Persero) Tbk	178.700.000.000	189.000.000.000	(Persero) Tbk
PT Bank OCBC NISP Tbk	159.500.000.000	123.100.000.000	PT Bank OCBC NISP Tbk
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	149.800.000.000	116.800.000.000	PT Bank Danamon Indonesia Tbk
PT Bank Permata Tbk	147.800.000.000	52.000.000.000	PT Bank Permata Tbk
PT Bank Mega Tbk	142.700.000.000	77.000.000.000	PT Bank Mega Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia			PT Bank Rakyat Indonesia
(Persero) Tbk	104.200.000.000	104.200.000.000	(Persero) Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	97.200.000.000	47.200.000.000	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Pembangunan Daerah			PT Bank Pembangunan Daerah
Jawa Barat dan Banten Tbk	80.000.000.000	120.000.000.000	Jawa Barat dan Banten Tbk
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	76.000.000.000	76.000.000.000	PT Bank Maybank Indonesia Tbk
PT Bank Syariah Mandiri	32.600.000.000	32.600.000.000	PT Bank Syariah Mandiri
PT Bank CIMB Niaga Tbk	26.000.000.000	70.300.000.000	PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank Mega Syariah	20.000.000.000	-	PT Bank Mega Syariah
	1.214.500.000.000	1.008.200.000.000	
Total	1.222.239.208.936	1.010.649.823.184	Total
Kisaran tingkat bunga deposito berjangka			Interest rates range per annum
per tahun			on time deposits:
Rupiah	3,00% - 6,00%	4,50% - 7,25%	Rupiah

Kas yang dibatasi penggunaannya yang ditempatkan pada PT Bank CIMB Niaga Tbk merupakan pungutan utang pajak dari pemegang rekening Surat Utang Negara (SUN) untuk transaksi pada tahun yang berakhir 31 Desember 2020 dan 2019 dan termasuk penghasilan jasa giro, masing-masing sebesar Rp51.528.391.110 dan Rp40.979.436.431.

Restricted cash that deposited in PT Bank CIMB Niaga Tbk represents withholding tax payable on Government Bonds transaction of the accounts holders for the year ended December 31, 2020 and 2019 including the related interest earned, amounting to Rp51,528,391,110 and Rp40,979,436,431 respectively.

5. INVESTASI

5. INVESTMENTS

Rincian investasi adalah sebagai berikut:

The details of the investments are as follows:

	31 Desember/ December 31, 2020	31 Desember/ December 31, 2019	
Deposito berjangka	143.900.000.000	103.900.000.000	Time deposits
Investasi yang diukur pada			Investments measured at
nilai wajar melalui laba rugi	212.934.226.288	216.398.758.329	fair value through profit or loss
Investasi yang diukur pada nilai wajar			Investments measured at
melalui penghasilan			fair value through other
komprehensif lain			comprehensive income
Obligasi Pemerintah, Sukuk			Government Bonds, Sukuk
dan Obligasi Korporasi	324.352.186.426	-	and Corporate Bonds
Investasi tersedia untuk dijual			Available for sale investments
Obligasi Pemerintah, Sukuk			Government Bonds, Sukuk
dan Obligasi Korporasi	-	333.883.390.363	and Corporate Bonds
Total	681.186.412.714	654.182.148.692	Total

PT KUSTODIAN SENTRAL EFEK INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT KUSTODIAN SENTRAL EFEK INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and for
The Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

5. INVESTASI (lanjutan)

5. INVESTMENTS (continued)

a. Deposito berjangka

a. Time deposits

Rincian deposito berjangka adalah sebagai berikut:

The details of the time deposits are as follows:

	31 Desember/ December 31, 2020	31 Desember/ December 31, 2019	
Pihak ketiga			Third parties
Rupiah			Rupiah
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.	50.400.000.000	50.400.000.000	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	40.000.000.000	-	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	31.500.000.000	31.500.000.000	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	22.000.000.000	22.000.000.000	PT Bank Maybank Indonesia Tbk
Total	143.900.000.000	103.900.000.000	Total
Kisaran tingkat bunga deposito berjangka per tahun	4,00% - 5,50%	6,00% - 6,75%	Interest rates range on time deposits per annum
Rupiah			Rupiah

b. Investasi yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi

b. Investments measured at fair value through profit or loss

Rincian investasi yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi adalah sebagai berikut:

The details of investments measured at fair value through profit or loss are as follows:

	31 Desember/December 31, 2020		
Reksa Dana/Mutual Funds	Nilai Nominal/ Nominal Value	Biaya Perolehan/ Cost	Nilai Wajar/ Fair Value
Pihak ketiga			
Rupiah			
Reksa Dana Syailendra Dana Kas	30.000.000.000	30.000.000.000	36.111.187.064
Reksa Dana CIMB-Principal Cash Fund	17.300.000.000	17.300.000.000	20.742.966.336
Reksa Dana TRIM Kas 2	15.000.000.000	15.000.000.000	17.607.885.598
Reksa Dana BNI-AM Dana Pasar Uang Kemilau	13.000.000.000	13.000.000.000	15.254.158.741
Reksa Dana BNI-AM Dana Likuid	10.000.000.000	10.000.000.000	11.963.056.845
Reksa Dana Bahana Dana Likuid	10.000.000.000	10.000.000.000	11.894.212.655
Reksa Dana Danareksa Seruni Pasar Uang II	10.000.000.000	10.000.000.000	11.806.819.361
Reksa Dana TRIM Dana Tetap 2	10.000.000.000	10.000.000.000	11.969.502.063
Reksa Dana TRAM Strategic Plus	10.000.000.000	10.000.000.000	12.308.003.455
Reksa Dana Manulife Obligasi Unggulan Kelas A	8.500.000.000	8.500.000.000	10.061.498.645
Reksa Dana Syariah Bahana MES Syariah Fund	8.000.000.000	8.000.000.000	10.825.520.000
Reksa Dana Ashmore Dana Obligasi Nusantara	5.000.000.000	5.000.000.000	6.645.961.497
Reksa Dana Ashmore Dana Progresif Nusantara	5.000.000.000	5.000.000.000	5.767.005.039
Reksa Dana Panin Dana Likuid	5.000.000.000	5.000.000.000	5.994.215.835
Reksa Dana BNP Paribas Omega	5.000.000.000	5.000.000.000	5.995.779.237
Reksa Dana Schroder Syariah Balance Fund	4.000.000.000	4.000.000.000	4.096.264.226
Reksa Dana Schroder Dana Istimewa	3.000.000.000	3.000.000.000	3.180.767.723

PT KUSTODIAN SENTRAL EFEK INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT KUSTODIAN SENTRAL EFEK INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and for
The Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

5. INVESTASI (lanjutan)

b. Investasi yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi (lanjutan)

Rincian investasi yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi adalah sebagai berikut (lanjutan):

5. INVESTMENTS (continued)

b. Investments measured at fair value through profit or loss (lanjutan)

The details of investments measured at fair value through profit or loss are as follows (continued):

31 Desember/December 31, 2020

Reksa Dana/Mutual Funds	Nilai Nominal/ Nominal Value	Biaya Perolehan/ Cost	Nilai Wajar/ Fair Value
Pihak ketiga (lanjutan)			
Rupiah (lanjutan)			
Reksa Dana BNI-AM UGM Progressive Balanced	2.769.570.711	2.769.570.711	3.704.272.226
Reksa Dana Ashmore Dana Ekuitas Nusantara	2.000.000.000	2.000.000.000	2.139.078.351
Reksa Dana Schroder Dana Terpadu II	2.000.000.000	2.000.000.000	2.663.013.976
Reksa Dana Syariah Bahana PTS Generasi Gemilang	1.681.662.215	1.681.662.215	2.203.057.415
Total	177.251.232.926	177.251.232.926	212.934.226.288

31 Desember/December 31, 2019

Reksa Dana/Mutual Funds	Nilai Nominal/ Nominal Value	Biaya Perolehan/ Cost	Nilai Wajar/ Fair Value
Pihak ketiga			
Rupiah			
Reksa Dana Syailendra Dana Kas	30.000.000.000	30.000.000.000	34.084.522.251
Reksa Dana CIMB-Principal Cash Fund	17.300.000.000	17.300.000.000	19.849.317.200
Reksa Dana TRIM Kas 2	15.000.000.000	15.000.000.000	16.858.592.561
Reksa Dana BNI-AM Dana Pasar Uang Kemilau	13.000.000.000	13.000.000.000	14.560.581.556
Reksa Dana BNI-AM Dana Likuid	10.000.000.000	10.000.000.000	11.410.652.896
Reksa Dana Bahana Dana Likuid	10.000.000.000	10.000.000.000	11.315.770.259
Reksa Dana Danareksa Seruni Pasar Uang II	10.000.000.000	10.000.000.000	11.243.755.312
Reksa Dana TRIM Dana Tetap 2	10.000.000.000	10.000.000.000	11.304.852.693
Reksa Dana TRAM Strategic Plus	10.000.000.000	10.000.000.000	10.870.891.665
Reksa Dana Manulife Obligasi Unggulan Kelas A	8.500.000.000	8.500.000.000	9.405.926.004
Reksa Dana Syariah Bahana MES Syariah Fund	8.000.000.000	8.000.000.000	9.785.520.000
Reksa Dana Syariah Bahana PTS Generasi Gemilang	8.000.000.000	8.000.000.000	9.400.437.110
Reksa Dana Ashmore Dana Progresif Nusantara	5.000.000.000	5.000.000.000	5.891.338.174
Reksa Dana BNI-AM UGM Progressive Balanced	5.000.000.000	5.000.000.000	6.166.197.771
Reksa Dana Panin Dana Likuid	5.000.000.000	5.000.000.000	5.713.407.154
Reksa Dana Ashmore Dana Obligasi Nusantara	5.000.000.000	5.000.000.000	5.724.256.484
Reksa Dana BNP Paribas Omega	5.000.000.000	5.000.000.000	5.470.553.073
Reksa Dana Danamas Stabil	5.000.000.000	5.000.000.000	5.273.726.016
Reksa Dana Schroder Syariah Balance Fund	4.000.000.000	4.000.000.000	4.122.880.383
Reksa Dana Schroder Dana Istimewa	3.000.000.000	3.000.000.000	3.212.553.902
Reksa Dana Schroder Dana Terpadu II	2.000.000.000	2.000.000.000	2.518.044.395

PT KUSTODIAN SENTRAL EFEK INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT KUSTODIAN SENTRAL EFEK INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and for
The Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

5. INVESTASI (lanjutan)

b. Investasi yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi (lanjutan):

Rincian investasi yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi adalah sebagai berikut (lanjutan):

Reksa Dana/Mutual Funds	Nilai Nominal/ Nominal Value	Biaya Perolehan/ Cost	Nilai Wajar/ Fair Value
Pihak ketiga Rupiah Reksa Dana Ashmore Dana Ekuitas Nusantara	2.000.000.000	2.000.000.000	2.214.981.470
Total	190.800.000.000	190.800.000.000	216.398.758.329

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, laba belum terealisasi atas kenaikan nilai wajar reksadana sebesar Rp10.084.235.033 dan Rp14.361.396.778 (Catatan 19).

Keuntungan telah terealisasi sebesar Rp3.181.034.236 dan Rp26.264.535 untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 (Catatan 19).

c. Investasi yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain

Rincian investasi yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain adalah sebagai berikut:

31 Desember/December 31, 2020					
Obligasi	Nilai Nominal/ Nominal Value	Nilai Wajar/ Fair Value	Tingkat Bunga/ Interest Rate	Jatuh Tempo/ Maturity Date	Bonds
Obligasi Pemerintah dan Sukuk Rupiah					Government Bonds and Sukuk Rupiah
FR0059	5.000.000.000	5.361.981.700	7,00	15 Mei 2027/ May 15, 2027	FR0059
FR0064	10.000.000.000	10.100.000.000	6,13	15 Mei 2028/ May 15, 2028	FR0064
FR0058	20.000.000.000	22.850.000.000	8,25	15 Juni 2032/ June 15, 2032	FR0058
FR0065	15.000.000.000	15.294.825.000	6,63	15 Mei 2033/ May 15, 2033	FR0065
FR0068	40.000.000.000	46.848.000.000	8,38	15 Maret 2034/ March 15, 2034	FR0068
FR0079	29.783.000.000	35.239.245.600	8,38	15 April 2039/ April 15, 2039	FR0079
FR0080	15.691.000.000	17.354.601.244	7,50	15 Juni 2035/ June 15, 2035	FR0080
FR0082	16.000.000.000	17.252.790.880	7,00	15 September 2030/ September 15, 2030	FR0082
FR0083	20.000.000.000	22.145.728.200	7,50	15 April 2040/ April 15, 2040	FR0083
Dolar Amerika Serikat					United States Dollar
RI0423	14.105.000.000	14.953.019.682	3,38	15 April 2023/ April 15, 2023	RI0423
	185.579.000.000	207.400.192.306			

5. INVESTMENTS (continued)

b. Investment measured at fair value through profit or loss (continued):

The details of investments measured at fair value through profit or loss are as follows (continued):

31 Desember/December 31, 2019

For year ended December 31 2020 and 2019, the unrealized gain on changes in fair value of mutual funds amounted to Rp10,084,235,033 and Rp14,361,396,778 (Note 19).

The realized gain on redemption amounted to Rp3,181,034,236 and Rp26,264,535 for the year ended December 31, 2020 and 2019 (Note 19).

c. Investments measured at fair value through other comprehensive income

The details for investments measured at fair value through other comprehensive income are as follows:

PT KUSTODIAN SENTRAL EFEK INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT KUSTODIAN SENTRAL EFEK INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and for
The Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

5. INVESTASI (lanjutan)

c. Investasi yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain dan tersedia untuk dijual (lanjutan)

Rincian investasi yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain adalah sebagai berikut (lanjutan):

31 Desember/December 31, 2020					
Obligasi	Nilai Nominal/ Nominal Value	Nilai Wajar/ Fair Value	Tingkat Bunga/ Interest Rate	Jatuh Tempo/ Maturity Date	Bonds
Obligasi Korporasi					Corporate Bonds
Rupiah					Rupiah
Obligasi Berkelanjutan III					Obligasi Berkelanjutan III
Mandiri Tunas Finance				7 Oktober 2021/ October 7, 2021	Mandiri Tunas Finance
Tahap I Tahun 2016 Seri B	10.000.000.000	10.219.831.700	8,55		Tahap I Tahun 2016 Seri B
Sukuk Mudharabah Berkelanjutan I					Sukuk Mudharabah Berkelanjutan I
Bank CIMB Niaga Tahap I				15 November 2021/ November 15, 2021	Bank CIMB Niaga Tahap I
Tahun 2018 Seri B	20.000.000.000	20.402.950.200	9,25		Tahun 2018 Seri B
Sukuk Ijarah Berkelanjutan II					Sukuk Ijarah Berkelanjutan II
Indosat Tahap I				31 Mei 2022/ May 31, 2022	Indosat Tahap I Tahun 2017 Seri B
Tahun 2017 Seri B	9.000.000.000	9.328.819.230	8,55		
Obligasi Berkelanjutan I				5 Juni 2022/ June 5, 2022	Obligasi Berkelanjutan I
Bank BTN Tahap I Tahun 2012	1.000.000.000	1.019.284.190	7,90		BANK BTN Tahap I Tahun 2012
Obligasi Berkelanjutan					Obligasi Berkelanjutan
Indonesia Eximbank IV				29 Oktober 2022/ October 29, 2022	Indonesia Eximbank IV
Tahap VII Tahun 2019 Seri B	20.000.000.000	20.603.138.200	7,80		Tahap VII Tahun 2019 Seri B
Obligasi Berkelanjutan II					Obligasi Berkelanjutan II
Sarana Multi Infrastruktur				30 Oktober 2022/ October 30, 2022	Sarana Multi Infrastruktur
Tahap III Tahun 2019 Seri B	20.000.000.000	20.741.823.400	7,75		Tahap III Tahun 2019 Seri B
Obligasi I Kereta Api				21 November 2022/ November 21, 2022	Obligasi I Kereta Api
Indonesia Tahun 2017 Seri A	5.000.000.000	5.151.673.750	7,75		Indonesia Tahun 2017 Seri A
Obligasi Berkelanjutan I Bank				27 Maret 2023/ March 27, 2023	Obligasi Berkelanjutan I Bank
BTN Tahap II Tahun 2013	5.000.000.000	5.096.972.100	7,90		BTN Tahap II Tahun 2013
Obligasi Berkelanjutan I					Obligasi Berkelanjutan I
Bank Mandiri Tahap I				30 September 2023/ September 30, 2023	Bank Mandiri
Tahun 2016 Seri B	10.000.000.000	10.512.564.700	8,50		Tahap I Tahun 2016 Seri B
Obligasi Berkelanjutan III Bank				7 November 2024/ November 7, 2024	Obligasi Berkelanjutan III Bank
BRI Tahap I Tahun 2019 Seri C	5.000.000.000	5.130.965.050	7,85		BRI Tahap I Tahun 2019 Seri C
Dolar Amerika Serikat					United States Dollar
Pertamina	7.052.500.000	8.743.971.600	5,63	20 Mei 2043/ May 20, 2043	Pertamina
	112.052.500.000	116.951.994.120			
Total	297.631.500.000	324.352.186.426			Total

d. Investasi tersedia untuk dijual

Rincian investasi tersedia untuk dijual adalah sebagai berikut:

5. INVESTMENTS (continued)

c. Investments measured at fair value through other comprehensive income and available for sale (continued)

The details for investments measured at fair value through other comprehensive income are as follows (continued):

d. Investments available for sale

The details for investments measured at available for sale are as follows:

31 Desember/December 31, 2019					
Obligasi	Nilai Nominal/ Nominal Value	Nilai Wajar/ Fair Value	Tingkat Bunga/ Interest Rate	Jatuh Tempo/ Maturity Date	Bonds
Obligasi Pemerintah dan Sukuk					Government Bonds and Sukuk
Rupiah					Rupiah
PBS016	40.000.000.000	40.122.668.000	6,25	15 Maret 2020/ March 15, 2020	PBS016
FR0059	5.000.000.000	4.998.750.000	7,00	15 Mei 2027/ May 15, 2027	FR0059
FR0064	10.000.000.000	9.405.097.400	6,13	15 Mei 2028/ May 15, 2028	FR0064
FR0058	20.000.000.000	21.136.320.000	8,25	15 Juni 2032/ June 15, 2032	FR0058
FR0065	15.000.000.000	13.858.987.050	6,63	15 Mei 2033/ May 15, 2033	FR0065
FR0068	40.000.000.000	42.880.000.000	8,38	15 Maret 2034/ March 15, 2034	FR0068
FR0079	29.783.000.000	31.832.963.890	8,38	15 April 2039/ April 15, 2039	FR0079
Dolar Amerika Serikat					United States Dollar
RI0423	13.901.005.000	14.316.019.498	3,38	15 April 2023/ April 15, 2023	RI0423
	173.684.005.000	178.550.805.838			

PT KUSTODIAN SENTRAL EFEK INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT KUSTODIAN SENTRAL EFEK INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and for
The Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

5. INVESTASI (lanjutan)

d. Investasi tersedia untuk dijual (lanjutan)

Rincian investasi tersedia untuk dijual adalah sebagai berikut (lanjutan):

31 Desember/December 31, 2019				
Obligasi	Nilai Nominal/ Nominal Value	Nilai Wajar/ Fair Value	Tingkat Bunga/ Interest Rate	Jatuh Tempo/ Maturity Date
Obligasi Korporasi Rupiah				
Obligasi Berkelanjutan III SMF Tahap VII Tahun 2017 Seri B	10.000.000.000	10.050.360.800	8,40	2 Maret 2020/ March 2, 2020
Obligasi Berkelanjutan III Astra Sedaya Finance Tahap III Tahun 2017 Seri B	10.000.000.000	10.052.833.900	8,50	3 Maret 2020/ March 3, 2020
Obligasi Berkelanjutan I Pupuk Indonesia Tahap I Tahun 2017 Seri A	10.000.000.000	10.079.045.700	7,90	July 12, 2020
Obligasi Berkelanjutan III FIF Tahap II Tahun 2017 Seri B	10.000.000.000	10.089.460.500	7,50	12 Juli 2020/ 10 Oktober 2020/ October 10, 2020
Obligasi Berkelanjutan III Mandiri Tunas Finance Tahap I Tahun 2016 Seri B	10.000.000.000	10.264.878.500	8,55	7 Oktober 2021/ October 7, 2021
Sukuk Mudharabah Berkelanjutan I Bank CIMB Niaga Tahap I Tahun 2018 Seri B	20.000.000.000	20.809.214.600	9,25	15 November 2021/ November 15, 2021
Sukuk Ijarah Berkelanjutan II Indosat Tahap I Tahun 2017 Seri B	9.000.000.000	9.278.091.270	8,55	31 Mei 2022/ May 31, 2022
Obligasi Berkelanjutan I Bank BTN Tahap I Tahun 2012	1.000.000.000	1.008.662.500	7,90	05 Juni 2022/ June 05, 2022
Obligasi Berkelanjutan Indonesia Eximbank IV Tahap VII Tahun 2019 Seri B	20.000.000.000	20.189.963.000	7,80	29 Oktober 2022/ October 29, 2022
Obligasi Berkelanjutan II Sarana Multi Infrastruktur Tahap III Tahun 2019 Seri B	20.000.000.000	20.016.151.600	7,75	30 Oktober 2022/ October 30, 2022
Obligasi I Kereta Api Indonesia Tahun 2017 Seri A	5.000.000.000	5.059.106.400	7,75	21 November 2022/ November 21, 2022
Obligasi Berkelanjutan I Bank BTN Tahap II Tahun 2013	5.000.000.000	5.026.877.700	7,90	27 Maret/ March 27, 2023
Obligasi Berkelanjutan I Bank Mandiri Tahap I Tahun 2016 Seri B	10.000.000.000	10.273.347.200	8,50	30 September 2023/ September 30, 2023
Obligasi Berkelanjutan III Bank BRI Tahap I Tahun 2019 Seri C	5.000.000.000	5.023.287.850	7,85	7 November 2024/ November 7, 2024
Dolar Amerika Serikat				
Pertamina	6.950.502.500	8.111.303.005	5,63	20 Mei 2043/ May 20, 2043
	151.950.502.500	155.332.584.525		
Total	325.634.507.500	333.883.390.363		

Biaya perolehan obligasi pemerintah, sukuk dan obligasi korporasi per 31 Desember 2020 dan 2019 masing-masing sebesar Rp289.310.268.488 dan Rp313.024.998.744.

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, nilai wajar obligasi pemerintah, sukuk dan obligasi korporasi ditetapkan berdasarkan harga referensi dari PT Penilai Harga Efek Indonesia (PHEI). Keuntungan yang belum direalisasi atas klasifikasi nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain adalah sebesar Rp20.724.822.923 pada tanggal 31 Desember 2020 dan kerugian yang belum direalisasi untuk tersedia untuk dijual adalah sebesar Rp11.921.389.092 pada tanggal 31 Desember 2019.

5. INVESTMENTS (continued)

d. Investments available for sale (continued)

The details for investments measured at available for sale are as follows (continued):

31 Desember/December 31, 2019				
Obligasi	Nilai Nominal/ Nominal Value	Nilai Wajar/ Fair Value	Tingkat Bunga/ Interest Rate	Jatuh Tempo/ Maturity Date
Obligasi Korporasi Rupiah				
Obligasi Berkelanjutan III SMF Tahap VII Tahun 2017 Seri B	10.000.000.000	10.050.360.800	8,40	2 Maret 2020/ March 2, 2020
Obligasi Berkelanjutan III Astra Sedaya Finance Tahap III Tahun 2017 Seri B	10.000.000.000	10.052.833.900	8,50	3 Maret 2020/ March 3, 2020
Obligasi Berkelanjutan I Pupuk Indonesia Tahap I Tahun 2017 Seri A	10.000.000.000	10.079.045.700	7,90	July 12, 2020
Obligasi Berkelanjutan III FIF Tahap II Tahun 2017 Seri B	10.000.000.000	10.089.460.500	7,50	12 Juli 2020/ 10 Oktober 2020/ October 10, 2020
Obligasi Berkelanjutan III Mandiri Tunas Finance Tahap I Tahun 2016 Seri B	10.000.000.000	10.264.878.500	8,55	7 Oktober 2021/ October 7, 2021
Sukuk Mudharabah Berkelanjutan I Bank CIMB Niaga Tahap I Tahun 2018 Seri B	20.000.000.000	20.809.214.600	9,25	15 November 2021/ November 15, 2021
Sukuk Ijarah Berkelanjutan II Indosat Tahap I Tahun 2017 Seri B	9.000.000.000	9.278.091.270	8,55	31 Mei 2022/ May 31, 2022
Obligasi Berkelanjutan I Bank BTN Tahap I Tahun 2012	1.000.000.000	1.008.662.500	7,90	05 Juni 2022/ June 05, 2022
Obligasi Berkelanjutan Indonesia Eximbank IV Tahap VII Tahun 2019 Seri B	20.000.000.000	20.189.963.000	7,80	29 Oktober 2022/ October 29, 2022
Obligasi Berkelanjutan II Sarana Multi Infrastruktur Tahap III Tahun 2019 Seri B	20.000.000.000	20.016.151.600	7,75	30 Oktober 2022/ October 30, 2022
Obligasi I Kereta Api Indonesia Tahun 2017 Seri A	5.000.000.000	5.059.106.400	7,75	21 November 2022/ November 21, 2022
Obligasi Berkelanjutan I Bank BTN Tahap II Tahun 2013	5.000.000.000	5.026.877.700	7,90	27 Maret/ March 27, 2023
Obligasi Berkelanjutan I Bank Mandiri Tahap I Tahun 2016 Seri B	10.000.000.000	10.273.347.200	8,50	30 September 2023/ September 30, 2023
Obligasi Berkelanjutan III Bank BRI Tahap I Tahun 2019 Seri C	5.000.000.000	5.023.287.850	7,85	7 November 2024/ November 7, 2024
Dolar Amerika Serikat				
Pertamina	6.950.502.500	8.111.303.005	5,63	20 Mei 2043/ May 20, 2043
	151.950.502.500	155.332.584.525		
Total	325.634.507.500	333.883.390.363		

Acquisition costs of government bonds, sukuk and corporate bonds as of December 31, 2020 and 2019 amounted to Rp289,310,268,488 and Rp313,024,998,744, respectively.

As of December 31, 2020 and 2019, the fair value of government bonds, sukuk and corporate bonds were determined based on reference price from PT Penilai Harga Efek Indonesia (PHEI). Unrealized gain from fair value through other comprehensive income financial assets amounted to Rp20,724,822,923 as of December 31, 2020 and unrealized loss from available for sale amounted to Rp11,921,389,092 as of December 31, 2019, respectively.

PT KUSTODIAN SENTRAL EFEK INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT KUSTODIAN SENTRAL EFEK INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and for
The Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

6. PIUTANG USAHA

a. Berdasarkan pelanggan

Rincian piutang usaha berdasarkan pelanggan adalah sebagai berikut:

	31 Desember/ December 31, 2020	31 Desember/ December 31, 2019
Rupiah		
Pihak berelasi (Catatan 27)		
PT Bursa Efek Indonesia	22.770.297.063	9.917.917.337
Pihak ketiga		
Deutsche Bank A.G	4.242.003.461	4.674.032.248
PT Bank HSBC Indonesia	3.669.337.525	3.482.035.207
Citibank N.A.	2.131.508.266	2.335.136.071
BUT. Standard Chartered Bank	1.959.731.832	2.268.022.287
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	880.836.062	986.956.520
PT Mandiri Sekuritas	830.868.927	378.266.621
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	734.602.115	803.509.859
PT Bank DBS Indonesia	525.108.831	606.888.944
PT Indo Premier Sekuritas	494.439.610	333.934.040
PT Bank CIMB Niaga Tbk	483.497.474	618.219.519
PT Trimegah Sekuritas Indonesia Tbk	445.024.827	297.932.740
PT CGS CIMB Sekuritas Indonesia	439.086.884	409.099.951
PT Sinarmas Sekuritas	395.193.411	678.665.111
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	364.339.812	680.176.406
PT Harita Kencana Sekuritas	359.464.189	300.634.933
PT BCA Sekuritas	345.979.396	283.101.966
PT Bank Central Asia Tbk	339.114.446	310.486.543
PT UBS Sekuritas Indonesia	313.500.000	182.996.000
PT Maybank Kim Eng Sekuritas	278.463.625	207.455.611
PT CLSA Sekuritas Indonesia	274.397.337	202.366.060
PT Danareksa Sekuritas	272.213.574	156.124.079
PT UOB Kay Hian Sekuritas	269.031.525	296.342.171
PT BNI Sekuritas	244.759.973	219.176.318
PT Bahana Sekuritas	243.673.934	241.037.472
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	236.040.934	127.624.668
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	228.855.446	185.204.889
PT Mirae Asset Sekuritas Indonesia	195.302.818	122.568.894
PT Credit Suisse Sekuritas Indonesia	195.052.000	171.006.000
PT Pacific Sekuritas Indonesia	194.441.210	230.401.805
PT J.P. Morgan Sekuritas Indonesia	185.394.478	221.276.750
PT Kresna Sekuritas	179.342.804	148.035.118
PT Mega Capital Sekuritas	156.937.952	145.023.256
PT Bank Permata Tbk	150.439.897	178.876.259
PT Samuel Sekuritas Indonesia	146.948.854	120.266.826
PT Bank Mega Tbk	141.981.335	183.288.792
PT Panin Sekuritas	137.885.528	121.841.002
PT Net Sekuritas	134.294.497	140.067.314
PT MNC Sekuritas	130.452.447	185.099.816
PT Ciptadana Sekuritas Asia	129.274.057	150.297.979
PT Semesta Indofest	123.979.874	70.752.399
PT RHB Sekuritas Indonesia	116.612.960	94.286.419
PT Bank UOB Indonesia	110.903.196	48.525.897
PT Macquarie Capital Securities	104.975.910	67.498.946
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp100 juta)	4.633.767.319	5.050.503.176
Total	50.939.357.615	38.632.960.219

6. ACCOUNT RECEIVABLES

a. By debtor

The details of account receivables by debtor are as follows:

Rupiah	
Related party (Note 27)	
PT Bursa Efek Indonesia	
Third parties	
Deutsche Bank A.G	
PT Bank HSBC Indonesia	
Citibank N.A.	
BUT Standard Chartered Bank	
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	
PT Mandiri Sekuritas	
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	
PT Bank DBS Indonesia	
PT Indo Premier Sekuritas	
PT Bank CIMB Niaga Tbk	
PT Trimegah Sekuritas Indonesia Tbk	
PT CGS CIMB Sekuritas Indonesia	
PT Sinarmas Sekuritas	
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	
PT Harita Kencana Sekuritas	
PT BCA Sekuritas	
PT Bank Central Asia Tbk	
PT UBS Sekuritas Indonesia	
PT Maybank Kim Eng Sekuritas	
PT CLSA Sekuritas Indonesia	
PT Danareksa Sekuritas	
PT UOB Kay Hian Sekuritas	
PT BNI Sekuritas	
PT Bahana Sekuritas	
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	
PT Mirae Asset Sekuritas Indonesia	
PT Credit Suisse Sekuritas Indonesia	
PT Pacific Sekuritas Indonesia	
PT J.P. Morgan Sekuritas Indonesia	
PT Kresna Sekuritas	
PT Mega Capital Sekuritas	
PT Bank Permata Tbk	
PT Samuel Sekuritas Indonesia	
PT Bank Mega Tbk	
PT Panin Sekuritas	
PT Net Sekuritas	
PT MNC Sekuritas	
PT Ciptadana Sekuritas Asia	
PT Semesta Indofest	
PT RHB Sekuritas Indonesia	
PT Bank UOB Indonesia	
PT Macquarie Capital Securities	
Others (below Rp100 million each)	

Total

PT KUSTODIAN SENTRAL EFEK INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT KUSTODIAN SENTRAL EFEK INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and for
The Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

6. PIUTANG USAHA (lanjutan)

b. Umur piutang usaha

Rincian piutang usaha berdasarkan umur piutang adalah sebagai berikut:

	31 Desember/ December 31, 2020	31 Desember/ December 31, 2019
Belum jatuh tempo	50.269.249.551	38.345.563.346
Lewat jatuh tempo		
0 - 30 hari	90.315.307	85.756.804
Lebih dari 30 hari	579.792.757	201.640.069
Total	50.939.357.615	38.632.960.219

Piutang usaha merupakan piutang dalam mata uang Rupiah.

Perusahaan menetapkan batas waktu pembayaran piutang bagi pemakai jasa. Apabila terdapat piutang yang umurnya telah jatuh tempo, Perusahaan dapat mengenakan denda keterlambatan. Tidak ada pencadangan atas kerugian penurunan nilai piutang yang dibuat karena manajemen berpendapat bahwa piutang tersebut dapat tertagih seluruhnya.

6. ACCOUNT RECEIVABLES (continued)

b. Aging of trade account receivables

The details of account receivables by aging are as follows:

	31 Desember/ December 31, 2020	31 Desember/ December 31, 2019	
Belum jatuh tempo	50.269.249.551	38.345.563.346	Not yet due
Lewat jatuh tempo			Past due
0 - 30 hari	90.315.307	85.756.804	0 - 30 days
Lebih dari 30 hari	579.792.757	201.640.069	More than 30 days
Total	50.939.357.615	38.632.960.219	Total

Account receivables represent the outstanding receivables in Rupiah.

The Company sets payment due date of the receivables for services users. If there are overdue receivables, the Company may charge a late payments penalty. No provision for impairment loss on account receivables was made as management believes such receivables are fully collectible.

7. PIUTANG LAIN-LAIN

Rincian piutang lain-lain terdiri dari:

	31 Desember/ December 31, 2020	31 Desember/ December 31, 2019
Aset Lancar		
Rupiah		
Pihak berelasi (Catatan 27)		
PT Bursa Efek Indonesia	166.666.666	20.215.616
PT Kliring Penjaminan Efek Indonesia	166.666.666	20.215.616
Pihak ketiga		
Piutang bunga	5.037.478.917	5.435.962.994
Piutang karyawan	1.621.565.309	1.199.889.099
Lain-lain	9.823.192.628	3.302.575.132
Total	16.815.570.186	9.978.858.457

Per tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, piutang lain-lain dikurangi bagian lancar terdiri dari piutang karyawan sebesar Rp1.050.351.451 dan Rp786.317.475.

7. OTHER RECEIVABLES

The details of other receivables are as follows:

	31 Desember/ December 31, 2020	31 Desember/ December 31, 2019	
Aset Lancar			Current Assets
Rupiah			Rupiah
Pihak berelasi (Catatan 27)			Related parties (Note 27)
PT Bursa Efek Indonesia	166.666.666	20.215.616	PT Bursa Efek Indonesia
PT Kliring Penjaminan Efek Indonesia	166.666.666	20.215.616	PT Kliring Penjaminan Efek Indonesia
Pihak ketiga			Third parties
Piutang bunga	5.037.478.917	5.435.962.994	Interest receivables
Piutang karyawan	1.621.565.309	1.199.889.099	Receivables from employees
Lain-lain	9.823.192.628	3.302.575.132	Others
Total	16.815.570.186	9.978.858.457	Total

As of December 31, 2020, and 2019, other receivables net of current portion consists of receivables from employees amounted to Rp1,050,351,451 and Rp786,317,475.

PT KUSTODIAN SENTRAL EFEK INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT KUSTODIAN SENTRAL EFEK INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and for
The Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

7. PIUTANG LAIN-LAIN (lanjutan)

Piutang bunga merupakan bunga atas deposito berjangka dan kupon obligasi dan sukuk yang masih akan diterima dengan rincian sebagai berikut:

7. OTHER RECEIVABLES (continued)

Interest receivables represent accrued interest from time deposits, bonds and sukuk with details as follows:

	31 Desember/ December 31, 2020	31 Desember/ December 31, 2019	
<u>Piutang bunga atas deposito berjangka</u>			<u>Interest receivables on time deposits</u>
Rupiah			Rupiah
PT Bank Mega Tbk	304.395.616	142.991.781	PT Bank Mega Tbk
PT Bank Permata Tbk	201.284.384	144.832.877	PT Bank Permata Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	162.375.890	219.026.849	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk	157.238.356	271.506.849	PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	148.936.986	209.282.192	PT Bank Maybank Indonesia Tbk
PT Bank OCBC NISP Tbk	137.774.863	183.151.781	PT Bank OCBC NISP Tbk
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	122.186.301	187.802.740	PT Bank Danamon Indonesia Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	117.923.836	179.478.904	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank CIMB Niaga Tbk	33.906.849	77.733.699	PT Bank CIMB Niaga Tbk
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp100 juta)	136.577.056	173.244.401	Others (below Rp100 million each)
<u>Piutang bunga atas obligasi dan sukuk</u>			<u>Interest receivables on bonds and sukuk</u>
Rupiah			Rupiah
FR0068	841.670.000	837.046.000	FR0068
PBS016		624.648.000	PBS016
FR0079	448.490.284	446.059.991	FR0079
Obligasi Berkelanjutan Indonesia Eximbank IV Tahap VII Tahun 2019 Seri B	224.683.333	224.683.333	Obligasi Berkelanjutan Indonesia Eximbank IV Tahap VII Tahun 2019 Seri B
Obligasi Berkelanjutan II Sarana Multi Infrastruktur Tahap III Tahun 2019 Seri B	219.583.333	219.583.333	Obligasi Berkelanjutan II Sarana Multi Infrastruktur Tahap III Tahun 2019 Seri B
Sukuk Mudharabah Berkelanjutan I Bank CIMB Niaga Tahap I Tahun 2018 Seri B	196.562.500	196.562.500	Sukuk Mudharabah Berkelanjutan I Bank CIMB Niaga Tahap I Tahun 2018 Seri B
Obligasi Berkelanjutan I Bank Mandiri Tahap I Tahun 2016 Seri B	180.624.999	-	Obligasi Berkelanjutan I Bank Mandiri Tahap I Tahun 2016 Seri B
Obligasi Berkelanjutan III Mandiri Tunas Finance Tahap I Tahun 2016 Seri B	167.556.250	167.556.250	Obligasi Berkelanjutan III Mandiri Tunas Finance Tahap I Tahun 2016 Seri B
Obligasi Berkelanjutan I Pupuk Indonesia Tahap I Tahun 2017 Seri A	-	145.491.667	Obligasi Berkelanjutan I Pupuk Indonesia Tahap I Tahun 2017 Seri A
Obligasi Berkelanjutan III FIF Tahap II Tahun 2017 Seri B	-	141.666.667	Obligasi Berkelanjutan III FIF Tahap II Tahun 2017 Seri B
FR0065	107.342.250	106.743.000	FR0065
FR0082	281.397.000	-	FR0082
FR0083	269.705.000	-	FR0083
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp100 juta)	480.732.669	462.460.594	Others (below Rp100 million each)
Dolar Amerika Serikat RI0423	96.531.162	74.409.586	United States Dollar RI0423
Total	5.037.478.917	5.435.962.994	Total

PT KUSTODIAN SENTRAL EFEK INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT KUSTODIAN SENTRAL EFEK INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and for
The Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

8. UANG MUKA DAN BIAYA DIBAYAR DIMUKA

Rincian uang muka dan biaya dibayar dimuka adalah sebagai berikut:

	31 Desember/ December 31, 2020	31 Desember/ December 31, 2019
Aset Lancar		
Pemeliharaan	3.486.562.024	2.212.578.902
Tunjangan direksi	991.666.687	991.666.673
Asuransi	339.066.306	315.467.180
Uang muka pembelian	1.500.000	119.820.000
Sewa gedung	-	3.285.926.503
Lain-lain	255.452.927	377.933.846
	5.074.247.944	7.303.393.104
Aset Tidak Lancar		
Tunjangan direksi	-	700.000.000
Lain-lain	537.361.110	625.694.443
	537.361.110	1.325.694.443
Total	5.611.609.054	8.629.087.547

Pemeliharaan

Biaya dibayar dimuka atas pemeliharaan merupakan biaya pemeliharaan atas perangkat lunak dan perangkat keras yang mendukung aktivitas operasional Perusahaan.

Tunjangan direksi

Tunjangan Direksi merupakan tunjangan kendaraan yang diberikan masing-masing sebesar Rp700.000.000 yang diamortisasi setiap bulan sesuai dengan masa manfaatnya. Tunjangan Direksi pada bagian tidak lancar diberikan sesuai dengan masa jabatan Direksi. Pada tanggal 31 Desember 2020, sebagian tunjangan Direksi telah direklasifikasi menjadi bagian lancar.

Asuransi

Asuransi terutama asuransi terkait Tindak Kejahatan (*Comprehensive Crime dan Cyber Risk*) sehubungan dengan operasional Sistem Utama Perusahaan untuk menutupi risiko kehilangan data dan kerusakan sistem operasi.

Uang Muka Pembelian

Uang Muka Pembelian merupakan pembayaran atas transaksi pembelian barang dan jasa dimana barang dan jasa tersebut belum diterima.

Sewa Gedung

Biaya dibayar dimuka atas sewa gedung merupakan biaya sewa atas ruang kantor, sewa gedung parkir, sewa ruang fasilitas data center.

8. ADVANCE PAYMENTS AND PREPAID EXPENSES

The details of advance payments and prepaid expenses are as follows:

Current Assets
Maintenance
Allowance for directors
Insurance
Purchase advances
Rental building
Others

Non Current Assets
Allowance for directors
Others

Total

Maintenance

Prepaid maintenance expense represents maintenance expense for computer software and hardware which support the Company's operational activity.

Allowance for directors

Directors' allowances represent car allowances, amounting to Rp700,000,000 per individual which are amortized monthly consistent with their future benefits. Non current portion of Directors allowances given is based on the Directors tenure. On December 31, 2020, some remaining allowances for directors has been reclassified to current portion.

Insurance

Insurance mainly cover Comprehensive Crime and Cyber Risk in connection with the Company's main operational system to cover the risks of data loss and operating system error.

Advance Purchase

Advance Purchase is a payment for the transaction of the purchase of goods and services where the goods and services have not been confirmed.

Rental Building

Prepaid rent expenses represent rent of office building, rent of parking building, rent of disaster recovery center facility, and rent space of data center facility and rent space of data center.

PT KUSTODIAN SENTRAL EFEK INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT KUSTODIAN SENTRAL EFEK INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and for
The Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

8. UANG MUKA DAN BIAYA DIBAYAR DIMUKA
(lanjutan)

Biaya dibayar dimuka lain-lain

Biaya dibayar dimuka lain-lain merupakan biaya dibayar dimuka atas biaya konsultasi manajemen, biaya langganan data Bloomberg dan biaya keanggotaan Golf.

8. ADVANCE PAYMENTS AND PREPAID EXPENSES (continued)

Prepaid expense

Other prepaid expenses represent prepaid expense of management consultation fees, Bloomberg subscription and Golf membership.

9. INVESTASI DI SAHAM

Investasi di saham merupakan investasi pada entitas asosiasi menggunakan metode ekuitas dan biaya, dengan rincian sebagai berikut:

9. INVESTMENTS IN SHARES

Investments in shares represents investment in associates using equity and in other shares using cost method, are as follows:

	31 Desember/ December 31, 2020	31 Desember/ December 31, 2019	
<u>Metode ekuitas</u>			<u>Equity method</u>
PT Pendanaan Efek Indonesia (PEI)	162.193.201.272	160.373.657.835	PT Pendanaan Efek Indonesia (PEI)
PT Penyelenggara Program Perlindungan Investor Efek Indonesia (PPPIEI)	70.203.730.043	18.144.578.245	PT Penyelenggara Program Perlindungan Investor Efek Indonesia (PPPIEI)
PT IDX Solusi Teknologi Informasi (ISTI)	40.157.885.736	23.563.423.558	PT IDX Solusi Teknologi Informasi (ISTI)
PT Penilai Harga Efek Indonesia (PHEI)	5.121.234.312	4.852.202.044	PT Penilai Harga Efek Indonesia (PHEI)
PT Indonesian Capital Market Electronic Library (I-CAMEL)	3.522.772.177	4.675.935.798	PT Indonesian Capital Market Electronic Library (I-CAMEL)
<u>Metode biaya</u>			<u>Cost method</u>
PT Tivi Bursa Indonesia	6.000.000.000	6.000.000.000	PT Tivi Bursa Indonesia
Total	287.198.823.540	217.609.797.480	Total

Investasi pada entitas asosiasi/ Investment in associates	Aktivitas utama/Principal activities	Domisili/ Domicile	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership	
			31 Desember/ December 31, 2020	31 Desember/ December 31, 2019
PT Penilai Harga Efek Indonesia (PHEI)	Jasa pengolahan dan penyediaan data efek/ Processes and provides Sekuritas data	Jakarta	33,33%	33,33%
PT Indonesian Capital Market Electronic Library (I-CAMEL)	Jasa informasi dan edukasi pasar modal/ Education and information on capital market	Jakarta	33,33%	33,33%
PT Penyelenggara Program Perlindungan Investor Efek Indonesia (PPPIEI)	Mengelola dana perlindungan aset pemodal di pasar modal/ Manages investors protection funds in capital market	Jakarta	33,33%	33,33%
PT Pendanaan Efek Indonesia (PEI)	Jasa pembiayaan sekuritas/ Securities financing services	Jakarta	29,97%	33,30%
PT IDX Solusi Teknologi Informasi (ISTI)	Jasa teknologi informasi terkait pengembangan industri pasar modal dan keuangan/ Information technology sources related to the development of the capital market and financial industries	Jakarta	33,33%	33,33%
PT Tivi Bursa Indonesia	Jasa penyiaran pasar modal/ Capital market broadcasting	Jakarta	15,00%	15,00%

PT KUSTODIAN SENTRAL EFEK INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT KUSTODIAN SENTRAL EFEK INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and for
The Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

9. INVESTASI DI SAHAM (lanjutan)

Mutasi investasi pada entitas asosiasi dengan metode ekuitas adalah sebagai berikut:

9. INVESTMENTS IN SHARES (continued)

Changes in investments in associates using equity method are as follows:

31 Desember/December 31, 2020

	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Bagian laba (rugi) bersih entitas asosiasi/ Share in net profit (loss) of associates	Bagian penghasilan komprehensif lain entitas asosiasi/ Share in other comprehensive income (loss) of associates	Saldo akhir/ Ending balance
PHEI	4.852.202.044	-	342.218.212	(73.185.944)	5.121.234.312
I-CAMEL	4.675.935.798	-	(1.262.968.623)	109.805.002	3.522.772.177
PPPIEI	18.144.578.245	50.000.000.000	810.219.193	1.248.932.605	70.203.730.043
PEI	160.373.657.835	-	1.394.860.381	424.683.056	162.193.201.272
ISTI	23.563.423.558	20.000.000.000	(3.405.537.822)	-	40.157.885.736
Total	211.609.797.480	70.000.000.000	(2.121.208.659)	1.710.234.719	281.198.823.540

31 Desember/December 31, 2019

	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Bagian laba (rugi) bersih entitas asosiasi/ Share in net profit (loss) of associates	Bagian penghasilan komprehensif lain entitas asosiasi/ Share in other comprehensive income (loss) of associates	Saldo akhir/ Ending balance
PHEI	4.759.690.853	-	145.000.306	(52.489.115)	4.852.202.044
I-CAMEL	4.431.263.470	-	239.297.081	5.375.247	4.675.935.798
PPPIEI	13.379.082.670	-	667.907.127	4.097.588.448	18.144.578.245
PEI	79.680.997.806	83.250.000.000	(3.760.553.334)	1.203.213.363	160.373.657.835
ISTI	25.021.813.928	-	(1.458.390.370)	-	23.563.423.558
Total	127.272.848.727	83.250.000.000	(4.166.739.190)	5.253.687.943	211.609.797.480

Di tahun 2020, 3 (tiga) SRO telah melakukan penyetoran tambahan modal disetor ke PPPIEI masing-masing sebesar Rp50.000.000.000 yang dicatat sebagai investasi di saham entitas asosiasi (Catatan 27e).

In 2020, 3 (three) SRO have also subscribed and fully paid a capital injection into PPPIEI each amounted to Rp50,000,000,000 which was recorded as investments in shares of associate (Notes 27e).

Di tahun 2020, 3 (tiga) SRO juga telah melakukan penyetoran tambahan modal disetor ke ISTI masing-masing sebesar Rp20.000.000.000 yang dicatat sebagai investasi di saham entitas asosiasi (Catatan 27f).

In 2020, 3 (three) SRO have also subscribed and fully paid a capital injection into ISTI each amounted to Rp20,000,000,000 which was recorded as investments in shares of associates (Note 27f).

Pada tanggal 4 Desember 2019, 3 (tiga) SRO telah melakukan penyetoran tambahan modal disetor ke PT Pendanaan Efek Indonesia (PEI) sejumlah Rp250.000.000.000 dengan rincian KPEI dan KSEI masing-masing sebesar Rp83.250.000.000 dan BEI sebesar Rp83.500.000.000 yang dicatat sebagai investasi di saham entitas asosiasi. Setoran modal ini telah disetujui oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) melalui surat No. S-81/PM.2/2019 Tanggal 2 Oktober 2019.

On December 4, 2019, 3 (three) SRO have subscribed and fully paid an additional capital injection into PT Pendanaan Efek Indonesia (PEI) amounted to Rp250,000,000,000, where KPEI and KSEI's injection amounted to Rp83,250,000,000 each and BEI's injection amounted to Rp83,500,000,000, which was recorded as investments in shares of associates. This capital injection has been approved by Financial Services Authority (FSA) through its letter No. S-81/PM.2/2019 dated October 2, 2019.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT KUSTODIAN SENTRAL EFEK INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT KUSTODIAN SENTRAL EFEK INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and for
The Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

9. INVESTASI DI SAHAM (lanjutan)

Ringkasan informasi keuangan dari entitas asosiasi adalah sebagai berikut:

9. INVESTMENTS IN SHARES (continued)

Summarized financial information in respect of associates are set out below:

31 Desember/December 31, 2020						
	PHEI	I-CAMEL	PPPIEI	PEI	ISTI	
Aset lancar	19.672.330.848	19.917.640.450	50.607.594.727	541.784.976.699	69.625.919.609	Current assets
Aset tidak lancar	1.935.919.624	5.906.191.394	161.909.795.217	7.699.739.025	77.242.121.596	Non-current assets
Liabilitas jangka pendek	3.576.775.571	4.705.703.190	1.553.453.883	2.524.394.849	21.958.141.725	Current liabilities
Liabilitas jangka panjang	2.668.366.404	549.881.376	353.593.913	4.041.268.133	3.506.158.378	Non-current liabilities
Pendapatan	22.994.754.873	11.858.665.852	15.087.774.918	31.587.306.295	37.339.282.494	Revenue
Laba (rugi) tahun berjalan	1.026.655.664	(3.788.909.657)	2.430.660.011	4.494.897.500	(10.216.623.682)	Profit (loss) for the year
Jumlah penghasilan (rugi) komprehensif lain	(219.558.051)	329.415.335	3.746.801.561	1.266.626.359	-	Total other comprehensive income (loss)
Jumlah penghasilan (rugi) komprehensif tahun berjalan	807.097.613	(3.459.494.322)	6.177.461.572	5.761.523.859	(10.216.623.682)	Total comprehensive income (loss) for the year
31 Desember/December 31, 2019						
	PHEI	I-CAMEL	PPPIEI	PEI	ISTI	
Aset lancar	18.733.471.743	15.200.398.298	48.144.033.689	475.330.791.043	64.606.221.660	Current assets
Aset tidak lancar	1.477.800.648	2.903.847.832	157.858.118.483	9.348.828.645	16.468.590.968	Non-current assets
Liabilitas jangka pendek	4.189.255.208	3.292.507.546	1.504.979.626	651.625.147	10.384.546.265	Current liabilities
Liabilitas jangka panjang	1.466.006.300	783.996.759	150.064.291.968	2.420.465.658	-	Non-current liabilities
Pendapatan	22.783.495.576	18.830.118.065	15.435.215.163	1.413.462.127	25.170.359.200	Revenue
Laba (rugi) tahun berjalan	435.001.355	717.891.962	2.003.723.385	(11.292.952.956)	(4.375.175.486)	Profit (loss) for the year
Jumlah penghasilan (rugi) komprehensif lain	(157.467.505)	16.125.760	12.292.777.637	3.613.253.344	-	Total other comprehensive income (loss)
Jumlah penghasilan (rugi) komprehensif tahun berjalan	277.533.850	734.017.722	14.296.501.022	(7.679.699.612)	(4.375.175.486)	Total comprehensive income (loss) for the year

Investasi pada entitas asosiasi tersebut di atas diperoleh terutama untuk tujuan potensi pertumbuhan jangka panjang, karena entitas asosiasi tersebut bergerak dalam bidang jasa pengolahan dan penyediaan data efek, penilai harga efek, serta kegiatan atau jasa terkait yang dapat mendukung kegiatan operasional Self Regulatory Organization (SRO).

The investments in the above associates are held primarily for long-term growth potential, since these associates are engaged in providing and tabulating data of Sekuritas, valuing price of Sekuritas, and other related services that support the Self Regulatory Organization (SRO)'s operational activities.

Rekonsiliasi dari ringkasan informasi keuangan di atas terhadap jumlah tercatat dari bagian entitas asosiasi yang diakui dalam laporan keuangan:

Reconciliation of the above summarized financial information to the carrying amount of the interest in the associates which are recognized in the financial statements is as follows:

31 Desember/December 31, 2020						
	PHEI	I-CAMEL	PPPIEI	PEI ^{*)}	ISTI	
Aset bersih entitas asosiasi	15.363.108.497	20.568.247.278	210.610.342.148	542.919.052.742	121.403.741.102	Net asset of the associate
Proporsi bagian kepemilikan grup	33,33%	33,33%	33,33%	29,97%	33,33%	Proportion of the Company's ownership interest
Nilai tercatat	5.121.234.312	3.522.772.177	70.203.730.043	162.193.201.272	40.157.885.736	Carrying amount

*) Kepemilikan di PEI mengalami perubahan menjadi 29,97% dari 33,30% efektif 7 Agustus 2020.

*) The ownership in PEI was change to 29.97% from 33.33% effective since August 7, 2020.

PT KUSTODIAN SENTRAL EFEK INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT KUSTODIAN SENTRAL EFEK INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and for
The Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

9. INVESTASI DI SAHAM (lanjutan)

Rekonsiliasi dari ringkasan informasi keuangan di atas terhadap jumlah tercatat dari bagian entitas asosiasi yang diakui dalam laporan keuangan (lanjutan):

	31 Desember/December 31, 2019					
	PHEI	I-CAMEL	PPPIEI	PEI	ISTI	
Aset bersih entitas asosiasi	14.556.010.883	14.027.741.825	54.432.880.578	481.607.528.883	70.690.266.363	Net asset of the associate
Proporsi bagian kepemilikan grup	33,33%	33,33%	33,33%	33,30%	33,33%	Proportion of the Company's ownership interest
Nilai tercatat	4.852.202.044	4.675.935.798	18.144.578.245	160.373.657.835	23.563.423.558	Carrying amount

Investasi di saham pada PT Tivi Bursa Indonesia pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 masing-masing sejumlah Rp6.000.000.000 dan Rp6.000.000.000 dicatat dengan menggunakan metode biaya karena tidak tersedia nilai wajar yang andal.

9. INVESTMENTS IN SHARES (continued)

Reconciliation of the above summarized financial information to the carrying amount of the interest in the associates which are recognized in the financial statements is as follows (continued):

Investment in shares in PT Tivi Bursa Indonesia as of December 31, 2020 and 2019 amounted to Rp6,000,000,000 and Rp6,000,000,000, which were accounted using cost method due to unavailability of reliable fair value.

10. ASET TETAP

Rincian aset tetap terdiri dari:

	1 Januari/ January 1, 2020	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	31 Desember/ December 31, 2020	
Biaya perolehan						At cost
Sistem depository sentral	286.620.423.109	-	-	9.071.564.932	295.691.988.041	Central depository system
Perangkat keras dan lunak komputer	122.365.789.509	4.687.786.432	-	12.085.753.511	139.139.329.452	Computer hardware and software
Peralatan kantor dan perabot	9.560.848.294	388.017.235	119.120.000	837.548.345	10.667.293.874	Office furniture and fixtures
Renovasi	8.694.823.796	51.648.600	533.880.000	639.482.210	8.852.074.606	Leasehold improvement
Kendaraan	1.476.376.273	-	-	-	1.476.376.273	Vehicles
Disaster recovery system	21.604.877.516	-	-	1.722.960.000	23.327.837.516	Disaster recovery system
Aset tetap dalam penyelesaian	26.798.508.922	38.688.066.159	-	(24.357.308.998)	41.129.266.083	Construction in progress
Total	477.121.647.419	43.815.518.426	653.000.000	-	520.284.165.845	Total
Akumulasi penyusutan						Accumulated depreciation
Sistem depository sentral	107.837.675.313	31.763.520.180	-	-	139.601.195.493	Central depository system
Perangkat keras dan lunak komputer	84.820.896.816	17.193.186.480	-	-	102.014.083.296	Computer hardware and software
Peralatan kantor dan perabot	8.460.914.333	833.150.867	62.041.667	-	9.232.023.533	Office furniture and fixtures
Renovasi	6.926.170.650	960.134.417	278.062.500	-	7.608.242.567	Leasehold improvement
Kendaraan	960.290.988	205.467.894	-	-	1.165.758.882	Vehicles
Disaster recovery system	13.692.002.521	3.301.583.070	-	-	16.993.585.591	Disaster recovery system
Total	222.697.950.621	54.257.042.908	340.104.167	-	276.614.889.362	Total
Nilai tercatat	254.423.696.798				243.669.276.483	Net carrying amount

10. FIXED ASSETS

The details of fixed assets are as follows:

PT KUSTODIAN SENTRAL EFEK INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT KUSTODIAN SENTRAL EFEK INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and for
The Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

10. ASET TETAP (lanjutan)

Rincian aset tetap terdiri dari (lanjutan):

	1 Januari/ January 1, 2019	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	31 Desember/ December 31, 2019	
Biaya perolehan						At cost
Sistem depository sentral	264.735.867.013	914.723.196	277.591.790	21.247.424.690	286.620.423.109	Central depository system
Perangkat keras dan lunak komputer	101.254.885.541	451.292.170	2.367.069.605	23.026.681.403	122.365.789.509	Computer hardware and software
Peralatan kantor dan perabot	9.443.898.379	235.325.455	118.375.540	-	9.560.848.294	Office furniture and fixtures
Renovasi	8.659.378.796	35.445.000	-	-	8.694.823.796	Leasehold improvement
Kendaraan	1.554.180.818	364.195.455	442.000.000	-	1.476.376.273	Vehicles
Disaster recovery system	18.684.600.784	-	-	2.920.276.732	21.604.877.516	Disaster recovery system
Aset tetap dalam penyelesaian	41.012.024.854	32.980.866.893	-	(47.194.382.825)	26.798.508.922	Construction in progress
Total	445.344.836.185	34.981.848.169	3.205.036.935	-	477.121.647.419	Total
Akumulasi penyusutan						Accumulated depreciation
Sistem depository sentral	79.561.741.601	28.553.525.502	277.591.790	-	107.837.675.313	Central depository system
Perangkat keras dan lunak komputer	72.291.424.152	14.896.542.269	2.367.069.605	-	84.820.896.816	Computer hardware and software
Peralatan kantor dan perabot	7.455.085.339	1.124.204.534	118.375.540	-	8.460.914.333	Office furniture and fixtures
Renovasi	5.660.879.028	1.265.291.622	-	-	6.926.170.650	Leasehold improvement
Kendaraan	1.198.733.568	203.557.420	442.000.000	-	960.290.988	Vehicles
Disaster recovery system	10.660.105.163	3.031.897.358	-	-	13.692.002.521	Disaster recovery system
Total	176.827.968.851	49.075.018.705	3.205.036.935	-	222.697.950.621	Total
Nilai tercatat	268.516.867.334				254.423.696.798	Net carrying amount

Penjualan/pelepasan aset tetap untuk tahun berjalan adalah sebagai berikut:

Sale/disposal of fixed assets during the year are as follows:

	31 Desember/ December 31, 2020	31 Desember/ December 31, 2019	
Biaya perolehan	653.000.000	3.205.036.935	Cost
Akumulasi penyusutan	(340.104.167)	(3.205.036.935)	Accumulated depreciation
Nilai tercatat	312.895.833	-	Net carrying amount
Hasil penjualan aset tetap	30.000.000	142.000.000	Proceeds from sale of equipment and facilities
(Kerugian)/keuntungan penjualan aset tetap	(282.895.833)	142.000.000	(Loss)/gain on sale of equipment and facilities

Beban penyusutan masing-masing sebesar Rp54.257.042.908 dan Rp49.075.018.705 untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2020 dan 2019 dicatat pada beban usaha.

Depreciation expense amounting to Rp54,257,042,908 and Rp49,075,018,705 for the year ended December 31, 2020 and 2019, respectively, are charged to operating expense.

Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan penurunan nilai aset tetap pada tanggal pelaporan.

Management believes that there are no events or changes in circumstances which may indicate impairment in value of fixed assets as of reporting date.

Aset tetap dalam penyelesaian pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 terdiri dari pengadaan central depository system, computer hardware and software, yang seluruhnya akan diselesaikan pada tahun 2021.

Fixed assets under construction as of December 31, 2020 and 2019 consist of central depository system and computer hardware and software, that will be completed entirely in year 2021.

PT KUSTODIAN SENTRAL EFEK INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT KUSTODIAN SENTRAL EFEK INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and for
The Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

10. ASET TETAP (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, Perusahaan mempunyai aset tetap yang telah disusutkan penuh tetapi masih digunakan dengan harga perolehan masing-masing sebesar Rp134.700.205.045 dan Rp117.939.062.641. (tidak diaudit).

Pada tanggal 31 Desember 2020, aset tetap telah diasuransikan kepada PT Asuransi Tokio Marine dan PT AIG Insurance Indonesia dengan jumlah pertanggungan sebesar Rp120.474.516.166 dan Rp357.575.000.000. Pada tanggal 31 Desember 2019, aset tetap telah diasuransikan kepada PT Asuransi Tokio Marine dan PT AIG Insurance Indonesia dengan jumlah pertanggungan sebesar Rp113.737.640.550 dan Rp357.575.000.000.

Asuransi tersebut digunakan untuk mencegah risiko pencurian, kebakaran dan risiko lainnya. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungan.

10. FIXED ASSETS (continued)

As of December 31, 2020 and 2019, the Company has fixed assets that have been fully depreciated but are still being used with acquisition costs amounting to Rp134,700,205,045 and Rp117,939,062,641, respectively, (unaudited).

As of December 31, 2020, fixed assets were insured to PT Asuransi Tokio Marine and PT AIG Insurance Indonesia for coverage value of Rp120,474,516,166 and Rp357,575,000,000. As of December 31, 2019, fixed assets were insured to PT Asuransi Tokio Marine and PT AIG Insurance Indonesia for coverage value of Rp113,737,640,550 and Rp357,575,000,000, respectively.

These insurance cover risks against theft, fire and other possible risks. Management believes that the insurance coverage value is adequate to cover possible losses on the assets insured.

11. ASET HAK - GUNA

Rincian aset hak guna terdiri dari:

	1 Januari/ January 1, 2020	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	31 Desember/ December 31, 2020	
Biaya perolehan Sewa Bangunan	25.697.044.135	363.003.939	-	26.060.048.074	At Cost Rental building
Akumulasi amortisasi Sewa Bangunan	-	9.146.706.009	-	9.146.706.009	Amortisation accumulation Rental building
	25.697.044.135			16.913.342.065	Total
Nilai buku neto Sewa Bangunan				16.913.342.065	Net Book Value Rental building

Tabel berikut menyajikan jumlah aset hak guna yang dilaporkan dalam laporan laba rugi:

The details of right of use assets are as follows:

The following table are shows the right of use assets which presented in statement of profit and loss:

Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2020/ For the Year Ended December 31, 2020				
Beban amortisasi/ Amortisation expenses	Beban bunga/ Interest expenses	Beban terkait sewa atas aset bernilai rendah/ Expenses relating to leases of low value assets		
Sewa Bangunan	9.146.706.009	273.903.174	9.420.609.183	Rental Building

Rata-rata masa sewa adalah 3 (tiga) tahun.

The average lease term is 3 (three) years.

Perusahaan juga memiliki sewa tertentu dengan masa sewa 12 bulan atau kurang dan sewa aset bernilai rendah. Perusahaan menerapkan pengecualian pengakuan pada sewa jangka pendek dan sewa bernilai rendah untuk sewa tersebut.

The Company also has certain leases with leases of 12 months or less and leases of low value assets. The Company applies recognition exemptions to short-term and low-value leases for these leases.

PT KUSTODIAN SENTRAL EFEK INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT KUSTODIAN SENTRAL EFEK INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and for
The Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

12. UTANG USAHA

Rincian utang usaha terdiri dari:

	31 Desember/ December 31, 2020	31 Desember/ December 31, 2019
Rupiah		
Pihak berelasi (Catatan 25)		
PT IDX Solusi Teknologi Informasi	5.024.014.380	2.604.483.200
PT Bursa Efek Indonesia	3.370.751.456	3.724.887.058
PT Kliring Penjaminan Efek Indonesia	580.176.743	662.784.006
Pihak ketiga		
Nasdaq Technology AB	3.808.352.700	-
PT Infracom Technology	1.658.063.000	2.699.679.430
PT Praweda Ciptakarsa Informatika	1.287.000.000	-
PT Dwidasa Samsara Indonesia	1.201.145.000	545.250.000
PT Sarana Maju Lestari	1.075.745.000	872.960.000
PT Mitra Integrasi Informatika	1.008.894.200	84.375.000
PT Code Development Indonesia	852.200.000	852.500.000
PT DAC Solution Informatika	490.733.100	401.214.000
PT Micro Piranti Computer	379.500.000	-
PT BDO Konsultan Indonesia	332.728.550	-
PT Equine Global	320.650.000	431.893.000
PT Adhika Global Kencana	255.200.000	-
PT RSM Indonesia Konsultan	215.985.000	1.043.460.000
PT Astra Graphia Information Technology	214.375.000	411.895.000
PT Berca Hardayaperkasa	195.552.500	407.000.000
PT Sigma Cipta Caraka	193.600.000	780.875.000
PT Mastersystem Infotama	155.100.000	134.310.000
PT Media Wave Interaktif	138.600.000	138.600.000
PPM Manajemen	105.600.000	54.615.000
PT Trifecta Sinergi International	92.361.500	41.800.000
Tumbuan & Partners Advokat & Konsultan Hukum	59.400.000	150.750.000
PT Baselindo Cipta Dinamika	-	1.008.157.810
PT Habitat Gubah Cipta	-	321.272.229
PT Sheraton Grand Jakarta	-	305.500.000
PT Indosat Mega Media	-	271.088.000
PT V2 Indonesia	-	265.026.355
PT Smartravelindo Perkasa	-	19.947.500
Lain-Lain (masing-masing dibawah Rp250 juta)	3.477.866.400	3.534.621.791
Total	26.493.594.529	21.768.944.379

Utang usaha merupakan utang kepada pihak berelasi untuk pengembangan pasar modal dan kepada pemasok lokal untuk pembelian barang dan jasa.

Rata-rata periode kredit pembelian barang dan jasa untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2020 dan 2019 sebesar 30 hari sepanjang seluruh dokumen yang diperlukan telah dipenuhi. Denda tidak dibebankan dikarenakan seluruh pembayaran telah dilakukan dalam periode kredit normal.

12. ACCOUNT PAYABLES

The details of account payables are as follows:

	Rupiah
Related parties (Note 25)	
PT IDX Solusi Teknologi Informasi	
PT Bursa Efek Indonesia	
PT Kliring Penjaminan Efek Indonesia	
Third parties	
Nasdaq Technology AB	
PT Infracom Technology	
PT Praweda Ciptakarsa Informatika	
PT Dwidasa Samsara Indonesia	
PT Sarana Maju Lestari	
PT Mitra Integrasi Informatika	
PT Code Development Indonesia	
PT DAC Solution Informatika	
PT Micro Piranti Computer	
PT BDO Konsultan Indonesia	
PT Equine Global	
PT Adhika Global Kencana	
PT RSM Indonesia Konsultan	
PT Astra Graphia Information Technology	
PT Berca Hardayaperkasa	
PT Sigma Cipta Caraka	
PT Mastersystem Infotama	
PT Media Wave Interaktif	
PPM Manajemen	
PT Trifecta Sinergi International	
Tumbuan & Partners Advokat & Konsultan Hukum	
PT Baselindo Cipta Dinamika	
PT Habitat Gubah Cipta	
PT Sheraton Grand Jakarta	
PT Indosat Mega Media	
PT V2 Indonesia	
PT Smartravelindo Perkasa	
Others (below Rp250 million each)	

Total

Account payables represent liabilities to related parties for capital market development and to local suppliers for purchases of goods and services.

The average credit period on purchases of goods and services for the year ended December 31, 2020 and 2019 is 30 days with condition that all necessary documents have been fulfilled. No penalties imposed as all payments are normally disbursed within the credit period.

PT KUSTODIAN SENTRAL EFEK INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT KUSTODIAN SENTRAL EFEK INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and for
The Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

13. UTANG PAJAK

	31 Desember/ December 31, 2020	31 Desember/ December 31, 2019
Pajak penghasilan		
Pasal 29 (Catatan 24)	14.007.101.973	4.374.420.437
Pasal 21	1.283.977.888	1.091.367
Pasal 23	211.486.478	312.683.915
Pasal 25	188.461.648	1.349.351.128
Pasal 26		
Pasal 4 ayat 2	349.575.627	360.132.160
Pajak pertambahan nilai	616.954.219	194.084.276
	16.657.557.833	6.591.763.283
Utang pajak pemegang rekening		
Surat Utang Negara dan		
Sukuk (Catatan 4)	51.005.990.446	40.499.247.152
Total	67.663.548.279	47.091.010.435

13. TAXES PAYABLE

Income tax
Article 29 (Note 24)
Article 21
Article 23
Article 25
Article 26
Article 4 section 2
Value added tax
Withholding tax payable of
Government Bonds and Sukuk of
account holders (Note 4)
Total

14. BEBAN AKRUAL

Rincian biaya akrual terdiri dari:

	31 Desember/ December 31, 2020	31 Desember/ December 31, 2019
Provisi imbalan kerja jangka pendek		
lainnya	32.862.649.194	29.777.472.796
Biaya tahunan OJK (Catatan 29)	-	4.022.018.400
Lain-lain	3.884.428.900	2.228.668.055
Total	36.747.078.094	36.028.159.251

14. ACCRUED EXPENSES

The details of accrued expenses are as follows:

Other provision for short-term
employee benefits
Annual fee contribution to FSA (Note 29)
Others
Total

Berdasarkan Peraturan Pemerintah No. 11 tahun 2014 biaya tahunan yang disetor ke Otoritas Jasa Keuangan (OJK) adalah 2/3 (dua pertiga) dari 15% dari pendapatan usaha setiap SRO pada tahun 2014 dan sebesar 15% dari pendapatan usaha tahun-tahun selanjutnya. Jumlah biaya tahunan ke OJK adalah masing-masing sebesar Rp63.832.277.661 dan Rp70.130.777.252 untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2020 dan 2019.

Based on Government Regulation No. 11 year 2014, the annual fee contribution to Financial Service Authorization (FSA) is 2/3 (two third) of 15% from operating revenues in 2014 of each SRO and 15% from operating revenues for subsequent years. Total annual fee contribution to FSA amounted to Rp63,832,277,661 and Rp70,130,777,252 for the year ended December 31, 2020 and 2019, respectively.

15. PENDAPATAN DITERIMA DIMUKA

Akun ini merupakan iuran keanggotaan bank pembayaran diterima dimuka. Iuran keanggotaan bank pembayaran diterima dimuka adalah masing-masing sebesar Rp5.289.473.687 dan Rp5.497.807.020 untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2020 dan 2019.

15. UNEARNED REVENUES

This account represents unearned revenues from payment bank's membership fee received in advance. Total payment bank's membership fee amounted to Rp5,289,473,687 and Rp5,497,807,020 for the year ended December 31, 2020 and 2019, respectively.

PT KUSTODIAN SENTRAL EFEK INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT KUSTODIAN SENTRAL EFEK INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and for
The Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

15. PENDAPATAN DITERIMA DIMUKA (lanjutan)

15. UNEARNED REVENUES (continued)

	31 Desember/ December 31, 2020	31 Desember/ December 31, 2019	
Liabilitas lancar			Current liabilities
Iuran keanggotaan bank pembayaran dan administrator rekening dana nasabah	5.289.473.687	5.497.807.020	Payment bank and investor fund account administrator membership fee
Liabilitas tidak lancar			Non-current liabilities
Iuran keanggotaan bank pembayaran dan administrator rekening dana nasabah	405.263.152	552.631.578	Payment bank and investor fund account administrator membership fee
Total	5.694.736.839	6.050.438.598	Total

Pada tanggal 12 Juli 2019, Perusahaan telah mengadakan Perjanjian Bank Pembayaran yang juga bertindak sebagai Bank Administrator Rekening Dana Nasabah dengan PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk, PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk, PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, PT Bank CIMB Niaga Tbk, PT Bank Central Asia Tbk, PT Bank Permata Tbk, PT Bank Panin Tbk, PT Bank Sinarmas Tbk, dan PT Bank KEB Hana Indonesia sampai dengan tahun 2024 dengan jumlah iuran keanggotaan masing-masing sebesar Rp5.000.000.000.

On July 12, 2019, the Company signed an agreement with the payments bank in which it also acts as an administrator bank of the client fund account with PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk, PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk, PT Mandiri (Persero) Tbk, PT Bank CIMB Niaga Tbk, PT Bank Central Asia Tbk, PT Bank Permata Tbk, PT Bank Panin Tbk, PT Bank Sinarmas Tbk. And PT Bank KEB Hana Indonesia up to year ended 2024 for a total membership fee for each member which amounts to Rp5,000,000,000.

Pada tanggal 12 Juli 2019, Perusahaan juga telah mengadakan Perjanjian Bank Administrator Rekening Dana Nasabah (RDN) dengan PT Bank Nationalnobu Tbk, PT Bank BCA Syariah, PT Bank Syariah Mandiri, PT Bank BNI Syariah, PT Bank Mayapada Internasional Tbk, PT Bank OCBC NISP Tbk, PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk sampai dengan tahun 2024 dengan jumlah iuran keanggotaan masing-masing sebesar Rp1.250.000.000.

On July 12, 2019, the Company has also signed an agreement with Administrator bank's Client fund account with PT Bank Nationalnobu Tbk, PT Bank BCA Syariah, PT Bank Syariah Mandiri, PT Bank BNI Syariah, PT Bank Mayapada Internasional Tbk, PT Bank OCBC NISP Tbk, PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk up to year ended 2024 for a total membership fee for each member amounting to Rp1,250,000,000.

Pada tanggal yang sama, Perusahaan mengadakan perjanjian kerjasama penempatan dana tindakan korporasi penerbit efek dengan PT Bank CIMB Niaga Tbk, PT Bank Sinarmas Tbk, PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk, PT Bank KEB Hana Indonesia, dan PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk, yang berlaku selama lima tahun terhitung efektif sejak tanggal 22 Juli 2019 sampai dengan tanggal 21 Juli 2024. Perusahaan juga mengadakan perjanjian kerjasama penempatan dana tindakan korporasi penerbit efek dengan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk yang berlaku efektif sejak tanggal 13 Agustus 2019 sampai dengan 21 Juli 2024.

On the same date, the Company entered into a cooperation agreement for placement of securities issuance corporation action funds with PT Bank CIMB Niaga Tbk, PT Bank Sinarmas Tbk, PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk, PT Bank KEB Hana Indonesia, and PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk, which is effective for 5 years from July 22, 2019 to July 21, 2024. The Company also entered into a cooperation agreement for the placement of fund issuance corporate actions with PT Bank Mandiri (Persero) Tbk which is effective from August 13, 2019 to July 21, 2024.

Efektif tanggal 4 Maret 2021, PT Bank KEB Hana Indonesia telah mengundurkan diri sebagai Bank penempatan dana tindakan korporasi penerbit efek.

Effective on March 4, 2021, PT Bank KEB Hana Indonesia has resigned as bank of placement of securities issuance corporation action funds.

PT KUSTODIAN SENTRAL EFEK INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT KUSTODIAN SENTRAL EFEK INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and for
The Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

15. PENDAPATAN DITERIMA DIMUKA (lanjutan)

Pada tanggal 17 November 2019, Perusahaan mengadakan Perjanjian Administrasi Rekening Dana Nasabah (RDN) dengan PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk dengan periode 7 November 2019 sampai dengan tanggal 21 Juli 2024 dengan jumlah iuran sebesar Rp700.000.000.

Pada tanggal 18 Desember 2020, Perusahaan mengadakan Perjanjian Administrasi Rekening Dana Nasabah (RDN) dengan PT Bank Mega Tbk dengan periode 18 Desember 2020 sampai dengan tanggal 21 Juli 2024 dengan jumlah iuran sebesar Rp895.833.333.

Pendapatan diterima di muka atas iuran keanggotaan bank pembayaran yang telah diakui sebagai penghasilan untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2020 dan 2019 masing-masing sebesar Rp10.918.201.757 dan Rp8.482.894.740.

15. UNEARNED REVENUES (continued)

On November 17, 2019, the Company entered into the Investor Fund Account Administrator Agreement with PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat and Banten Tbk with period from November 7, 2019 until July 21, 2024 with membership fee amounting to Rp700.000.000.

On December 18, 2020, the Company entered into the Investor Fund Account Administrator Agreement with PT Bank Mega Tbk with period from December 18, 2020 until July 21, 2024 with membership fee amounting to Rp895,833,333.

Unearned revenues from banks' membership fee which have been recognized as other revenues amounting to Rp10,918,201,757 and Rp8,482,894,740, for the year ended December 31, 2020 and 2019, respectively.

16. MODAL SAHAM

Modal saham untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 terdiri dari:

16. SHARE CAPITAL

Share capital as of December 31, 2020 and 2019 consist of:

31 Desember 2020/December 31, 2020				
Pemegang Saham	Jumlah saham (lembar)/ Number of Share	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership	Modal disetor/ Paid-up capital	Shareholder
PT Bursa Efek Indonesia	1.320	22,00	6.600.000.000	PT Bursa Efek Indonesia
PT Kliring Penjaminan Efek Indonesia	750	12,50	3.750.000.000	PT Kliring Penjaminan Efek Indonesia
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	600	10,00	3.000.000.000	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
Citibank N. A.	300	5,00	1.500.000.000	Citibank N. A.
Deutsche Bank A.G.	300	5,00	1.500.000.000	Deutsche Bank A.G.
Standard Chartered Bank	300	5,00	1.500.000.000	Standard Chartered Bank
PT Bank HSBC Indonesia	300	5,00	1.500.000.000	PT Bank HSBC Indonesia
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	180	3,00	900.000.000	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Wanteg Sekuritas	150	2,50	750.000.000	PT Wanteg Sekuritas
PT CGS-CIMB Sekuritas Indonesia	120	2,00	600.000.000	PT CGS-CIMB Sekuritas Indonesia
PT Sinarmas Sekuritas	120	2,00	600.000.000	PT Sinarmas Sekuritas
PT UBS Sekuritas Indonesia	120	2,00	600.000.000	PT UBS Sekuritas Indonesia
PT BNI Sekuritas	90	1,50	450.000.000	PT BNI Sekuritas
PT Bahana Sekuritas	75	1,25	375.000.000	PT Bahana Sekuritas
PT BRI Danareksa Sekuritas	75	1,25	375.000.000	PT BRI Danareksa Sekuritas
PT Minna Padi Investama Sekuritas Tbk	60	1,00	300.000.000	PT Minna Padi Investama Sekuritas Tbk
PT Panin Sekuritas Tbk	60	1,00	300.000.000	PT Panin Sekuritas Tbk
PT Macquarie Sekuritas Indonesia	60	1,00	300.000.000	PT Macquarie Sekuritas Indonesia
PT Dharmayasa Adisejahtera	60	1,00	300.000.000	PT Dharmayasa Adisejahtera
PT Kresna Sekuritas	60	1,00	300.000.000	PT Kresna Sekuritas
PT Trimegah Sekuritas Indonesia Tbk	60	1,00	300.000.000	PT Trimegah Sekuritas Indonesia Tbk
PT Lenox Pasifik Investama Tbk	60	1,00	300.000.000	PT Lenox Pasifik Investama Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	60	1,00	300.000.000	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT HSBC Sekuritas Indonesia	60	1,00	300.000.000	PT HSBC Sekuritas Indonesia
PT J. P. Morgan Sekuritas Indonesia	60	1,00	300.000.000	PT J. P. Morgan Sekuritas Indonesia
PT Nikko Sekuritas Indonesia	60	1,00	300.000.000	PT Nikko Sekuritas Indonesia
PT Bank Permata Tbk	60	1,00	300.000.000	PT Bank Permata Tbk
PT Makindo Sekuritas	60	1,00	300.000.000	PT Makindo Sekuritas
PT DBS Vickers Sekuritas Indonesia	60	1,00	300.000.000	PT DBS Vickers Sekuritas Indonesia
PT MNC Sekuritas	60	1,00	300.000.000	PT MNC Sekuritas
PT Amantara Sekuritas Indonesia	60	1,00	300.000.000	PT Amantara Sekuritas Indonesia
PT KGI Sekuritas Indonesia	60	1,00	300.000.000	PT KGI Sekuritas Indonesia
PT Nomura Sekuritas Indonesia	60	1,00	300.000.000	PT Nomura Sekuritas Indonesia
PT Sinartama Gunita	60	1,00	300.000.000	PT Sinartama Gunita
PT Ciptadana Sekuritas Asia	60	1,00	300.000.000	PT Ciptadana Sekuritas Asia
Total	6.000	100,00	30.000.000.000	Total

PT KUSTODIAN SENTRAL EFEK INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT KUSTODIAN SENTRAL EFEK INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and for
The Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

16. MODAL SAHAM (lanjutan)

Modal saham untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 terdiri dari (lanjutan):

16. SHARE CAPITAL (continued)

Share capital as of December 31, 2020 and 2019 consist of (continued):

31 Desember 2019/December 31, 2019				
Pemegang Saham	Jumlah saham (lembar)/ Number of Share	Persentase pemilikan/ Percentage of ownership	Modal disetor/ Paid-up capital	Shareholder
PT Bursa Efek Indonesia	1.200	20,00	6.000.000.000	PT Bursa Efek Indonesia
PT Kliring Penjaminan Efek Indonesia	690	11,50	3.450.000.000	PT Kliring Penjaminan Efek Indonesia
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	600	10,00	3.000.000.000	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
Citibank N. A.	300	5,00	1.500.000.000	Citibank N. A.
Deutsche Bank A.G.	300	5,00	1.500.000.000	Deutsche Bank A.G.
Standard Chartered Bank	300	5,00	1.500.000.000	Standard Chartered Bank
PT Bank HSBC Indonesia	300	5,00	1.500.000.000	PT Bank HSBC Indonesia
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	180	3,00	900.000.000	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Wanteg Sekuritas	150	2,50	750.000.000	PT Wanteg Sekuritas
PT CGS-CIMB Sekuritas Indonesia	120	2,00	600.000.000	PT CGS-CIMB Sekuritas Indonesia
PT Sinarmas Sekuritas	120	2,00	600.000.000	PT Sinarmas Sekuritas
PT UBS Sekuritas Indonesia	120	2,00	600.000.000	PT UBS Sekuritas Indonesia
PT BNI Sekuritas	90	1,50	450.000.000	PT BNI Sekuritas
PT Bahana Sekuritas	75	1,25	375.000.000	PT Bahana Sekuritas
PT Danareksa Sekuritas	75	1,25	375.000.000	PT Danareksa Sekuritas
PT Minna Padi Investama Sekuritas Tbk	60	1,00	300.000.000	PT Minna Padi Investama Sekuritas Tbk
PT Merrill Lynch Sekuritas Indonesia	60	1,00	300.000.000	PT Merrill Lynch Sekuritas Indonesia
PT Panin Sekuritas Tbk	60	1,00	300.000.000	PT Panin Sekuritas Tbk
PT Macquarie Sekuritas Indonesia	60	1,00	300.000.000	PT Macquarie Sekuritas Indonesia
PT Dharmayasa Adisejahtera	60	1,00	300.000.000	PT Dharmayasa Adisejahtera
PT Kresna Sekuritas	60	1,00	300.000.000	PT Kresna Sekuritas
PT Trimegah Sekuritas Indonesia Tbk	60	1,00	300.000.000	PT Trimegah Sekuritas Indonesia Tbk
PT Lippo Securities Tbk	60	1,00	300.000.000	PT Lippo Securities Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	60	1,00	300.000.000	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Recapital Sekuritas Indonesia	60	1,00	300.000.000	PT Recapital Sekuritas Indonesia
PT HSBC Sekuritas Indonesia	60	1,00	300.000.000	PT HSBC Sekuritas Indonesia
PT Equity Sekuritas Indonesia	60	1,00	300.000.000	PT Equity Sekuritas Indonesia
PT J. P. Morgan Sekuritas Indonesia	60	1,00	300.000.000	PT J. P. Morgan Sekuritas Indonesia
PT Nikko Sekuritas Indonesia	60	1,00	300.000.000	PT Nikko Sekuritas Indonesia
PT Bank Permata Tbk	60	1,00	300.000.000	PT Bank Permata Tbk
PT Makindo Sekuritas	60	1,00	300.000.000	PT Makindo Sekuritas
PT DBS Vickers Sekuritas Indonesia	60	1,00	300.000.000	PT DBS Vickers Sekuritas Indonesia
PT MNC Sekuritas	60	1,00	300.000.000	PT MNC Sekuritas
PT Amantara Sekuritas Indonesia	60	1,00	300.000.000	PT Amantara Sekuritas Indonesia
PT KGI Sekuritas Indonesia	60	1,00	300.000.000	PT KGI Sekuritas Indonesia
PT Nomura Sekuritas Indonesia	60	1,00	300.000.000	PT Nomura Sekuritas Indonesia
PT Sinartama Gunita	60	1,00	300.000.000	PT Sinartama Gunita
PT Ciptadana Sekuritas Asia	60	1,00	300.000.000	PT Ciptadana Sekuritas Asia
Total	6.000	100,00	30.000.000.000	Total

**PT KUSTODIAN SENTRAL EFEK INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KUSTODIAN SENTRAL EFEK INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and for
The Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

16. MODAL SAHAM (lanjutan)

PT Dharmayasa Adisejahtera merupakan pemegang saham Perusahaan, yang izin usahanya telah dicabut oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) (d/h BAPEPAM-LK), sehingga sudah tidak memenuhi syarat sebagai pemegang saham sesuai ketentuan anggaran dasar Perusahaan. Status saham perusahaan tersebut masih dalam proses penyelesaian oleh likuidator yang ditunjuk oleh PT Dharmayasa Adisejahtera.

Pada tanggal 27 Mei 2020, PT Bursa Efek Indonesia (BEI) telah melakukan pembelian saham milik PT Equity Sekuritas Indonesia dan PT Recapital Sekuritas Indonesia masing-masing 60 (enam puluh) lembar saham Perusahaan sejumlah Rp300.000.000. Setoran modal ini telah disetujui oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) melalui surat No. S-143/D.04/2020 tanggal 13 Mei 2020.

Pada tanggal 4 Desember 2020, PT KPEI telah melakukan pembelian 60 (enam puluh) lembar saham Perusahaan sejumlah Rp300.000.000 milik PT Merrill Lynch Sekuritas Indonesia. Setoran modal ini telah disetujui oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) melalui surat No. S-262/D.04/2020 tanggal 27 Oktober 2020.

17. AGIO SAHAM

Berdasarkan akta Notaris Indrasari K. Gunadharna, S.H., M.Kn., No. 19 tanggal 26 Mei 2008 tentang Jual Beli Saham, Perusahaan membeli kembali 60 saham yang dimiliki PT Mashill Jaya Sekuritas dengan jumlah nominal Rp5.000.000 seharga Rp33.671.842 per saham atau seluruhnya sebesar Rp2.020.310.525.

Pada tanggal 30 Desember 2011, Perusahaan dan KPEI melakukan perjanjian jual beli saham yang diperoleh kembali Perusahaan diatas dan telah memperoleh persetujuan dari Bapepam-LK dengan surat No. S-14025/BL/2011 tertanggal 30 Desember 2011, dan dituangkan dalam Akta Notaris Eko Putranto, S.H., No. 08 tanggal 20 Januari 2012. KPEI setuju membayar sebesar Rp5.275.009.943 untuk 60 lembar saham Perusahaan. Selisih antara nilai tercatat dengan harga jual sebesar Rp3.254.699.418 dicatat sebagai agio saham.

16. SHARE CAPITAL (continued)

PT Dharmayasa Adisejahtera, a shareholder, where the operational license has been revoked by Financial Services Authority (FSA) (formerly BAPEPAM-LK), therefore failed to comply with the requirements of the Company's Articles of Association as a shareholder. The settlement of the shares are still processed by liquidator appointed by PT Dharmayasa Adisejahtera.

On May 27, 2020, PT Bursa Efek Indonesia (IDX) has bought 60 (sixty) shares of the Company amounted to Rp 300,000,000 (each), owned by PT Equity Sekuritas Indonesia and PT Recapital Sekuritas Indonesia. This capital injection has been approved by Financial Services Authority (FSA) through its letter No. S-143/D.04 2020 dated May 13, 2020.

On December 4, 2020, PT KPEI has bought 60 (sixty) shares of the Company amounted to Rp300,000,000 owned by PT Merrill Lynch Sekuritas Indonesia. This capital injection has been approved by Financial Services Authority (FSA) through its letter No. S-262/D.04/2020 dated October 27, 2020.

17. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL

Based on the deed of sale and purchase of shares No.19 dated May 26, 2008 of Indrasari K. Gunadharna, S.H., M.Kn., the Company repurchased 60 shares owned by PT Mashill Jaya Sekuritas with total par value of Rp5,000,000 for Rp33,671,842 per share or a total of Rp2,020,310,525.

On December 30, 2011, the Company and KPEI signed the sale-purchase agreement on treasury stock of the Company which was approved by Bapepam- LK in its letter No. S-14025/BL/2011 dated December 30, 2011 and stated in notarial deed of Eko Putranto S.H., No. 08 dated January 20, 2012. KPEI agreed to pay the amount of Rp5,275,009,943 for 60 shares of the Company's treasury stocks. The difference between carrying amount and sales price amounting to Rp3,254,699,418 was recorded as additional paid- in capital.

PT KUSTODIAN SENTRAL EFEK INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT KUSTODIAN SENTRAL EFEK INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and for
The Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

18. PENDAPATAN USAHA

18. OPERATING REVENUES

	Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember/ For the Year Ended December 31		
	2020	2019	
Pendapatan jasa kustodian sentral	284.282.521.390	324.007.797.865	Central custodian services fees
Pendapatan jasa penyelesaian transaksi bursa (Catatan 27)	129.999.032.748	129.145.970.655	Stock exchange transaction settlement service fees (Note 27)
Pendapatan S-Invest	11.266.963.603	14.384.746.495	S-Invest fees
Total	425.548.517.741	467.538.515.015	Total

19. PENDAPATAN INVESTASI

19. INVESTMENT INCOME

Rincian pendapatan investasi adalah sebagai berikut:

The details of the investment income are as follows:

	Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember/ For the Year Ended December 31		
	2020	2019	
Pendapatan bunga dan kupon			Interest income and coupon
Deposito berjangka	143.799.522.109	206.421.521.135	Time deposits
Obligasi	23.926.934.456	23.521.610.746	Bonds
Jasa giro	1.571.045.977	2.717.926.752	Current accounts
Piutang dari PPPIEI	1.043.921.568	949.019.606	Receivable from PPPIEI
Dividen	721.867.369	220.396.418	Dividends
Laba atas penjualan reksadana bersih	3.181.034.236	26.264.535	Gain on sales of mutual fund - net
Laba belum terealisasi atas perubahan nilai wajar reksadana (Catatan 5)	10.084.235.033	14.361.396.778	Unrealized gain on changes in fair value of mutual funds (Note 5)
Total	184.328.560.748	248.218.135.970	Total

20. GAJI, HONOR DAN TUNJANGAN

20. SALARIES, HONORARIUM AND ALLOWANCES

Rincian gaji, honor dan tunjangan adalah sebagai berikut:

The details of the salaries, honorarium and allowances are as follows:

	Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember/ For the Year Ended December 31		
	2020	2019	
Karyawan	89.317.229.536	85.474.984.875	Employees
Direksi dan Komisaris (Catatan 27)	32.149.046.818	32.439.660.724	Directors and Commissioners (Note 27)
Imbalan kerja dan provisi imbalan kerja lainnya (Catatan 25)	6.162.176.000	5.761.258.000	Employment benefits and other provision for employment benefits (Note 25)
Total	127.628.452.354	123.675.903.599	Total

PT KUSTODIAN SENTRAL EFEK INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT KUSTODIAN SENTRAL EFEK INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and for
The Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

21. UMUM DAN ADMINISTRASI

Rincian beban umum dan administrasi adalah sebagai berikut:

	Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember/ For the Year Ended December 31	
	2020	2019
Pelatihan dan pendidikan	4.553.882.506	9.894.165.568
Telekomunikasi dan pos	3.749.202.974	4.215.708.033
Asuransi	2.607.649.770	2.918.381.744
Jasa karyawan diperbantukan	2.218.931.517	2.086.926.312
Listrik dan air	1.892.769.625	2.680.591.684
Langganan informasi teknologi	1.687.578.314	1.632.564.749
Biaya rapat	839.672.080	2.955.376.776
Perlengkapan kantor	757.898.205	1.041.043.708
Konsumsi	727.489.259	1.765.115.610
Sewa lainnya	142.589.999	505.106.675
Perjalanan dinas	42.657.262	2.373.492.120
Sewa ruangan kantor	-	10.389.904.338
Lain-lain	9.029.019.454	8.415.880.081
Total	28.249.340.965	50.874.257.398

21. GENERAL AND ADMINISTRATIVE

The details of general and administrative expenses are as follows:

Training and education
Telecommunication and postage
Insurance
Outsourcing employees
Electricity and water
Information technology subscription
Meeting expenses
Office supplies
Meals
Other rental
Travel allowance and accommodation
Office space rental
Others
Total

22. PENGEMBANGAN USAHA DAN PASAR MODAL

Rincian beban pengembangan usaha dan pasar modal adalah sebagai berikut:

	Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember/ For the Year Ended December 31	
	2020	2019
Pengembangan pasar modal bersama SRO	17.904.665.152	32.019.740.976
Pengembangan dan pelatihan pelaku pasar modal	3.862.814.350	10.189.439.331
Pengembangan usaha dan sosialisasi produk	3.214.616.268	4.384.426.229
Iklan dan sponsorship	522.816.896	1.541.137.188
Brosur, buletin dan profil perusahaan	337.500.000	382.805.454
Total	25.842.412.666	48.517.549.178

22. BUSINESS AND CAPITAL MARKET DEVELOPMENTS

The details of the business and capital market developments expense are as follow:

Capital market development with SRO
Capital market member development and training
Business development and product socialisation
Advertisement and sponsorship
Brochure, bulletin and company profile
Total

23. LAINNYA - BERSIH

Lainnya - bersih sebagian besar merupakan penghasilan dari denda atas sub rekening tidak aktif sebagai upaya untuk dari penertiban sub rekening tidak aktif agar para pemegang rekening melakukan penutupan rekening tidak aktif tersebut. Denda ini dikenakan terhadap sub rekening yang tidak memiliki saldo efek dan dana serta tidak ada mutasi selama 180 hari. Denda yang dikenakan adalah sebesar Rp1.000.000 untuk setiap sub rekening per bulan yang berlaku proporsional per bulan. Pengenaan denda tersebut sesuai dengan Surat Edaran No. SE-003/DIR-EKS/KSEI/0610 tanggal 25 Juni 2010.

23. OTHERS - NET

Others - net mostly consist of from penalty income on inactive accounts. This to enforce account holders to close these inactive sub accounts. Penalty is imposed on sub-account which do not has security and no movement of funds within 180 days. The imposed penalty charge is Rp1,000,000 per sub-account per month and apply monthly proportionate. This penalty is based on Circular Letter No. SE-003/DIR-EKS/KSEI/0610 Dated June 25, 2010.

PT KUSTODIAN SENTRAL EFEK INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT KUSTODIAN SENTRAL EFEK INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and for
The Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

24. PAJAK PENGHASILAN

Beban pajak penghasilan Perusahaan terdiri dari:

	31 Desember/ December 31, 2020
Pajak kini	26.520.677.920
Pajak tangguhan	2.581.931.858
Beban pajak penghasilan	29.102.609.778

Pajak Kini

Berdasarkan Undang-undang Nomor 2 Tahun 2020 tanggal 18 Mei 2020 tentang Kebijakan Keuangan Negara dan Stabilitas Sistem Keuangan untuk Penanganan Pandemi Corona Virus Disease 2019 (COVID-19) dan/atau Dalam Rangka Menghadapi Ancaman yang Membahayakan Perekonomian Nasional dan/atau Stabilitas Sistem Keuangan ("Undang-undang Nomor 2 Tahun 2020") mengatur mengenai adanya penyesuaian tarif Pajak Penghasilan Wajib Pajak badan dalam negeri dan bentuk usaha tetap berupa penurunan tarif Pasal 17 ayat (1) huruf b Undang-undang mengenai Pajak Penghasilan menjadi sebesar 22% (dua puluh dua persen) yang berlaku pada Tahun Pajak 2020 dan Tahun Pajak 2021 dan sebesar 20% (dua puluh persen) yang mulai berlaku pada Tahun Pajak 2022. Ketentuan lebih lanjut mengenai persyaratan tertentu tersebut diatur dengan atau berdasarkan Peraturan Pemerintah.

24. TAXATION

The Company's income tax expense consists of the following:

	31 Desember/ December 31, 2019	
	26.837.286.500	Current tax
	5.907.895.094	Deferred tax
Income tax expense	32.745.181.594	

Current Tax

Based on Law Number 2 of 2020 dated May 18, 2020 about State Financial Policy and Financial System Stability for Handling the 2019 Corona Virus Disease (COVID-19) Pandemic and/ or in the Context of Facing Threats that Endanger the National Economy and/ or Financial System Stability ("Law Number 2 Year 2020") regulates the adjustment of the Income Tax rate for domestic corporate taxpayers and permanent establishments in the form of lowering the rates of Article 17 paragraph (1) letter b of the Law on Income Tax to 22% (twenty two percent) in effect in the 2020 Fiscal Year and 2021 Tax Year and 20% (twenty percent) which will be effective in 2022 Tax Year. Further provisions regarding these specific requirements are regulated by or based on Government Regulations.

PT KUSTODIAN SENTRAL EFEK INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT KUSTODIAN SENTRAL EFEK INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and for
The Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

24. PAJAK PENGHASILAN (lanjutan)

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dan laba kena pajak adalah sebagai berikut:

	31 Desember/ December 31, 2020	31 Desember/ December 31, 2019
Laba sebelum pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain	256.823.760.545	303.838.947.795
Perbedaan temporer:		
Imbalan kerja	2.511.488.879	3.804.180.000
Provisi imbalan kerja lainnya	2.682.534.890	1.431.752.466
Provisi remunerasi manajemen	2.344.450.000	-
Penyusutan aset tetap	(19.987.286.161)	(28.867.512.839)
Perbedaan tetap:		
Perbedaan yang tidak dapat diperhitungkan menurut fiskal:		
Beban gaji, honor dan tunjangan	19.765.874.737	20.602.562.549
Bagian rugi bersih entitas asosiasi	2.121.208.659	4.166.739.190
Beban pengembangan usaha	2.904.989.630	2.797.014.500
Beban administrasi dan umum	2.410.686.494	1.698.754.750
Pendapatan investasi	(151.086.425.230)	(202.353.068.377)
Beban penyusutan	18.123.523	18.123.523
Lain-lain	39.130.034	211.652.443
Laba kena pajak	120.548.536.000	107.349.146.000
Beban pajak kini dengan tarif pajak yang berlaku	26.520.677.920	26.837.286.500
Pajak penghasilan dibayar di muka		
Pasal 23	(162.597.370)	(148.208.451)
Pasal 25	(12.350.978.577)	(22.314.657.612)
Utang pajak kini (Catatan 13)	14.007.101.973	4.374.420.437

A reconciliation between profit before income tax expense per statement of profit or loss and other comprehensive income and taxable income, is as follows:

Profit before income tax expense per statement of profit or loss and other comprehensive income
Temporary differences:
Employment benefits
Provision for other employee benefits
Provision for management remuneration
Depreciation of fixed assets
Permanent differences:
Non-deductible expenses:
Salaries, honorarium and allowance expenses
Share in loss of associates
Business development expenses
General and administrative expenses
Investment income
Depreciation expenses
Others
Taxable income
Current tax expense at applicable tax rates
Prepaid income taxes
Article 23
Article 25
Current tax payable (Note 13)

Pajak Tangguhan

Rincian dari aset/liabilitas pajak tangguhan adalah sebagai berikut:

	1 Januari/ January 1, 2020	Dikreditkan (dibebankan) ke laba rugi/ Credited (charged) to profit or loss	Dikreditkan ke penghasilan komprehensif lain/Credited to other comprehensive income	31 Desember/ December 31, 2020
Liabilitas imbalan kerja	9.749.599.250	(617.424.330)	(966.543.380)	8.165.631.540
Provisi imbalan kerja jangka pendek lainnya	5.965.663.116	(125.721.898)	-	5.839.941.218
Aset tetap	(17.021.986.272)	(2.354.564.630)	-	(19.376.550.902)
Provisi remunerasi manajemen	-	515.779.000	-	515.779.000
Neto	(1.306.723.906)	(2.581.931.858)	(966.543.380)	(4.855.199.144)

Deferred Tax

The details of the Company's deferred tax assets/liabilities are as follows:

Provision for employee benefits
Other provision for employee benefits
Fixed assets
Provision for management remunerations

Net

PT KUSTODIAN SENTRAL EFEK INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT KUSTODIAN SENTRAL EFEK INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and for
The Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

24. PAJAK PENGHASILAN (lanjutan)

Pajak Tangguhan (lanjutan)

Rincian dari aset/liabilitas pajak tangguhan adalah sebagai berikut (lanjutan):

	1 Januari/ January 1, 2019	Dikreditkan (dibebankan) ke laba rugi/ Credited (charged) to profit or loss	Dikreditkan ke penghasilan komprehensif lain/Credited to other comprehensive income	31 Desember/ December 31, 2019	
Liabilitas imbalan kerja	8.394.242.250	951.045.000	404.312.000	9.749.599.250	Provision for employee benefits
Provisi imbalan kerja jangka pendek lainnya	5.607.725.000	357.938.116	-	5.965.663.116	Other provision for employee benefits
Aset tetap	(9.805.108.062)	(7.216.878.210)	-	(17.021.986.272)	Fixed assets
Neto	4.196.859.188	(5.907.895.094)	404.312.000	(1.306.723.906)	Net

Rekonsiliasi antara beban pajak Perusahaan dan hasil perkalian laba akuntansi sebelum pajak dengan tarif pajak yang berlaku adalah sebagai berikut:

24. TAXATION (continued)

Deferred Tax (continued)

The details of the Company's deferred tax assets/liabilities are as follows (continued):

A reconciliation between the Company's tax expense and the amount computed by applying the effective tax rates to profit before income tax expense per statement of profit or loss and other comprehensive income is as follows:

	31 Desember/ December 31, 2020	31 Desember/ December 31, 2019	
Laba sebelum pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain	256.823.760.545	303.838.947.795	Profit before income tax expense per statement of profit or loss and other comprehensive income
Beban pajak sesuai dengan tarif pajak yang berlaku	56.501.227.320	75.959.736.949	Tax expense at effective tax rates
Pengaruh pajak atas beban (manfaat) yang tidak dapat diperhitungkan menurut fiskal:			Tax effect of permanent differences:
Beban gaji, honor dan tunjangan	4.348.492.442	5.150.640.637	Salaries, honorarium and allowance expenses
Bagian rugi (laba) bersih entitas asosiasi	466.665.905	1.041.684.797	Share in loss (gain) of associates
Beban pengembangan usaha	639.097.719	699.253.625	Business development expenses
Beban administrasi dan umum	530.351.029	424.688.688	General and administrative expenses
Pendapatan investasi	(33.239.013.551)	(50.588.267.094)	Investment income
Beban penyusutan	3.987.175	4.530.881	Depreciation expenses
Lain-lain	8.608.607	52.913.111	Others
Dampak atas perubahan tarif pajak	(156.806.868)	-	The impact of changes in tax rates
Beban pajak	29.102.609.778	32.745.181.594	Income Tax expense

25. LIABILITAS IMBALAN KERJA

Program pensiun iuran pasti

Sejak tahun 1994, Perusahaan mempunyai program pensiun untuk semua karyawan tetap yang berumur tidak lebih dari 55 tahun, yang ditetapkan dalam suatu perjanjian bersama dengan Dana Pensiun Lembaga Keuangan PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. Bagian kontribusi yang ditanggung oleh Perusahaan masing-masing sebesar Rp2.732.517.600 dan Rp2.531.016.000 untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2020 dan 2019 yang dicatat sebagai bagian dari beban gaji, honor dan tunjangan pada laba rugi.

25. PROVISION FOR EMPLOYMENT BENEFITS OBLIGATION

Defined contribution pension plan

Since 1994, the Company has a pension programme for all its permanent employees whose age are not more than 55 years old, as stated in a cooperative agreement with Dana Pensiun Lembaga Keuangan PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. The Company's contributions amounted to Rp2,732,517,600 and Rp2,531,016,000 for the year ended December 31, 2020 and 2019, respectively, which are recorded as part of salary, honorarium and allowance expenses account in profit or loss.

PT KUSTODIAN SENTRAL EFEK INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT KUSTODIAN SENTRAL EFEK INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and for
The Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

25. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

Program pensiun imbalan pasti

Perusahaan diwajibkan untuk memberikan imbalan pasca kerja imbalan pasti untuk karyawan sesuai Undang-undang Ketenagakerjaan No. 13/2003 dan Peraturan Perusahaan. Kekurangan antara imbalan yang disediakan oleh program iuran pasti dibandingkan dengan imbalan berdasarkan undang-undang ketenagakerjaan dicatat sebagai liabilitas imbalan kerja (porsi tanpa pendanaan).

Jumlah karyawan yang berhak atas imbalan pasca kerja tersebut masing-masing adalah 130 dan 128 orang pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019.

Imbalan kerja jangka panjang lain

Perusahaan memberikan imbalan kerja jangka panjang lain berupa penghargaan masa kerja kepada karyawan yang memenuhi persyaratan imbalan yang didasarkan pada masa kerja karyawan.

Jumlah karyawan yang berhak atas imbalan kerja jangka panjang lain tersebut masing-masing adalah 130 dan 128 orang pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019.

Perhitungan imbalan pasca kerja dan imbalan kerja jangka panjang lain untuk tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 dihitung oleh aktuaris independen PT Dayamandiri Dharmakonsilindo. Penilaian aktuarial menggunakan asumsi utama sebagai berikut:

	31 Desember/ December 31, 2020	31 Desember/ December 31, 2019	
Tingkat diskonto	6,50%	7,60%	Discount rate
Tingkat kenaikan gaji	7,50%	9,00%	Salary increase rate
Tingkat kematian	Indonesian Mortality Table 2019 (TMI IV)	Indonesian Mortality Table 2011 (TMI III)	Mortality rate
Tingkat pengunduran diri	10% sampai usia 25 tahun kemudian turun linier menjadi 1% di usia 45/ 10% until 25 years and then declining linearly to 1% at 45 years and thereafter	10% sampai usia 25 tahun kemudian turun linier menjadi 1% di usia 45/ 10% until 25 years and then declining linearly to 1% at 45 years and thereafter	Resignation rate

Jumlah tercatat di laporan posisi keuangan yang timbul dari liabilitas terkait dengan imbalan kerja selain pensiun iuran pasti adalah sebagai berikut:

Defined post-employment benefits

The Company is required to provide defined post-employment benefits to its employees in accordance with Labor Law No. 13/2003 and the Company's Regulation. The shortage of benefits provided under the pension contribution plan against the benefits based on the Labor Law is recorded benefits as employee obligation (unfunded portion).

The number of employees entitled to the benefits totaled 130 and 128 as of December 31, 2020 and 2019, respectively.

Other long-term employee benefits

The Company provides other long-term employee benefits such as long service award for qualified employees. Other long-term benefits were determined based on years of services of the employee.

The number of employees entitled to other long-term totaled 130 and 128 as of December 31, 2020 and 2019, respectively.

The post-employment benefits and other long-term benefits for year ended December 31, 2020 and 2019, respectively was calculated by an independent actuary, PT Dayamandiri Dharmakonsilindo. The actuarial valuations were carried out using the following key assumptions:

The amounts included in the statements of financial position in relation the obligation in respect of the employee benefits other than defined contributions are as follows:

	31 Desember/ December 31, 2020	31 Desember/ December 31, 2019	
Imbalan pasca kerja imbalan pasti	31.788.161.000	33.243.479.000	Defined post-employment benefits
Imbalan kerja jangka panjang lain	5.328.346.000	5.754.918.000	Other long-term employee benefits
Total	37.116.507.000	38.998.397.000	Total

PT KUSTODIAN SENTRAL EFEK INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT KUSTODIAN SENTRAL EFEK INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and for
The Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

25. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

Beban imbalan kerja selain pensiun iuran pasti yang diakui di laba rugi dan penghasilan komprehensif lain adalah:

25. PROVISION FOR EMPLOYMENT BENEFITS OBLIGATION (continued)

Amount recognized in profit or loss and other comprehensive income in respect of the employee benefit expenses other than defined contribution are as follows:

31 Desember/December 31, 2020				
	Imbalan pasca kerja imbalan pasti/ Defined post-employment benefit	Imbalan kerja jangka panjang lain/ Other long-term employee benefits	Jumlah/Total	
Diakui pada laba rugi (Catatan 20):				Recognized in profit or loss (Note 20):
Biaya jasa kini	2.101.242.000	1.233.873.000	3.335.115.000	Current service cost
Biaya bunga	2.378.969.000	401.128.000	2.780.097.000	Interest cost
Pengukuran kembali atas imbalan kerja jangka panjang lainnya				Remeasurement on other long-term employee benefits
Keuntungan aktuarial yang timbul dari perubahan asumsi demografi	-	(636.000)	(636.000)	Actuarial gains arising from change in demography assumptions
Keuntungan aktuarial yang timbul dari perubahan asumsi keuangan	-	(51.857.000)	(51.857.000)	Actuarial gains arising from change in financial assumptions
Kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian	-	99.457.000	99.457.000	Actuarial losses arising from experience adjustment
Total	4.480.211.000	1.681.965.000	6.162.176.000	Total
Diakui pada penghasilan komprehensif lain:				Recognized in other comprehensive income:
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti:				Remeasurement on defined net benefit liability:
Keuntungan aktuarial yang timbul dari perubahan asumsi demografi	(48.691.000)	-	(48.691.000)	Actuarial gains arising from change in demography assumptions
Keuntungan aktuarial yang timbul dari perubahan asumsi keuangan	(2.785.499.000)	-	(2.785.499.000)	Actuarial gains arising from change in financial assumptions
Keuntungan aktuarial yang timbul dari penyesuaian	(1.559.189.000)	-	(1.559.189.000)	Actuarial gains arising from experience adjustments
Subtotal	(4.393.379.000)	-	(4.393.379.000)	Subtotal
Total	86.832.000	1.681.965.000	1.768.797.000	Total

31 Desember/December 31, 2019				
	Imbalan pasca kerja imbalan pasti/ Defined post-employment benefit	Imbalan kerja jangka panjang lain/ Other long-term employee benefits	Jumlah/Total	
Diakui pada laba rugi (Catatan 20):				Recognized in profit or loss (Note 20):
Biaya jasa kini	2.055.906.000	1.185.957.000	3.241.863.000	Current service cost
Biaya bunga	2.395.032.000	398.555.000	2.793.587.000	Interest cost
Pengukuran kembali atas imbalan kerja jangka panjang lainnya	-	-	-	Remeasurement on other long-term employee benefits
Kerugian aktuarial yang timbul dari perubahan asumsi keuangan	-	149.290.000	149.290.000	Actuarial losses arising from change in financial assumptions
Keuntungan aktuarial yang timbul dari penyesuaian	-	(423.482.000)	(423.482.000)	Actuarial gains arising from experience adjustment
Total	4.450.938.000	1.310.320.000	5.761.258.000	Total

PT KUSTODIAN SENTRAL EFEK INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT KUSTODIAN SENTRAL EFEK INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and for
The Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

25. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

Beban imbalan kerja selain pensiun iuran pasti yang diakui di laba rugi dan penghasilan komprehensif lain adalah (lanjutan):

25. PROVISION FOR EMPLOYMENT BENEFITS OBLIGATION (continued)

Amount recognized in profit or loss and other comprehensive income in respect of the employee benefit expenses other than defined contribution are as follows (continued):

31 Desember/December 31, 2019			
	Imbalan pasca kerja imbalan pasti/ Defined post-employment benefit	Imbalan kerja jangka panjang lain/ Other long-term employee benefits	Jumlah/Total
Diakui pada penghasilan komprehensif lain:			Recognized in other comprehensive income:
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti:			Remeasurement on defined net benefit liability:
Kerugian aktuarial yang timbul dari perubahan asumsi keuangan	2.370.937.000	-	Actuarial losses arising from change in financial assumptions
Keuntungan aktuarial yang timbul dari penyesuaian	(753.689.000)	-	Actuarial losses arising from experience adjustments
Subtotal	1.617.248.000	-	Subtotal
Total	6.068.186.000	1.310.320.000	7.378.506.000

Beban imbalan kerja dicatat pada bagian dari beban gaji, honor dan tunjangan (Catatan 20).

Employee benefit expenses were recorded as part of salaries, honorarium and allowance expenses (Note 20).

Mutasi nilai kini kewajiban yang tidak didanai adalah sebagai berikut:

Movements in the present value of unfunded obligation are as follows:

31 Desember/December 31, 2020			
	Imbalan pasca kerja imbalan pasti/ Defined post-employment benefit	Imbalan kerja jangka panjang lain/ Other long-term employee benefits	Jumlah/ Total
Nilai kini kewajiban yang tidak didanai awal tahun	33.243.479.000	5.754.918.000	38.998.397.000
Biaya jasa kini	2.101.242.000	1.233.873.000	3.335.115.000
Biaya bunga	2.378.969.000	401.128.000	2.780.097.000
Pengukuran kembali:			Remeasurements:
Keuntungan aktuarial yang timbul dari perubahan asumsi demografi	(48.691.000)	(636.000)	Actuarial gains arising from changes in demographic assumptions
Keuntungan aktuarial yang timbul dari perubahan asumsi keuangan	(2.785.499.000)	(51.857.000)	Actuarial gains arising from changes in financial assumptions
(Keuntungan) kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian atas pengalaman	(1.559.189.000)	99.457.000	Actuarial (gains) loss arising from experience adjustments
Pembayaran manfaat	(1.542.150.000)	(2.108.537.000)	Benefits paid
Nilai kini kewajiban yang tidak didanai pada akhir tahun	31.788.161.000	5.328.346.000	37.116.507.000

Present value of unfunded obligation at the beginning of the year
 Current service costs
 Interest costs
 Remeasurements:
 Actuarial gains arising from changes in demographic assumptions
 Actuarial gains arising from changes in financial assumptions
 Actuarial (gains) loss arising from experience adjustments
 Benefits paid
 Present value of unfunded obligation at the end of year

PT KUSTODIAN SENTRAL EFEK INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT KUSTODIAN SENTRAL EFEK INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and for
The Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

25. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

Mutasi nilai kini kewajiban yang tidak didanai adalah sebagai berikut (lanjutan):

25. PROVISION FOR EMPLOYMENT BENEFITS OBLIGATION (continued)

Movements in the present value of unfunded obligation are as follows (continued):

31 Desember/December 31, 2019

	Imbalan pasca kerja imbalan pasti/ <i>Defined</i> <i>post-employment</i> <i>benefit</i>	Imbalan kerja jangka panjang lain/ <i>Other long-term</i> <i>employee benefits</i>	Jumlah/ Total	
Nilai kini kewajiban yang tidak didanai awal tahun	28.552.127.000	5.024.842.000	33.576.969.000	Present value of unfunded obligation at the beginning of the year
Biaya jasa kini	2.055.906.000	1.185.957.000	3.241.863.000	Current service costs
Biaya bunga	2.395.032.000	398.555.000	2.793.587.000	Interest costs
Pengukuran kembali:	-	-	-	Remeasurements:
Kerugian aktuarial yang timbul dari perubahan asumsi keuangan	2.370.937.000	234.487.000	2.605.424.000	Actuarial losses arising from changes in financial assumptions
Keuntungan aktuarial yang timbul dari penyesuaian atas pengalaman	(753.689.000)	(508.679.000)	(1.262.368.000)	Actuarial gains arising from experience adjustments
Pembayaran manfaat	(1.376.834.000)	(580.244.000)	(1.957.078.000)	Benefits paid
Nilai kini kewajiban yang tidak didanai pada akhir tahun	33.243.479.000	5.754.918.000	38.998.397.000	Present value of unfunded obligation at the end of year

Asumsi aktuarial yang signifikan dalam menentukan kewajiban imbalan kerja yang ditetapkan adalah tingkat diskonto dan kenaikan gaji yang diharapkan. Analisis sensitivitas di bawah ini ditentukan berdasarkan masing-masing perubahan asumsi yang mungkin terjadi pada akhir tahun pelaporan, dengan semua asumsi lain dianggap konstan (tidak diaudit).

Significant actuarial assumptions for the determination of the employee benefits obligation include discount rate and expected salary increase. The sensitivity analysis below have been determined based on reasonably possible changes of the respective assumptions occurring at the end of the reporting year, while holding all other assumptions constant (unaudited).

31 Desember/December 31, 2020

	Imbalan pasca kerja imbalan pasti/ <i>Defined</i> <i>post-employment</i> <i>benefit</i>	Imbalan kerja jangka panjang lain/ <i>Other</i> <i>long-term benefits</i>	Jumlah/ Total	
Tingkat diskonto				Initial discount rate
+1%	(2.286.356.000)	(191.554.000)	(2.477.910.000)	+1%
-1%	2.579.030.000	206.433.000	2.785.463.000	-1%
Tingkat kenaikan gaji				Salary increment rate
+1%	3.665.864.000	200.762.000	3.866.626.000	+1%
-1%	(3.284.441.000)	(189.879.000)	(3.474.320.000)	-1%

31 Desember/December 31, 2019

	Imbalan pasca kerja imbalan pasti/ <i>Defined</i> <i>post-employment</i> <i>benefit</i>	Imbalan kerja jangka panjang lain/ <i>Other</i> <i>long-term benefits</i>	Jumlah/ Total	
Tingkat diskonto				Initial discount rate
+1%	(2.467.490.000)	(192.853.000)	(2.660.343.000)	+1%
-1%	2.791.363.000	207.667.000	2.999.030.000	-1%
Tingkat kenaikan gaji				Salary increment rate
+1%	3.721.865.000	201.600.000	3.923.465.000	+1%
-1%	(3.334.095.000)	(190.840.000)	(3.524.935.000)	-1%

PT KUSTODIAN SENTRAL EFEK INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT KUSTODIAN SENTRAL EFEK INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and for
The Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

25. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

Analisis sensitivitas yang disajikan di atas mungkin tidak mewakili perubahan yang sebenarnya dalam kewajiban imbalan pasti mengingat bahwa perubahan asumsi terjadinya tidak terisolasi satu sama lain karena beberapa asumsi tersebut mungkin berkorelasi.

Selanjutnya, dalam menyajikan analisis sensitivitas di atas, nilai kini kewajiban imbalan pasti telah dihitung dengan menggunakan metode unit kredit diproyeksikan pada akhir tahun pelaporan, yang sama dengan yang diterapkan dalam menghitung kewajiban manfaat pasti yang diakui di laporan posisi keuangan.

Jadwal jatuh tempo dari liabilitas imbalan pasti yang tidak didiskontokan pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut:

	31 Desember/ December 31, 2020	31 Desember/ December 31, 2019
Kurang dari 1 tahun	1.575.103.000	4.356.549.000
1 tahun	4.229.157.000	1.448.560.000
2 - 5 tahun	13.743.390.000	10.695.556.000
Lebih dari 5 tahun	48.557.365.000	56.474.798.000
Total	68.105.015.000	72.975.463.000

Durasi liabilitas untuk imbalan pasca kerja imbalan pasti dan imbalan kerja jangka panjang lainnya pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 adalah 10,76 tahun dan 11,26 tahun.

25. PROVISION FOR EMPLOYMENT BENEFITS OBLIGATION (continued)

The sensitivity analysis presented above may not be representative of the actual change in the employee benefits obligation as it is unlikely that the change in assumptions would occur in isolation of one another as some of the assumptions may be correlated.

Furthermore, in presenting the above sensitivity analysis, the present value of the employee benefits obligation has been calculated using the projected unit credit method at the end of the reporting year, which is the same as that applied in calculating the employee benefits obligation recognized in the statement of financial position.

The undiscounted maturity profile of defined benefits obligations as of December 31, 2020 and 2019, is as follows:

The duration of liabilities for defined post-employment benefits and other long-term benefits as of December 31, 2020 and 2019 are 10.76 years and 11.26 years, respectively.

26. LIABILITAS SEWA

Rincian liabilitas sewa terdiri dari:

	1 Januari/ January 1, 2020	Penambahan/ Additions	Beban bunga/ Interest expenses	Pembayaran/ Payments	31 Desember/ December 31, 2020	
Kelas aset pendasar						Underlying assets
Bangunan	22.263.217.634	363.003.939	273.903.174	(9.196.704.003)	13.703.420.744	Property

Analisis jatuh tempo liabilitas sewa sebagai berikut:

The details of lease liabilities are as follows:

The analysis of the maturities related to leases is as follows:

	31 Desember/ December 31, 2020	
Dalam 12 bulan mendatang	4.758.923.292	Within the next 12 months
2 tahun	6.257.168.186	2 years
3 tahun	1.492.539.658	3 years
4 tahun	1.194.789.608	4 years
Pembayaran sewa	13.703.420.744	Lease payments

Per tanggal 31 Desember 2020, liabilitas sewa dikurangi porsi jangka pendek terdiri dari sewa bagian jangka panjang sebesar Rp8.944.497.452.

As of December 31, 2020, lease liabilities net of current portion consists of lease liabilities from non current portion amounted to Rp8,944,497,452.

PT KUSTODIAN SENTRAL EFEK INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT KUSTODIAN SENTRAL EFEK INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and for
The Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

27. SIFAT DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI

Sifat relasi

- Perusahaan, PT Bursa Efek Indonesia (BEI) dan PT Kliring Penjaminan Efek Indonesia (KPEI) adalah *Self Regulatory Organization (SRO)*, yang didirikan dengan tujuan yang sama yaitu untuk menunjang kebijakan Pemerintah dalam pengembangan pasar modal nasional, dan ketiganya diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK).
- Perusahaan, PT Bursa Efek Indonesia dan PT Kliring Penjaminan Efek Indonesia adalah pemegang saham PHEI, I-CAMEL, PPPIEI, PT Tivi Bursa Indonesia, PT PEI dan PT ISTI.
- Personil manajemen kunci merupakan orang-orang yang mempunyai kewenangan dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin dan mengendalikan aktivitas entitas, secara langsung atau tidak langsung, termasuk Direktur dan Komisaris dari Perusahaan.

Transaksi-transaksi dengan pihak berelasi

Dalam kegiatan usahanya, Perusahaan melakukan transaksi tertentu dengan pihak-pihak berelasi, antara lain:

- Perusahaan melakukan transaksi tertentu dengan pihak berelasi, yaitu seluruh pendapatan jasa penyelesaian transaksi efek yang diterima melalui PT Bursa Efek Indonesia yaitu masing-masing sebesar Rp129.999.032.748 dan Rp129.145.970.655 untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 (Catatan 18). Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 piutang yang timbul atas transaksi ini disajikan sebagai piutang usaha kepada pihak berelasi sebesar masing-masing Rp22.770.297.063 dan Rp9.917.917.337 (Catatan 6).
- Perusahaan memberikan imbalan kerja jangka pendek dan jangka panjang untuk Komisaris dan Direksi sebagai berikut:

Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember/
For The Year Ended December 31

	2020	2019
Gaji/honorarium	8.919.100.000	8.739.600.000
Apresiasi	6.975.399.600	6.868.650.000
Uang jasa	2.743.500.000	3.677.999.749
Tunjangan lain-lain	13.511.047.218	13.153.410.975
Total (Catatan 20)	32.149.046.818	32.439.660.724

27. NATURE OF RELATIONSHIP AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES

Nature of relationships

- The Company, PT Bursa Efek Indonesia (BEI) and PT Kliring Penjaminan Efek Indonesia (KPEI) are Self Regulatory Organization (SRO), established with the same goal that is to support the Indonesian Government's policies in developing national capital market, and all these companies are monitored by Financial Services Authority (FSA).
- The Company, PT Bursa Efek Indonesia and PT Kliring Penjaminan Efek Indonesia are the stockholders of PHEI, I-CAMEL, PPPIEI, PT Tivi Bursa Indonesia, PT PEI and PT ISTI.
- Key management personnel are those persons having authority and responsibility for planning, directing and controlling the activities of entity, directly or indirectly, including any Directors and Commissioners of the Company.

Transactions with related parties

In the normal course of business, the Company entered into certain transactions with related parties, as follows:

- The Company entered into certain transactions with related parties, where all Sekuritas transaction settlement fees are collected through PT Bursa Efek Indonesia amounting to Rp129,999,032,748 and Rp129,145,970,655 for the year ended December 31, 2020 and 2019, respectively (Note 18). As of December 31, 2020 and 2019, receivables for this transaction were presented as account receivables from a related party amounted to Rp22,770,297,063 and Rp9,917,917,337 (Note 6), respectively.
- The Company's short-term and long-term benefits to its Commissioners and Directors are as follows:

Salary/honorarium
Appreciation
Severance
Other benefits

Total (Note 20)

**PT KUSTODIAN SENTRAL EFEK INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KUSTODIAN SENTRAL EFEK INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and for
The Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

27. SIFAT DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI (lanjutan)

Transaksi-transaksi dengan pihak berelasi (lanjutan)

Dalam kegiatan usahanya, Perusahaan melakukan transaksi tertentu dengan pihak-pihak berelasi, antara lain (lanjutan):

- c. SRO juga melakukan transaksi untuk pengembangan pasar modal. Pada tanggal pelaporan, beban-beban BEI dan KPEI yang dibayarkan Perusahaan dicatat sebagai piutang lain-lain (Catatan 7). Disisi lain, beban-beban Perusahaan yang dibayarkan BEI dan KPEI dicatat sebagai utang usaha pihak berelasi (Catatan 12).

- d. PT Penilai Harga Efek Indonesia (PHEI)

Perusahaan menggunakan layanan penyediaan data harga pasar wajar obligasi dari PHEI dengan biaya masing-masing sebesar Rp300.000.000 untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2020 dan 2019.

- e. PT Program Perlindungan Investor Efek Indonesia (PPPIEI)

Berdasarkan perjanjian No. SP-0102/DIR/KSEI/0815, No. SP-00263/BEI.HKM/08-2015, No. PJ-029/KPEI/0815 dan No. SP-003/ P3IEI-OPII/0815 tanggal 6 Agustus 2015, SRO telah mengadakan Perjanjian Penyediaan Cadangan Ganti Rugi Pemodal dengan PPPIEI. SRO setuju untuk menyertor dana masing-masing sebesar Rp50.000.000.000 sebagai pinjaman untuk Cadangan Dana Ganti Rugi Pemodal dan telah disetorkan pada tanggal 10 Agustus 2015, yang dicatat sebagai piutang lain-lain. Pinjaman sebesar Rp50.000.000.000 disajikan sebagai piutang pihak berelasi pada laporan posisi keuangan.

Berdasarkan addendum I No. SP-0184/DIR/KSEI/1216, No. SP-00497/BEI.HKM/12-2016, No. Add-010/KPEI/216 dan No. SP-0004/ P3IEI-OPII/1216 tanggal 16 Desember 2016, PPPIEI wajib menginvestasikan Dana Cadangan Ganti Rugi Pemodal pada Surat berharga negara, deposito pada bank yang dimiliki oleh Pemerintah Republik Indonesia dan atau pada bank swasta yang sahamnya tercatat di Bursa Efek Indonesia dengan kategori minimal buku III dan efek bersifat utang korporasi dengan peringkat minimal AA- untuk Perusahaan Badan Usaha Milik Negara dan AAA untuk Perusahaan Swasta, mengacu kepada hasil peringkat yang dikeluarkan oleh PEFINDO.

27. NATURE OF RELATIONSHIP AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)

Transactions with related parties (continued)

In the normal course of business, the Company entered into certain transactions with related parties, as follows (continued):

- c. SRO enters into transaction for capital market development. As of the reporting date, some expenses paid by the Company on behalf of BEI and KPEI are recorded as other account receivables (Note 7). On the other hand, expenses paid on behalf of the Company are recorded as account payables to related parties (Note 12).

- d. PT Penilai Harga Efek Indonesia (PHEI)

The Company uses the services of PHEI for bond market pricing in exchange of fees amounting to Rp300,000,000 for the year ended December 31, 2020 and 2019, respectively.

- e. PT Program Perlindungan Investor Efek Indonesia (PPPIEI)

Based on agreements No. SP-0102/DIR/KSEI/0815, No. SP-00263/BEI.HKM/08-2015, No. PJ-029/KPEI/0815 and No. SP-003/ P3IEI-OPII/0815 dated August 6, 2015, SRO entered into fund agreement for the Investor Protection Reserved Fund with PPPIEI. Each of SRO agreed to provide loan amounting to Rp50,000,000,000 for the protection reserve fund which was made on August 10, 2015. The loan amounting to Rp 50,000,000,000 is presented as receivable from a related party in the statement of financial position.

Based on addendum I No. SP-0184/DIR/KSEI/1216, No. SP-00497/BEI.HKM/12-2016, No. Add-010/KPEI/216 and No. SP-0004/ P3IEI-OPII/1216 dated December 16, 2016, PPPIEI is obliged to invest Investor Compensation Reserved Fund in government securities, deposits in the bank owned by Indonesian Government or private banks which stocks are listed in Indonesian Stock Exchange with minimal category book III and corporate debt securities with minimum rating of AA- for State Owned Enterprise and AAA for private companies, referring to the ratings issued by PT Pemeringkat Efek Indonesia (PEFINDO).

**PT KUSTODIAN SENTRAL EFEK INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KUSTODIAN SENTRAL EFEK INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and for
The Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

27. SIFAT DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI (lanjutan)

Transaksi-transaksi dengan pihak berelasi (lanjutan)

Dalam kegiatan usahanya, Perusahaan melakukan transaksi tertentu dengan pihak-pihak berelasi, antara lain (lanjutan):

- e. PT Program Perlindungan Investor Efek Indonesia (PPPIEI) (lanjutan)

SRO baik secara bersama-sama atau masing-masing dapat menarik kembali Cadangan Dana Ganti Rugi Pemodal yang telah disetorkan kepada PPPIEI apabila Dana perlindungan pemodal yang dikelola dan ditatausahakan PPPIEI telah mencapai paling sedikit Rp2.000.000.000.000 atau telah melampaui jangka waktu 25 tahun dari tanggal perjanjian diatas yaitu 6 Agustus 2040.

SRO membebaskan PPPIEI dari kewajiban pembayaran imbal hasil dari hasil investasi cadangan ganti rugi pemodal untuk tahun 2016 tapi wajib membayarkan imbal hasil kepada SRO yang dibagi secara prorata dengan pembayaran awal sejumlah Rp2.000.000.000 di tahun 2017 dan meningkat sebesar 10% setiap tahunnya dari jumlah imbal hasil tahun sebelumnya, sampai dengan cadangan ganti rugi pemodal dikembalikan kepada SRO. Pembayaran imbalan hasil yang diterima oleh Perusahaan pada tahun yang berakhir pada 31 Desember 2020 dan 2019 adalah masing-masing sebesar Rp887.333.333 dan Rp806.666.667.

Pada tanggal 26 Juni 2020, Rapat Umum Pemegang Saham tahunan PPPIEI menyetujui konversi dari piutang sebesar Rp50.000.000.000 oleh masing-masing SRO menjadi tambahan penyertaan modal SRO di PPPIEI.

Konversi menjadi penyertaan modal di PPPIEI ini telah disetujui oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) pada tanggal 26 Mei 2020 melalui surat No. S-26/PM.2/2020. Pada tanggal 9 Juli 2020, PPPIEI telah mendapatkan persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia atas perubahan modal di PPPIEI.

27. NATURE OF RELATIONSHIP AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)

Transactions with related parties (continued)

In the normal course of business, the Company entered into certain transactions with related parties, as follows (continued):

- e. PT Program Perlindungan Investor Efek Indonesia (PPPIEI) (continued)

Each or all SRO can withdraw Investor Protection Reserves Fund which had been deposited with PPPIEI if the investor protection fund managed and administered by PPPIEI has reached at least Rp2,000,000,000,000 or have exceeded the period of 25 years from the date of above agreement dated August 6, 2040.

SRO released PPPIEI from the obligation to pay the yield from investment of reserve compensation fund investors for 2016 but obliged to pay returns in 2018 which is divided on prorated basis with initial payment of Rp2,000,000,000 in 2017, and increased by 10% annually from the sheer number of returns of the previous year, until the reserve is returned to the SRO. Returns received by the Company for the year ended as of December 31, 2020 and 2019 amounted to Rp887,333,333 and Rp806,666,667, respectively.

On June 26, 2020, Annual General Shareholder Meeting of PPPIEI approved conversion of receivables of Rp50,000,000,000 from each SRO into additional capital injection into PPPIEI.

The conversion into capital injection to PPPIEI has been approved by Financial Service Authority (FSA) through its letter No. S-26/PM.2/2020 dated May 26, 2020. On July 9, 2020, PPPIEI received approval from Ministry of Law and Human Rights on the change of capital in PPPIEI.

**PT KUSTODIAN SENTRAL EFEK INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KUSTODIAN SENTRAL EFEK INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and for
The Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

27. SIFAT DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI (lanjutan)

Transaksi-transaksi dengan pihak berelasi (lanjutan)

Dalam kegiatan usahanya, Perusahaan melakukan transaksi tertentu dengan pihak-pihak berelasi, antara lain (lanjutan):

f. PT IDX Solusi Teknologi Informasi (ISTI)

Pada tanggal 12 Desember 2018, SRO telah menempatkan dan menyetor modal ke ISTI sejumlah Rp 75.000.000.000 dengan rincian masing-masing SRO menyetor sebesar 33,33% dari modal dasar ISTI atau sebesar Rp25.000.000.000 yang dicatat sebagai investasi di saham entitas asosiasi (Catatan 12).

Pada tanggal 17 November 2020, 3 (tiga) SRO telah melakukan penyetoran tambahan modal disetor ke PT IDX Solusi Teknologi Informasi sejumlah Rp60.000.000.000 dengan rincian KPEI, KSEI dan BEI masing-masing sebesar Rp20.000.000.000 yang dicatat sebagai investasi di saham entitas asosiasi. Pada tanggal 26 November 2020, PT IDX Solusi Teknologi Informasi telah mendapatkan persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia atas perubahan modal di PT IDX Solusi Teknologi Informasi.

Investasi pada ISTI diperoleh terutama untuk tujuan jasa teknologi informasi terkait pengembangan industri pasar modal dan keuangan.

g. PT Pendanaan Efek Indonesia (PEI)

Pada tanggal 4 Desember 2019, 3 (tiga) SRO telah melakukan penyetoran tambahan modal disetor ke PT Pendanaan Efek Indonesia (PEI) sejumlah Rp250.000.000.000 dengan rincian KPEI dan KSEI masing-masing sebesar Rp83.250.000.000 dan BEI sebesar Rp83.500.000.000 yang dicatat sebagai investasi di saham entitas asosiasi. Setoran modal ini telah disetujui oleh OJK melalui surat No.S-80/PM.2/2019 Tanggal 2 Oktober 2019.

27. NATURE OF RELATIONSHIP AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)

Transactions with related parties (continued)

In the normal course of business, the Company entered into certain transactions with related parties, as follows (continued):

f. PT IDX Solusi Teknologi Informasi (ISTI)

On December 12, 2018, SRO has subscribed and fully paid capital injection into ISTI amounted to Rp75,000,000,000, where each SRO paid 33.33% of ISTI's total authorized share capital or amounted to Rp25,000,000,000, which was recorded as investments in shares of associates (Note 12).

On November 17, 2020, 3 (three) SRO have subscribed and fully paid a capital injection into PT IDX Solusi Teknologi as addition paid-in share capital amounted to Rp60,000,000,000, where KPEI, KSEI and BEI injection amounted to Rp20,000,000,000 each, which was recorded as investment in shares of associates. On November 26, 2020, PT IDX Solusi Teknologi Informasi received approval from Ministry of Law and Human Rights on the change of capital in PT IDX Solusi Teknologi Informasi.

The investment in ISTI is primarily for development information technology services.

g. PT IDX Solusi Teknologi Informasi (PEI)

On December 4, 2019, 3 (three) SRO have subscribed and fully paid a capital injection into PT Pendanaan Efek Indonesia (PEI) as addition paid-in share capital amounted to Rp250,000,000,000, where KPEI and KSEI injection amounted to Rp83,250,000,000, respectively, and BEI injection amounted to Rp83,500,000,000 which was recorded as investments in shares of associates. This capital injection has been approved by FSA through its letter No.S-80/PM.2/2019 dated October 2, 2019.

PT KUSTODIAN SENTRAL EFEK INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT KUSTODIAN SENTRAL EFEK INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and for
The Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

27. SIFAT DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI (lanjutan)

Transaksi-transaksi dengan pihak berelasi (lanjutan)

Dalam kegiatan usahanya, Perusahaan melakukan transaksi tertentu dengan pihak-pihak berelasi, antara lain (lanjutan):

h. PT Indonesia Capital Market Electronic Library (I-CAMEL)

Pada tanggal 1 Juli 2020, 3 (tiga) SRO telah menyetujui penambahan modal disetor PT Indonesian Capital Market Electronic Library sebesar Rp15.000.000.000 yang akan dilakukan secara bertahap yaitu senilai Rp10.000.000.000 pada pertengahan tahun 2020 dan Rp5.000.000.000 pada pertengahan tahun 2022.

Pada tanggal 13 Mei 2020, Rapat Umum Pemegang Saham tahunan PT Indonesian Capital Market Library menyetujui setoran modal secara bertahap tersebut oleh masing-masing SRO menjadi tambahan penyertaan modal SRO di I-CAMEL.

Pada tanggal 27 Juli 2020, 3 (tiga) SRO telah melakukan penyetoran tambahan modal disetor ke I-CAMEL sejumlah Rp10.000.000.000 dengan rincian KPEI dan KSEI masing-masing sebesar Rp3.333.000.000 dan BEI sebesar Rp3.334.000.000. Pada tanggal 31 Desember 2020, SRO mencatat tambahan setoran modal tersebut ke akun uang muka setoran modal karena I-CAMEL belum mendapatkan persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia atas perubahan modal disetor tersebut.

28. INSTRUMEN KEUANGAN, MANAJEMEN RISIKO DAN RISIKO MODAL

a. Manajemen risiko modal

Perusahaan mengelola risiko modal untuk memastikan bahwa Perusahaan akan mampu untuk melanjutkan keberlangsungan hidup. Struktur modal Perusahaan terdiri dari kas dan setara kas (Catatan 4) dan ekuitas pemegang saham, yang terdiri dari modal yang ditempatkan (Catatan 16) dan saldo laba.

Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan secara berkala melakukan penilaian kinerja keuangan Perusahaan. Sebagai bagian dari review ini, Dewan Komisaris dan Direksi mempertimbangkan eksposur risiko keuangan.

27. NATURE OF RELATIONSHIP AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)

Transactions with related parties (continued)

In the normal course of business, the Company entered into certain transactions with related parties, as follows (continued):

h. PT Indonesia Capital Market Electronic Library (I-CAMEL)

On July 1, 2020, 3 (three) SRO have approved additional capital injection into PT Indonesian Capital Market Electronic Library amounted to Rp15,000,000,000 that will be paid on stages amounted to Rp10,000,000,000 in mid of the year 2020 and Rp5,000,000,000 in mid of the year 2022.

On May 13, 2020, Annual General Shareholder Meeting of PT Indonesian Capital Market Library approved stages additional capital injection from each SRO into as advance for capital injection SRO into PT I-CAMEL.

On July 27, 2020, 3 (three) SRO have subscribed and fully paid a capital injection into I-CAMEL amounted to Rp10,000,000,000, where KPEI and KSEI's injection amounted to Rp3,333,000,000 each and BEI's injection amounted to Rp3,334,000,000. As of December 31, 2020, SRO recorded the additional capital injection as advance for capital injection as I-CAMEL has not yet obtained approval from Ministry of Law and Human Rights on the change of the capital.

28. FINANCIAL INSTRUMENTS, RISK MANAGEMENT AND CAPITAL RISK MANAGEMENT

a. Capital risk management

The Company manages capital risk to ensure that it will be able to continue as going concern. The Company's capital structure consists of cash and cash equivalents (Note 4) and shareholder's equity which consists of subscribed share capital (Note 16) and retained earnings.

The Boards of Commissioners and Directors periodically review the Company's financial performance. As part of this review, the Board of Commissioners and Directors consider the Company's financial risk exposure.

PT KUSTODIAN SENTRAL EFEK INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT KUSTODIAN SENTRAL EFEK INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and for
The Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

28. INSTRUMEN KEUANGAN, MANAJEMEN RISIKO DAN RISIKO MODAL (lanjutan)

28. FINANCIAL INSTRUMENTS, RISK MANAGEMENT AND CAPITAL RISK MANAGEMENT (continued)

b. Klasifikasi instrumen keuangan

b. Categories of financial instruments

Klasifikasi aset keuangan (maksimum eksposur risiko kredit) dan liabilitas keuangan Perusahaan adalah sebagai berikut:

Classification of the Company's financial (maximum credit risk exposure) assets and liabilities are as follows:

	31 Desember/ December 31, 2020	31 Desember/ December 31, 2019	
<u>Aset keuangan lancar</u>			<u>Current financial assets</u>
Investasi yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi	212.934.226.288	216.398.758.329	Investments measured at fair value through profit or loss
Investasi pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain			Investments measured at fair value through other comprehensive income
Obligasi Pemerintah, Sukuk dan Obligasi Korporasi	324.352.186.426	-	Government Bonds, Sukuk and Corporate Bonds
Investasi tersedia untuk dijual			Available-for-sale Investments
Obligasi Pemerintah, Sukuk dan Obligasi Korporasi	-	333.883.390.363	Government Bonds, Sukuk and Corporate Bonds
Biaya perolehan diamortisasi			At Amortized cost
Setara kas	1.222.188.808.728	-	Cash equivalents
Kas yang dibatasi penggunaannya	51.528.391.110	-	Restricted cash
Investasi - deposito berjangka	143.900.000.000	-	Investment - time deposits
Piutang usaha	50.939.357.615	-	Account receivables
Piutang lain-lain	16.815.570.186	-	Other receivables
Pinjaman yang diberikan dan piutang			Loans and receivables
Setara kas	-	1.010.599.872.434	Cash equivalents
Kas yang dibatasi penggunaannya	-	40.979.436.431	Restricted cash
Investasi - deposito berjangka	-	103.900.000.000	Investment - time deposits
Piutang usaha	-	38.632.960.219	Account receivables
Piutang lain-lain	-	9.978.858.457	Other receivables
<u>Aset keuangan tidak lancar</u>			<u>Non-current financial assets</u>
Investasi pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain			Investments measured at fair value through other comprehensive income
Investasi di saham	6.000.000.000	-	Investments in shares
Investasi tersedia untuk dijual			Available-for-sale Investments
Investasi di saham	-	6.000.000.000	Investments in shares
Biaya perolehan diamortisasi			At amortized cost
Uang jaminan	852.503.368	-	Refundable deposits
Piutang lain-lain	1.050.351.451	-	Other receivables
Pinjaman yang diberikan dan piutang			Loans and receivables
Uang jaminan	-	852.265.150	Refundable deposits
Piutang lain-lain	-	786.317.475	Other receivables
Piutang dari pihak berelasi	-	50.000.000.000	Receivables from related party
Total aset keuangan	2.030.561.395.172	1.812.011.858.858	Total financial assets
<u>Liabilitas keuangan jangka pendek</u>			<u>Current financial liabilities</u>
Biaya perolehan diamortisasi			At amortized cost
Utang usaha	26.493.594.529	21.768.944.379	Account payables
Beban akrual	36.747.078.094	36.028.159.251	Accrued expenses
Liabilitas sewa	4.758.923.292	-	Lease liabilities
<u>Liabilitas keuangan jangka panjang</u>			<u>Non-current financial liabilities</u>
Biaya perolehan diamortisasi			At amortized cost
Liabilitas sewa	8.944.497.452	-	Lease liabilities
Total liabilitas keuangan	76.944.093.367	57.797.103.630	Total financial liabilities

PT KUSTODIAN SENTRAL EFEK INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT KUSTODIAN SENTRAL EFEK INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and for
The Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

28. INSTRUMEN KEUANGAN, MANAJEMEN RISIKO
DAN RISIKO MODAL (lanjutan)

28. FINANCIAL INSTRUMENTS, RISK
MANAGEMENT AND CAPITAL RISK
MANAGEMENT (continued)

c. Kebijakan dan tujuan manajemen risiko keuangan

Kebijakan manajemen keuangan merupakan salah satu kategori risiko didalam kebijakan manajemen risiko Perusahaan. Perusahaan juga memiliki kebijakan investasi yang memuat pengendalian-pengendalian yang dilakukan untuk sehubungan dengan investasi Perusahaan. Perusahaan beroperasi berdasarkan pedoman yang telah disetujui oleh Direksi. Aktivitas Perusahaan terekspos berbagai macam risiko keuangan sebagai berikut:

Risiko kredit

Risiko kredit timbul dari risiko kegagalan dari *counterparty* atas kewajiban kontraktual yang dapat mengakibatkan kerugian keuangan kepada Perusahaan. Eksposur risiko kredit Perusahaan terutama diperoleh dari kas di bank, deposito berjangka, piutang usaha, investasi FVTPL dan FVOCI (Catatan 5 dan 6). Perusahaan melakukan analisis atas pemilihan alternatif lembaga keuangan penerbit investasi dan penetapan komposisi penempatan investasi untuk aset keuangan. Untuk kas di bank dan deposito berjangka, Perusahaan meminimalkan risiko kredit dengan melakukan penempatan pada pihak-pihak yang bereputasi (Catatan 4 dan 5). Piutang usaha dan piutang lain-lain dilakukan dengan pihak ketiga terpercaya dan pihak berelasi.

Konsentrasi risiko kredit Perusahaan berdasarkan kualitas adalah sebagai berikut:

c. Financial risk management policies and objectives

The Company's financial management is one of category in its risk management policies. The Company also has an investment policies that contains controls related to the Company's investment. The Company operates on the basis of guidelines approved by Directors. The Company's activity exposes to various financial risk as follows:

Credit risk

Credit risk arises from the risk that a *counterparty* will default on its contractual obligations resulting in financial loss to the Company. The Company's exposure to credit risk mainly arises from cash in bank, time deposits, account receivables, investments FVTPL and FVOCI (Notes 5 and 6). The Company performs an analysis of the financial institution that issued such investments and determines the policy for composition of investment for financial assets. For cash in banks and time deposits, the Company minimizes credit risk by placing the funds with reputable financial institutions (Notes 4 and 5). Trade account receivables and other receivables are entered with respected and credit worthy third parties and related parties company.

The concentration of the Company's credit risk based on the are as follows:

	31 Desember/December 31, 2020				
	Belum jatuh tempo atau tidak mengalami penurunan nilai/ Neither past due nor impaired	Telah jatuh tempo tetapi tidak mengalami penurunan nilai/ Past due but not impaired	Mengalami penurunan nilai/ Impaired	Total	
Total Aset Keuangan	2.028.840.935.657	1.720.459.515	-	2.030.561.395.172	Total Financial Assets
<i>Aset keuangan lancar</i>					<i>Current financial assets</i>
Investasi pada nilai wajar melalui laba rugi	212.934.226.288	-	-	212.934.226.288	Investments at fair value through profit or loss
Investasi pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain					Investments measured at fair value through other comprehensive income
Obligasi Pemerintah, Sukuk dan Obligasi Korporasi	324.352.186.426	-	-	324.352.186.426	Government Bonds, Sukuk and Corporate Bonds
Biaya yang diamortisasi					Amortized cost
Setara kas	1.222.188.808.728	-	-	1.222.188.808.728	Cash equivalents
Kas yang dibatasi penggunaannya	51.528.391.110	-	-	51.528.391.110	Restricted cash
Investasi - deposito berjangka	143.900.000.000	-	-	143.900.000.000	Investments - time deposits
Piutang usaha	50.269.249.551	670.108.064	-	50.939.357.615	Account receivables
Piutang lain-lain	16.815.570.186	-	-	16.815.570.186	Other receivables
<i>Aset keuangan tidak lancar</i>					<i>Noncurrent financial assets</i>
Investasi pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain					Investments measured at fair value through other comprehensive income
Investasi di saham	6.000.000.000	-	-	6.000.000.000	Investments in shares
Biaya yang diamortisasi					At amortized cost
Uang jaminan	852.503.368	-	-	852.503.368	Refundable deposit
Piutang lain-lain	-	1.050.351.451	-	1.050.351.451	Other receivables
Total	2.028.840.935.657	1.720.459.515	-	2.030.561.395.172	Total

PT KUSTODIAN SENTRAL EFEK INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT KUSTODIAN SENTRAL EFEK INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and for
The Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

28. INSTRUMEN KEUANGAN, MANAJEMEN RISIKO
DAN RISIKO MODAL (lanjutan)

28. FINANCIAL INSTRUMENTS, RISK
MANAGEMENT AND CAPITAL RISK
MANAGEMENT (continued)

c. Kebijakan dan tujuan manajemen risiko
keuangan (lanjutan)

c. Financial risk management policies and
objectives (continued)

Risiko kredit (lanjutan)

Credit risk (continued)

Konsentrasi risiko kredit Perusahaan berdasarkan kualitas adalah sebagai berikut:

The concentration of the Company's credit risk based on the are as follows:

31 Desember/December 31, 2019					
	Belum jatuh tempo atau tidak mengalami penurunan nilai/ Neither past due nor impaired	Telah jatuh tempo tetapi tidak mengalami penurunan nilai/ Past due but not impaired	Mengalami penurunan nilai/ Impaired	Total	
Total Aset Keuangan	1.800.959.286.053	11.052.572.805	-	1.812.011.858.858	Total financial Assets
<i>Aset keuangan lancar</i>					<i>Current financial assets</i>
Investasi pada nilai wajar melalui laba rugi	216.398.758.329	-	-	216.398.758.329	Investments at fair value through profit or loss
Investasi tersedia untuk dijual					Available for sale investments
Obligasi Pemerintah, Sukuk dan Obligasi Korporasi	333.883.390.363	-	-	333.883.390.363	Government Bonds, Sukuk and Corporate Bonds
Pinjaman yang diberikan dan piutang					Loans and receivables
Setara kas	1.010.599.872.434	-	-	1.010.599.872.434	Cash equivalents
Kas yang dibatasi penggunaannya	40.979.436.431	-	-	40.979.436.431	Restricted cash
Investasi - deposito berjangka	103.900.000.000	-	-	103.900.000.000	Investments - time deposits
Piutang usaha	38.345.563.346	287.396.873	-	38.632.960.219	Account receivables
Piutang lain-lain	-	9.978.858.457	-	9.978.858.457	Other receivables
<i>Aset keuangan tidak lancar</i>					<i>Noncurrent financial assets</i>
Aset keuangan tersedia untuk dijual investasi di saham	6.000.000.000	-	-	6.000.000.000	Financial assets at fair value investments in shares
Pinjaman yang diberikan dan piutang					Loans and receivables
Uang jaminan	852.265.150	-	-	852.265.150	Refundable deposits
Piutang lain-lain	-	786.317.475	-	786.317.475	Other receivables
Piutang dari pihak berelasi	50.000.000.000	-	-	50.000.000.000	Receivables from related party
Total	1.800.959.286.053	11.052.572.805	-	1.812.011.858.858	Total

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, piutang yang telah jatuh tempo tidak dicadangkan karena manajemen berpendapat bahwa piutang tersebut dapat tertagih seluruhnya.

There are no provision made on December 31, 2020 and 2019 as the management believes that the receivables are fully collectible.

Analisa umur piutang usaha dan piutang lainnya yang telah jatuh tempo tetapi tidak mengalami penurunan nilai pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut:

The aging analysis of accounts and other receivables which are already past due but not impaired as of December 31, 2020 and 2019 are as follows:

31 Desember/December 31, 2020					
	Piutang usaha/ Account receivables	Piutang lainnya - bagian lancar/ Other receivables - current portion	Piutang lainnya - bagian tidak lancar/ Other receivables - non current portion	Maksimum eksposur/ Maximum exposures	
1 - 30 hari	90.315.307	14.975.827.457	-	15.066.142.764	1 - 30 days
31 - 60 hari	44.190.207	204.164.478	-	248.354.685	31 - 60 days
61 - 90 hari	22.742.500	-	-	22.742.500	61 - 90 days
Lebih dari 90 hari	512.860.050	1.635.578.251	1.050.351.451	3.198.789.752	More than 90 days
Total	670.108.064	16.815.570.186	1.050.351.451	18.536.029.701	Total

PT KUSTODIAN SENTRAL EFEK INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT KUSTODIAN SENTRAL EFEK INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and for
The Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

28. INSTRUMEN KEUANGAN, MANAJEMEN RISIKO
DAN RISIKO MODAL (lanjutan)

28. FINANCIAL INSTRUMENTS, RISK
MANAGEMENT AND CAPITAL RISK
MANAGEMENT (continued)

c. Kebijakan dan tujuan manajemen risiko
keuangan (lanjutan)

c. Financial risk management policies and
objectives (continued)

Risiko kredit (lanjutan)

Credit risk (continued)

Analisa umur piutang usaha dan piutang lainnya yang telah jatuh tempo tetapi tidak mengalami penurunan nilai pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut (lanjutan):

The aging analysis of accounts and other receivables which are already past due but not impaired as of December 31, 2020 and 2019 are as follows (continued):

31 Desember/December 31, 2019					
	Piutang usaha/ Account receivables	Piutang lainnya - bagian lancar/ Other receivables - current position	Piutang lainnya - bagian tidak lancar/ Other receivables - non current portion	Maksimum eksposur/ Maximum exposures	
1 - 30 hari	85.756.804	2.296.028.849	-	2.381.785.653	1 - 30 days
31 - 60 hari	19.952.569	1.660.437.735	-	1.680.390.304	31 - 60 days
61 - 90 hari	3.437.500	2.388.243.535	-	2.391.681.035	61 - 90 days
Lebih dari 90 hari	178.250.000	3.634.148.338	786.317.475	4.598.715.813	More than 90 days
Total	287.396.873	9.978.858.457	786.317.475	11.052.572.805	Total

Manajemen risiko pasar

Market risk management

i. Risiko suku bunga

i. Interest rate risk

Risiko suku bunga merupakan risiko dimana nilai wajar atau arus kas masa depan dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi karena perubahan suku bunga pasar. Risiko terjadinya pergerakan suku bunga ini akan mempengaruhi penghasilan komprehensif Perusahaan. Fluktuasi suku bunga menjadi salah satu faktor yang dipertimbangkan oleh Perusahaan dalam menjalankan kebijakan investasinya.

Interest rate risk is the risk that the fair value or future cash flows of the Company's financial instruments will fluctuate because of changes in market interest rate. The risk of interest rate movements that could affect comprehensive income. Interest rate fluctuation is one factor that is considered by the Company in carrying out its investment policies.

Analisis sensitivitas dibawah ini, ditentukan berdasarkan eksposur aset keuangan yang meneliti suku bunga mengambang pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019.

The sensitivity analysis below had been determined based on the exposure of the financial assets to floating interest rates as of December 31, 2020 and 2019.

Jika suku bunga mengalami perubahan 100 basis poin lebih tinggi (rendah) dan variabel lain konstan, laba sebelum pajak Perusahaan untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2020 dan 2019, masing-masing akan mengalami peningkatan/(penurunan) sebesar Rp13.584.000.000 dan Rp8.896.800.000.

If interest rate had been 100 basis points higher (lower) and the other variable held constant, the Company profit before income tax for the year ended December 31, 2020 and 2019 would increase/(decrease) by Rp13,584,000,000 and Rp8,896,800,000, respectively.

100 basis poin adalah tingkat sensitivitas yang digunakan ketika melaporkan secara internal risiko suku bunga kepada karyawan kunci, dan merupakan penilaian manajemen terhadap perubahan yang mungkin terjadi pada suku bunga.

The 100 basis point is the sensitivity rate used when reporting interest rate risk internally to key management personnel and represents management's assessment of the reasonably possible change in interest.

**PT KUSTODIAN SENTRAL EFEK INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KUSTODIAN SENTRAL EFEK INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and for
The Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**28. INSTRUMEN KEUANGAN, MANAJEMEN RISIKO
DAN RISIKO MODAL (lanjutan)**

**28. FINANCIAL INSTRUMENTS, RISK
MANAGEMENT AND CAPITAL RISK
MANAGEMENT (continued)**

**c. Kebijakan dan tujuan manajemen risiko
keuangan (lanjutan)**

**c. Financial risk management policies and
objectives (continued)**

Manajemen risiko pasar (lanjutan)

Market risk management (continued)

ii. Risiko nilai tukar

ii. Foreign exchange risk

Risiko nilai tukar yakni risiko terjadinya ketidakpastian ekspektasi yang diakibatkan oleh pergerakan nilai tukar dari mata uang yang digunakan oleh Perusahaan. Perusahaan memiliki aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing. Perusahaan memiliki kebijakan untuk melakukan pengawasan pergerakan kurs mata uang asing terhadap pendapatan atau biaya yang akan diterima atau dibayarkan. Perusahaan tidak memiliki eksposur yang material terhadap fluktuasi nilai tukar karena mayoritas transaksi yang dilakukan menggunakan mata uang fungsional (Rupiah).

Foreign exchange risk is the risk of uncertainty of expectation due to changes in the exchange rates of the foreign currencies used by the Company. The Company has monetary assets and liabilities in foreign currencies. The Company has a policy to monitor foreign currency exchange rate movements relative to revenue or expenses that will be received or paid. The Company does not have material foreign currency exposures because most of the transactions are using the functional currencies (Rupiah).

iii. Risiko harga lain

iii. Other price risk

Perusahaan juga menghadapi risiko harga pasar lain terkait investasi efek FVTPL dan FVOCI. Untuk mengelola risiko harga yang timbul dari investasi ini, Perusahaan mendiversifikasi portofolionya. Diversifikasi portofolio dilakukan berdasarkan batasan yang ditentukan dalam kebijakan investasi Perusahaan seperti rating obligasi korporasi (minimal AA) dan batas minimum Asset Under Management manajer investasi sebesar Rp5 triliun. Kebijakan tersebut juga mengatur pengawasan terhadap pergerakan dari investasi efek tersebut.

The Company is also exposed to market price risk in respect of its FVTPL and FVOC. To manage its price risk arising from these investments, the Company diversifies its portfolio. Diversification of the portfolio is done in accordance with the limits set in the Company's Investment Policy, such as the rating of corporate bonds (minimum AA) and minimum requirement for Asset Under Management (AUM) of investment manager is Rp5 trillion. This policy also set up the control for monitoring of its FVTPL and FVOCI movement.

Analisa sensitivitas berikut ini ditentukan berdasarkan eksposur risiko harga reksadana, sukuk dan obligasi pada akhir periode pelaporan.

The sensitivity analysis below have been determined based on the exposure to mutual fund, sukuk and bond price risk at the end of the reporting period.

Jika terjadi kenaikan/penurunan 5% harga efek sebagai akibat perubahan nilai wajar FVTPL dan FVOCI :

If security prices had been 5% higher/lower as the results of the changes in fair value of FVTPL and FVOCI Sekuritas:

- Laba sebelum pajak untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2020 dan 2019 masing-masing akan mengalami kenaikan/(penurunan) sebesar Rp10.646.711.327 dan Rp10.819.937.916.

- Profit before income tax for the year ended December 31, 2020 and 2019 would increased/ (decreased) by Rp10,646,711,327 and Rp10,819,937,916, respectively.

PT KUSTODIAN SENTRAL EFEK INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT KUSTODIAN SENTRAL EFEK INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and for
The Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

28. INSTRUMEN KEUANGAN, MANAJEMEN RISIKO DAN RISIKO MODAL (lanjutan)

c. Kebijakan dan tujuan manajemen risiko keuangan (lanjutan)

Manajemen risiko pasar (lanjutan)

iii. Risiko harga lain (lanjutan)

- Keuntungan (kerugian) yang belum direalisasi atas nilai wajar dari aset keuangan tersedia untuk dijual pada bagian ekuitas pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 masing-masing akan mengalami kenaikan/penurunan sebesar Rp16.217.609.741 dan Rp16.694.169.922.

Manajemen risiko likuiditas

Risiko likuiditas yakni risiko terjadinya ketidakmampuan Perusahaan untuk memenuhi liabilitas arus kas saat jatuh tempo, yang diakibatkan oleh ketidakmampuan untuk melikuidasi aset, ataupun mendapatkan pendanaan yang mencukupi. Perusahaan memiliki kebijakan untuk mengelola likuiditas secara hati-hati dengan memelihara kecukupan saldo kas dan ketersediaan modal kerja.

Tabel berikut ini merupakan analisa likuiditas instrumen keuangan pada 31 Desember 2020 dan 2019 berdasarkan ekspektasi jatuh tempo untuk aset keuangan non-derivatif Perusahaan dan sisa jatuh tempo kontraktual untuk liabilitas keuangan dengan periode pembayaran yang disepakati Perusahaan. Tabel telah disusun berdasarkan jatuh tempo kontrak tak terdiskonto dari aset keuangan termasuk bunga yang akan diperoleh dari aset tersebut, dan berdasarkan arus kas yang tak terdiskontokan dari liabilitas keuangan berdasarkan tanggal terawal dimana Perusahaan dapat diminta untuk dibayar. Tabel mencakup arus kas bunga dan pokok. Dicantumkan informasi aset keuangan non-derivatif diperlukan dalam rangka untuk memahami manajemen risiko likuiditas Perusahaan dimana likuiditas dikelola berdasarkan aset dan liabilitas bersih.

28. FINANCIAL INSTRUMENTS, RISK MANAGEMENT AND CAPITAL RISK MANAGEMENT (continued)

c. Financial risk management policies and objectives (continued)

Market risk management (continued)

iii. Other price risk (continued)

- Unrealized gain (loss) in exchange in fair value of Available-for-sale financial assets in equity as of December 31, 2020 and 2019 would increased/ (decreased) by Rp16,217,609,741 and Rp16,694,169,922, respectively.

Liquidity risk management

Liquidity risk is the risk of the Company's inability to fulfill its cash flow obligations when they become due, as a result of inability to liquidate assets or to obtain sufficient funding. The Company has a policy to manage liquidity prudently by maintaining an adequate cash balance and availability of working capital.

The following table represents the analysis of the Company's liquidity of financial instruments as of December 31, 2020 2019 based on the expected maturity for its non derivative financial assets and the remaining contractual maturity for its non-derivative financial liabilities with agreed repayment period. The tables have been drawn up based on the undiscounted contractual maturity of the financial assets including interest that will be earned on those assets and undiscounted cash flows of financial liabilities based on the earliest date on which the Company can be required to pay. The table include both interest and principal cash flows. The inclusion of information on non-derivative financial assets is necessary in order to understand the Company liquidity risk management as the liquidity is managed on a net asset and liability basis.

PT KUSTODIAN SENTRAL EFEK INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT KUSTODIAN SENTRAL EFEK INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and for
The Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

28. INSTRUMEN KEUANGAN, MANAJEMEN RISIKO
DAN RISIKO MODAL (lanjutan)

28. FINANCIAL INSTRUMENTS, RISK
MANAGEMENT AND CAPITAL RISK
MANAGEMENT (continued)

c. Kebijakan dan tujuan manajemen risiko
keuangan (lanjutan)

c. Financial risk management policies and
objectives (continued)

Manajemen risiko likuiditas (lanjutan)

Liquidity risk management (continued)

31 Desember/ December 31, 2020						
	Tingkat bunga efektif rata-rata tertimbang/ Weighted average effective interest rate	Kurang dari tiga bulan/ Less than three months	Tiga bulan sampai dengan satu tahun/ Three months to one year	Satu sampai dengan lima tahun/ One to five years	Jumlah/ Total	
Tanpa bunga						Non-interest bearing
Aset keuangan pada nilai wajar melalui laba rugi	-	-	212.934.226.288	-	212.934.226.288	Financial assets at fair value through profit or loss
Piutang usaha	-	50.939.357.615	-	-	50.939.357.615	Account receivables
Piutang lain-lain	-	-	-	-	-	Other receivables
Uang jaminan	-	-	-	852.503.368	852.503.368	Refundable deposits
Investasi di saham lainnya	-	-	-	6.000.000.000	6.000.000.000	Investments in other shares
Tingkat bunga tetap						Fixed rate
Investasi pada nilai wajar Melalui penghasilan Komprehensif lain Obligasi Pemerintah, Sukuk dan Obligasi Korporasi	3,38% - 9,25%	-	-	-	-	Investments measured at fair value through other comprehensive income Government Bonds, Sukuk and Corporate Bonds
Setara kas	4,50% - 7,25%	1.222.188.808.728	-	-	1.222.188.808.728	Cash equivalents
Kas yang dibatasi penggunaannya	-	51.528.391.110	-	-	51.528.391.110	Restricted cash
Investasi - deposito berjangka	4,00% - 5,00%	-	143.900.000.000	-	143.900.000.000	Investments - time deposits
Liabilitas sewa	6,55% - 7,87%	-	4.919.805.295	9.057.518.623	13.977.323.918	Lease liabilities
Tanpa bunga						Non-interest bearing
Utang usaha						Account payables
Pihak berelasi	-	8.974.942.579	-	-	8.974.942.579	Related parties
Pihak ketiga	-	17.518.651.950	-	-	17.518.651.950	Third parties
Beban akrual	-	36.747.078.094	-	-	36.747.078.094	Accrued expenses
Total		1.387.897.230.076	361.754.031.583	15.910.021.991	1.765.561.283.650	Total

31 Desember/December 31, 2019						
	Tingkat bunga efektif rata-rata tertimbang/ Weighted average effective interest rate	Kurang dari tiga bulan/ Less than three months	Tiga bulan sampai dengan satu tahun/ Three months to one year	Satu sampai dengan lima tahun/ One to five years	Jumlah/ Total	
Tanpa bunga						Non-interest bearing
Aset keuangan pada nilai wajar melalui laba rugi	-	-	216.398.758.329	-	216.398.758.329	Financial assets at fair value through profit or loss
Piutang usaha	-	38.632.960.219	-	-	38.632.960.219	Account receivables
Piutang lain-lain	-	8.020.968.152	888.163.135	1.069.727.170	9.978.858.457	Other receivables
Uang jaminan	-	-	-	852.265.150	852.265.150	Refundable deposits
Investasi di saham lainnya	-	-	-	6.000.000.000	6.000.000.000	Investments in other shares
Tingkat bunga tetap						Fixed rate
Aset keuangan tersedia untuk dijual Obligasi Pemerintah, Sukuk dan Obligasi Korporasi	3,38% - 9,25%	-	333.883.390.363	-	333.883.390.363	Available-for-sale financial assets Government Bonds, Sukuk and Corporate Bonds
Piutang dari pihak berelasi	4,15%	-	-	50.000.000.000	50.000.000.000	Receivables from related party
Setara kas	4,5% - 7,25%	1.010.599.872.434	-	-	1.010.599.872.434	Cash equivalents
Kas yang dibatasi penggunaannya	-	40.979.436.431	-	-	40.979.436.431	Restricted cash
Investasi - deposito berjangka	6,00% - 6,75%	-	103.900.000.000	-	103.900.000.000	Investments - time deposits
Tanpa bunga						Non-interest bearing
Utang usaha						Account payables
Pihak berelasi	-	6.764.568.637	-	-	6.764.568.637	Related parties
Pihak ketiga	-	15.004.375.742	-	-	15.004.375.742	Third parties
Beban akrual	-	36.028.159.251	-	-	36.028.159.251	Accrued expenses
Total		1.156.030.340.866	655.070.311.827	57.921.992.320	1.869.022.645.013	Total

PT KUSTODIAN SENTRAL EFEK INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT KUSTODIAN SENTRAL EFEK INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and for
The Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

28. INSTRUMEN KEUANGAN, MANAJEMEN RISIKO DAN RISIKO MODAL (lanjutan)

c. Kebijakan dan tujuan manajemen risiko keuangan (lanjutan)

Manajemen risiko likuiditas (lanjutan)

Jumlah yang dicakup di atas untuk instrumen suku bunga variabel untuk aset dan liabilitas keuangan non-derivatif harus berubah jika perubahan suku bunga variabel berbeda dengan estimasi suku bunga yang ditentukan pada akhir periode pelaporan.

d. Pengukuran nilai wajar instrumen keuangan

Nilai wajar aset keuangan ditentukan dengan menggunakan teknik penilaian dan asumsi sebagai berikut:

- Nilai wajar aset keuangan pada nilai wajar melalui laba rugi (FVTPL) dan nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain (FVOCI) dengan syarat dan kondisi standar dan diperdagangkan di pasar aktif ditentukan dengan mengacu pada harga kuotasi pasar sebagai berikut:
 - Nilai wajar efek sukuk dan obligasi ditetapkan berdasarkan harga pasar yang tercatat di PT Penilai Harga Efek Indonesia pada tanggal pelaporan.
 - Nilai wajar reksadana disajikan sebesar nilai aset bersih reksadana tersebut pada tanggal pelaporan yang dihitung oleh bank kustodian.
- Aset dan liabilitas keuangan lainnya yang dicatat sebesar biaya perolehan diamortisasi dalam laporan keuangan mendekati nilai wajarnya baik yang jatuh tempo dalam jangka pendek atau menggunakan suku bunga pasar yang berlaku.

Perusahaan mengklasifikasi pengukuran nilai wajar dengan menggunakan tingkat hirarki nilai wajar yang mencerminkan signifikansi *input* yang digunakan dalam melakukan pengukuran, sebagai berikut:

- a. Tingkat 1: Dikutip dari harga di pasar aktif untuk aset atau liabilitas keuangan yang identik;

28. FINANCIAL INSTRUMENTS, RISK MANAGEMENT AND CAPITAL RISK MANAGEMENT (continued)

c. Financial risk management policies and objectives (continued)

Liquidity risk management (continued)

The amounts included above for variable interest rate instruments for both non-derivative financial assets and liabilities is subject to change if changes in variable interest rates differ to those estimates of interest rates determined at the end of the reporting period.

d. Fair value measurement of financial instruments

The fair values of financial assets are determined using valuation techniques and assumption as follows:

- The fair values of financial assets at fair value through profit or loss (FVTPL) and fair value through comprehensive income (FVOCI) with standard terms and conditions and traded on active liquid markets are determined with reference to quoted market prices as follows:
 - The fair value of sukuk and bond Sekuritas are determined based on market prices published by PT Penilai Harga Efek Indonesia as of the reporting date.
 - The fair value of mutual funds are determined based on its net asset value as of the reporting date calculated by custodian bank.
- The carrying amount of other financial assets and liabilities recorded at amortized cost in the financial statements approximate their fair values either because of their short-term maturities or they carry prevailing market interest rates.

The Company classified the fair value measurement using a fair value hierarchy that reflects the significance of the inputs used in making the measurements as follows:

- a. Level 1: Quoted (unadjusted) prices in active markets for identical financial assets or liabilities;

PT KUSTODIAN SENTRAL EFEK INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT KUSTODIAN SENTRAL EFEK INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and for
The Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

28. INSTRUMEN KEUANGAN, MANAJEMEN RISIKO DAN RISIKO MODAL (lanjutan)

d. Pengukuran nilai wajar instrumen keuangan (lanjutan)

Nilai wajar aset keuangan ditentukan dengan menggunakan teknik penilaian dan asumsi sebagai berikut (lanjutan):

- b. Tingkat 2: Yang melibatkan input selain dari harga kuotasi yang termasuk dalam tingkat 1 yang dapat diobservasi untuk aset dan liabilitas, baik secara langsung (seperti harga) atau tidak langsung (berasal dari harga);
- c. Tingkat 3: Input untuk aset dan liabilitas yang tidak berdasarkan pada data yang dapat di observasi di pasar (input yang tidak dapat diobservasi).

Nilai wajar aset dan liabilitas keuangan, beserta nilai tercatatnya pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut:

28. FINANCIAL INSTRUMENTS, RISK MANAGEMENT AND CAPITAL RISK MANAGEMENT (continued)

d. Fair value measurement of financial instruments (continued)

The fair values of financial assets are determined using valuation techniques and assumption as follows (continued):

- b. Level 2: Those involving inputs other than quoted prices included in level 1 that are observable for the asset and liability, either directly (as prices) or indirectly (derived from prices);
- c. Level 3: Those with inputs for the asset or liability that are not based on observable market data (unobservable inputs).

Fair value of financial assets and liabilities, including its carrying amount as of December 31, 2020 and 2019 are as follows:

31 Desember / December 31, 2020					
	Nilai tercatat/ Carrying amount	Tingkat 1/ Level 1	Tingkat 2/ Level 2	Tingkat 3/ Level 3	
Aset					Assets
Aset keuangan pada nilai wajar melalui laba rugi	212.934.226.288	-	212.934.226.288	-	Financial asset at fair value through profit or loss
Aset keuangan pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain					Financial asset at fair value through other comprehensive income
Obligasi Pemerintah, Sukuk dan Obligasi Korporasi	303.627.363.503	-	324.352.186.426	-	Government Bonds, Sukuk and Corporate Bonds
Total	516.561.589.791	-	537.286.412.714	-	Total
Liabilitas					Liabilities
Liabilitas sewa					Lease liabilities
- bagian jangka pendek	4.758.923.292	-	4.758.923.292	-	- current portion
Liabilitas sewa					Lease liabilities
- bagian jangka panjang	8.944.497.452	-	8.944.497.452	-	- non current portion
Total	13.703.420.744	-	13.703.420.744	-	Total

31 Desember/December 31, 2019					
	Nilai tercatat/ Carrying amount	Tingkat 1/ Level 1	Tingkat 2/ Level 2	Tingkat 3/ Level 3	
Aset keuangan pada nilai wajar melalui laba rugi	216.398.758.329	-	216.398.758.329	-	Financial asset at fair value through profit or loss
Aset keuangan tersedia untuk dijual					Available-for-sale financial assets
Obligasi Pemerintah, Sukuk dan Obligasi Korporasi	321.962.001.271	-	333.883.390.363	-	Government Bonds, Sukuk and Corporate Bonds
Total	538.360.759.600	-	550.282.148.692	-	Total

PT KUSTODIAN SENTRAL EFEK INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT KUSTODIAN SENTRAL EFEK INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and for
The Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

29. PERJANJIAN, KOMITMEN DAN KONTINJENSI

- a. Berdasarkan Surat Edaran PT Kustodian Sentral Efek Indonesia No. SE-0002/DIR-EKS/KSEI/1211 Perihal Biaya Penyelesaian Transaksi Bursa Untuk Efek Bersifat Ekuitas di KSEI, porsi fee transaksi bursa untuk Perusahaan ditetapkan sebesar 0,003% (nol koma nol nol tiga per seratus) dari nilai per transaksi Bursa, dimana hal ini telah sesuai dengan surat BAPEPAM-LK No. S-3410/BL/2006 tertanggal 28 Desember 2006 perihal Penyusunan Rencana Kerja Anggaran Tahunan (RKAT) SRO tahun 2007 dan Perubahan Komposisi Pembagian Porsi Fee Transaksi Bursa. Berdasarkan fee transaksi bursa, 10% dari total fee dialokasikan untuk Perusahaan, yang diakui sebagai jasa penyelesaian transaksi efek yang diperoleh dari PT Bursa Efek Indonesia.
- b. Pada tanggal 20 Januari 2021 PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI) menetapkan peraturan KSEI No. VI-A Tentang Biaya Layanan Jasa KSEI (Lampiran Surat Keputusan Direksi KSEI No. KEP-0005/DIR/KSEI/0121 tanggal 20 Januari 2021), dan dengan berlakunya peraturan KSEI tersebut maka Surat Edaran KSEI No. SE-0002/DIR/EKS/KSEI/1211 dicabut dan dinyatakan tidak berlaku lagi.
- c. Berdasarkan Peraturan Pemerintah No. 11 Tahun 2014 tentang pungutan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) yang menggantikan surat Keputusan Ketua Bapepam-LK No. KEP-181/BL/2007, Perusahaan diharuskan untuk membayar iuran tahunan ke OJK dengan tarif 15% dari pendapatan usaha.

30. TRANSAKSI NON-KAS

Perusahaan mempunyai aktivitas investasi non-kas yang tidak termasuk dalam laporan arus kas yang terdiri dari:

	31 Desember/ December 31, 2020	31 Desember/ December 31, 2019
Penambahan aset tetap melalui utang usaha	13.597.545.960	7.078.320.414
Keuntungan (kerugian) yang belum direalisasikan akibat kenaikan nilai wajar Investasi	(30.809.139.488)	(26.282.785.871)
Beban rugi bersih entitas asosiasi	2.121.208.659	4.166.739.190

29. AGREEMENT, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES

- a. Based on the Circular Letter from PT Kustodian Sentral Efek Indonesia No. SE-0002/DIR-EKS/KSEI/1211 Regarding to Sekuritas Transaction Settlement Fee on Equity Tended Stocks at KSEI, the Sekuritas transaction fee portion for the Company has been appointed at 0.003% (zero point zero zero three percent) from total exchange transaction, wherein this rate has been suited with the letter from BAPEPAM-LK No. S-3410/BL/2006 dated December 28, 2006 regarding the Establishment of Annual Operational Budget Plan (RKAT) SRO year 2007 and the Amendment of Allocation of Transaction Fee in Bursa. From this Sekuritas transaction fees, 10% is allocated to the Company, which is recognized as stock exchange transaction settlement service fee collected from PT Bursa Efek Indonesia.
- b. On January 20, 2021 PT Indonesian Central Securities (KSEI) the Depository stipulated Regulation of KSEI No. VI-A regarding KSEI Services Fee (Attachment to Decree of the Board of Directors of KSEI No. KEP-0005/DIR/KSEI/0121 dated January 20, 2021), and since the enactment of the KSEI Regulation, KSEI Circular Letter No. SE-0002/DIR/EKS/KSEI/1211 is revoked and declared of being no longer applicable.
- c. Based on Government Regulation No. 11 Year 2014 on levies by Otoritas Jasa Keuangan (OJK) which replaces Decision Letter of the Chairman of Bapepam-LK No. KEP-181/BL/2007, the Company is required to pay an annual fee at the rate 15% of the operating revenue.

30. NON-CASH TRANSACTIONS

The Company entered into the non-cash investing activities which are not reflected in the statements of cash flow related to:

Addition to fixed assets through account payables
 Unrealized gain (loss) on increase in fair value of Investments
 Share in loss of associates

**PT KUSTODIAN SENTRAL EFEK INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KUSTODIAN SENTRAL EFEK INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and for
The Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**31. STANDAR AKUNTANSI YANG TELAH
DITERBITKAN NAMUN BELUM BERLAKU
EFEKTIF**

Berikut ini ringkasan pernyataan amandemen Standar Akuntansi Keuangan (PSAK), yang diterbitkan namun tetapi belum efektif untuk laporan keuangan Perusahaan pada tanggal dan untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2020 adalah sebagai berikut:

Berlaku efektif 1 Januari 2021:

- PSAK 22 (Amandemen 2019): Kombinasi Bisnis tentang Definisi Bisnis.
- Amendemen PSAK No. 71: Instrumen Keuangan, Amendemen PSAK No 55: Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran, Amendemen PSAK No. 60: Instrumen Keuangan: Pengungkapan, Amendemen PSAK No. 62: Kontrak Asuransi dan Amendemen PSAK No. 73: Sewa tentang Reformasi Acuan Suku Bunga - Tahap 2.

Berlaku efektif 1 Januari 2022:

- Amendemen PSAK 22: Kombinasi Bisnis tentang Referensi ke Kerangka Konseptual.
- Amendemen PSAK 57: Provisi, Liabilitas Kontinjensi, dan Aset Kontinjensi tentang Kontrak Memberatkan - Biaya Memenuhi Kontrak.
- Penyesuaian Tahunan 2020 - PSAK 71: Instrumen Keuangan - Imbalan dalam pengujian "10 per sen" untuk penghentian pengakuan liabilitas keuangan.

Berlaku efektif 1 Januari 2023:

- Amendemen PSAK 1: Penyajian Laporan Keuangan tentang Klasifikasi Liabilitas sebagai Jangka Pendek atau Jangka Panjang.

**31. ACCOUNTING STANDARDS ISSUED BUT NOT
YET EFFECTIVE**

The statements of improvements of Financial Accounting Standards (SFAS) issued but are not yet effective for the Company's financial statements as of and for year ended December 31, 2020 are as follows:

Effective on January 1, 2021:

- *SFAS 22 (2019 Amendment): Business Combinations: Definition of Business.*
- *Amendments to SFAS 71: Financial Instruments, Amendments to SFAS 55: Financial Instruments: Recognition and Measurement, Amendments to SFAS 60: Financial Instruments: Disclosures, Amendments to SFAS 62: Insurance Contracts and Amendments to SFAS 73: Leases on Interest Rate Reference Reforms - Stage 2.*

Effective on January 1, 2022:

- *Amendments to SFAS 22: Business Combinations regarding Reference to Conceptual Frameworks.*
- *Amendments to SFAS 57: Provisions, Contingent Liabilities, and Contingent Assets regarding Aggravating Contracts – Contract – fulfillment Costs.*
- *2020 Annual Adjustments – SFAS 71: Financial Instruments – Fees in the 10 per cent test for derecognition of financial liabilities.*

Effective on January 1, 2023:

- *Amendments to SFAS 1: Classification of Liabilities as Current and Non Current.*

PT KUSTODIAN SENTRAL EFEK INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT KUSTODIAN SENTRAL EFEK INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and for
The Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

32. DAMPAK PENERAPAN PSAK 71 “INSTRUMEN KEUANGAN” (PSAK 71) DAN PSAK 73 “SEWA” (PSAK 73)

Berlaku efektif 1 Januari 2025:

- PSAK 74: Kontrak Asuransi
Dampak dari penerapan standar, amendemen/penyesuaian, dan interpretasi tersebut terhadap laporan keuangan masih dalam proses evaluasi dan belum dapat ditentukan oleh manajemen.

Sebagaimana dijelaskan dalam Catatan 2e, Perusahaan menerapkan PSAK 71 pada tanggal 1 Januari 2020. Dampak atas penerapan PSAK 71 terhadap laporan keuangan pada tanggal 1 Januari 2020 adalah sebagai berikut:

Klasifikasi Aset dan Liabilitas Keuangan

Tabel di bawah ini menunjukkan klasifikasi aset dan liabilitas keuangan menurut PSAK 55 dan klasifikasi baru aset dan liabilitas keuangan sesuai dengan PSAK 71 pada tanggal 1 Januari 2020 adalah sebagai berikut:

32. THE IMPACT OF SFAS 71 “FINANCIAL INSTRUMENTS” (SFAS 71) AND SFAS 73 “RENT” (SFAS 73) IMPLEMENTATION

Effective on January 1, 2025:

- SFAS 74: Insurance Contract.
The Company's management is currently evaluating and has not determined the effect of these SFAS amendments and improvements and ISAK to the financial statements.

As explained in Notes 2e the Company implemented SFAS 71 effective as of January 1, 2020. The impact of SFAS 71 implementation in January 1, 2020 is as follows:

The Classification of Financial Assets and Liabilities

The following table shows financial asset and liabilities classification according to SFAS 55 and the new financial asset and liabilities classification according to SFAS 71 implementation on January 1, 2020:

Catatan/ Notes	Klasifikasi berdasarkan PSAK 55 31 Desember 2019/ SFAS 55 Classification December 31, 2019	Klasifikasi berdasarkan PSAK 71 1 Januari 2020/ SFAS 71 Classification January 1, 2020	Klasifikasi berdasarkan PSAK 55 31 Desember 2019/ SFAS 55 Classification December 31, 2019	Klasifikasi berdasarkan PSAK 71 1 Januari 2020/ SFAS 71 Classification January 1, 2020
<u>Aset Keuangan/</u>				
<u>Financial Instruments</u>				
Kas dan setara kas/ Cash and cash equivalents	Pinjaman yang diberikan dan piutang/ Loans and receivables	Biaya perolehan diamortisasi/ Amortized cost	1.010.649.823.184	1.010.649.823.184
Kas yang dibatasi penggunaannya/ Restricted cash	Pinjaman yang diberikan dan piutang/ Loans and receivables	Biaya perolehan diamortisasi/ Amortized cost	40.979.436.431	40.979.436.431
Investasi/ Investments	Nilai wajar melalui laba rugi/ Fair value through profit or loss	Nilai wajar melalui laba rugi/ Fair value through profit or loss	216.398.758.329	216.398.758.329
Investasi/ Investments	Tersedia untuk dijual/ Available for sale	Nilai wajar melalui pendapatan komprehensif lain/ Fair value through other comprehensive income	333.883.390.363	333.883.390.363
Piutang usaha/ Accounts receivable	Pinjaman yang diberikan dan piutang/ Loans and receivables	Biaya perolehan diamortisasi/ Amortized cost	38.632.960.219	38.632.960.219
Piutang lainnya/ Other receivables	Biaya perolehan diamortisasi/ Amortized cost	Pinjaman yang diberikan dan piutang/ Loans and receivables	10.765.175.932	10.765.175.932
Uang jaminan/ Refundable deposits	Biaya perolehan diamortisasi/ Amortized cost	Pinjaman yang diberikan dan piutang/ Loans and receivables	852.265.150	852.265.150
<u>Liabilitas Keuangan</u>				
Utang usaha/ Accounts payable	Liabilitas keuangan dengan biaya perolehan diamortisasi/ Financial liabilities with amortized cost	Liabilitas keuangan dengan biaya perolehan diamortisasi/ Financial liabilities with amortized cost	21.768.944.379	21.768.944.379

PT KUSTODIAN SENTRAL EFEK INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT KUSTODIAN SENTRAL EFEK INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and for
The Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

32. DAMPAK PENERAPAN PSAK 71 “INSTRUMEN KEUANGAN” (PSAK 71) DAN PSAK 73 “SEWA” (PSAK 73) (lanjutan)

32. THE IMPACT OF SFAS 71 “FINANCIAL INSTRUMENTS” (SFAS 71) AND SFAS 73 “RENT” (SFAS 73) IMPLEMENTATION (continued)

Dampak dari penerapan PSAK 71 terhadap laporan keuangan

Impact of SFAS 71 implementation on financial statements

Berikut ini menggambarkan dampak atas penerapan PSAK 71 pada laporan posisi keuangan pada tanggal 1 Januari 2020:

The following table shows the impact of SFAS 71 implementation on financial statements on January 1, 2020:

	Saldo sebelum penerapan PSAK 71/ Balance before implementation SFAS 71	Klasifikasi dan pengukuran/ Classification and measurement	Kerugian kredit ekspektasian/ Expected credit loss	Saldo setelah penerapan PSAK 71/ Balance after implementation SFAS 71	
Aset lancar					Current financial assets
Kas dan setara kas	1.010.649.823.184	-	-	1.010.649.823.184	Cash and cash equivalent
Kas yang dibatasi penggunaannya	40.979.436.431	-	-	40.979.436.431	Restricted cash
Investasi	654.182.148.692	-	-	654.182.148.692	Investments
Piutang usaha	38.632.960.219	-	-	38.632.960.219	Account receivables
Piutang lain-lain – bagian lancar	9.978.858.457	-	-	9.978.858.457	Other receivables – current portion
Uang muka dan biaya dibayar dimuka – bagian lancar	7.303.393.104	-	-	7.303.393.104	Advance payments and prepaid expenses – current portion
Total Aset Lancar	1.761.726.620.087	-	-	1.761.726.620.087	Total Current Assets
Aset tidak lancar					Non current assets
Investasi di saham	217.609.797.480	-	-	217.609.797.480	Investment in shares
Aset tetap	254.423.696.798	-	-	254.423.696.798	Fixed assets
Uang muka dan biaya dibayar dimuka – setelah dikurangi bagian lancar	1.325.694.443	-	-	1.325.694.443	Advance payments and prepaid expenses – net of current portion
Uang jaminan	852.265.150	-	-	852.265.150	Refundable deposits
Piutang lain-lain – setelah dikurangi bagian lancar	786.317.475	-	-	786.317.475	Other receivables – net of current portion
Piutang dari pihak berelasi	50.000.000.000	-	-	50.000.000.000	Receivables from related party
Total Aset Tidak Lancar	524.997.771.346	-	-	524.997.771.346	Total Non-Current Assets
Total Aset	2.286.724.391.433	-	-	2.286.724.391.433	Total Assets
Liabilitas jangka pendek					Current liabilities
Utang usaha	21.768.944.379	-	-	21.768.944.379	Account payables
Utang pajak	47.091.010.435	-	-	47.091.010.435	Taxes payables
Beban akrual	36.028.159.251	-	-	36.028.159.251	Accrued expenses
Pendapatan diterima dimuka	5.497.807.020	-	-	5.497.807.020	Unearned revenues
Liabilitas sewa – bagian jangka pendek	-	-	-	-	Lease liabilities – current portion
Total Liabilitas Jangka Pendek	110.385.921.085	-	-	110.385.921.085	Total Current Liabilities
Liabilitas jangka panjang					Non current Liabilities
Liabilitas pajak tangguhan - neto	1.306.723.906	-	-	1.306.723.906	Investment in shares
Liabilitas imbalan kerja	38.998.397.000	-	-	38.998.397.000	Fixed assets
Pendapatan diterima dimuka	552.631.578	-	-	552.631.578	Unearned revenues
Liabilitas sewa – bagian jangka panjang	-	-	-	-	Lease liabilities – non current portion
Total Liabilitas Jangka Panjang	40.857.752.484	-	-	40.857.752.484	Total Non-Current Liabilities
Total Liabilitas	151.243.673.569	-	-	151.243.673.569	Total Liabilities
Ekuitas					Equity
Modal saham	30.000.000.000	-	-	30.000.000.000	Share capital
Agio saham	3.254.699.418	-	-	3.254.699.418	Additional paid-in-capital
Penghasilan komprehensif lain	13.083.366.485	-	-	13.083.366.485	Other comprehensive income
Saldo laba	2.089.142.651.961	-	-	2.089.142.651.961	Retained earnings
Total Ekuitas	2.135.480.717.864	-	-	2.135.480.717.864	Total Equity
Total Liabilitas dan Ekuitas	2.286.724.391.433	-	-	2.286.724.391.433	Total Liabilities and Equity

PT KUSTODIAN SENTRAL EFEK INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT KUSTODIAN SENTRAL EFEK INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and for
The Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

32. DAMPAK PENERAPAN PSAK 71 “INSTRUMEN KEUANGAN” (PSAK 71) DAN PSAK 73 “SEWA” (PSAK 73) (lanjutan)

Dampak dari penerapan PSAK 73 terhadap laporan keuangan

Tabel berikut menunjukkan dampak atas penerapan PSAK 73 pada saat tanggal 1 Januari 2020:

1 Januari/January 1, 2020

	Sebelum Penyesuaian/ <i>Before adjustment</i>	Penyesuaian PSAK 73/ <i>SFAS 73 Adjustments</i>	Setelah penyesuaian/ <i>After adjustments</i>
LAPORAN POSISI KEUANGAN			
ASET			
Aset guna usaha			
- setelah akumulasi penyusutan	-	25.697.044.134	25.697.044.134
Biaya dibayar dimuka	8.629.087.550	(3.433.826.500)	5.195.261.050
LIABILITAS			
Liabilitas sewa	-	22.263.217.634	22.263.217.634

STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION	
ASSETS	
Right of use assets	
- net accumulated depreciation	
Prepaid expenses	
LIABILITIES	
Rent liabilities	

33. REKLASIFIKASI AKUN

Terdapat akun dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019, telah direklasifikasi sehingga sesuai dengan penyajian laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020.

Reklasifikasi yang dilakukan adalah untuk menyajikan beban pendidikan dan pelatihan sebagai bagian dari beban umum dan administrasi.

Akun yang direklasifikasi adalah sebagai berikut:

31 Desember/December 31, 2019

	Sebelum Reklasifikasi/ <i>Before Reclassification</i>	Reklasifikasi/ <i>Reclassification</i>	Setelah Reklasifikasi/ <i>After Reclassification</i>	
Beban umum dan administrasi	40.980.091.830	9.894.165.568	50.874.257.398	General and administrative
Pendidikan dan pelatihan	9.894.165.568	(9.894.165.568)	-	Training and education

34. TANGGUNG JAWAB MANAJEMEN DAN PERSETUJUAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Perusahaan bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian yang wajar atas laporan keuangan yang diselesaikan dan disahkan untuk diterbitkan oleh Direksi pada tanggal 8 Maret 2021.

32. THE IMPACT OF SFAS 71 “FINANCIAL INSTRUMENTS” (SFAS 71) AND SFAS 73 “RENT” (SFAS 73) IMPLEMENTATION (continued)

Impact of SFAS 73 implementation on financial statements

The following table shows the impact of SFAS 73 implementation on January 1, 2020:

33. RECLASSIFICATION ACCOUNTS

There is an account in the Statement of profit or loss and other comprehensive income for the year ended December 31, 2019 that has been reclassified to conform with the presentation of the Statement of profit or loss and other comprehensive income for the year ended December 31, 2020.

The reclassification is to present training and education expenses as part of general and administrative expenses.

The reclassified account is as follows:

34. MANAGEMENT RESPONSIBILITY AND APPROVAL OF FINANCIAL STATEMENTS

The Management of the Company is responsible for the preparation and fair presentation of these financial statements which were completed and authorized for issuance by the Directors on March 8, 2021.



PT Kustodian Sentral Efek Indonesia

Gedung Bursa Efek Indonesia Tower 1 Lt. 5
Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53, Jakarta 12190
Call Center : (+62 21) 515 2855
Toll Free : 0800 186 5734

www.ksei.co.id